転生したらスライムだった件 10
Regarding Reincarnated to Slime
Story by Fuse, Illustration by Mitz Vah
伏瀬 イラスト/みっつばー
GC NOVELS

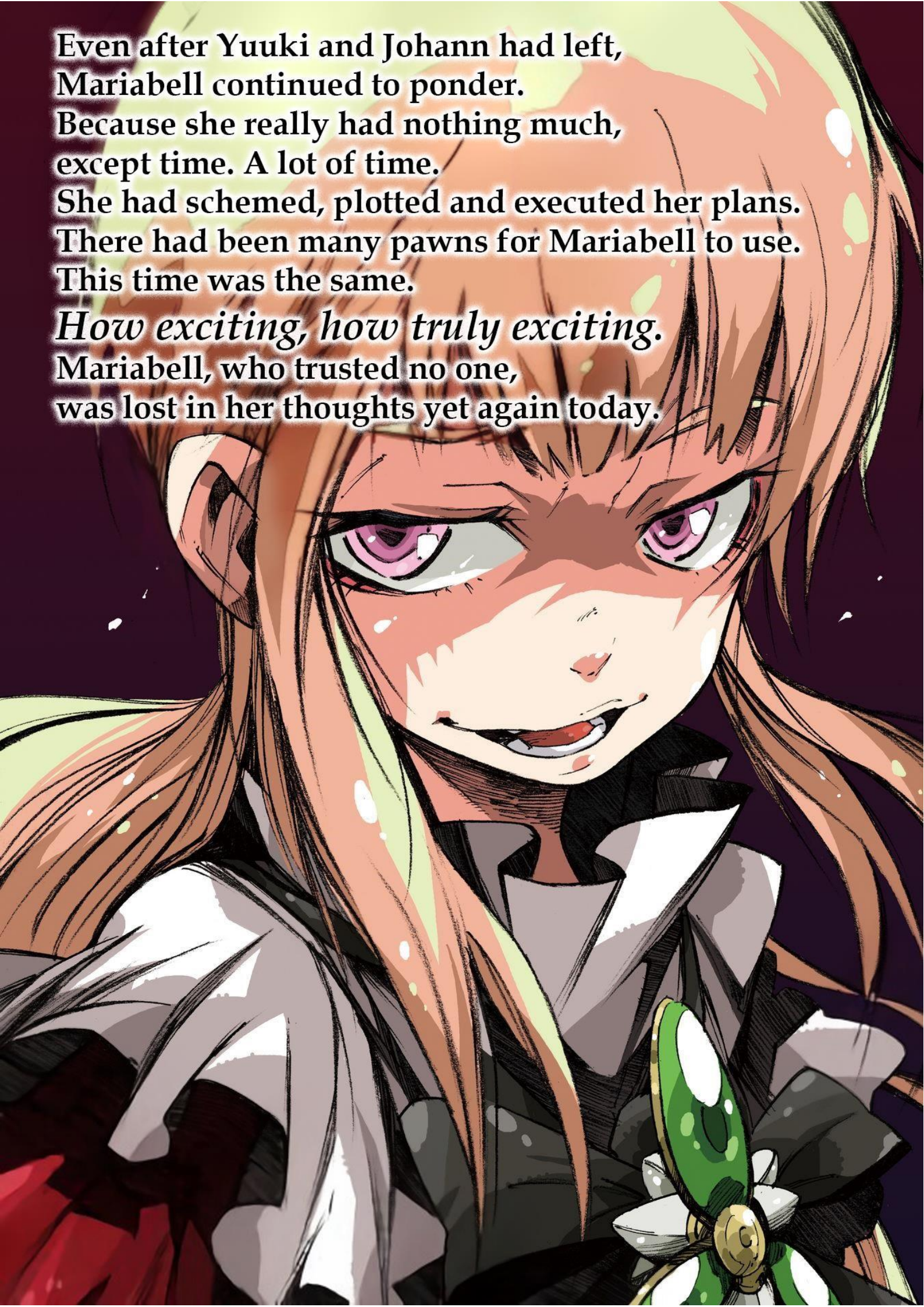
Even after Yuuki and Johann had left,
Mariabell continued to ponder.
Because she really had nothing much,
except time. A lot of time.
She had schemed, plotted and executed her plans.
There had been many pawns for Mariabell to use.
This time was the same.
How exciting, how truly exciting.
Mariabell, who trusted no one,
was lost in her thoughts yet again today.

Majins’ Secret Maneuver Arc

Table of Contents

Prologue - Men on the Move

Chapter 1 - The Smooth Operation of the Labyrinth

Chapter 2 - The Bustling Daily Life

Intermission - Mariabell

Chapter 3 - The Council

Chapter 4 - The True Identity of the Mastermind

Chapter 5 - The Trap of Greed

Epilogue - The Final Winner

Manga Panel

Author’s Afterword

Download Hanya Di
Dragoisekai

Bagi setiap orang yang menikmati hasil translate ini.
Jika novel terkait sudah rilis. Silahkan beli sebagai
bentuk dukungan kepada penerbit dan penulis.

PDF By :
Drago

https://dragoisekai.blogspot.com/

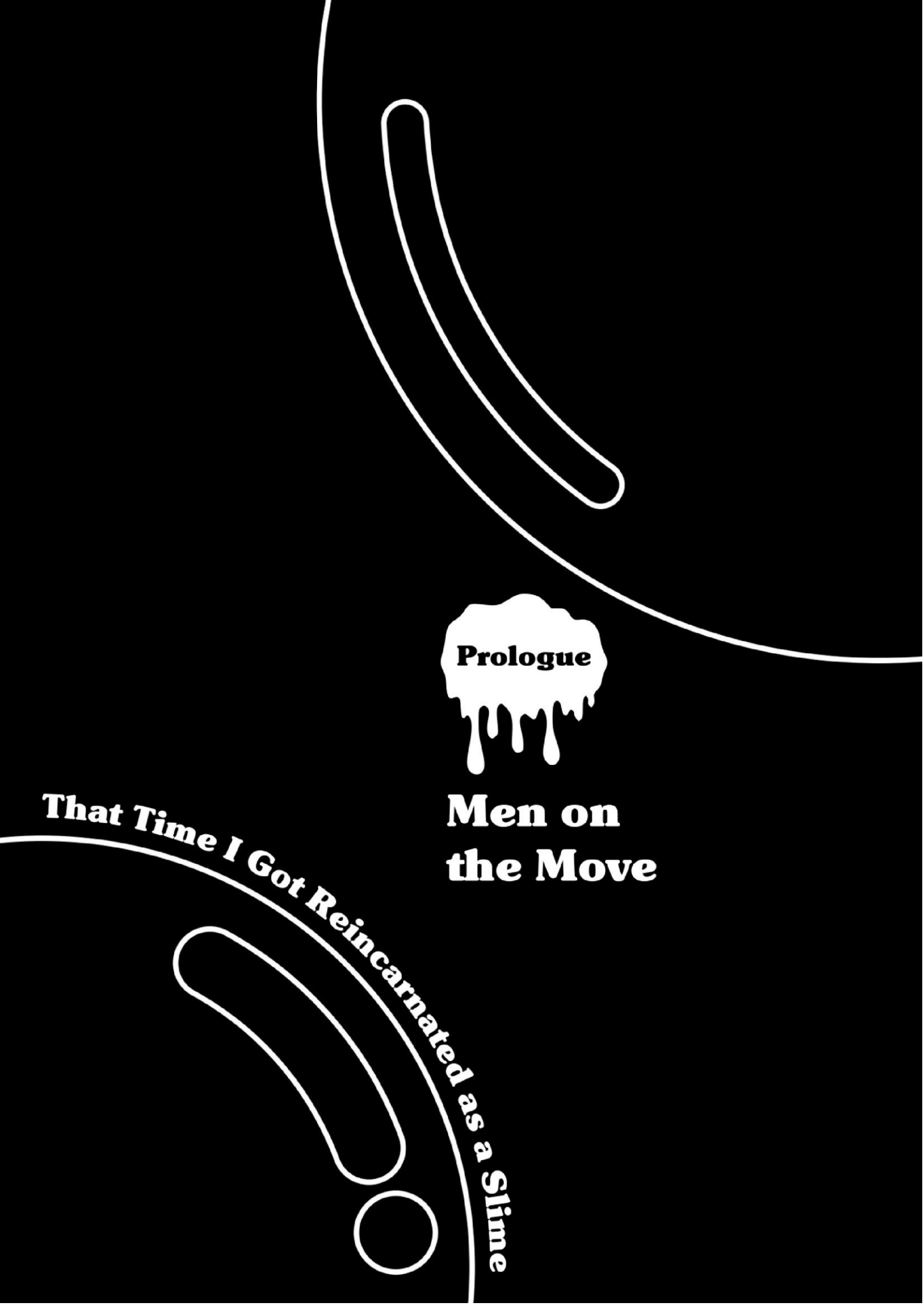
Prologue
Men on the Move
That Time I Got Reincarnated as a Slime

Prologue
Seseorang Sedang Bergerak

Fiuh ~ serius — pemuda itu menghela nafas.

“Kau tampak frustrasi. Apa masalahnya?” Tanya lelaki dengan topeng asimetris itu. Itu Laplace, majin dari Moderate Clown Troupe.

Dia adalah teman tepercaya pria muda ini — Yuuki Kagurazaka.

“Kukira itu masalah. Karena aku diundang, aku pergi berkunjung. Namun ternyata, lawan kami sangat kuat sehingga aku kehilangan kepercayaan diri. Kupikir sudah waktunya untuk memeriksa kembali rencana kami.”

“Apakah kamu mengatakan kita perlu memeriksa kembali rencana kita?” Mantan Demon lord Kazaream, yang menyamar sebagai sekretaris — Kagali — bertanya balik. Untuk itu, Yuuki merespons dengan mendesah lagi.

“Iya. Ini tentang slime itu. Ternyata yang terbaik adalah kita menghindari permusuhan dengannya.”[Yuuki]

“Jika itu masalahnya, bukankah kau harus membuatnya tetap dekat? Aku berencana untuk menjelajahi reruntuhan juga, jadi bukankah itu yang terbaik sehingga kami menjaga hubungan ramah?”

“Tidak, kita akan tetap berjalan sesuai rencana kita. Namun hanya akan menjadi lebih sulit, itu saja.”

“Mengapa? Tentunya tidak akan ada konflik jika kita melangkah hati-hati.”

Laplace tidak bodoh. Meskipun dia menaruh dendam setelah temannya Clayman terbunuh, dia tidak akan melawan bosnya - perintah Yuuki - dan berkelahi dengan Rimuru.

Itu bukan hanya perasaan Laplace.

Footman, Tear, dan bahkan ketua Clown Troupe, Kagali, berpikiran sama. Bahkan mereka tahu bahayanya bertindak berdasarkan dorongan hati.

Kebenaran dunia ini adalah bahwa itu adalah kelangsungan hidup yang terkuat.

Pada titik ini, pengalaman-pengalaman ini telah mengajarkan Laplace dan yang lainnya bahwa jika mereka tidak memiliki kesempatan seratus persen untuk menang, memaksakan rencana mereka hanya akan menghasilkan kegagalan.

Jauh dari membalas dendam pada Demon Lord Leon, Clayman sekarang sudah mati. Kazaream sudah berusaha keras untuk menghidupkan kembali dengan identitas Kagali, tapi sekarang, sepertinya mereka kembali di titik awal.

Selain itu, jika mereka benar-benar menghadapi Demon Lord Rimuru, mereka tidak akan punya waktu untuk membalas dendam pada Demon Lord Leon. Karena alasan inilah para clowns(badut) memutuskan untuk mematuhi perintah Yuuki dan berhati-hati.

Namun Yuuki sekarang mengklaim bahwa ada masalah.

“Itu benar, tetapi itu juga tampaknya semakin sulit.”

“Apa maksudmu berkata begitu?”

“Kupikir slime itu mengincarku...”

“Apa? Apakah kau akan melakukan sesuatu untuk membuat dirimu tertangkap? ”

“Tidak mungkin! Ini Bos yang kita bicarakan di sini, bukan kamu, Laplace! ”

“Heh heh, itu benar, Laplace. Sejauh yang aku tahu, tidak ada yang lebih berhati-hati selain Boss. Tidak mungkin Boss akan tergelincir.”

Yuuki, yang selalu berhati-hati, mengakui kesalahan langkahnya. Ketika Laplace membalas dengan terkejut, Tear dan Footman bereaksi seolah-olah mereka menyangkalnya. Itulah seberapa banyak Yuuki telah memenangkan kepercayaan dari para clowns.

Kagali, pemimpin Troupe, lalu memarahi para clowns, “Jangan gusar sekarang. Daripada mengatakan bahwa Yuuki-sama salah langkah, hal itu lebih karena permainan pikiran slime yang rumit itu. Aku mengonfrontasinya dengan Yuuki dan menemukan bahwa slime itu benar-benar sesuatu yang lain. Aku merasa seolah-olah aku sedang diawasi dari awal sampai akhir. Itu benar-benar membuatku gugup. Meskipun aku belum melihat kemampuan sebenarnya, aku sudah bisa mengatakan bahwa ini bukan lawan yang mudah.”

Setelah menghadapinya sendiri, Kagali tahu bahwa slime itu berbahaya. Meskipun dia tidak merasakan dirinya sekuat Leon, matanya yang tampaknya bisa melihat apa pun, membuatnya merasa sangat terancam.

Yuuki setuju dengan Kagali, “Ahh, serius, slime itu — Demon lord Rimuru — benar-benar sesuatu yang lain. Selama festival, tokoh-tokoh kunci dalam dewan yang mensponsori kami, ada di sana juga. Orang-orang itu tidak tahu cara mengatasi slime itu dan berakhir tampak sangat menyedihkan. Lawan kami licik dan tanpa ampun. Terlepas dari sikapnya yang biasanya baik dan murah hati, begitu dia marah, dia menjadi kekuatan yang harus diperhitungkan. Rencana kami untuk memanipulasinya tidak berhasil. Tentunya, dia akan waspada mulai sekarang,” dia mengangkat bahu.

“Tapi Boss, tidak peduli berapa banyak dia waspada, dia tidak punya bukti, kan? Jika itu masalahnya, selama kita bertindak tanpa menimbulkan kecurigaan, tidakkah mereka akan berjuang untuk membuat langkah lain?”

“Itu benar, aku tidak meninggalkan bukti fisik apa pun, tapi akulah yang membocorkan informasi tentang Shizu-san ke Hinata. Kupikir itu haruslah menjadi bukti yang cukup. Bahkan, pada hari terakhir, ketika dia

mengumpulkan semua orang yang terhubung dengannya dan mendiskusikan rencana untuk masa depan, semua orang yang berkumpul di sana tampaknya adalah Demon Lord Rimuru — Orang yang dicurigai Rimuru-san. Aku pastilah salah satunya."

"Bagaimana bisa…?"

Geng itu terdiam ketika mereka mendengarkan penjelasan Yuuki.

"Sudahlah. Ini hanya masalah waktu saja. Slime itu benar-benar mengancam kita. Lalu, Boss, bagaimana kita akan menyesuaikan rencananya?"

Tentu saja dia akan bertanya. Yang pertama bangkit dari keterkejutan adalah Kagali. Dia telah melihat banyak kekacauan pada saat dirinya dianggap sebagai Demon lord, jadi tentu saja, dia kembali berdiri dengan cepat.

"Umm. Mari kita lanjutkan seperti sebelumnya: jaga diri kita tetap dalam bayang-bayang dengan damai. Karena Demon lord Rimuru tidak memiliki bukti nyata, dia tidak akan secara terbuka memusuhi kita. Terlepas dari penampilan kasualnya, ia terus-menerus menghitung kerugian dan keuntungannya."

"Jadi begitu. Itu sebabnya dia menyebutkan reruntuhan kuno tepat di depan kita. Dia mungkin mencoba melihat reaksi kita. Jika kami merencanakan sesuatu melawannya, dia akan membalas dengan kejam—"

"Aku juga berpikir begitu. Manusia adalah makhluk yang tidak terduga. Ada pepatah yang berbunyi, 'Musuh hari ini bisa menjadi teman masa depan.' Kecuali jika segalanya berubah secara drastis, tidak perlu bagi kita untuk memusuhi dia. Selama kita dapat mengubah pikirannya untuk memihak pihak kita, kita akan bebas seperti di rumah. "

Yuuki melihat sekeliling untuk mengamati reaksi semua orang.

"Dengan kata lain, kita seharusnya terus bekerja sama dengan mereka?"

“Seharusnya tidak sulit untuk mengendalikan mereka dengan paksa, tetapi karena Bos telah berbicara, kita akan melakukan seperti yang diperintahkan.”

“Footman, kau benar-benar idiot, itu karena kita tidak bisa melakukannya dengan paksa sehingga kita telah bekerja begitu keras!”

“Ahh, jangan terlalu marah tentang itu. Footman juga ada benarnya. Ini membuat orang kesal telah dipandang rendah oleh beberapa pendatang baru. Tetapi bahkan jika kita menang dengan bekerjasama, mereka masih memiliki “Storm Dragon”. Tidak perlu mempertaruhkan kekuatan kita sendiri untuk itu.”

“Ya. Kita seharusnya tidak terlalu memikirkannya. Cukup ikuti perintah Boss dan Ketua.”

“Kalian, aku sudah bilang semua untuk mengikuti perintah dari awal! Aku sama sekali tidak keberatan dengan pandangan mereka.”

Ketiganya tampak agak kesal, tetapi mereka tidak keberatan dengan rencana tersebut. Setelah memastikannya, Yuuki dan Kagali saling bertukar pandang dan mengangguk.

Gereja Suci Barat memiliki Bangsa Suci Ruberios untuk mendukungnya.

Sementara bagian atas rantai komando untuk Asosiasi Kebebasan adalah Dewan Negara-Negara Barat, kekuatannya dikendalikan sepenuhnya oleh keluarga Rosso.

Kedua kekuatan ini telah menjadi penghalang utama dalam perjalanan mereka untuk mendominasi Bangsa Barat. Namun sekarang ada satu lagi: Demon Lord Rimuru yang mendirikan Federasi Tempest.

Dengan Yuuki menyaksikan festival pendiri negara itu sendiri kali ini, dia menyadari betapa bodohnya mencoba dan menentang Demon lord Rimuru.

Aku khawatir orang-orang ini akan melakukan keinginan mereka sendiri jika aku mengumumkan bahwa kami tidak akan melawan Rimuru-san lagi.

Sementara Yuuki meragukannya, sepertinya dia terlalu khawatir. Itu mungkin berbeda jika terjadi di masa lalu, tapi Kagali telah belajar untuk dengan tenang menjaga ketenangannya setelah dia kalah dari Leon di masa lalu. Dia telah menahannya cukup lama, dengan para clowns berusaha untuk memenuhi ambisinya. Tampaknya sahabat yang dipercayai Yuuki ini bukan orang bodoh. Mereka tidak akan bertindak sembarangan tanpa pertimbangan matang.

"Betapa andalnya kalian semua. Lalu aku akan minta kalian menangani pekerjaan yang telah dilakukan Damrada,"Kata Yuuki riang.

"Tunggu... Apakah kamu mengacu pada barang dagangan paling rahasia?"

"Eh? Apakah Anda benar-benar menyerahkannya kepada kami...?"

"Hehehe, apakah itu benar-benar bijaksana, Bos?"

Ekspresi para clowns berubah drastis.

Senyum ceria Yuuki tidak memudar sedikitpun ketika dia melihat mereka.

"Tentu saja. Tentunya itu tidak akan menimbulkan masalah bagi kalian sekarang."

"Hanya dengan mengandalkan kami! Anda pastilah khawatir tentang kami melakukan sesuatu yang gegabah, bukan? Tidak mungkin, tidak mungkin, aku bersumpah aku tidak akan menyerang bahkan jika aku pikir aku bisa menang!"

"Itu benar, benar! Clayman lupa bertindak hati-hati pada akhirnya... Jika kita melakukan kesalahan yang sama seperti dia, kita tidak akan bisa mengejek orang itu di neraka."

“Kamu benar juga. Tindakan sembrono hanya akan berakhir dengan kegagalan. Sebagai Angry Pierrot, saya harus menyimpan ide itu di hati. Meskipun saya bersumpah untuk membalas dendam pada Demon Lord Leon suatu hari, ini masih terlalu dini untuk menindaklanjutinya.” Ketiganya memberikan pandangan mereka sendiri seperti yang mereka janjikan, dan Yuuki tersenyum.

“Kalian telah matang lebih dari yang aku harapkan,” gumamnya.

Saat itulah dia mengingat sesuatu yang mengganggunya.

“Ngomong-ngomong, aku baru ingat... ketika kamu menyebutkan barang dagangan rahasia... Demon Lord Rimuru mengambil anak-anak yang berada di bawah asuhanku, ya?”

“Ah, karena keterlibatan Shizue Izawa, kita tidak bisa berbuat apa-apa sesudahnya—”

“Betul. Dia bahkan menggunakan festival itu sebagai alasan. Sekarang aku memikirkannya, dia pasti mencurigaiku saat itu. Sudahlah, itu tidak masalah. Aku lebih peduli tentang apa yang dikatakan Demon Lord Rimuru.” Yuuki menjelaskan pikirannya.

Anak-anak telah tumbuh lebih kuat, kemungkinan besar karena campur tangan Demon Lord Rimuru. Rimuru menolak untuk berbicara secara terbuka tentang apa yang terjadi, tetapi dia tidak sengaja mengatakan bahwa “Anak-anak perlu memperdalam pemahaman mereka tentang roh.”

“Dia telah cukup banyak mengaburkan semua pertanyaan yang aku ajukan.”

“Itu mungkin karena anak-anak telah tumbuh sangat kuat sehingga dia tidak berpikir itu mungkin untuk merahasiakannya.”

“Siapa tahu? Mungkin dia melakukan ini secara strategis, untuk membuat aku jengkel. Namun, dia pasti menggunakan roh untuk menetralkan magicules dalam tubuh mereka,” Yuuki mengangkat bahu saat dia selesai.

Demon Lord Rimuru bukan lawan yang bisa diremehkan, pikir Yuuki dalam pikirannya sendiri. Tidak akan terlalu jauh untuk berpikir dia punya skema di balik ini.

"Itu masuk akal," Kagali setuju dengannya. "Sekarang setelah kamu menyebutkannya, bukankah Shizue Izawa juga seorang Spirit Wielder dari Greater Fire Spirit? Dengan kata lain, 'Orang yang Dipanggil Tidak Sempurna' yang dipanggil dengan kelemahan dapat digunakan kembali dengan memanfaatkan roh."

Mendengar deduksi Kagali, Laplace dan yang lainnya juga tampaknya menyadari sesuatu.

"Aku mengerti bagaimana ini. Mungkinkah ini tujuan sejati Demon Lord Leon? Dia sepertinya mengumpulkan 'Otherworlders' yang gagal dalam pemanggilan. Apakah Leon telah mengumpulkan mereka untuk melatih mereka menjadi prajurit?"

"Uh — aku ingat! Bukankah Ifrit si Flame Giant adalah salah satu bawahan Leon? Clayman telah memerintahkan anak buahnya untuk menyerang Leon beberapa kali, tetapi mereka semua dikalahkan oleh Flame Giant. "

"Hehehe, apakah dia mungkin berencana untuk memperbanyak krunya dengan Spirit Wielders seperti Shizue Izawa? Kalau begitu, mungkin tidak bijaksana untuk menyerahkan barang dagangan paling rahasia. "

Para Clowns mengekspresikan pandangan mereka.

Mungkin Footman benar, karena Yuuki merasakan hal yang sama. Tapi masih ada satu hal yang membingungkannya. Yang disebut "Barang dagangan paling Rahasia', sebenarnya, hanyalah anak-anak yang telah dipanggil dengan tidak sempurna.

Saat ini, masih ada tempat yang melakukan pemanggilan cacat yang tak terhitung jumlahnya. Mereka telah berhasil menipu Shizue Izawa dan juga seluruh Bangsa Barat.

Semakin banyak mereka melakukan pemanggilan ini, semakin banyak kegagalan yang mereka dapatkan. Orang yang membeli hasil pemanggilan gagal ini adalah Damrada dari organisasi rahasia 'Cerberus'. Karena kebenaran tentang anak-anak ini tidak dapat dipublikasikan, ia telah mengumpulkan mereka untuk penggunaan pribadi atas nama penelitian.

Tapi itu hanya tipuan; Dia punya rencana lain dalam pikirannya.

Itu, pada kenyataannya, atas permintaan Demon Lord Leon.

Dia mencari "Otherworld anak-anak di bawah usia sepuluh tahun."

Eh — apakah Leon melakukannya untuk memenuhi gudang senjatanya? Kukira itu masuk akal, tetapi mengapa dia tidak bisa melakukannya sendiri...? Dia pasti memiliki sesuatu yang lain dalam pikirannya untuk dengan sengaja membocorkan teori pemanggilan paling maju ke Kekaisaran Timur dan Bangsa-Bangsa Barat.

Yuuki tidak bisa mencapai kesimpulan yang solid. Dengan demikian, dia tidak memiliki ruang untuk bertindak - karena masih terikat oleh kontraknya dengan Demon Lord Leon.

Yuuki mengambil keputusan saat dia memberi perintah pada ketiganya.

"Lalu aku akan meminta kalian bertiga mendiskusikan masalah ini dengan Demon Lord Leon. Apakah rencananya adalah untuk meningkatkan kecakapan bela dirinya atau sebaliknya, Kalian harus teliti dengan penyelidikanmu tentang masalah ini. Misha akan bernegosiasi dengan Rosso. Ambil barang darinya dan lanjutkan dengan rencana. "

"Dimengerti, andalkan saja aku!"

"Um um! Aku akan melakukan yang terbaik!"

"Hehehe, yes sir."

Ketiganya tampak sangat termotivasi saat Kagali tersenyum masam.

“Jangan bekerja terlalu keras dan membuat dirimu terbuka di depan Demon Lord Leon.”

“Ya, perhatikan aku sekarang, kalian benar-benar harus lebih berhati-hati. Kita sekarang tidak mampu jika harus memusuhi Demon Lord Leon juga.” Ketiganya mengakui peringatan Yuuki.

Laplace mengaku bahwa mereka bertiga bukan idiot.

Yuuki memutuskan untuk menaruh kepercayaan pada teman-temannya yang tepercaya sebelum melanjutkan untuk menjelaskan rencana pertunangan secara rinci.

***

Setelah memesan Laplace dan clowns lainnya, sudah waktunya untuk pesanan untuk Kagali.

Dia menoleh ke Yuuki dan bertanya dengan nada serius, “Bos, apa yang harus saya lakukan?” Dia bertanya tentang penyelidikan reruntuhan.

Meskipun itu disebut reruntuhan, itu benar-benar bukan kasusnya, terutama bagi orang-orang seperti Kagali. Bagi mereka, itu adalah kota yang familiar. Ketika dia masih Demon Lord Kazaream, dia menggunakan sihir sebagai mekanisme pertahanan untuk kota. Itulah identitas sebenarnya dari reruntuhan kuno 'Amalita'.

Berbeda dengan kota di permukaan yang dilindungi oleh Adalman, 'Amalita' sepenuhnya dijaga oleh mantra Kazaream dan banyak boneka enchantednya. Clayman mewarisi teknologi Kazaream, tetapi bahkan karya terbaiknya, boneka bernama Piorra, hanya dapat dianggap sebagai menengah ke atas di antara boneka-boneka enchanted yang menjaga reruntuhan.

Untuk memiliki mekanisme pertahanan yang kuat di dalam reruntuhan — dengan kata lain, reruntuhan yang bernama 'Amalita' ini adalah bentuk asli dari Kerajaan Boneka Jistav.

Namun untuk bertanya mengapa reruntuhan yang bernama 'Amalita' ini memiliki tingkat pertahanan yang tinggi? Jawaban atas pertanyaan itu dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno.

Di masa lalu yang jauh, Kerajaan Ultra-Sorcerer milik elf dulunya makmur, tetapi ia meminta kehancurannya sendiri oleh kebodohannya sendiri. Bangsa itu membuat marah seorang gadis muda yang akan menjadi Demon lord — Milim, putri Raja Naga. Kerajaan itu musnah dari muka bumi hanya dalam semalaman.

Reruntuhan yang tersisa setelahnya dikenal sebagai reruntuhan kuno 'Soma'. Elf yang berhasil bertahan bersumpah untuk mengembalikan kejayaan yang dulu dimiliki Soma, namun mereka gagal dalam penaklukan mereka. Monster jahat yang mereka ciptakan sendiri - Naga Kekacauan(Chaos Dragon) - menggunakan kekuatan di luar ekspetasinya dan mengusir orang-orang ini dari kota asal mereka. Kekuatan yang dimiliki oleh Chaos Dragon setara dengan kelas Bencana. Meskipun itu tidak sekuat 'Naga Sejati'(True Dragon), itu masih bukan sesuatu yang bisa diatasi para elf.

Para elf yang selamat melanjutkan untuk menyebar melintasi tanah dan berjalan di jalan yang berbeda. Terperangkap oleh kemalangan yang tiba-tiba, para elf, yang tidak mengetahui peristiwa yang terjadi, mencari perlindungan dari nenek moyang mereka. Mereka yang berkuasa menjelajahi dan menetap di hutan belantara sebelum membangun kerajaan baru. Beberapa melarikan diri secara rahasia, menjadi tertutup, dan hidup jauh dari peradaban.

Karena dosa-dosa beberapa individu, zaman keemasan elf berakhir.

Setelah itu-

Beberapa dikutuk karena dosa-dosa mereka dan menjadi dark elf. Untuk melarikan diri dari amarah Milim, mereka pergi jauh untuk menjelajahi tanah baru.

Kagali — Demon lord Kazaream — adalah salah satunya. Dia berhasil bertahan hidup setelah menyaksikan kekuatan sebenarnya dari Demon Lord Milim dan termasuk di antara beberapa anggota keluarga kerajaan elf yang tersisa. Kazaream bukan Demon Lord saat itu. Dia melarikan diri ke tanah yang jauh ini dan mencoba membangun kembali sebuah negara sesuai dengan kota asalnya. Dia berhasil melestarikan semua teknologi elf, jadi itu tidak hilang, dan dengan demikian dia melanjutkan untuk menciptakan salinan fisik.

Bangsa yang lahir sebagai akibatnya adalah ibu kota Amalita dari Kerajaan Boneka Jistav.

Terperangkap dalam mengenang masa lalu, Kagali merobek dirinya dan menggelengkan kepalanya untuk mengalihkan ingatannya.

“Pertahanan di Amalita belum dilucuti; Haruskah kita mengatur hal itu melawan Demon Lord Rimuru?”

Dia telah membuat kesepakatan dengan Rimuru untuk menjelajahi reruntuhan kuno di markas Clayman bersama, di mana dia bisa menggunakan kesempatan itu untuk menyabotase Rimuru dengan menyiapkan perangkap. Itu akan menjadi sepotong kue untuk Kagali sekarang.

Dengan itu, hanya Milim dan Veldora yang akan menimbulkan ancaman. Jika itu hanya Rimuru sendiri, bukankah mudah untuk mengatasinya? — Kagali berpikir sendiri.

Dengan hanya memicu mekanisme pertahanan, dia juga bisa menghindari kecurigaan. Berdasarkan pemikiran ini, Kagali memberikan sarannya, tetapi Yuuki menolak gagasan itu tanpa ragu-ragu.

“Itu akan sangat menarik, tetapi apakah itu akan berhasil? Sudahkah kau mempertimbangkan bahwa Demon Lord Milim mungkin ikut bersamanya? ”

“Bagaimanapun, di mana ada kemauan, di situ ada jalan. Dia tidak akan curiga jika aku hanya memicu mekanismenya.”

Tanah air Kazaream hancur di masa lalu — tidak, Kagali. Yuuki khawatir bahwa itu mungkin membuatnya trauma, tapi dia sepertinya tidak keberatan.

Dari elf ke dark elf, lalu ke elf undead, dan akhirnya Demon lord. Sepanjang semua pengalaman ini, Kagali berhasil mengatasi semua trauma yang Milim bawa. Tapi Kagali tahu bahwa dia tidak punya peluang untuk mengalahkan Milim. Dia tahu itu akan menjadi tindakan sembrono...

“Baik! Maka aku akan mengandalkan dirimu dalam hal itu. Sangat tidak mungkin untuk mencoba dan mengalahkannya. Tapi aku akan bisa memastikan seberapa kuat Demon Lord Rimuru sebenarnya. ”

“Apakah lawan kita benar-benar sesuai dengan keyakinanmu itu?”

“Ya, itu pasti. Jadi, Kagali, pastikan kaau tidak mengungkapkan identitas aslimu. Dia pasti mencurigaiku pada saat ini, tetapi dia haruslah tidak yakin tentang identitasmu. Hanya bertindak hati-hati dan jangan biarkan dia memprovokasimu.”

“Aku mengerti, Bos.”

Yuuki dan Kagali saling tersenyum.

“Baik! Maka kita akan pergi untuk bertemu Misha.”

“Aku akan terus bersiap. Apa yang Anda rencanakan selanjutnya, Bos? ”

“Aku? Aku akan menghubungi Damrada agar dia memperluas basis operasi kami di Timur. Jika sesuatu terjadi, kita bisa lari ke mereka. Tapi sebelum itu…”

“Hah? Anda pasti merencanakan sesuatu! Namun Anda mengatakan kepada kami untuk menahan diri saat Anda sedang merencanakan sesuatu sendiri,” Laplace menggerutu ketika Yuuki tersenyum masam. “Bukan itu masalahnya, Laplace. Aku hanya berencana untuk menggunakan setiap kartu yang kumiliki. Karena aku belum menyerah untuk mendominasi Barat.” Senyum kecil muncul di sudut bibir Yuuki.

Majin dalam bayangan sekali lagi bergerak.

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 1

The Smooth Operation of the Labyrinth

Chapter 1
Operasi Labyrinth yang Lancar

Festival Pendirian Federasi Tempest berhasil, dan dengan itu festival berakhir. Sudah sepuluh hari yang sibuk, dan semua tamu undangan serta pengunjung dari negara-negara tetangga semuanya meninggalkan kota.

Itu termasuk raja Blumund dan Fuze, yang keduanya tampaknya memiliki sesuatu untuk dibahas mengenai rencana masa depan mereka dan pulang secepat mungkin.

Dwarven King Gazel berjanji akan memilih satu tim peneliti dan juga berangkat pagi-pagi sekali.

Adapun Kaisar Sarion, Elmesia, dia membeli sebuah penginapan di dekat hotel tamu yang terletak di distrik utama kota. Dia memilih salah satu kamar di dalamnya dan mendirikan portal sihir, tampaknya untuk kenyamanan saat ingin kembali untuk bersenang-senang setiap saat.

Seperti yang diharapkan dari seorang miliarder. Dia benar-benar tidak setengah-setengah dengan pengeluarannya. Tidak heran mengapa Gazel memandang dengan iri pada sikap angkuhnya. Jika Gazel memiliki uang tunai tidak sedikit, dia juga bisa memiliki kesempatan untuk membeli sebuah resor di negara kita. Mungkin aku harus berterima kasih kepada Elmesia untuk itu.

Selain itu, beberapa penghuni kami sudah bekerja di penginapan. Dia bersedia mempekerjakan mereka di tempatnya dan dalam kondisi yang sama. Rigurd mengurus pengaturan terperinci yang melibatkan tugas-tugas seperti menyediakan makanan dan membersihkan kamarnya secara rutin.

“Kurasa lain kali aku berkunjung, aku akan memindahkan kesadaranku ke homunculus. Sangat disayangkan bahwa saya tidak dapat sepenuhnya menikmati diriku sendiri dengan tubuh itu...”

“Yang Mulia, tolong berhenti bersikap memanjakan diri sendiri!”

Contoh untuk melawan pendapatnya kali ini adalah kenyataan bahwa Elmesia sendirilah yang meninggalkan negara telah menyebabkan Armageddon. Meskipun ini tidak ada hubungannya dengan kami, Elalude pasti tersiksa melebihi titik putus-asanya. Bahkan mobilisasi para pengawal untuk melindungi Elmesia — Magus — dianggap sebagai masalah serius dalam hal pertahanan nasional.

“Begitukah... lalu apakah Elen menggunakan homunculus juga—?” Elen adalah putri Elalude, jadi dia tentu saja juga elf.

Namun telinganya, terlihat seperti manusia.

“Oh, tentang itu, Elen-chan menggunakan tubuhnya sendiri. Homunculi tidak begitu kuat. Bahkan, penggunaan satu yang berkepanjangan membuat pengguna berisiko. ”

“YANG MULIA! Sikap acuh tak acuhmu membocorkan rahasia nasional akan menyebabkan masalah besar!”

Dari percakapan pribadiku dengan Elmesia, Elen tampaknya telah menggunakan obat-obatan untuk mengubah penampilannya dan menggunakan tubuhnya sendiri untuk bepergian. Itulah sebabnya Elalude selalu khawatir dan mengirim banyak pengawal secara rahasia. Ngomong-ngomong itu mengejutkanku, Cabal dan Gido sama-sama anggota Magus. Elalude hanya berteriak bahwa mengirimkan salah satu dari ksatria ini akan mempengaruhi pertahanan nasional, namun ia cukup murah hati untuk mengirim dua di sisi putrinya... Elalude yakin sangat peduli tentang putrinya.

“Tapi kenapa mereka berdua tidak pernah terlihat sekuat itu...?”

Ketika aku menjalankan ‘Analyze dan Assess’ pada keduanya di masa lalu, mereka tampak sangat lemah. Karena itu, aku meminta untuk mengklarifikasi keraguanku. Elalude, di sisi lain, menjawab dengan sedikit menahan diri, “Itu juga rahasia besar, tapi aku akan membiarkanmu

mengetahuinya. Keduanya memiliki cincin ajaib yang membatasi kemampuan mereka. Jika Elen benar-benar jatuh ke dalam bahaya, batas itu kemudian akan dihapus."

Itulah yang dia katakan, jadi apakah itu berarti bahwa Teknologi Sorcerer Sarion lebih unggul dari 'Analyze dan Assess'ku? – Aku cukup terkejut. Tetapi sekarang setelah aku memikirkannya, keakuratan 'Analyze dan Assess'ku pada waktu itu jauh lebih rendah daripada yang aku miliki sekarang. Mungkin hari ini aku bisa melihat kekuatan tersembunyi mereka. Sepertinya aku tidak bisa menurunkan pertahanan hanya karena aku telah menjalankan satu atau dua pemeriksaan pada seseorang. *Aku benar-benar harus lebih berhati-hati mulai sekarang.*

Lain kali aku bertemu keduanya, aku akan diam-diam menjalankan 'Analyze and Assess ' pada mereka.

"Kalau begitu, tolong jaga putriku."

"Baiklah, sampai berjumpa di lain waktu!"

Dengan mengatakan itu, kelompok Elmesia pergi ke kapal kerajaan Guardian Dragon King mereka untuk kembali ke negara mereka.

Demon Lord Ruminas di sisi lain sangat santai dengan metode perjalanannya karena dia bisa menggunakan kekuatannya yang besar untuk melemparkan 'Spatial Movement' dan kembali ke kerajaannya hampir secara instan. Adapun pertukaran orkestra, dia mengatakan kepadaku dia akan menghubungiku tentang masalah ini di masa depan.

Hinata tetap di kota. Dia memeriksa kelas anak-anak di Gereja dan sesekali sparring dengan mereka. Pada saat itu, kami tidak dapat menemukan guru yang cocok untuk anak-anak. Pada saat itulah Hinata muncul.

Sampai saat itu, dia mempertahankan perdamaian Bangsa-Bangsa Barat sebagai komandan Ordo Ksatria Suci. Kami akan berkolaborasi mulai sekarang, dan karena kami menangani perdamaian di selatan untuk saat ini, Hinata juga tampaknya mendapatkan waktu luang.

"Jika kamu tidak keberatan, bisakah kamu menghabiskan waktu bersama anak-anak?" Aku bertanya padanya. "Meskipun aku tahu cara menggunakan sihir, aku bukan guru yang hebat."

"Tentu. Saya sudah menggunakan Elemental Magic 'Waypoint Teleportation' untuk mendaftarkan kota. Aku akan mampir untuk merawat anak-anak ketika aku bebas."

Hinata menerima permintaanku tanpa ragu-ragu; Dia benar-benar datang dalam genggaman kali ini.

Lagipula, aku tidak berniat membiarkan anak-anak kembali ke Ingracia sejak awal. Karena kecurigaanku terhadap Yuuki, lebih baik untuk tidak meninggalkan mereka dalam perawatan Kerajaan Ingracia. Itu sebabnya aku membawa mereka keluar menggunakan festival sebagai alasan...

Aku tidak lupa mendaftarkan transfer mereka. Bagaimanapun, mengajar anak-anak menjadi semakin banyak tantangan bagi sekolah-sekolah Ingracia. Setelah "Menggabungkan" mereka dengan roh, mereka telah memperoleh kekuatan luar biasa. Tutor biasa mana pun tidak akan mampu mengatasinya. Jadi sekarang, aku harus menemukan seseorang yang dapat mengajar mereka dengan baik.

Yuuki memberitahuku bahwa para Ksatria Suci adalah yang paling mampu memerintah roh. Aku telah menyebutkan roh secara tidak sengaja saat itu selama percakapan kami. Namun menurut reaksi Yuuki pada saat itu, dia tampaknya sudah mengetahuinya sejak awal.

Seharusnya aku merahasiakannya—

《 Laporkan. Seharusnya kau merahasiakannya. 》

B-benar. Bahkan Raphael-san tampaknya menggosok garam di luka.

Tidak, tidak, tidak, bahkan jika aku tidak mengatakan apa-apa, dia mungkin akan mengetahuinya.

Kami hanya terlalu memikirkannya, jadi jangan khawatir terlalu banyak.

《……》

Umm, maaf.

Aku masih menumpahkan kacang meskipun ada kecurigaanku pada Yuuki. Aku menyadari bahwa di beberapa sudut hatiku, aku masih ingin percaya padanya. Aku harus merenungkan slip-up ini dan lebih berhati-hati di masa depan.

Anak-anak sekarang menjadi tanggung jawabku. Namun mengingat keadaan ini, bantuan Hinata adalah anugerah. Anak-anak juga tumbuh sangat dekat dengan Hinata melalui waktu yang mereka habiskan bersama selama festival. Dia adalah kandidat yang sempurna.

Berbicara tentang menjadikan Hinata sebagai guru, mungkin aku juga harus menjadi murid dan belajar beberapa hal darinya.

Setelah aku menentukan ide, aku berdiri di samping anak-anak di belakang deretan meja.

Namun Hinata memelototiku.

“Apa yang kamu coba lakukan di sini?”

“Eh, baiklah, aku ingin mengamati sebentar…”

“Kamu merepotkan, jadi keluarlah sekarang.”

“Ah, ya bu...”

Jadi aku diusir dengan kejam. Sayang sekali.

Inilah yang terjadi sekitar satu minggu setelah festival berakhir. Lalu lintas di jalanan berangsur-angsur tenang dan penduduk tidak lagi sibuk. Jadi, kami mulai membuka dan menjalankan dungeon yang dimoderasi. Beberapa petualang tampak bersemangat untuk menjelajahi dungeon dan banyak dari mereka yang menanyakannya. Namun, seolah menanggapi harapan mereka, kami akhirnya membuka labirin. Kami sudah melakukan persiapan yang cukup dan menunggu sampai saat yang tepat untuk membukanya.

Hari-hari berangsur-angsur menjadi sibuk.

……

……

…

Masalah muncul dalam beberapa jam setelah debut. Masalah yang dihadapi adalah secara tak terduga ada penantang yang sembrono dan bodoh yang mencoba untuk menjelajahi dungeon.

Kami berharap ini terjadi untuk demonstrasi pertama selama festival pembukaan. Itu sebabnya kami mengambil langkah untuk menurunkan kesulitannya. Namun terlepas dari semua itu, para penantang masih mengalami terlalu banyak kesulitan. Tampaknya apa yang kami siapkan tidak akan berhasil.

Kami tidak menaruh jebakan apa pun di lantai pertama, dan monster yang mucul di sana paling banyak adalah monster Peringkat F. Karena tidak mampu bertarung, ini adalah monster yang bahkan bisa dengan mudah ditangani oleh penduduk desa.

Maksud di balik desain lantai ini adalah untuk memberikan para penantang rasa bangga dan prestasi dengan membiasakan semua orang dengan lingkungan di dalamnya, itulah sebabnya kami hanya menempatkan monster di ruangan yang berisi peti harta karun. Dengan begitu, perangkap jatuh sebelumnya yang ditetapkan Ramiris semuanya dihapus. Jadi, agar berhasil menembus level itu, kau masih perlu membuat sketsa peta.

Caraku melihatnya, tidak peduli seberapa lambat dirimu, sepanjang hari adalah yang terpanjang yang kau butuhkan untuk menyelesaikan satu level.

Namun selama tiga hari terakhir, tidak ada yang berhasil naik ke lantai dua. Bahkan pasukan yang dipimpin Basson tersesat dan menyerah begitu saja. Meskipun pasukan Basson sudah memiliki pengalaman dengan labirin, mereka masih tidak merencanakan strategi penting apa pun.

Haruskah aku mengatakan bahwa aku tercengang atau apa...

Tapi kukira kau bisa mengatakan skuad Basson baik-baik saja, terutama mengingat bahwa beberapa tim bahkan menjadi korban monster Rank D.

Mungkin aku harus memperbaiki diri: itu terjadi pada banyak tim.

Sebagian besar dari mereka kemungkinan dibutakan oleh keserakahan dan tidak menemukan monster yang bersembunyi di sudut ruangan. Banyak idiot seperti itu langsung menuju peti harta karun. Mereka saja mungkin terkejut oleh skeleton pemanah. Saat para petualang yang sangat jahat ini bergegas menuju peti harta karun, punggung mereka pasti ditusuk dengan panah.

Dengan kata lain, mereka hanya idiot. Kesadaran akan bahaya mereka praktis tidak ada. Di antara para idiot, beberapa di antaranya setidaknya cukup pintar untuk membuat kelompok. Namun sebenarnya tidak ada batasan pada kebodohan manusia, karena beberapa dari mereka benar-benar mencoba untuk menantang labirin kita sendiri. Perilaku semacam itu berbatasan tipis dengan kegilaan.

Seperti yang aku sebutkan, tingkat spawn monster di lantai pertama sangat rendah, dan bahkan jika ada yang muncul saja, mereka hanyalah peringkat F terbaik. Meski begitu, ketika muncul dalam kelompok, monster seperti itu masih bisa menimbulkan ancaman. Sebenarnya, apakah itu memang ‘Menimbulkan ancaman' menjadi bahan perdebatan. Sebaliknya, aku harus mengatakan bahwa itu menimbulkan ancaman yang cukup bagi para penantang.

Jika kau datang sendirian, meski hanya istirahat sejenak itu akan benar-benar menegangkan. Tanpa ada yang berjaga-jaga, Kau bahkan tidak bisa tidur siang. Tidak peduli seberapa lemah monster Rank F, mereka masih mampu menyakitimu. Beberapa jenis monster tertentu akan meluncurkan serangan menyelinap pada manusia yang tidur, dan jika kau tidak cukup berhati-hati, kau dapat dengan mudah berakhir mati.

Awalnya aku berpikir bahwa para penantang solo ini memiliki beberapa strategi hebat dalam pikiran, tetapi ternyata mereka hanya sekelompok otak kecil. Orang-orang idiot yang ceroboh ini tidak berhasil dan segera pergi setelah keluar dari labirin. Tapi, jujur saja, berdasarkan bagaimana mereka bertindak, mereka tidak akan bertahan lebih lama bahkan jika mereka berhasil mengalahkannya.

Dari level dua dan seterusnya, tidak hanya ada lebih banyak monster di lorong, lawan Rank E juga akan mulai muncul di antara mereka. Ketika para penantang berhasil mencapai level lima, mereka akan mulai menghadapi monster Rank D juga. Jika kau memiliki masalah hanya dengan melewati level-level sebelumnya, kau pasti akan terbunuh ketika menghadapi monster Rank D.

Salah satu penantang memiliki alasan memalukan untuk kalah — dia kelaparan.

Pada setiap level kesepuluh kami telah menetapkan save point, dan pada setiap lima level kami memiliki zona aman yang disiapkan di mana dapat mengisi ulang air. Kami juga secara halus mengingatkan semua orang untuk membawa lebih banyak ransum.

Petualang lain tampaknya telah membuat rencana setelah menganalisis pengalaman pasukan Basson. Tapi itu saja tidak cukup. Petualang tampaknya sangat bangga dan mereka sering mengabaikan nasihat orang lain. Tidak yakin apakah itu fakta bahwa mereka tidak bisa mati di labirin, atau bahwa mereka terlalu percaya diri dalam kemampuan mereka. Bagaimanapun, banyak dari mereka tidak membawa ransum apa pun.

Jika kau tersesat sehingga kau tidak dapat menemukan jalan kembali ke pintu masuk, maka kelaparan tidak akan mengejutkan.

Tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, itu adalah kesalahan mereka sendiri.

Mereka ingin membuka peti harta karun sebanyak mungkin — meski kurasa aku ingat bagaimana rasanya...

Jika labirin kami benar-benar dirancang dengan niat untuk membunuh, aku ragu ada orang yang bisa memecahkannya bahkan setelah seratus tahun. Tetapi pada saat ini, para penantang adalah pengawal miskin atau tentara bayaran, yang semuanya mengisap eksplorasi.

Kami tidak perlu panik dulu — dengan pemikiran itu, aku mempertaruhkan harapanku selama tiga hari ke depan.

Namun, pada akhirnya, tidak ada satu pun yang berhasil mencapai zona aman di tingkat kelima. Upaya itu menyedihkan.

……

……

…

Karena itu, kami mendapat untung dari biaya masuk, yang selalu merupakan nilai tambah. Tetapi jika ini terus berlanjut, para petualang

semua akan memiliki moral yang rendah, dan peluang penantang untuk kembali akan minimal.

Sepertinya kami perlu memeriksa ulang seluruh proyek.

Hal tak terduga ini telah menyebabkan aku sangat prihatin.

***

Karena itu, aku mengadakan pertemuan darurat.

Orang-orang yang hadir adalah aku, Veldora, Ramiris, dan pengamat, Masayuki. Aku juga memanggil Myourmiles yang menjalankan proyek. Setelah mengkonfirmasi kedatangan semua orang, aku memimpin pernyataan pembukaan: “Semua orang, sudah tiga hari sejak labirin dipublikasikan, tetapi ini tidak terlihat bagus. Terus terang, itu sebenarnya menyebalkan. Untuk hiburan kami — tidak, agar ada orang yang ingin kembali ke labirin kami — saya pikir akan lebih baik untuk memberi mereka level untuk bagian bimbingan. ”

Pertama-tama, orang akan memiliki masalah mencapai lantai sepuluh jika kita terus seperti ini. Jika itu yang terjadi, labirin kita mungkin harus ditunda sebagai hasilnya. Itulah sebabnya aku sampai pada kesimpulan bahwa kita harus setidaknya mendidik mereka tentang strategi sampai batas tertentu.

“Umm! Rimuru benar. Jika kami membiarkan ini berlanjut, tidak akan ada kesempatan bagi aku untuk bersinar tidak peduli berapa lama lagi aku menunggu.”

“Serius! Semua lantai di bawah level lima puluh adalah pekerjaan kebanggaanku. Aku benar-benar ingin dunia melihatnya. Kupikir kita bisa memberi mereka beberapa petunjuk!”

Jadi, aku mendapat persetujuan Veldora dan Ramiris. Masayuki tampaknya sedang memikirkan sesuatu — sebenarnya, dia tampak bingung. Dia tidak tahu mengapa dia ada di sini dan sepertinya merasa tidak pada

tempatnya. Lagipula, dia dipanggil dengan begitu tiba-tiba. Bagaimanapun, sepertinya Masayuki mungkin perlu beberapa saat untuk mendapatkan kembali ketenangannya, setelah itu aku akan meminta pendapatnya.

Aku mengalihkan pandanganku dari Masayuki ke Myourmiles. Berkenalan dengan Masayuki, yang sangat ia kagumi, telah membuatnya berseri-seri dengan gembira. Mungkin itulah alasan mengapa dia sangat siap untuk berbicara tentang masalah ini.

“Bolehkah aku bicara tentang itu?”

“Setiap saran dipersilahkan. Katakan pikiranmu; Tidak perlu menahan diri.” Mendengar ini, Myourmiles mengangguk.

“Mengenai masalah memberikan petunjuk, saya harap Anda dapat mengabaikan jumlahnya. Hanya tiga hari dan petualang apa pun yang kami miliki sejauh ini, masing-masing dari mereka memiliki keterampilan di bawah standar. Saya sudah melakukan kontak dengan beberapa petualang berpengalaman melalui Assosiasi kebebasan; Oleh karena itu, saya percaya bahwa akan ada lebih banyak petualang dari Peringkat C atau lebih tinggi dengan kemampuan yang lebih besar di masa depan.”

“Apakah itu akan berhasil?”

“Iya. Meskipun saya tidak dapat memahami apa yang ada dalam pikiran Yuuki-san, dia benar-benar melaksanakan tugasnya. Dia menghubungi semua divisi dari Asosiasi Kebebasan di seluruh negeri melalui 'Komunikasi Sihir' untuk mempromosikan kami.”

“Begitu, jadi ada beberapa manfaat untuk mendirikan salah satu cabang mereka di sini. Ada yang lain?”

“Iya. Saya telah meminta bantuan dari para pedagang untuk membantu dalam periklanan. Pengawal berpengalaman dan gerombolan jalanan yang kenal dengan mereka juga ikut bergabung. Laporan mereka tampaknya menunjukkan umpan balik yang sangat baik dari publik.”

Baik pengiriman dan pengumpulan informasi itu penting.

Aku kemudian memperkenalkan Souka ke Myourmiles dan mengatakan padanya untuk membantunya dalam pekerjaannya.

Souka adalah pemimpin 'Dark Shadows'[1], Namun dia juga menjadi host untuk acara festival dengan Myourmiles. Tampaknya Myourmiles pandai berurusan dengan orang-orang, dan keduanya langsung akrab. Aku senang bahwa tidak ada prasangka yang terlibat.

Namun dengan itu, beberapa bawahan Souka mulai beroperasi di bawah komando Myourmiles.

Faktanya, bahkan Souei membantunya dalam hal-hal. Souei saat ini sedang menyelidiki aktivitas Duke Muze. Aku secara tidak langsung memerintahkannya untuk juga mempromosikan bangsa kita selama misinya.

Akibatnya, kabar tentang dungeon itu bahkan berhasil menjangkau beberapa desa yang jauh yang bukan rumah bagi divisi Asosiasi Kebebasan.

"Dengan kata lain, kita akan menunggu para elit berkumpul dari seluruh negeri, dan kemudian membuat keputusan?"

"Memang. Proyek ini baru saja go public," kata Myourmiles dengan antusias. "Kita tidak perlu terburu-buru untuk melihat hasil apa pun. Saya percaya bahwa kita harus tenang sekarang dan menatap masa depan! Selain itu, jika para bangsawan berinvestasi dalam penaklukan, kita dapat berharap untuk melihat petualang dengan Peringkat B ke atas." Melihat Masayuki mengangguk kagum, Myourmiles tampak senang. Sepertinya dia ingin memamerkan kemampuannya di depan Masayuki.

[1] Ruby test: Kurasemi (Blue Dark Crowd)

Apa yang dia katakan juga masuk akal. Itu semua karena betapa banyaknya Veldora dan Ramiris mengeluh padaku, sehingga aku juga jadi gugup.

Gabungan seluruh pasukan Basson dapat dianggap sebagai Peringkat B. Dengan peralatan mereka saat ini, kemampuan individu mereka berada di sekitar C hingga C+, jauh dari luar biasa. Jika penaklukan itu ditangani oleh seseorang di atas Peringkat B, tentu saja, mereka akan membiasakan diri dengan labirin tanpa membutuhkan banyak petunjuk.

Di labirin kami, kau dapat membayar untuk memastikan keamanan pribadimu. Bahkan jika kita meninggalkan mereka ke kemauan mereka sendiri, para petualang berpengalaman ini akan dapat menyusun strategi mereka sendiri.

“Betul; Tidak ada gunanya bagi kita untuk terburu-buru.”

Minat publik terhadap labirin tinggi. Terlepas dari ‘Magic Crystals’, kau juga bisa memanen bahan dari monster, dan mengetahui bahwa kau bisa menjual ini dengan harga yang sangat murah, tidak ada habisnya jumlah orang yang datang berbondong-bondong ke labirin.

Para bangsawan juga cepat bereaksi. Kesediaan mereka untuk mengambil bagian dalam bisnis penaklukan lebih tinggi dari yang kita bayangkan. Beberapa cukup cerdas untuk segera merekrut petualang setelah kembali ke negara mereka, meminta mereka untuk membantu penaklukan labirin. Petualang yang disewa ini tidak didorong ke dalam tindakan gegabah oleh keinginan mereka sendiri. Mereka hanya akan beroperasi setelah persiapan yang tepat dan menyiapkan rencana. Saat ini, tidak ada banyak jenis petualang ini, tetapi aku berharap untuk melihat peningkatan jumlah di masa depan.

“Lalu apa yang harus kita lakukan?”

“Kami telah menyiapkan gudang senjata di lantai pertama, haruskah kita membuat para penantang mencoba berbagai hal di sana?”

“Mencoba? Apa yang bisa mereka coba di sana?”

Ramiris bukan satu-satunya yang bingung, jadi aku mulai menjelaskan ideku: “Saya sedang berpikir tentang menyiapkan tempat pelatihan bagi orang untuk berlatih. Mereka dapat mempelajari cara melawan perangkap dan cara bertarung melawan monster. Bukankah itu lebih bermakna dibandingkan dengan memberi mereka petunjuk?”

Kita juga bisa membangun semacam stadion bersamanya. Karena meningkatnya jumlah calon pemula untuk tentara negara kami, aku berharap ini akan bermanfaat bagi pelatihan mereka. Tidak akan ada kecelakaan fatal di labirin, jadi mungkin ini akan memberikan beberapa pengalaman pertempuran yang sangat berarti.

Sekutu yang tak terduga muncul untuk mendukung ideku — itu adalah Masayuki.

“Jika itu masalahnya,” dia menyela dengan santai, “Aku pikir itu juga akan menyenangkan untuk mengadakan kuliah tentang penaklukan dungeon.” Aku menatap Masayuki dengan heran.

“Ah, apakah buruk bagiku untuk memotong seperti itu?”

“Tidak, tidak, tidak ada hal seperti itu!”

“Ayy, itu bagus. Topik yang kalian bicarakan terdengar cukup menarik. Bahkan saya bisa mengikuti, jadi saya tidak sengaja memotong,” kata Masayuki sambil tersenyum masam.

Dia beradaptasi lebih cepat dari yang aku bayangkan, tetapi dia tampak agak berani.

“Lalu, kuliah macam apa yang harus kita selenggarakan?”

Haruskah kita membuat semua petualang berkumpul di ruang konferensi besar jika kita mengadakan kuliah?

Akan sangat membantu menjelaskan bagaimana labirin bekerja pada mereka.

“Kita bisa meniru tutorial di video game.”

“’*Chutoriaru*’? Apa itu?”

“Kedengarannya enak, apakah itu makanan?”

Saran Masayuki mendapat perhatian Veldora dan Ramiris.

Namun kupikir Veldora akan tahu, tapi sepertinya dia sebenarnya tidak tahu tentang itu?

Bahasa di dunia ini dapat diterjemahkan dengan cukup akurat, tetapi ketika tidak memiliki pemahaman yang sama tentang suatu subjek, akan sulit bagi dua pihak untuk memahami apa yang dikatakan pihak lain. Karena Veldora tidak tahu apa itu tutorial, Ramiris juga tidak tahu.

Jadi, Masayuki dan aku mulai menjelaskan apa itu tutorial.

“Ini seperti fasilitas untuk melatih kemampuan mereka. Kita bisa mensimulasikan apa yang sebenarnya terjadi di labirin. ”

“Rimuru-san benar. Saya pikir penting untuk mengalami semua skenario yang mungkin sebelum memasuki labirin. Jika kita bisa mengajarkan semua orang dasar-dasar dalam bentuk misi, aku yakin itu akan lebih mudah bahkan bagi para petualang untuk memahami—”

Petualang mungkin tidak akan menjadi penggemar penjelasan yang panjang. Jadi, kami hanya bisa menyiapkan tempat pelatihan bagi orang-orang yang cukup serius untuk mengalaminya sendiri — ini adalah saran Masayuki.

Karena itu, kami berencana menjadikannya tutorial gaya misi. Sebelum melepaskan izin untuk masuk, mereka harus melakukan beberapa misi

sederhana. Dengan cara ini, para petualang berharap untuk menantang labirin akan memiliki pelajaran minimum yang diperlukan untuk eksplorasi.

Veldora dan Ramiris tampaknya mengerti setelah mendengar penjelasan kami.

“Itu bagus sekali. Dari sudut pandangku, semuanya sekarang terlalu sederhana sampai membosankan. Kuharap kau dapat membangun tempat pelatihan sehingga para penantang ini dapat meningkatkan keterampilan mereka. ”

“Aku pikir juga begitu! Jika Milim melihat sekilas para penantang masa lalu itu, dia pasti akan menyerang dan mengalahkan mereka semua.”

Veldora, Ramiris dan Myourmiles semuanya memberi lampu hijau.

“Setelah mempelajari tutorialnya, kita harus membiarkan mereka mencoba beberapa senjata dan armor luar biasa yang dibuat di Federasi Tempest. Bagi mereka yang berjuang selama ekspedisi mereka yang sebenarnya, menyiapkan misi tutorial yang lebih menantang terdengar seperti itu juga akan menjadi ide yang menyenangkan,” Myourmiles memberikan beberapa saran yang patut diperhatikan.

Begitu ya, mengeluarkan buku panduan bisa jadi ide yang menarik. Itu juga bisa berfungsi sebagai brosur pariwisata kecil. Kami dapat memperkenalkan kota kepada pendatang baru dan bahkan menemukan beberapa orang yang cocok untuk menulis beberapa kolom.

Banyak ketidakefisienan berasal dari kenyataan bahwa tidak ada yang benar-benar tahu banyak tentang labirin. Untuk alasan itu, kami memutuskan untuk setidaknya memberi mereka tutorial dasar. Jika tidak, aku ragu ada orang yang bisa melewati level lima puluh, di mana kesulitannya benar-benar meningkat. Namun bagi mereka yang ingin sepenuhnya merasakan labirin, akan lebih baik untuk mempersiapkan kursus latihan yang lebih luas.

Yah, para Ksatria Suci dijadwalkan dikirim untuk level lima puluh dan di bawahnya, yang bisa dibilang adalah real deal.

Sepertinya kita tidak bisa berharap banyak dari para petualang untuk saat ini, jadi sepertinya kita harus bergantung pada para Ksatria Suci untuk menjadi teman bermain Ramiris dan Veldora.

Dengan itu, kami memutuskan untuk membuka lantai pertama sebagai lapangan latihan. Kami juga tidak lupa untuk mempersiapkan pintu masuk untuk rekrutan baru, terpisah dari para penantang.

“Kamu benar; Akan baik untuk memisahkan mereka. Baiklah, aku akan segera membuatnya!” Ramiris menerimanya dengan sukarela.

Dengan semuanya beres seperti itu, ketika aku akan mengakhiri pertemuan...

“Ah, tunggu sebentar. Gagasan lain muncul di benakku.”

Yang mengejutkanku, Masayuki sendiri yang memberikan pendapatnya dengan mata berbinar.

“Saat ini, kita hanya memiliki penginapan dan restoran di zona aman, bukan? Tidakkah Anda pikir itu akan menjadi ide yang baik untuk mempersiapkan hal itu di setiap lantai juga? Bukankah Anda tahu, tidak memiliki tempat seperti toilet juga bisa jadi sulit. Jika kami menghubungkan ruang-ruang itu, kami harus memasang pintu di dekat tangga di setiap lantai. Karena ada orang-orang yang berangkat berperang bahkan tanpa kantong tidur, bukankah menurut Anda akan lebih baik memberi mereka ruang tidur dengan harga premium?”

Apa? Orang ini... mungkinkah dia semacam jenius ?!

Hmm, kamar kecil, huh. Mungkin itu karena aku tidak lagi memiliki fungsi tubuh.

Aku benar-benar lupa untuk mempertimbangkan itu.

Aku cukup terkejut dengan wawasannya.

Aku menoleh ke Ramiris. Dia mengisyaratkan persetujuannya dengan anggukan kuat.

“Masayuki-kun, kita akan menggunakan ide itu segera!”

“Seperti yang diharapkan dari Masayuki-sama. Wawasan Anda brilian!”

“Ya, ya! Saya akan menghapus zona aman dan memasang pintu di tangga yang menghubungkan ke area istirahat!”

Melakukan ini sebanding dengan menawarkan kertas toilet dengan harga selangit di sebelah toilet yang, secara kebetulan, tidak memilikinya.

Itu adalah taktik yang kotor, tetapi tetap efektif.

Tampaknya Masayuki sebenarnya cukup tajam.

“Jika kau punya ide lain, tolong jangan malu-malu. Jangan ragu untuk berbicara,” aku mendesaknya sambil tersenyum.

Kemudian, seolah dia mengingat permainan yang dia mainkan, dia tenggelam dalam pikirannya.

“Ummm, coba kulihat... Apakah mungkin membuat save point sekali pakai? Aku cukup beruntung untuk sampai ke lantai sepuluh, tetapi sekarang tanpa jebakan kupikir itu akan memakan waktu yang cukup lama. Bagi para penantang, ini bukan hanya permainan, dan kupikir jumlah total

waktu yang mereka butuhkan adalah salah satu hal yang membuat labirin sangat sulit."

Hmm, begitu. Tentunya, apa yang dikatakan Masayuki memiliki kebenaran.

Dengan cara labirin saat ini didirikan, penantang akan butuh beberapa hari hanya untuk sampai ke lantai sepuluh. Mendengar ide tadi, aku menyadari bahwa semua waktu yang dihabiskan di labirin menciptakan banyak peluang bisnis. Bagaimana kalau kita melangkah lebih jauh dan memikirkan hal ini?

"Mmm, apa yang dikatakan bocah itu benar! Manusia itu rapuh, jadi kita harus lebih mempertimbangkan ini. "

Veldora adalah yang pertama menyetujui saran Masayuki.

Namun siapa coba yang membuat labirin kengerian ini ditargetkan pada manusia yang 'rapuh'?

"Jika mereka menggunakan save points sekali pakai, maka aku bisa menyiapkannya dengan kekuatanku, kau tahu? Tapi bukankah lebih menguntungkan membuat penginapan untuk mereka menginap? "

Bahkan, penggunaan savepoint bisa dibuat. Namun Ramiris, entah kenapa, sangat tajam setiap kali uang terlibat.

"Tidak sama sekali, Ramiris-sama. Sebaliknya, inilah tepatnya mengapa kita harus mengenakan harga tinggi untuk itu. Petualang yang tidak memiliki masalah mendesak akan memilih untuk tinggal di penginapan. Namun, mungkin ada orang yang diminta untuk melaporkan kembali secara teratur. Ada juga orang yang lebih suka memiliki setidaknya satu kalau-kalau terjadi sesuatu yang tidak terduga saat mereka berada di labirin. Dengan mengingat hal itu, penjualan kami pasti akan meningkat seiring dengan 'Return Whistle'."

Sepertinya Myourmiles melihat peluang untuk sukses dan ingin memanfaatkannya. Mendengar itu, aku pasti bisa memikirkan berbagai kasus penggunaan.

Jika kau akhirnya menghabiskan beberapa hari di labirin, mungkin ada saatnya kau ingin mengetahui situasi di luar. Petualang yang dipekerjakan oleh para bangsawan juga ikut serta dalam aksi tersebut, sehingga mereka mungkin diwajibkan untuk melaporkan kembali setiap sekarang dan kemudian.

Selain itu -

“Apakah tidak ada monster kuat yang menjaga save point di lantai sepuluh? Sementara dalam kasus kami, partyku dengan mudah bisa mengalahkan mereka, aku pikir akan ada cukup banyak orang yang ingin menggunakan save point sebelum menantang monster-monster itu. ”

Setelah mendengar Masayuki mengungkapkannya, aku sangat setuju dengannya. Menyimpan sebelum menantang Bos Level — itulah yang diharapkan oleh setiap gamer.

Kenangan menantang bos terakhir tanpa save sebelumnya, sekarat, dan kemudian setelah berjam-jam mengerjakannya dengan semuanya hilang begitu saja mulai membanjiri pikiranku. Insiden menyedihkan itu bisa dilupakan dengan tawa karena itu hanya permainan.

Tetapi aku bertanya-tanya bagaimana geramnya orang-orang jika berada di kehidupan nyata.

“Jadi begitu. Kalau dipikir-pikir, mungkin kurva kesulitan kami agak terlalu keras. ” Veldora dan Ramiris mengangguk juga.

“My boy, tidak, apakah kamu mengatakan namamu adalah Masayuki? Kupikir pandanganmu akan sangat membantu untuk maju.”

“Yup, Yup. Luar biasa, luar biasa. Seperti yang diharapkan dari 'Otherworlder' seperti Rimuru. Kuharap Anda akan terus bergabung, Masayuki!”

Lalu dalam waktu singkat, mereka tampaknya telah menerima Masayuki sebagai kolega.

Untuk Masayuki juga.

“Di bawah lantai kelima puluh, di mana keadaan menjadi sulit, saya pikir tidak apa-apa untuk menghilangkan kenyamanan itu. Tapi setidaknya untuk lantai atas, di mana hanya ada beberapa petualang yang terampil, tidak ada salahnya untuk memegang tangan mereka sedikit.”

Dia memberikan saran tentang manajemen operasi kiri dan kanan. Aku bertanya-tanya apakah kemampuan beradaptasi yang tinggi ini adalah karakter sejati Masayuki. Yah, aku juga tidak keberatan.

“Baiklah, lalu haruskah kita menyiapkan ruang istirahat di samping setiap tangga? Namun jika mereka membayar, mari kita membuatnya agar mereka bisa pergi ke suatu daerah di lantai sembilan puluh lima.”

“Maksudmu kita akan menyiapkan penginapan dan restoran di sana?”

“Tentu saja. Aku tidak berencana membuka toko elf eksklusif (kabaret) untuk para petualang. Kami akan menyediakan akomodasi terpisah untuk mereka. Secara alami, itu akan menjadi pricier!”

“Fufufu, aku mengerti.”

Tempat-tempat wisata lebih mahal. Jika kau pergi ke tempat-tempat seperti puncak Gunung Fuji, sesuatu yang sederhana seperti kopi bisa jauh lebih mahal. Daging sapi panggang di sana tak tertandingi, tapi terlepas dari rasanya, itu cukup mahal. Dalam nada yang sama, wajar jika menggunakan fasilitas di dalam labirin akan lebih mahal daripada menggunakan fasilitas di luar.

Dengan ini, kota di lantai sembilan puluh lima baru saja mendapat manfaat yang lebih besar.

“Namun untukmu Ramiris, tentang save point sekali pakai, bisakah kamu benar-benar mempersiapkannya?”

“Tentu saja! Itu hal sepele buatku! kau lihat, ada bola yang disebut ‘Event Recording Globe’, dan ini dapat digunakan untuk menghemat satu kali penggunaan.”

Ramiris sudah melakukannya dan membuat sesuatu yang agak berguna. Ini akan bekerja di mana saja di labirin, tetapi, selain itu, itu seperti titik penyimpanan normal. Jika kau terdaftar di ‘Event Recording Globe’ dan meninggal, kau dapat kembali ke tempat yang direkam.

Jika kau keluar dari labirin dengan ‘Return Whistle’, titik pengembalianmu akan menjadi titik yang disimpan di ‘Event Recording Globe’. Ini berlaku bahkan jika struktur labirin berubah. Itu tidak akan menjadi tempat yang sama persis, tetapi setidaknya membawamu ke zona aman terdekat.

“Mari kita jual di toko dengan harga tinggi.”

“Ngomong-ngomong, kupikir akan baik untuk membagikan beberapa untuk penggunaan promosi.”

“Kalau begitu aku akan memasukkan mereka ke dalam peti harta karun sebagai drop langka!” Sehingga dengan itu, semuanya berjalan lancar.

“GA-HAHAHA, akhirnya lebih menyenangkan!”

“Meskipun saya pikir ini terlalu dini untuk dikatakan, kita seharusnya melihat lebih sedikit orang menyerah sebagai akibat dari perubahan ini.”

Veldora dan Masayuki juga ikut serta dalam percakapan itu.

Dengan seperti ini, Sehingga bisa mengatasi masalah bersama satu per satu, kemajuan telah dibuat, dan perbaikan diusulkan.

***

Bagus, bagus. Wawasan setiap orang sangat membantu.

Lantai pertama diubah menjadi tempat pelatihan gaya tutorial, yang juga mencakup sistem pengumuman. Kami mengaturnya untuk memiliki misi sehingga petualang tidak akan benar-benar mengerti.

Apakah mereka memanfaatkannya atau tidak, itu terserah mereka. Tidak ada yang baik keluar dari memaksakan hal-hal itu pada mereka. Plus, apa pun yang terjadi akan menjadi tanggung jawab mereka sendiri.

Selain itu, kami juga membuatnya sehingga kau tidak bisa mati di lantai pertama. Mungkin ada petualang yang menyebabkan masalah, dan akan merepotkan jika sesuatu terjadi pada karyawan yang bertanggung jawab.

Tidak hanya itu, aku juga ingin menggunakan lantai pertama bagi orang untuk bereksperimen dengan kematian. Kami mengaturnya untuk segera menghidupkan kembali di tempat sehingga juga bisa cocok untuk taman bermain anak-anak.

Kami juga menyiapkan ruang bagi para petualang yang lebih berpengalaman untuk berlatih bertarung melawan berbagai jenis monster. Kami menangkap beberapa monster dan memberi mereka kerah yang memungkinkan mereka untuk terus hidup kembali. Para petualang bisa mempertajam keterampilan mereka di sini.

Menggunakan ruang ekstra, kami juga membuat area yang didedikasikan untuk melatih rekrutmen kami sendiri. Dari waktu ke waktu, akan sangat menyenangkan untuk menangkap sejumlah besar monster untuk pertempuran kolektif skala besar.

Dungeon yang sebenarnya dimulai dari lantai dua ke bawah.

Namun, kami tidak akan mengerahkan jebakan maut apa pun hingga tingkat keempat. Hanya akan ada Rank E sampai F monster yang lebih rendah berkeliaran di daerah itu. Ruangan itu hanya akan memiliki satu monster Peringkat D. Peti harta karun di dalamnya akan berisi item seperti ramuan penyembuhan rendah yang akan membantu untuk eksplorasi labirin awal.

Barang-barang dengan harga tinggi seperti perlengkapan ditetapkan hanya akan muncul di lantai lima ke bawah. Dengan itu cukup banyak menyimpulkan semua penyesuaian yang kami buat untuk kesulitan.

Dengan ini, para penantang dapat mengambil langkah penaklukan dungeon mereka bisa dimulai besok.

Semuanya sampai sekarang seperti closed beta untuk game yang sedang berkembang, jadi tidak mengherankan bahwa kami tidak siap untuk segera membuka hal yang sebenarnya.

...Yah, sebenarnya, kami sudah memiliki beta testers.

Tetapi penguji kami adalah enam orang dari 'Yomigaeri' Shion, yang mungkin tidak memberikan gambaran yang akurat. Orang-orang itu menyapu tiga puluh sembilan lantai pertama tanpa hambatan. Sayangnya, mereka dimusnahkan oleh bos lantai empat puluh, ular Tempest. Berkat itu, kami mendapat kesan keliru bahwa kesulitan labirin itu benar.

Mereka tidak menjadi korban jebakan atau berjuang melawan monster gorengan kecil. Aku tidak berpikir akan ada masalah dengan kesulitan labirin setelah melihat perjuangan mereka. Mungkin mereka bahkan bisa mencapai lantai kelima puluh dengan sedikit lebih banyak pengalaman.

Sepertinya aku perlu lebih berhati-hati ketika memilih penguji.

Shion melatih mereka sendiri dan mereka menjadi lebih luar biasa dari yang kita duga.

Nah, kita bisa memikirkan semua itu nanti.

"Lalu, akankah kita menutupnya di sini? Apakah tidak ada komentar atau masalah lain?"

Bahkan jika aku puas sepenuhnya, aku masih harus memastikan semua orang baik-baik saja dengan itu. Banyak saran telah dibuat, jadi kupikir itu saja untuk hari ini. Namun, Myourmiles tiba-tiba menyela, "Bisakah saya mengatakan satu hal lagi?"

"Eh? Apakah ada sesuatu yang lain?"

"Ada. Ini tentang pengelolaan labirin."

Ahh, apakah ini tentang iklan dan pengumpulan biaya labirin?

Aku pasti juga khawatir tentang bagian itu. Hanya tiga hari, jadi keuntungannya mungkin tidak terlalu terlihat, tapi...

Sepertinya Ramiris juga mencium bau uang. Dia menatap tepat ke arah Myourmiles dengan kilau seram di matanya. Dia peri yang vulgar sehingga membuatku tertawa.

"Haha, bahkan jika kamu melihatku seperti itu, pengumpulan dana baru saja dimulai. Laporan yang akan saya berikan terkait dengan iklan. "

Myourmiles tersenyum pahit seolah dia memberi alasan pada Ramiris. Myourmiles kemudian mengeraskan ekspresinya dan memulai penjelasan.

"Saya sudah memiliki ide hadiah uang untuk menarik perhatian para bangsawan. Bagaimana dengan seratus koin emas?" Ho ho?

"Itu hanya akan alami—"

“Tentu saja,” Myourmiles menyela, “pembayarannya akan dalam bentuk satu koin emas bintang. Setidaknya, itu rencanaku.”

Myourmiles sudah membaca niatku dan sedang merencanakannya.

Aku belajar satu hal dari kesalahanku sebelumnya. Dia berpikir untuk mengubah koin emas bintang menjadi hanya koin emas biasa demi likuiditas. Sejauh yang aku tahu, bahkan hanya seratus koin emas pastilah hampir setara sepuluh juta yen Jepang.

“Tapi bukankah itu terlalu rendah?”

Itu mungkin banyak uang untuk joe rata-rata, tapi itu tidak cukup untuk meyakinkan seorang bangsawan. Tentu saja, labirin memiliki lebih dari seratus koin emas. Drop item langka dari peti harta karun, magic crystal, dll. Tetapi aku tidak berpikir kita harus mengandalkan itu sendirian.

Myourmiles menjawab keraguanku dengan senyum meyakinkan.

“Huhuhu, keraguan itu wajar. Saya akan mengiklankan bahwa hadiah ini akan diberikan kepada mereka yang bisa mengalahkan lantai kelima puluh. Hanya satu tim pertama setiap bulan yang dapat mengklaim hadiah ini. Jika hanya satu orang, maka dia akan mendapatkan segalanya. Jika mereka membuat party, maka hadiahnya akan dibagi. Namun, ada lebih dari itu—”

Menurut penjelasan Myourmiles, setiap monster bos akan memberikan hadiah saat ditaklukkan. Level Boss lantai sepuluh adalah laba-laba hitam Rank B. Jika kau mengalahkan yang satu ini, maka lima tim pertama akan mendapat hadiah tiga koin emas.

Di lantai dua puluh adalah Peringkat B+ kelabang jahat. Itu adalah monster yang cukup kuat yang bisa memuntahkan 'nafas yang melumpuhkan' untuk jangka panjang dan kuat. Jika kau mengalahkan ini, lima tim pertama akan mendapat hadiah lima koin emas.

Kami menempatkan Pangkat B+ Crazed Ogre King dan lima bawahannya di lantai tiga puluh. Mereka berbeda dari Benimaru dan klannya dalam arti

bahwa mereka adalah monster brutal yang hanya bertindak berdasarkan insting. Mereka memiliki kekuatan yang luar biasa dan mampu berkoordinasi. Karena kau akan bertarung melawan sekelompok monster, melawan mereka akan sulit tanpa tim. Hadiah untuk mengalahkan mereka adalah sepuluh koin emas. Kebijakan lima tim pertama yang sama berlaku juga.

Namun dari sini, itu benar-benar menjadi sulit.

Lantai empat puluh memiliki ular Tempest yang peringkatnya adalah A-. Monster ini memiliki serangan jarak jauh yang mematikan yang disebut 'Napas Racun' yang mampu langsung menghancurkan party yang naif. Serius, mengalahkan monster ini tidak akan mudah, bahkan untuk petualang berperingkat A seperti Kai. Hadiahnya adalah dua puluh koin emas. Hanya tiga tim pertama yang bisa mengklaimnya, tetapi hanya sedikit orang yang bisa mengalahkannya dan bertahan.

Pekerjaan sebagai bos lantai kelima puluh dijadwalkan untuk ditangani oleh Gozer dan Mezer secara bergiliran. Mereka telah berevolusi melampaui Peringkat A, sehingga mereka yang bisa mengalahkannya cukup terbatas. Jika kau menembus lantai kelima puluh, maka kau akan menerima seratus koin emas. Itu adalah penghargaan yang jauh lebih substansial, tetapi itu bisa diharapkan jika kau melihat kesulitannya.

“Begitu ya. Sepertinya distribusi yang adil. Jika kita mengiklankannya seperti ini, apakah kita dapat memicu semangat kompetitif para bangsawan?”

“Tepat sekali. Kita dapat mendorong dorongan kompetitif mereka lebih jauh dengan mengumumkan para penakluk setiap bulan. Karena hadiah hanya terbatas untuk pertama kali, orang yang sama tidak dapat menerima hadiah beberapa kali. Ini bisa menghindari persaingan yang berlebihan. ”

Aku mengerti. Jika mereka hanya bisa mengklaimnya sekali, tidak akan ada gunanya terobsesi melawan bos yang berhadiah. Kami juga dapat mencegah orang yang sama memonopoli hadiah bulanan.

Karena jumlah orang yang dapat menerima hadiah dibatasi setiap bulan, kami dapat menghitungnya sebagai biaya bisnis tetap.

“Lalu, bisakah kita menyesuaikan margin keuntungan?”

“Tidak masalah. Saya sudah menghitung berdasarkan penjualan tiga hari pertama kami menjalankan labirin, kami bahkan dapat mengumpulkan uang hadiah sedikit demi sedikit.”

Uang hadiah hanya akan menjadi bagian kecil dari keuntungan kami yang sebenarnya. Kami hanya mencoba untuk membangkitkan daya saing peserta dan kemauan mereka untuk mencoba keberuntungan mereka.

Neraca kami tidak akan timpang, jadi ini adalah strategi yang hebat. Seseorang yang menembus lantai kelima puluh sepertinya masa depan yang jauh untuk saat ini. Dengan mengingat hal itu, uang yang harus kami bagikan agak sepele.

“Jika dorongan datang untuk mendorong, kita bisa meminta Masayuki-sama untuk menembus lantai kelima puluh dan untuk mempromosikan labirin tapi...”

“Apa?!”

“Dengan Masayuki-sama hanya masalah waktu saja.”

Fufu, seperti yang diharapkan dari Myourmiles; Dia proaktif dengan hal-hal ini.

Dia sepertinya telah membuat rencana yang masuk akal, jadi mari kita lanjutkan.

“Itu sebuah rencana. Kami bisa menyebarkan ketenaran Masayuki dan juga mengiklankan dungeon pada saat yang sama. Kita harus melihat keluar saat bagaimana arus utama menjadi stagnan dan memulai operasi itu. ”

“Aku juga memikirkan itu. Seperti yang diharapkan dari Rimuru-sama. Kufufu.”

“Ini bukan apa-apa, Myourmiles-kun. Mmfufuf.” AKu tertawa dengan Myourmiles karena saya puas.

“Maaf, bagaimana dengan pendapatku...”

Masayuki ingin mengatakan sesuatu, tapi aku pura-pura tidak mendengarnya.

***

Myourmiles belum selesai. Alih-alih, kami hanya sampai pada daging dari berbagai hal.

“Jadi, aku ingin mengusulkan sesuatu kepada Rimuru-sama: aku ingin membuat hadiah lebih besar!” Katanya, menyeringai jahat.

Pada saat itu, aku merasa dia orang yang bisa diandalkan.

“Ceritakan padaku tentang hal ini, Myourmiles-kun,” aku menjawab dengan senyum Buddha yang menunjukkan pikiranku yang terbuka.

“Aku ingin mengejutkan para bangsawan dari negara-negara tetangga sedikit dan memberikan hadiah seratus koin emas bintang kepada siapa pun yang menaklukkan lantai terakhir!”

“- ?!”

“Ho ho?”

“Eh?!”

“Tentang itu — berapa harganya ketika kamu mengubahnya menjadi yen Jepang?” *Kukira sekitar satu miliar yen Jepang?*

Terlebih lagi, karena biaya hidup yang rendah di dunia ini, koin-koin ini nampaknya akan lebih berharga lagi.

“Tentunya, kamu pasti melebih-lebihkannya, bukan, Myourmiles-kun?”

“Fufufu, jika kita melakukan hadiah kita seperti itu, bahkan para bangsawan yang paling pasif akan meraih sepotong kue mereka sendiri. Mereka akan mulai merekrut petualang untuk berpartisipasi dalam penaklukan labirin.”

Dalam hal ini, akan ada aliran uang yang lebih besar. Uang datang bersama konsumen. Begitu kami menanamkan benih minat dalam populasi, semua orang akan takut ketinggalan tren. Bahkan mereka yang kurang peduli dengan masalah ini akan mulai tertarik.

“T-tapi, begitu banyak uang yang kita bicarakan...” Ramiris bergumam cemas. Tetapi Myourmiles, dipenuhi dengan kepercayaan diri, tidak terpengaruh.

“Yah, aku bertanya-tanya siapa penguasa labirin ini?” Dia bertanya dengan provokatif sebelum mengintip Veldora.

Veldora bereaksi dengan cepat.

“Kukuku, GA-HAHAHA! ITULAH AKU, SI 'TRUE DRAGON' YANG HEBAT. YANG MULIA ‘STORM DRAGON’ VELDORA!” Dia mengumumkan gelarnya dengan bangga.

“Hmm!? Di mana saya mendengar tentang 'Storm Dragon' Veldora ini...”

Masayuki yang duduk di samping memandangi sesuatu dengan penuh perhatian dan sepertinya sedang mempertimbangkan, Myourmiles di sisi lain mengangguk dengan ekspresi jahat.

“Tentu saja aku tahu itu. Karena itu, tentu saja, tidak ada orang yang bisa mengalahkan Veldora-sama, bukan begitu?”

“Tak perlu dikatakan lagi, Myourmiles. Anda benar-benar seorang yang bijaksana, GAHAHAHA! ”

“Fufufu, bukan apa-apa. Saya sudah belajar ini dari mengamati Rimuru-sama setiap hari.” *Oi oi, tidak bisakah kamu menyeretku ke ini?*

Sementara Veldora dan Myourmiles tertawa terbahak-bahak, aku merenungkan proposal Myourmiles. Dia menyarankan hadiah seratus koin emas bintang. Itu adalah jumlah uang yang cukup gila, tetapi pada saat yang sama, hadiah untuk berhasil mengalahkan level terakhir. Dengan kata lain, hadiah untuk mengalahkan Veldora. *Yah, itu tidak mungkin.*

Meskipun itu mungkin terdengar sangat curang, itu bukan dusta. Aku harus mengatakan bahwa masih terlalu dini untuk membahas kemungkinan itu. Dari apa yang aku lihat sejauh ini, aku benar-benar ragu ada orang yang benar-benar akan berhasil mencapai tingkat keseratus.

“Dia benar. Kupikir labirin kita tidak ada duanya. ”

“Yup yup.”

“Itu yang paling benar.”

“Betul. Mungkin orang masih bisa mencapai level lima puluh, tetapi tingkat kesulitan di luar yang aku bayangkan. Bukankah kita nanti punya naga juga? Bagaimana bisa ada petualang yang bisa mengalahkan naga?” Setelah mengatakan itu, bahkan Myourmiles memberikan ekspresi yang agak bingung.

Jika seseorang yang berani dan serakah seperti dia tidak akan melangkah lebih jauh dari itu, itu benar-benar berarti bahwa labirin kita terlindungi dengan baik.

“Sepertinya kita tidak perlu membayarkan seratus koin emas bintang itu.”

“Itu adalah rencana sejak awal. Ini adalah umpan untuk para bangsawan, oleh karena itu, saya tidak berpikir itu akan menjadi masalah jika kita ingin menetapkan hadiah setinggi itu. aku mendengar bahwa para Ksatria Suci menerima tantangan juga. Saya cukup tertarik melihat hasilnya.”

Meskipun dengan cara seperti itu, Myourmiles tampak yakin bahwa bahkan mereka tidak akan dapat menembus labirin.

Aku setuju dengannya. aku sangat terkejut ketika mendengar jumlahnya, tetapi setelah aku tenang dan memikirkannya, tidak perlu bagi aku untuk khawatir tentang hal itu ditaklukkan.

“Myourmiles-kun, mari kita lanjutkan ke arah itu.”

“Yes sir, saya mengerti.”

“Maka aku akan menyusahkanmu untuk melakukan promosi dan mudah-mudahan menarik lebih banyak peserta.”

“Aku akan memastikan untuk mengatakannya seperti undangan untuk pertempuran yang dikeluarkan oleh Demon lord dan menaruh bumbu sebanyak mungkin di dalamnya!”

Bisakah kau benar-benar beriklan seperti itu? Sebenarnya, tunggu sebentar.

Karena aku akan terus menjadi Demon lord di masa depan, mungkin di beberapa titik, akan ada orang bodoh yang berani datang ke sini untuk menantangku. Akan merepotkan jika harus berurusan dengan mereka satu per satu, mungkin akan lebih baik untuk mengumumkannya sehingga hanya mereka yang berhasil melewati lantai seratus yang bisa menantangku... Itu benar. Dengan begitu, bahkan tukang bonceng Veldora akan menjadi aset yang lebih berharga.

Baiklah, lakukan saja itu.

“Bisakah kau menambahkan ini juga, umumkan kepada publik bahwa siapa pun yang berhasil melewati labirin akan diberi hak untuk berduel denganku. Masayuki, ini berlaku juga untukmu. Jika orang-orang di sekitarmu mulai menghasutmu untuk berduel denganku, kau dapat dengan mudah menggagalkan topik menggunakan alasan ini.”

“Itu keren. Serius, aku benar-benar tidak ingin melawan Rimuru-san. Sekarang aku diselamatkan.”

“Aku mengerti. Lalu, Myourmiles-kun, aku akan mengandalkanmu!”

“Serahkan padaku. Kalau begitu permisi, karena saya harus segera pergi.”
Myourmiles memang gila kerja.

Begitu masalah terselesaikan, Myourmiles segera turun dari kursinya. Dia lalu memberi hormat dan meninggalkan ruangan.

Kami menyaksikan Myourmiles pergi. Tidak apa-apa untuk menyimpulkan pertemuan sekarang, tetapi Masayuki tampak agak tidak baik.

Itu membuat aku sedikit khawatir, jadi aku bertanya: “Ada apa? Apakah ada sesuatu yang mengganggumu?”

“Ya, itu terkait dengan apa yang baru saja kita diskusikan. Orang-orang sepertinya berpikir aku masih teringat dengan ide itu, tetapi suatu hari aku mungkin perlu bertarung dengan pria itu. ”

Melawan pria itu — apakah dia berbicara tentang janji yang dia buat selama turnamen?

“Dengan pria itu, maksudmu Gozer?”

“Itu benar... Aku sudah mengatakan hal seperti itu, jadi aku tidak bisa lari begitu saja. Tapi jika aku benar-benar melawannya, aku pasti akan kalah...”

Dia benar. Keahlian Unik Masayuki sangat istimewa dan memiliki kegunaan yang luar biasa. Namun, utilitas seperti itu tidak banyak digunakan secara praktis dalam pertempuran. Sebenarnya, dia bisa menang tanpa bertarung, melalui penggunaan Skill-nya yang cerdas. Jadi, kukira, paling tidak, itu sebenarnya sangat cocok untuk pertempuran.

Bagaimanapun, aku tidak bisa melakukan apa-apa tentang duel Masayuki dengan Gozer. Sama seperti Myourmiles, penonton mungkin memiliki keyakinan pada Masayuki untuk menang. Dengan Masayuki selalu bertindak untuk menghayati iman itu juga.

Membatalkan duel pada saat ini sudah tidak mungkin.

"Apakah kamu ingin mendapatkan pelatihan dengan anak-anak sementara Hinata di kota?"

"Dia mungkin akan membantaiku. Saya hanya ingin hidup bahagia dan damai." Sayangnya, Masayuki menolak usulku dengan senyum cerah.

Mungkin aku harus menunjukkan orang ini waktu yang sulit sekali - dengan pemikiran itu dalam pikiran, bukankah aneh jika anak-anak yang hidup di Jepang yang damai sekarang menjadi agresif dan suka perang?

Sekarang aku memikirkannya, aku sangat mirip Masayuki.

"Yah, dalam arti tertentu, akan menjadi masalah bagiku jika kamu kalah. Jadi, izinkan aku memikirkannya. "

"Betulkah? Maka aku akan mengandalkanmu, Rimuru-san! "

"Benar, dan pada gilirannya, kamu harus membantuku juga."

"Tentu saja saya akan!"

Masayuki bersedia bekerja sama. Ketenarannya saat ini sangat membantu kami. Jika Masayuki kalah dari Gozer, aku akan menderita kerugian besar juga.

Itu adalah masalah yang merepotkan yang harus kami selesaikan. Salah satu cara adalah meyakinkan Gozer, tetapi itu tampaknya tidak sah. Ngomong-ngomong, aku akan meluangkan waktu untuk masalah ini.

Setelah obrolan santai, pertemuan darurat berakhir. Lalu kami mulai mengubah labirin mulai pada hari yang sama.

***

Kami mengamati dengan harapan tinggi. Seperti yang telah aku prediksi, kami beruntung telah memperbaiki masalah yang ditunjukkan oleh Masayuki. Kesulitan labirin diturunkan sedikit. Tapi sekali lagi, aku telah menerima saran Myourmiles juga, jadi seharusnya tidak terlalu sederhana juga.

Nah, aku bertanya-tanya bagaimana semua orang bereaksi terhadap perubahan?

Pertama-tama, masih ada banyak idiot yang tidak mau mendengarkan instruksi. Sama seperti sebelumnya, mereka mengabaikan misi tutorial dan berfokus pada kemajuan dalam labirin. Tapi, tentu saja, tidak mungkin mereka bisa menaklukkan lantai dengan mudah.

Meski begitu, mereka adalah orang-orang yang tidak fleksibel yang terus-menerus menantang di lantai.

Aku bertanya-tanya apa yang mendorong mereka untuk melakukannya?

Mungkinkah mereka memiliki majikan? Atau mungkin karena kesombongan mereka?

Jawabannya tidak pernah mulia dengan cara apa pun. Sebenarnya, hal itu hanya memiliki alasan yang lebih sederhana.

Pada hari Labirin diumumkan, pihak Basson menemukan pedang langka dari peti harta karun. Bagi mereka itu adalah senjata paling luar biasa. Tampaknya para pesaing memiliki pemahaman yang berbeda secara drastis terhadap berbagai hal dibandingkan dengan kami.

Peralatan langka yang biasanya disebut versi evolusi dari peralatan berkualitas yang dibuat dengan magisteel, setelah mengalami periode waktu yang lama, akhirnya mulai menunjukkan sifat khusus.

Magisteel yang diproduksi di negara kita menggunakan bijih besi yang ditambang dari wilayah pegunungan oleh para high orcs. Hal itu terkena sihir yang dilepaskan oleh Veldora yang mendorong perubahan kualitasnya. Itulah sebabnya begitu bijih-bijih ini dipindahkan ke bagian penyimpanan labirin, kualitasnya mulai berubah secara alami.

Tidak hanya itu mudah untuk sumber, itu juga kualitas yang sangat baik. Jadi, kami dengan murah hati menggunakannya sebagai bahan kerajinan untuk peralatan.

Berbeda dengan peralatan yang beredar di pasar-pasar Bangsa Barat, peralatan ini semata-mata mengandalkan magisteel untuk bahannya. Karena hal itu berbeda hingga bahan baku, bahkan perlengkapan rata-rata di garnisun bangsa kita akan nampak kelas-khusus untuk orang luar. Tak perlu dikatakan, itu mengungguli peralatan para penantang dengan beberapa urutan besarnya.

Adapun perlengkapan yang dikenakan oleh tentara bangsa kita, mereka dibuat oleh murid-murid Kurobee. Ada sekitar selusin dari mereka yang bekerja di bengkel. Di bawah bimbingan Kurobee, mereka membuat peralatan setiap hari. Itu sebabnya kami harus memproduksi peralatan secara massal.

Bahkan senjata-senjata yang dibuat oleh para murid Kurobee ini semuanya unggul dalam kualitas jika dibandingkan dengan perlengkapan rata-rata yang dijual di pasar-pasar Bangsa Barat, bahkan mendekati kualitas kelas-khusus.

Hari ini, ciptaan mereka semua dimasukkan ke dalam peti harta karun. Ciptaan yang gagal dihancurkan dan yang dianggap agak berguna ditempatkan di peti harta karun di labirin. Ada perlengkapan bagus dan perlengkapan buruk, meskipun begitu tetap ada pekerjaan yang luar biasa di antara hal itu.

Salah satu dari mereka — pedang, yang hampir tidak mencapai tingkat yang langka, diambil oleh Basson.

Tingkat untuk mendapatkan salah satu dari mereka adalah satu dari seratus. Peluang ini tampaknya menjadi sweet spot mengenai peluang memenangkan jackpot.

Ngomong-ngomong, jika itu dibuat oleh Kurobee, bahkan pekerjaannya yang gagal akan mencapai tingkat yang langka. Pada pandangan pertama, kau mungkin berpikir ini adalah hal yang baik, tetapi menurut Kurobee sendiri, kegagalan ini hanya kegagalan.

“Ada perbedaan yang jelas,” kata Kurobee.

Jadi, aku melakukan penggalian yang intens dan, akhirnya, aku menemukan beberapa wawasan. Sementara kedua peralatan memiliki peringkat yang sama, masing-masing peralatan memiliki banyak perbedaan dalam hal statistik mereka. Kurobee bisa mengidentifikasi ini dan mengatakan apakah karyanya sukses atau gagal.

Bahkan, aku membandingkan pedang yang ditempa oleh murid Kurobee dan ciptaannya sendiri. Keduanya kelas-langka, namun perbedaan keduanya sangat jelas. Berkat peningkatan presisi ‘Analyze dan Assess'ku, aku bisa menyadari perbedaannya. Jika Kurobee tidak menunjukkannya untukku, aku mungkin tidak akan tahu bagaimana membedakan mereka.

Sebagai contoh mudah, katakanlah aku menyalin peralatan yang dibuat oleh Kurobee. Jelas, produk akhir akan memiliki nilai yang sama. Namun, seperti yang aku sebutkan sebelumnya, aku tidak dapat membuat ulang

kualitas. Sepintas, replika akan tampak sama dengan aslinya, tetapi sebenarnya, itu adalah versi yang lebih rendah dari aslinya. Inilah 'perbedaannya'.

Alasan terjadinya fenomena seperti itu mungkin karena teknik pandai besiku tidak sebagus Kurobee.

Karena itu, aku berkesimpulan bahwa senjata memiliki berbagai tingkat kualitas. Bahkan untuk pedagang senjata, apalagi amatir, untuk mengatakan perbedaan seperti itu, aku mulai mengerti bagaimana membedakan senjata yang baik dari yang buruk.

Bagi mereka yang hidupnya bergantung pada kualitas senjatanya, perbedaannya bisa sangat krusial. Kau tidak pernah tahu kapan kau akan disergap oleh monster di dunia ini. Senjata dan baju besi dengan kualitas bagus bisa menjadi alat yang menyelamatkan jiwa mereka.

Selama festival pendiri, pameran Kurobee menimbulkan kegemparan di kalangan masyarakat. Bahkan ada banyak orang yang ingin membeli karyanya. Kami masih mempertimbangkan hal itu, kami berencana untuk memutuskan setelah melakukan investigasi pasar lagi.

Level Boss di lantai sepuluh akan menjatuhkan peralatan kelas langka — salah satu karya terbaik yang dibuat oleh murid-murid Kurobee. Sementara itu jauh dari pekerjaan Kurobee, itu masih merupakan barang kelas tinggi jika dibandingkan dengan peralatan rata-rata di pasar.

Petualang, tentu saja, menginginkan perlengkapan yang lebih baik. Tidak heran Basson sangat senang karenanya. Lagi pula, untuk senjata kelas rata-rata, asalkan kualitasnya bagus, harganya juga akan sepuluh kali lebih tinggi daripada yang rata-rata di pasaran. Selain itu, untuk kelas khusus, aku telah diberitahu bahwa harganya bisa mencapai 50 kali lipat dari harga pasar.

Sedangkan untuk kelas langka, semuanya tergantung pada keberuntungan apakah mereka bisa mendapatkannya atau tidak. Itu jarang diproduksi, dan itu bukan sesuatu yang Anda tentu bisa beli dengan uang.

Jelas, akan ada orang-orang yang terobsesi dengan labirin dan mencoba untuk kembali lagi.

Basson dan anak buahnya sudah mempromosikan kami di kedai minuman.

“Hei, hei, lihat ini, semuanya! Ini adalah pedang yang layak untuk keterampilanku! ”

Persis seperti itu, Basson dan kawan-kawannya membual dengan senjatanya di setiap kesempatan.

Berita bahwa Level Boss lantai sepuluh akan menjatuhkan peralatan kelas langka mulai menyebar di antara para penantang. Berita itu juga mulai mencapai telinga para pedagang serta anggota Asosiasi Kebebasan di seluruh benua.

Kami tidak pernah berharap semua orang yang ingin menjadi kaya dalam semalam akan membanjiri bangsa kami. Inilah yang menyebabkan situasi terbaru di dalam labirin.

Aku benar-benar perlu berterima kasih kepada Basson dan pestanya karena mempromosikan bangsa kita.

Dengan begitu, bergegas langsung ke dalamnya tidak pernah menjadi resep untuk sukses di labirin. Lagipula, mereka yang tidak mau mendengarkan instruksi kami, selalu dikalahkan oleh orang-orang yang menyelesaikan misi tutorial mereka sebelum menantang labirin.

Siapa pun dengan sedikit berpikir akan tahu bahwa hal yang benar untuk dilakukan adalah mendengarkan instruksi dengan hati-hati terlebih dahulu.

Sekarang, ada lebih banyak orang yang akan melakukan misi tutorial mereka dengan serius dan menerima pelatihan mereka di lantai pertama. Para penantang dapat memanfaatkan pengetahuan baru yang mereka pelajari dan menerapkannya di tempat. Ada juga counter yang menjual berbagai barang kebutuhan, dan ini membawa kekayaan kecil sendiri.

Bahkan-

Beberapa hari setelah pembenahan labirin kami, ada tim yang menuju ke lantai lima.

Lantai kedua hanya sangat lebar, dan sampai lantai empat, sebagian besar jebakan hanya untuk pertunjukan. Mereka sama sekali tidak berbahaya. Selama kau membuat potongan-potongan peta sketsa, itu adalah sepotong kue untuk mencapai lantai lima.

Itu sebabnya itu adalah hasil yang kami harapkan.

Dari lantai lima dan seterusnya, itu tergantung pada kemampuan para penantang. Jebakan mematikan meningkat, dan ada monster Peringkat D ke atas berkeliaran di sekitar area. Selain itu, kami juga mulai meningkatkan kemungkinan peti harta karun berisi barang-barang yang lebih mahal.

Aku berharap mereka akan memberikan yang terbaik.

Sementara aku mendukung mereka, orang-orang yang berhasil mencapai lantai lima dengan cepat bertengkar sengit. Itu mungkin hanya karena kelelahan mereka. Harus waspada terhadap monster setiap saat akan dengan mudah melelahkan seseorang secara mental.

Banyak orang kembali ke tangga sementara untuk menggunakan zona istirahat. Bisnis penginapan di lantai sembilan puluh lima juga sedang booming, dan itulah yang kami inginkan.

Kemudian, ada penantang yang mulai naik ke level lima hingga delapan.

Para petualang dari cabang-cabang Asosiasi Kebebasan berbagai negara telah tiba juga. Di antara mereka ada banyak petualang terampil yang dikontrak oleh bangsawan. Kota itu sibuk dengan kehidupan. Orang-orang mendiskusikan strategi dengan penuh semangat.

Karena kelompok kedua orang yang bergabung dalam pertempuran, moral orang-orang yang bertarung lebih dulu juga muncul.

Saat itulah beberapa orang mulai menipu, mengabaikan aturan pertempuran yang tepat dan mulai menjual peta secara publik di dalam labirin.

Beberapa orang mungkin sangat buruk dengan arah seperti aku. Sesuatu seperti labirin tidak dapat ditaklukkan dengan kekuatan seorang diri, itu sebabnya aku mengerti mengapa mereka ingin menipu dengan cara ini, tapi... Aku berharap mereka hanya akan menemukan teman untuk bergabung dan menetapkan peran satu sama lain secara tepat bersama.

Itulah sebabnya kami menyiarkan, baik di dalam maupun di luar labirin, bahwa kami akan terus mengubah tata letak internal. Ada erangan sedih yang datang dari para penantang di semua tempat, dan banyak yang tidak berhenti mengeluh tentang hal itu. Tapi aku adalah Demon lord — aku sama sekali tidak wajib mendengarkan pendapat mereka.

Aku berharap untuk membuat mereka menyadari, lebih cepat daripada nanti, bahwa mereka tidak akan dapat menggunakan peta yang tidak dibuat oleh mereka sendiri. Pada dasarnya, jika kau tidak membuat peta itu sendiri, kau tidak akan dapat mengatasi perubahan struktural labirin selama penaklukanmu. Dalam arti tertentu, ini adalah pengingat yang ramah bagi mereka.

Kukira inilah yang mereka sebut cinta tangguh.

Frekuensi perubahan tata letak adalah sekitar sekali setiap dua hingga tiga hari. Setidaknya butuh beberapa jam untuk menembus satu lantai.

Tampaknya tidak masuk akal bahwa mereka berhasil sampai ke pos pemeriksaan di lantai sepuluh tanpa menemui perubahan.

Itu sebabnya perubahan tata letak labirin memiliki banyak manfaat. Para penantang akan mulai membuat strategi dengan benar dan menyerah untuk membeli dan menjual peta. Mungkin akan ada orang yang memulai penaklukan segera setelah perubahan tata letak dimulai dan mencoba membuat sketsa dan menjual peta di hari yang sama. Orang-orang itu dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan.

Kami mengintegrasikan fitur ini untuk mencegah curang, dan aku sangat puas dengan hasilnya. Namun, kami juga tidak bisa meremehkan penantang kami.

Para petualang dari Asosiasi Kebebasan mulai menantang labirin juga. Ada banyak yang mampu menggunakan elemental magic 'Auto Mapping'. Eksplorasi menjadi sangat mudah bagi mereka.

Para petualang dari Asosiasi Kebebasan ini sungguh berbeda.

Mereka tidak hanya terbiasa melawan monster, tetapi teknik mereka juga sangat terampil. Selain itu, setelan kuat mereka adalah pembagian peran mereka. Pihak Basson hanya terdiri dari individu tipe tempur, tetapi pihak-pihak yang bergabung kemudian memiliki struktur anggota yang dipikirkan dengan baik.

Terhadap monster, ada perampok yang berspesialisasi dalam pertempuran. Perangkap dan labirin ditangani oleh penjelajah.

Ada juga pemburu harta karun yang berpengetahuan luas[2].

[2] Kanji: 採取係, Ini adalah istilah umum yang merujuk pada orang yang pandai mengumpulkan item, aku hanya bisa berasumsi itu adalah beberapa referensi game / novel yang sangat tidak jelas karena aku tidak dapat menemukan referensi trpg modern untuk hal ini.

Keseimbangan tim sangat dihargai. Seperti yang diharapkan dari para petualang yang tahu cara belajar dan beradaptasi. Mereka menyelesaikan misi mereka dengan mudah dan menantang labirin berulang kali.

Orang-orang yang pandai menjelajahi reruntuhan juga pandai menonaktifkan jebakan. Mereka relatif tenang ketika tersandung pada peti harta karun, mereka juga lebih berhati-hati dibandingkan dengan pengawal atau tentara bayaran. Mereka telah menampilkan etos kerja di luar harapan kami. Dengan mereka mengerti aturan hampir secara instan. Aku beruntung bahwa kami tidak membuat labirin terlalu mudah.

Jadi, beberapa hari setelah tim yang berbeda mulai masuk, sudah ada orang yang berhasil melewati lantai sepuluh.

Moral para penantang sangat meningkat. Mereka mempelajari strategi orang-orang yang datang sebelum mereka. Buat strategi dengan hati-hati dan lakukan kemajuan di setiap lantai secara bertahap. Setelah lantai itu di selesaikan, berita akan menyebar dengan cepat. Orang-orang kemudian mulai meniru strategi mereka.

Kukira orang benar-benar menjual informasi tentang strategi.

Haruskah aku memuji akal mereka?

Jadi sekarang mereka menyadari bahwa menjual peta tidak akan berhasil, mereka mulai menjual informasi sebagai gantinya. Tentang itu, aku memang ingin memuji upaya mereka. Kami ingin suasana menjadi lebih hidup juga.

Kinerja aktif para penantang juga menjadi topik diskusi di antara penduduk kota.

Toko, losmen, restoran — berita menyebar dari satu ke yang lain. Ada kisah-kisah legendaris tentang tragedi, komedi, dan banyak lagi. Saat itulah

satu cerita khususnya mendapatkan popularitas. Ada tim yang maju dengan kecepatan secepat kilat.

Mereka memiliki tim yang seimbang yang terdiri dari sepuluh orang. Apa yang tim mereka lakukan untuk naik level dengan cepat adalah dengan mengirim satu orang untuk bergabung dengan tim lain yang telah berhasil mencapai level 10, mendaftarkan diri di pos pemeriksaan level 10 dan kemudian menggunakan 'Return Whistle' untuk kembali ke pintu masuk. Dari sana, dia bergabung kembali dengan timnya yang sebenarnya dan akan segera mulai dari level 10 dan seterusnya.

Kami sudah mengharapkan hal-hal seperti itu, itulah mengapa kami merasa baik-baik saja tentang hal itu. Kemajuan mereka sangat cepat, namun demikian. Mereka hanya butuh waktu yang singkat tiga hari sebelum mengalahkan Level Boss di lantai kedua puluh.

Orang-orang ini benar-benar mampu. Masing-masing kemampuan mereka naik ke peringkat B. Seluruh tim mereka dekat dengan Peringkat B+. Selain itu, kerja sama sepuluh orang itu sangat terkoordinasi dengan baik, membuat kekuatan mereka yang sebenarnya lebih dekat dengan Peringkat A-.

Hampir tidak mungkin bagi aku untuk tidak mempertanyakan ketidakbersalahan mereka, mengingat seberapa cepat mereka berkembang. Alasannya adalah, bahwa mereka telah memilih rute terpendek hampir tanpa ragu.

《 Jawab. Gangguan roh terdeteksi. ‘Spirit Communication' yang dilakukan oleh pengguna roh ditemukan.》

Ah, jadi itu sebabnya...

Pengguna Roh(Spirit wielders) adalah tipe khusus pengguna sihir yang bisa memerintahkan roh. Salah satu keterampilan sihir mereka adalah 'Spirit Communication', kemampuan untuk mendengar kata-kata yang diucapkan oleh roh. Jika mereka dapat berkomunikasi dengan roh angin atau bumi, mereka akan dapat menemukan jalan yang benar menuju tangga

dengan mudah. Karena mereka bisa mendapatkan informasi seperti itu, hal-hal seperti labirin tidak ada artinya bagi pemegang roh.

Betapa liciknya! Pengguna Roh sangat licik!

Karena itu, mereka tidak melanggar aturan apa pun. Bergantung pada sifat berbeda dari roh yang mereka perintahkan, bahkan jika mereka menggunakan 'Spirit Communication', itu bukan cara yang dijamin untuk mempelajari rute yang benar. Pada dasarnya, ada sangat sedikit pengguna roh di luar sana, itulah sebabnya aku tidak pernah berharap mereka melakukan gerakan seperti itu pada kami.

Itu adalah cara yang benar-benar dibenarkan untuk bergerak di labirin, jadi itu tidak membutuhkan tanggapan dari kami. Aku bahkan ingin memuji mereka karena datang dengan ide seperti ini.

Sepertinya tim mereka akan terus maju dengan langkah cepat. Untuk setiap lantai yang mereka lewati, eksploitasi terbaru mereka akan disiarkan ke seluruh kota. Orang-orang ini dengan cepat menjadi terkenal.

Nama tim mereka adalah ‘Green Rebellion' — gugus tugas elit yang dipimpin oleh pengguna roh misterius yang identitasnya adalah sebuah misteri.

Popularitas mereka bahkan menyaingi party 'Shining' yang dipimpin oleh Masayuki.

Seperti yang kami duga, orang-orang yang berkuasa mulai berkumpul di sini.

Penantang muda dan tidak berpengalaman yang bermimpi menjadi terkenal dan kaya akan mengalir ke kota. Jadi, jumlah penantang meningkat pesat. Penjualan labirin akhirnya lepas landas.

***

Kami berkumpul sekali lagi.

Sudah sepuluh hari sejak kami terakhir mengubah tata letak labirin. Pertemuan kami hari ini adalah untuk membahas apakah ada masalah baru.

Tidak seperti terakhir kali, pertemuan berjalan lancar, dan semua orang puas.

Aku tidak bisa menahan senyum pada situasinya.

“Oi, kamu dipanggil Masayuki, kan? Aku tahu dari awal bahwa kau punya beberapa rahasia, tetapi ternyata kau adalah orang yang sangat berani.”

Segera setelah pertemuan dimulai, Veldora, yang dalam suasana hati yang baik, mulai memuji Masayuki.

“Eh, benarkah begitu? Terima kasih atas pujiannya…”

Masayuki sangat bingung setelah dipuji tiba-tiba.

Siapa lelaki ini? Sepertinya itulah yang dia coba sampaikan melalui wajahnya saat dia menoleh padaku.

Dia hadir terakhir kali selama perkenalan Veldora. Tapi Masayuki terlalu gugup saat itu, jadi tidak aneh jika dia melupakannya.

“Bukankah kita memperkenalkannya terakhir kali—”

“Tidak, terakhir kali... Ehhh, konferensi semacam ini baru saja dimulai sendiri...” *Eh, benarkah begitu?*

《Jawab. Seperti yang dikatakan individu ‘Honjou Masayuki’, Veldora tidak memperkenalkan dirinya.》

Ahh, begitu. Sepertinya aku adalah orang yang tidak ingat dengan jelas.

Tidak heran Masayuki bingung. Izinkan aku memperkenalkan kalian berdua.

"Lalu aku akan memperkenalkannya sekali lagi. Orang ini adalah teman baikku, big bro Veldora. Aku memintanya untuk bertindak sebagai Bos Level untuk lantai keseratus. "

"Umm, aku Veldora, dan aku mengenalimu. Senang bertemu denganmu, Masayuki."

Veldora tampaknya mengenali Masayuki ketika dia menyapanya dengan senyum bahagia. Tapi begitu dia selesai, wajah Masayuki menjadi pucat seperti salju. Dia kemudian berkata: "Ehh, t-tentang itu... Bukankah Veldora monster rank-malapetaka yang memusnahkan pasukan Farmus—?"

Oh ya, kami memang mengeluarkan rumor seperti itu.

Tidak apa-apa untuk mengatakan yang sebenarnya kepadanya, tetapi itu hanya akan lebih merepotkan. Tidak ada artinya untuk memberitahunya tentang hal itu, jadi aku mungkin menyamarkannya di sini.

"Ah ya, dia sangat kuat, jadi sebaiknya kamu tidak membuatnya kesal."

"GAHAHAHA! Hatiku selebar laut, dan aku jarang marah! Ngomong-ngomong, jika kamu menawarkanku makanan penutup, aku akan cukup dermawan untuk memberimu perlindungan ilahiku!"

Veldora telah terlalu percaya dengan dirinya sendiri dan mengatakan beberapa hal bodoh.

Aku menggulung notebookku dengan kecepatan kilat dan memukul kepalanya. Hukuman dieksekusi. Disiplin sangat penting.

Mungkin karena kaget, Veldora berteriak, “Apa-apaan!” Aku kemudian mengabaikannya sepenuhnya dan mulai memperkenalkan Ramiris.

“Yang ada di sini Ramiris. Dia adalah peri yang menjalankan labirin.”

Masayuki bergumam: “Jadi aku tidak salah mengingatnya...” hampir tak dapat berkata-kata sebelum dibawa kembali oleh kata-kataku.

Dia berbalik ke Ramiris yang mengepakkan sayapnya di dekatnya.

“Uh, y-ya... Jadi Ramiris-san adalah peri. Ngomong-ngomong, Anda benar-benar kuat telah menciptakan labirin yang luar biasa,” katanya untuk memuji dia.

Mendengar ini, giliran Ramiris untuk jadi besar kepala.

“Ohoho! Bukankah kau pembicara yang manis. Mengapa kau tidak menjadi antekku. Juga, Rimuru! Apakah kamu mendengar itu? Orang ini baru saja memanggilku kuat!” Dia membual penuh semangat saat dia menerjangku dengan tendangan terbang.

Menyebalkan sekali. Dia menjadi sangat bangga setiap kali seseorang sedikit memujinya. Aku menghindari tendangan terbangnya dengan mudah dan bermain bodoh tentang hal itu.

“Ya, ya, seberapa kuat dirimu. Meski begitu, jika Masayuki benar-benar ingin menjadi antekmu, kurasa itu terserah padamu?” Aku membalas.

Pahlawan terpilih yang juga antek dari Demon lord. Itu akan menjadi seri novel ringan baruku.

Namun, Masayuki sendiri terlihat sangat berkonflik.

“Ehhh, ehh... Jadi, bagaimana Ramiris-san sebagai pribadi?”

Masayuki berbisik di sampingku, jadi aku menjawab dengan nada berbisik, “Dia mungkin tidak terlihat seperti itu, tapi dia salah satu Demon lord, sama seperti aku.”

“AHH!”

Masayuki membeku setelah mendengar itu.

Ramiris mendekati Masayuki yang tercengang sambil tersenyum.

Meskipun menjaga pembicaraan kami tetap tenang, tidak ada yang keluar dari telinga besarnya.

“Yahoo! Aku Ramiris dari 'Eight Star Demon Lords'. Masayuki-chan, senang bertemu denganmu! ”

“Ah, eh? Ramiris... -san... adalah Demon lord? Dan Veldora-san adalah naga... Ya Tuhan! Itu Tidak mungkin!”

Masayuki...

Dia telah kehilangan dirinya saat mengetahui bahwa orang-orang yang berhubungan dengannya selama ini adalah Demon lord dan 'Storm Dragon'. Sepertinya jiwanya telah pergi ke surga.

Aku harus memastikan untuk memperkenalkan mereka dari awal. Ini salah perhitunganku.

Tapi itu juga kesalahan Masayuki. Selama pertemuan terakhir kami, dia agak terlalu santai dan santai. Itulah yang menyebabkan kesalahpahamanku bahwa Masayuki sudah tahu siapa mereka berdua. Kupikir orang ini cukup berani, tetapi aku tidak pernah menyangka bahwa dia tidak tahu tentang keduanya...

Meskipun mereka mengatakan bahwa ketidaktahuan adalah dosa, terkadang itu bisa menjadi berkah. Untuk mendapatkan pengakuan tanpa

dirinya sendiri menyadarinya, aku sekali lagi menyadari bahwa keberuntungan Masayuki tidak bisa diremehkan.

Adalah Myourmiles yang mengulurkan tangan untuk membantu Masayuki.

“Ramiris-sama, tolong jangan memaksakan ini padanya. Itu akan membuat Masayuki-sama sangat bermasalah.”

Mungkin karena Myourmiles adalah penggemar Masayuki. Dia tampaknya berpikir bahwa Ramiris hanya bercanda.

Atas permintaan Ramiris, Masayuki yang baik hati pasti sangat bermasalah — mungkin itulah yang dia pikirkan.

Biasanya, fantasinya seharusnya berkurang pada saat ini, apakah itu karena Skill Masayuki?—Tidak, bukan itu masalahnya. Bagaimana aku mengatakannya, Myourmiles tampaknya benar-benar percaya pada Masayuki.

Myourmiles tampaknya telah menyadarkan Masayuki. Dia tersenyum masam.

“Ini Myourmiles. Dia konsultanku yang bisa dipercaya. Departemen keuangan Federasi Tempest ditangani olehnya. Dengan kata lain, dia adalah menteri keuangan.”

“Aku Myourmiles, senang berkenalan denganmu.”

“Ahaha, Myourmiles-san pria yang baik.”

“K-kau terlalu baik. aku hanya pasar gelap ...”

“Seperti yang Myourmiles-san katakan, aku tidak bisa menjadi antek Ramiris-san. Karena aku sudah berjanji untuk membantu Mikami—

maksudku, berjanji akan membantu Rimuru-san," Masayuki menjelaskan kepada Ramiris dengan sikap minta maaf.

Myourmiles melanjutkan: "Itu adalah poin yang bagus juga. Lagipula, Rimuru benar-benar tahu caranya merekrut orang." Ekspresinya seperti dia mengenal aku dengan sangat baik.

Aku tidak mengerti.

Ramiris memutuskan untuk bergabung juga, "Ah, kalau begitu itu tidak bisa membantu! Rimuru memang licik. "

"Pencari, penjaga," jawabku agak tidak peduli.

Entah kenapa, Veldora tiba-tiba mulai menyombongkan diri dengan sombong.

"GAHAHA, tidak ada banyak pria yang bisa diandalkan seperti Rimuru di luar sana. Ramiris, aku menyarankan kau untuk menyerah pada menaikan Rimuru sesekali. Jangan pedulikan itu, perkenalkan Masayuki sekarang. Atau kalau tidak, percakapan ini tidak dapat dilanjutkan!"

Walaupun aku sebenarnya sangat memperhatikan bagaimana orang-orang ini memikirkan aku, aku ingat bahwa Masayuki bahkan belum selesai memperkenalkan dirinya. Meskipun, sepertinya semua orang sudah tahu namanya, jadi ini hampir terasa seperti renungan.

"Kamu benar juga. Lalu, Masayuki, tolong perkenalkan dirimu. "

Ketika aku selesai, Masayuki mengangguk ketika dia menjawab, "Benar."

"Beberapa dari Anda mungkin sudah mengenal saya, nama saya Masayuki. Saya datang dari dunia yang sama dengan Rimuru-san, itu sebabnya saya membantunya. Saya tampaknya disebut 'Pahlawan Terpilih' oleh banyak orang, tolong jangan menganggapnya serius."

Masayuki berbalik untuk menghadapi semua orang, menegakkan punggungnya, dan mulai memperkenalkan dirinya dengan sungguh-sungguh. Ketika dia menyebut dirinya 'Pahlawan Terpilih', dia tampak bersemangat untuk menambahkan ‘Itu lelucon.’ Tetapi mengingat Myourmiles hadir, dia tidak mengatakannya dengan lantang.

Masayuki tampaknya beradaptasi dengan baik dan sudah tenang. Dia tidak sedikit pun terluka secara emosional. Meskipun dia sudah bertemu semua orang di sini selama konferensi terakhir, itu cukup mengesankan baginya untuk dapat tersenyum di depan Veldora dan Ramiris.

Dia punya potensi besar.

Mungkin reaksi para pengamat terhadapnya bukanlah sepenuhnya tindakan “Yang Terpilih'. Mungkinkah mereka lebih dipengaruhi oleh kepribadian Masayuki sendiri? Aku ragu Skill Uniknya saja akan memiliki dampak yang sangat besar.

Tapi, baiklah, itu sesuatu yang harus aku periksa jika sudah waktunya.

Sambil memikirkan ini, semua orang sudah selesai memperkenalkan diri.

Kami semua duduk di kursi masing-masing. Terakhir kali, kami mengadakan pertemuan darurat, tapi kali ini kami tidak terburu-buru. Ada suasana santai di udara.

“Omong-omong, Masayuki-chan, kamu benar-benar bagus. Kesuksesan kami semua berkatmu! ” Ramiris berteriak kegirangan begitu dia duduk.

“Sementara di topik, Myourmiles juga sangat cerdik. Idemu untuk tidak menurunkan tingkat kesulitan labirin sangat luar biasa!” Veldora memuji Myourmiles juga.

Aku setuju dengan kedua pandangan mereka.

Memang, kita dapat mencapai sukses besar ketika kita semua bekerja sama dan menyumbangkan ide.

"Anda terlalu baik. Saya senang bisa membantu semua orang."

"Itu bukan sesuatu yang luar biasa, itu semua karena kerja keras semua orang!"

Ketika mereka selesai saling memuji, kami mulai mendiskusikan keadaan labirin saat ini.

Pekerjaan kami mulai terlihat. Selama sesi puncak labirin, itu sangat bagus untuk membuat Myourmiles berteriak dengan gembira. Selain itu, para pengunjung ke kota semua akan beristirahat di penginapan dan menggunakan layanan restoran. Aku mendengar bahwa bisnis telah booming akhir-akhir ini.

"Ini laporannya," kata Myourmiles sambil menyerahkan beberapa dokumen.

Veldora dan Ramiris juga tertarik, jadi aku memberi mereka masing-masing salinannya. Aku meminta Raphael-san menghitung angka-angka itu dengan detail. Dengan cara ini aku akan memastikan bahwa kontennya sesuai.

Ayo lihat sekarang. Aku membaca laporan itu.

Untungnya, aku bisa berubah menjadi sosok humanoidku di saat-saat seperti ini. Meskipun aku masih bisa membaca dokumen dalam bentuk Slimeku, dalam hal efisiensi dalam menangani masalah yang berkaitan dengan pekerjaan, bentuk humanoid jelas jauh lebih nyaman.

Tampaknya setelah renovasi kami pada labirin, itu telah berjalan dengan lancar. Itu dapat diverifikasi oleh statistik dalam laporan ini.

"Sepertinya promosi kita memiliki efek yang hebat."

“Yes sir!” Myourmiles mengangguk bahagia. “Sudah sibuk dengan pekerjaan setiap hari.”

Aku tidak yakin apakah Veldora dan Ramiris memiliki petunjuk tentang apa yang mereka miliki di depan mereka, tetapi mereka menatap laporan itu dengan saksama.

Konten tersebut terutama rincian keuangan terbaru dengan beberapa hal khusus yang didokumentasikan juga. Misalnya, rincian kartu ID petualang.

Myourmiles meminta bantuan Yuuki agar kami dapat memeriksa melalui kartu ID petualang untuk mengonfirmasi izin untuk memasuki labirin.

Itu adalah jenis kartu ajaib yang juga memantau status kesehatan pengguna. Itu adalah alat yang sangat nyaman yang sesekali mencatat status mereka. Cara menggunakan kartu itu persis seperti penjelasan yang aku dapatkan dari meja bantuan asosiasi, jadi para petualang sangat akrab dengannya. Pengawal dan tentara bayaran yang bukan bagian dari guild berada di minoritas, jadi sangat mudah untuk mengintegrasikan sistem ke labirin kami.

Biaya untuk memasuki labirin adalah tiga koin perak.

Produksi kartu ditangani sepenuhnya oleh Asosiasi Kebebasan. Itu dimaksudkan untuk mengurangi beban kerja di bagian layanan kami. Bangsa kita akan mengeluarkan versi kartu yang disederhanakan juga dengan harga sepuluh koin perak.

Kebanyakan orang memiliki kartu dari asosiasi, tetapi kadang-kadang ada orang yang akan membeli kartu yang disederhanakan. Mengingat keuntungan yang kami hasilkan dari proses itu, biaya masuk untuk labirin saja memberi kami penghasilan yang cukup besar. Selain itu, laporan itu juga menyebutkan tiga item yang dibuat oleh Ramiris.

“Gelang Kebangkitan(Revival Bracelet)” — itu hanya diberikan secara gratis pertama kali. Alasan untuk menyediakan sampel gratis adalah untuk memungkinkan orang merasakan kenyamanan produk.

Mereka harus membelinya untuk kedua kalinya dan seterusnya. Harganya dua koin perak, harga yang sangat wajar. Karena ‘Gelang Kebangkitan’ ini akan menyembuhkan semua luka parah yang diderita sebelum kematian, dan kemudian menghidupkan kembali orang itu. Setelah banyak diskusi, kami sampai pada kesimpulan bahwa kami mungkin juga memberi mereka efek bonus kecil ini.

Selain itu, jika seseorang memasuki labirin lagi tanpa memakai ‘Gelang Kebangkitan', kami harus mengirim siaran untuk mendapatkan perhatian orang yang dimaksud. Meskipun mereka harus memikul tanggung jawab, kami masih tidak ingin nyawa hilang karena kelalaian.

Untuk memfasilitasi pembelian mereka, kami menempatkan titik kebagkitan di sebelah konter. Dengan cara ini, 'Gelang Kebangkitan' menjadi keharusan. Itu terjual seperti kue panas - yang terbaik, pada kenyataannya, di antara tiga item.

Item ‘Return Whistle’ terbatas pada penggunaan satu orang. Manfaatnya adalah bisa mengembalikan pengguna ke luar secara instan. Itu adalah kenikmatan hidup ketika kau tersesat. Intinya, itu adalah item yang dibuat untuk penggunaan darurat. Harganya agak tinggi, dengan biaya tiga puluh koin perak.

Mereka yang mencoba menghemat uang dengan membeli ‘Gelang Kebangkitan’ dibandingkan ‘Return Whistle’ harus mempertimbangkan kembali pilihan mereka. Lagipula, selagi kamu bisa kembali ke pintu masuk setelah mati dengan cara ini, kamu juga punya kesempatan untuk kehilangan perlengkapanmu. Meskipun menjaga armormu tetap utuh, semua senjata yang jatuh dari tanganmu akan tertinggal. Tidak ada seorangpun yang waras yang bertarung sambil berpegangan pada jarahan mereka, mereka lebih cenderung meletakkan barang-barang itu di lantai lorong. Selanjutnya, barang-barang itu tidak akan diekstraksi, dan, dalam arti tertentu, itu adalah hukuman mati.

Tidak banyak orang yang berisiko kembali dengan mati, itu mungkin alasan mengapa barang itu terjual dengan baik.

Penjualan ‘Event Recording Globe’ jauh lebih buruk dari yang kami harapkan. Namun, ada sejarah di mana sejumlah besar dibeli. Harganya satu koin emas, harga yang mahal karena akan dikonversi menjadi sekitar seratus ribu yen. Sepertinya beberapa orang memiliki pandangan ke depan untuk membeli barang mahal ini dalam jumlah besar.

Kau dapat dengan mudah memanfaatkan kematian untuk kembali ke pintu masuk dengan menggunakan item ini. Aku menduga bahwa beberapa orang mungkin sangat keras kepala dalam menantang Level Bos, jadi akan sangat berbahaya untuk memberikan barang-barang ini dengan murah. Inilah mengapa kami menetapkan harga setinggi ini.

Bahkan dengan kasus itu, aku masih berpikir akan ada permintaan untuk itu. Setelah mencapai level yang lebih dalam, tingkat kesulitan lantai akan meningkat secara drastis. Mengingat bahwa pos pemeriksaan hanya muncul setiap sepuluh level, itu harus memberi para penantang kesan mencoba mencapai gerbang surga.

Aku selalu berpikir bahwa suatu hari akan menjadi menguntungkan, meskipun hanya sedikit. Beberapa orang pasti akan merasakan manfaatnya.

Ada juga ide lain, seperti meminjamkan senjata dan baju besi. Tetapi mereka tampaknya belum menguntungkan. Perlengkapan ini disiapkan oleh Kurobee, hal itu memiliki kualitas yang sangat baik. Satu-satunya orang yang menggunakan ini tampaknya adalah orang-orang yang kehilangan senjata selama upaya terakhir mereka. Namun, perlahan-lahan mulai populer. Ketika desas-desus tentang kualitas senjata yang menakjubkan menyebar jauh dan luas, tentu saja, akan ada lebih banyak orang yang menyewanya.

Segalanya tampak berjalan lancar.

Namun, bahkan jika kami akhirnya berhasil, kami masih tidak bisa lalai. Saat-saat seperti ini membutuhkan lebih banyak kehati-hatian.

Tim yang mengalami kemajuan tercepat berhasil dengan baik. Sejauh ini tidak ada yang sepi. Mereka perlahan-lahan melaju ke lantai yang lebih dalam.

Untungnya bagi kami, mereka berhasil menginspirasi motivasi penantang lain. Mereka akan kembali ke labirin bahkan setelah upaya yang gagal, dan penjualan kami telah naik karena itu.

Kita harus menjaga aliran ini.

"Aku ingin menantang labirin lagi" —jika kita bisa membuat semua orang berpikir demikian, akan sangat mudah untuk mendapatkan lebih dari seribu pelanggan dalam satu hari.

"Baiklah, menurut laporan Myourmiles-kun, kami sangat sukses. Namun, kita tidak harus puas dulu. Silakan menyampaikan umpan balik yang kalian miliki."

Untuk menjaga agar setiap orang tetap waspada, aku mengatakan ini sebagai permulaan. Ramiris adalah yang pertama bereaksi.

"Aku punya sesuatu!"

"Lalu Ramiris-kun, tolong katakan saja."

"Ya, ini tentang pengguna roh dengan 'Spirit Communication'. Itu adalah titik buta bagi kami di mana mereka dapat memperoleh informasi dari roh! Tapi aku benar-benar bisa mengganggunya! Jadi apa yang harus kita lakukan?"

"Hmm — gangguan yang kau katakan..."

Meskipun aku memang ingin menyabotase mereka sedikit, itu juga tampak agak tercela. Karena pelanggan kami menggunakan cara kemajuan yang benar-benar valid, jika kami menggunakan trik yang tidak etis untuk mengganggu itu tampaknya tidak adil.

Ini bukan perang, atau kompetisi.

“Kamu yakin roh itu tidak dipaksa untuk melayani, kan?”

“Tidak, mereka tidak. Ini bukti bahwa roh menyukai mereka jika mereka mampu membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan mereka.”

“Jika itu masalahnya, maka kita seharusnya tidak ikut campur. aku tidak menyukai ide itu.”

“Baik! Aku setengah menduga bahwa Rimuru akan berkata begitu. ”

Ramiris segera berkompromi. Meskipun dia mengusulkannya, dia kemungkinan juga tidak ingin melakukannya.

“Memang, berbohong itu tidak baik. Tapi Ramiris, bagaimana kalau kamu membuat zona tanpa roh? ‘Spirit Communication' itu, bukankah itu biasa mendengar apa yang dikatakan roh lokal? Apakah karena itu akan dianggap tidak berguna jika tidak ada roh untuk memulai?”

Oh, tanggapan mengejutkan ini datang dari Veldora.

Dia biasanya sangat tidak berguna, dan berpikir dia datang dengan kata-kata yang begitu pintar.

“Rimuru, ada apa dengan penampilan terkejutmu?” *Astaga, pria ini tajam.*

“Tidak ada, hanya aku yang benar-benar terkesan. Kupikir barusan, seperti yang diharapkan dari Veldora. Saranmu sangat bagus!” aku sedikit panik berusaha menjawabnya.

Namun suasana hati Veldora segera membaik sesudahnya. “Baik? Kebijaksanaanku akhirnya berguna, GA-HAHAHA!” Dia benar-benar tertipu dengan cepat.

“Yah, bagaimana dengan itu, Ramiris?”

“Umm, tidak masalah! Aku dapat meminta roh untuk mengubah tempat tinggal mereka. Tanpa roh yang memiliki kehendak, para penantang tidak akan dapat mengaktifkan ‘Spirit Communication’!”

Sepertinya tidak ada masalah.

Berkat Veldora, kita akan memiliki kesempatan melawan pengguna roh.

“Lalu aku akan mengandalkanmu. Sangat menyenangkan bisa bertukar ide seperti itu.”

“Memang, kamu benar, kebijaksanaanku—”

“Ya, selanjutnya. Apakah ada orang lain yang ingin memberikan sarannya?” AKu tidak bisa membuat Veldora terus bertindak sombong lagi.

Mari kita lanjut ke orang berikutnya.

Orang yang kemudian mengangkat pandangannya, lagi-lagi, Masayuki.

“Bukannya kamu tidak bisa mendapatkan item dari mengalahkan monster?”

Monster yang mati akan menjatuhkan barang — ini adalah kejadian umum di video game, tapi itu akan terasa aneh di kehidupan nyata. Kupikir itu cukup bahwa kau dapat mengekstraksi bahan atau 'Magic Crystals' dari monster yang dikalahkan...

“Apakah itu perlu?” Veldora bertanya.

Jawaban Masayuki sangat sederhana.

“Eh? Tidak juga, hanya ramuan penyembuhan yang harganya sangat mahal. Petualang berpangkat tinggi mungkin memiliki uang cadangan untuk menggunakannya dengan hemat, tetapi kebanyakan pria rata-rata

tidak akan berani menggunakannya. Sebaliknya, mereka akan memilih untuk melarikan diri. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa, jika kau dapat dihidupkan kembali tanpa goresan di dalam labirin, kau mungkin juga mengalami lebih banyak kekalahan dibandingkan membelanjakan uang untuk membeli ramuan. Karena itu, kita mungkin juga meminta monster menjatuhkan beberapa ramuan penyembuh tingkat rendah sehingga semua orang dapat dengan mudah mengaksesnya? Tapi itu hanya pandanganku."

Umm — dia ada benarnya.

Ramuan penyembuhan termasuk di antara daftar hal-hal yang dipromosikan di negara kita. Orang-orang secara bertahap menyadari nilai praktisnya. Namun, itu tidak murah. Namun harganya telah menghambat jumlah pelanggan untuk tumbuh lebih cepat.

Di negara kita, ramuan penyembuhan yang lebih rendah akan menelan biaya empat koin perak. Sementara ramuan penyembuhan yang lebih tinggi dijual seharga tiga puluh lima koin perak. Namun mengenai ramuan penyembuhan penuh, kami bahkan tidak menjualnya di pasar. Bahkan jika kita melakukannya, biayanya sekitar lima ratus koin perak hingga lima koin emas, dan lebih banyak lagi.

Biaya hidup di penginapan termurah di negara kami, yang hanya diperuntukkan untuk penginapan, berharga tiga koin perak. Harganya lima koin perak sebagai gantinya untuk mandi dan makan. Penginapan yang lebih baik, yang digunakan terutama oleh pedagang, harganya sekitar sepuluh koin perak, tidak termasuk makanan. Ini setara dengan nilai pekerjaan penantang Peringkat D sepanjang hari dalam labirin. Penghasilan rata-rata sekitar lima belas koin perak. Bahkan dengan tim untuk meningkatkan efisiensi, itu jatuh sekitar dua puluh koin perak. Penghasilan ini lumayan untuk saat ini. Cukup untuk mencari nafkah dengan uang ini.

Tetapi mungkin tidak demikian halnya untuk situasi darurat apa pun. Misalnya, mereka jatuh sakit atau terluka parah. Mereka tidak memiliki kesempatan untuk mengalami sistem kesejahteraan sosial yang lengkap. Selain itu, penting juga untuk merawat senjata dan baju besi mereka.

Mereka harus menggantinya saat rusak. Mereka juga harus menabung untuk membeli perlengkapan yang lebih baik.

Petualang peringkat rendah mengalami kesulitan bahkan berburu monster. Untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, mereka harus melatih diri mereka untuk menjadi lebih baik.

Cukup menantang bagi orang-orang ini untuk hanya membayar empat koin perak. Lagi pula, mereka juga harus menabung untuk biaya masuk labirin. Aku bisa memahami perasaan mereka ketika mereka hanya bisa menonton dan tidak mau membeli...

Jika mereka menemukan peti harta karun, mereka akan menjadi kaya dalam semalam, tapi tetap saja, aku tidak berpikir mereka benar-benar memiliki kapasitas untuk menyia-nyiakan tabungan mereka.

“Itu adalah pengaturan umum dalam video game. Masayuki ada benarnya, namun... Semua monster di labirin muncul secara alami. Tidak sesederhana itu untuk memiliki semuanya membawa barang—”

Orang-orang ini bukan subjekku, tidak ada alasannya aku harus memberi mereka kenyamanan seperti itu dengan mudah. Sementara aku ingin membantu mereka, pertama-tama mereka harus mencoba bertahan hidup sendiri.

Bagaimanapun, ada Asosiasi Kebebasan untuk keadaan seperti itu. Mereka bukan warga kota ini, jadi aku tidak bisa memberi mereka bantuan atas nama bangsa.

Sayangnya, inilah kenyataannya, yang tidak bisa mengikutinya tertinggal—

“Kita mungkin bisa melakukannya.”

Saat aku hampir menyerah, suara riang Ramiris terdengar di telingaku.

“Kamu serius?”

“Ya, yang harus kita lakukan adalah memberi makan item itu ke monster yang baru lahir!”

Dengan asumsi kita bisa melakukan itu, itu membuka pintu untuk segala kemungkinan. Kita bisa memiliki peti harta karun yang menyimpan semua barang bagus, sementara monster akan membuang semua sampah. Tetapi bahkan jika itu adalah sampah, untuk penantang peringkat rendah, mereka akan menjadi sumber pendapatan mereka.

Ini, pada kenyataannya, akan menjadi perubahan yang disambut baik bagi penantang peringkat rendah di masa depan. Jika kau bisa bekerja keras, kau akan dihargai. Lingkungan seperti itu, bagiku, adalah yang paling ideal.

“Maka seharusnya tidak ada masalah. Kamu akan mendapat hadiah hanya dengan mengalahkan monster, pastinya, para penantang akan bekerja lebih keras sekarang. ”

Dengan cara ini, mungkin ada lebih banyak bahan monster yang beredar di pasar. Bahkan mungkin menjadi spesialisasi bangsa kita. Ketika kita memiliki cukup laba, kita bahkan dapat menginvestasikan sebagiannya untuk perawatan kesehatan. Penyakit apa pun akan ditanggung, dan bahkan jika Kau terluka parah, mungkin ada solusi. Itu akan seperti Jepang. Memiliki sistem perawatan kesehatan untuk semua warga negara tidak akan menjadi mimpi lagi.

Jika kebijakan semacam itu tidak diterapkan dengan cepat setelah berdirinya suatu bangsa, itu akan terasa sangat tidak adil bagi masyarakat. Karena kemungkinan ini, kita harus memberlakukannya sesegera mungkin.

Pengakuan kewarganegaraan juga menimbulkan masalah. Penantang labirin, pedagang keliling, orang-orang ini semua bukan warga negara. Mereka harus mencoba mendaftar sebagai warga negara sekarang untuk mendapatkan hak mereka.

Pada saat ini, Federasi Tempest masih berkembang. Itu sebabnya kami menyambut imigran. Tapi mungkin begitu bangsa kita matang, kita bahkan mungkin menentang imigrasi.

Hal yang disebut Bangsa, pada intinya, hanyalah organisasi bantuan timbal balik besar-besaran. Orang tidak bisa hidup sendiri, itulah sebabnya mereka membentuk kelompok komunal untuk saling membantu.

Itu sebabnya kami tidak ingin ada parasit di negara ini. Kami juga tidak ingin menerima orang yang tidak mau tinggal. Akan sulit untuk mengasimilasi orang dengan ideologi berbeda ke kelompok yang sama.

Ketika kau memiliki kewarganegaraan untuk suatu bangsa, kau berkewajiban untuk berkontribusi kepada bangsa tersebut. Itu juga sebabnya kau bisa menikmati hak untuk melayani bangsa. Mereka yang bukan milik negara mana pun, mereka tidak akan harus membayar kewajiban apa pun dan mereka dapat berkeliaran dengan bebas.

Aku bukan orang yang menentukan pilihan. Terserah orang-orang yang mengunjungi Tempest. Jika mereka bersedia menyerahkan kesetiaan mereka kepada Federasi Tempest, aku menyambut mereka. Kalau tidak, mereka adalah tamu. Kami tidak akan bisa memberikan kesejahteraan yang sama dengan yang diterima warga negara, itulah yang perlu dibedakan.

Sepertinya aku perlu membahas masalah ini secara detail dengan Rigurd.

—Namun hal-hal seperti itu, untuk sekali ini aku benar-benar memikirkan hal-hal dengan serius.

Ketika aku berada di tengah-tengah pikiranku, Masayuki ingin berbicara kepadaku.

“Apakah itu benar? Jika itu masalahnya, kami sebenarnya dapat mencampur ramuan yang tidak dikenal, atau senjata dan peralatan yang memiliki efek yang tidak diketahui. Tidakkah seharusnya kita melakukan itu sehingga orang tidak akan dapat mengidentifikasi mana yang benar-benar bernilai tinggi?” *Oh ya. Kami berada di tengah pertemuan.*

Aku dengan cepat mempertimbangkan kata-kata Masayuki.

Aku mengerti, aku mengerti maksudnya.

“Mungkinkah? Apakah Anda bisa membuatnya sehingga mereka tidak akan dapat menggunakan item kecuali mereka menilainya di konter?”

“Itu dia! Meski begitu, kebanyakan orang mungkin tidak akan minum ramuan yang tidak dikenal.”

“Mungkin beberapa orang akan melakukannya. Kita bisa mencampurnya dengan racun. Itu bisa dianggap sebagai bentuk jebakan. Ini bisa menjadi pengingat yang baik bagi orang-orang untuk mengingat melakukan penilaian. Kita harus mempraktikkannya.”

“Peralatan tipe terkutuk bisa terbukti menjadi tantangan yang menarik, tetapi senjata sihir mungkin juga menarik. Mereka mungkin akan mengira itu sampah pada awalnya, tetapi kualitas mereka yang sebenarnya hanya dapat diungkapkan setelah penilaian.”

“Itu keren! Kau bahkan tidak dapat membuang sampah acak; Kau harus meninggalkan labirin untuk melakukan penilaian.”

Aku mulai mendiskusikan semua ide video game ini dengan Masayuki.

Yang paling mengejutkan, sebuah ide yang dapat kita terapkan sedang terbentuk. Kami mulai bersemangat.

Mendengar percakapan kami, Ramiris dan Veldora juga mendapat ekspresi pusing di wajah mereka.

“Jika kamu ingin mereka menyembunyikan bentuk aslinya, kamu dapat menggunakan ' Sihir Ilusi' ku!”

“GAHAHAHA, aku jadi sibuk hanya memikirkan tampang bermasalah dan bingung pada para penantang itu. Sepertinya aku akan bersenang-senang di masa depan!”

Keduanya tampak sangat termotivasi juga.

“Hmm, hmm. Sampah akan mengambil ruang berharga mereka, jadi kau harus kembali ke kota untuk menjualnya. Saya entah bagaimana merasa seperti penjualan 'Return Whistle' akan melebihi ekspektasi,” Myourmiles mengungkapkan pandangan praktis ini.

Mendengar kata-katanya, sepertinya memang begitu. Itu pasti akan membuat orang merasa enggan jika mereka harus membuang senjata atau armor yang tidak dikenal — itu pasti akan menyusahkan orang-orang yang suka berkeliaran di labirin untuk mendapatkan barang-barang bagus begitu ide seperti itu dipraktikkan.

Setiap kali mereka memasuki labirin, itu juga akan membebani mereka biaya masuk. Peningkatan jumlah entri juga akan memunculkan margin keuntungan. Bagaimanapun, kita tidak akan menjadi satu-satunya yang bersenang-senang sekarang.

Tidak dikenal — seberapa menarikkah bunyi itu? Membawa kegembiraan menunggu hasil penilaian, itu cukup menyenangkan. Otakmu akan meledak karena kegembiraan.

Apa yang kau pikir sampah ternyata adalah harta. Dengan cara ini, bahkan jika itu benar-benar sampah, orang akan tetap menghargainya. Aku tidak berpikir kami perlu memberi terlalu banyak hadiah besar. Sebagai gantinya, kita bisa meningkatkan drop rate ramuan penyembuhan rendah. Dengan begitu, kami dapat mendukung pelanggan peringkat bawah. Kita perlu menyesuaikannya.

“Aku mengerti, maka sudah saatnya kita bekerja ke arah itu.”

“Sebuah patch update, kan?” Masayuki melanjutkan.

Aku seharusnya tidak mengatakan 'tentang waktu,’ aku hanya mengakui idenya.

Dengan itu, ‘patch update' adalah istilah yang bagus.

“Itu cara yang bagus untuk menjelaskannya.”

Ramiris mengangguk, seolah dia mengerti semua yang terjadi.

Oi. Apakah kau benar-benar mengerti semua itu — dengan mengingat pesan itu, aku menoleh padanya, tetapi dia segera mengalihkan pandangannya.

Sepertinya dia hanya bermain-main dengan suasana. Gadis ini hanya tahu trik kecil seperti ini.

Myourmiles mengeluarkan seringai jahat, Veldora tertawa terbahak-bahak seperti biasanya.

Kami saling memandang dan mengangguk setuju.

***

Pindah ke malam berikutnya.

Itu adalah hari kerja yang serius. Aku telah berpatroli di kota pada siang hari — jelas tidak bermalas-malasan untuk bersenang-senang, sama sekali tidak. Aku juga mendengarkan laporan di malam hari. Lokasi adalah kantorku.

Sebagian besar dokumen ditangani oleh Rigurd, meskipun beberapa hal penting hanya akan disetujui oleh aku secara pribadi. Aku menyuruh seseorang menyiapkan kamar di aula tugas untuk menangani ini.

“Rimuru-sama, inilah laporan yang diserahkan oleh Myourmiles-dono,” kata Shion saat dia memberiku seikat kertas.

Dia telah bekerja keras. Sepertinya dia adalah sekretaris yang sebenarnya sekarang. Saya agak terkejut olehnya.

“Um, kerja bagus,” kataku dengan cara yang paling mirip tuanku sebelum mengambil laporan dari tangan Shion.

Tampaknya itu garis besar berdasarkan pertemuan kemarin. Myourmiles menyiapkan dokumen dengan kecepatan tinggi.

“Sepertinya semuanya berjalan lancar.”

“Itu tentu saja kabar baik,” Diablo mengangguk setuju setelah mendengar gumamanku.

“Penjualan di bar sudah naik sepuluh persen belakangan ini. Sepertinya penantang peringkat bawah telah menghasilkan keuntungan. Itu baik untuk penduduk kota juga.”

“Memang. Semuanya berjalan seperti yang diprediksi Rimuru-sama. ”

Menyetujui kata-kataku, Diablo dengan lembut memberiku teh hitam. Itu sebenarnya bukan karena aku memiliki pandangan jauh ke depan yang menakjubkan, tetapi aku tetap senang melihat bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai rencana.

Diablo selalu menggambarkan diriku terlalu positif. Tapi, bahkan jika mereka hanya dimaksudkan untuk menjadi pelengkap, mereka terdengar cukup baik di telingaku.

Aku menyesap teh hitam.

“Ehh? Rasanya tidak sama dengan yang biasa, apakah kau mengganti tehnya?”

“Apakah itu tidak sesuai dengan keinginanmu?”

“Tidak, bukan itu masalahnya...”

Memang tidak buruk. Tapi rasa pahitnya terasa lebih kuat dari biasanya.

“A-Aku akan mengubahnya untukmu secepatnya!” Shion tiba-tiba berkata dengan kebingungan.

Tapi itu benar-benar tidak perlu. Itu sama sekali tidak buruk, pada kenyataannya, cukup lezat.

Apakah itu karena teh hitam yang dibuat oleh Shuna selalu terlalu baik atau — tunggu sebentar, mungkinkah?

“Mungkinkah ini—”

“Ya, sekretaris nomor satu-dono bersikeras menyiapkannya sendiri. Saya sudah mengujinya untuk racun, tidak apa-apa untuk diminum.” O-oke.

Benar-benar kejutan. Aku tidak pernah menyangka teh hitam buatan Shion begitu lezat.

Selain itu, aku terkejut bahwa Diablo bersedia membantunya.

“Aku tidak berharap kamu untuk membantu Shion.”

Racun tidak akan bekerja padaku. Seharusnya uji racun Diablo pasti merupakan uji rasa, yang bahkan lebih mengejutkan.

“Benimaru-dono telah didorong sampai batasnya setelah melakukan tes rasa setiap hari. Kukira saya terpaksa melakukannya. Berkat ini, saya bisa merasakan 'tidak sehat' untuk pertama kalinya. Kukira Anda harus menjadi petualang dalam hidup,” jawab Diablo sambil tersenyum.

Aku pikir pengalaman seperti itu tidak perlu, tapi aku perlu berterima kasih padanya kali ini karena menghibur Shion.

Ngomong-ngomong, Shion benar-benar dating dari jauh. Meskipun makanan yang dibuatnya lebih mematikan daripada dosis racun yang mematikan, aku tidak pernah menyangka dia membuat teh hitam tanpa Skill-nya... Penampilan biolanya selama konser juga luar biasa. Dia selalu menjadi sumber kejutan belakangan ini.

Itu sebabnya aku sangat berterima kasih.

“Diablo, terima kasih.”

“Anda terlalu baik.”

“Untuk Shion, pekerjaan bagus. Kau benar-benar telah mencoba yang terbaik!”

“Iya! Terima kasih atas pujianmu!”

Sekarang giliran Shion untuk menuangkan secangkir teh kedua untukku.

Sementara itu masih agak pahit, aku puas.

Tiba-tiba aku sadar bahwa aku belum memberi Diablo hadiahnya.

“Oh ya, aku lupa tentang upahmu. Kau mengambil alih Farmus dengan luar biasa, dan dirimu juga banyak membantu dengan semua tugas ini di sini.”

“Tidak, tidak, tidak, aku hanya ingin menjadi bantuan Rimuru-sama—”

“Bahkan jika kamu mengatakan begitu...”

Aku telah memberi Hakurou liburan. Dia sekarang dengan gembira berlatih dengan putrinya, Momiji.

Sedangkan untuk Gobta, aku membawanya ke kabaret elf yang terletak di lantai sembilan puluh lima, yang hanya tersedia untuk tamu istimewa. Masih terlalu dini untuk memberinya lencana VIP sendiri. Aku ingin memberi umpan kepada Gobta dengan ini dan membuatnya melakukan lebih banyak bantuan untukku.

Meskipun, dia saat ini diculik oleh Milim...

Veldora mengatakan dia ingin melatih Gobta, tapi itu terlalu kejam. Kuharap dia tidak akan melakukannya.

Sedangkan untuk Gabil, aku menghadiahinya dengan fasilitas penelitian baru yang terletak di lantai seratus, bagian terdalam di belakang gerbang yang dijaga oleh Veldora. Gabil adalah penjabat direktur, sementara Vesta adalah wakil direktur. Kami juga memiliki lebih banyak peneliti; Segalanya berjalan sangat lancar.

Letnanku yang lain juga menerima hadiah yang pantas, namun Diablo, letnan terdekatku, belum diberi apa-apa. Aku tidak bisa membiarkan hal itu berdiri begitu saja.

"Aku sebenarnya punya permintaan; Saya berharap tuanku dapat menyetujuinya." Saat aku khawatir tentang itu, Diablo membuka dengan mengatakan ini.

Aku hanya bisa mengatakan bahwa kemampuannya membaca suasana benar-benar mengesankan.

"Kalau begitu bicaralah."

"Ya, tuan, tolong biarkan aku menyampaikan. Saya harap Anda dapat memberi saya izin untuk merekrut beberapa bawahan untuk membantu mengelola berbagai tugas."

"Ah, maksudmu seperti menyiapkan teh dan barang-barang?"

Jadi, dia benar-benar benci menjadi pesuruh. Tapi itu masuk akal. Mengapa iblis yang kuat seperti Diablo bersedia menyajikan teh untuk Slime? Bahkan aku menemukan itu aneh.

"Ah, tidak, bukan itu. Bagi saya, memperhatikan setiap kebutuhan Rimuru-sama dalam kehidupan adalah pekerjaan yang sangat penting! Jadi alih-alih itu, mereka akan menangani tugas-tugas sepele seperti menghancurkan negara dan tugas-tugas lain di sepanjang garis itu. Saya berharap menemukan beberapa bawahan yang dapat menangani hal-hal ini untuk saya. Dengan cara ini, saya selalu bisa berada di sisi Rimuru-sama," Diablo menjelaskan sambil tersenyum.

...Oi oi, apa?

BAGAIMANA BERBAGAI MASALAH ITU HAL YANG SEPELE? HAL ITU KEDENGARANNYA SEPERTI MASALAH YANG SANGAT PENTING!

Tetapi bagi Diablo, sepertinya tugas merawatKU lebih penting daripada mengobarkan perang melawan negara lain.

Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi dalam pikirannya.

“Aku mengerti bagaimana ini. Tetapi memiliki seseorang yang memiliki kekuatan untuk melakukan tugas-tugas seperti itu untuk menjadi bawahanmu sepertinya—”

Dengan cara ini, hanya akan ada Benimaru atau Souei ketika aku perlu menemukan seseorang yang cerdas dan mampu mengambil suatu bangsa.

Aku benar-benar akan senang mengabulkan keinginan Diablo, tetapi itu tidak ada dalam kartu. Namun, sepertinya aku mengarang sendiri kekhawatiran ini.

“Tidak, tidak, tidak, aku tidak bermaksud menyalip status Benimaru-dono dengan cara apa pun. Saya punya teman lama yang cukup mampu untuk memenuhi peran itu. Saya berencana untuk mencoba dan mengundang mereka.”

Begitu, jadi dia berusaha mencari bawahan di luar negara kita. Maka tidak akan ada masalah.

“Maka itu seharusnya baik-baik saja, apakah kau memerlukan dana?”

Kau harusnya mengeluarkan uang untuk merekrut orang, bukan? Aku bertanya setelah berpikir begitu, namun Diablo menolak gagasan itu dengan menyeringai.

“Tidak, mereka tidak tertarik pada hal-hal seperti uang. Pada kenyataannya, saya membutuhkan sesuatu yang lain. Itu sebabnya saya harap Anda dapat menyiapkan beberapa tubuh untuk mereka miliki.”

Oh, aku mengerti sekarang.

Teman-teman lama Diablo ini mungkin juga iblis.

“Baiklah, akankah tipe tubuh seperti yang kuberikan pada Beretta sudah cukup?”

Jika dia menginginkan mayat manusia, aku tidak akan bisa menyiapkan itu. Tidak seperti ketika aku memanggil Diablo, segalanya sangat berbeda sekarang.

“Itu sudah cukup. Saya akan memastikan mereka tidak mengeluh tentang hal itu.” *Itu meyakinkan.*

Itu terjadi sehingga Ramiris ingin aku menyiapkan mayat untuk saudara perempuan Treyni-san. Dia mengatakan bahwa mereka akan membantu pemeliharaan labirin, oleh karena itu aku menyetujui permintaannya. Aku mungkin juga membuat beberapa tubuh tambahan ketika aku selesai membuat itu.

“Itu bagus untuk diketahui, tetapi apakah itu benar-benar satu-satunya hadiah yang Kau inginkan?”

“Tidak masalah. Namun, mengenai orang-orang yang ingin saya rekrut, saya ingat masing-masing dari mereka memiliki bawahan mereka sendiri juga. Saya juga berpikir untuk merekrut mereka, bolehkah saya melakukan itu?”

Dia percaya diri seperti biasa.

Tetapi dengan cara dia mengatakannya, sepertinya dia telah meramalkan bahwa mereka tidak akan ditolak.

“Tapi kita tidak akan membayar gaji, apakah itu benar-benar baik-baik saja?”

“Jika tuanku bersedia memberi mereka tubuh, aku yakin mereka semua akan dengan senang hati menjanjikan kesetiaan mereka kepada Rimuru-sama!” Diablo berkata dengan meyakinkan, tanpa sedikit pun keraguan.

Jika itu masalahnya, tidak ada lagi yang ingin aku katakan.

Meskipun saya harus mengklarifikasi beberapa pertanyaan.

“Ngomong-ngomong, berapa banyak orang yang kamu rekrut?”

Menurut kata-kata Diablo, tampaknya ada lebih dari satu orang. Karena aku sedang menyusun tubuh untuk mereka, aku harus mengkonfirmasi ini dulu.

“Yah, paling tidak beberapa ratus orang. Namun jika saya harus mendorongnya, tidak akan ada lebih dari seribu.”

“Itu sangat banyak!”

Apa maksudmu paling banyak tidak lebih dari seribu?

Apakah mereka semua iblis juga? Betapa kuatnya mereka!

“Apakah kamu mencoba memulai perang sendirian?”

“Tidak, tidak, tidak, saya tidak berpikir mereka akan melawanku. Bahkan jika mereka melakukannya, itu tidak akan menjadi perjuangan yang sulit,” jawab Diablo dengan santai.

Dari mana orang ini mendapatkan saraf baja?

“Apakah ini akan baik-baik saja?”

“Iya. Saya mengerti bahwa jumlah mereka besar. Aku akan menyingkirkan mereka yang tidak dibutuhkan— ”

“Tidak, bukan itu maksudku! Aku bertanya apakah kau akan baik-baik saja.” Diablo tersenyum bahagia mendengar pertanyaanku.

“Tidak masalah.”

Melihat Diablo menegaskan kesimpulan itu, aku merasa seperti orang idiot karena khawatir di sini. Diablo mungkin sebenarnya lebih kuat dariku. Jika seseorang seperti dia mengatakan itu tidak apa-apa, maka saya tidak akan mengatakan apa-apa lagi.

“Kalau begitu aku akan menyiapkan seribu tubuh avatar.”

“Apakah itu akan baik-baik saja?”

“Ya, itu hadiahnya. Ingatlah untuk berhati-hati saat kau keluar. Jangan sampai terluka.”

Sepertinya tidak perlu kuatir, namun aku masih merasa perlu menyebutkannya.

Diablo tampak sangat bersyukur dan membungkuk padaku.

“Dimengerti, sementara aku merasa sangat sedih meninggalkanmu, tolong izinkan aku untuk berangkat dari sisi Rimuru-sama untuk sementara.”

Dia kemudian mengucapkan selamat tinggal kepadaku dengan cara yang lebih dramatis.

Aku benar-benar merasa seperti hanya bermain bodoh untuk menyelesaikan masalah ini.

“Aku akan menangani sisanya, pergi saja sekarang,” kata Shion, hampir seolah-olah dia mengusir halangan.

Aku bisa memahami Shion. Tentunya, dia merasakan hal yang sama denganku.

Hampir seolah mengatakan, 'Lebih baik besok daripada hari ini,” Diablo tampak bersemangat untuk melakukan perjalanan juga.

Sejujurnya, menjadikan Shion sebagai satu-satunya sekretarisku cukup memprihatinkan. Tetapi jika sesuatu terjadi, ada juga Shuna untuk berdiri juga. Seharusnya tidak ada sesuatu yang akan membuat aku sakit kepala, bukan? Setelah berpikir begitu, aku melihat Diablo pergi sambil tersenyum.

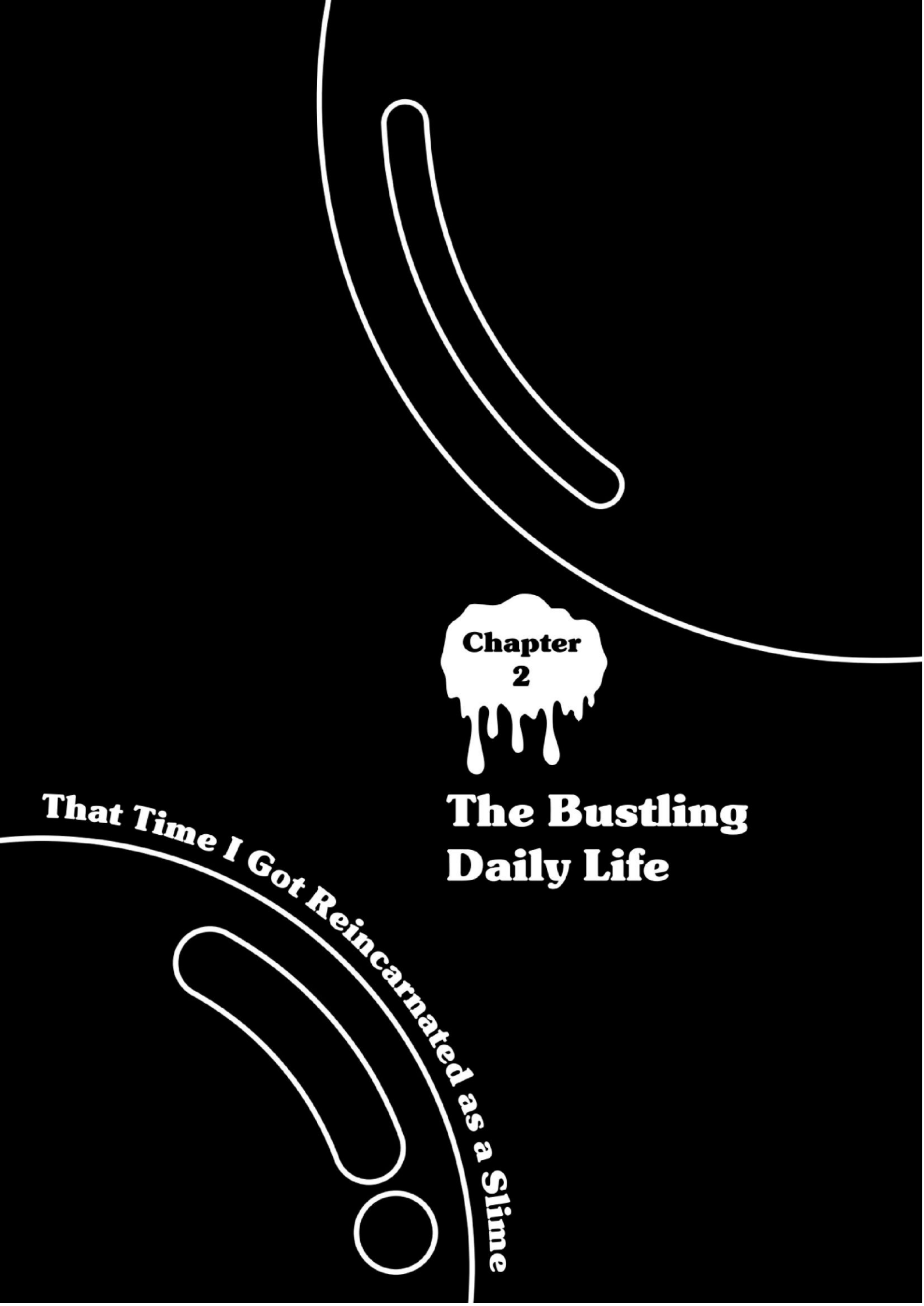
Chapter
2
The Bustling
Daily Life
That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 2
Kehidupan Sehari-hari yang Sibuk

Beberapa hari berlalu sejak pertemuan terakhir kami.

Akhirnya ada seseorang yang berhasil menembus level tiga puluh — itu adalah party Masayuki. Sama seperti yang kita bahas dengan Myourmiles, penaklukan mereka berjalan dengan lancar. Meskipun ini benar-benar palsu, selama kami tidak ketahuan, itu tidak akan menjadi masalah.

Karena Masayuki memiliki Skill Unik 'Chosen One', bahkan jika kami sedikit tergelincir, yang lain masih akan menerima hasilnya dengan putaran positif sendiri. Dia benar-benar pria yang ideal untuk menangani hubungan masyarakat.

Di dalam labirin, kekalahan dari Boss Level lantai tiga puluh, Crazed Ogre King dan lima bawahannya, diumumkan dengan meriah.

Bisa dibilang itu bekerja dengan baik. Sorakan nyaring meletus di antara kerumunan orang yang berkumpul di penginapan dan bar. "Ma~sa~yu~ki, Ma~sa~yu~ki!!" Nyanyian memenuhi kota dengan suasana yang menyenangkan.

Masayuki menanggapi sorakan itu dengan senyum. Ekspresinya tegang, tetapi di mata hadirin, itu adalah senyum paling cemerlang yang bisa mereka bayangkan. Ketenaran Masayuki terus meningkat, dan popularitasnya jauh dari mencapai batasnya.

Mengambil keuntungan dari situasi itu, ada toko-toko dengan sesuatu seperti 'penjualan peringatan penaklukan lantai tiga puluh Pahlawan Masayuki-sama' dan mata para pedagang bersinar dengan kegembiraan. Seiring dengan itu, kota menjadi lebih hidup...

Kami berkumpul di ruang konferensi di dalam labirin lagi.

“Ara, kamu sepertinya cukup populer, ‘Pahlawan Terpilih’ Masayuki-san!”

“Tunggu sebentar, Rimuru-san, tolong berhenti menggodaku. Anda membuat saya kesulitan!”

Itu hanya dimaksudkan sebagai salam sederhana, meskipun Masayuki tampaknya benar-benar bermasalah.

“Ahh, kamu menunjukkan keberanian yang spektakuler dalam pertempuran yang menakjubkan itu. Saya juga sangat tersentuh!” Myourmiles bergabung dalam percakapan itu, dan itu terdengar asli, yang hanya bisa ditanggapi Masayuki dengan senyum masam.

Jadi begitu. Tidak heran dia akan lelah melihat reaksi seperti ini sepanjang waktu.

“Tapi jujur saja, aku nyaris tidak melakukan apa-apa.”

“Kita mulai lagi... Kamu memiliki kerendahan hati yang luar biasa, Masayuki-sama.”

Masayuki mungkin mengatakan yang sebenarnya dan bukannya rendah hati.

Raja Ogre adalah monster yang jatuh di bawah Rank B+, dan bawahannya masing-masing juga Rank B. Bahkan satu monster Rank B saja bisa mendorong sebuah desa kecil ke ambang kepunahan. Dengan sekelompok musuh kuat yang harus dihadapi, butuh kekuatan sebenarnya untuk mencapai level tiga puluh.

Namun demikian, kelompok Masayuki berhasil dengan sedikit kesulitan. Pertahanan Jinrai naik karena dilengkapi dengan armor yang berlapis mithril[3] sepenuhnya yang aku berikan padanya. Berkat itu, tampaknya itu

[3] Kanji reads Magic Silver (analogous to Magisteel)

menjadi strategi yang layak untuk menggunakannya sebagai umpan. Mungkin karena anggota lain juga cukup terampil, mereka dapat fokus pada serangan dan menggunakan sihir yang kuat. ‘Elemental Magic' Bonnie, 'Magic Spirit' Jiu, dan efek kompensasi dari 'Chosen' Masayuki — kombinasi faktor-faktor ini telah meningkatkan kekuatan basis tim mereka secara substansial.

Masayuki mengklaim bahwa dia tidak melakukan apa-apa, tetapi dia sudah membantu mereka dengan hanya berdiri di sana.

“Namun... Ini kedengarannya aneh datang dari saya, tetapi publisitasnya sangat bagus. Secara khusus, peralatan langka dari seri khusus yang keluar dari peti harta karun sangat menawan. ”

“Benarkah? Itulah yang saya pikirkan.”

Jika Kau berhasil mengumpulkan satu set lengkap dari seri itu, peralatan akan mendapatkan efek khusus — itu adalah salah satu ide yang aku tukarkan dengan Kurobee. Dia tampaknya ingat dan mengumpulkan prototipe — itu adalah seri Ogre.

Peti emas di ruang bos lantai tiga puluh akan berisi tepat satu item acak dari seri ini. Ini adalah skema kotor lain.

Senjata itu dipilih secara acak di antara lima jenis: kapak, pedang, busur, pedang, atau pisau. Sedangkan untuk armor, itu bisa berupa helm, penutup dada, sarung tangan, greaves, atau sepatu bot, tetapi tidak ada perisai yang tersedia.

Apa yang kau temukan tergantung pada keberuntunganmu. Satu-satunya kepastian adalah bahwa peralatan akan menjadi bagian dari seri Ogre. Oleh karena itu, apakah itu akan menjadi senjata atau baju zirah, bahkan itu hanya didapat secara kebetulan. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa senjata atau sepotong baju besi akan di dapatkan begitu saja, karena peti emas yang dijaga Boss Level ditetapkan hanya memiliki dua persen kemungkinan

mengandung peralatan langka. Bahkan jika kau berhasil mengalahkan bos dalam satu jam, itu berarti membuka dua puluh empat peti harta dalam satu hari. Dengan perhitungan itu, tidak masalah jika peralatan langka muncul setiap dua hari sekali.

Ini optimal untuk merangsang semangat judi. Sudah menjadi sifat manusia untuk berkeinginan mengumpulkan barang-barang yang termasuk dalam satu seri, dan jika mereka menerima duplikat, mereka selalu bisa berdagang atau menjualnya. Dengan ini, kita bisa memberikan insentif ekstra untuk menantang labirin.

"Yang aku dapatkan adalah Ogre Greaves."

"Ya, kamu tahu, jika kamu mengumpulkan kelima keping armor, itu akan mengaktifkan efek "Menginterferensi Sihir" yang kuat sebagai resistensi sihir."

Ini adalah efek yang sama yang ada pada perisai sisik yang telah aku berikan kepada Cabal. Yang satu itu bisa mengaktifkan efeknya sendiri, tetapi untuk ini kau perlu mengumpulkan satu set lengkap untuk membukanya. Itulah perbedaan antara kelas unik dan kelas langka.

Terus terang, senjata dan baju besi dari seri Ogre dibuat dari magisteel dicampur dengan sisa sisa yang kita miliki setelah memproses sisik Charybdis. Karena itulah efek ketahanan sihirnya cukup kuat.

Itu bekerja melawan ular Tempest 'Poison Breath' juga, jadi, tentu saja, itu layak untuk dikoleksi.

"Apakah begitu?"

“Ya. Itu sebabnya aku ingin Kau mengumpulkan hal itu semua dan menantang bos berikutnya, dan semoga, itu akan menjadi rencana permainan kami untuk masa depan.”

Ketika kelompok Masayuki menerobos lantai tiga puluh, keberadaan seri Ogre dipublikasikan, dan hanya masalah waktu sebelum informasi ini menyebar ke seluruh dunia. Dengan ini, tidak diragukan lagi, para penantang akan terbakar dengan keinginan untuk mencoba keberuntungan mereka. Dengan banyaknya orang yang ingin menaklukkan labirin sehingga hal itu akan naik ke ketinggian baru.

Party dibatasi maksimal sepuluh orang. Tidak peduli seberapa kuat rombongan monster itu, jika para penantang berhasil membentuk party Peringkat B dan di atasnya, maka itu tidak akan tetap menjadi lawan yang tidak dapat diatasi. Mereka mungkin gagal beberapa kali di sana-sini, tetapi jika kau menganggapnya sebagai latihan melawan sekelompok monster, maka ini menawarkan banyak pengalaman. Seperti itu, aku berharap mereka mengumpulkan perlengkapan yang kuat dan mengarahkan pandangan mereka ke lantai di depan.

Ini adalah rencana yang sempurna, dan semuanya berjalan sesuai rencana.

“Jadi, jika itu niatnya... akankah bagus bagiku untuk mengumpulkan seri itu juga?”

“Yah, itu pertanyaan yang sulit. Armor mithril yang kuberikan pada Jinrai sama-sama langka tapi tidak memiliki kemampuan khusus. Namun, ia menawarkan pertahanan yang lebih tinggi daripada Pelindung Dada Ogre. Karena itu, Kau mungkin bisa mengalahkan ular Tempest sekalipun jika kau benar-benar berusaha keras. ”

Ular Tempest mungkin kuat, tetapi kau hanya perlu menghadapi salah satu dari mereka. Jika kau menantangnya dengan party, satu orang bisa berfungsi sebagai umpan yang bisa kau sembuhkan sembari melawan

monster itu. Dalam kasus mereka, Jinrai akan mengambil peran itu, tapi aku yakin dia baik-baik saja.

“Lalu kita akan langsung menuju ke level berikutnya.”

“Baik. Partisipasi aktifmu merupakan iklan yang luar biasa, jadi teruslah bekerja dengan baik! ”

“Namun Jinrai dan kolegaku yang lain lebih bersemangat dibandingkan diriku. Kukira itu lebih menyenangkan sekarang karena monster menjatuhkan item. Tentu saja, menemukan harta karun juga membuatku bahagia. ”

Monster menjatuhkan berbagai item — saran ini sangat brilian. Beberapa monster, seperti skeletons, tidak menghasilkan bahan yang dapat digunakan, dan 'Magic Crystal' seringkali berkualitas buruk. Dari itu, kau hanya bisa mendapatkan sedikit perubahan, jadi semakin tinggi peringkat orang, semakin banyak kerumitan bagi mereka.

Tapi sekarang, situasinya terbalik. Orang-orang yang sebelumnya dengan enggan bertarung melawan monster karena kebutuhan, sudah mulai memburu mereka secara agresif.

***

Pasar sedang booming dengan perdagangan material, hasilnya benar-benar luar biasa.

Sangatlah mudah untuk membuat monster yang muncul di dalam labirin bisa menjatuhkan drop item. Dryad yang dipimpin oleh Treyni-san lah, yang membantu mewujudkannya. Apa yang mereka lakukan adalah memaksa monster yang baru dilahirkan untuk menelan berbagai barang — dengan kata lain membuatnya terdengar seperti pekerjaan yang sulit.

Sulit untuk mengetahui di mana monster akan muncul di dalam labirin. Mengetahui hal itu sangat membosankan. Tetapi kenyataannya adalah, bahwa tidak perlu melakukan itu.

Jumlah magicules yang mengalir ke setiap lantai dikelola oleh jalur pipa khusus. Kami menyiapkan ruangan di lantai lima ke bawah untuk dilewati pipa ini. Dengan begitu, kami menciptakan sebuah sistem di mana gerombolan besar monster akan muncul di ruangan-ruangan tertentu — inilah yang disebut ruangan monster.

Kelompok Treyni-san, manajer labirin, membagikan barang-barang yang aku siapkan untuk setiap ruangan, lalu melepaskan monster yang menelannya. Akan merepotkan untuk mengelola setiap monster di dalam labirin, tetapi ketika dipersempit menjadi hanya satu ruangan monster, merawat mereka hanyalah sepotong kue. Monster yang muncul di lorong tidak membawa barang apa pun, tapi kami bisa melenyapkan masalah itu dengan menyebut mereka kosong.

Seperti ini, kami dapat menyebarkan monster dengan item di setiap lantai secara efisien. Seperti yang aku maksudkan, ruang monster adalah semacam jebakan dalam dirinya sendiri. Tapi untuk saat ini, tujuannya yang lebih besar adalah untuk melayani sebagai ruangan yang mengelola monster. Tentu saja, ada juga mereka yang cukup beruntung untuk tersandung ke dalam ruangan sementara itu adalah sarang monster yang penuh sesak... tapi itu juga merupakan cara untuk meningkatkan ketegangan.

Semua hal dipertimbangkan, keuntungan memikat yang dimiliki labirin adalah apa yang membuat semua orang terpesona.

“Penilai ada dalam untuk menafsirkan! Mereka menerima satu perak per sesi, namun garis tunggu tidak ada habisnya. ”

Kau bisa menemukan jus buah dan susu dengan sihir pengawet yang diterapkan agar tetap segar selama beberapa hari, bersama dengan ramuan

rendah, antara lain. Di sisi lain, ada juga minuman yang akan basi dalam beberapa hari, jadi penilaian adalah suatu keharusan.

Ada juga karya-karya gagal oleh murid Kurobee; Senjata-senjata sampah itu dijual dengan harga murah.

Itu mungkin terlihat seperti kami beroperasi dengan kerugian, tapi itu lebih seperti sebuah hadiah. Kami dapat menganggapnya sebagai menginvestasikan kembali sebagian dari laba kami untuk mendatangkan lebih banyak pelanggan. Namun berbicara tentang hadiah itu, ada jackpot.

Kadang-kadang, karya master yang dibuat murid Kurobee akan bercampur aduk. Ini adalah pukulan telak, dan jumlah orang yang memamerkan perlengkapan kelas khusus yang mereka peroleh di labirin meningkat.

Pesta mewah ini telah menarik hati semua orang. Seperti semut tertarik pada gula, mereka menantang labirin setiap hari dengan masuk dan keluar. Barang-barang yang diperoleh dari berbagai peti harta karun, hadiah uang untuk menerobos setiap lantai sepuluh, dan menjarah dari monster — begitu para penantang mendapatkan rasa untuk berbagai hal menyenangkan ini, mereka segera menjadi pengunjung tetap.

Seperti yang kau lihat, operasi labirin berjalan dengan baik. Tak pelak, kota itu sibuk dengan aktivitas.

“Lantai sembilan puluh lima juga berkembang!” Ramiris mengumumkan dengan penuh kemenangan, dan semua orang dengan senang hati mengangguk.

Itu benar, kami menyiapkan penginapan baru di lantai sembilan puluh lima, dan ini juga merupakan kesuksesan besar.

Kami telah dengan jelas menempatkan sebuah kamar di depan tangga di setiap lantai, menampilkan pintu yang tidak biasa dengan kata 'penginapan'

tertulis di atasnya. Di sebelahnya, ada bel pintu di dinding, ditransfer untuk memanggil manajer labirin. Setelah dipanggil, mereka akan menampilkan keajaiban yang ada di balik pintu.

Untuk membukanya, kau membutuhkan tiga koin perak. Itu adalah biaya yang sama dengan biaya masuk labirin, tetapi bagi mereka yang bekerja keras dalam pertempuran terus menerus, itu adalah harga yang sepadan sehingga mereka dengan senang hati akan membayarnya. Lagi pula, sebagian besar orang yang mendengar nada akhirnya menggunakan layanan ini.

Namun ada alasan yang pasti untuk itu: Struktur labirin selalu berubah. Setiap dua atau tiga hari labirin bergeser. Ini membuat upaya apa pun untuk menantang labirin jauh lebih sulit daripada yang terlihat.

Ada sangat sedikit orang yang tidak tersesat dalam luasnya labirin, dan ada langkah-langkah pencegahan untuk mencegah 'Spirit Communication' dari pengguna roh.

Karena itu, menjadi sulit untuk menentukan rute terpendek. Dengan kata lain, sulit untuk mencapai lantai kesepuluh hanya dalam satu hari, memaksa banyak orang tidur di aula labirin.

"Serius, ini pertama kalinya aku berkemah di tempat terbuka."

"Bagaimana hasilnya? Kedengarannya sangat menyenangkan?"

"Tidak, tidak, mungkin tidak apa-apa bagimu, Rimuru-san, tetapi tidur di trotoar yang dingin, keras, batu tidak hanya membuat dirimu mudah sakit, tetapi juga membuat ototmu sakit. Meskipun, selain saya dan Bonnie, dua lainnya berbaring dengan nyaman seperti yang biasa mereka lakukan..."

Bahkan Jiu, sebagai seorang gadis, tidak mengeluh tentang berkemah. Namun, tidur sambil bergiliran mengawasi penyergapan monster sepertinya menyiksa Masayuki.

“Jadi begitu. Pasti sangat sulit.”

“Tolong jangan katakan itu seperti itu bukan urusanmu! Saya tidak akan tidur di sana lagi,” Kata Masayuki sambil meringis, sepertinya memiliki kilas balik.

Bagi anak-anak modern ini, tampaknya terlalu banyak bertanya. Ini bukan hanya masalah di antara ‘Otherworlders’, tetapi penduduk setempat juga mengalami kesulitan.

Bahkan jika kau mengamankan ruangan dengan peti harta karun dan tidur di dalamnya, Kau akan membutuhkan seseorang untuk berjaga-jaga. Ada juga orang-orang yang berkeliaran di labirin tanpa pernah tidur atau beristirahat, jadi menyediakan tempat di mana mereka bisa bersantai dan tidur sangat dihargai, lebih dari yang kami duga.

Juga, akan sia-sia membuang peralatan yang telah kau peroleh ke pinggir jalan. Ini juga bagian dari rencana, karena meskipun terlihat seperti barang yang tidak berguna, ada kemungkinan sesuatu yang baik mungkin tercampur.

Selain itu, makanan dan tempat tidur selama beberapa hari, penggantian dan persediaan perawatan untuk peralatan — mereka harus membawa keperluan ini, menetapkan batas pada berapa banyak barang yang mereka temukan yang dapat mereka bawa.

Ketika tidak ada lagi ruang untuk disisihkan, hal yang paling mudah untuk dikurangi adalah makanan. Kehabisan persediaan membuat kau tidak memiliki pilihan lain selain kembali, namun, beberapa monster dapat dimakan dan bisa dibunuh untuk dimakan. Air dapat diisi ulang dengan menggunakan sihir, membuat banyak orang bertahan dengan ransum minimum.

Bahkan dalam kasus terburuk, selama kau memiliki 'Gelang Kebangkitan' kau bisa dibangkitkan setelah mati. Dalam kasus itu, ada kemungkinan kau akan kehilangan barang-barangmu, tetapi itu tampaknya lebih disukai daripada kelaparan.

Ini membawa sorotan kembali ke 'Return Whistle', meningkatkan diskusi tentang kegunaannya, namun karena kau bisa pergi dengan semua barangmu di tangan, ada lonjakan besar dalam pembelian belakangan ini.

Dengan begitu, untuk memaksimalkan jumlah barang yang bisa kau ambil, mengurangi jumlah makanan sudah jadi hal mainstream.

Bagaimana jika, dalam situasi itu, ada sebuah penginapan yang dapat digunakan di dalam labirin?

Hanya kembali ke tangga saja yang diperlukan untuk mencapai penginapan. Melakukannya, membuatnya berlebihan untuk membawa makanan dan tempat tidur, memungkinkan dirimu untuk bepergian dengan ringan.

Jika ada penginapan tersedia, itu wajar untuk menggunakannya.

Tempat istirahat yang aman tersedia untuk tiga koin perak — jumlah yang sama dengan biaya masuk labirin. Itu tiga kali lipat dari harga yang ada di permukaan, jadi itu sedikit mahal, tetapi kau juga ditawari makanan. Jadi, dengan tiga perak di sakumu, kau bisa menggunakan penginapan dan menginap selama satu malam.

Bangunan itu terbagi antara pria dan wanita dan hanya menawarkan area kecil dengan tempat tidur seperti di hotel kapsul.

Sejujurnya, layanan ini tidak sebagus di atas tanah.

Manajemen tempat ini diserahkan kepada para treants, dan mereka menggunakannya sebagai tempat untuk melatih karyawan baru. Membersihkan, mencuci, memasak, dan melayani pelanggan. Mereka membiarkan peserta pelatihan yang tidak berpengalaman mendapatkan latihan mereka di sini, dan jika mereka lulus, mereka kemudian akan diizinkan untuk bekerja di permukaan.

Namun demikian, orang-orang yang menggunakannya masih akan menggunakannya.

Kau dapat membeli keamanan dengan imbalan uang, jadi ini bukan saatnya untuk mengeluh.

Juga, ada layanan tambahan mewah yang tersedia bagi mereka yang mampu membelinya.

Mencuci pakaian: tiga koin perak.

Penggunaan kamar mandi umum: tiga koin perak.

Pembersihan dan perbaikan peralatan: lima koin perak.

Ini adalah layanan mahal dan eksklusif kami, namun, ada sejumlah pelanggan yang menggunakannya. Bertarung terus-menerus di labirin berarti kau pasti akan direndam dalam darah dan keringat. Wanita, khususnya, terganggu oleh bau, jadi mandi sangat disambut.

Karena alasan itu, kami memperoleh lebih banyak pendapatan di dalam labirin daripada di atas tanah, dan margin keuntungan jauh lebih tinggi untuk di-boot.

Bahkan jika kau tidak menggunakannya sebagai penginapan, ada kalanya kau hanya perlu tempat untuk istirahat, dan bisa menggunakan kamar mandi dengan aman tanpa khawatir tampaknya menjadi titik penjualan utama.

Setelah ditunjukkan oleh Masayuki dan berjalan lebih dalam, ini sepertinya membuat semua orang kesulitan.

Tidak ada kamar mandi di labirin. Ketika berdampingan dengan kematian, kau harus mengumpulkan tekad untuk membiarkannya bocor jika perlu.

Tidak perlu membersihkan, juga, karena monster yang muncul akan mengurusnya sendiri. Slime di dalam labirin akan memakan apa saja. Kotoran, mayat monster, atau puing-puing, semuanya sama saja bagi mereka.

Bahkan ketika monster-monster itu dibunuh oleh para petualang, seorang pengganti akan muncul dalam waktu singkat. Berkat itu, kami tidak perlu khawatir tentang pembersihan setelah siapa pun. Selain itu, setiap kali struktur labirin bergeser, sampah yang tidak perlu dihilangkan. Maka, yang mengejutkan, labirin itu selalu bersih dan rapi.

Namun terlepas dari semua itu, masalah toilet tetap ada.

Dari perspektif manajemen labirin, membuat seluruh tempat bau adalah situasi yang 'buruk'. Tetapi seolah itu tidak cukup buruk, para penantang memiliki masalah lain untuk dihadapi: diserang oleh monster pada kondisi dirimu sedang paling tidak berdaya, yang kemungkinan akan membuat siapa pun menangis. Kau bisa berteriak 'Waktu habis!' Semua yang kau inginkan, tetapi monster menahan diri tanpa ada kebaikan seperti itu.

Untuk nomor satu dan dua, kau selalu membutuhkan seseorang yang berjaga-jaga. Tetapi kau mungkin merasa tidak nyaman ketika melakukan bisnis dengan cepat sementara mitramu melindungimu.

Mungkin kurang begitu ketika kau hanya perlu mengompol — tidak, pasti keduanya tidak menyenangkan.

Sekarang bayangkan monster muncul pada saat yang sama, itu akan menjadi waktu terburuk mutlak untuk berkelahi.

Mengotori celanamu selama pertempuran — aku bahkan tidak ingin membayangkannya.

Jika itu terjadi padamu, dorongan pertama adalah berlari kembali ke grupmu seketika itu, tetapi untuk membuat mereka melihat kau mengompol di depan mata mereka, sungguh penghinaan mutlak. Seorang pria mungkin menertawakannya, tetapi ini tentu saja akan menjadi situasi

hidup atau mati bagi seorang wanita. Paling buruk, aku berani bertaruh beberapa lebih suka memilih kematian dalam hal itu.

Party campuran pria dan wanita juga tidak jarang, jadi tidak mengherankan bahwa penginapan akan melihat banyak pengunjung, mengingat situasi toilet.

Kebetulan, ada orang yang merawatnya dengan bantuan sihir. Mereka mengatakan bahwa mereka mengelola kondisi mereka dengan menggunakan sihir harian 'Perawatan Kesehatan' atau 'Cuci Bersih' di dalam labirin. ‘Perawatan Kesehatan' dikatakan membantumu mengatur pergerakan ususmu. Meskipun ada batasnya, aku mendengar bahwa mereka dapat menahannya selama sekitar tiga hari tanpa masalah.

Untuk semua orang yang tidak suka mengompol selama pertempuran, ini dikatakan sebagai mantra yang penting. Meskipun demikian, orang akan lalai untuk melupakan batasnya. Jika kau berencana untuk berkeliaran di labirin untuk waktu yang lama, mengandalkan sihir saja akan seperti bermain rolet Rusia yang menyebalkan.

Jadi, bahkan mereka yang bisa menggunakan sihir secara bertahap menggunakan penginapan juga.

***

Semenjak berdiri, pengelolaan labirin berjalan sangat lancar.

Myourmiles memberikan laporan pendapatan dengan ekspresi gembira di seluruh wajahnya, “Segalanya berjalan lancar, tuan dan nyonya. Pendapatan terus meningkat. Bahkan setelah mengurangi pengeluaran yang diperlukan, seperti barang rampasan yang didistribusikan di labirin, kami masih menghasilkan cukup laba. Adapun pengembalian investasi kami, saat ini kami berada di sekitar sepuluh persen. Kami mengincar dua puluh persen, dan

melihat peningkatan jumlah pengguna, saya memperkirakan kami akan dapat mencapainya."

Hmm Hmm, semuanya kira-kira seperti yang diharapkan.

Barang rampasan dinilai dengan harga jual pasar dalam perhitungan ini, bukan biaya produksi mentah, yang berarti bahwa margin laba riil bahkan lebih tinggi. Bukan hanya itu, tetapi penduduk yang bekerja di kota tidak dibayar satu tembaga pun, membiarkan semua uang mengalir langsung ke kas negara.

"Sepertinya tidak apa-apa untuk meningkatkan investasiku."

"Jika kita melakukan itu, kita mungkin harus menunggu beberapa saat sebelum negara menjadi menguntungkan, tetapi tidak butuh waktu lama untuk menjadi hitam."

Jika semua yang kita inginkan adalah menghasilkan keuntungan, kita dapat dengan mudah menjual barang yang kita hasilkan dengan harga tinggi, tetapi itu saja tidak membuat kita menjadi bangsa yang sah.

Ada orang yang terlibat dalam berbagai pekerjaan di sekitar kota, dan hanya ketika pekerjaan itu dibagi dengan tepat, semua orang bisa melakukan yang terbaik. Karena itu, Kupikir penting untuk menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat bekerja dengan rasa bangga dan prestasi. Bekerja untuk setiap warga negara di negara ini — dengan kata lain, adalah tugasku sebagai raja untuk menawarkan kepada mereka kehidupan yang berguna.

—Begitu dikatakan, aku tidak berpikir itu baik untuk melanjutkan status quo.

"Tapi, kamu tahu, tidak dibayar sedikit..."

"Faktanya, dana kami cukup untuk membayar semua orang dengan gaji yang setara dengan gaji rata-rata di kerajaan Blumund. Hanya saja orang tidak mengambilnya..." Kata Myourmiles dengan senyum pahit.

Sebagai seorang pedagang, tidak mungkin bagi Myourmiles untuk bekerja secara gratis. Itu adalah perasaan yang aku sendiri merasa simpati. Pergi tanpa gaji adalah masalah mencolok pada banyak tingkatan. Kami menjamin makanan, pakaian, dan perumahan, dan semua orang tampaknya senang dengan itu, namun... Ini hampir seperti eksploitasi, jadi sudah waktunya untuk membayar mereka apa yang mereka hutangkan.

Aku sedang memikirkannya, tapi Raphael-san dengan sempurna mengaturnya untukku. Namun mungkin karena itu, tidak ada keluhan yang menumpuk. Harus ada diskusi tentang masalah ini dengan Rigurd dan tiga pejabat lainnya.

Sementara penduduk puas meskipun kekurangan gaji, ada orang-orang yang setia pada keinginan mereka.

“M-maka tidak akan ada masalah dengan gajiku, kan?” Ramiris bertanya sambil meneguk.

Dengan semua pembicaraan tentang pemotongan upah, ia tampaknya khawatir bahwa bagiannya juga hilang.

Aku adalah pria yang memegang kata-kataku; Kekhawatiran semacam itu tidak pantas. Jadi, aku memberi isyarat kepada Myourmiles dengan lirikan. Sebagai tanggapan, Myourmiles tersenyum dan mengangguk dengan penuh semangat, diikuti dengan pengumuman sombong, “Anda mungkin memiliki harapan yang tinggi! Tandai kata-kata saya, kami akan membayar Anda dengan mahal.”

Ramiris menyeringai lebar di wajahnya setelah mendengar itu.

“Jadi, akhirnya di sini.”

“Hmm? Apa itu?”

“Waktu, zaman! Era saya akhirnya telah tiba!”

Aku penasaran. Aku tidak berpikir era seperti itu telah datang.

Ramiris tertawa dengan suara melengking saat mengatakan itu. Treyni datang untuk membawakan tehnya dan memiliki ekspresi kegembiraan yang sama... Dia tampak agak terlalu protektif dan penuh cinta... tapi itu bukan urusanku.

"Ngomong-ngomong soal gaji, bukankah aku juga mendapatkannya?"

Cukup mengherankan, Veldora juga membangunkan minat pada uang. Kupikir ini adalah waktu untuk membayar. Myourmiles melirik ke arahku, dan aku membalas sedikit anggukan.

"Tentu saja, kami sudah menyiapkannya. Apakah Anda setuju untuk menerima jumlah yang sama dengan Ramiris-sama?"

Sebenarnya, aku sudah mendiskusikan hal ini dengan Myourmiles. Bagaimanapun, Veldora dipekerjakan sebagai raja labirin ini. Mungkin kelihatannya dia tidak melakukan apa-apa, tetapi kami sebenarnya mengandalkan magicules Veldora yang bocor untuk menjaga lingkungan labirin.

Mengubah bijih besi menjadi magisteel saja sudah menghasilkan keuntungan besar. Jadi, aku tidak ingin pelit dan berpikir bahwa itu adalah hak untuk memberikan kompensasi yang benar kepada mereka.

"Oh, Ohhh! Apakah begitu? Seperti yang diharapkan dari Rimuru. Aku bisa merasa lega mengetahui kau akan mengatasinya."

"Jangan sia-siakan untuk hal-hal yang tidak perlu."

"Eh, tentu saja tidak!"

"Tentu saja! Aku tahu apa itu tabungan juga! "

Mengetahui sesuatu tidak berarti banyak jika kau tidak melakukan tindakan. Itulah yang aku pikirkan, tetapi aku tidak ingin turun di parade mereka.

“Hahaha, tidak ada salahnya menghabiskan beberapa. kau harus merasakan sukacita menghabiskannya terlebih dahulu untuk menghargai upaya menyimpannyakan. ”

“Benarkah?! Myourmiles-chan, kamu tahu itu juga! ”

Myourmiles, jika Kau memanjakan Ramiris dia akan terbawa. Kuharap kau melihat Treyni-san sebagai contoh yang buruk dan belajar darinya.

“Apa itu? Aku juga punya pengalaman bekerja di toko takoyaki. Aku mengerti nilai kerja dan pentingnya uang. Rimuru, kamu terlalu khawatir! ”

Ada apa dengan sikap sombongmu? Akulah yang mendirikan toko takoyaki, dan Myourmiles yang benar-benar melakukan pekerjaan itu. Kau hanya menggoreng takoyaki!

Aku ingin sekali menyerang, tetapi aku menahan diri.

Kau hidup dan belajar. Biarkan mereka berdua melakukan apa yang mereka inginkan. Bahkan jika mereka gagal, mereka bisa belajar sesuatu darinya, dan tidak apa-apa.

Aku tahu bahwa kota itu sedang berkembang, tetapi aku bertanya-tanya seperti apa sebenarnya situasi internal itu. Aku khawatir tentang itu, jadi aku memutuskan untuk mengajukan pertanyaan, “Ngomong-ngomong, Myourmiles-kun, bagaimana keadaan di luar labirin?”

Wajah Myourmiles bersinar.

“Ini hidup - satu kata yang mengatakan itu semua. Festival telah berakhir tetapi saya tidak melihat perubahan besar dalam populasi. Aman untuk berasumsi bahwa para pedagang sekarang berada pada arus yang stabil. ”

“Dengan kata lain, apakah itu berarti bahwa kota ini sudah mulai menjadi pusat perdagangan?”

“Betul. Para pedagang yang ingin melakukan bisnis sudah mulai mengunjungi saya. Tidak semua dari mereka datang melalui koneksi, jadi Rigurd-dono tampaknya sibuk menangani korespondensi. Mulai dari yang berafiliasi dengan Asosiasi Kebebasan hingga pedagang kaya di negara-negara Barat, pertanyaan tentang membuka toko telah menumpuk. ”

Itu tampaknya berjalan lebih lancar dari yang kukira. Kami berhasil membawa orang ke sana dengan Festival Debut Tempest sebagai percikan. Selain itu, labirin yang kami ciptakan untuk bersenang-senang menikmati popularitas yang melonjak dan mampu memenangkan hati dan pikiran pengunjung.

Yang tersisa adalah mengarahkan uang dengan aliran yang lancar.

Kami membiarkan mereka yang menantang labirin mendapatkan uang dan mengkonsumsi barang-barang negara kami. Produk tidak hanya mencakup penginapan dan makanan tetapi juga senjata, baju besi, dan persediaan. Secara alami, pedagang dari negara lain juga akan berperan di sana. Asosiasi Kebebasan akan membeli bahan monster dan menuangkan uang kembali ke negara kita. Pedagang dari negeri asing akan membawa berbagai jenis barang langka. Pada saat itu terjadi, kota itu akan sibuk dengan kegiatan.

Sementara itu, negara kita akan mendapatkan reputasi untuk produk unggulan yang dibuat di sini. Kami memiliki berbagai pilihan spesialisasi lokal untuk ditawarkan, banyak dari mereka adalah bahan kuliner dan alkohol, bersama dengan hidangan Shuna yang tak terhitung jumlahnya yang dikembangkan bersama itu semua. Ada juga berbagai jenis senjata dan baju besi yang dibuat di bengkel Kurobee. Sekarang beberapa murid Kaijin bekerja bersama, berbagai produk telah tersedia. Ada banyak hal lain juga, tetapi aku yakin akan ada lebih banyak lagi yang akan datang.

Itu menyebar dari mulut ke mulut, dan bahkan tanpa berusaha keras untuk mengiklankan produk, pelanggan pasti akan datang. Namun sebagai hasilnya, negara ini terikat untuk diakui dan dibutuhkan oleh banyak orang.

Tapi tunggu, masih ada lagi.

Beberapa peralatan yang berasal dari bengkel Kurobee dipajang di pasar sebagai produk khusus kota ini. Persenjataan yang diperdagangkan di sana juga akan menarik banyak perhatian. Mereka dijual oleh toko yang berbeda tergantung pada kualitasnya, tetapi peralatan berkinerja tinggi dapat dibeli jika kau memiliki jumlah uang tunai yang tepat. Meskipun, ketika datang ke peralatan kelas langka dan di atas, aku hanya berencana untuk memamerkannya di lantai sembilan puluh lima labirin.

Beberapa orang mungkin mempertanyakan kinerjanya, tetapi itu bukan masalah besar. Lagi pula, ada tempat di dekat tempat kau bisa mencoba produk yang kau beli. Masih ada beberapa orang yang menggunakan layanan ini, tetapi kami juga menawarkan sewa peralatan untuk penantang. Sehingga itu hanya akan menjadi masalah waktu sebelum berita tentang betapa hebatnya kualitas produk, akan menyebar sendiri.

Jadi, sedikit demi sedikit, kepercayaan di negara ini menumpuk.

Kredibilitas lebih penting daripada keuntungan. Aku tidak berpikir bahwa kita harus menjalankan defisit untuk mendapatkan kredibilitas, tetapi jika kita secara keseluruhan hitam, kita bisa menyebutnya sukses. Tujuan kami bukan untuk menghasilkan uang, tetapi untuk membuat negara ini diakui di panggung dunia.

“Seperti yang kami harapkan. Para pedagang masih mendekati kami meskipun Tempest menjadi kerajaan monster, karena mereka dapat mencium keuntungan. Jumlah penantang terus bertambah, dan tampaknya kita memiliki peluang untuk bergaul dengan Bangsa-Bangsa Barat. ”

Menerima keinginanku, Myourmiles mengangguk juga.

“Sepertinya tidak ada masalah. Jumlah pelanggan terus meningkat. Ini dengan pengetahuan bahwa ini adalah negara monster yang diperintah oleh Demon lord. Kita dapat dengan aman berasumsi bahwa kita telah mendapatkan kredibilitas, seperti yang dimaksudkan Rimuru-sama,” dia setuju dengan tegas.

Selain itu, Myourmiles adalah pria yang sangat menarik.

“Kami,” ya? Dari pernyataan itu, Kau dapat mengatakan bahwa meskipun ia adalah manusia, proses pemikirannya sepenuhnya dari perspektif kami.

Itu membuat aku tersenyum.

Kredibilitas bukanlah sesuatu yang bisa kau peroleh dengan mudah. Seperti yang mereka katakan, kepercayaan adalah hal yang rapuh — sulit diperoleh tetapi mudah hilang. Beberapa kata lebih benar dari itu.

Meskipun kami menarik orang dengan merangsang keinginan mereka, itu masalah lain untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Jika mereka menganggap kami sebagai seseorang yang memuaskan keinginan mereka, itu berarti kau telah mendapatkan kepercayaan mereka.

Myourmiles adalah contoh yang baik, kami terikat oleh hubungan saling percaya yang dibangun di atas keinginan.

Lakukan pekerjaan dengan baik dan raih manfaat yang semestinya — aku percaya ini penting.

Tentu saja, mengejar hasratmu secara sepihak adalah cara yang tidak menyenangkan untuk melakukannya. kau harus melihat jauh ke dalam karakter seseorang untuk diukur jika mereka layak dipercaya. Ini adalah waktu yang tepat untuk mengasah keterampilan itu.

Dengan Myourmiles sebagai guru, masih banyak yang harus aku pelajari.

***

Setelah itu, aku memberi Ramiris dan Veldora gaji mereka; Mereka berdua tampak bahagia. Aku memang mengatakan kepada mereka untuk tidak menyia-nyiakannya, *tetapi apakah mereka bahkan berpikir tentang apa yang mereka beli?*

Terlepas dari keraguan ini, diskusi terus berlanjut.

Sekarang setelah labirin berada di jalurnya, aku berpikir untuk mengabdikan diri pada hal-hal yang aku sukai.

Fasilitas penelitian, yang baru disiapkan di lantai seratus, dibagi menjadi beberapa kompartemen. Saat ini kami memiliki laboratorium yang dipimpin oleh Gabil dan fasilitas tempat Ramiris melakukan penelitian pribadinya.

“Um, bisakah kamu menyiapkan fasilitas untukku juga?”

“Baik, tapi apakah kamu akan melakukan penelitian juga, Rimuru?”

“Tidak, dalam kasusku, ini pengembangan. Aku punya banyak hal di pikiranku, jadi kupikir aku akan membuatnya. ”

Ketika sampai pada penelitian, Kurobee bekerja jauh lebih rajin daripada aku. Bengkelnya terletak di bagian barat daya kota, dan daerah sekitarnya dipenuhi dengan bengkel para murid yang diakui sebagai pengrajin ahli.

Dikatakan bahwa beberapa pengrajin yang mendengar desas-desus telah tinggal di sana, dan beberapa bahkan membuka bengkel mereka sendiri. Orang-orang ini juga memperbaiki peralatan, dan sekarang itu semacam kawasan industri.

Karena itu, teknologi yang dikembangkan di sana tidak mungkin disembunyikan. Ini adalah tempat di mana setiap orang dapat berbagi dan belajar satu sama lain dalam kompetisi persahabatan — yang bukan tempat untuk melakukan penelitian dan pengembangan rahasia.

Yang aku minta kepada Kurobee adalah membuat baju besi dan barang-barang teknis, yang tidak bisa ditiru orang lain.

Selain itu, aku tidak membutuhkan ruang untuk melakukan penelitian, semua berkat Raphael-sensei. Itu sebabnya aku ingin tempat untuk

mengatur pengembangan, berdasarkan diagram yang telah aku selesaikan di otakku.

"Baik! Aku akan menyiapkannya untukmu hari ini!" Ramiris langsung menyetujui permintaanku.

Jadi dengan itu, lantai terendah, lantai seratus di bawah tanah, lantai yang dimulai sebagai aula besar Veldora, menjadi ruang besar dengan berbagai fasilitas penelitian.

Melihatnya dari perspektif pertahanan serta pencegahan kebocoran, tidak ada tempat lain yang menjamin tingkat keamanan ini. Benar-benar tak tertembus. Mulai sekarang, proyek-proyek penting akan dilakukan di lokasi ini.

"Jadi, Rimuru, apa yang kamu coba buat?"

"Ini sebuah rahasia."

"Apa? Kau selalu membuat hal-hal aneh, jadi aku cukup ingin tahu."

"Betul. Seharusnya tidak ada rahasia antara kau dan aku!"

Omong kosong... Ramiris dan Veldora selalu merencanakan sesuatu di belakangku. Tetapi ketika sampai pada hal ini, keduanya gigih.

Menipu mereka bahkan lebih merepotkan, jadi aku memutuskan untuk memberi mereka jawaban yang tepat.

"Ini tentang tubuh. Aku berencana membuat satu untuk digunakan oleh saudara perempuan Treyni-san."

Sebenarnya, aku berpikir untuk menyiapkan kuantitas yang diminta Diablo juga. Ketika jumlahnya mencapai sekitar seribu, membuat itu semua

dengan tangan akan menjadi tugas yang sangat besar. Dengan pemikiran ini, aku menginginkan fasilitas yang mampu membuatnya secara massal.

“Buat yang besar; Aku punya banyak hal yang inginku coba. ”

“Baik. Karena ini untuk bawahanku, aku akan melakukan apa yang kubisa untuk membantu!”

Menekankan pada bagian bawahan, Ramiris menerima permintaanku.

Hee hee, itu benar hanya memberikan setengah dari kebenaran. Dengan ini, aku akan dapat bereksperimen dengan apa yang ada di hatiku.

Sampai sekarang, ide itu hanya mengambang di kepalaku, tanpa waktu luang untuk mewujudkannya. Akhirnya, aku bisa terjun mengembangkannya. Aku menyeringai pada pikiran itu.

***

Beberapa hari lagi berlalu.

Aku asyik memasang peralatan untuk pengembangan. Aku akhirnya bisa mulai bekerja setelah melihat ke depan untuk waktu yang lama, dan menambahkan masukan Raphael-san karena mereplikasi banyak hal dalam 'Perut'ku.

Jika ini adalah bagian dari teknologi yang dimaksudkan untuk diteruskan ke generasi mendatang, aku tidak akan pernah melakukan hal-hal seperti yang aku lakukan. Tapi aku tidak berniat untuk berbagi teknologi ini dengan publik sejak awal, jadi aku tidak menahan diri dan menciptakan apa pun yang aku inginkan.

Saat itulah seseorang memanggil saya dari luar.

Namun tepat ketika aku berpikir bahwa aku mulai menjadi produktif—

《 Laporkan. Anda telah terputus dari komunikasi luar selama beberapa hari. Sesuatu mungkin telah terjadi. 》

Sekarang Raphael-san telah menunjukkannya, aku menyadari bahwa aku bahkan tidak makan apa pun. Aku terlalu asyik dengan apa yang aku lakukan, dan aku tidak menyadari bahwa sampai Raphael-san masuk untuk membuat aku menyadarinya. Bahkan jika tidak ada yang terjadi, toh Shuna dan Shion akan mengkhawatirkanku.

Kebetulan pekerjaanku selesai, untuk saat ini, *kukira sudah waktunya bagi aku untuk muncul untuk perubahan.*

Aku menjawab panggilan dan melangkah keluar dari fasilitas R&D. Dengan melihat Shuna dan Shion di sisi lain.

“Rimuru-sama, apakah semuanya baik-baik saja?”

“Saya khawatir anda sakit. Anda selalu berharap untuk makan bersama, namun Anda belum muncul untuk waktu makan dalam beberapa hari terakhir. Kami hanya ingin tahu apakah sesuatu telah terjadi pada Anda. ”

Mereka benar-benar mengkhawatirkanku.

“Maaf, aku agak terlalu fokus di sini.”

“T-tidak apa-apa! Selama kamu baik-baik saja— ”

“Shion benar. Anda selalu bekerja keras. Bahkan jika Rimuru-sama bertindak lebih bebas, orang tidak akan benar-benar mengeluh.”

Mengetahui bahwa aku baik-baik saja, Shion dan Shuna tersenyum.

Aku perlu merenungkan diriku dengan serius karena membuat mereka khawatir kali ini.

“Mulai hari ini dan seterusnya, aku akan muncul setiap hari.”

“Aku akan sangat senang jika kamu melakukan itu.”

Aku seharusnya. Aku benar-benar harus berhenti terbawa minatku. Tetapi hanya dengan mengetahui bahwa seseorang khawatir tentang aku hal itu menghiburku.

Di tengah introspeksiku, Shion tiba-tiba teringat sesuatu dan mulai bergumam: “Omong-omong, Myourmiles-san telah mencari Rimuru-sama sejak kemarin.” Eh?

“Jika itu masalahnya, tidak bisakah kau datang dan menemukanku.”

“Ya, tapi kamu tidak menanggapi... Maaf, kita seharusnya berteriak sedikit lebih keras.”

“Ah, tidak apa-apa. Aku yang salah. Itu semua karena aku tenggelam dalam pikiran. Aku akan menyiapkan sesuatu seperti bel panggilan untuk acara-acara seperti itu di masa depan.”

Tampaknya Shion tidak berpikir itu sesuatu yang mendesak, tetapi melihat bahwa Myourmiles masih mencariku sampai hari itu, dia menjadi cemas dan pergi untuk membahasnya dengan Shuna. Selain itu, Shion lebih lanjut menyebutkan bahwa apa yang ingin dibicarakan Myourmiles berkaitan dengan labirin, namun ia tidak memberi tahu wanita itu detailnya.

Apakah dia merasa bahwa dia tidak akan mengerti atau itu sesuatu yang dia tidak bisa katakan pada Shion — pikiran Myourmiles menarik.

Omong-omong, Diablo mungkin lebih berkualitas daripada yang aku harapkan. Di saat seperti ini, Diablo pasti akan datang untuk memanggilku keluar. Dia mungkin sudah melangkah terlalu jauh dengan datang sendiri. Sekarang aku memikirkannya, Diablo mungkin lebih keras kepala daripada Shion.

Tapi mari kita kesampingkan hal itu. Aku harus pergi mencari Myourmiles.

Shuna membuatkanku sandwich isi, dan Shion membuatkanku teh hitam.

Sambil menikmati makananku, aku menunggu kedatangan Myourmiles.

“Oh oh, Rimuru-sama! Saya telah mencari Anda. Sesuatu yang mengerikan telah terjadi! ” Myourmiles mengoceh panik di depanku, sangat berbeda dengan sikap kasualku sendiri.

“Apa, apa yang terjadi?”

Apakah kami mendapat keluhan dari pelanggan? Aku berpikir ketika aku bertanya.

“Ada orang lain yang berhasil melewati level tiga puluh, setelah Masayuki-san.”

“Wow, itu mengesankan. Mereka berkembang lebih cepat dari yang aku harapkan. ”

“Sekarang bukan waktunya untuk obrolan omong kosong seperti itu! Mereka berkembang dengan kecepatan kilat dan sudah mendekati ruang bos lantai empat puluh!”

Woah, wow-wow. Memang, sekarang bukan saatnya untuk bersantai. Tapi aku tidak berpikir kepanikan seperti itu dibenarkan.

Setelah sampai pada kesimpulan itu, apa yang dikatakan Myourmiles selanjutnya mengubah pikiranku tentang masalah ini, “Strategi mereka berbatasan dengan permainan kotor, bergerak di daerah abu-abu yang berpotensi melanggar aturan labirin. Misalnya—” Dan seterusnya dan seterusnya, Myourmiles melanjutkan tanpa jeda.

Serius, ini tidak terduga.

……

……

…

Sepertinya orang-orang ini pandai menggunakan item Ramiris.

Pertama, sebelum mereka pergi bertarung dengan penjaga lantai level dua puluh, mereka menggunakan 'Event Recording Globe'. Item ini berlaku untuk 1 pasukan penuh, jadi bahkan jika mereka gagal dalam penaklukan Boss Level mereka, mereka masih bisa respawn pada save point yang mereka daftarkan.

Semua penggunaan item itu sesuai dengan harapanku. Ini dengan sendirinya baik-baik saja, tetapi, di atas itu, mereka juga menggunakan 'Return Whistle' untuk meninggalkan labirin sebagai pasukan. Setelah itu, mereka akan membubarkan regu dan kemudian setiap anggota akan menemukan rekan tim tambahan untuk membentuk regu baru, dengan jumlah maksimum sepuluh anggota.

“Mari kita lihat, dengan cara ini jumlah totalnya adalah—”

“Memang. Ini bukan lagi hanya regu pasangan, ukuran mereka lebih sebanding dengan pasukan kecil.”

Dengan total sepuluh regu, itu menambah hingga seratus penantang. Setiap orang dari mereka memiliki kekuatan setidaknya peringkat C+ ke B+. Aku mendengar bahwa mereka juga mengenakan jenis jaket yang sama yang dibordir dengan semacam simbol. Semua orang ini dikelompokkan bersama dalam gaya. Hampir seolah-olah mereka berusaha menunjukkan kepada orang lain betapa 'kuat' mereka, mereka berjalan maju melalui labirin. Namun tentu saja, dikatakan bahwa semua anggota telah muncul di hadapan penjaga tingkat tiga puluh. Orang-orang yang menantang Boss Level juga dibagi menjadi regu, total sepuluh, masing-masing dari mereka bergantian.

Crazed Ogre King dan lima bawahannya adalah kelompok yang kuat, tetapi para penantang itu juga bukan pemula. Namun pada akhirnya,

meskipun itu adalah pertempuran yang sulit, orang-orang ini masih berhasil melewati level tiga puluh dengan pasukan penantang ketiga mereka.

……

……

…

“Bukankah hal serupa terjadi belakangan ini?”

“Yang Mulia memiliki indera yang tajam, kelompok mereka adalah ‘Green Rebellion’.”

Begitu ya, tentu saja mereka ada di belakangnya. Mengenakan jenis jaket yang sama dengan simbol yang sama. Apakah mereka dikirim oleh beberapa bangsawan? Mengingat seberapa sering orang-orang ini menggunakan ‘Event Recording Globe', aku tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil. Nah, kata pepatah, 'Waktu adalah uang' —tetapi hanya menggunakan barang sekali pakai yang harganya sebanyak satu koin emas tanpa ragu...

“Apakah simbol itu mengungkapkan rumah bangsawan mana mereka?”

“Saya meminta Souka-san untuk menyelidiki. Mereka tampaknya adalah kelompok tentara bayaran yang terkenal yang dikenal sebagai 'Apostles of Vert'. Sponsor mereka tampaknya berasal dari Kerajaan Ingracia. ”

‘Apostles of Vert’, tidak pernah mendengar tentang mereka. Di sisi lain, kerajaan pusat Bangsa-bangsa Barat tiba-tiba tertarik pada labirin di negara kita — ini jauh lebih mengejutkan bagiku. Selama Festival Debut, tampaknya ada bangsawan dari majelis rendah yang hadir... tapi kukira tidak ada dari kerajaan.

Apakah mereka takut membiarkan seseorang unggul dari mereka? Atau apakah mereka merencanakan sesuatu yang lain—

“Bagaimana saya harus mengatakannya, kukira... Sikap mereka, pada dasarnya bahwa uang membuat kuda betina pergi, meninggalkan rasa masam di mulut orang. Meskipun demikian, mereka tidak melanggar aturan apa pun.”

Apa yang membuat kami sakit kepala, adalah bahwa kami tidak punya alasan untuk mengusir mereka. Aku bisa mengerti mengapa Myourmiles gugup. Pada titik ini, benar-benar tidak ada yang bisa kami lakukan.

“Kami mendapat untung darinya, jadi tidak ada yang perlu dikeluhkan. Tapi orang-orang ini mungkin akan merobek lantai yang dirancang oleh Rimuru-sama...”

Dengan kata lain, selama periode penutupanku, Myourmiles ingin melihat aku karena dia takut orang-orang ini akan menaklukkan labirin.

“Lihatlah dirimu sendiri, kamu terguncang. Seharusnya tidak menjadi masalah. Lagipula, apa yang ada di bawah level empat puluh adalah hal yang sesungguhnya. Menuju ke sana masih tidak akan seperti jalan-jalan, mengalahkan ular tempest bukanlah hal yang mudah.”

Pasukan ‘Green Rebellion’ menampilkan kerja tim yang rapi, jadi, jika aku harus menebak, tim itu memiliki kekuatan yang setara dengan Peringkat A-. Meskipun aku masih ragu, mengingat kekuatan individu mereka hanya Peringkat B. Mereka mungkin tidak akan bisa menahan serangan area yang kuat.

Ular Tempest itu sangat kuat di antara monster Rank A. Jadi, perlu lebih dari sepuluh anggota B + untuk mengalahkannya.

“Namun, menurut Ramiris-sama dan Veldora-sama, kapten tim ‘Green Rebellion’ tampaknya telah berbohong tentang kemampuannya yang sebenarnya...”

Eh!? Dari rekaman saja, aku tidak bisa menjalankan Analyze dan Assess ' yang akurat, tetapi—

《 Laporkan. Menerapkan ‘Analyze dan Assess’ pada rekaman pertempuran saja tidak dapat menghitung konten magicule target. 》

Itulah saran yang diberikan Raphael-san kepadaku. Kami hanya bisa menganalisis rekaman video dan menyimpulkan peringkat monster (petualang) yang setara yang dibuat oleh Asosiasi Kebebasan. Tetapi kami tidak dapat menghitung tingkat kemampuan absolut tim.

Misalnya, peringkat terdaftarku adalah B+, namun kemampuanku yang sebenarnya ada di Peringkat S. Begitulah, kadang-kadang tingkat kemampuanmu yang sebenarnya tidak sesuai dengan peringkatmu. Selain itu, bahkan lebih sulit untuk mengatakan kapan seseorang berpura-pura. Ini akan menjadi sesuatu yang aku butuhkan untuk mengetahui tindakan pencegahan.

“Aku ingin mendengar apa yang dikatakan Veldora dan yang lainnya.”

“Serahkan padaku. Saya sudah menghubungi mereka semua. Mari kita bicara di tempat lain.”

Seperti yang diharapkan dari Myourmiles. Sepertinya saat aku meninggalkan ruangan, dia sudah menghubungi Veldora dan yang lainnya.

Aku mengangguk dan berdiri dari tempat dudukku.

***

Semua orang berkumpul di ruang pertemuan di dalam labirin — orang-orang yang biasa, tentu saja.

“Kamu sangat lambat, Rimuru!”

“Ya itu benar! Kau kaptennya, kau tahu, harus melakukan yang lebih baik dari ini!” *Aku kapten? Pertama kali aku pernah mendengarnya. Tapi bukan itu intinya sekarang.*

“Baiklah, bagaimana situasi saat ini?”

“Itu benar-benar mengerikan. Mereka sudah mencapai level tiga puluh delapan. ”

Ramiris membuat kemajuan penyerang menjadi rekaman video saat dia berbicara. Dia tampak putus asa dan bingung ketika dia bekerja untuk memvisualisasikan situasi. Itu seperti sekelompok model kecil bergerak di dalam kotak transparan. Itu adalah proyeksi 3D yang sangat halus.

Kalau saja aku bisa menggunakan ini untuk melakukan ‘Analyze dan Assess’ secara langsung...

《 - Proposal. Jika izin untuk mengganggu Skill Intrinsik individu Ramiris ‘Labyrinth Creation' diberikan, intelijen yang lebih akurat dapat diekstraksi. 》

Oh oh, jarang sekali Raphael-san menyarankan sesuatu. Sepertinya itu patut dicoba, mari kita tanyakan padanya segera.

“Ramiris-kun, boleh aku minta bantuanmu?”

“Eh? Kenapa tiba-tiba kau jadi serius?”

“Masalahnya, aku ingin mengganggu ‘Labyrinth Creation’ milikmu, apa tidak apa-apa?”

“Mengganggu? Bagaimana kau akan mengganggunya?” Bahkan jika kau bertanya kepadaku — aku tentu tidak tahu.

“Yang aku maksud gangguan. Aku hanya ingin mengumpulkan segala macam informasi dari labirin, kurasa? ”

Dengan santai aku membuang omong kosong yang dibuat-buat dalam upaya memperdaya Ramiris.

《 Laporkan. Itu pada dasarnya. 》 *Hoho, aku memang jenius.*

Tampaknya aku menafsirkan ide Raphael-sensei dengan benar.

“Kurasa kamu bisa, tapi bisakah kamu menanggung semua itu?”

“Eh, aku? Kenapa kamu mengkhawatirkan aku sekarang? ”

“Tidak juga, tetapi masalahnya, bahwa jumlah informasi dalam labirinku sangat besar. Bahkan aku tidak bisa memahami semua itu, itu sebabnya aku biasanya hanya menghapus sebagian besar dari hal-hal itu.”

Uh-huh, tunggu sebentar? Sejumlah besar informasi — persis seperti yang dia tunjukkan, itu memang terisi penuh. Sudah ada lebih dari seribu penantang yang menggunakan labirin pada saat itu, selain banyak item di berbagai lantai, belum lagi penghuni di tingkat sembilan puluh lima. Dan semua ini akan ditangani oleh—

《 Jawab. Tidak masalah. 》

Ah, ya. Tidak masalah memang.

“Uh... tidak... masalah...?”

“Mengapa kata-katamu terdengar seperti kamu penuh keraguan?”

“Kalau begitu, kamu tidak harus mengejarnya, Ramiris. Silakan saja menyerahkan masalahnya ke Rimuru. Tidak perlu lagi khawatir tentang itu!”

Aku bahkan tidak yakin tentang hal itu sendiri sebelum Ramiris tiba-tiba diyakinkan oleh Veldora.

“Aku mengerti! Maka aku akan memberi Rimuru akses untuk mengganggu ‘Labyrinth Creation'ku!” Ramiris menyatakan dan mengulurkan tangan untuk menyentuhku.

Sehingga dengan itu, aku dengan mudah terhubung ke labirin.

《Laporkan. Koneksi sudah terhubung dengan Skill Intrinsik ‘Labyrinth Creation’ dari individu 'Ramiris'. Mulai mengumpulkan intelijen.》

Seolah sudah berada di ujung kursinya, Raphael-san meluncurkan operasinya. Lalu pada saat yang sama, rasanya seolah gelombang informasi membanjiri otakku — meskipun itu tidak berdampak buruk pada tubuhku. Aku tegang dalam mengantisipasi, namun itu semua sia-sia.

《 Laporkan. ‘Analyze dan Assess’ dari tim ‘Green Rebellion’ telah disimpulkan. Kemampuan kapten melebihi Peringkat A. Analisis anggota yang tersisa menyimpang dengan jumlah yang diabaikan dari penilaian sebelumnya.》

Sepertinya Raphael-san bisa mendapatkan informasi yang diperlukan dalam waktu singkat. Sungguh sensei yang bisa diandalkan. Tetapi untuk beberapa alasan, Raphael-san tampaknya melanjutkan ‘Analyze dan Assess’, *apakah ada sesuatu yang lain di benaknya?*

《 Jawab. Saat ini menganalisis semua pertempuran yang sedang berlangsung di dalam labirin-》 Aku merasa seperti diperintahkan untuk tetap menyingkir.

Baiklah. Laki-laki biasa seperti aku tidak tahu apa yang Raphael-sensei lakukan. Aku percaya itu pasti melakukan sesuatu yang benar-benar rad lagi, jadi aku membiarkannya melakukan hal itu tanpa gangguan.

Omong-omong, mari kita kembali ke jalur.

“Aku mengerti.”

“Apa yang kamu mengerti, Rimuru?”

“Itu cepat, jadi dia benar-benar tidak bisa mengatasinya ...?”

Mengabaikan sikap Veldora yang biasa, Ramiris menatapku dengan keraguan di matanya. Meskipun dia punya alasan kuat untuk melakukannya, aku sedikit tersinggung, dan, oleh karena itu, menyatakan penemuanku dengan sedikit arogansi: “Orang itu sepertinya di atas Peringkat A.”

Aku menyajikan rekaman yang tidak seperti feed yang ditampilkan oleh Ramiris dan terus memperbesar gambar.

“Eh!” Semua orang tampak terkejut, tetapi Ramiris adalah yang paling terpukul.

“T-tahan, Rimuru? Bagaimana kau mengetahui cara menggunakan Skillku?”

“Hahaha, setelah kamu memberiku akses untuk ikut campur, tiba-tiba aku baru tahu cara menggunakannya.”

“Tidak mungkin! Bahkan aku hanya bisa menyiarkan lokasi tertentu dan orang-orang yang sudah aku periksa sebelumnya...”

Rupanya, Ramiris hanya bisa memproyeksikan gambar yang bisa dilihat oleh manajer labirin. Tidak heran mengapa sulit untuk memverifikasi intelijen secara terperinci.

“Ahh, jangan menjadi orang asing. Aku hanya mahir dalam hal semacam ini.”

Sambil menenangkan Ramiris dengan mengatakan itu, aku mengalihkan pandangan ke proyektor.

Berbicara tentang seseorang di atas Peringkat A, dia adalah kapten tim ‘Green Rebellion', pengguna roh. Mengingat seberapa banyak kekuatan yang dia sembunyikan, tentu saja, dia akan dapat memanfaatkan banyak roh. Jika orang ini mampu menggunakan greater spirits, kekuatannya pasti akan meningkat berkali-kali lipat.

“Oh, jadi ‘di atas Peringkat A’ Yang kamu katakan itu dibandingkan dengan peringkat monster?”

“Ya, itu standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Kebebasan untuk menentukan orang mana dari peringkat tertentu yang bisa mengalahkan jenis monster apa.”

Namun mereka tidak pernah menganggap keamanan relatif dari pertempuran semacam itu. Dalam ingatanku, ditetapkan oleh aturan asosiasi, banyak petualang harus menghadapi monster dengan peringkat yang sama.

“Lalu apa peringkat timku?”

“Kalian, biarkan aku melihat...”

Peringkat Masayuki sedikit ambigu. Jujur, kupikir dia masih akan dianggap sebagai pecundang Peringkat D. Tapi Skill Unik Masayuki benar-benar luar biasa, sehingga seluruh tim dapat dengan mudah menambahkannya di luar Peringkat A. Tapi mengatakan ini langsung ke Masayuki bisa dengan mudah disalahpahami, jadi aku harus menyimpannya untuk waktu lain.

Saat ini, yang terbaik adalah mencoba dan mengarang sesuatu.

“Jinrai baru saja berhasil mencapai peringkat A. Meskipun aku tidak yakin apakah dia bisa mengalahkan ular Tempest saja, itu harus menjadi sepotong kue jika dia memiliki seri ogre.”

Bahkan armor full plate mithril tidak bisa sepenuhnya melindungi satu dari 'Poison Fog', membuat ular Tempest itu musuh yang tangguh baginya. Tidak seperti monster, manusia memiliki segala macam kelemahan. Tentu saja ini bukan video game; Memiliki resistensi bisa menjadi masalah hidup dan mati. Meskipun memiliki kekuatan yang sama, seseorang dapat dengan mudah menyerah pada dosis racun yang mematikan.

“Jinrai sungguh mengesankan.”

“Bukan begitu? Namun, banyak dari itu karena Skillmu menigkatkan kemampuan Jinrai hingga melampaui atap. Bukankah kawanmu yang lain adalah seorang gadis, bernama Jiu, dan Bonnie? Keduanya juga Peringkat A-.”

Tim yang sangat seimbang dan kuat. Ini mungkin alasan mengapa Masayuki tidak pernah ditampilkan dalam cahaya yang buruk sebelumnya.

“Semua berkat rekan satu timku yang bisa diandalkan.”

“Hahaha, Masayuki-sama harus lebih kuat dari semua teman-temannya. Kupikir dia dapat dengan mudah dievaluasi seperti di atas Peringkat A. Karena Anda, bagaimanapun juga, 'Pahlawan Terpilih' yang diakui oleh Rimuru-sama!”

Myourmiles menatap Masayuki dengan kagum.

Tolong jangan bertindak seperti itu.

Masayuki terbelah antara tertawa dan menangis lagi karenanya.

“Tapi ini masalahnya: bukankah hanya satu anggota ‘Green Rebellion’ yang sekuat itu, orang di sebelahnya juga Peringkat A. Mereka adalah kelompok tentara bayaran ‘Apostles of Vert’, kan? Sepertinya organisasi dengan banyak pejuang yang terampil. ”

“Tidak ada jalan! Dari mana semua elit ini berasal?”

“Umm, bagiku mereka masih memusingkan, tapi...”

Setelah memikirkannya, kupikir, jika orang-orang ini bergabung, mereka bisa dengan mudah menembus level lima puluh.

“Gozer dan Mezer sama-sama Peringkat A. Tapi mungkin terlalu banyak bagi mereka untuk menangani dua orang ini sekaligus. Selain itu, kapten ‘Green Rebellion’ itu tampaknya menyaingi Gozer dan Mezer dalam kekuatan.”

“Apakah dia benar-benar sekuat itu?”

“Memang. Ngomong-ngomong, kedua pria itu juga dua kali lebih kuat dari Jinrai. Namun ini mengabaikan teknik, murni perbandingan fisik. ”

Kedua orang itu, mendekati kekuatan untuk menyaingi kapten, juga cukup kuat untuk berdiri melawan musuh yang lebih besar. Saat ini, mereka tampaknya lebih lemah dari ol’ pal kami si Gelmud, meskipun lebih kuat dari Ksatria Suci yang kurang terampil.

Kapten ‘Green Rebellion’ berdiri dengan kepala dan bahu di atas yang lain, dan meskipun ini adalah asumsi ku, dia lebih berpengalaman dalam pertempuran juga.

“Bahkan jebakan yang aku khususkan untuk mereka digagalkan oleh binatang buas yang mereka panggil. Orang-orang ini pandai dalam hal ini. ”

“Ya, jika ini berlanjut, mereka pada akhirnya akan berakhir di lantai yang aku siapkan.”

“Betapa mengerikan, itu akan menjadi buruk jika ini terus berlanjut.”

“Hah?”

Kupikir mereka berdua akan lebih bahagia, apakah mereka mengkhawatirkan sesuatu? Aku cukup kesal dengan kenyataan bahwa jebakanku sendiri digagalkan, tetapi, dari semua pertimbangan, kedua orang ini seharusnya menantikan para penantang. Terlebih lagi, sejak beberapa waktu yang lalu, wajah Ramiris dipenuhi dengan kepanikan; Apakah mereka menyembunyikan sesuatu dariku?

“Apakah ada sesuatu yang tidak kamu katakan padaku?” Aku langsung bertanya.

Namun segera, Veldora dan Ramiris berbalik untuk saling memandang, sebelum Ramiris tampaknya memutuskan untuk langsung menatapku dan mulai berbicara.

“Masalahnya adalah, selama tiga hari kamu tinggal di ruanganmu...”

Dengan mengikuti hal-hal yang keluar dari mulutnya, kepalaku mulai sakit saat aku mendengarkan.

***

Menurut Ramiris, Ordo Ksatria Suci telah memulai pelatihan mereka. Mereka mulai dari level lima puluh satu. Level lima puluh satu hingga enam puluh dengan jebakan yang dibuat oleh Ramiris, dan dia bersemangat melihat hasilnya.

Adalman, yang telah ditunjuk sebagai penjaga lantai keenam puluh, telah memanggil gerombolan monster undead. Akibatnya, Ramiris menciptakan jebakan ganas, seperti lorong yang dipenuhi dengan gelombang undead yang abadi, atau seluruh ruangan tanpa oksigen, sesuatu yang tidak bisa dilakukan monster undead.

“Aku cukup percaya diri dengan perangkap itu! Tapi mereka dengan mudah dimurnikan oleh para Ksatria Suci. Ruang tanpa oksigen mendapatkan yang lebih baik dari mereka, tetapi orang-orang yang mengikuti segera menyelamatkan mereka, menghidupkan mereka kembali...”

“Mereka saling bertentangan satu sama lain, itu benar-benar tidak dapat membantu,” kataku untuk menghibur Ramiris yang sedih ketika aku terus mendengarkan laporannya.

Ordo Ksatria Suci berjalan menuju ruang bos tingkat enam puluh. Adalman menunggu di sana tetapi juga dipukuli sampai habis oleh lawan-lawannya. AKu datang untuk mengharapkan itu.

Setelah kehilangan kekuatannya, ia menjadi beban yang biasa. Aku hanya bisa berharap dia berguna sebagai summoner, karena para Ksatria Suci terlalu banyak baginya untuk menangani sendirian. Bagaimanapun, Adalman seharusnya dianggap sebagai senpai bagi para Ksatria Suci. Dipukuli oleh juniornya sudah cukup untuk melemahkan bahkan untuk orang mati...

“Apakah dia benar-benar frustrasi tentang hal itu?”

“Sangat frustrasi...”

Ah ya tentu saja. Aku harus menghiburnya nanti.

“Lalu, apa yang terjadi selanjutnya?”

“Setelah mereka mengalahkan Adalman, mereka melanjutkan ke lantai dimana aku sendiri memasang jebaka. Aku akan menikmati pertunjukan, berpikir bahwa mereka akan dihadapkan dengan pertempuran yang sulit—”

“Bagian yang menyebalkan adalah bahwa semua jebakan yang di usulkan Mentor bisa dihindari juga! Lantai geser, dinding ilusi, lorong gelap gulita, sinar beam kematian, dan banyak lagi yang tidak dapat aku pikirkan, semuanya diabaikan oleh mereka.”

Veldora dan Ramiris mengertakkan gigi dengan frustrasi ketika mereka memberikan laporan.

Veldora menyiapkan lantai enam puluh satu hingga tujuh puluh dengan banyak perawatan. Meskipun ada korban di antara Ordo Ksatria Suci, mereka yang tidak segera terbunuh segera dihidupkan kembali. Terlebih lagi, dengan 'Gelang Kebangkitan', para Ksatria Suci tidak terlalu peduli tentang bahaya.

Namun di sini aku berpikir bahwa kesulitannya telah ditetapkan terlalu tinggi... Tampaknya setiap pasukan prajurit di atas Peringkat A dapat pulih selama salah satu dari mereka dibiarkan berdiri. Sekarang kami benar-benar harus mengevaluasi kembali dan menyesuaikan kembali kesulitannya.

"Tapi golem guardianku[4] Bekerja sangat keras. Setelah memperbaiki yang kau hancurkan, aku barusaja membuat yang sangat kuat, dan itu membunuh semua penantang. Namun…"

Sangat mengesankan. Itu bisa mengalahkan semua Ksatria Suci; Itu dikalahkan dalam satu pukulan. Padahal, itu memang sudah diduga.

Kemampuannya sendiri adalah ancaman. Itu bisa mengabaikan pedang dan sihir, ditambah dengan ukurannya yang besar, namun gerakannya yang gesit — ini bukan lawan yang bisa dimhadapi oleh kebanyakan orang.

Tetapi jika itu kuat, lalu mengapa Ramiris begitu marah...?

"Tentang itu, salah satu anggota Ksatria Suci yang berani mengatakan sesuatu yang cukup memalukan bagi Hinata-sama. Mungkin karena dendam, salah satu penantang, Fritz-sama, berkomentar: 'Saya pikir bahkan Hinata-sama akan gagal menaklukkan labirin ini,'" Myourmiles menjawab keraguan kudengan senyum masam.

Begitu ya, seandainya Hinata menjadi bagian dari pasukan, bahkan golem guardian tidak akan bisa menghentikannya. Aku harus bertanya—

"Jadi, seberapa jauh yang Hinata tempuh...?"

"Uh..."

"Itu masalah utama!"

[4] Ruby text: エレメンタルコロッサス 聖霊の守護巨像 (Elemental Colossus)

Aku terkejut setelah mendengar apa yang terjadi — Hinata berhasil mencapai level sembilan puluh lima pada hari pertama. Meskipun dia mulai dari level enam puluh satu, ini masih sangat cepat.

Dia dengan mudah melumpuhkan golem guardian dan langsung menghancurkannya menggunakan 'Disintegrasi'. Namun kemudian dia berjalan ke level delapan puluh dalam satu kali jalan dan dengan mudah meghadapi penjaga lantai di sana.

“Muridku Zegion sedang dalam kepompong pada saat itu; Dia tidak dalam kondisi bergerak. Apito sudah bangun dan ada di sana untuk menghadapinya. Namun wanita itu, Hinata, terlalu cepat bagi Apito untuk bereaksi, dan mengalahkannya.”

“Dia benar-benar kuat. Bagaimanapun, Apito adalah tawon ratu. Kecepatannya tak tertandingi di antara semua monster. Apito mencoba yang terbaik melawan Hinata, tetapi bahkan dengan kecepatan itu, setiap gerakannya terlihat oleh wanita itu. ”

Ya, baik. Ini Hinata, dia pasti bisa melakukannya. Aku sudah merasa luar biasa bisa menang melawannya. Itulah seberapa kuat Hinata.

“Dari sana, wanita itu terus membuat langkah besar. Semua bawahan Kumara yang menjaga level delapan puluh satu hingga delapan puluh sembilan dikalahkan olehnya satu per satu. ”

“Terlebih lagi, karena Kumara masih muda, kami membiarkan Beretta berdiri sebagai Bos Level di lantai kesembilan puluh, tapi dia juga tidak punya kesempatan.”

“Aku mengerti... Beretta tampaknya telah menjadi lebih kuat dari sebelumnya, tapi lawan seperti itu masih terlalu menantang baginya.”

“Mm-hmm, Hinata sangat kuat, itu membuatku bertanya-tanya mengapa dia bukan 'Pahlawan Terpilih'.”

Aku mendengar bahwa Hinata menghabiskan malam itu dengan sangat elegan di lantai sembilan puluh lima. Namun kemarin, dia menerobos level sembilan puluh enam menjadi sembilan puluh sembilan dalam sekali jalan — sarang naga yang seharusnya sangat tangguh yang dibanggakan Milim.

“Ngomong-ngomong, pada level efek medan, tidak hanya ada gempa bumi, ada juga gravitasi yang berat! Itu memutar hingga lima kali kekuatan normal; Kau seharusnya mengalami kesulitan bergerak di sekitar.”

Petir menyambar dari atas, angin sedingin es yang membekukanmu sampai ke tulang, hawa panas yang membakar kulitmu — semua ini tidak meninggalkan bekas pada Hinata.

“Namun pada akhirnya, akhirnya giliranku untuk bertarung.”

“Serius? Apakah kau benar-benar melawannya?”

“Ya, sebagai raja labirin, aku menyambut semua penantang. Sebagai bos terakhir, aku tidak akan lari atau bersembunyi!”

“—Namun, bagaimana hasilnya?”

Tentu saja, Veldora tidak akan lari atau bersembunyi. Namun terlepas dari itu, aku lebih peduli dengan hasilnya. Veldora lebih kuat dariku, jadi pikiran tentang dia yang hilang bahkan tidak terlintas di benakku. Sebaliknya, aku ingin tahu tentang bagaimana Hinata bertarung.

“Tentu saja aku menang. Dia benar-benar kuat. Ilmu pedangnya sangat mirip dengan 'Pahlawan Terpilih' yang menyegelku, namun gaya bertarungnya justru sebaliknya. ”

Hmm-hmm. Tidak mengherankan bahwa Veldora menang, tetapi sangat disayangkan bahwa aku tidak bisa melihat pertarungan berakhir.

Ah ah, aku sangat berharap setidaknya ada beberapa catatan yang tersisa...

《 Jawab. Sayangnya, semua catatan pertempuran telah dihapus. 》

Begitu... Sialan, aku memang idiot karena melewatkan sesuatu yang begitu penting.

“Tapi serius, pertarungan itu memikat. Seperti yang diharapkan dari Hinata-sama, dia melakukan pertarungan yang luar biasa. ”

Apakah Myourmiles bisa melihatnya? Aku cemburu.

“Hinata-san benar-benar kuat... Meskipun semua orang berdebat tentang siapa di antara kita yang lebih kuat, jujur saja, aku merasa sakit setiap kali aku mendengar percakapan seperti itu.”

“Wahahaha, betapa rendahnya dirimu, Masayuki-sama.”

Myourmiles-kun... itu bukan kesederhanaan, itu tidak lebih dari perasaan jujurnya.

“Hahaha, tolong berhenti bercanda seperti itu, Myourmiles-san.”

Masayuki mencoba bermain bisu dengan senyum kaku di wajahnya. Namun Myourmiles terus menyanyikan pujiannya, tidak menyadari keputusasaan Masayuki.

“Begitu, begitu. Tentunya, Anda harus mengatakan bahwa ini bukan masalah biasa untuk dibahas. Memang, jika Masayuki-sama dan Veldora-sama benar-benar mencoba bertarung, itu pasti akan menjadi pertempuran dalam skala yang mungkin tidak terlihat oleh manusia. Tolong izinkan saya untuk menonton ketika saatnya tiba.”

Biasanya, Myourmiles pandai membaca pikiran orang-orang, namun dalam keadaan seperti itu, kejenakaannya mendorong Masayuki ke tepi jurang.

Tolong hentikan. Masayuki sekarat di sana!

“Oh begitu. Masayuki, kamu mau bermain-main denganku? ” *‘Bermain-main sedikit' denganmu akan menelan biaya hidup Masayuki.*

“Ahh, jangan terburu-buru. Masayuki kuat, tetapi ia lebih sering mengandalkan kepalanya selama pertempuran. Jika kita benar-benar harus bertarung, aku mungkin akan berada di atas angin. Itu sebabnya, kau tahu, ia tidak akan bisa menandingi Veldora yang tak terkalahkan!”

“Jadi begitu! Begitulah tebakanku. Seperti yang diharapkan dari Rimuru, kamu benar-benar mengerti diriku. GA-HAHAHA!”

Fiuh, ini akan menyelesaikan. Itu semua karena kau membiarkannya langsung ke kepalamu ketika ada orang yang memujimu.

“Jadi, apa kesimpulanmu?”

Pertama, saatnya mendengar apa yang dikatakan Veldora. Setelah memutuskan, aku menoleh ke Veldora. Dia mengangguk dengan 'Umm' sebelum melanjutkan pidatonya.

“Jadi, ya, 'Pahlawan Terpilih' yang berhasil menyegelku tidak melakukan serangan yang tidak perlu. Sebaliknya, wanita bernama Hinata ini mencoba serangkaian serangan berbeda untuk melihat mana yang efektif pada diriku. Yang mengatakan, dia juga tenang dan berhati-hati, tetapi Hinata melakukan banyak hal yang tidak perlu. ”

Menurut Veldora, Hinata mencoba berbagai serangan. Dia menggunakan segala macam sihir, mantra, alat sihir, dan bahkan artefak sihir. Tidak ada biaya yang dihabiskan dalam pertempuran mereka. Setiap serangan fisik murni tidak efektif terhadap Veldora. Itu sebabnya Hinata mungkin menjalankan sejumlah tes untuk melihat serangan mana yang paling berdampak. Tetapi pada akhirnya, tidak ada serangan Hinata yang berarti banyak.

“Ngomong-ngomong, serangan terakhirnya cukup bagus. Untuk sesaat, dia berhasil menyakitiku. Itu adalah sesuatu yang mirip dengan ‘Absolute Severance’ dari ‘Pahlawan Terpilih ’.”

Apa yang dipuji Veldora mungkin adalah “Melt Slash'-nya. Kupikir itu kemungkinan kartu truf Hinata. Dia bahkan melangkah lebih jauh dengan mengorbankan rapier moonlightnya untuk mengeksekusi serangan mematikan ini. Namun, meski begitu, dia masih tidak bisa menyakiti Veldora.

“Mempertimbangkan gaya bertarungnya, akankah dia menimbulkan ancaman?”

“Uh — sudah pasti dia lebih kuat dari Clayman dan Demon lord rendah lainnya. Bahkan anggota Eight Star Demon Lords mungkin menemukan diri mereka dalam bahaya, jika mereka ceroboh. Tapi Mentor adalah sesuatu yang lain—”

“GAHAHA, tentu saja! Dia akan membutuhkan setidaknya sepuluh kali lebih banyak sihir untuk bertahan menghadapiku.”

Begitu... Bahkan Hinata kalah oleh Veldora.

Aaah, betapa aku sangat senang melihat pertarungan itu. Itu akan berguna untuk referensi di masa mendatang, seandainya itu direkam secara permanen. Sudahlah, sudah terlambat untuk itu sekarang. Biarkan sisa masa lalu, saatnya untuk kembali ke jalur.

"Aku mengerti. Dengan kata lain, karena seluruh cobaan dengan Ksatria Suci dan Hinata, semua tingkat di bawah lima puluh satu sekarang keluar dari komisi? Tapi hei, bukankah Boss Level telah dihidupkan kembali, toh? "

"Tentang itu, bukankah Adalman lebih lemah dari Gozer? Dia membantu aku dalam penelitian, dan kupikir dia luar biasa dengan semuanya, tetapi sebagai Bos Level lantai enam puluh, dia tidak bisa diandalkan. Selain…"

Pada titik ini, Ramiris mulai bergetar—

"M-mahakaryaku, golem guardian... rusak... Itu tidak bangkit kembali!" Dia menangis saat dia selesai.

Bukankah itu Boss Level juga?

"Apakah kamu lupa melengkapinya dengan gelang atau sesuatu?"

"T-tidak, itu sama ketika kamu menghancurkannya," kata Ramiris dengan gusar. "Untuk beberapa alasan, golem tidak akan hidup kembali..."

Aku mendengar bahwa itu mungkin untuk menghidupkan kembali golem yang muncul secara alami, tetapi yang diciptakan oleh Ramiris tidak. Mendengar itu membuat aku memikirkan sesuatu.

"Mungkin itu ada hubungannya dengan kurangnya jiwa. Bagaimanapun, Beretta dapat dihidupkan kembali. Apakah mungkin golem guardian dianggap item? "

"—Eh?"

"Um, itu sangat mungkin. Ramiris, adakah alasan mengapa Skillmu tidak berlaku karena golem berada di luar efeknya?"

Veldora menambahkan dalam persetujuan, jadi aku mungkin benar. Dengan kata lain, bahkan jika dia ingin membuat yang lain, masih ada kemungkinan itu akan rusak lagi. Guardian Golem kuat, jadi sepertinya tidak mungkin untuk sering dihancurkan. Karena itu, kami masih perlu memikirkan sesuatu. Tapi sebelum itu-

"Butuh waktu lama untuk membuat benda itu, bukan?"

"Ya... itu sebabnya tidak ada bos di level tujuh puluh..." Tentu saja.

"Juga, Zegion, pada level delapan puluh, perlu tidur sedikit lebih lama. Apito telah tumbuh lebih kuat juga, tetapi pengalaman tempurnya kurang. Jika dia berencana untuk menjadi Bos Level, aku pikir dia akan membutuhkan lebih banyak pelatihan. "

Menurut Veldora, dia tampaknya telah memberi Apito beberapa pelatihan tempur. Jadi, dia menuju ke arah itu? Meskipun aku pribadi memiliki keraguan mengenai masalah ini, karena Veldora tampaknya sangat termotivasi, aku akan membiarkan mereka melakukannya.

Ngomong-ngomong, instrukturnya adalah Hinata. Rupanya, menggunakan pertandingan ulang dengan Veldora sebagai umpan, ia meminta Hinata untuk membimbing Apito. Hinata sudah mengajari anak-anak, dia pasti mau mengajar Apito juga.

Ada juga Kumara. Tingkat delapan puluh satu hingga delapan puluh sembilan dijaga oleh bawahan Kumara. Semua majin itu dihasilkan menggunakan ekor Kumara, masing-masing memiliki kehendak bebas dan dapat berevolusi dan belajar secara mandiri. Karena pelepasan semua bawahannya, konten magicule Kumara sendiri menurun drastis. Dia, bersama Chloe, Alice, dan yang lainnya, akan belajar di bawah Hinata.

—Dari kemarin, itulah yang telah diputuskan.

“Dengan kata lain, semua Bos Level dari level enam puluh hingga sembilan puluh tidak ada?”

“Iya!”

“Um, itu sebabnya kami bermasalah!”

Entah mengapa, Ramiris dan Veldora sama-sama tampak sombong.

“A-apa ...”

“Waktunya sangat mengerikan.”

Myourmiles dan Masayuki keduanya dikejutkan oleh keadaan saat ini dalam labirin. Namun kupikir ada ruang untuk celana panjang - sepertinya aku terlalu naif sekali lagi.

“...Aku mendapatkan intinya,” aku menghela nafas, merasa agak tidak berdaya.

***

Ini adalah badai berita buruk yang sempurna. Tapi sisi baiknya, kami dapat mengidentifikasi masalah level di bawah lima puluh satu. Apalagi, semua jebakan yang aku taruh masih ada di sana. Fokus kami harus pada level di bawah empat puluh satu, atau lebih tepatnya, fokus pada level di bawah empat puluh sembilan.

“Hanya masalah waktu sebelum tempest serpent itu dikalahkan. Tapi kita tidak perlu khawatir!”

“Oh oh, seperti yang diharapkan dari Rimuru. Apakah kau sudah menemukan solusi? ”

“Begitu ya. Kami tidak perlu khawatir selama kau ada di sekitar!”

Mendengar kata-kataku, kesusahan Veldora dan Ramiris tampaknya telah menghilang.

Aku mengangguk kedua orang yang sombong dan menyatakan ideku, “Dengarkan baik-baik sekarang. Seperti yang baru saja aku katakan, aku telah menempatkan semua perangkap kick-ass di bawah level empat puluh satu. Para penyusup itu akan memiliki waktu yang buruk.”

“Oh oh... itu terdengar sangat meyakinkan.”

“Ho — aku mengerti, aku mengerti.”

“Ngomong-ngomong, Rimuru, perangkap apa yang kamu letakan di sana?”
Hehe, kamu mau tahu? Aku akan memberitahumu kalau begitu.

“Jebakan pamungkas yang telah aku siapkan di level empat puluh sembilan adalah slime. Setelah melewati lorong-lorong tertentu, ada mekanisme untuk mengisolasi orang. Lalu saat itulah banyak slime akan muncul. Semua hal itu sangat menyebalkan. ”

Slime dalam jumlah besar akan menyembur dan menyatu, membentuk slime raksasa yang tebalnya lebih dari tiga meter. Jalan ke depan, dan juga ke belakang, akan diblokir, menjebak para penantang seperti ikan dalam tong. Tak satu pun dari serangan fisik, baik tebasan, pemukulan, atau serudukan tidak akan berhasil pada slime.

Di lorong yang tertutup rapat, sihir yang mereka miliki akan terbatas juga. Mantra peledak akan sulit digunakan karena mereka mungkin akan berakhir dengan meledakkan diri mereka sendiri.

Meskipun slime secara individu tidak menimbulkan ancaman, mereka semua perlahan-lahan akan bergerak untuk menyerang. Dan mengingat bahwa para penantang akan terpojok, ini mulai terbentuk sebagai ancaman yang signifikan.

“GAHAHAHA! Sekarang kita pasti akan menang!”

“Uh-huh, ini adalah kemenangan kita pastinya—!”

“Kalian berdua begitu naif. Aku punya banyak trik lain yang harus diatasi.”

Masih terlalu dini untuk bersemangat tentang konsep jebakanku sendiri. Masih ada satu ton jebakan lain untuk dilewati. Dengarkan tentang semua itu dan gemetar ketakutan!

- Slime Pool: Meskipun tampaknya memiliki perasaan yang terasa lembut pada pandangan pertama, itu sebenarnya slime. Sekitar setengah jalan, tiba-tiba akan menunjukkan identitas aslinya.

- Slime Rain: Slime berukuran kepalan tangan turun dari atas. Mereka juga akan mencoba menyelinap ke lubang di pakaianmu. Menghindarlah agar tak terkena luka bakar asam mereka.

- Slime Doll: Sepintas terlihat seperti monster. Tapi itu tidak akan lelah setelah mengalami serangan berturut-turut dari musuh-musuhnya. Perlahan-lahan akan menguras stamina lawan. Aspek yang lebih mengerikan dari itu, adalah bahwa ia akan memerciki asam kuat pada senjata musuh setiap kali diserang. Waspadai daya tahan senjatamu.

Dan seterusnya dan seterusnya.

Ada juga jebakan lain, tetapi semuanya dipasang dengan tujuan mengejutkan musuh — terutama yang bertujuan menghancurkan senjata para penantang. *Tentunya, akan sulit bagi mereka untuk terus bertarung setelah itu.*

Paling tidak itu bisa membantu kami mengulur waktu.

“Luar biasa. Jebakan itu terdengar luar biasa. Jadi, kau mengatakan bahwa kita tidak perlu bergantung pada jebakan untuk mengeluarkan musuh secara langsung, tetapi sebaliknya hanya sedikit merugikan mereka?”

“Itulah idenya, Veldora.”

“Jadi begitu. Tanpa senjata, tidak peduli seberapa kuat mereka, mereka mungkin akan terintimidasi. Saat itulah kita bisa menyerangnya.”

“Ya. Yang terbaik adalah langsung mengalahkan mereka, tetapi kita bisa mencari tahu hal lain jika itu tidak berhasil. Saat ini, setidaknya kita bisa mendapatkan lebih banyak waktu. ”

Sepertinya kali ini satu-satunya tujuan perangkapku adalah mengulur waktu. Meskipun itu agak mengecewakan, kita dapat menggunakan waktu yang kita peroleh untuk memikirkan tindakan balasan.

“Lalu apa yang akan kamu lakukan dengan waktu ekstra yang kamu punya?” Karena Veldora bertanya, aku memutuskan untuk menjawab dengan serius.

“Yang tidak boleh kita lupakan adalah labirin kita berbeda dari yang normal. Labirin canggih harus diperkuat dengan mengatasi berbagai masalah, bukan? ”

“—UH!”

“Hmm, tentu saja itu harus.”

“Maka kita hanya perlu meningkatkan diri sampai kita dapat menangani para penantang lain kali. Pertama, kita harus berurusan dengan Adalman. Aku akan memikirkan sesuatu untuknya. Aku juga ingin mengubah lingkungan di tingkat bos, yang mana aku akan membutuhkan bantuan Ramiris.”

“Baiklah!”

Adalman adalah seorang kardinal, jika aku ingat dengan benar, perannya adalah uskup agung. Sebenarnya, dia seharusnya menjadi tipe pendukung. Adalah kesalahan untuk membiarkan dia menjadi Bos Level sendirian, apa yang harus kita lakukan adalah menemukannya seorang mitra untuk bertindak sebagai garda depan. Selain itu, aku punya ide sendiri. Aku akan mempertemukan Adalman dan Ramiris nanti.

Berikutnya adalah Boss Level di lantai tujuh puluh.

“Mengenai Guardian Golem, kita tidak punya pilihan selain membuat yang baru. Untungnya, kebetulan pria yang sempurna untuk pekerjaan itu telah kembali. ”

Aku telah menyiapkan bahannya dan berencana untuk membangunnya kembali. Tapi itu akan membosankan untuk membuat golem yang sama seperti terakhir kali.

“Pria yang sempurna?” Ramiris bertanya dengan ragu dalam suaranya, dan aku mengangguk sebagai balasannya.

“Kaijin sudah kembali. Pria itu memiliki tangan untuk rekayasa roh; Dia akan senang membantu. Selain itu, ditambahkan percobaan yang aku jalankan mungkin juga bisa membantu, jadi aku akan menyerahkan hasil penelitianku. Kau dapat menantikan versi golem yang baru dan lebih baik. ”

“-Betulkah? Itu sangat bagus!”

Meskipun dia tidak akan dapat menikmati hasilnya dengan segera, Kaijin pasti akan terbukti sangat membantu. Bahkan jika kita tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikannya kali ini, penyelesaiannya sudah pasti, meskipun demikian itu akan menjadi ancaman bagi penantang di masa depan.

“Namun tentang level delapan puluh ke bawah—”

“Kupikir masalah akan menyelesaikan sendiri dengan waktu yang cukup. Ketika Zegion terbangun, tak satu pun penantang amatir akan bisa melukainya. Ada juga naga yang disiapkan oleh Milim, mereka mungkin akan berevolusi setelah tinggal di labirin untuk sementara waktu. ”

Kumara masih tumbuh juga, jadi tidak perlu panik.

Masih ada satu pertanyaan: berapa banyak waktu ekstra yang bisa kami selamatkan?

“Baiklah, rencana kita sudah selesai. Yang perlu kita lakukan sekarang adalah menggulur waktu itu sendiri. Kami tidak bisa hanya mengandalkan perangkapku saja. Ada satu hal yang ingin aku coba, dan aku butuh bantuan Veldora dan Ramiris untuk itu.”

“Tentu saja.”

“Aku mengerti!” Mereka berdua setuju dengan gembira.

Aku mengangguk dan menoleh ke Masayuki.

“Masayuki, kamu harus melanjutkan penaklukanmu. Sasaran sekunder Anda adalah menerobos level empat puluh satu dan di bawahnya, tetapi saat ini kau sebaiknya mencoba mengumpulkan ogre-set lengkap.”

“Memang. Dengan penaklukan Masayuki-sama, itu akan menjadi pendorong luar biasa bagi publisitas labirin kami. Kami tidak perlu terburu-buru.”

“Kalau begitu kita harus membiarkan yang lain menembus level empat puluh lebih dulu.”

“Ya. Sebaliknya, kau mungkin juga menjauh untuk saat ini, jangan sampai kau terjebak dalam operasi kami.”

“Kamu merencanakan sesuatu lagi, bukan?”

Masayuki menatapku dengan ragu. Itu benar-benar menyakiti perasaanku. Seolah-olah aku selalu tidak baik.

“Ahh, itu rahasia. Bagaimanapun, kami akan mengambil tindakan yang sesuai mulai sekarang. Kalian, Myourmiles dan Masayuki, akan membantu dengan hanya bertindak seperti biasa. ”

“Saya mengerti.”

“Mengerti, aku akan memberi tahu orang lain nanti.”

Ini harus dilakukan. Mari kita lihat berapa lama jebakanku bisa bertahan.

“Kalau begitu itu tentang—”

“Ah, tolong tunggu sebentar, aku punya sesuatu untuk didiskusikan dengan Yang Mulia...”

Saat aku akan mengabaikan pertemuan itu, Myourmiles melangkah masuk. Sepertinya dia masih memiliki sesuatu di pikirannya.

“Apa itu?”

“Permasalahannya adalah-”

Apa yang dikatakan Myourmiles mengejutkan saya.

“Hinata-sama bertanya apakah hadiah untuk menyelesaikan labirin akan dikirimkan atau tidak...”

“Hah?”

Aku tidak bisa menahan nafas. Hadiah yang dia sebutkan adalah umpan yang kami berikan untuk para bangsawan. Kami mengklaim bahwa hadiah akan diberikan kepada orang-orang yang berhasil menerobos setiap sepuluh lantai.

Apakah Hinata menginginkan hadiah itu? Maksudku, dia memang melewati level...

"Meskipun dia tidak menaklukkannya pada catatan resmi, Hinata-sama mengatakan bahwa 'Karena kita menantangnya dengan cara yang adil, bukankah kalian harus membayar kita?'..." Kata Myourmiles, terdengar agak bermasalah.

Mungkin itu masalahnya, Hinata-san. Tapi bukankah kita berada di jalan dua arah dalam hal ini? Kita harus melakukan uji coba level, dan para Ksatria Suci harus melakukan pelatihan tempur langsung. Jadi mengapa kita harus membayarnya?

"Tolak dia."

"Tapi apakah itu benar-benar oke? Bukankah dia akan mencoba untuk menantang labirin dengan serius jika kita menolaknya?"

"Tidak apa-apa, kita dapat mengancamnya pada waktunya bahwa 'Kami akan membuat berita publik bahwa kamu kalah dari bos terakhir labirin'."

"GAHAHAHA! Bagaimana aku bisa kalah!"

Umm, saat-saat seperti inilah kau bisa mengandalkannya.

Selain itu, jika dia serius memutuskan untuk menantang labirin, kita bisa menggunakan ini untuk publisitas.

"A-aku mengerti. Tapi, jika mungkin, yang terbaik adalah Rimuru-sama sendiri menolaknya secara pribadi—"

"Eh, tapi aku tidak mau."

Lagipula aku tidak ingin dibenci. Dia akan picik dan aku juga akan frustrasi. Jadi, jenis pekerjaan ini harus ditangani oleh Myourmiles-kun yang teguh dan tegas.

“T-tapi aku mendengar hal-hal buruk terjadi ketika Hinata-sama merasa tersinggung...”

“Aku akan mengandalkanmu kalau begitu, Myourmiles-kun~!”

Aku memotong pembicaraan Myourmiles dan mengakhiri pembicaraan kami.

Maaf, aku tidak ingin menjadi buzzkill. Jika memungkinkan, aku ingin berteman baik dengan wanita cantik.

Myourmiles sudah memiliki tampilan jahat dan saraf baja. Namun karena dia selalu menempatkan keuntungan di atas segalanya, tentu saja, dia dengan meyakinkan akan menolaknya. Mengingat ini adalah masalahnya, aku pasti berhalusinasi ketika aku mendengar desahan sedih

“Kalau begitu aku akan menggunakan uangku sendiri untuk menebusnya...” Diskusi berakhir.

Meninggalkan Myourmiles yang sekarang tertekan, aku meninggalkan tempat itu.

***

Aku memberi tahu Veldora dan Ramiris kapan harus bertemu di hari lain. Kami harus menyelesaikan semua persiapan sebelum itu, tetapi ada sesuatu yang ingin aku tangani terlebih dahulu.

Shion sudah menunggu di luar ruangan, jadi aku pergi mencari Shuna bersamanya. Shuna tampaknya mengawasi persiapan makan malam dan memberikan segala macam pesanan. Semakin banyak orang di dapur, dan tempat itu dipenuhi dengan segala macam ras. Shuna memang instruktur yang luar biasa untuk dengan mudah mengelola semua orang ini.

Meskipun aku tidak ingin memanggilnya karena masalah yang aku miliki, kami berpacu dengan waktu, jadi aku membuat pengecualian.

“Shuna, bisakah aku meminjam waktumu sebentar?”

“Ah, Rimuru-sama! Tolong beri tahu saya apa yang Anda butuhkan.”

Shuna dengan gembira mendatangiku ketika aku memanggilnya. Pada saat yang sama, dapur gempar. Sangat jarang bagi aku untuk datang sendiri, dan semua orang senang aku mencicipi semua jenis masakan. Biasanya aku memberikan pendapatku pada masing-masing dari mereka, tetapi hari ini aku memiliki beberapa tugas yang mendesak. *Maaf semuanya, aku akan memakannya lain kali.*

“Aku kebetulan membutuhkan Shuna saat ini. Aku akan datang dan bersenang-senang dengan kalian sepanjang waktu berikutnya.”

“Silakan datang!”

“Kami akan menunggumu.”

“Keahlian kami telah meningkat, Anda pasti akan terkesan pada saat Anda mengunjungi berikutnya!”

Mendengar aku berkata 'Enak' tampaknya setara dengan memberi mereka ulasan bintang lima. Orang-orang sangat termotivasi. Aku menantikan kunjungan berikutnya.

“Kalau begitu, Gobchi, aku akan menyerahkan sisanya padamu!”

“Ya, Shuna-sama! Tolong andalkan saya!”

Gobchi sekarang adalah koki terbaik yang keahliannya hanya bisa disaingi oleh Shuna. Ketika dia tidak hadir, Gobchi akan bertindak sebagai koki eksekutif. Dapur ditinggalkan di tangan yang baik.

“Sampai jumpa di hari lain.”

Setelah mengucapkan selamat tinggal kepada kerumunan orang yang kecewa, kami pergi. Kami menuju ke tingkat enam puluh labirin, yang dijaga oleh Adalman.

“Ah, terima kasih untuk makan siangnya, itu enak.”

“Kamu terlalu baik, sungguh menyenangkan bahwa kamu menyukainya.”

Aku mengucapkan terima kasih atas bento ketika kami bergerak ke tujuan kami. Shuna tersenyum senang.

“Rimuru-sama, tolong izinkan aku menyiapkan makan siang untukmu lain kali!” Shion mengajukan diri. Aku berpikir sejenak sebelum memberikan jawabanku.

“Kurasa, karena kamu sudah tumbuh sedikit sekarang. Mungkin kamu bisa mencoba membuat makan siang dengan Shuna lain kali? ”

Kupikir Shion menjadi lebih dapat diandalkan saat ini. Tapi tetap saja, aku ingin menempatkan langkah keamanan di atas itu. Dengan Shuna, tentu saja, Shion tidak akan bisa berlari liar.

“Lalu, Shuna-sama, mari kita buat besok!”

“Hehe, baiklah, Shion. Mari kita mulai dengan hal-hal mudah terlebih dahulu.”

Shuna dan Shion mengobrol dengan gembira. Keduanya indah bersama selama pertunjukan musik juga. Mereka benar-benar dekat satu sama lain.

Ketika kami mengobrol, kami mencapai level enam puluh.

“Maafkan kami, Adalman.”

“Oh oh, untuk memiliki Rimuru-sama datang ke sini secara pribadi! Saya sangat menyesal atas peristiwa yang terjadi, saya akan rela menerima hukuman apa pun yang Anda anggap cocok untuk saya— ”

Begitu aku memanggil, Adalman bergegas datang padaku dan berlutut. Masih dramatis seperti biasa, tetapi pada titik ini aku menganggap ini sebagai norma.

“Tidak, itu karena perencanaan naif kita. Itu terlalu sulit bagimu untuk menangani Ordo Ksatria Suci sendirian seperti dirimu, kegagalanmu bisa dimengerti. ”

“—Tidak, aku hanya bisa menyesali ketidakmampuanku sendiri. Lawan saya juga sangat berpengalaman... Namun saya menggunakan taktik lamaki yang saya gunakan ketika saya masih wight king. Saya kalah sebelum diriku bisa mengucapkan satu mantra pun...”

Pada saat ini, Adalman hanya sebuah wight tanpa kekuatan. Meskipun dia memiliki banyak pengetahuan misterius dan pengalaman tempur, tubuhnya masih dalam kondisi monster yang lebih rendah. Sihir yang bisa dia gunakan terbatas, dan dia hanya bisa memanggil undead yang lebih rendah. Monster yang dia panggil akan berevolusi setelah menyerap magicule di labirin, tapi butuh waktu untuk melakukannya. Butuh beberapa saat bagi bawahan Adalman untuk menjadi kuat. Yang perlu kami lakukan sekarang adalah membuat Adalman lebih kuat, dan cepat.

“Lebih penting bahwa kau sekarang menyadari sejauh mana kekuatanmu. Karena kau sudah tahu itu sekarang, aku punya pertanyaan untukmu, jika kau tidak keberatan.”

“Tolong, tanyakan.”

“Sejauh mana kamu bisa menggunakan 'Sihir Suci'?”

‘Sihir Suci' adalah kekuatan iman. Itu tidak mengharuskan dirimu untuk megkonsentrasikan magicule di udara, juga tidak terikat oleh jumlah magicule yang kau miliki. Selain membutuhkan lebih banyak persiapan,

selama kau memiliki pengetahuan dan waktu yang cukup untuk melantunkan mantra, kau bisa menggunakan mantra agung dengan sedikit biaya untuk diri sendiri.

Namun, penggunaan 'Sihir Suci' terbatas pada mereka yang 'telah membuat perjanjian dengan Tuhan'. ‘Tuhan', dalam pengertian ini merujuk pada orang yang dapat memanipulasi ‘Partikel Roh’, partikel khusus yang terdiri dari magicules[5]. Di dunia ini, tidak relevan apakah makhluk menjadi ‘Tuhan' secara konseptual. Mereka yang dapat mengganggu 'Partikel Roh' secara langsung, dapat dianggap sebagai 'Tuhan'. Misalnya, dalam agama Ruminisme, Demon Lord Ruminas adalah ‘Tuhan'.

Adalman adalah pengikut fanatik Ruminisme. Bahkan setelah menjadi monster, imannya tidak terguncang. Itulah sebabnya, bahkan setelah menjadi wight king, ia mempertahankan kemampuan untuk mampu melemparkan 'Disintegrasi'.

Tetapi karena dia kehilangan kepercayaan pada Ruminas, dia malah berbalik memuja diriku sebagai Tuhannya. Mungkin sekarang 'perjanjian dengan tuhan' tidak berlaku lagi, itu pasti mengapa dia tidak bisa menggunakan 'Sihir Suci' lagi.

“Ya, aku menjadi tidak mampu menggunakan hampir semua sihirku. Ketika mempertahankan itu, meski hanya menggunakan mantra sihir yang lebih rendah tidak bisa kulakukan. ”

Jadi begitu. ‘Sihir Suci', pada akhirnya, berada dalam lapisan yang sama dengan 'Sihir Roh'. Itu tergantung pada pakta semacam itu dengan pengguna meminjam kekuatan dari makhluk yang memiliki kekuatan lebih tinggi.

Hal yang sama berlaku untuk Hinata. Dia tidak bisa menggunakan 'Sihir Suci' jika dia tidak meminjam kekuatan dari Ruminas. Dengan kata lain, jika manusia berhenti mengandalkan Demon lord yang dikenal sebagai 'Tuhan',

[5] Syarat “magicule” Mungkin memunculkan gagasan tentang molekul, namun sebenarnya mengacu pada suatu unsur.

mereka juga akan kehilangan salah satu cara efektif untuk memerangi monster.

Dalam semua itu, aku merasa bahwa semakin aku tahu tentang masalah ini, semakin menakutkan. Dunia ini mungkin menjadi semakin kacau jika Ruminas tiba-tiba memutuskan untuk melakukan sesuatu.

“Lalu aku punya pertanyaan untuk Shuna, sejauh mana kamu bisa menggunakan 'Sihir Suci'? Juga, siapa yang kau percayai? ”

“Bagiku, secara teknis, aku menggunakannya secara berbeda dari 'Sihir Suci'. Saya hanya meniru itu menggunakan skill Unikku 'Analyst'. Itu bekerja dengan sangat baik. ”

Begitu, jadi dia meniru sihir itu. Dengan kata lain, setelah aku mengatakan kepadanya untuk menganalisis penghalang sihir, dia ternyata telah belajar bagaimana meniru bagian dari 'Sihir Suci'. Selain itu -

“Namun keyakinanku terletak pada Rimuru-sama. Saya percaya pada kekuatannya dari lubuk hatiku. Jadi, kupikir saya juga bisa melakukannya,” kata Shuna dengan senyum malu.

“-Ah? Jadi, selama pertempuran kami, klaimmu bahwa bahkan monster bisa menggunakan 'Sihir Suci' sebenarnya...?”

“Itu hanya gertakan. Meskipun aku yakin, kaulah yang benar-benar membuktikannya,” kata Shuna dengan senyum yang sama.

Rahang Adalman jatuh ke tanah — secara kiasan — saat dia mendengar kata-kata itu. Sebagai skeleton, orang ini memiliki beberapa ekspresi yang hidup. Baiklah, mari kesampingkan untuk saat ini.

Elemen paling penting dalam casting 'Sihir Suci' adalah iman. Itu terdengar seperti sesuatu yang mirip dengan kemampuan koneksi jiwa. Shuna entah bagaimana menguasai esensi dari itu. Yang perlu dia lakukan

selanjutnya, adalah membangun dan mempelajari teorinya. Aku memiliki pemahaman kasar tentang masalah ini, jadi seharusnya tidak sulit.

“Kalau begitu, aku ingin melimpahkan kepada kalian berdua ‘Rahasia pokok dari Iman dan Rahmat’. Ruminas mengajari aku hal ini belum lama ini, dan itu sangat rahasia. Tolong jangan dibocorkan.”

Adalman sudah menjadi seorang imam besar, jika dia terhubung denganku, dia akan mampu melemparkan 'Sihir Suci' lagi. Saat ini, magicule-nya telah berkurang secara drastis, dan dengan 'Magic Holy', kekuatannya sekali lagi bisa sangat meningkat.

“‘Rahasia pokok dari Iman dan Rahmat’—”

“OH, OHOHOH... Aku akhirnya bisa menyembah tuhan yang sebenarnya...”

Orang ini masih sangat fanatik, tapi aku akan mentolerir dia untuk saat ini.

“Uhh, Rimuru-sama, apa tidak apa-apa bagiku untuk mengetahui hal ini juga?”

Aku hampir lupa jika diriku berada di tangan Shion. Aku tidak pernah dipeluk olehnya seperti ini dalam beberapa saat — tidak perlu dikatakan bahwa aku dalam bentuk Slimeku. Aku merasakan kerinduan untuk perasaan ini, aku ingin tetap dalam keadaan ini.

Shion toh tidak akan mengerti penjelasanku, jadi aku hanya mengatakan kepadanya untuk tidak menyebarkan informasi itu, “Jangan memberi tahu orang lain!”

“Tentu saja!”

Mendengar dia menjawab begitu penuh semangat, aku puas.

Maka, aku mulai memberikan penjelasan kasar.

“Begitu... Dengan kata lain, jika aku menaruh kepercayaan pada Rimuru-sama, aku juga bisa belajar menggunakan 'Sihir Suci'?”

“Umm, kurasa kamu bisa. Meskipun aku berharap kau bisa mempelajarinya sendiri di waktu luangmu. kau juga harus menjadi konsultan Adalman.”

“Saya mengerti. Saya juga menantikannya. Saya tidak tahu seberapa jauh saya bisa memahaminya jika hanya dengan belajar.”

Shuna cepat mengerti. Dengan Skill Uniknya ‘Analyst’, dia akan belajar 'Disintegrasi' dalam waktu singkat. Di sisi lain, Adalman...

“WOW, OHOH, OHOHOHOH! KEKUATAN, KEKUATAN INI AKAN KELUAR!” Dia sangat bersemangat.

“HOLY CANNON!”

Adalman berteriak ketika dia mengulurkan satu tangan di depannya. Cahaya merah terang mulai menerangi kedalaman rongga matanya. Sebuah rudal sihir terkonsentrasi meledak dari skelepalmanya. Ini adalah Sihir Suci ‘Holy Cannon'. Itu dipanggil oleh kehendak Adalman, dengan kekuatan tertentu.

“OHOH, TUHAN, TUHANKU, RIMURU-SAMA—” Dia jatuh ke tanah dan mulai menyembahku. *Itu sangat menyeramkan, tolong hentikan.*

“B-baiklah. Sepertinya itu sukses? Mari kita terus bekerja dengan baik. Pergi dan pelajari sihir yang lebih tinggi, dan jika ada masalah, tanyakan saja pada Shuna!” Aku mengucapkan dengan tergesa-gesa. Shuna mengerti dan mengangguk ringan.

“—Aku mengerti, kamu tidak ingin berurusan dengan pria ini, jadi kamu menjadikan diriku konsultannya?”

Karena orang yang bersangkutan telah mendengarnya sekarang juga, mungkin hal yang tepat untuk aku lakukan adalah berpura-pura tidak mendengar apa pun. Bagaimanapun juga, aku sangat membosankan, tidak tahu apa yang kau bicarakan — ya, itu pasti akan membuatnya pergi.

"Rimuru-sama, aku tidak akan mengkhianati harapanmu—!" Adalman mengumumkan dengan semangat tinggi. Aku kemudian memutuskan untuk mengajukan pertanyaan penting kepadanya, "Ngomong-ngomong, apakah kau tidak melukai diri sendiri dengan menggunakan Sihir Suci, mengingat kau seorang wight?"

Sihir Suci dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama, untuk memanipulasi 'Partikel Roh', yang tidak memiliki afinitas unsur, dan kedua, untuk menggunakan elemen suci untuk menghilangkan magicule.

Holy Cannon jatuh di bawah kategori yang terakhir, jadi kupikir itu akan membahayakan monster undead.

"Hahaha, memang agak sakit, tapi itu bukan masalah serius—"

Jadi begitu. Tulang punggung kokoh Adalman membuatnya kuat. Tapi itu tidak benar-benar menyelesaikan masalah. Jika dia memiliki Skill Unik Beretta 'Reverser', dia mungkin bisa mengubah elemen suci dan iblis[6]... Itu harus bergantung pada hasil penelitian di masa depan.

Bagaimanapun, dia harus mengubah kemampuannya untuk kesempatan ini.

"Adalman, bisakah kamu mengatur ini?"

Aku melompat keluar dari lengan Shion dan melemparkan sinar cahaya ke udara.

"OHOH!"

[6] Untuk memperjelas, elemen iblis sebenarnya mengacu pada magicule, karena hanya monster yang memiliki magicule (manusia menggunakan mana), dan elemen suci adalah lawan dari semua monster.

“Aku mengecualikan semua elemen suci dan mencoba meningkatkan kekuatan lebih lanjut. Ini adalah mantra asli milikku, Sihir Suci 'Holy Ray'.”

‘Holy Ray’ adalah mantra sihir yang tidak memiliki afinitas elemen apa pun. Jika dia beralih untuk menggunakan ini, selama dia melemparkannya dengan benar, kastor tidak akan terpengaruh. Namun, gerakan ini cukup sulit untuk dilakukan — itu berarti dia harus lebih percaya kepadaku...

Meskipun ini adalah sihir yang dirancang untuk mengatasi lawan tunggal, kekuatannya lebih besar daripada ‘Megiddo'ku. Itu bisa ditembakkan dalam suksesi cepat pada luminositas yang hampir menyilaukan. Jadi, itu akan tampak seperti kilatan cahaya, ketika dilihat pada kenyataannya hal itu hanyalah 'Partikel Roh' yang berputar dan kecil. Itu adalah serangan yang menusuk musuh, membuatnya kurang mematikan daripada 'Disintegrasi', pada gilirannya waktu yang diperlukan untuk nyanyian juga berkurang.

“Luar biasa, sihir ini luar biasa!” Adalman sangat gembira.

Jika dia bisa menguasai mantra ini, dia juga harus bisa terbiasa memanipulasi ‘Partikel Roh’. Ketika waktu itu tiba, dia akan bisa menembakkan sinar cahaya yang bahkan lebih tebal dan sangat meningkatkan kekuatannya.

Ini adalah salah satu mantra sihir yang aku minta agar Raphael-sensei kembangkan. Kupikir itu untuk Adalman, karena dia sekarang, itu akan sangat cocok untuknya.

“Jangan malu-malu, aku akan ada di sana untuk membahas apa pun tentang sihir. Ingat untuk menghubungiku.”

Shuna siap menangani tugas ini untukku, melegakanku.

“Kalau begitu, tolong bekerja keras untuk berlatih mulai sekarang dan kuasai 'Sihir Suci' yang tidak akan membahayakanmu.”

Aku benar-benar berharap bahwa dia akan melakukan upaya ekstra setiap hari, sehingga dia tidak akan berakhir sebagai setumpuk tulang setelah setiap pertarungan — itulah alasanku di balik kata-kata penyemangat itu.

Adalman menari dengan gembira, tapi aku membuatnya tenang dengan gerakan isyarat, sebelum melanjutkan ke masalah berikutnya.

“Selanjutnya, ketika mempertahankannya, sarana seranganmu masih sedikit dan jauh di antara keduanya. kau dapat secara bertahap meningkatkannya di masa depan, tetapi sebelum itu, sesuatu harus dilakukan terlebih dahulu.”

“Namun apa itu?”

“Bukankah kamu awalnya barisan belakang?”

“Jika saya harus mengatakannya, kukira saya kebanyakan menawarkan dukungan belakang untuk tentara. Ketika aku masih seorang wight king, aku menggunakan sihir pemanggil untuk meningkatkan pasukan undead dan menang dengan jumlah yang banyak. ”

Aku juga curiga. Karena tidak ada aturan seperti itu, untuk membatasi jumlah penjaga lantai menjadi satu, itu hanya masalah menemukannya pelopor, dan cepat.

“Begitu ya. Jadi, itu adalah kesalahan untuk membuat kau melawan seluruh tim sendiri.”

“Aku sendiri seniman bela diri, tapi, sebagai skeleton, itu tidak terlalu efektif...”

Itu bukan masalahnya. Ini bukan tentang kemampuannya dalam pertarungan tangan kosong, meskipun kupikir dia salah mengartikannya sebagai kritik pribadi.

“Tidak, tidak, tidak, jangan terlalu sadar diri sekarang. Tidak apa-apa ketika hanya ada satu lawan, tetapi ketika mereka datang dalam sebuah grup, Kau memiliki hak untuk memanggil teman. Bukankah kau punya teman? Namanya adalah—”

“Oh oh, apakah kamu berbicara tentang temanku Albert?”

“Ya, ya, Albert-kun itu. Dia tampaknya telah menjadi pendekar pedang sekarang. Bukankah dia seorang Ksatria Templar di masa lalu? Ilmu pedangnya bahkan membuat Hakurou berjuang keras. Itu sangat kuat. Jika kita menyiapkan peralatan yang tepat untuknya, dia bisa berfungsi sebagai kekuatan yang harus diperhitungkan, bukan? ”

“Dia pria yang luar biasa, tentu saja, dia akan bisa memenuhi harapan Rimuru-sama.”

Mendengar pernyataan bangga Adalman, aku juga menjadi percaya diri dengan gagasan itu.

“Jika itu masalahnya, tolong serahkan perlengkapan ini padanya nanti.”

Aku mengambil semua jenis peralatan dari 'Perut'ku dan meletakkannya di tanah. Aku mendengar bahwa Albert bisa bertarung tanpa perisai. Lalu aku akan memberinya pedang dan baju besi ini—

Cursed Sword — Pedang bajingan yang menyerap kekuatan kehidupan dari sekitarnya dan mengubahnya menjadi kekuatan serangan. Namun, itu juga menyerap kekuatan kehidupan pengguna. Itu adalah kegagalan total.

Cursed Mail — Itu memelihara penghalang sihir yang sangat meningkatkan daya tahan dan pertahanan terhadap sihir. Namun, itu sekali lagi, sebuah kegagalan yang menyerap daya tahan pengguna.

Ini dikembangkan oleh Kurobee dan Garm dalam mengejar kekuatan mentah. Mereka berencana untuk membuat hal itu menjadi sebuah seri tetapi menemukan kelemahan yang tidak bisa dimiliki oleh makhluk hidup.

Pada saat mereka selesai, Kurobee, dan bahkan Garm, kelelahan. Sekarang ini telah menjadi kisah yang menyenangkan. Namun demikian, karya-karya yang mereka buat penuh dengan kenangan, dan mereka tidak bisa begitu saja membuangnya. Selain itu, jika kau melihat kualitasnya sendiri, kedua peralatan itu adalah kelas khusus...

Monster juga makhluk hidup, dan sama seperti yang kami kira tidak ada yang bisa menggunakan perlengkapan ini, aku menyadari bahwa mayat hidup bisa menanganinya dengan baik.

“Bagaimana dengan hal itu? Apakah kau merasa lebih buruk setelah memakainya? ”

“Kita sudah mati, jadi kita tidak benar-benar merasakan sesuatu yang khusus.” Aku mengonfirmasi dengan Adalman, dan sepertinya berfungsi dengan baik.

Begitu dia menghunuskan pedang, ekspresi Shuna dan Shion berubah menjadi lebih buruk. Ini menunjukkan bahwa ‘Penyerapan Kekuatan kehidupan’nya telah diaktifkan. Meski begitu, Adalman sepertinya tidak tersentak. Itu berarti monster undead tidak memiliki masalah untuk menggunakan perlengkapan ini.

“Baiklah, sepertinya itu bekerja dengan baik.”

Adalman menyarungkan pedang dan, dengan itu, 'Penyerapan Kekuatan Kehidupan' berakhir. Sepertinya tindakan menghunuskannya bisa dianggap sebagai serangan.

“Ada juga ini.”

Itu adalah surcoat yang aku buat dengan 'Sticky Steel Thread'. Ini membual resistensi yang mengesankan terhadap panas dan dingin serta serangan tebasan. Biasanya, ini akan dijual di pasar negara kami sebagai spesialisasi dengan harga sangat tinggi.

“Aku akan mengambil ini. Albert juga akan sangat senang! ”

Itu keren. Dengan Albert sebagai vanguard, Adalman akan memiliki lebih banyak ruang untuk tampil. *Oh, omong-omong, ini mengingatkanku.*

“Ngomong-ngomong, Adalman, ambil ini,” kataku, mengeluarkan jubah pendeta hitam legam. Itu tampak seperti jubah penyihir gelap, tampan dan mewah.

Ini adalah produk paling mahal yang diproduksi di Federasi Tempest dan akan dijual seharga lebih dari seratus koin emas. Sebagai perbandingan, itu setara dengan mobil berkelas. Bahkan keluarga kerajaan dan bangsawan dari negara lain akan merasa kesulitan untuk membayarnya. Itu adalah barang super langka. Tingkat kualitasnya tidak perlu dikatakan lagi. Bagaikan Ceri di atas adalah kemampuannya untuk 'Regenerasi Otomatis' setelah robek. Itu adalah sepotong perlengkapan sihir langka yang terenchanted dengan kemampuan khusus.

“OH, OHOHOH...”

Adalman mengambilnya dari tanganku dengan rasa hormat.

“Kuharap kau bisa mengenakan ini dan menunjukkan kecakapanmu sebagai wight king menghadapi para penantang. Kupikir itu cocok untuk penjaga lantai dan dapat menciptakan suasana.”

Sejujurnya, itu sebagian hanya menjadi hobiku.

Aku meminta bantuan Ramiris untuk mendekorasi ulang lantai. Kami membuatnya tampak seperti ruang tahta dan Adalman akan menjadi raja yang memimpin pasukan monster undead.

“Serahkan saja padaku. Lagipula, aku bagus dalam hal ini.” Adalman cukup kompeten.

“Maka aku akan mengandalkanmu di masa depan. Kau juga dapat menemukan beberapa ksatria yang kuat untuk dijadikan sebagai pengawalmu. ”

“Dimengerti. Kemudian, saya berharap untuk mengkonfirmasi sesuatu dengan Anda—”

“Umm, ada apa?”

“Yang Mulia, saya ingin membawa hewan peliharaan saya ke tanah ini, apakah saya bisa mendapatkan izinmu?”

Seekor hewan peliharaan? Umm — tentu, kurasa.

“Begitu, aku tidak keberatan. kau dapat membuat hewan peliharaanmu bergabung dalam pertarungan jika kau mau. Tetapi berhati-hatilah untuk tidak membiarkan jumlah total temanmu melebihi jumlah penantang.”

“Dimengerti. Tanah yang dipercayakan kepadaku oleh tuhanku Rimuru-sama, aku, Adalman, akan mempertahankannya dengan setiap tulang di tubuhku!” *Itu dia, bereaksi berlebihan lagi.*

Aku lelah berurusan dengan ini, jadi aku memutuskan untuk mengabaikannya.

“Lalu, malam ini kita akan menghias ulang lantaimu dengan gaya ruang singgasana. Kau dapat memutuskan rekrutmen bawahanmu. Jika ada hal lain yang terlintas dalam pikiran, kau dapat menemui Shuna dan Ramiris untuk mendiskusikannya. ”

“BAIK TUAN KU-!”

“Ingat kata-kata Rimuru-sama dengan hati dan kerja keras!”

Shion, untuk alasan apa pun, mengakhiri pembicaraan, meninggalkan Shuna kehilangan kata-kata. Tapi karena Shion terlihat cukup puas diri, aku tidak menggodanya tentang hal itu.

***

Melewati hari berikutnya, kami berkumpul pada waktu yang ditentukan.

“Hehehe, level Adalman telah dibuat kembali dengan sempurna!” Ramiris dengan bangga melaporkan begitu dia melihatku.

Sepertinya dia sudah selesai menyiapkan ruang takhta tadi malam.

“Terima kasih. Sekarang Adalman benar-benar dapat mempertahankan posisinya. ”

“Apakah ini benar-benar baik-baik saja?”

“Um — setidaknya dia akan tampil lebih baik dari kemarin, dan hari-hari sebelumnya. Namun, dia mungkin masih mengalami kesulitan melawan lawan Peringkat A, tapi dia harusnya bisa memaksa lawannya untuk mengungkapkan semua kartu mereka.”

Jika Adalman terus gigih berusaha, pasti musuh akan dipaksa untuk menunjukkan kekuatan mereka yang sebenarnya. Jika itu masalahnya, ini saatnya bagi Raphael-san untuk bersinar. Itu akan menganalisis catatan pertempuran dan mencari strategi untukku.

Yang perlu kami lakukan adalah menerapkan strategi tersebut di tingkat berikutnya. Karena itu, bahkan jika Adalman kalah, itu tidak akan menjadi masalah. Namun, tergantung pada seberapa baik operasi kami berikutnya, tidak hanya Adalman, bahkan Gozer dan Mezer mungkin tidak memiliki kesempatan untuk menunjukkan kehebatan mereka.

Lebih baik jika kita memiliki beberapa strategi.

Jadi, kami harus segera bertindak—

“Apa yang telah kalian lakukan! Aku sudah mendengar beritanya; Apakah seseorang mengalahkan nagaku!”

Masalah telah tiba. Milim masuk begitu saja ke ruang pertemuan saat dia meraung dengan nada marah. Dia menyeret Gobta dengan satu tangan seperti kain. Meskipun tergores di lantai, dia masih bernafas.

“Hehehe, aku berhasil... aku berhasil!”

Gobta mengoceh sesuatu yang tidak jelas, tetapi dia tampaknya sadar. Dia mungkin dicambuk ke dalam bentuk yang cukup keras oleh Milim dan benar-benar kelelahan.

Meskipun demikian, dia tidak terlihat lebih kuat. Meskipun, dia terlihat seperti dia telah melalui neraka, apakah dia baik-baik saja?

Mengabaikan kekhawatiranku, Milim mengangguk.

“Ya. Gobta luar biasa! Aku tidak berharap dia selamat dari mode neraka,” dia memuji Gobta dengan ekspresi puas di wajahnya.

Untuk Milim, dari semua orang, untuk memujinya, banyak bicara; Tentu saja, Gobta telah mencapai beberapa tujuan.

“Kalau begitu aku akan mengajarimu 'Veldora-Style Killing ArtsTM' juga—”

“TIDAK MUNGKIN! Gobta adalah muridku! ”

Sepenuhnya mengabaikan Gobta yang kelelahan berbaring di tanah, Veldora dan Milim mulai berdebat satu sama lain.

Aku tidak terlibat dalam kekacauan ini, mari kita lihat nasib apa yang ada di toko untuk Gobta. Bagaimanapun, sangat bagus bahwa ia telah kembali utuh. Aku benar-benar perlu menghadiahinya dengan hal mahal nanti.

Hal terbaik baginya sekarang adalah beristirahat dengan baik. Setelah mendengar saranku, Gobta segera menuju ke ruang santai untuk tidur siang.

Ranga juga berhasil kembali.

“M-master, saya telah kembali,” kata Ranga, jelas kelelahan.

Dia tersandung saat dia perlahan-lahan berjalan ke arahku. Tubuh Ranga tertutup bekas luka seperti Gobta. Pelatihan khusus mereka jelas sangat intens. Ranga memejamkan mata dan sangat senang sementara aku mengelus kepalanya dengan linglung.

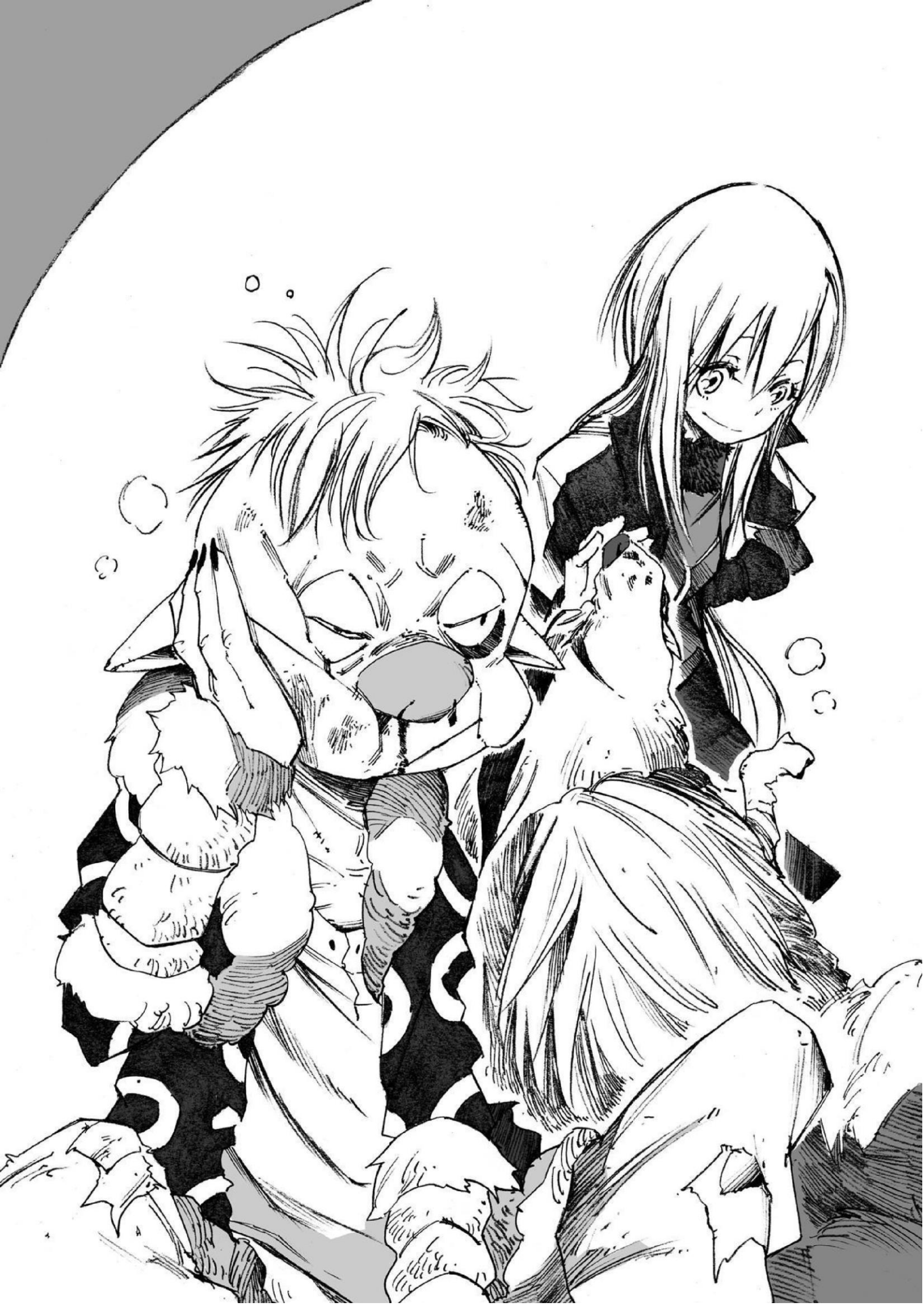

“Kamu bekerja keras, sekarang beristirahatlah di bayanganku.”

Sebelum aku bisa mengatakan sepatah kata pun, Ranga terjun ke bayanganku.

Sesuatu di luar topik:

Kemudian, setelah Gobta pulih, aku bertanya kepadanya bagaimana pelatihan mereka, dan dia mengatakan kepadaku bahwa itu kebanyakan adalah latihan pertempuran. Milim menemukan monster yang setara atau lebih kuat dari mereka untuk saling bertarung. Berjuang, ulangi, dan ulangi lagi.

Setelah Gobta menguasai komunikasi dengan Ranga, mereka melanjutkan untuk melawan Karion dan Midley dari senja hingga fajar.

Milim mengatakan kepada Gobta: “Tidak peduli seberapa keras kamu mencoba, kamu tidak dapat meningkatkan jumlah magicule yang kamu miliki. Tapi yakinlah, kau dapat mengatasi ini dengan kemampuanmu untuk bersatu dengan Ranga. Ini akan menjadi tugasmu untuk memanfaatkan kekuatan luar biasa ini dengan bijak nanti! Yang perlu kau lakukan adalah melatih keterampilanmu, serahkan tugas meningkatkan magicule ke Ranga! ”

“Lalu setelah itu, aku menerima pelatihan khusus untuk melatih naluri bertarungku,” kata Gobta sambil tersenyum.

Dia juga memperoleh Skill Ekstra 'Sage' yang memiliki kemampuan untuk mempercepat pemrosesan pemikirannya.

Tempat orang ini pergi.

***

Kalau begitu, sejak Milim datang, itu terbukti membuat segalanya jauh lebih mudah dari sini.

Aku sibuk membuat persiapan setelah mengucapkan selamat tinggal pada Adalman tadi malam. Namun ternyata, aku berhasil menyelesaikannya tepat waktu.

Aku mengeluarkan barang yang baru saja aku selesaikan. Veldora, Ramiris, Milim; Mereka bertiga terpaku oleh barang-barang di tanganku, menatap mereka dengan intrik.

“Semuanya, lihat ini! Aku punya beberapa barang khusus di sini. Aku sudah mengerjakannya untuk sementara waktu, dan itu akan menjadi revolusioner. Ini akan membantu menyelesaikan semua masalah di labirin dan memperkenalkan tingkat kesenangan baru dalam kehidupan kita!” Ketika aku selesai, aku menyerahkannya ke masing-masing dari mereka salah satu item.

Aku tidak mengharapkan Milim datang hari ini, tetapi sebenarnya aku akan memanggilnya ketika item ini dipraktikkan. Jadi, semua beres aku sudah menyiapkan satu untuk Milim.

Aku terinspirasi oleh homunculus yang digunakan oleh Duke Elalude di masa lalu.

Karena kita bisa mengganti tubuh kita sementara, ini membuka pintu bagi banyak peluang menyenangkan.

“Apa ini?”

“Aku belum pernah melihat ini sebelumnya; Bisakah kamu memakannya? ”

“Hmm, menurutku, ini mirip dengan wadah jiwa.” Ketiganya mengungkapkan pandangan mereka.

Sudah menyerah, Ramiris, kamu tidak bisa makan ini. Apakah dia berpikir bahwa semua yang aku siapkan adalah makanan...? Oh yah, sudahlah.

Jawaban Veldora adalah paling mendekati. Itu memang sesuatu yang dibuat untuk meniru wadah jiwa. Saat kau memindahkan kesadaranmu ke dalam tubuh homunculus, Kau perlu melakukan teknik sihir khusus untuk membangun koneksi ke jiwa. Aku menjalankan 'Analyze dan Assess' pada proses dan memodifikasinya sendiri. Itu adalah wadah yang sama yang kuberikan pada Treyni-san, wadah untuk 'Chaos Core'.

Aku secara resmi menamainya 'Emulated Soul'[7].

"Veldora mendapat jawaban terdekat. Ini adalah tiruan dari wadah jiwa. Aku tidak bisa membuat ulang sesuatu seperti 'Jiwa', jadi aku memutuskan untuk menerima hal terbaik berikutnya."

"Oh, jadi bagaimana kamu membuat sesuatu seperti itu?" Veldora tampak sangat senang mengetahui bahwa jawabannya adalah yang paling dekat dan bertanya dengan agak puas.

Tidak perlu menahan diri sekarang, jadi aku mungkin hanya akan menjelaskannya. Tetapi sebelum itu, aku akan sedikit dramatis. Bagaimanapun, aku butuh banyak waktu dan usaha untuk membuat ini, tentu saja, aku bisa mengejutkan mereka sedikit.

"Pegang kuda-kudamu, aku akan jelaskan secara mendetail. Tapi pertama-tama, lihat ini. Pegang ini di tanganmu dan gambarkan monster favoritmu di depan matamu. "

Terlepas dari 'Emulated Souls', aku mengeluarkan beberapa bola hitam dan meletakkannya di tangan semua orang. Veldora memiringkan

[7] The ruby text was rather incomprehensible ギジコン (Gigicon), which is why we went with the kanji [8] The Kanji reads 'Magic Essence Core'.

kepalanya sambil menatap dengan seksama pada benda seukuran kepalan di tangannya.

“Hmm? Apa pun yang aku inginkan?”

“Ya. Monster apa pun yang ada. Bahkan tipe langka yang gila. ”

“Seperti seorang goblin atau orc? Bisakah aku punya kelinci bertanduk satu atau beruang pemakan manusia? ”

“Hah? Tentu. Tapi ingat untuk memilih yang kau suka. Jangan mengeluh tentang tidak menyukainya setelah kau memutuskan.”

“Hmm, monster. Apakah kita membuat monster untuk mengalahkan penantang labirin...? ”

“Semacam itulah.”

Mereka sangat tajam untuk saat-saat seperti ini. Tampak memahami kata-kataku, mereka mulai membuat gambaran di pikiran mereka.

Bola hitam itu adalah 'Master Core[8]. Untuk menyusun ini, inti sihir Charybdis sangat berperan. Aku mengisolasinya di 'Perut'ku dan Raphael menganalisisnya secara menyeluruh. Itu adalah 'Inti' dari monster besar dan sumber kekuatannya.

Sebelum aku menjadi Demon lord, semua energi negatifnya tampaknya telah dikonsumsi. Itu sebabnya, pada saat itu, itu hanyalah cangkang kosong. Karena itu menjadi media yang sempurna untuk menyimpan jiwa dengan aman. Dan itu adalah—

[8] The Kanji reads ‘Magic Essence Core’.

Setelah beberapa waktu, magicule di udara secara bertahap terkonsentrasi di 'Master Cores' dan menciptakan monster. Semuanya adalah bentuk ideal yang dibayangkan oleh Veldora, Milim, dan Ramiris.

“Bagaimana dengan ini, bukankah ini menarik? Namun seperti yang Veldora katakan, mari kita hadapi para penantang menggunakan monster ini. Itulah alasan utama mengapa aku mengumpulkan semua orang di sini. ”

Meskipun itu bukan satu-satunya alasan, tidak ada yang mengejar masalah ini. Ketiganya sangat tersentuh setelah melihat monster yang mereka buat.

Mengabaikan mereka bertiga, aku juga mulai membuat monsterku sendiri. Itu adalah jiwa melayang yang memiliki tubuh transparan — hantu.

Jika kami tidak mempertimbangkan statistik, statistik ini memiliki kemampuan khusus ‘Physical Nullification’. Karena itu adalah hantu, kau tidak dapat menabraknya secara fisik. Namun pada gilirannya, karena itu juga tidak memiliki sarana fisik untuk menyerang, kau hanya bisa menggunakan serangan sihir saja.

Selanjutnya, kita memiliki Veldora.

Aku melihat skeleton berdiri di sana, seorang skeleton warrior. Dia tidak akan bisa menggunakan sihir, tapi mungkin itu bisa belajar bagaimana menggunakannya di masa depan. Setelah berevolusi menjadi spesies yang lebih maju, ia mungkin bisa belajar 'Pertarungan Qi' juga.

Di sisi lain, kita memiliki Milim.

Makhluknya memiliki tubuh lembab dan lengket tanpa tangan atau kaki, dan warna merahnya membuatnya menonjol — itu Slime.

Hei…

“Oi, mengapa kamu membuat Slime? Apakah kau mencoba mengolok-olok diriku?”

“Tidak mungkin, itu karena... Kamu ingin aku memikirkan monster yang aku suka. Kenapa kamu mengeluh?! ”

Dia sebaliknya membalikkan meja ke arahku. Sudahlah, karena dia sepertinya bersenang-senang. Matanya bersinar saat dia berteriak, 'Slime!’ Aku memang ingin bertanya mengapa warnanya merah cerah.

Terakhir, Ramiris.

Seorang ksatria? Tunggu sebentar, apakah itu sebenarnya satu set baju zirah? Itu adalah armor beranimasi[9]. Meskipun itu adalah set lengkap armor, untuk beberapa alasan, itu tampak sangat buruk.

Namun, di antara empat monster yang kami buat, miliknya adalah yang terbesar. Dugaanku adalah bahwa Ramiris memiliki inferiority complex karena ukurannya yang kecil. Itu sebabnya dia membayangkan monster raksasa, untuk mengkompensasinya. Namun pada akhirnya, itu semua terlihat dan tidak ada di belakangnya, sangat gaya Ramiris.

Semua orang kagum pada monster mereka.

Tapi ada lebih banyak kejutan untuk mereka.

“Dengarkan sekarang, teman-teman. Seperti yang Veldora katakan, kita akan menggunakan monster ini untuk mengalahkan penjajah labirin. ”

“Hmm? Penyerang—? ”

“Memang. Bagaimanapun juga, monster-monster ini adalah penjaga labirin. Dalam hal itu, bukankah orang-orang yang datang akan menjadi penjajah?”

[9] TL note: Armor animasi di sini mungkin mirip living armor yang ada lazy dungeon master kali ya

“Aku mengerti, aku mengerti bagaimana ini.”

“B-bagaimana, apa itu?”

“Hm-hm, Ramiris, kita akan berdiri di garis depan dengan monster labirin. Jadi, tidak pantas untuk tetap menyebut mereka penantang. ”

“Aku mengerti, sekarang setelah kau mengatakannya seperti itu, itu memang terdengar aneh.”

“He-huh, aku juga banyak berpikir.”

Veldora menjelaskan sebagai penggantiku untuk membuat Ramiris menyadari apa yang kumaksud. Lalu ada juga Milim yang berpura-pura seolah dia mengerti segalanya. Aku tidak yakin apakah dia memahami apa yang sedang terjadi, tetapi aku harus melanjutkan topiknya.

“Lalu, apakah kalian pikir itu mungkin untuk mengalahkan penjajah menggunakan monster ini?”

“Tidak mungkin, mereka terlalu lemah.”

“Armor yang aku buat terlihat sangat keren, tapi tidak mungkin mereka bisa membuatnya.”

“Rimuru, aku sangat kecewa padamu. Saya telah melihat ini terjadi satu mil jauhnya, monster-monster ini merupakan penghinaan terhadap harapanku.”

Hehehe, seperti yang aku duga, mereka mulai berbicara sampah tanpa berpikir panjang.

Ngomong-ngomong, Ramiris dan Milim, mengapa kalian semua bertingkah sombong. Ini agak membuatku jengkel. Tetapi karena saya adalah Slime yang lebih besar, aku akan mentolerirnya untuk saat ini.

“Itu belum semuanya, dulu. Apa yang terjadi selanjutnya adalah real deal. Pergi duduk dan merasa nyaman. Kemudian arahkan ‘Emulated Soul’mu ke monster dan teriak ‘Possess’.”

Aku melihat cukup banyak skeptisisme di wajah mereka, namun mereka masih mendengarkan dan duduk dalam posisi yang nyaman. Kursi-kursi di ruang konferensi semuanya sangat nyaman dan memiliki bantalan yang sangat indah.

Bersamaan, mereka berteriak: “““POSSESS!”””

Aku berteriak bersama mereka, dan tidak lama kemudian, 'Emulated Soul' di tangan kami mulai bersinar dan diserap oleh monster. Kemudian mulai bergabung dengan 'Master Core'.

Kepemilikan 'Master Core' selesai.

Namun pada saat yang sama — kesadaranku memudar. Lalu segera setelah itu, pemandangan di depanku berubah. Rentang efektif 'Sihir Persepsi’ku yang biasa menurun tajam, membuat aku merasa bahwa bidang pandangku tiba-tiba menjadi jauh lebih kecil.

Sekarang aku telah mensimulasikan panca indera, jadi rasanya jauh lebih baik daripada ketika aku pertama kali bereinkarnasi. Namun, tidak seperti diriku tiga lainnya belum pernah mengalami hal seperti ini di masa lalu. Kupikir mereka akan mengalami kesulitan. Dengan pemikiran itu, aku melirik ke sekeliling...

Dari bidang penglihatanku yang berkurang, aku bisa melihat skeleton warrior meregangkan dan Slime bergerak dengan kecepatan abnormal. Ada juga satu set baju besi yang melalui gerakan kaku, tampak seperti seorang Manusia Timah yang bajakan dan jelek.

Mereka bertiga memakai penampilan baru mereka, masing-masing telah berhasil ‘Memiliki' monster yang mereka buat.

Hmm, aku bisa merasakan diriku menetap. Rasanya lebih alami dari yang aku harapkan, seolah-olah aku hanya mengendalikan tubuhku sendiri. Tetapi kemampuanku sangat dibatasi, jadi bergerak di sekitar tidak benar-benar mulus. Kemudian lagi, setelah aku mengetahui gerakan hantu, menjadi sangat mudah untuk bereaksi terhadap berbagai hal. Lalu dengan segera harusnya aku bisa bergerak sesuka hati.

Tampaknya tidak ada bedanya dengan tiga lainnya.

“““INI LUAR BIASA!””” Ketiganya berteriak serempak, setelah menghabiskan beberapa waktu untuk mengkonfirmasi kondisi tubuh baru mereka.

“Baik? Bagaimana kalian menyukai hasil penelitianku?”

“Ini luar biasa, benar-benar luar biasa, Rimuru!”

“Rimuru, luar biasa! Aku tahu kau bukan pria sederhana!”

“Bagaimanapun juga aku benar. Aku tahu diriku benar untuk menaruh kepercayaan diri padamu!”

Orang-orang ini mengubah nada mereka dengan uang picisan. Tapi melihat betapa bahagianya mereka, itu benar-benar hebat.

“Um, sepertinya itu sukses. Apa yang harus kita lakukan sekarang karena kita ditransfer ke monster-monster ini... Aku Tidak perlu mengejanya untuk kalian sekarang, kan?”

“Kukuku, pertanyaan konyol apa. kau tidak ingin menyerahkannya kepada para monster dan berharap bahwa kita sendiri yang akan melakukannya. Ide yang sangat menarik, Rimuru.”

“Memang. Aku sangat bersemangat untuk memulai penaklukan labirin sendiri dalam bentuk ini, meskipun...”

“Aku tahu. Aku mengerti sekarang; Ini adalah permainan!”

“Apa? Apakah ini benar, Veldora?”

“Mentor! Lalu bisakah kita mengalahkan musuh dengan tubuh ini? Dan mungkin membuat tubuh ini berevolusi juga...?”

Seperti yang diharapkan dari Veldora. Dia melihat menembus diriku. Yap, aku meniru MMORPG, Sebuah Game Massive Multiplayer Online Role-Playing. Meskipun, ini bukan pada skala besar, jadi kukira itu bukan MMO, tapi lebih seperti MO?

Sudahlah, itu tidak penting.

Yang penting adalah kami ingin bersenang-senang di labirin yang kami lalui dengan semua upaya untuk membangun. Itulah intinya.

“Hehehe, kamu pasti tahu barang-barangmu, Veldora. kau melihat pemikiranku dengan mudah. Tapi jangan salah paham. Aku memang mengembangkan ini untuk menikmati permainan ini, tetapi tidakkah kita memiliki hal-hal lain untuk diurus sebelum itu?”

“GAHAHAHA, apakah kamu berbicara tentang hal itu? Jadi, apakah kita seharusnya menggunakan badan-badan ini untuk menangani masalah penantang — tidak, untuk bertahan melawan penjajah?”

Sepertinya dia mengerti maksudku.

Memang, aku berencana untuk menggunakan tubuh monster - monster avatar - untuk menyabotase tim yang berkembang pesat si ‘Green Rebellion'.

Seperti yang dikatakan Ramiris sebelumnya, aku mempertimbangkan berbagai cara untuk bersenang-senang, seperti menaikkan level tubuh dan belajar bertarung dengan tubuh yang tidak nyaman ini yang memiliki banyak keterbatasan dibandingkan dengan yang asli.

Niatku yang sebenarnya adalah agar kami bisa bersenang-senang dengan mengalahkan monster dan penantang. Aku tidak pernah berpikir itu akan berguna dengan cara ini.

“Namun, setelah kita melakukan persiapan yang cukup, aku berencana menggunakannya murni untuk mengalami kesenangan menantang labirin.”

“Begitu, dengan begitu kita juga bisa mencoba labirin kita sendiri, kan?”

“Itulah yang aku maksudkan. Selain itu, kami tidak dapat benar-benar menunjukkan kekuatan kami yang sebenarnya menggunakan avatar monster ini. Itu berarti kita dapat mengubah perspektif kita dan melihat masalah apa yang dimiliki labirin. ”

“Umm, kamu benar. Lagi pula, jika aku harus menghadapi para penantang di lapangan, otoritasku sebagai raja labirin akan dipertanyakan. Namun, jika aku memiliki beberapa monster yang rapuh...”

“Iya! Tidak lagi sebagai ‘Demon Lord’ atau ‘Naga Sejati', tetapi sebagai monster yang tanpa malu-malu bisa melawan para penyerbu di tempat terbuka.”

“Aku mengerti, itu kedengarannya menyenangkan!” Milim menimpali, sepenuhnya di atas kapal.

Beralih ke tubuh yang baru dan tidak nyaman dengan segala keterbatasannya mungkin terasa segar dan mengasyikkan baginya, melihat seperti yang biasa dia lakukan sesuka hatinya sambil memamerkan kekuatannya. Dia tampak senang dan tertarik dengan konsep itu.

“Kalau begitu mari kita lakukan.”

“Umm, sebelum kita memulai permainan dengan benar, mari kita bersihkan tempat sampah dan buat tempat itu cantik lagi.”

“Waktu untuk menunjukkan gerakanku. Aku sudah gatal untuk menguji empat puluh delapan gerakan membunuh ultra-murniku!”

“Meskipun aku tidak merasakan diriku dalam hal ini, aku masih tergoda untuk mencoba berbagai hal!”

Kami berangkat, dipenuhi dengan motivasi. Sekarang terserah kita untuk mengurus tim yang merepotkan ‘Green Rebellion’ dan membuat mereka tidak lagi mampu menantang lantai bawah.

Untuk mencapai tujuan ini — aku telah membuat rencana yang lebih licik.

***

Urutan pertama bisnis kami adalah mengenal avatar monster kami. Langkah penting kedua adalah bersiap-siap.

Kami dilengkapi dengan 'Gelang Pemulihan' yang tidak menyulitkan karena tidak ada batas penggunaan, memungkinkan kami untuk bangkit kembali, tidak peduli berapa kali kami mati berturut-turut. Tapi itu saja tidak akan cukup, karena avatar monster kita baru saja dibuat dan masih monster tingkat rendah. Saat ini, kami tidak lebih dari beberapa orang bodoh, dan apa pun yang kami lakukan, kami tidak dapat menyakiti anggota 'Green Rebellion'.

Namun, jika kita entah bagaimana menjadi dilengkapi dengan beberapa perlengkapan bermutu tinggi...

“Selanjutnya, penting bagi kita untuk dipersenjatai. Ayo cari Kurobee dan minta dia membuatkan kita beberapa senjata dan baju besi!”

“Oh oh, aku mengerti! Jika kita terus seperti kita, sekarang, aku tidak lebih dari kerangka reyot.”

“Fufu, kamu bodoh! Tubuhku Slime, lincah luar biasa! Aku akan pergi dengan apa yang aku miliki!”

“Maaf jika ini pertanyaan bodoh, tapi jika aku satu set baju besi... Bisakah aku masih memakai baju besi?”

“Siapa tahu? Mungkin kau bisa membuatnya bekerja? Mari kita lihat dulu. Milim tidak membutuhkan senjata apa pun, jadi silakan tetap disini dan berjaga-jaga.”

“O-omong kosong macam apa! Tentu saja, aku bisa tetap bertahan dengan apa yang aku miliki sekarang, tetapi aku masih ingin bersiap-siap!”

Betapa keras kepalanya, mengapa kau tidak mengatakannya sejak awal.

Secara alami, aku juga menginginkan beberapa perlengkapan. Jadi, untuk sementara aku keluar dari 'Kepemilikan' dan bersiap untuk pergi.

“Jika kalian ingin kembali ke bentuk aslimu, cukup ucapkan 'Keluar' dan kalian akan dapat kembali ke tubuhmu.”

Aku mendemonstrasikan metode keluar kepada mereka dan mengajari mereka caranya menyimpan ‘Avatar Core’[10].

'Avatar Core' hanya akan merekam monster yang dibuat pada titik waktu sebelumnya. Satu inti terkait dengan satu monster, dan Kau tidak dapat mengubah pemiliknya. Item ini mewakili inti semua orang, jadi aku mengingatkan mereka untuk menjaganya dengan baik. Jadi, aku memberikan klarifikasi lebih lanjut, “Dengan ini, Kalian juga dapat memanggil avatarmu kapan pun kalian mau.”

“Ini luar biasa. Tetapi ketika kita menggunakan 'Kepemilikan', kita harus memikirkan di mana menempatkan tubuh asli kita.”

Veldora dan Ramiris telah kembali ke bentuk aslinya dan berdiri dari tempat duduk mereka.

[10] Ini adalah hasil dari menggabungkan ‘Master Core’ dengan ‘Emulated Soul’.

“Untuk memastikan kita tidak kehilangan itu, bagaimana kalau kita menyegelnya di gelang?”

“Itu benar, aku juga akan melakukan itu!”

Dia mulai mengelus bola itu - 'Avatar Core' - dengan senang hati.

Aku juga punya seseorang yang mengerjakan gelang itu. Ngomong-ngomong, apa yang dilakukan Milim?

“Oi, Mili—”

“Aku akan ada dalam bentuk ini!”

Tanpa membiarkan diriku menyelesaikan kata-kata, Milim, masih dalam bentuk Slimenya, melompat ke lenganku.

“Ayo pergi!” Dia memprotes, sepenuhnya siap untuk mengabaikan kata-kata semua orang, dan memiliki pemandangan di bawah kendalinya.

Sepertinya dia sangat mengagumi avatar.

Jenis kekanak-kanakan seperti itu... Tapi, bagaimanapun, dia kanak-kanak. Aku tidak dapat beralasan dengan anak-anak tentang seberapa kekanak-kanakan mereka. Aku memutuskan untuk menyerah dan mulai berjalan pergi.

Kami tiba di bengkel Kurobee.

“Apakah kamu di sana, Kurobee?”

“Oh oh, apa itu Rimuru-sama? Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda hari ini?” Begitu aku memanggil, Kurobee keluar untuk menyambut kami.

Melihat bahwa Veldora dan Ramiris juga bersamaku, dia tampak cukup terkejut.

“Umm,” kataku ketika kami berjalan ke bengkel, “Aku ingin mengambil beberapa senjata.”

Sudah lama sejak aku terakhir di sana, jumlah orang di bengkel telah meningkat — termasuk monster. Namun masih panas seperti biasa. Aku tidak terpengaruh oleh suhu, jadi itu tidak masalah bagiku. Tapi sepertinya bekerja di sini cukup sulit.

“Sepertinya kamu mendapat lebih banyak murid.”

“Ya, terima kasih untuk Yang Mulia. Meskipun mereka masih memiliki jalan panjang, masih ada banyak individu berbakat di antara jajaran kami. ” Kami melakukan tur di sekitar bengkel saat kami mengobrol.

Para murid mendengarkan suaraku dan, melihatku, berdiri berbarengan dan memberi hormat.

Aku agak kaget, tapi Kurobee sudah terbiasa pada saat ini.

“Jangan berhenti! Kembali bekerja,” dia berteriak dan memaksa para murid untuk melanjutkan.

Namun, aku bisa menceritakan bagaimana perasaan mereka. Itu seperti ketika seorang eksekutif puncak pergi mengunjungi tempat kerja rata-rata joe. Orang-orang akan gugup. Selain itu, semakin rendah pada rantai komando, semakin gugup staf akan merasakannya.

Meskipun teladan tidak sepenuhnya sejalan dengan situasi yang dihadapi, di negara ini, aku adalah raja. Aku tidak benar-benar memperhatikan hal-hal seperti itu di masa lalu, tetapi sekarang mungkin lebih baik bagi aku untuk mengirim seseorang terlebih dahulu untuk memberi tahu mereka tentang kunjungan semacam itu.

Tentunya, itu akan menjadi perhatian orang-orang jika aku hanya mampir secara acak seperti ini. Di perusahaan dunia asalku, jika seseorang seperti general manager datang dan berkunjung, kita akan meluncurkan kantor bersih-bersih sehari sebelumnya dan membuat persiapan, dll. Jika orang yang berkunjung adalah direktur perusahaan, kami akan menyiapkan kantor dengan cara yang memberi kesan bahwa tidak ada kegagalan yang ditoleransi.

Semakin tinggi status pengunjung, semakin santai mereka cenderung berperilaku, yang pada gilirannya membuat kami di bagian bawah terlalu memikirkan persiapan.

Dengan itu dikatakan... aku dengan tulus berharap mereka tidak akan menyiapkan sesuatu yang dramatis setiap kali hanya karena aku. Itu juga membuatku merasa tidak enak untuk tiba-tiba memanggil Kurobee ketika dia sedang sibuk, jadi lain kali aku pasti akan datang selama jam kerja.

“Maaf sudah menerobos masuk,” aku mengumumkan ke ruangan itu, “Aku tidak akan menjatuhkan ini secara sporadis di masa depan, tidak perlu begitu gugup.”

Ini dapat menyebabkan masalah jika mereka bertindak terlalu akrab denganku, tetapi tidak perlu khawatir tentang hal itu. Aku suka bertingkah keren, tetapi tidak punya selera untuk orang-orang yang memalukan. Jika mereka menjadi terlalu gugup, mereka tidak akan tahu bagaimana harus bereaksi, yang juga akan mengganggu ku. Aku lebih suka tanggapan idiot dari orang seperti Gobta.

TPO — waktu, tempat, dan kejadian ketika bereaksi terhadap berbagai hal — aku berharap mereka akan memahami hal ini.

Para murid ditenangkan oleh kata-kataku.

Mengkonfirmasi itu, aku mengangguk dan memasuki ruang belakang.

—Sebagai catatan tambahan...

Ada sesuatu yang tidak aku ketahui saat itu. Murid-murid itu tidak hanya gugup karena aku adalah Demon lord mereka.

Tanpa kusadari, Tempest Federation mengadakan kontes popularitas. Aku terpilih sebagai salah satu dari tiga idols teratas. Mereka adalah aku, Shuna dan Shion.

Aku mendengar bahwa popularitas diriku tampaknya sangat tinggi. Selain itu, Ramiris dan Milim adalah kandidat juga. Aku tidak berani mengatakan peringkat, tetapi aku mendengar bahwa Milim dan aku mengguncang bagian atas tangga lagu.

Serius, haruskah aku menghela nafas atau merasakan sukacita tentang pertumbuhan mereka? Aku tercengang setelah diberitahu tentang apa yang mereka lakukan di belakangku.

***

“Jenis peralatan apa yang kamu butuhkan?” Saat kami memasuki ruang pribadi Kurobee, dia memutuskan untuk mengejar.

“Tentang itu-”

Karena dia bertanya apa yang kami inginkan, kami masing-masing mulai mengatakan daftar semua barang yang ada dalam pikiran kami.

“Aku ingin meminta Garm membuat beberapa baju besi untuk kita. Seharusnya menyenangkan bagi kalian berdua untuk bekerja sama lagi. ”

“Kamu benar juga. Aku toh juga akan memeriksa Garm.”

Dengan itu, kami menemani Kurobee dalam perjalanan ke bengkel Garm.

Kami membuat keributan sekali lagi, tapi kali ini aku bermain bodoh.

“Perlengkapan untuk monster? Ahh, master masih punya semua ide menarik seperti biasa.” Garm agak terkejut ketika kami masing-masing 'Merasuki' avatar kami di depannya.

“Aku mengerti. Maka aku akan melakukan apa yang kamu minta, sebenarnya, biarkan aku menyiapkan sesuatu yang lebih baik!”

“Cukup serahkan padaku. Aku juga sudah mendapatkan ide kreatifnya. Aku akan membuat peralatan ultra-kuat yang tidak bisa diharapkan oleh manusia!”

Kurobee dan Garm langsung mengerjakan kerajinan mereka.

Aku menantikannya — aku berpikir sendiri dan pergi bersama orang-orang.

Itu akan memakan waktu berhari-hari untuk menyelesaikan kerajinan. Kami menghabiskan waktu ini untuk membiasakan diri dengan avatar, dan dengan demikian kami memulai pelatihan kami.

Kami melakukan hal-hal seperti melawan monster di tingkat atas atau menyerang pendatang baru yang tampak seperti petualang sebenarnya. Selama beberapa hari ini, kami mulai menetapkan peran dan menjadi cukup baik dalam hal itu. Tetapi sebelum kami mencapai tingkat kerja tim itu, kami mengalami banyak kekalahan.

Kami bahkan kalah dari tim pemula di lantai atas. Ada saat-saat ketika kami dibawa keluar oleh perangkap kami sendiri di labirin. Itu adalah saat-saat yang canggung. Itu benar-benar membuatku jengkel, mengarah pada pengembangan item sihir yang akan mencegah perangkap labirin dipicu oleh kami. Namun, saat-saat kami jatuh ke perangkap ini akan tetap sebagai kenangan indah.

Ramiris jatuh ke dalam jebakan, membuat Veldora terjerat di dalamnya juga. Aku melayang ke udara sementara Milim didorong ke langit-langit. Karena aku tidak perlu khawatir terjebak dalam perangkap, aku menjadi ceroboh dan lupa mengingatkan mereka. Itu adalah langkah yang sangat salah, tapi ngomong-ngomong Ramiris... *Bagaimana kamu akhirnya jatuh ke dalam perangkap?* Aku bisa merasakan semua orang tanpa henti menggodanya tentang hal itu.

Jadi, saat kami bertahan, kami berlatih sepanjang hari dan malam tanpa tidur sedikitpun.

Dalam pertempuran, yang terpenting adalah koordinasi. Dalam keadaan normal, kami akan dapat saling memanggil satu sama lain atau memberikan sinyal dengan pandangan sekilas. Namun, kami tidak memiliki trik nyaman seperti itu. Sebagian besar karena Veldora dan Milim sama-sama merupakan otak otot.

Namun, aku memang memiliki Skill yang pada dasarnya seperti curang. Aku bisa menggunakan 'Telepati Net' untuk menghubungi semua orang dan menyampaikan perintah yang tepat kepada mereka. Dengan diriku sebagai pos komando, Veldora, Milim, dan Ramiris adalah prajurit kakiku. Dan dengan cara itu, kami secara drastis meningkatkan kekuatan kami dan meningkatkan standar kami.

Begitu kami bisa bergerak dengan tingkat kepercayaan tertentu, kami mulai meninjau kerja tim kami. Hari-hari berlalu ketika kami menunggu peralatan selesai.

Saat itulah kami diberi tahu tentang pengelolaan 'Green Rebellion' untuk menerobos level empat puluh.

"Ini buruk. Orang-orang itu akhirnya mengalahkan ular Tempest."

"Gaya bertarung mereka sangat teliti. Kelompok pejuang pertama mereka akan mengumpulkan intelijen, diikuti oleh sisa tim yang berfokus pada

menguras stamina musuh, dan akhirnya mengalahkan Boss Level menggunakan kekuatan utama mereka."

Bahkan jika Boss Level dikalahkan, mereka akan dihidupkan kembali dengan kesehatan penuh segera sesudahnya. Namun, dalam hal seorang Boss Level menang, bekas luka dan kelelahan yang timbul akan tetap ada. Jika ingin terus bertarung, situasinya jelas akan menguntungkan para penantang.

"Itu salah perhitungan kita. Kami harus menyediakan lebih banyak cara bagi Bos Level untuk menyembuhkan diri mereka sendiri."

"Tapi semua monster itu mengandalkan insting untuk bertahan hidup," komentar Veldora. Alasannya adalah bahwa monster-monster itu tidak cukup pintar untuk menggunakan item penyembuhan. Itu benar, tapi mungkin masih ada jalan.

"Haruskah kita meminta bantuan Treyni-san? Sebagai manajer labirin, tentu saja, mereka akan bisa menyembuhkan monster? "

"Ah, begitu. Aku harus meminta bantuannya!"

Dengan begitulah bagaimana saudara perempuan Treyni-san menjadi bagian dari tim bantuan untuk menyembuhkan monster ketika mereka dituntut dalam perkelahian terus menerus.

Jadi, satu per satu, kami berhasil mengatasi semua masalah.

Lanjut-

"Orang-orang itu mendekati level empat puluh sembilan dengan cepat, apa yang kita lakukan, Rimuru?" Milim bertanya dengan cemas.

Seperti yang dia katakan, 'Green Rebellion' akan memasuki medan pertempuran terakhir dengan kami.

“Koordinasi kami harus memadai meskipun kami kekurangan peralatan. Haruskah kita segera menyerang mereka? ”

“Aku setuju! Akhirnya saatnya bagi aku untuk bersinar. Aku akan mengalahkan iblis dari orang-orang itu!”

Veldora dan Ramiris merasa bersemangat.

Sejujurnya, bahkan jika kita bertarung dengan serius, peluang kita untuk menang tidak setinggi itu. Saya menempatkan perangkap terkuat saya di level empat puluh sembilan, jadi itu satu-satunya lokasi di mana kita bisa menarik kembali tim ‘Green Rebellion’.

“Ini tidak bisa membantu, ya? Setidaknya kita harus mengenakan perlengkapan darurat—”

Ngomong-ngomong, bahkan jika kita mengenakan peralatan terbaik yang dibuat oleh Kurobee dan Garm, kita tidak akan bisa menghadapi musuh kita secara langsung. Meskipun itu akan sangat meningkatkan peluang kemenangan kita, jadi sebaiknya kita mencobanya. Setelah berpikir begitu, aku akan memutuskan kapan— *Knock knock*.

Suara seseorang mengetuk pintu berdering di ruang rapat.

“Rimuru-sama, Kurobee ingin memberitahumu bahwa 'dia sudah menyiapkannya',” Shion memberi tahu aku.

Mendengar berita itu, kami saling memandang dengan seringai di wajah kami.

Perlengkapan yang dibuat khusus untuk avatar monster kita telah selesai.

Perlengkapanku adalah sabit Grim Reaper dan jubah neraka. Hantu bisa memakai peralatan juga, itu adalah properti khusus dari perlengkapan sihir.

Veldora mendapatkan pedang bajingan Grim Reaper dan baju besi neraka seluruh tubuh. Tangan kirinya dilengkapi dengan perisai besar gerbang neraka. Dia sepenuhnya siap.

Adapun Milim yang sedang menjadi Slime, dia hanya bisa dilengkapi dengan hal-hal sederhana. Dia pertama kali menelan tombak Grim Reaper dan mengenakan jubah berbulu merah tua. Dia segera mendapatkan sepasang sayap merah setelah memakaikan pada dirinya.

Itu beberapa perubahan luar biasa.

"Perlengkapannya harus pakai atau itu tidak akan mengaktifkan efeknya!" Milim berkata dengan gembira.

Karena dia bahagia, aku tidak punya ruang untuk mengatakan apa pun.

Ramiris berikutnya. Dia meminta baju besi seluruh tubuh dari Kurobee. Armor itu sendiri dibuat dengan sangat halus, masalahnya adalah apakah dia bisa memakainya atau tidak. Dengan cemas Ramiris memindahkan dirinya ke avatarnya dan mencoba mengenakan baju zirah itu. Pada saat itu, lihatlah, zirah itu telah bertukar. Dengan 'Dentang' yang keras, baju besi sampah itu jatuh ke tanah dan berubah menjadi debu sebelum diterbangkan angin.

Armor animasi Ramiris menjadi armor animasi yang berat. Ini bukan evolusi, dan sepertinya juga bukan perubahan peralatan. Sebaliknya, potongan-potongan baju besi itu sendiri saling bertukar tempat.

"Eh, aku bergerak sangat cepat sekarang!"

Seperti yang dikatakan Ramiris, sebelum ini gerakannya sangat tidak wajar, seperti dia harus dilumasi. Sekarang gerakannya terlihat sangat halus. Ini tentunya akan membuat koordinasi lebih lancar dengannya.

AKu tidak pernah berharap kualitas baju besi memiliki efek pada gerakan. Sungguh penemuan yang tak terduga.

Melihat betapa bahagianya Ramiris, aku memintanya untuk memilih senjata dan perisai.

“Pooh! Hal-hal seperti perisai tidak perlu bagiku!” Mengatakan itu, dia memilih senjata dua tangan besar, kapak besar Grim Reaper.

Semata-mata mungkin membuatnya menjadi senjata kelas satu, meskipun memegangnya mungkin terbukti sulit. Tapi tidak apa-apa, ini akan berhasil. Dia selalu diejek karena lemah, jadi dia mungkin sedikit terhanyut kali ini. Menariknya, itu mencerminkan kepribadiannya juga.

Jadi, semua orang berubah ke peralatan baru mereka.

Peralatan ini termasuk kelas unik. Karena mereka disesuaikan untuk dipakai oleh monster, desainnya bagaimanapun agak tidak seimbang dan lucu jika itu hal alami. Namun, bagi para petualang amatir, ini adalah perlengkapan yang sangat kuat. Kami juga menerapkan semacam kutukan untuk mendaftarkan pengguna mereka, sehingga hal itu tidak bisa dicuri. Bagi kami sekarang, ini adalah perlengkapan terbaik di bandingkan yang ada di luar sana.

Perubahan baru ini mengembalikan tekad kami. Sebelum kami memulai pertempuran kami, semangat kami melonjak.

Kami memeriksa status avatar kami.

Hantuku tidak bisa melakukan serangan fisik dan fokus pada serangan sihir dan mental. Itu melayani peran seorang penyihir. Aku berharap untuk segera belajar tentang 'Sihir Roh' dan 'Sihir Ilusi', karena tujuanku adalah menjadi penyihir. Selain itu, aku juga ingin belajar 'Sihir Suci'. Apa yang akan terjadi jika aku menaruh kepercayaan pada diri sendiri? Itu adalah bagian dari eksperimenku.

Skeleton Pendekar pedang Veldora adalah Jack of all trades, dia bisa melakukan apa saja. Dia melayani peran seorang prajurit kelas berat, tetapi tampaknya ingin belajar sihir dan menjadi seorang ksatria sihir.

Slime Milim di sisi lain, berspesialisasi dalam kecepatan dan one-shot-kills. Dia tipe super buffed. Atau mungkin aku harus memanggilnya tipe romantis?[11] Adalah tugasnya untuk menjadi si assassin. Dia mungkin bisa belajar satu atau dua hal dari Souei, tapi aku melarangnya mengganggu orang lain ketika dia hanya bermain-main.

Pendekatannya adalah meluncurkan serangan dengan menjatuhkan dari langit-langit untuk mengalahkannya dengan cepat. Jika musuh bertemu dengan dirinya, dia akan terlihat seperti bos. Tapi apa yang akan dia lakukan jika musuh melihat pengaturan seperti itu? Yah, kupikir dia akan melarikan diri, mengingat mobilitasnya yang tinggi. Dalam beberapa hal, Slime adalah bentuk yang sempurna untuk ini.

Armor berat animasi Ramiris yang terfokus pada serangan yang kuat. Itu memiliki beberapa tingkat pertahanan dan bahkan memiliki potensi untuk menjadi cukup seimbang. Dia cocok dengan peran berserker. Bukannya dia benar-benar mengamuk, tapi sepertinya dia tidak pernah mempertimbangkan kemampuan defensifnya. Begitulah cara aku memanggilnya sejak dia memutuskan untuk menjadi monster berbahaya yang bertekad menyerang. Setelah dia dibiasakan dengan kemampuannya, aku ingin dia bekerja sama dengan Veldora dan memainkan peran perisai untuknya.

***

Semuanya sudah disiapkan.

Kami tidak akan lapar, jadi kemampuan kami untuk bertarung pada akhirnya akan benar-benar bersinar.

[11] TL note: Aku percaya Tipe Romantis (浪漫型) Di sini memiliki arti yang mirip dengan ungkapan seperti 'メカは男の浪漫' (Robot adalah romansa pria), Itu hanya hal otaku untuk mengatakan ketika kau benar-benar menikmati / tertarik pada arketipe atau genre tertentu.

Mari kita tingkatkan semangat dan coba yang terbaik untuk menghentikan 'Green Rebellion'.

Dengan semangat yang membara, kami melangkah ke medan perang. Namun ternyata — kekecewaan besar kami, kami menghancurkan 'Green Rebellion' dengan mudah...

Harus tetap tenang, ya, aku harus tetap tenang.

Saat aku dengan tenang menjalankan 'Analyze dan Assess' pada avatarku, aku menyadari kekuatannya hampir berada di Peringkat A. Ini sebagian besar berkat perlengkapanku, tetapi cukup banyak kasusnya ketika aku dapat menggunakan kekuatanku dengan lancar.

Namun, kami salah menghitung satu hal. Kemampuan diri asli kita akan tercermin dalam avatar. Meskipun kami tidak dapat menggunakan semua Skill kami, dengan 'Thought Communication' dan 'Thought Acceleration' saja, ini sudah cukup untuk mengalihkan perhatian ke pihak kami.

Bagi saya pribadi, aku bisa melantunkan sihir begitu cepat hingga hampir menipu. Terikat oleh kolam manaku, aku tidak bisa menggunakan semua sihir, tapi pengetahuan misteriusku yang luas tetap ada. Dibandingkan dengan penyihir tingkat tiga, sihirku masih unggul. Aku tidak perlu melantunkan mantraku dan bisa melempar secara berurutan tanpa penundaan. Tentunya musuh kita tidak bisa mengatasinya.

Sedangkan untuk Veldora, aku hampir curiga bahwa dia memiliki sepasang mata di belakang kepalanya. Dia mengayunkan pedangnya seperti master ilmu pedang.

"GAHAHAHA! 'Veldora-Style Killing ArtsTM' aku menggabungkan teknik pedang yang tak terhitung jumlahnya. Tunggu, bukan itu yang terjadi—" dan dia melanjutkan dengan omong kosongnya.

Veldora tampaknya telah belajar beberapa teknik dari manga yang dibacanya. Namun kupikir manga hanya mengarang gambar, sepertinya ada juga teknik praktis di sana.

Awalnya Veldora tidak bisa ditebak, jadi tidak ada yang benar-benar mengejutkanku saat ini. Melihatnya cukup dekat, Kau akan menyadari bahwa dia bertindak seperti orang bodoh.

Di sisi lain, kami memiliki Milim. Dia tidak berbohong ketika mengatakan bahwa dia fokus pada kecepatan. Dia berkeliling dengan kecepatan tinggi. Itu melampaui apa yang orang biasa bisa kendalikan, apalagi meniru, namun dengan refleks Milim, itu adalah sepotong kue. Sebenarnya, aku harus mengatakan itu hanya seberapa cepat Slime bisa bergerak ketika menjadi serius. Dia bisa mengabaikan gesekan sambil meluncur di tanah dan mendekati musuh dengan melambung. Cara dia melesat di langit-langit dengan kecepatan yang sama, tentu saja, membuat hampir tidak mungkin bagi petualang biasa untuk melihatnya dengan jelas.

Aku juga Slime, namun aku tidak pernah menyadari hal seperti itu sampai sekarang. aku sangat terkejut.

“WAHAHAHA! Kamu sangat lambat, semuanya sangat lambat. Makan ini, tolol! ”

Milim menyelinap di belakang musuhnya tanpa mengeluarkan suara, berakting dengan bangga, dan menusuk leher musuh dengan tombak Grim Reaper-nya — sebagian besar pertarungan dengannya berakhir seperti itu.

Serangan fisik tidak bisa dengan mudah menyakitinya, dan untuk membuat sihir mengarah padanya, Kau harus terlebih dahulu mengatahui posisinya yang jelas. Sekarang aku memikirkan hal ini, cukup menakutkan untuk melawan Slime Milim sebagai lawanmu.

Orang yang melengkapi Veldora dan Milim adalah Ramiris, 'Profesional Wingman'.

“WHOOOA! BIARKAN AKU MENUNJUKKAN BETAPA KUATNYA DIRIKU! ”

Dia memimpin serangan segera setelah kami melihat musuh. Selain itu, gaya tempur Ramiris adalah untuk melawan orang secara langsung. Dalam keadaan normal, ini adalah langkah berisiko yang jarang bertindak menguntungkannya. Dia benar-benar idiot. Tetapi bagi kita semua, melakukan itu adalah taktik yang tepat. Setelah mengingatkannya beberapa kali tetapi tidak berhasil, kami membalikkan ini untuk kebaikan kami. Singkatnya, kami menggunakan Ramiris sebagai umpan sementara kami meluncurkan serangan tiga arah.

Biasanya, akan sulit untuk melakukannya. Tapi Ramiris melepaskan diri dengan membabi buta, benar-benar mengabaikan pertahanan. Semua musuh melihat adalah satu set besar baju besi yang memegang kapak besar Grim Reaper yang meluncur ke arah mereka. Pada saat itu, menghadapi itu tidak bisa dihindari.

Karena dia benar-benar mengabaikan pertahanan, semua serangan mereka difokuskan pada Ramiris. Namun, dia memiliki ‘Pain Nullification’, itu sebabnya dia bahkan tidak tersentak dan melancarkan serangan satu demi satu.

Selain itu, baju zirah itu sendiri sangat kokoh. Menghemat biaya yang ada dan tidak peduli dengan berat, baju besi berat animasi itu dibuat dari lembaran tebal magisteel. Itu diilhami dengan ‘Self Reconstruction’ hingga tingkat tertentu, jadi beberapa goresan tidak perlu dikhawatirkan. Beratnya baju besi itu cukup untuk menghancurkan orang rata-rata, dan membayangkan sebongkah besar logam yang menyerangmu — ancaman yang dirasakan musuh-musuh kita sudah jelas.

Oh, lalu ada sihir penyembuhanku. Sebagai bagian dari percobaanku, aku mencoba untuk melemparkan 'Sihir Suci' dan menemukan bahwa aku dengan mudah berhasil melakukannya, itu sangat mengejutkanku. Bertentangan dengan memercayai diri sendiri, aku mengendalikan 'Partikel Roh' yang awalnya tidak bisa aku manipulasi melalui penggunaan doa.

Kali ini, dengan aku berubah menjadi hantu, baik mana tubuhku dan kata-kata doaku akan mencapai tubuh asliku. Aku kemudian melemparkan sihir meminjam kekuatan tubuh asliku. Tujuan doa tampaknya untuk menyampaikan keinginan untuk melakukan tindakan.

Ketika memanipulasi ‘Partikel Roh’, Kau perlu mendengarkan keinginan individu dari doa untuk melaksanakan yang sesuai — dengan tindakan yang sedemikian rumit, tidak peduli seberapa maju kekuatan pemrosesanku, aku tidak akan mampu melakukannya. Itu sebabnya aku beralih ke metode yang berbeda dan meminta orang yang berbeda melakukan perhitungan.

Ketika jumlah orang yang berdoa - orang-orang yang percaya padaku - meningkat, MPku meningkat dengan baik. Dengan kata lain, aku bisa meningkatkan 'kesalehan'ku.

Selain itu, karena aku terhubung dengan orang-orang yang percaya padaku, itu juga berfungsi sebagai teknik rahasia. Aku bisa menggunakan pikiran orang yang percaya diriku sendiri untuk memperluas kekuatan pemrosesanku. Ini juga akan memungkinkanaku untuk meminjamkan mereka mana dan kekuatan pemrosesan.

Aku sudah mengerti hal itu sekarang. Itu sebabnya Ruminas ingin memperluas jumlah pengikut yang dimilikinya. Dengan sejumlah besar pengikut, dia bisa secara instan membuat sihir berskala besar.

“Rahasia Tertinggi Iman dan Rahmat” —aku telah belajar Keterampilan yang menakutkan.

Mari kita abaikan itu untuk saat ini.

Mempertimbangkan hal ini, aku sekarang bisa menggunakan 'Sihir Suci'. Hasilnya, tim kami sangat kuat. Namun sekarang, pada level empat puluh sembilan yang dipenuhi dengan niat jahat, kami melenyapkan setiap anggota ‘Green Rebellion’.

Kita tidak perlu takut menghadapi apa pun; Kita harus menerima tantangan. Jika kita menyerang secara langsung, kita akan dikalahkan sejak lama. Namun, kami mengasah koordinasi kami dan memanfaatkan jebakan.

Kami memerintah boneka Slime untuk merusak senjata musuh kami.

Kami menggunakan hujan Slime untuk mengalihkan perhatian mereka dan menyebabkan mereka membuang-buang stamina mereka.

Kami mengambil kesempatan untuk menyergap mereka dan mendorong mereka ke kolam slime.

Ramiris meraung untuk menarik perhatian musuh ketika Milim meluncurkan serangan menyelinapnya untuk benar-benar mengganggu formasi musuh. Veldora fokus memotong mereka dan mengisolasi barisan belakang. Kami menggunakan Slime raksasa untuk mengalahkan penyihir dan pencuri yang lebih lemah dan menyuruh Veldora dan Ramiris memaksa sisa pasukan tempur utama mereka ke kolam Slime.

Tujuannya adalah menghancurkan perlengkapan mereka dengan asam kuat. Merusak kekuatan utama 'Green Rebellion' untuk memperlambat kemajuan mereka. Itulah tujuan kami dalam pertarungan ini.

"Mengganggu! Semua kerja keras kami — hancur!"

Teriakan menyedihkan membuat aku menyadari bahwa kapten 'Green Rebellion' adalah seorang wanita. Itu sedikit mengejutkanku, tetapi apa yang dia katakan selanjutnya menarik perhatianku lebih dari itu.

"Mari kita mundur sementara kita masih mendapatkan beberapa keuntungan. Ini mungkin poin yang bagus untuk berhenti. "

"Kamu benar, 'negara asal' sudah memberikan perintah."

Dia berbicara dengan seorang anggota tim laki-laki yang masih hidup yang tampaknya menjadi bawahannya. Dia hanya mengatakan bahwa 'negara asal telah memberikan perintah.' Aku mendengar bahwa kelompok

tentara bayaran ‘Green Rebellion’ bukan milik negara mana pun; Mereka adalah orang yang bebas. Aku mendengar bahwa dermawan mereka adalah Kerajaan Ingracia, mungkinkah seluruh kelompok mereka dipekerjakan? Cara dia mengatakan 'negara asal memberi perintah' terdengar seolah kesetiaan mereka terhadap itu lebih dari sekadar pelanggan.

Sepertinya aku perlu mengingatnya.

Karena dungeon akan menarik pelanggan, itu akan menarik banyak orang dengan latar belakang yang tidak diperiksa. Mengenai itu, aku sudah siap secara mental untuk itu sejak awal, tetapi sepertinya aku perlu mengingatkan semua orang tentang hal itu sekali lagi. Insiden ‘Green Rebellion’ membuat aku menyadari hal ini sekali lagi. Selain itu-

“Ini luar biasa.”

“Benar, kita menang!”

“Tak perlu dikatakan lagi, kita adalah tim yang tak terkalahkan!”

Para idiot ini perlu diingatkan atau mereka akan segera terbawa dengan kemenangan langsung mereka.

Yang sedang berkata, saat ini bahkan aku sedang berjemur dalam sukacita menyelesaikan misi kami.

Intermission

Mariabell

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Intermission
Mariabell

Mariabell adalah ‘Reincarnated One'. Dia ingat bahwa dirinya yang dulu adalah penguasa yang mendominasi Eropa. Dalam kehidupan masa lalunya, dia memanipulasi ekonomi sesuka hati; Bahkan perang hanyalah bidak di papannya.

Peluru menghujani medan perang. Orang membunuh jenis mereka sendiri, menciptakan neraka di Bumi yang bermandikan darah. Rumah-rumah dibakar, keluarga hilang, dan orang-orang berduka dan mengeluh. Dia membangun kemakmurannya di atas semua kemalangan ini dan tidak sekali pun dia meragukan tindakannya.

Mariabell menjalani kehidupan yang bahagia sampai dia melewati usia tua—

Dia bisa menikmati gaya hidup yang sama sekarang. Ia dilahirkan sebagai seorang putri kerajaan kecil Siltorozzo. Dia adalah anggota klan yang memerintah Bangsa Barat sebagai tuan mereka.

Di dunia ini diganggu oleh monster, kerajaan tidak akan dengan mudah berperang satu sama lain. Dalam keadaan seperti itu, itu mendorong lahirnya Dewan Negara Bagian Barat. Seorang lelaki membentuk dewan ratusan tahun sebelumnya, Grand Elder dari keluarga Rosso — Granbell Rosso.

Tidak ada yang tahu berapa usia orang misterius ini.

Ketika Lima Great Elders mengendalikan Dewan, Granbell adalah pemimpin para Tetua. Namun ketika keluarga Rosso memperkuat kekuatannya di Bangsa-Bangsa Barat, dia juga pemimpin klan.

Itulah Granbell Rosso, bahkan seorang putri di bawah garis keturunan langsungnya tidak akan bisa bertemu dengannya. Faktanya, bahkan

saudara-saudara Mariabell tidak dapat bertemu dengan Lima Great Elders. Tidak ada yang benar-benar beruntung untuk melakukannya. Tapi itu normal.

Namun, Mariabell berbeda. Pengetahuan dan kemauannya adalah sesuatu yang bahkan Granbell tidak bisa abaikan.

***

Mata uang diperlukan untuk pengembangan peradaban.

Di masa lalu, tanaman seperti gandum digunakan untuk barter, tetapi ketika umat manusia memasuki era ekonomi moneter, peradaban membuat lompatan besar ke depan. Alasan utama adalah karena pertumbuhan dalam skala ekonomi.

Selain itu, nilai mata uang juga berubah. Mata uang pernah dibuat dari logam berharga seperti emas dan perak untuk memastikan nilainya. Namun, di zaman baru, mata uang fisik digantikan oleh sertifikat dan dokumen selama perdagangan. Itulah kelahiran ekonomi uang kertas.

Maka lahirlah mekanisme yang dibutuhkan agar uang mengalir — sistem perbankan. Kau akan menerima kwitansi dengan menyimpan koin emasmu di bank, dan sebagai gantinya, Kau dapat menukar kwitansi tersebut dengan mata uang fisik dan material. Bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan di dalamnya sesuka hati; Dengan demikian, ha itu datang dengan mode bisnis yang berbeda: meminjamkan uang kepada mereka yang membutuhkan dan menghasilkan keuntungan dengan menetapkan suku bunga.

Ini adalah sihir yang lebih buruk daripada alkimia.

Terutama, tidak ada uang di sana, namun, bunga masih harus dibayar. Di satu sisi adalah jumlah total uang fisik yang beredar di pasar, dan di sisi lain adalah jumlah total penerimaan. Ketika membandingkan keduanya, akan selalu ada perbedaan tertentu yang tidak dapat dipulihkan... Seseorang

pada akhirnya harus membayar harga karena tidak dapat menutupi margin palsu ini.

Masalah mendasar ini melekat pada sistem meminjamkan uang dan menerima bunga.

Fenomena seperti itu menjadi lebih buruk ketika mata uang fisik digantikan oleh uang kertas. Orang akan meminta pinjaman dari orang kaya dengan bunga sebagai umpan. Setelah itu, mereka akan menggunakan uang itu untuk berinvestasi dalam produk keuangan — untuk menggunakan uang untuk menghasilkan uang. Siklus ini akan berlanjut melampaui batas-batas nasional dan ke seluruh dunia.

Dijamin atas nama negara, uang tunai akan dicetak tanpa batas. Sementara itu, perbedaan relatif dalam kekuatan nasional akan dieksploitasi untuk memanipulasi nilai tukar dan memperluas skala ekonomi menjadi belasan kali ukuran sebelumnya. Termasuk bahkan jumlah uang kertas yang dikeluarkan, pasar didominasi oleh Mariabell.

Ilusi ekonomi skala besar jauh dari ekonomi riil. Kenyataannya jauh, jauh lebih kecil. Namun suatu hari, gelembung ini akan pecah.

Sama seperti dirinya sebelumnya, yang menggembungkan gelembung sebanyak mungkin sebelum memecahkannya, dia kemudian akan mendorong hutang yang tidak dapat dibayarkan ke negara-negara yang lebih lemah dan meminta mereka mengambil tanggung jawab.

—Dengan kata lain, itu adalah perang menyeimbangkan perhitungan. Dengan cara ini, negara-negara yang lebih lemah akan hancur, sementara yang kaya akan menjadi lebih kaya. Alih-alih satu orang membayar harga, seluruh bangsa akan melakukannya. Pada dasarnya tidak ada banyak perbedaan.

Mariabell berpengalaman dalam metode seperti itu. Dia dikenal sebagai jenius finansial dalam kehidupan masa lalunya. Dia memiliki kenangan

tentang kehidupan masa lalunya dan keinginan kuat untuk mendominasi. Semua ini memicu kekuatan Mariabell: Skill Uniknya 'Greedy One (Keserakahan)'. Skill Unik ‘Serakah' berasal dari tujuh dosa manusia. Itu milik tipe Skill yang dikenal sebagai 'Dosa Mematikan'. Ini adalah kehadiran khusus bahkan di antara Skill Unik, karena mereka mewakili keinginan pengguna mereka. Emosi dan keinginan pengguna terwujud dalam bentuk Skill mereka.

Faktanya-

Mariabell dilahirkan untuk menjadi yang terkuat di antara Rosso. Kekuatan untuk mendominasi hasrat manusia — itulah kemampuan ‘Serakah'.

Dia bisa melihat melalui keinginan orang. Semakin besar keinginan mereka, semakin mudah mereka dimanipulasi. Setiap orang memiliki keinginannya, dan begitu dia merangsang, dia akan menari sesuai keinginan Mariabell. Mulai dari orang-orang di sekitarnya, dia secara bertahap meningkatkan jumlah pion yang dimilikinya.

Tidak perlu panik. Karena dia sudah menyadari bahwa peradaban dunia ini tidak cukup maju. Meskipun ada ekonomi, dalam lingkaran ekonomi mereka, hanya satu bentuk mata uang yang digunakan. Itu adalah dunia tanpa hambatan bahasa, sangat berbeda dengan dunia tempat dia berasal.

Tapi melihatnya dari cahaya yang berbeda, dia bisa mengeksploitasi lingkungannya. Sampai-sampai dia pikir ini adalah taman bermain pribadinya sendiri.

Ya tentu saja. Aku akan mendominasi dunia ini juga.

Untuk mendominasi dunia ini — bagi Mariabell, itu adalah pemikiran yang wajar. Ketika dia tumbuh dewasa dan kata-katanya penting, dunia akan menjadi mainan Mariabell.

Tetapi sampai saat itu, pastilah ada sesedikit mungkin orang yang mengetahui ambisinya. Setelah berpikir begitu, Mariabell memutuskan

untuk bertindak dengan sangat hati-hati untuk menghindari mengungkapkan dirinya yang sebenarnya.

Namun ketika dia berusia tiga tahun, Mariabell bertemu Granbell.

***

"Jadi, kamu adalah Mariabell?"

"Ya, senang bertemu denganmu, Kakek."

Itu tidak terdengar seperti salam yang diberikan anak berusia tiga tahun. Itu hanya bagian dari perhitungan Mariabell. Granbell tidak seperti bedebah di kastil. Bagi Mariabell, bahkan ayahnya, yang adalah seorang raja, hanyalah pion. Seperti halnya saudara laki-lakinya, pengasuhnya, pelayannya dan lebih banyak lagi. Mariabell melihat menembus keinginan mereka dan sejak itu memanipulasi mereka dari kegelapan sebagai pionnya.

Tapi Granbell berbeda. Dia spesial.

Melihat Mariabell tidak lagi bertindak, Granbell bertanya: "Jadi, kamu tidak berencana untuk memanipulasi aku?"

Tidak ada secuil pun cinta keluarga dalam kata-katanya, hanya nada antara penguasa dan pelayan.

Mariabell menyadari bahwa instingnya benar. Jika dia mencoba menipu Granbell, dia bisa terbunuh seketika itu juga.

'Greedy One' Mariabell tidak terlalu kuat dan dapat dilawan. Ada kemungkinan bahwa dia mungkin benar-benar mendominasi Granbell dengan menerapkan Skill lebih sering dari waktu ke waktu, tetapi Granbell tidak akan mengizinkannya.

Berdasarkan penilaian ini, Mariabell memutuskan untuk berterus terang. Lagi pula dia butuh bantuan, dan sekarang setelah dipikir-pikir, Granbell bisa menjadi bantuannya yang paling ideal.

“Saya bisa melihat apa yang diinginkan orang, saya bisa melihat semuanya. Dengan merangsang hasrat mereka, saya bisa memanipulasi orang sesuka hati. Tetapi kakek berbeda. Ambisi Anda lebih besar daripada orang lain, namun keinginan Anda juga cukup kuat untuk menekannya dengan sempurna, itu sebabnya—”

“Hmph, kamu berhasil melihat semua itu, gadis kecil — tidak, Mariabell. Kamu siapa sebenarnya? ”

“Saya? Saya Mariabell. Mariabell dari 'Keserakahan'.”

“Heh heh, HAHAHA! Sungguh menarik, kau cukup berani untuk mengumumkan dirimu seperti itu di depan wajahku!”

Grand Elder dari keluarga Rosso menyukai Mariabell.

Keduanya kemudian meletakkan kartu mereka di atas meja dan berbagi rahasia satu sama lain. Granbell mengungkapkan situasi dengan Bangsa Barat serta Demon lord yang mendominasi dunia.

Mariabell, di sisi lain, berbagi pengetahuan dari kehidupan masa lalunya serta apa yang dia dapat dari kemampuan Skill Unik 'Greedy One’.

Bagi Mariabell, ini adalah pertaruhan seumur hidupnya. Mengesampingkan kecerdasannya, dia hanya anak berusia tiga tahun. Dia tahu bahwa akan sulit baginya untuk bertahan hidup sendirian.

Tidak peduli bagaimana, tidak peduli apa yang diperlukan, aku akan mengambil tempatku di sini. Untuk melakukan itu— Dia perlu memastikan penguasa, Granbell Rosso, sangat memikirkan Mariabell. Nalurinya mengatakan kepadanya bahwa ini adalah cara terbaik baginya untuk suatu hari menjadi penguasa. Namun dalam pertaruhan ini, Mariabell mendapatkan jackpot.

“Mariabell, jika sesuatu terjadi padaku, kamu harus melanjutkan ambisiku. Aku berharap dunia menjadi tempat yang damai. Di bawah pemerintahan kita Rosso, kita dapat membangun dunia di mana setiap orang setara. ”

“Ya saya mengerti. Saya mengerti, kakek. Saya bersumpah untuk memberikan segalanya untuk membantu ambisi Anda.”

Maka, keduanya membangun ikatan yang tak seorang pun bisa membahayakan.

Kakek dan cucu perempuan - aliansi antara mantan 'Pahlawan Terpilih' dan 'Keserakahan' itu sendiri, dimulai pada hari itu. Sejak saat itu, Granbell akan menghabiskan bertahun-tahun membimbing Mariabell. Dia akan mempelajari seluruh kebenaran tentang kedalaman kekuatan Rosso, serta menerima banyak pembantu di sisinya. Selain itu-

Dia bahkan belajar identitas sebenarnya dari rahasia Tuhan Ruminas dan Granbell. Untuk melindungi identitas aslinya — salah satu dari ‘Tujuh Celestial Sages’, ia sering bertindak di belakang layar. Dia juga belajar kebenaran bahwa kekuatan sejati yang menjaga Bangsa Barat adalah Demon Lord Ruminas.

Granbell memberi tahu Mariabell segalanya.

Namun sekarang, Mariabell, pada usia sepuluh tahun, berada di urutan kedua setelah Granbell. Dia siap memulai operasinya untuk mengalahkan Rimuru dengan semua yang dimilikinya.

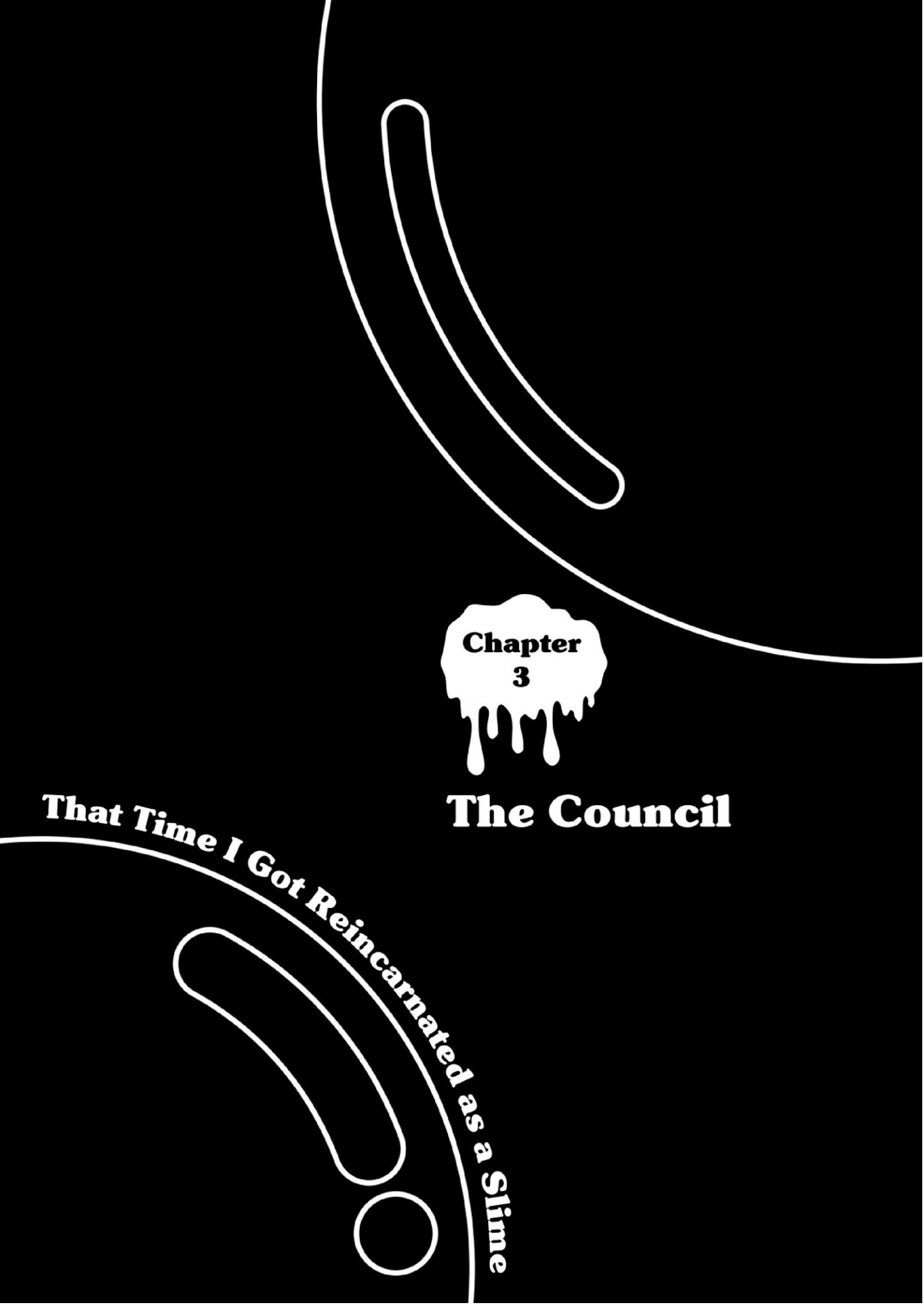
Chapter
3
The Council
That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 3
Dewan

Di Kerajaan Siltorozzo kecil, yang terletak di utara, pertemuan akan segera dimulai. Seorang pria muda dan seorang penatua berhadapan satu sama lain.

Pria muda itu adalah kepala Asosiasi Kebebasan, Yuuki Kagurazaka.

Nama penatua adalah Johann Rosteia. Dia adalah pendukung keuangan terbesar dari Asosiasi Kebebasan dan seorang tokoh utama dalam dewan, menjadi adipati Kerajaan Rosteia. Mengingat nama keluarganya adalah Rosteia, dia passtilah kakak laki-laki bagi raja Rosteia saat ini berkuasa.

Namun sebenarnya, identitas aslinya adalah salah satu dari Lima Great Elders yang memanipulasi dewan. Mereka sering berkumpul untuk pertemuan rahasia mereka di negeri ini — Kerajaan Siltorozzo. Kerajaan kecil di perbatasan ini sangat cocok untuk menipu bangsa-bangsa Barat, karena organisasi spionase memegang pangkalan rahasia mereka di sini — organisasi spionase terbaik di antara bangsa-bangsa Barat, pada kenyataannya.

Itu disebut 'Badan Intelijen Asing Siltorozzo'. Organisasi ini mengarahkan perhatiannya di luar sengketa kecil manusia dan bukannya bertujuan untuk mencegah ancaman monster. Tujuannya adalah untuk manajemen krisis.

Oleh karena itu, agen-agen dari agensi semua memiliki portofolio yang mengesankan. Setiap anggotanya adalah Peringkat B atau lebih tinggi. Jumlah mereka sedikit, tetapi semuanya dapat dianggap sebagai elit di antara elit. Dengan agen seperti itu menjaga kerajaan, agar penyusupan mata-mata dari negara lain tidak mungkin.

Itu sebabnya mereka memilih lokasi ini untuk melakukan pertemuan rahasia mereka.

“Mulailah laporanmu.”

“Baik. Demon Lord Rimuru telah sepenuhnya melihat melalui diriku dan tampaknya telah curiga terhadap diriku. Meski begitu, aku mengirim pedagang timur menggantikan aku dan mengambil berbagai jalan memutar, jadi tidak ada bukti yang tersisa.”

“Kalau begitu, tidak bisakah kamu membuat alasan?” Johann bertanya.

“Bawahanku menyarankan hal yang sama, tetapi bahkan jika aku melakukannya, bukankah aku masih dalam bahaya? Ini adalah Demon lord yang sedang kita bicarakan! Jika aku mendapatkan sisi buruknya, itu tidak berbeda dengan menginjak ekor harimau,” jawab Yuuki.

Yuuki melaporkan bahwa Rimuru curiga padanya, tidak mencoba untuk menutupi fakta itu. Memang, Johann dari Lima Great Elders adalah atasan Yuuki. Konon, hubungan mereka benar-benar terkait bisnis. Alasan mereka mempertahankan hubungan mereka adalah karena fakta bahwa kedua belah pihak berdiri untuk mendapatkan keuntungan.

Dewan mendanai Asosiasi Kebebasan, sementara Asosiasi Kebebasan menerima pekerjaan dari Dewan sebagai imbalan. Kedua organisasi memiliki status yang sama dan saling mendukung.

—Semua hubungan yang disebutkan di atas adalah fasad. Asosiasi Kebebasan membutuhkan dana dari luar. Jika mereka beroperasi di negara lain, mereka membutuhkan persetujuan dan perhatian masing-masing negara. Tanpa dukungan seperti itu, mereka tidak akan dapat melanjutkan.

Sementara Asosiasi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada ketika itu hanya sebuah perkumpulan untuk saling membantu bagi para petualang, dalam hal otoritas dan kekuasaan, Dewan masih lebih unggul.

Selain itu, alasan mengapa Yuuki dapat memperluas Asosiasi Kebebasan hanya dalam kurun waktu beberapa tahun adalah karena bantuan dari Great Elder Johann. Itu juga mengapa Yuuki bersedia mengambil risiko besar dalam rencananya.

“Bahkan kamu tidak bisa mengalahkan Demon lord itu?”

“Jangan berindak absurd. Dari apa yang kulihat, dia memiliki lebih dari seratus personel Peringkat A. Tidak mungkin aku bisa menghadapinya.”

“Itu banyak. Aku mengerti berarti memang pilihan yang lebih bijak untuk tidak memusuhi mereka. Tapi—” Johann berhenti sebelum berbalik ke Yuuki dengan mata tajam. Dia melanjutkan, “Grand Elder telah mengeluh tentang Demon Lord Rimuru yang menghalangi kita. Yuuki, apakah kamu sadar bahwa ini karena dirimu yang salah langkah? ”

“Huh — apa maksudmu?”

“Aku berbicara tentang rencanamu untuk bekerja dengan Demon Lord Clayman. Seandainya rencanamu berhasil, bahkan tanpa para pedagang timur yang sulit itu, kita masih bisa berdagang dengan Kekaisaran. Selain itu, dalam beberapa ratus tahun lagi, Veldora akan dihilangkan dan Hutan Jura Besar tidak akan lagi menjadi ancaman. Selain itu, dua Demon lord Karion dan Frey juga akan menjadi penghalang untuk melindungi kita. Namun kamu...”

“Jangan pergi ke sana. Aku tidak bisa mengendalikan apa yang terjadi sejak awal. Aku tidak pernah menyangka akan terjadi anomali semacam itu. Itu bukan sesuatu yang bisa aku prediksi selama perencanaan awal.”

Johann adalah salah satu dari orang-orang yang terlibat dalam rencana Yuuki dan partynya.

Mereka telah bermain-main dengan kesenangan yang berhubungan dengan para demon lord dengan membuat konspirasi, untuk memanipulasi peristiwa agar menguntungkan mereka. Itu karena kemungkinan suksesnya—

“Memang benar, kamu benar. Itu bukan sesuatu yang bisa kau kendalikan. kau tidak bisa mengharapkan monster seperti itu untuk campur tangan

dengan urusan kami. Meskipun demikian, bukankah kau bisa mengalahkannya?”

Seorang gadis muda masuk dari gerbang yang terbuka tanpa suara — dia adalah Mariabell Rosso, orang yang membuat konsep pertama dari seluruh skema mereka.

Sekarang ada tiga orang di ruangan itu.

Mariabell masuk dan duduk di kursi paling mewah di ruangan itu.

“Oh, oh-oh, itu Mariabell begitu ya. Di mana Grand Elder Granbell?”

“Kakek tidak ada di sini hari ini, hanya aku. Tapi itu tidak relevan, saya menuntut jawaban untuk pertanyaan saya.”

Mariabell tidak datang mencari Johann; Matanya tertuju pada Yuuki. Di bawah arlojinya, Yuuki berbicara, “Tidak mungkin bagiku. Bertarung dengan Demon Lord Rimuru sendirian akan sulit, ditambah dengan 'Storm Dragon' di sana juga, itu bukan sesuatu yang bisa aku tangani. Faktanya, tidak ada manusia yang bisa menangani ancaman semacam itu. ”

“Kamu sudah melihat Veldora sendiri?” Mariabell bertanya dengan ragu.

“Ya, dalam wujud manusianya. Namun, dia menyebut dirinya sebagai Veldora. ”

Yuuki dengan jujur menjawab setiap pertanyaan Mariabell. Bagi Mariabell, ini wajar saja.

“Kurasa kamu benar. Demon Lord Rimuru akan menjadi kunci untuk menyegel Veldora. Jika kita membiarkan naga jahat itu tidak tertangani, pasti, akan terjadi bencana hujan di dunia. Itulah yang dikatakan kakek kepadaku.”

“Memang. Grand Elder Granbell hidup melalui era ketika naga jahat itu mengamuk dengan bebas. Dia berulang kali mengatakan kepadaku bahwa tidak heran mengapa ‘Tuhan' selalu sangat berhati-hati.”

“Naga jahat Veldora dijinakkan oleh Demon lord Rimuru, jadi akan berbahaya untuk bergerak pada mereka. Namun... untuk kejayaan masa depan kita, Rosso, kita harus mengalahkan pemimpin Federasi Tempest.”

“Ini adalah situasi sulit yang kami miliki. Yuuki, apakah kamu yakin kamu tidak bisa mengalahkan Demon Lord Rimuru jika kamu mengeluarkan keterampilanmu yang sebenarnya?” Johann bertanya sekali lagi.

Di atas permintaan Mariabell, pertanyaan yang sama diulang tiga kali.

Tentunya Yuuki adalah salah satu orang yang akan bisa mengalahkan Demon Lord Rimuru?

Untuk pertanyaan-pertanyaan ini, Yuuki memberikan jawaban yang sama setiap kali — meskipun sebenarnya tidak demikian, sebenarnya.

“Bahkan Hinata dikalahkan olehnya; Pasti akan sulit bagi aku untuk menang, haruskah aku menantangnya. Tetapi mungkin kesempatanku untuk sukses dapat meningkat secara dramatis dalam situasi yang tepat. ”

Yuuki hampir berkata, “Jika itu hanya Demon Lord Rimuru, kita mungkin masih menemukan sesuatu.”

Mariabell menatap Yuuki saat dia berpikir.

“...Lalu, apa yang kau rencanakan?”

“Yah, pertama-tama kita harus menghindari memusuhi Demon Lord Rimuru. Dugaanku adalah bahwa bahkan jika kita menang, pengorbanan akan jauh lebih besar daripada manfaat apa pun yang dapat kita tuai. ”

Yuuki melanjutkan untuk menjelaskan rencana masa depan mereka, termasuk ekspedisi Kagali untuk menyelidiki reruntuhan. Jadi, di bawah

perintah Mariabell, Yuuki bahkan memberikan semua informasi tentang Clayman. Mariabell dan Johann bermaksud memanfaatkan ini untuk memulai operasi mereka sendiri.

Dia punya beberapa ide. Apakah itu untuk menetralkan atau menghilangkan Demon Lord Rimuru sepenuhnya, masalah ini perlu diselesaikan. Kalau tidak, impian besar Rosso tidak akan pernah menjadi kenyataan.

Sementara mereka dapat dengan mudah mengambil alih dunia jika mereka berkolaborasi dengan Demon Lord Rimuru, Mariabell berpikir bahwa ini akan menjadi pilihan terakhir mereka, dan hanya akan dipertimbangkan ketika mereka benar-benar kehabisan pilihan.

Alasannya adalah perbedaan drastis dalam cita-cita mereka. Dalam kehidupan ini, Mariabell berharap untuk menghilangkan emas sebagai mata uang universal dan mulai mempromosikan uang kertas dalam ekonomi masing-masing negara. Dia tidak ingin semua mata uang yang tersedia hilang begitu saja; Alih-alih itu, dia ingin setiap negara memiliki mata uang mereka sendiri.

Itu tidak harus berupa kertas: itu bisa perak, tembaga atau apa pun. Selama ekonomi dunia dikonversi menggunakan uang kertas yang nilainya akan ditentukan oleh kekuatan negaranya, dan nilai tukarnya mencerminkan hal itu.

Namun kekuatan ini akan ditetapkan oleh Dewan; Atas kehendak Lima Great Elders. Kunci kesuksesan di sini adalah agar para Tetua dapat menentukan nilai bangsa. Negara-negara yang lemah dapat dikenakan pajak berat, atau mereka dapat dipaksa untuk melakukan dinas militer yang melelahkan atas nama penaklukan monster. Melalui cara hukum, mereka dapat dikonversi menjadi pengikut negara-negara yang lebih kuat.

Dengan kondisi ini ditetapkan, tidak ada yang menghalangi rencana besar mereka. Menggunakan ekonomi untuk memanipulasi anggota Dewan Negara Barat — rencana yang dirancang oleh Mariabell, dan dijalankan oleh Granbell, akan berhasil.

Selama beberapa tahun terakhir, mereka telah membangun pondasi. Namun sekarang, fondasi ini sedang dihancurkan. Karena kebangkitan tiba-tiba dari Demon Lord Rimuru dan Federasi Tempest, semua itu mengacaukan rencana mereka.

Mariabell sudah bisa melihat bagaimana keadaan akan bergerak. Demon Lord Rimuru berencana memberikan kekuatan defensif untuk mendapatkan kepercayaan dari Bangsa-Bangsa Barat.

Membiarkan hubungan ekonomi yang moderat ditoleransi dengan latar belakang kekuatan militer yang kuat. Ini adalah rencana Demon lord Rimuru.

Dengan menggunakan negara kecil Blumund sebagai basis operasinya, ia akan memperluas pengaruhnya ke Bangsa-Bangsa Barat. Dengan melakukan itu, ia akan mengendalikan arus barang dan orang-orang akan menjadi lebih senang melakukan pekerjaan sambil memastikan keamanannya.

Lelucon macam apa itu — Mariabell mengutuk secara internal.

Untuk kerajaan besar seperti Dwargon dan Sarion, karena mereka lebih mandiri, Mariabell masih akan mentolerir keberadaan mereka di luar genggamannya meskipun tidak puas.

Namun sekarang — Federasi Tempest sengaja memasuki wilayah Mariabell. Kesediaan mereka untuk bergabung dengan Dewan Negara Bagian Barat, tanpa diragukan, adalah deklarasi perang melawan Mariabell dan Rosso. Mereka ingin mengganggu tempat perburuan Mariabell. Dia tidak bisa menerima itu apa pun yang terjadi.

Agar dua lelaki naik kuda, yang satu harus duduk di belakang yang lain. Mariabell yakin bahwa dia dan Demon lord Rimuru tidak mampu hidup berdampingan secara damai. Hanya ada satu penguasa — yang memiliki kekuatan lebih besar. “Jika kau bukan orang yang membuat aturan permainan, maka kau tidak akan bisa menang.” Karena Rosso bertujuan untuk memerintah umat manusia, Demon Lord Rimuru tidak diragukan lagi

merupakan penghalang. Bahkan jika mereka bisa bernegosiasi sejak awal, dalam jangka panjang, kedua belah pihak pada akhirnya akan saling berhadapan dalam mengejar kepentingan yang berbeda.

Inilah mengapa Mariabell menganggap Demon lord Rimuru sebagai ancaman.

Namun, untuk menghilangkan Demon Lord Rimuru — itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan. Untuk mengamati Demon Lord Rimuru sendirian, Mariabell benar-benar menghadiri festival pembukaan. Dia meyakinkan Granbell bahwa dia tidak akan melakukan apa pun yang sembrono dan berangkat menuju bangsa itu sendirian.

Ternyata tebakannya ada pada uang. Federasi Jura-Tempest terlalu memesona suatu bangsa. Ibukotanya pasti akan menjadi kota impian dan memimpin tren masa depan setelah era baru.

Nilai bangsa ini hanya akan tumbuh karena membangun lebih banyak aliansi dan memperkuat hubungan dengan negara lain. Pada waktunya, dunia tidak lagi berada dalam genggaman Rosso.

Ya, itu benar, semuanya pasti berjalan sesuai dengan rencana Demon Lord Rimuru...

Mariabell kesal pada pemikiran itu, hampir ingin mengamuk. Tapi dia berhasil menahan amarahnya sebelum merencanakan apa yang harus dilakukan di masa depan.

Cukup mengalahkan lawan bukanlah pilihan. Bahkan jika mereka ingin berhasil, mereka tidak dapat mengabaikan Veldora dan ketidakpercayaannya. Makhluk legendaris itu mengalahkan dua puluh ribu pasukan elit seorang diri. Akan sangat tidak bijaksana untuk membiarkannya mengamuk dengan bebas.

Dengan demikian, satu-satunya solusi di sini adalah menetralisir ancaman— *Tetapi dengan cara apa, haruskah kita memberikan wortel atau tongkat?*

Jika menggunakan tongkat, kasus Duke Muze adalah contoh kegagalan. Di bawah perencanaan yang cermat dari Mariabell, permainan itu adalah untuk membantu Demon Lord Rimuru. Namun dia tidak bermain sesuai aturan dan malah membalas. Duke Muze mungkin telah membuktikan kebodohannya dalam salah menilai situasi, tetapi hubungannya dengan Demon lord Rimuru layak dipuji.

Memang. Sangat bodoh telah memberi tahu mereka dengan begitu mudah...

Demon Lord Rimuru ingin bergabung dengan dewan. Sangat mudah untuk menolaknya. Mariabell telah meramalkan perang sebelumnya dan membeli tanaman dan barang-barang lainnya sebagai antisipasi. Selanjutnya, karena kerusuhan sipil di Kerajaan Farmus, toko-toko warga sipil mulai meramaikan pasar.

Kita bisa saja menyewa tentara bayaran yang disamarkan sebagai bandit untuk membakar desa-desa di sekitar kota pada malam hari, dengan cara itu — dengan cara ini dia bisa menaikkan harga makanan, serta membatasi jumlah roti di pasar. Jika itu adalah negara yang lebih kecil, dengan batas yang sangat kecil, makanan sehari-hari orang akan menjadi masalah besar.

Ketakutan yang terinspirasi oleh kekurangan makanan adalah yang paling menakutkan. Kebencian seperti itu akan diarahkan pada orang-orang yang memulai perang. Orang-orang bodoh ini yang tidak tahu yang lebih baik hanya akan mendorong semua tanggung jawab kepada Demon lord Rimuru. Pada saat itu, perwakilan dari negara-negara yang lebih kecil ini akan menentang masuknya Demon Lord Rimuru ke dewan.

Untuk Mariabell, itu adalah permainan anak-anak untuk melaksanakan rencana ini. Tapi dia ragu.

Tidak bagus, ini tidak akan berhasil. Kau tidak dapat mengangkut ransum dengan sihir — itu masuk akal, tetapi Demon lord *itu bisa mewujudkannya.*

Dia menggunakan bahan-bahan segar saat pesta malam, tidak ada keraguan tentang itu. Selain itu, ia juga memiliki koneksi dengan tokoh-tokoh utama seperti Dwarven King Gazel dan Kaisar Sarion, Elmesia. Mungkin akan lebih sedikit kesulitan untuk menerima Demon Lord Rimuru.

Jika dia menindas negara-negara kecil melalui kekurangan makanan, itu mungkin memberi Demon Lord Rimuru kesempatan untuk memberikan dukungan makanan. Untuk mengancam lawan-lawannya sedemikian rupa — jika dia gagal, dia akan menjadi Adipati Muze kedua.

Jika aku melanjutkan rencana yang gagal dari terakhir kali, dia mungkin membalas dengan cara tertentu - ini adalah kesimpulan Mariabell. Dia tidak terlalu narsis hingga berpikir dia bisa saja membuat rencana terbaik saat itu juga. Yang bisa dia lakukan adalah bergerak diam-diam dan dengan hati-hati melakukan apa yang dia bisa.

Dengan demikian, yang tersisa baginya adalah wortel.

Jika kita memberi mereka wortel, pertama-tama aku harus bertemu dengannya dan membahas aliansi. Selama kita bisa menyetujui persyaratan — tidak, ini tidak akan berhasil. Aku tidak bisa mundur sekarang. Aku Mariabell dari 'Keserakahan'. Bahkan jika lawanku adalah Demon lord, aku masih bisa mendominasi dia! Aku harus melakukan ini — Mariabell berpikir sendiri.

Skill Uniknya ‘Greedy One’ memiliki kekuatan untuk membengkokkan subjeknya atas kehendaknya sendiri. Pertama, dia akan mengendalikan keinginan targetnya dan kemudian membiarkan targetnya melakukan apa yang dia perintahkan. Seperti apa yang telah dia lakukan pada Yuuki, Mariabell mulai mengendalikan orang lain tanpa mereka sadari.

Sebenarnya, ada dua cara dia bisa mencapai ini.

Cara pertama: Menggunakan keinginannya sendiri untuk mengatasi keinginan subjeknya, mengarahkan keduanya untuk menyetujui tujuan dan karenanya, mengubah lawannya menjadi sekutunya. Adapun kelemahan dari metode ini, itu hanya bisa diaktifkan dalam interaksi percakapan yang

panjang. Itu seperti racun dengan efek tertunda, yang berarti dia perlu mencoba beberapa kali agar kesempatan seperti itu muncul. Namun, sulit untuk menghindari menimbulkan kecurigaan karena, di mata orang lain, percakapan yang berkepanjangan mungkin tampak tidak wajar.

Selain itu, dia tidak hanya perlu menemukan waktu yang tepat untuk percakapan ini, tetapi juga jumlah 'keinginan' [12] Dia bisa memasukkan pikiran orang lain juga terbatas. Dia membutuhkan kesabaran untuk perlahan-lahan mencapai tujuannya dengan cara ini.

Metode kedua bekerja lebih cepat. Dia hanya menggunakan Skill Uniknya 'Greedy One' untuk secara paksa mendominasi targetnya. Itu tidak memakan banyak waktu, karena dia bisa secara langsung menyuntikkan semua 'keinginan' yang diperlukan dan benar-benar menghancurkan kehendak targetnya, mengubahnya menjadi boneka berjalan.

Tapi teknik ini terlalu berbahaya. Bergantung pada sejauh mana keinginan targetnya, mungkin perlu waktu yang berbeda. Bahkan jika itu hanya beberapa detik, untuk seseorang yang sekuat Demon Lord Rimuru, itu akan cukup waktu baginya untuk membunuh Mariabell. Itu bisa dibandingkan dengan bagaimana Mariabell muda membatalkan ide ketika dia bertemu Granbell. Dia akan membutuhkan semua yang dipersiapkan untuk menjalankan metode ini.

Ini adalah dua cara Skill Unik 'Greedy One' dapat digunakan untuk memanipulasi orang lain. Itulah hal yang bisa harapkan dari Skill yang berasal dari keinginan mendasar manusia. Tidak ada yang bisa menolaknya.

Masalahnya terletak pada jumlah waktu yang dibutuhkan, serta sejauh mana keinginan seseorang. Tidak peduli metode apa yang diputuskan Mariabell untuk digunakan, prasyarat bahwa keinginan target harus selalu melebihi jumlah tertentu. Semakin besar keinginan mereka, semakin mudah bagi Mariabell untuk memanipulasi mereka.

[12] Ruby text reads ‘Poison’

Tetapi bagaimana jika targetnya memiliki keinginan terlalu sedikit? Mariabell, 'Greedy One' memanipulasi orang lain menggunakan keinginan mereka, dan dengan sedikit keinginan, pengaruhnya secara alami juga akan lebih lemah. Namun, masih ada kemugkinan baginya untuk merangsang hasrat-hasrat kecil hingga cukup besar untuk dikendalikan Mariabell, tetapi itu juga akan memakan waktu dan bisa menjadi penyebab kecurigaan.

Itulah sebabnya Mariabell tidak pernah bisa mengendalikan Hinata si Saint. Mungkin akan berbeda jika ada lebih banyak kesempatan bagi keduanya untuk bertemu, tetapi jika dia tiba-tiba bertemu dengan Hinata, tentu saja, itu akan menimbulkan kecurigaannya. Usaha semacam itu tidak sebanding dengan risikonya, dan Mariabell menyerah untuk memanipulasi Hinata.

Namun, Yuuki diperkenalkan ke Mariabell oleh Johann dari Lima Tetua Hebat(Great Elders), sehingga keduanya bisa mengadakan pertemuan rahasia. Dia mudah dikendalikan.

Kemudian, masalahnya di sini adalah Demon Lord Rimuru.

Meskipun aku melihat dari dekat, Demon Lord Rimuru tampaknya memiliki keinginan yang sangat kecil. Namun mengingat semua prestasi yang telah dia capai sebelumnya, ini hanya kecurangan secara langsung...

Mariabell menghadiri pesta malam dan melihat Rimuru dengan matanya sendiri. Selama tinggal di sana, dia menentukan bahwa keinginan Rimuru nyaris tidak memenuhi persyaratan minimum untuk bisa melakukan manipulasi. Meskipun dia mungkin akan bisa mengendalikannya dengan beberapa upaya, pengaruhnya akan jauh dari cukup.

Dengan itu dikatakan, selama dia bisa mengendalikannya dengan sukses, selalu ada jalan di masa depan... Jika segalanya berjalan ke selatan, dia selalu bisa menggunakan kartu trufnya—

Selain itu, jika dia berhasil, Demon Lord Rimuru akan menjadi miliknya untuk diperintahkan. Dengan cara itu, Veldora, yang juga telah dijinakkan oleh Demon Lord Rimuru, juga akan siap membantu Mariabell. Naga jahat

yang bahkan ditakuti oleh Tuhan— itu benar-benar pemikiran yang menggoda bagi Mariabell.

Tetapi aku masih harus mengamati untuk sementara waktu. Maka aku akan datang dengan rencana untuk memanipulasi Demon Lord Rimuru lebih aman!

Mariabell mengambil keputusan. Selanjutnya, dia perlu menyusun strategi untuk rencana itu. Yuuki mengatakan bahwa dia akan menghindari permusuhan Demon Lord Rimuru. Menurut rencana ini, dikatakan bahwa Demon lord Kazaream — dengan kata lain, Kagali — akan memimpin jalan menuju reruntuhan. Tampaknya ada beberapa fasilitas berbahaya di dalam reruntuhan, tetapi dia berencana untuk membimbing mereka dengan aman tanpa menimbulkan masalah.

Ini dapat digunakan sebagai bagian dari rencananya.

“Aku akan mengirim surat padanya. Kita harus mengundang Demon lord untuk menghadiri konferensi dewan, di mana kita dapat melihat bagaimana dia bereaksi. ”

“Akankah Demon lord menyetujui undangan itu?”

“Pasti. Dia secara tegas ingin bergabung dengan Dewan Negara Bagian Barat. ”

“Aneh sekali.”

“Rimuru-san ingin hidup berdampingan secara damai dengan manusia. Dia akan mengikuti aturan asosiasi untuk menunjukkan bahwa monster yang bekerja di bawahnya semuanya ramah. ”

Mendengar penjelasan Yuuki, Mariabell tiba-tiba memahami tindakan Rimuru. Tetapi ketika menyadari itu, dia memutuskan bahwa dia idiot. Mengikat diri sendiri dengan aturan sama dengan kehilangan kebebasan

seseorang. Mariabell berpikir itu adalah tindakan yang benar-benar tolol bagi Demon lord untuk meninggalkan kehebatan bela diri dan sebaliknya berpihak pada manusia.

“Lalu kita akan mengabulkan keinginannya. Aku akan merusaknya dengan 'keinginan'ku.”

“Betapa menakutkannya. Meskipun berbicara dengan bijaksana, Yuuki Kagurazaka harus cukup kuat untuk menyaingi Hinata si Saint. Jika dia bertarung dengan serius, belum ada kesempatan baginya untuk mengalahkan Demon Lord Rimuru. Anda sudah mengendalikan seseorang sekuat dia, apakah Anda serius akan melakukan hal yang sama kepada Demon lord sekarang?”

“Yuuki memiliki terlalu banyak ambisi. Dia sendiri bahkan belum menyadari bahwa aku memanipulasinya. Dia mungkin berpikir bahwa dia sedang bernegosiasi atas kemauannya sendiri.”

Di depan wajah Yuuki, Mariabell terus berkata: “Itu sesuatu yang harusnya dia sukai.”

Alasan mengapa Yuuki tidak dihancurkan oleh keinginannya yang berlebihan adalah karena dia mengendalikannya. Yuuki, di sisi lain, diam, sama sekali mengabaikan apa pun yang dikatakan Mariabell. Itulah bagaimana kontrol sempurna Mariabell.

“—Demon Lord Rimuru mungkin tidak akan lebih bijaksana. Mariabell, bukankah dia akan seperti bayi di depanmu? Ngomong-ngomong, apakah Anda yakin kendali Anda sempurna?”

“Apa artinya?” Mariabell menatapnya dengan dingin.

“Ti-tidak ada. Saya hanya khawatir bahwa seseorang dapat merusak kendali Anda,” jawab Johann dengan agak gugup.

“Ketakutanmu tidak berdasar. Sekali rusak, keinginan tidak akan pernah bisa dipulihkan — asalkan tidak melampaui keinginanku.”

Mariabell dipersonifikasikan sebagai keserakahan, dan bahkan memanifestasikan Skill Unik 'Greedy One'. Mungkin tidak ada pria lain di dunia ini yang memiliki hasrat lebih besar darinya. Mariabell sangat meyakini hal ini sehingga dia tidak bisa menahan tawa dari kekhawatiran Johann.

"K-kamu ada benarnya. Saya juga memiliki keyakinan padamu, Mariabell," Kata Johann, berharap Mariabell tidak akan menghapus kemarahannya padanya.

Statusnya berada di sebelah Granbell, Mariabell adalah yang kedua di tingkatan komando. Bahkan Johann dari Lima Great Elders tidak bisa selamat dari amarahnya. Namun berbicara tentang membuat Mariabell marah, Johann sendiri mungkin juga mengalami dominasi mental. Karena ikatan darahnya dengan Granbell maka dia berhasil lolos dari nasib seperti itu. Tetapi jika Mariabell menjadi orang yang bertanggung jawab suatu hari, ini mungkin tidak lagi menjadi masalah, pikir Johann. Jadi, dia tidak akan berani melakukan apa pun untuk membuat marah Mariabell.

"Apa yang telah dikatakan di sini, kamu tidak akan mengulangi di luar."

"Tentu saja tidak, Mariabell. Saya belum mau mati dulu."

"Pilihan yang bijak. Kemudian, Johann, pergi mengirim surat kepada Demon lord Rimuru dari Federasi Tempest. Aku akan menyusun konten nanti; Tolong sampaikan itu padanya sebelum konferensi berikutnya."

Tanpa menunggu jawaban Johann, Mariabell harus bekerja menyusun surat itu. Meskipun dia belum berusia sepuluh tahun, Johann tidak bisa menahan rasa takut ketika dia dengan cepat mulai menulis di perkamen. Tetapi dari sikapnya sendiri, Kau bisa mengerti mengapa Mariabell merasa wajar baginya untuk memanipulasi orang lain.

Berbeda dengan Mariabell, yang memberi kesan seperti penguasa, Johann, anggota dari Lima Great Elders, bahkan tidak bisa mengangkat kepalanya.

“Aku mengerti, Mariabell. Serahkan padaku.”

Dia kemudian diam-diam meninggalkan ruangan, ditemani oleh Yuuki, agar tidak mengganggu Mariabelle lagi...

Bahkan setelah Yuuki dan Johann pergi, Mariabell terus merenung.

Karena dia benar-benar tidak punya apa-apa, kecuali waktu. Banyak waktu.

Dia telah merencanakan, membuat plot, dan melaksanakan rencananya.

Ada banyak pion untuk digunakan Mariabell.

Kali ini sama saja.

Sangat menyenangkan, sangat menyenangkan.

Mariabell, yang tidak memercayai siapa pun, hilang dalam pemikirannya lagi hari ini.

***

Mata terbuka lebar karena kaget, seorang lelaki jatuh, darah mengalir keluar dari mulutnya.

“WAHAHAHAHA! Kamu terlalu ceroboh, idiot!” Milim berteriak gembira.

Mendengar suara gembira Milim, lima pria yang tersisa menjadi tegang. Mereka berkerumun bersama, tetap waspada, tetapi tidak berhasil.

“Angin kencang, berubah menjadi tornado berputar dan potong musuhmu! Tiup, Tornado Blade! ”

Adalah suatu kesalahan untuk berkumpul bersama. Seolah menertawakan musuh yang berhati-hati itu, Tornado Bladeku dilepaskan tepat ke mereka.

Tornado Blade adalah versi sihir area dari Wind Cutter. Biayanya lebih mahal beberapa magicules, tetapi bisa digunakan untuk menyerang beberapa musuh di area tertentu. Itu bagus untuk menghadapi musuh sepasukan penuh.

Milim menyergap orang-orang yang bertugas memeriksa jebakan saat mereka berjalan di depan. Setelah dengan cepat melukai lawan-lawannya, dia telah meninggalkan tempat kejadian sebelum aku mengucapkan sihir.

Orang-orang di bagian belakang pasukan tidak tahu apa yang terjadi. Tetapi ketika mereka menjadi waspada, aku menindaklanjuti serangan dengan Wind Cutter. Itu tidak mempengaruhi Milim, dan sihirku mengalahkan seluruh pasukan musuh.

“Sial, ini Crimson Comet! Semuanya, hati-hati! ”

“Sonuvabitch, Majya dan Najya telah dikalahkan oleh sihir. Jean juga berhenti bernafas! ”

“Bajingan! kau bangsat! Beraninya kau membunuh mereka!?”

Musuh meraung marah ketika menyadari apa yang sedang terjadi. Dengan kata lain, mereka adalah penantang labirin. Itu tampak seperti kelompok petualang yang relatif seimbang kali ini. Namun, pengalaman dan kekuatan kami berdua jauh lebih unggul daripada mereka.

Kami mengambil inisiatif dan mengalahkan penjelajah dalam tim musuh. Untuk memanfaatkan ketidaksadaran mereka akan kehadiran kita, kita membuat serangan pencegahan menggunakan sihir anti-kelompok. Sebelum menemukan tim musuh, kami akan beroperasi dengan memakai sihir tembus pandang. Kami akan selalu melihat mereka terlebih dahulu.

Setelah kami menyerang, mantra tembus pandang akan dinonaktifkan, tetapi pada saat itu, kami akan menjatuhkan setidaknya satu atau dua orang. Mereka biasanya penyihir atau penyembuh di belakang tim, memberikan dukungan. Pada titik ini, sepertinya permainan sudah diputuskan.

Ketika kami keluar dari mantra tembus pandang kami, para vanguards yang marah dengan cepat menemukan kami dan menyerbu.

"GAHAHAHA! KAMU SEMUA JUGA SANGAT NAIF!"

"WO—HEHEHE! JANGAN BERPIKIR TENTANG MENINGGALKAN TEMPAT INI!"

Veldora dan Ramiris, yang sepenuhnya tenggelam dalam peran mereka, menangani serangan itu.

Karena tidak perlu bagiku untuk muncul, aku memutuskan untuk mundur dan hanya memberikan bantuan untuk mereka berdua. Aku juga menggunakan sihir analisis untuk menyelidiki para prajurit yang menyerang kami. Ada bar kesehatan merah di atas semua kepala mereka yang turun hingga di bawah setengah pada saat itu.

"Orang-orang ini memiliki kurang dari setengah HP mereka. Tentunya, kalian berdua akan cukup untuk menangani orang-orang ini?"

Bukan karena aku mencoba mendahului denga diriku sendiri, hanya mengkonfirmasi keadaan musuh kami.

Memang, bar merah di atas kepala prajurit menunjukkan poin hit mereka. Hanya aku yang bisa melihatnya karena sihir analisis. Untuk membuat semuanya lebih jelas, aku membuatnya sehingga akan terlihat seperti sesuatu yang ada di video game. Bahkan jika orang lain menggunakan jenis sihir yang sama, mereka mungkin akan melihatnya secara berbeda.

Selain itu, cukup nyaman untuk aku gunakan. Melihat hal-hal yang diungkapkan dengan cara yang akrab, aku dapat dengan cepat mengidentifikasi situasi dan memberikan perintah yang sesuai.

Mempertimbangkan bagaimana hal-hal telah berkembang, kami memiliki ini di tas.

Tanpa bantuan pendukung dari belakang, barisan depan tidak memiliki peluang melawan Veldora dan Ramiris. Mereka tidak memiliki buff defensif, mantra atau penyembuhan. Dengan HP mereka berkurang, mereka tidak punya kesempatan.

Jika ini adalah tim yang lebih berhati-hati, mereka akan memiliki 'Barrier' yang didirikan setiap saat... Tapi sepertinya tim itu bukan tipe yang benar-benar seperti itu.

Maka, Veldora dan Ramiris dengan senang hati membunuh tiga musuh yang tersisa.

Itu adalah kemenangan yang mudah.

Dengan serangan menyelinap Milim di atas sihirku, kami dapat mengeluarkan pengintai dan penjaga belakang — dan itu adalah strategi “gg ez” kami.

Namun, kami terlalu banyak berkelahi belakangan ini, dan itu tidak efisien. Meskipun strategi para penantang belum disempurnakan, pasti ada lebih banyak orang yang memikirkannya. Penantang labirin tidak bodoh. Mereka berusaha keras setiap hari untuk meningkatkan diri juga.

Meskipun itu tentu menyenangkan untuk didengar, kami juga harus mempertimbangkan kembali strategi bertarung kami dengan mereka.

—Seperti yang kupikirkan, pria terakhir di depan kami menghilang, memudar dalam sorotan cahaya.

Pertempuran berakhir.

Aku telah melihat adegan ini jutaan kali pada saat ini.

“Luar biasa! Para pemula ini juga bukan tandingan kami! ”

“WUHEHE, itu dia! KAMI YANG TERKUAT, YANG TIDAK TERLIHAT!”

“GAHAHAHA! MEREKA ROOKIES TIDAK PERNAH CUKUP UNTUK MEMENUHI KEINGINANKU.” Teman-temanKU cukup puas untuk membual tentang prestasi mereka.

Memang, kami berempat membentuk tim.

—Eh, kamu ingin tahu apa yang kami lakukan selama ini?

Tak usah dikatakan lagi. Kami menggunakan penantang labirin sebagai subjek uji untuk strategi kami.

Kami semua senang belajar dan belajar tanpa kenal lelah setiap hari.

……

……

…

Umm, tapi bagaimana dengan seluruh pertemuan dengan ‘Green Rebellion’ dari terakhir kali?

Itu merupakan kemenangan besar, tapi kami belum puas. Kami belum pernah melihat tim ‘Green Rebellion’ sejak saat itu. Mereka tampaknya dipanggil kembali oleh negara asal mereka, mungkin tidak pernah kembali.

Dengan itu dikatakan, itu mungkin juga karena mereka kesulitan mendapatkan perlengkapan baru untuk level baru. Aku tidak yakin apakah mereka akan kembali suatu hari atau tidak, tetapi kami harus bersiap-siap untuk melawan mereka.

Itu sebabnya, bahkan jika kami telah mengalahkan ‘Green Rebellion’, kami akan terus berkeliaran di labirin secara rahasia untuk melawan para penantang. Selain itu, alasan lain adalah meningkatnya popularitas labirin.

Beberapa hari telah berlalu setelah pertarungan kami sampai mati dengan 'Green Rebellion'. Party Masayuki berhasil menembus level empat puluh.

Masayuki adalah bintang keberuntungan sebenarnya ketika ia berhasil mengumpulkan seri senjata Ogre. Dengan itu, mereka berhasil mengalahkan ular tempest, dan sekarang mereka bertujuan untuk menantang level lima puluh. Dengan party Masayuki yang melampaui level empat puluh, penantang lainnya menjadi jauh lebih termotivasi. Namun seperti yang kami harapkan, banyak individu yang mampu mengarahkan pandangan mereka pada level empat puluh.

Kami mempublikasikan rekaman video pertarungan Boss Level sebagai ujian dan diterima dengan sangat baik. Kami menggunakan proyektor video untuk merekam pertarungan antara tim Masayuki dan ular tempest. Itu menjadi topik hangat bahkan di dalam kota ketika orang-orang terus meminta untuk memutar ulang video itu.

Ada uang yang bisa dihasilkan dari ini — Myourmiles dan aku berpikir untuk diri kita sendiri. Tidak ada televisi di dunia ini, jadi rekaman pertempuran di dalam labirin dianggap sebagai hiburan tingkat atas. Tapi, tentu saja, mengingat adegan yang berpotensi mengerikan yang akan ditampilkan, kami mempertimbangkan untuk mengedit rekaman sebelumnya.

Namun, beberapa orang tampaknya lebih suka versi yang belum dipotong. Karena itu, ada beberapa ruang yang disediakan untuk negosiasi dalam hal itu - terutama tergantung pada berapa banyak orang yang bertanya akan membayar.

Ada juga masalah tentang hak siar, hak potret, dll. Semua formalitas rumit diserahkan kepada Myourmiles.

Senyum Masayuki mungkin bisa menjadi barang dagangannya sendiri. Senyum yang dipatenkan itu sendiri akan memberi kita sejumlah uang.

Dengan cara itu, Masayuki akan mendapat manfaat, dengan Myourmiles dan saya juga akan menghitung uang tunai. Selain belajar dari kesalahan, kami juga menantikan perkembangan labirin di masa depan.

Rekaman video tidak terbatas pada video yang direkam langsung oleh item sihir. Kami sebenarnya telah menyelamatkan banyak hal. Raphael-san juga mengekstraksi sejumlah besar data dari labirin. Dengan melakukan "Analyze dan Assess" di atasnya, dimungkinkan untuk membuat ulang gambar. Kami juga membuat kompilasi video pertunjukan keren oleh para penantang dan menyiarkannya.

Mereka menjadi sukses besar. Beberapa orang bahkan berkata, "Berkat rekaman ini, aku menjadi memiliki pacar!" Banyak orang yang ingin menjadi terkenal tergoda untuk mencobanya. Bahkan orang-orang yang tidak serius sebelumnya, mulai bekerja keras.

Maksudku, aku tahu perasaan itu.

Meskipun mungkin kejam untuk mengatakan ini, setidaknya mereka berusaha lebih keras. Tetapi di depan mereka ada tembok tinggi yang disebut kenyataan. Jangan terlalu idealis dulu! Dengan gagasan untuk memberikan cinta yang kuat kepada para kontestan kami, kami mulai mengganggu kemajuan para penantang.

Saat ini kami disebut 'Dungeon Dominators'[13], Ditakuti oleh semua.

Penampilan kami juga mengalami beberapa perubahan drastis.

Hantu yang dikendalikan oleh aku sekarang memiliki youki yang mengelilinginya, dilalap api biru dan putih — Aura Api. Aku menemukan ini menjadi tampilan yang sangat gaya bagiku.

[13] Kanji reads "Reapers of the labyrinth"

Adapun pendekar pedang skeleton Veldora, semua tulangnya diperbarui. Melihat bagaimana baju zirah Ramiris berubah, Veldora ingin memperbarui tulangnya juga.

Aku bertanya kepadanya apa yang dia inginkan, dan dia menjawab dengan agak ceroboh, bahwa 'Tengkorak emas cocok untukku.' Aku hanya akan mengabaikan permintaannya pada awalnya. Tetapi karena aku juga memiliki permintaan Diablo untuk ditangani, aku mencoba mengubah perspektifku tentang masalah ini dan berpikir bahwa aku dapat menggunakan Veldora sebagai eksperimen untuk penggantian daging sementara. Aku ingin menguji kemampuan tubuh skeleton logam, jadi aku memutuskan untuk bertukar dengan avatar Veldora.

Emas biasa tidak terlalu kuat. Itu sebabnya aku memutuskan untuk menggunakan bahan terkuat yang aku miliki sebagai gantinya, meskipun itu masih dalam tahap percobaan.

Itu kebetulan juga emas, jadi aku memutuskan untuk melanjutkannya. Itu disebut 'orichalcum'[14], Paduan khusus yang dimurnikan dari campuran magisteel dan emas, sementara juga diresapi dengan konsentrasi magis yang sangat padat. Aku ingin menggabungkan keabadian emas di atas sifat-sifat magisteel.

Hasilnya sangat sukses, tidak hanya dalam hal kekuatan. Kinerja keseluruhan orichalcum melebihi magisteel; Itu adalah logam yang luar biasa. Maka lahirlah orichalcum.

Namun, masalahnya adalah kesulitan produksinya. Emas sendiri sudah langka dan tidak bisa diproduksi secara massal.

Namun, kali ini aku menertawakan permintaan Veldora. Itulah sebabnya aku menghabiskan banyak uang untuk membuat orichalcum dan membuat kerangka humanoid.

[14] Orichalcum atau aurichalcum Adalah logam yang disebutkan dalam beberapa tulisan kuno, termasuk kisah Atlantis dalam Critias of Plato.

Seperti pakaian Ramiris, yang kami butuhkan hanyalah 'Master Core', karena tidak masalah jenis kerangka apa yang telah kami pasang untuk Veldora. Namun dalam sekejap mata, pendekar pedang emas itu lahir di labirin.

Tulangnya sangat kuat, tidak seperti skeleton sebelumnya.

Aku mengamati dengan seksama skeleton pendekar pedang Veldora untuk memeriksa durabilitasnya, serta setiap kelemahan potensial.

Reputasi Milim, di sisi lain, bahkan lebih jauh dari perkiraannya. Orang-orang semua takut akan 'Crimson Comet' yang terkenal itu. Dengan kecepatannya yang tidak normal, bayangannya tampak seperti komet merah.

Dia meninggalkan semua tekniknya selain kecepatan dan fokus pada pendaratan hit kritis untuk mencapai kemenangan. Gaya bertarung ini menanamkan rasa takut dan membuatnya menjadi legenda.

Gaya Ramiris juga berubah perlahan. Dia menjadi tipe berotot dan telah mengeluarkan energi yang tidak menyenangkan di sekitarnya. Dia bersinar dengan api ungu — baju zirahnya yang berat diselimuti aura kematian.

Dia akan menggunakan kapak besar Grim Reaper miliknya untuk menghancurkan musuhnya dan tidak pernah mundur dari pertarungan. Ini akhirnya memberinya reputasi baju besi tebal yang gila.

Avatar-nya mungkin lebih kuat darinya... Tidak, tidak apa-apa.

Demi reputasi Ramiris sendiri, yang terbaik adalah membiarkan semuanya dalam kebohongan.

Maka, dalam rentang beberapa hari, kami semua menjadi terkenal.

Respons para penantang juga cukup bagus. Mereka semua tampaknya takut pada kami dan membuat mereka waspada terhadap kami. Kami lebih kuat dari kebanyakan bos level rendah, dan juga jauh lebih jahat.

Wajar jika para penantang bereaksi seperti ini.

Seperti yang aku katakan sebelumnya, tujuan utama kami adalah mempelajari cara bertarung di dalam labirin. Kami jelas tidak hanya bermain-main untuk bersenang-senang. Kau harusnya tidak membingungkan itu. Kami telah bekerja keras setiap hari dan terjun ke penelitian kami. Tentunya, dengan kerja keras yang kami lakukan, itu akan berguna suatu hari nanti.

Faktanya, kami telah melihat banyak penantang menggunakan Skill Ekstra yang langka serta mantra sihir yang tampaknya orisinil. Kami telah belajar banyak dari itu.

Saat ini, Raphael-san dapat mengekstraksi intelijen dari labirin secara langsung, menggunakan 'Analyze dan Assess', sehingga labirin menjadi tempat penyimpanan informasi.

Selain itu, sama seperti teknik kita sendiri akan tercermin pada avatar, hal-hal yang kita pelajari melalui avatar juga akan kembali ke tubuh asli kita. Ini adalah hasil yang tidak terduga, tetapi dengan cepat dianggap sebagai cara baru untuk melatih diri.

Jadi, kami melakukan penelitian kami setiap hari.

Secara alami, kami membuat banyak penemuan baru.

Ada satu waktu kami menjadi sedikit terlalu sombong dan memutuskan untuk menantang seluruh labirin dengan tim kami.

Kami dengan cepat bertemu dengan bencana kekalahan kami.

Dengan kemampuan kami sendiri, kami bahkan tidak bisa melewati Boss Level di lantai kelima puluh — Gozer. Kami tidak bisa memegang lilin untuk lawan di atas Peringkat A jika kami bertarung secara adil. Bahkan jika kita harus melakukan serangan menyelinap, itu tidak akan berhasil pada Gozer. Dia seperti dinding bata yang berdiri di depan kami.

Di satu sisi, kami ingin memuji dia karena kompetensinya, tetapi di sisi lain, kami berpikir, “Sekarang kita harus mengalahkannya.” Dengan berdasarkan pemikiran ini, kami mulai melatih avatar kami dengan sangat antusias.

Itu adalah bentuk belajar satu atau lain cara. Proses pelatihan dan peningkatan diri. Namun pasti bukanlah main-main untuk bersenang-senang.

Serius, tolong ingat poin ini khususnya!

……

……

…

Dengan seperti itu, kami menyaksikan para penantang saat mereka secara bertahap menghilang.

“Itu adalah kemenangan yang mudah.”

Mendengar komentarku, tiga lainnya mengangguk setuju.

Ini sekitar level tiga puluh delapan. Ular Peringkat A- tempest serpent hampir di depan kami. Kekuatannya bukan hanya untuk pertunjukan, karena kekuatan rata-rata di atas jauh lebih besar daripada kebanyakan penantang. Namun bagi kami di avatar kami, jika kami ceroboh, kami juga akan jatuh ke dalam pertarungan yang sulit.

Mempertimbangkan tingkat pertumbuhan kami, ini adalah tempat berburu yang sempurna. Yang terbaik adalah melanjutkan dengan kecepatan ini.

Setelah berpikir begitu, kontak daruratku 'Clone' di kantor tiba-tiba menjangkauku.

Apa yang terjadi? Ketika pikiran itu terlintas di benakku, pesan yang disampaikan olehnya kepadaku adalah: "Ada tamu yang membutuhkan kehadiran mendesak." *Sepertinya ini bukan waktunya untuk bermain*— Tidak, tidak. Belajar, bukan bermain.

Ini penting, kami akan mengingatkan semua orang lagi untuk tidak salah mengira dua hal.

Saatnya menuju kantor.

***

Pada saat aku sampai di sana, Shuna dan Rigurd sudah menunggu.

Ada orang lain. Perempuan yang akrab, ah ya, dia. Mantan Demon Lord Frey sedang duduk di kantorku. Rupanya, orang VIP itu adalah dia.

Dia menoleh kepadaku lebih dulu saat aku masuk. Matanya kemudian mendarat sebentar di Veldora sebelum berhenti pada Milim, yang memasuki ruangan terakhir. Dia tersenyum.

Hm? Mengapa senyum itu terlihat sangat tidak sehat?

"Ara, Milim. Jadi di sinilah tempat kau pergi? Omong-omong, apakah kau menyelesaikan pekerjaan yang aku tetapkan untukmu? Orang-orang yang seharusnya menjagamu diikat dan dibuat pingsan. Bisakah kau jelaskan kepadaku apa yang terjadi selama waktu itu? " Kata Frey, masih tersenyum.

Ini lebih seperti sebuah interogasi. Jujur, ini sangat menakutkan.

Meskipun aku bukan orang yang diinterogasi, masih terasa tidak nyaman duduk di ruangan.

Memang, temanku harus menyelesaikan semua pekerjaan rumahnya sebelum bermain bersama kami. Tetapi sekarang dia telah ditangkap, bahkan belum memulainya, oleh orang tuanya dan dimarahi — itulah pemandangan yang kulihat di depanku… Sungguh sangat mengingatkan.

Tapi untuk Milim—

Ketika matanya bertemu dengan Frey, dia mulai panik.

“EH! F-Frey? T-tidak, bukan itu sama sekali. Ada alasan penting untuk itu—!”

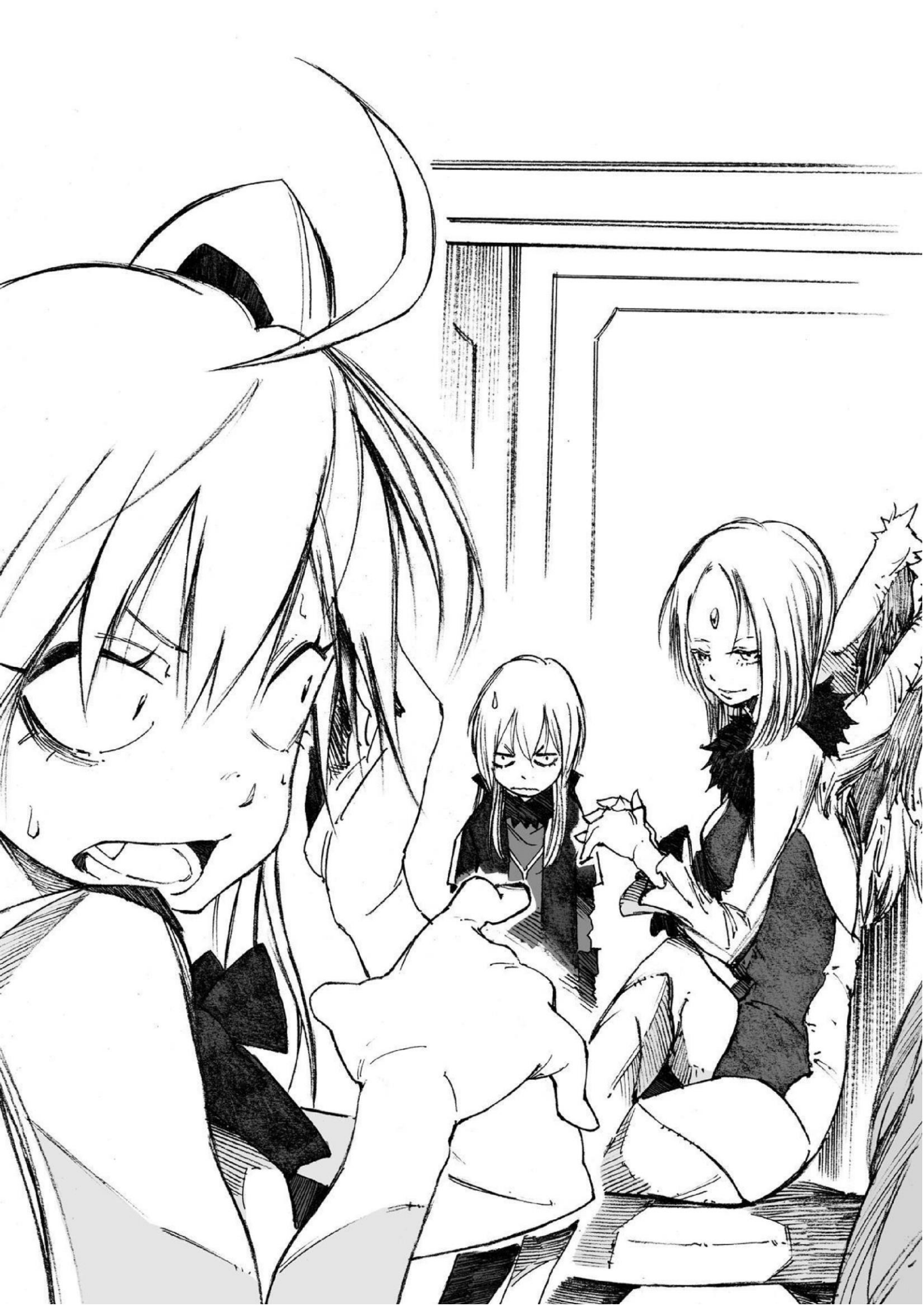

Maksudku... Kau sudah selesai, Milim.

Aku akan meletakkan disclaimer di sini. Seluruh kejadian ini tidak ada hubungannya denganku — kami — sama sekali. Benarkan?

"Ha-hahaha, Milim, kamu seharusnya memberi tahu kami bahwa kamu punya pekerjaan yang harus dilakukan. Aku tidak akan membuat kau menunggu, kembali sekarang dan selesaikan pekerjaan lebih awal!"

"U-umm, itu benar. Aku sangat menyesal telah membuat kau berkeliling untuk penelitian kami. Kau seharusnya memberi tahu kami jika dirimu memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Adalah kesalahan kami untuk meminta kerja samamu, kami harus meminta maaf!"

"B-benar! Maksudku, bukankah kita sudah dekat dan semua, Milim? Kau seharusnya mengatakannya, kami tidak akan membuat kau tetap seperti ini!"

Merasakan apa yang terjadi, Veldora dan Ramiris juga menyatakan dukungan mereka secara lisan.

Sangat mengesankan. Ini adalah kerja tim yang sebenarnya di sini.

Sekarang setelah kami menjauhkan diri dari Milim, kami aman.

Milim menatap kami dengan air mata di matanya. Tapi yang bisa kami katakan adalah, "Maaf, kemungkinan dirimu diselamatkan tampak tipis."

Atau lebih tepatnya, "Tolong jangan seret kami."

"T-tidak, tidak seperti apa kedengarannya. D-dengarkan aku, Frey!" Dia bersikeras, menekankan kepolosannya sampai akhir. Namun, pertahanannya sia-sia di depan senyum tetap Frey.

Maka, Milim ditangkap oleh Frey. Dengan cakar Frey di lehernya, Milim tidak bisa melawan. Pada akhirnya, Milim diseret kembali ke kerajaannya.

Fiuh, itu mengerikan. Kami hampir terseret bersamanya juga. Sepertinya kita berhasil.

Namun tepat ketika aku merasa diyakinkan—

"Omong-omong, Rimuru-sama, di mana saja kamu dan apa yang telah kamu lakukan?" Shuna bertanya dengan kasar, tiba-tiba muncul di belakangku.

Meskipun, secara teori, aku tidak bisa berkeringat, aku masih merasakan sensasi itu membanjiri dahiku.

Tidak, tidak apa-apa. Kami akan baik-baik saja. Kami jelas tidak bermain. Penelitian, ya! Kami melakukan penelitian sepanjang waktu ini.

Setelah menetapkan pembelaanku, aku mencoba memaafkan diri sendiri.

Namun Veldora berbicara sebelum aku bisa: "Sepertinya kita menghalangi di sini. Aku harus kembali ke kamarku untuk menikmati seluk-beluk sihir. Sihir sangat mendalam dan layak dipelajari—" gumamnya sebelum mengeluarkan manga dan berjalan pergi.

Apakah dia mencoba melarikan diri sekarang?

Aku juga panik, tetapi sudah terlambat.

Membuat alasan omong kosong, bahkan Ramiris mengkhianatiku.

"K-kalau begitu aku akan pergi juga..."

Veldora dan Ramiris bekerja sama dan menyelinap pergi.

Apa yang mereka berdua lakukan?! Mengapa mereka sangat kooperatif pada saat-saat seperti ini?

Tapi aku tidak punya waktu untuk memikirkan 'teman baik'ku ini. Jika aku tidak mengajukan alasan yang bagus, amarah Shuna akan menakutkan. Jika aku menggunakan alasan acak sebagai pengisi, aku bisa terbunuh di sini.

Dengan perkembangannya, aku tidak bisa mempertahankan posisi yang baru saja kami pelajari.

Melihat bahwa Veldora dan Ramiris telah melarikan diri, semua sel otakku bekerja hingga menjadi overdrive untuk menemukan jawaban yang paling tepat. Namun, tidak ada yang baik muncul. Namun, ini bukan waktunya untuk kehilangan keberanianku. Karena aku telah mencapai titik ini, tiba saatnya untuk menarik kartu trufku — *saatnya bagimu untuk bersinar, Wisdom King Raphael-san!*

Tidak perlu takut sama sekali. Aku memiliki suar kebijaksanaan yang bersinar yang dikenal sebagai Raphael-sensei untuk bantuanku.

Tolong bantu aku melewati masa-masa sulit ini dengan alasan yang luar biasa — aku berdoa pada diriku sendiri dan bertanya pada Raphael-sensei.

Responsnya adalah sebagai berikut.

《 Jawab. Tidak perlu alasan. Masalahnya bisa diselesaikan dengan menjadi percaya diri.》

Apa? Kau mengatakan bahwa tidak perlu alasan? Masalahnya bisa diselesaikan dengan menjadi percaya diri, apa artinya itu—

Tiba-tiba, seseorang berlari ke kantor dengan panik.

“Ah, jadi begitulah, Rimuru-sama, aku sudah mencarimu!”

Itu adalah teman baik saya Myourmiles-kun.

Begitu, jadi itu artinya. Tuhan ada di pihakku dengan yang ini.

Myourmiles adalah penyelamatku!

“Oh, oh, Myourmiles-kun. Kupikir kau akan berada di sini sekarang. ”

Raphael-sensei ingin aku percaya diri dengan keyakinan itu, dan aku melakukan apa yang disarankannya, bermain bersama seolah-olah semuanya sesuai dengan rencana.

Mendengar jawabanku, Myourmiles tampak terkejut sesaat. Tetapi dia dengan cepat menyadari apa yang sedang terjadi dan mulai menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat.

“Sangat mengesankan, Rimuru-sama. Dewan baru saja mengirimi kami surat. Sudahkah Anda melihatnya? Surat itu disegel dengan cukup erat; Tebakan saya adalah bahwa mereka ingin mengundang Anda untuk menghadiri pertemuan dewan untuk menilai apakah negara kita layak untuk bergabung—”

Apa, dewan mengirim surat, katamu?

Untuk menilai apakah negara kita layak untuk bergabung — Apakah itu berarti mereka akan mempertimbangkan penambahan Federasi Tempest?

Aku akan menantikan ini.

Omong-omong, Raphael-sensei sungguh mengesankan.

Mungkinkah itu meramalkan saat dewan akan bergerak?

Tidak, bagaimana itu bisa terjadi? Itu tidak mungkin—

《Jawab. Tim ‘Green Rebellion’ disewa oleh Kerajaan Ingracia. Dilihat dari kerangka waktu, tujuan utama mereka adalah untuk menyelidiki urusan internal Federasi Tempest. Selain itu, menurut investigasi individu 'Souei', semua agen spionase dari berbagai negara melaporkan kembali ke negara asal mereka pada saat yang sama. Berdasarkan informasi ini, dewan kemungkinan besar akan mengambil tindakan selama periode waktu ini.》
J-jadi kau benar-benar dapat menghitungnya.

Semuanya sesuai dengan perhitungan Raphael-sensei!

—Tidak untuk menyebutkan bahwa Souei melaporkan kembali. Mengapa aku tidak mendengar sesuatu tentang itu ...?

《Jawab. Master sedang sibuk bermain-main dan cenderung memilih untuk mengabaikan kata-katanya saat itu.》

Itu disebut bermain game!

Mustahil untuk membohongi dirimu sendiri, dan sepertinya aku juga tidak bisa membohongi Raphael-sensei.

Kukira itu baik-baik saja.

Hingga saat kami bertarung dengan 'Green Rebellion', kami semua sangat serius, tetapi akhirnya kami kehilangan diri sendiri menjadi mulai bermain-main. Itu adalah kebenaran. Tapi ada satu hal yang pasti — Raphael memang menyelamatkanku kali ini. Syukurlah aku tidak harus mengarang alasan aneh. Aku berbicara seolah-olah aku melihat semuanya datang.

"Memang benar begitu. Tim investigasi mereka juga ada di labirin, jadi aku tinggal di sana untuk bersenang-senang dengan mereka. Mereka kembali ke negara asal mereka dengan panik, jadi aku berasumsi sudah waktunya bagi mereka untuk bergerak. "

"OH, OH! Mungkinkah Anda merujuk pada 'Green Rebellion'?"

"Itu dia, Myourmiles-kun. Mereka agak terlalu kuat, jadi aku memutuskan untuk menyelidiki kegiatan mencurigakan mereka." Itu adalah kebohongan besar.

Semuanya datang dari Raphael.

Tapi itu tidak masalah.

“Begitu, jadi kamu sedang menyelidiki secara rahasia... Seperti yang diharapkan dari Rimuru-sama!” Shuna tersenyum dan mengangguk puas.

Berkat pembenaranku, aku berhasil membodohinya. Krisis dihindari. Aku mengambil surat itu dari tangan Myourmiles untuk memeriksa isinya. Di sana disebutkan bahwa mereka mengundang kami ke dewan. Ini membuktikan Raphael benar dan menyelamatkan wajahku juga.

Namun, ini sangat dekat. Adiktif bermain game akan menyebabkan kegagalan — aku harus mengingat pelajaran ini dengan baik dan bersumpah untuk memoderasi waktu bermainku di masa depan. Semuanya harus dalam 'moderasi'. Aku harus lebih berhati-hati di masa depan. aku berpikir sendiri.

***

Dewan — Dewan Negara Bagian Barat — terdiri dari berbagai negara di sekitar Hutan Great Jura. Anggota dewan yang dipilih oleh masing-masing negara akan menghadiri pertemuan di Ingracia setiap bulan. Sebenarnya, tidak seperti dewan yang dijalankan oleh negara, tujuan utama dewan adalah untuk menjaga kepentingan keuangan semua orang.

Mereka tidak akan menempatkan negara yang lebih kecil pada prioritas yang lebih rendah, dan sebaliknya memulai dari titik kesetaraan. Orang akan saling bekerja sama. Semua anggota bertujuan untuk menegakkan gagasan membela kebaikan semua umat manusia.

Kebaikan manusia disebut mempertahankan lingkaran kelangsungan hidup bagi manusia. Selain mengatasi monster, mereka juga perlu menangani kekeringan, pandemi, topan, dan gempa bumi. Mereka memiliki tugas untuk menyusun rencana untuk menanggapi krisis.

Juga, kebijakan mengimpor dan mengekspor kelebihan makanan, spesialisasi dan barang-barang lainnya berbeda dari satu negara ke negara lain. Karena alasan ini, negosiasi mengenai hal ini menjadi sangat sulit.

Karena itu, dewan hanya membahas gerakan yang berkaitan dengan upaya penyelamatan aktual.

Jika ada kelaparan, mereka akan mengirim makanan untuk membantu; Jika ada sejumlah besar monster, mereka akan mengirim bala bantuan untuk membantu mereka, dan seterusnya.

Itu tidak mudah, dan itu berpotensi akan menyebabkan serangkaian masalah juga.

Dewan didanai oleh masing-masing negara, dan proporsinya jelas akan berbeda. Dana akan berfluktuasi tergantung pada ukuran dan skala negara, namun pada saat yang sama, semua negara memiliki hak yang sama. Hal ini menyebabkan beberapa ketidakpuasan, dan karena itu, jumlah anggota dewan untuk negara yang berbeda perlu ditingkatkan ketika lebih banyak tanggung jawab dilakukan.

Namun, tanpa batasan aturan ini, negara tidak lagi setara satu sama lain. Jadi, aturan lain ditetapkan. Untuk setiap anggota dewan baru yang ditambahkan ke dewan, persentase dana darurat mereka juga akan dinaikkan.

Namun, dengan semakin banyaknya anggota dewan, itu jelas menyiratkan pengaruh yang lebih besar. Negara-negara yang lebih besar telah lama menyadari hal ini, dan akan memberikan beberapa kali lebih banyak uang daripada yang biasanya mereka miliki untuk memiliki lebih banyak kekuatan di dalam dewan.

Seperti disebutkan, tindakan dewan tidak secara langsung terkait dengan kepentingan nasional. Namun, itu masih merupakan tempat yang nyaman bagi negara-negara yang lebih kuat untuk memamerkan kekuatan mereka.

Semakin banyak yang dikatakan suatu negara dalam dewan, semakin besar kemungkinan mereka dapat mengubah hal-hal yang menguntungkan negara mereka sendiri. Namun di saat krisis, mereka juga akan dapat melindungi negara mereka sendiri terlebih dahulu.

Mosi, seperti distribusi dana yang diperoleh, akan diputuskan oleh suara terbanyak dalam dewan.

Misalnya, mari kita asumsikan beberapa monster yang sangat berbahaya telah muncul.

Asosiasi Kebebasan di bawah komando dewan akan menangani monster.

Dewan akan mengeluarkan misi untuk menghilangkan monster dan meminta asosiasi untuk merekrut petualang. Namun, monster tidak akan muncul sendiri.

Bagaimana jika monster berbahaya ini muncul secara bersamaan di beberapa kerajaan?

Jelas, negara-negara yang lebih besar dengan otoritas yang lebih besar akan menikmati hak istimewa untuk menerima perlindungan terlebih dahulu dan mendapatkan petualang yang lebih terampil.

Itu hanya yang diharapkan.

Fakta bahwa mereka menawarkan sumbangan dana yang lebih besar menunjukkan bahwa mereka memiliki kedudukan yang lebih tinggi di antara Bangsa-bangsa Barat.

Orang-orang tidak menginvestasikan sumber daya mereka yang terbatas untuk melindungi yang tidak berguna. Ketika mereka mampu membelinya, hal itu akan membantu mereka, tetapi jika mereka tidak mampu, mereka akan terputus — sebagaimana adanya, yang lemah ditinggalkan begitu saja. Ini hanyalah realitas yang dimainkan sebagai permainan angka.

Karena alasan itu, dewan tidak mentolerir anggota dewan yang menunda pembayaran kontribusi, dan juga telah menyusun jumlah minimum yang harus diberikan. Ketidakmampuan untuk membayar disambut dengan pengusiran cepat dari dewan.

Untuk negara yang lebih lemah, ini berarti bahwa tidak akan ada bala bantuan di saat krisis.

Dewan memiliki tugas untuk membuat penilaian ini. Oleh karena itu, sudah sewajarnya hal-hal telah berkembang dengan cara ini karena negara-negara yang lebih besar dalam dewan memiliki kewenangan lebih.

Dengan perkataan seperti itu, kontribusi ini tidak murah. Mereka bertambah dengan jumlah anggota dewan yang dikirim oleh suatu negara. Bahkan kerajaan Farmus, yang pernah memiliki jumlah anggota dewan terbesar, hanya bisa mengirim paling banyak lima. Ini membuat penghancuran Farmus menjadi masalah penting yang tidak bisa diabaikan dewan.

Ketika mereka akan melakukan kontak dengan Farmenas yang baru bangkit, masalah yang lebih mengganggu muncul - munculnya Federasi Tempest.

Ini secara alami menyebabkan dewan terguncang secara internal.

Setelah Festival Pendirian Tempest, dewan mengadakan pertemuan darurat. Itu adalah kekacauan. Para anggota dewan berdebat dengan kacau.

Bahkan Hinata Sakaguchi diundang untuk mengamati keadaan kacau dewan. Karena dia kenal langsung dengan Demon Lord Rimuru, dia diundang sebagai saksi mata.

Hinata bisa saja menolak. Berbeda dengan Asosiasi Kebebasan, Gereja Suci Barat bukan merupakan subdivisi dari dewan. Sementara kedua belah pihak dapat saling menguntungkan satu sama lain, mereka adalah dua organisasi terpisah yang berfungsi di bawah sistem yang berbeda.

Sebagai kepala organisasi eksternal, Hinata tidak punya alasan untuk menjawab undangan mereka. Namun, setelah mengetahui apa topik diskusi pada pertemuan kali ini, Hinata memutuskan untuk berpartisipasi.

Mosi: apakah akan membiarkan Federasi Tempest bergabung dengan dewan.

Topik kali ini akan memberikan informasi penting tentang masa depan Bangsa-Bangsa Barat. Dengan pemikiran itu, Hinata memutuskan untuk muncul.

Dia agak jijik oleh anggota dewan yang jatuh berantakan.

Jadi, ini adalah berapa banyak kekacauan terjadi setelah sekelompok alat yang tidak berguna berkumpul di ruangan yang sama...

Ketika datang ke pertemuan Ksatria Suci sendiri, Hinata bertanggung jawab atas segalanya. Akibatnya, tidak ada konflik besar dan lebih sedikit waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan diskusi.

Dalam skenario terburuk, aku selalu dapat membungkam semua orang dengan paksa - selalu merupakan kebijakan Hinata untuk menggunakan cara persuasi yang lebih praktis dalam menyelesaikan masalah selama konferensi mereka sendiri.

Dia juga menghadiri pertemuan di Tempest tempo hari. Bahkan dengan hadirnya semua tokoh penting yang mengejutkan itu, gerakan penting itu berlalu dengan cepat. Hinata tidak bisa membayangkan adegan seperti itu sebelumnya. Selama dia di sana, dia tidak bisa tidak berpikir:

Tapi kukira aku bisa membuat itu sebagai pengecualian. Bukankah sudah saatnya kita memiliki cara yang lebih konstruktif untuk membahas masalah?

Dia selalu mengalami konferensi yang lebih konstruktif. Baginya, konferensi saat ini berantakan total.

“Bangsa itu jelas layak atas kepercayaan kita! Kupikir kita harus membiarkan mereka bergabung!”

“Bahkan jika kamu berkata begitu, ini adalah Demon lord yang sedang kita bicarakan di sini! Dia sepertinya bisa berkomunikasi dengan 'Storm Dragon' itu. Jika kita membuatnya kesal, apa yang harus dikatakan bahwa dia tidak akan membuat naga itu melawan kita?”

“Tidak perlu khawatir. Seperti kata pepatah, dia keledai di kulit singa. Demon lord itu sendiri mungkin tidak memiliki banyak kekuatan.”

“Betapa menggelikan! Lalu bagaimana Anda menjelaskan bagaimana ia berhasil seri dengan Hinata-san di sana? Kita harus berasumsi bahwa Demon lord itu sendiri juga sangat cakap!”

Jadi, berbagai pihak dengan pendapat mereka sendiri yang memutar menolak untuk mencapai konsensus.

Betapa bodohnya. Kau berani membicarakan hal itu ketika aku di sini. Sangat mengesankan bagaimana seseorang bisa berkepala kosong, pikir Hinata dalam hati.

Orang-orang ini secara serius mendiskusikan siapa yang lebih kuat sementara Hinata sendiri hadir. Itu benar-benar luar biasa baginya.

“Dengarkan baik-baik sekarang, selama festival pendiri mereka, Demon Lord Rimuru mengatakan bahwa seluruh Hutan Jura Besar berada di bawah komandonya. Tetapi pada saat yang sama, dia juga mengatakan bahwa dia tidak akan membiarkan monster pergi ke luar hutan. Kata-kata ini sangat penting. Semuanya, tolong diskusikan dengan pertimbangan ini dalam pikiran!”

“Memang. Di negara kita, banyak orang hidup dalam ketakutan akan monster. Apa yang Demon lord telah umumkan adalah anugerah keselamatan bagi mereka. Bahkan, sejak kelahiran Federasi Tempest, bencana yang ditimbulkan oleh monster juga telah berkurang. ”

“Berhenti menumpahkan omong kosong! Apakah Anda semua telah dicuci otak oleh Demon lord?”

Semua monster di Hutan Jura Besar dikelola oleh Demon lord Rimuru. Perbatasan panjang yang menghubungkan banyak negara berbeda dengan Hutan Jura Besar. Namun orang-orang di sepanjang perbatasan ini semua mendapat manfaat dari pendirian kerajaan monster.

Ada juga negara-negara tetangga Federasi Tempest.

Beberapa negara, di sisi lain, merasa terancam oleh faktor-faktor lain.

Lainnya masih berada di darat yang relatif lebih aman.

Namun karena berbagai kecenderungan geopolitik ini, mereka semua memiliki pendapat yang berbeda pula.

Negara-negara yang menyambut bangsa Demon Lord Rimuru semuanya bertetangga dengan Federasi Tempest. Mereka semua menghadiri festival pendiri dan menyaksikan kemakmuran bangsa itu.

Tidak masalah jika Federasi Tempest adalah kerajaan monster. Jika itu bisa bermanfaat bagi bangsa mereka sendiri, boleh tinggal di sini — itu adalah sikap bangsa-bangsa ini.

Di sisi lain spektrum, negara-negara yang memiliki ancaman lain untuk dihadapi tidak yakin dengan keputusan mereka. Negara-negara ini berada di bawah perlindungan Asosiasi Kebebasan dan Ordo Ksatria Suci, oleh karena itu mereka memiliki lebih sedikit masalah yang disebabkan oleh monster. Mereka hanya memiliki pasukan kecil dan tidak ingin melakukan tindakan gegabah.

Ini sama untuk setiap negara; Sudah cukup pajak untuk mempertahankan status quo mereka saat ini.

Negara-negara yang lebih tajam sudah mulai menyusun strategi tentang bagaimana mereka dapat menggunakan Federasi Tempest untuk tujuan mereka sendiri. Namun, beberapa negara tidak pernah berpartisipasi dalam festival pendiri negara. Dengan beberapa negara tidak ingin mempercayai monster sejak awal.

Ketika mereka terus berdebat, negara-negara yang lebih lemah hanya bisa memihak mayoritas.

Adapun negara-negara yang lebih kuat dan pengikut mereka — mereka sebagian besar setuju dengan penambahan Federasi Tempest. Dengan mempertimbangkan keselamatan mereka sendiri, mereka juga mempertimbangkan berapa banyak keuntungan yang bisa mereka peroleh juga.

Mereka yang skeptis terhadap kebijakan Demon Lord Rimuru memegang oposisi. Orang-orang ini secara membabi buta percaya bahwa jika sesuatu terjadi, mereka akan menjadi yang pertama diserang oleh Demon lord, dan dengan demikian, dengan panik menentang keputusan itu. Beberapa bahkan berpendapat bahwa negara-negara tetangga Federasi Tempest semua telah dibeli oleh Demon lord dan pengkhianat.

Dengan konflik kepentingan semacam itu, wajar saja jika dewan akan kacau balau.

Jika kita mengambil langkah mundur dan mengamati, tidak ada yang lebih bodoh dari ini. Tetapi dengan itu dikatakan, sebagian besar anggota dewan hanya berusaha melindungi kesejahteraan bangsa mereka sendiri.

Hinata bisa mengerti dengan perasaan itu, itulah sebabnya dia tetap diam, tapi...

“Maka kita harus mengizinkan mereka untuk bergabung. Jika mereka ingin bergabung dengan barisan kita, kita harus menyambut mereka dengan tangan terbuka. Lalu kita bisa meminta mereka untuk membawa persembahan. ”

“Umm, itu ide yang bagus. Jika kita memusuhi mereka, kita hanya akan mengulangi kesalahan Farmus.”

“Namun, kita harus memastikan bahwa mereka memahami posisi mereka. Kita harus melihat apakah mereka mau tunduk pada hukum internasional yang telah kita rancang—”

“Itu seharusnya tidak menjadi masalah. Apakah semua orang pernah mendengar tragedi Duke Muze the Foolish? Kupikir tidak. Ini bukan cerita yang akan diceritakan monster. Itu legenda Rosso. ”

“Ya, kita semua tahu tentang ini.”

Masalah utamanya disebabkan oleh anggota dewan yang dikirim oleh negara-negara besar. Mereka sudah menyimpan informasi yang tidak dapat diakses oleh kebanyakan orang. Namun dengan mereka mengipasi api dari pertemuan dewan yang sudah kacau, itu hanya membuat segalanya berantakan.

Tujuan mereka, di sisi lain, jelas sekali. Orang-orang ini telah mencapai kesimpulan dan hanya memikat orang lain ke jalan itu. Mereka berusaha membuatnya tampak alami.

Anggota dewan bangsa kecil yang malang itu. Mereka dipaksa untuk membuat pilihan tanpa menyadarinya. Tidak ada bedanya dengan mereka kehilangan suara mereka...

Ketidaktahuan adalah dosa juga, dan tidak mengetahui informasi yang benar akan menjadi kerugian besar dalam dirinya sendiri.

Yang lemah ditipu untuk kehilangan suara mereka yang berharga.

Namun-

Karena kesimpulan mereka adalah untuk memungkinkan Federasi Tempest bergabung dengan dewan, itulah yang aku inginkan.

Tujuan negara-negara besar bersekutu dengan Hinata. Meskipun ini tentu merugikan negara-negara yang lebih lemah, itu adalah pilihan yang tepat menurut pendapat Hinata untuk tidak membantu mereka di sini. Yang perlu dia lakukan adalah bertahan untuk saat ini.

“Apa yang Demon lord Rimuru rencanakan bukanlah masalah. Itu penting apakah dia bisa berguna atau tidak.”

“Memang. Kita semua khawatir tentang pergerakan 'Timur' akhir-akhir ini. Jika Demon lord mengimbangi kekuatan militer kita, tidak ada alasan bagi kita untuk menolak mereka.”

Saat itulah salah satu anggota dewan yang memiliki kedudukan tinggi di dalam dewan, Duke Johann Rosteia dari Kerajaan Rosteia, menyarankan bahwa Kekaisaran Timur sedang bergerak.

“'Timur'? Mungkinkah Anda merujuk ke Kekaisaran?”

“Maksudmu mereka sedang begerak? Tapi sekarang, Veldora menempati Hutan Agung Jura…”

Kata-kata Johann menyebabkan kegemparan di antara para anggota dewan.

Namun tidak lama kemudian, semua perhatian di ruangan itu hanya pada Johann.

Sekarang kita telah pergi ke bisnis yang sebenarnya — pikir Hinata.

Itu terlalu khas bangsawan untuk mengadakan mukadimah panjang sebelum membahas inti permasalahan. Pertama-tama mereka akan saling bertukar pikiran untuk menyelidiki informasi apa yang dimiliki orang lain, dan seberapa dalam pemahaman itu. Begitu mereka yakin memiliki keunggulan, mereka akan menunjukkan warna asli mereka. Beginilah cara mereka beroperasi.

Dengan mengikuti buku pedoman ini, Johann berhasil mendominasi adegan itu.

“Seperti yang Anda semua ketahui, Kekaisaran Timur — Aliansi Sovereign Timur dari unit militer Kekaisaran Nasca Namrium Ulmeria telah bergerak baru-baru ini. Menurut laporan para pedagang yang keluar dari daerah itu, mereka secara aktif melakukan latihan militer. ”

Kata-kata Johann menenangkan aula segera.

Hinata tahu tentang ini juga. Dwarven King Gazel, yang negaranya berbagi perbatasan dengan Kekaisaran, juga tahu tentang ini.

Mereka mungkin sedang belajar tentang gerakan Kekaisaran melalui berurusan dengan ramuan penyembuhan dan peralatan. Kerajaan Dwarven adalah bangsa yang netral. Raja Gazel harus tetap diam untuk menjaga netralitasnya. Selain itu, Rimuru jelas akan mengetahui hal ini juga.

Buktinya adalah teknologi yang dipamerkannya selama festival pendiri negara. Rimuru bermain bodoh dan mengatakan bahwa 'Ini hanya hasil dari penelitian liberal mereka,' tetapi itu tidak terjadi pada kenyataannya.

Itu mungkin ancaman bagi Raja Gazel.

Mungkin sulit untuk menyebutnya sebagai ancaman, tetapi Rimuru menyiratkan bahwa Federasi Tempest sekarang adalah yang memproduksi semua ramuan penyembuhan.

Mereka seharusnya tidak diremehkan. Dia tahu tentang gerakan Kekaisaran, meskipun Raja Gazel menyembunyikan kebenaran. Jadi Rimuru ingin menahannya juga. Seberapa jauh dia memperkirakan? Hal yang bisa aku katakan adalah bahwa kau mengesankan - Ini adalah pikiran Hinata.

Tanpa diketahui Rimuru, dia disalah pahami secara spektakuler.

Hinata mengetahui informasi ini sejak lama, tetapi bagi sebagian besar anggota dewan yang berkumpul di sini, ini adalah berita yang mengejutkan.

Semua orang menunggu Johann untuk melanjutkan, setelah mengalami kejutan seperti itu. Mereka ingin mengumpulkan informasi yang cukup sehingga mereka dapat merencanakan dan melindungi negara mereka.

Ini mungkin terjadi pada negara-negara besar dengan cadangan militer, tetapi untuk negara-negara kecil yang tidak dapat menyisihkan biaya untuk melatih tentara, mereka tidak memiliki tentara yang besar.

Menyewa tentara bayaran selama masa perang bukanlah hal yang aneh, tetapi jika semua bangsa mulai menimbun upaya perang mereka pada saat yang sama, tidak akan ada cukup tentara untuk berkeliling.

“Semuanya, tolong tenang. Kekaisaran tidak akan menyerang dalam waktu dekat. Kita perlu membahas ini dengan tenang dan menyusun strategi!” Johann mengumumkan.

Tebakan Hinata tepat. *Sekarang kita akhirnya sampai pada bagian isinya.*

“Lalu, apa yang kamu sarankan agar kita lakukan?” Salah satu anggota dewan bertanya, diikuti oleh banyak orang.

“Strategi? Rencana bagus apa yang kita punyai?”

“Kerajaan Farmus sudah tiada sekarang! Bahkan jika kita menempatkan garis pertahanan, kita negara-negara kecil tidak akan bisa mempertahankan tanah kita!”

“Tenang! Alasan mengapa Kekaisaran telah menahan diri hingga selama ini sepenuhnya berkat binatang buas yang bersembunyi di dalam Hutan Besar Jura. Ini mungkin kasus yang berbeda jika disegel lagi. Terima kasih Tuhan atas kebangkitannya!”

“Tunggu, tunggu? Apa kita akan mengandalkan naga jahat itu sekarang... ”

“Itu sebabnya kalian semua harus tetap tenang! Bukankah Veldora telah dijinakkan oleh Demon lord — oleh Yang Mulia Rimuru? Tentunya, Yang Mulia Rimuru ingin bergabung dengan dewan? Jadi dengan itu, jawabannya haruslah diselesaikan.”

Orang yang meneriakkan ini adalah Pangeran Gavan. Dengan dukungan Gavan, Johann terus berbicara.

“Anggota Dewan Gavan ada benarnya. Ini bukan saatnya bagi kita untuk berdebat sekarang bahwa kita menghadapi ancaman dari timur. Jika Demon

Lord Rimuru bergabung dengan dewan, kekuatan militernya, pasti, akan membantu kita."

"Oh, oh-oh..."

"Sepertinya memang begitu..."

Setelah mendengar pernyataan Johann, kerumunan mulai setuju dengan sentimennya.

Ini sepertinya sangat menghiburnya. Johann menambahkan: "Saya percaya bahwa kita harus mengizinkan Federasi Tempest untuk bergabung."

Johann mengumumkan kesimpulan ini dengan sungguh-sungguh, mengatakannya dengan nada hampir seolah menguji reaksi semua orang.

Kata-kata ini saja sudah cukup untuk mengubah suasana dewan.

Beberapa orang takut pada Demon lord misterius, tetapi sekarang mereka diingatkan tentang ancaman yang sebenarnya adalah Kekaisaran Timur. Meskipun Federasi Tempest adalah kerajaan monster, itu masih merupakan mitra yang bisa dinegosiasikan di mana akal sehat manusia bisa menang.

Di sisi lain, Kekaisaran adalah musuh rakus yang berusaha melahap semua. Itu karena mereka semua adalah manusia, bahwa orang-orang meramalkan kegagalan yang tak terhindarkan dan nasib akan dirusak, mereka harus berjuang melawan Kekaisaran.

Jajaran penguasa semua akan terbunuh — kemungkinan besar itulah yang menanti mereka.

Kekaisaran adalah negara militer yang sangat besar. Meninjau sejarahnya, mereka telah menelan banyak negara dan menjadi makmur darinya. Mereka tidak pernah menunjukkan belas kasihan kepada oposisi mereka, itulah sebabnya Bangsa Barat semua takut kepada mereka.

“Umm, anggota dewan Johann ada benarnya. Saya setuju dengan pandangannya.”

“Oh oh, jadi kamu mengerti kekhawatiranku, anggota dewan Gavan! Saya percaya ada orang lain di luar sana yang juga setuju dengan pandanganku. Itu sebabnya saya berharap untuk memulai pemungutan suara untuk melihat apakah kita harus mengizinkan Federasi Tempest bergabung. Apa yang Anda pikirkan tentang masalah ini? ”

“Baiklah. Pertama-tama, kita, Bangsa Barat, harus bersatu. ”

“Memang. Sekarang bukan saatnya bagi kita untuk bertarung di antara kita sendiri! ”

Beberapa senator menyuarakan persetujuan mereka untuk usulan Johann. Sekarang hal-hal itu menuju ke arah yang dituju, pembicara dewan berteriak:

“Diam!”

Ketika pembicara melewati mosi, semua orang mulai memilih.

Pertama, mereka membangkitkan ketakutan orang, kemudian mereka menekan mereka dengan aliansi bersama. Itu benar-benar tampak seperti metode yang akan digunakan bangsawan, seberapa pintarnya.

Mungkinkah ini menjadi bagian dari rencana mereka? Ngomong-ngomong, memang butuh waktu lama sebelum mereka memutuskan untuk mengejar...

Jelas bahwa Johann dan Gavan terlibat dalam hal ini bersama-sama, dan ada orang lain yang mendukung taktik mereka juga. Hinata, sebagai pengamat situasi, tidak memiliki hak untuk memilih. Dia dengan tenang mengamati pertemuan itu dan menemukan kebenaran masalah ini.

Semua kekacauan ini ditulis, dan sekarang Hinata merasa lega mengetahui bahwa akhirnya sudah berakhir.

Sudah delapan jam sejak awal pertemuan. Meskipun ada jeda untuk istirahat namun kelelahan terus menumpuk. Ini bukan hanya kelelahan fisik, tetapi juga mental. Karena itulah Hinata tersiksa sepanjang proses itu.

Omong-omong, mereka mengajukan banyak pertanyaan membosankan. Mereka bisa saja meminta kita untuk memonitor langsung Demon Lord Rimuru agar dia tetap di periksa—

Pada akhirnya, itulah alasan mengapa Hinata dipanggil terlebih dahulu.

Mungkin berbeda untuk orang-orang yang mengenal Rimuru, tetapi bagi mereka yang tidak mengenalnya, mereka hanya akan melihat Rimuru sebagai Demon lord. Mereka membutuhkan perlindungan jika Demon lord akan mengamuk setelah mengundangnya ke tempat ini. Namun dengan Hinata, yang — konon — mencapai hasil imbang dengan Rimuru, para anggota dewan bisa tenang. Itu hanya cara mulia bangsawan dalam berurusan, dengan sengaja memperumit berbagai hal.

Sama seperti bagaimana Kekaisaran tampaknya bergerak, tetapi niat mereka hanyalah untuk menimbulkan rasa takut. Mungkin mereka benar-benar sedang mempersiapkan sesuatu, tetapi tindakan itu sendiri murni bersifat demonstratif. Lagi pula, untuk menginvasi Bangsa-Bangsa Barat, Kekaisaran pertama-tama harus mengatasi sejumlah kendala.

Beberapa dari mereka adalah Great Jura Forest dan Armored Nation Dwargon.

Ini mungkin kasus yang berbeda seandainya Federasi Tempest tidak bersekutu dengan Dwargon, tetapi mempertimbangkan keadaan saat ini, bahkan Kekaisaran tidak akan berani bergerak tanpa membuat persiapan yang tepat.

Mereka seharusnya setidaknya mencoba mempersiapkan sebelum Rimuru bisa menjadi Demon lord. Dengan begitu, Veldora juga tidak akan dihidupkan kembali. Kekaisaran memiliki kesempatan untuk memerintah dunia...

Karena mereka takut akan mematahkan segel pada Veldora, Kekaisaran tidak berani untuk bergerak.

Bahkan dengan kehadiran Veldora di luar radar, mereka masih sangat berhati-hati dan tidak menindaklanjutinya.

Namun sekarang, mereka tidak lagi memiliki kesempatan untuk melakukannya.

Meskipun Rimuru dan Raja Gazel bersikap jelas tentang masalah ini, tentu saja, mereka berdua waspada terhadap Kekaisaran. Tetapi untuk Hinata, bahkan jika Kekaisaran bergerak, mereka tidak akan menimbulkan ancaman.

Baik para anggota dewan, Johann dan Gavan percaya demikian. Mereka menarik perhatian anggota dewan negara kecil itu terhadap ancaman eksternal sambil diam-diam memperkuat otoritas mereka sendiri di dalam dewan. Sikap mereka yang seperti bangsawan dalam melakukan berbagai hal benar-benar mengganggu Hinata.

Hasil jajak pendapat, tentu saja, menunjukkan dukungan mayoritas terhadap mosi, setuju untuk mengizinkan Federasi Tempest bergabung dengan dewan.

“Lalu, kami menyetujui Federasi Jura Tempest untuk menjadi sekutu kami. Kami akan mengirim surat undangan ke Federasi Jura Tempest. Setelah mengkonfirmasi dengan Demon Lord Rimuru tentang kehendak dewan, kita akan mengadakan konferensi kedua. Itu sudah semuanya!” Pembicara mengumumkan dengan sungguh-sungguh, mengakhiri pertemuan. *Tidak pernah lagi, aku tidak akan pernah terlibat dalam urusan bangsawan* — Hinata bersumpah pada dirinya sendiri.

***

Setelah pertemuan yang sangat melelahkan, Hinata berencana untuk kembali ke gereja.

Namun, penderitaannya untuk hari itu tampaknya tidak berakhir di sana.

“Hinata-san, silakan tunggu sebentar.”

Hinata dihentikan oleh seseorang; Seorang pria dikelilingi oleh sekitar sepuluh pengawal. Dia tampak agak muda, memiliki rambut pirang yang dipotong rapi dan senyum cerah. Pria yang sangat tampan, tetapi tidak sesuai dengan selera Hinata.

Kesabarannya sudah habis oleh delapan jam kesengsaraan yang dialaminya. Dia hanya ingin kembali. Karena Hinata sama sekali tidak tertarik pada pria ini, senyumnya tidak ada artinya baginya.

Dengan itu dikatakan — kedudukan pria ini adalah masalah. Markas besar dewan ditetapkan di Kerajaan Ingracia, dan ia adalah pangeran pertama dari Ingracia, Elric. Bersikap kasar kepadanya mungkin akan menyebabkan insiden diplomatik.

Karena itu, dari perspektif Hinata, dia tidak bisa mengabaikannya begitu saja.

“Apa itu? Apakah Anda membutuhkan saya untuk sesuatu?”

Hinata bersosialisasi dengan kemampuan terbaiknya dan mengembalikan pertanyaan itu kepada Pangeran Elric, yang mengenakan senyum soknya beberapa saat lebih lama sebelum menjawab.

“Masalahnya, Hinata-san, aku punya permintaan untukmu.”

Ngomong-ngomong, mereka tidak cukup dekat untuk Elric memanggilnya '-san', meskipun ini adalah seorang pria yang berprestasi. Dia tahu wajahnya dan telah mendengar namanya, tetapi hanya itu yang ada di sana.

Ini juga pertama kalinya Elric berbicara dengannya. Fakta bahwa dia bertindak dekat dengannya membuat Hinata merasa sangat tidak nyaman.

“Kalau begitu, apa permintaanmu untukku?” Hinata bertanya setelah mereka berdua pindah ke ruang tamu.

“Selama pertemuan berikutnya, aku bermaksud untuk mengeluarkan kesan tentang Demon Lord Rimuru. Hanya petinggi yang tahu tentang ini. Meski begitu, pasti rakyat jelata masih akan sangat tertekan untuk mengetahui bahwa Demon lord bergabung dengan dewan. Kita harus membiarkan Demon lord mengambil tingkat tanggung jawab, dan saya ingin mengkonfirmasi berapa banyak kata-kata kita yang mau dia dengarkan. Itu sebabnya Kuharap Anda akan membantu saya.”

Elric tersenyum cerah lagi ketika dia selesai.

Bagi Hinata, ini benar-benar menjengkelkan saat ini.

“Namun aku akan membantu dengan apa sebenarnya?”

Hampir seakan mengatakan 'Langsung saja,” Hinata bergegas Elric.

“—Uhh!”

Elric mengharapkannya untuk menunjukkan lebih banyak kemauan untuk membantu, namun kurangnya minat Hinata jelas tak terduga. Namun, dia berhasil berpura-pura seolah-olah situasinya di bawah kendalinya dan mulai menjelaskan.

“Y-yah, izinkan aku menjelaskannya. Meskipun kami hanya ingin menguji air dengan dia, ini masih Demon lord yang kita bicarakan di sini. Akan bermasalah jika dia kehilangan kendali. Itu sebabnya kami berharap Anda akan bertindak sebagai pengawal kami.”

Sebagai pangeran pertama, orang selalu tunduk pada tuntutannya. Ini sesuatu yang wajar bagi Elric. Dia tahu dirinya sangat tampan juga, jadi dia pikir tidak ada wanita di dunia ini yang akan menolak permintaannya. Elric tidak ragu bahwa Hinata juga akan setuju. Wajar baginya untuk menjadi pengawal Elric dan berdiri di sisinya untuk mengamati ketika masalah terjadi. Tapi yang dirasakan Hinata hanyalah kebingungan.

Secara alami, Hinata tidak punya alasan untuk menerima permintaan itu.

Apakah dia benar-benar berharap aku setuju dengan sikap seperti itu?

Dengan pemikiran itu di benaknya, dia tidak bisa menahan diri untuk tidak bertanya, “Kenapa aku?”

“Mengapa? Tentunya karena kami menyetujui kekuatan Anda. Anda adalah komandan terkuat dari Ordo Ksatria Suci secara turun-temurun, tangan kanan Tuhan, 'Pemimpin Ksatria Resimen Imperial Paus'; Kami benar-benar mengenali kekuatan Anda! Di Bangsa Barat, tidak ada yang bisa menandingi Anda. Saya mendengar bahwa Anda bahkan berhasil mengalah dengan Demon Lord Rimuru. Dengan seseorang sekuat Anda di sisi kami, kami dapat memprovokasi Demon Lord Rimuru untuk menunjukkan sifat aslinya, sambil juga memastikan keamanan pribadi kami!”

Setelah memuji Hinata panjang lebar, Elric mengekspresikan 'dua sen' -nya dengan percaya diri.

Tentang apa orang ini — Hinata berpikir sendiri.

Meskipun Rimuru mungkin tampak sangat dingin setiap kalinya, dia masih Demon lord yang sebenarnya. Memprovokasi dia secara tiba-tiba seperti itu akan menjadi tindakan yang paling bodoh. Apalagi, desas-desus bahwa mereka berakhir seri sengaja disebarkan. Hinata tidak bisa menang melawan Rimuru. Jika Rimuru menjadi sangat marah, satu-satunya orang yang mungkin bisa menghentikannya adalah Ruminas, yang juga seorang Demon lord.

“Aku sarankan padamu secepatnya menghilangkan pemikiran itu. Orang itu sangat kuat, saya tidak dapat menjamin bahwa saya akan menang jika kita bertarung lagi.”

“Serius, kamu terlalu rendah hati. Anda tidak harus bertingkah seperti gadis imut yang lembut di depan saya.”

Senyum Hinata menghilang sepenuhnya setelah komentarnya. Pernyataan narsisistik Elric benar-benar membuatnya jengkel. Sementara Hinata tidak menunjukkan perubahan fisik apa pun, pria yang bertugas melindungi Elric tiba-tiba masuk.

Pria besar ini menonjol dari kerumunan dengan sikap luhurnya. Namanya adalah Reiner, komandan ksatria Kerajaan Ingracia. Sikap sembrono Reiner telah menyentuh saraf Hinata.

“Hahaha, Hinata-dono, tidak ada yang akan menyalahkanmu karena jatuh cinta pada Elric-sama, tapi sekarang bukan waktunya untuk itu. Pangeran telah menjadikanku sebagai pengawalnya, jadi tidak perlu khawatir. Meskipun, dengan bantuan Anda, kami akan dapat memastikan keamanan absolut, jadi—”

Hinata tidak memiliki kesabaran untuk mendengar akhir dari ejekan ini.

“Saya menolak. Gereja Suci Barat, serta Kekaisaran Suci Ruberios, telah menandatangani pakta non-agresi dengan Federasi Tempest. Ditambah juga, sedikit saran untukmu... jangan buat Demon Lord Rimuru marah.”

“-Apa katamu?”

“K-kamu berani memberi saya perintah!”

Tak satu pun dari mereka mengharapkannya untuk menolak. Elric dan pengawalnya semua terdiam saat mendengar ini.

Hinata tidak punya keinginan untuk berinteraksi dengan keduanya lagi.

Jika ini permintaan yang masuk akal dan formal, Hinata mungkin tidak bisa menolak. Itu akan menjadi pilihan yang tepat bagi dewan untuk menemukan seseorang seperti Hinata yang berspesialisasi dalam berurusan dengan monster.

Karena dewan memiliki peran penting untuk dimainkan, mereka mungkin akan mengajukan permintaan resmi melalui cabang-cabang berbeda dari Gereja Suci Barat.

Mempertimbangkan kedudukan masa depan dengan Bangsa-Bangsa Barat, Hinata tidak bisa begitu saja menolak masalah ini semata-mata karena suasana hatinya.

Jika itu yang terjadi, itu akan merepotkan di masa depan, Hinata berpikir sendiri.

Namun demikian, dalam kasus itu, kondisi terperinci akan dinegosiasikan, dan Hinata akan berhasil menolak permusuhan yang jelas dengan alasan bahwa mereka melanggar perjanjian.

Elric dan orang-orangnya ingin melewatkan bagian dari diskusi itu, itulah sebabnya mereka datang untuk berbicara dengan Hinata secara langsung... Tetapi hal-hal tidak benar-benar menguntungkan mereka.

“Kau akan menyesali ini, Hinata-dono! Reiner-sama adalah komandan tertinggi Ordo Ksatria Ingracia. Apakah Anda benar-benar berencana untuk menjadi musuh baginya?”

“Betul! Untuk umat manusia, Anda tidak bisa membiarkan Demon lord melakukan apa pun yang diinginkannya. Bukankah gereja ingin mencegahnya mengamuk selama pertemuan dewan!?”

Para antek mereka mulai berteriak mencoba meyakinkan Hinata dengan cara tertentu. Karena dia bisa tahu dari ini, bahwa seluruh cobaan diatur secara impulsif oleh sekelompok orang tanpa banyak pertimbangan.

“Sungguh disayangkan, tapi secara pribadi, aku percaya pada Demon Lord Rimuru. Sudah lama sekali. ”

Syukurlah dia berurusan dengan orang-orang idiot di sini, Hinata berpikir dalam hati ketika dia berjalan pergi.

Hinata telah menunjukkan tingkat minimum kesopanan, semoga itu tidak akan berkembang menjadi masalah diplomatik. Ingatlah bahwa tidak sopan untuk bernegosiasi dengan Hinata, yang diundang ke rapat dewan, tanpa memberi tahu dia sebelumnya.

Mengingat ini adalah pangeran dari sebuah negara besar, respon Hinata, meskipun tidak sempurna, bisa diabaikan.

Namun-

Para idiot ini, apakah mereka benar-benar akan memainkan beberapa trik untuk memprovokasi Rimuru... Perasaan tidak nyaman terlintas dalam pikiran Hinata.

Karena dia baru saja memutuskan untuk tidak terlibat lagi dengan bangsawan, dia mengalami cobaan berat.

Aku tidak bergabung dengan rencana mereka, semoga mereka bisa mendapatkan kembali ketenangan mereka...

Mereka perlu mengerahkan pasukan untuk berurusan dengan Demon lord. Jika mereka ingin mengandalkan sejumlah kecil orang, mereka perlu mengumpulkan beberapa pahlawan terkemuka. Mereka tidak punya waktu untuk bersiap untuk itu.

Mencoba memanggil Demon lord ke wilayah mereka sendiri bisa menjadi peluang yang luar biasa. Tetapi jika semua yang ingin mereka lakukan adalah bermain bersama seiring berjalannya hal-hal lain, peluang keberhasilan untuk rencana mereka cukup terlihat. Tapi mungkin—

Semua ini sudah direncanakan sejak awal?

Sepertinya tidak mungkin. Namun, aku mungkin harus berhati-hati lain kali— Pada pemikiran penutup itu, Hinata merasakan perasaan tertekan.

***

Aku telah menerima undangan dari Dewan untuk datang ke kerajaan Ingracia.

Aku tampaknya telah dianggap sebagai tamu kehormatan, melihat bahwa mereka menyiapkan hotel paling mewah untuk kami. Mungkin akan menyenangkan untuk melakukan tur ke ibu kota yang pernah aku lewatkan.

Benimaru, bertindak sebagai pengawalku, tidak berani ceroboh.

Ada juga Souei yang menerima laporan dari bayang-bayang.

Berbicara tentang bayangan, aku merasa sangat kesepian tanpa Ranga yang membekukan bayanganku.

Dia perlu menemui Gobta sesekali. Gobta benar-benar kelelahan karena latihan dengan Milim. Meskipun ia telah pulih pada saat ini, ia tampaknya tidak punya waktu untuk mengistirahatkan tubuhnya, karena Milim mengatakan kepadanya bahwa ia akan memeriksa secara teratur. Untuk lebih spesifik, dia akan diuji dalam bentuk pertempuran tiruan dengan Karion...

Gobta berteriak kepada Ranga sebelumnya bahwa ia akan dibunuh suatu hari jika ini terus berlanjut. Ranga, yang tidak tahu bagaimana menghadapi Gobta, pergi untuk menjemputnya. Tapi ekornya bergoyang-goyang dengan sangat liar saat itu... Sementara dia banyak mengeluh tentangnya, Ranga pasti benar-benar memiliki titik lemah untuk Gobta.

Sangat bagus bahwa mereka sangat dekat.

Jadi, aku membawa Benimaru dan Shuna. Lagipula, memiliki terlalu banyak orang akan menjadi masalah, jadi memiliki teman sesedikit mungkin akan lebih baik.

Aku ingin membawa Shion, tetapi membawanya ke kota besar seperti ini akan memprihatinkan. Itu akan menyusahkan jika dia bersikap seperti biasanya. Itu sebabnya aku memerintahkan dirinya untuk menjaga markas kami sambil melatih bawahannya.

Geld adalah komandan proyek konstruksi yang berlangsung di ibukota baru Milim dan tidak bisa pergi.

Diablo masih di luar sana. Dia mengatakan akan menemukan beberapa orang sebagai bawahannya. Apakah ada yang salah atau sesuatu?

Sedangkan aku, aku berhasil membuat wadah yang aku janjikan padanya. Aku berharap untuk menyelesaikannya sebelum dia kembali, sehingga dia bisa mengambilnya saat sudah kembali. Tapi jujur saja, Diablo mungkin akan kembali saat aku memanggilnya. Aku tidak memiliki tugas mendesak untuk dijalankan, jadi tidak ada salahnya jika aku membiarkannya melakukan apa yang diinginkannya.

Momiji telah membawa Hakurou untuk mengunjungi desa tengu yang tersembunyi.

Gabil dan Midley pergi mengunjungi kota naga yang hilang. Mereka mendengar bahwa itu adalah habitat bagi wyverns, jadi mereka memutuskan untuk menjinakkan beberapa. Gabil selalu ingin meningkatkan kemampuan 'Hiryuu', dan sebagai bagian dari rencana itu, ia tampaknya mempertimbangkan untuk menggabungkan wyvern untuk membuat kavaleri udara.

Dia telah menghabiskan banyak hari meneliti akhir-akhir ini, membuatnya mudah untuk melupakan bahwa dia juga seorang pejuang yang luar biasa yang dipercaya oleh bawahannya. Semoga tesnya akan berjalan dengan baik. Aku menantikan hasilnya. Aku akan menghadiahinya begitu dia berhasil.

Persis seperti itu, para letnanku bekerja keras.

Inilah sebabnya hanya kami bertiga yang mengunjungi Ingracia. Kami akan bertemu dengan Souei begitu kami tiba.

Tempat pertama yang kami kunjungi adalah toko pakaian.

Sama seperti di Jepang modern, ada segala macam pakaian yang dipajang di dalam lemari kaca dan beberapa orang yang lewat melihat barang-barang saat mereka berjalan melewatinya. Itu adalah bukti betapa urbannya ibu kota Ingracia itu.

Semua jendela ini sangat mahal. Meskipun barang kaca menjadi barang biasa di pasaran, membeli satu panel kaca dengan ukuran ini akan membuat kau kembali ke rumah kumuh. Namun mengingat bagaimana toko menggunakan mereka untuk pajangan mereka, itu adalah tanda yang jelas bahwa bisnis mereka sangat menguntungkan.

Inilah yang diajarkan Myourmiles kepadaku, meskipun aku dapat dengan mudah mengonfirmasi gagasan semacam itu dari jumlah pelanggan saja.

Omong-omong, bangsa kita juga mengadopsi jendela display. Setelah aku memberi tahu semua orang apa yang kulihat di Kerajaan Ingracia, Shuna dan anggota wanita lainnya memohon aku untuk mengimpornya. Aku tidak bisa mengemukakan alasan untuk menolak mereka, jadi aku berbicara dengan Myrd dan menyuruhnya menangani produksi kaca. Dengan bantuan luar biasa dari Wisdom King Raphael-sensei, produksi jendela display mulai membuahkan hasil.

Mengesampingkan itu, alasan mengapa kami datang ke sini pertama adalah karena tuntutan Shuna. Yang pamerkan di etalase adalah tren mode terbaru. Dia mengamatiny dengan penuh minat.

Hal itu benar-benar cantik.

Kami meneliti semua jenis toko dan menemukan banyak pakaian dengan desain khusus yang tidak dimiliki bangsa kami. Pakaian yang dibuat oleh Shuna dan yang lainnya sebagian besar didasarkan pada ingatan pribadiku. Tapi tempat di sini penuh dengan pakaian yang dirancang oleh pengrajin itu sendiri. Semua item memiliki daya tariknya sendiri.

Hal itu cukup untuk benar-benar membuat Shuna terpukau.

“Aku tidak akan dikalahkan seperti ini, aku akan semakin memperhalus keahlianku—!” Shuna bergumam, penuh dengan tekad.

“Aku akan mengandalkanmu di masa depan! Kemudian, semuanya, tolong bantu dirimu dengan pakaian yang kau sukai. Aku akan membayar.”

“Eh! B-benarkah? ”

“Aku juga bisa memilih?”

“...Aku baik-baik saja dengan pakaianku.”

“Jangan terlalu formal sekarang! Aku belum membayarkan gaji kepada kalian. Setidaknya izinkan aku memperlakukan dirimu di saat-saat seperti ini.”

Sebagai tanda penghargaan atas perawatan yang mereka berikan setiap hari, aku memutuskan untuk membeli pakaian untuk mereka. Meskipun kami telah secara khusus menyiapkan jas untuk pertemuan besok, Benimaru dan Souei masih akan mengenakan pakaian tempur mereka. Petualang akan berada di lokasi selama pertemuan juga, sehingga mereka tidak bisa disalahkan atas pakaian mereka. Tapi pakaian mereka masih terlalu mencolok untuk berkeliaran di jalanan. Shuna juga mengenakan pakaian miko, yang tidak ada masalah bagiku jika dia memiliki pakaian kasual yang cantik.

Itulah sebabnya aku menyuruh semua orang untuk memilih pakaian mereka.

Benimaru dan Souei mengambil dua set jaket dan kaos yang dibuat khusus, dengan jeans skinny untuk dipakai bersamanya.

Sangat bagus, sangat bagus. Ini sangat cocok untuk gaya mereka.

Di sisi lain, Shuna — OH OH!

Dia mengambil pantskirt putih lembut dengan rompi rajutan biru es.

Betapa lucu, itu sangat cocok untuknya!

“Ini tampak hebat, sangat cocok untukmu, Shuna!”

“Terima kasih atas pujian Anda! Saya sangat senang, Rimuru-sama.” Mm-hmm.

Serius, sementara pakaian miko-nya luar biasa, pakaian kasual jenis ini tampak hebat juga. Jarang melihatnya berpakaian seperti ini, jadi itu sangat menyegarkan. Ini adalah kesempatan langka, jadi aku menyuruhnya memilih beberapa pakaian yang berbeda dan membeli semuanya. Tentunya, dia akan dapat menyesuaikan lebih banyak pakaian berdasarkan pakaian ini.

Aku juga memilih jumpsuit biru pucat sebagai hadiah untuk Shion. Gadis itu tampak seperti kecantikan sedingin es dari luar, aku yakin dia akan bisa mengenakan pakaian ini sepenuhnya.

“Dia pasti akan sangat senang!”

“Mungkinkah begitu jika itu dia yang sekarang?”

Lalu aku senang juga.

“Iya tentu saja.”

Tentunya, itu bukanlah masalah jika bahkan Shuna mengatakan demikian.

“Kalian berdua tampak hebat dalam pakaianmu juga, mari kita beli semuanya.”

“Tidak punya kata-kata lagi untuk kita?”

“-Memang.”

Benimaru dan Souei tampaknya mengeluh, tetapi aku mengabaikan mereka.

Apakah Kalian berdua menyiratkan bahwa kalian ingin memilih lebih banyak?

Nada suara mereka memberi kesan bahwa mereka sama sekali tidak tertarik, namun mereka masih menjelajahi pemilihan pakaian dengan antusiasme tinggi. Orang-orang tampan terlihat bagus dalam pakaian apa pun, jadi kalian benar-benar tidak perlu khawatir.

Sebaliknya, aku mengambil keputusan cepat. Aku tidak bisa membedakan antara pakaian yang baik dan yang buruk tidak peduli seberapa banyak aku khawatir tentang hal itu, jadi aku meminta staf toko untuk membantu memilihkan pakaian untukku. Pilihan mereka tidak diragukan lagi dapat diandalkan.

Jadi, kami masing-masing memilih pakaian kami. Pengukuran ukuran dilakukan di tempat, dan kami segera mengganti pakaian baru kami.

Shuna memiliki senyum lebar di wajahnya saat dia memegang tas pakaian yang kubelikan seperti harta. Tidak seperti sekretarisku Shion, Shuna selalu bekerja sangat keras. Melihat sisi yang berbeda dari dirinya memang membuatku tersenyum.

Benimaru dan Souei juga tampak senang setelah berganti pakaian baru. Semua orang tampak senang tentang hal ini, sungguh luar biasa.

Orang-orang ini selalu bekerja keras, aku ingin memberi penghargaan kepada mereka untuk menunjukkan penghargaanku. Melihat betapa senangnya mereka semua, mungkin aku seharusnya datang ke sini lebih awal.

Dengan catatan itu, aku membayar tagihan.

Setelah mengganti pakaian kami, kami mengunjungi kafe yang dikelola oleh Yoshida-san. Saat ini, kafe dijalankan oleh muridnya. Bisnis sangat baik. Karena bahan-bahan yang mereka gunakan diekspor dari negara kami, kami dapat membeli produk yang mereka jual dengan harga diskon.

Kami sedang menunggu Hinata, yang juga datang ke Ingracia. Terlepas dari makan siang yang ingin saya nikmati di Ingracia, Hinata juga akan memberi tahu kami secara terperinci tentang pertemuan yang akan diadakan besok.

Selama periode itu, saya memperoleh beberapa informasi Souei. Souei telah mengawasi apa yang sedang terjadi di Bangsa-Bangsa Barat, jadi kupikir dia mungkin tahu tentang alasan kami diundang kali ini.

“Kalau begitu, Souei, aku akan menyusahkanmu dengan memulia laporan.”

“Baiklah. Kemudian saya akan mulai dengan umpan balik pada festival nasional-“

Ketika dia selesai, Souei mulai melaporkan informasi penting dari rumor dan gosip lokal.

Laporan itu mudah dipahami, dan aku sangat puas.

Umpan balik pada festival pendiri telah bersinar. Dari bangsawan ke petani biasa, semua orang membicarakannya.

Berbicara tentang rumor, dungeon itu sering disebut juga. Promosi yang kami lakukan terhadap para bangsawan bekerja seperti pesona. Aku mendengar bahwa beberapa bahkan membentuk tim peserta untuk menantang labirin. Tidak hanya itu yang terjadi pada penduduk di dekat negara kita, bahkan di kerajaan yang jauh, minat pun semakin meningkat.

Pada tingkat ini, jumlah penantang akan terus meningkat.

Lalu dengan itu, setelah menyelesaikan topik yang lebih menyenangkan, kami memutuskan untuk membahas masalah yang lebih penting.

"Lalu, ceritakan tentang hasil penyelidikan terhadap para pedagang itu, serta hubungan yang dimiliki Duke Muze di belakangnya?"

"Saya sudah menyelidiki semuanya, melakukan pencarian menyeluruh pada anggota keluarga dan mitra dagang para pedagang. Hasilnya menunjukkan bahwa mereka belum melakukan kontak dengan individu yang mencurigakan akhir-akhir ini. Namun, mereka tampaknya berbagi dermawan yang sama ketika mereka mengajukan permohonan izin usaha. Setelah melakukan penelitian pada para perwira yang membantu para pedagang ini, kami menemukan bahwa mereka semua terhubung dengan Duke Muze." *...Namun, apa artinya itu?*

《 Jawab. Semua pedagang bertindak sesuai dengan kehendak individu 'Muze'. 》

Begitu ya. Jadi tidak ada informasi yang lebih penting yang akan terungkap bahkan jika kami akan terus menyelidiki pedagang ini.

Tapi bagaimana dengan Muze?

Mungkin benar-benar ada panitia bayangan yang mengelola Bangsa-bangsa Barat. Ada kemungkinan mereka merencanakan sesuatu. Muze tampak seperti individu yang kompeten, kita mungkin harus terus mengawasi orang itu.

"Jadi, saya pernah mendengar bahwa Duke Muze yang licik, apa yang terjadi pada si pria sial ini?"

Tidak peduli seberapa liciknya dia, dia tidak bisa lari dari mata awas Souei. Jika dia melakukan kontak dengan organisasi yang mencurigakan atau mencoba menarik sesuatu, kita mungkin bisa menangkap ekor mereka dan mengubahnya melawan mereka.

Tapi saat aku memikirkannya, Souei menumpahkan fakta yang mengejutkan.

“Dia meninggal.”

“Ah?”

“Aku curiga penyebab kematiannya adalah serangan jarak jauh.”

Muze adalah adipati Kerajaan Guston dan orang yang memiliki status sosial tinggi. Sangat berani membunuh Muze dengan otoritas seperti itu, ini benar-benar membuat orang ragu apakah ini ada hubungannya dengan organisasi rahasia atau tidak.

Selain itu, jika mereka benar-benar berusaha keras untuk menutupi jejak mereka, lawan kita harus memiliki kekuatan yang luar biasa.

《 Jawab. Diperkirakan mereka menemukan bahwa individu ‘Souei’ sedang melacak Muze. 》

Dia dibunuh untuk membungkamnya, ya?

Maka kami perlu memperlakukan masalah ini dengan lebih serius. Lawan kita bukanlah musuh yang mudah diatasi.

“Bahkan kamu tidak menyadarinya?” Benimaru mempertanyakan, yang disambut dengan jawaban tenang Souei, “Ya. Sampai Muze jatuh di depan mataku, aku tidak merasakan apa pun.”

Tampaknya satu-satunya suara yang dibuat selama acara itu adalah Muze jatuh ke tanah. Bahkan Souei tidak melihatnya datang. Melihatnya melaporkan dengan nada yang hampir meminta maaf, aku hanya bisa menghiburnya.

“Luar biasa. Jika Souei tidak merasakan apa-apa, pembunuh bayaran itu pasti telah menyerang dari beberapa ratus meter jauhnya. Jika itu adalah sihir, tentunya, Anda akan bisa merasakan mana, dan jika itu adalah senjata

proyektil, tentu, akan ada sisa-sisa youki juga?" *Tidak, itu tidak sesederhana itu.*

Dengan bantuan Raphael-san, aku dapat merasakan banyak hal dengan 'Magic Perception'...

Tapi dalam hal ini—

"Kedengarannya seperti serangan penembak jitu."

"Penembak jitu?"

"Apa itu?"

Begitu, jadi Benimaru tidak tahu.

Shuna juga menatapku dengan bingung. Kalau dipikir-pikir, tidak ada senjata api di dunia ini, namun, jika itu dilakukan 'Otherworlder', kau tidak bisa mengabaikan kemungkinan itu.

"Maksudmu senjata? Saya ingat bahwa Yuuki memiliki pistol. "

"WAH!"

Aku hampir jatuh dari kursi ketika seseorang tiba-tiba berbicara di belakangku.

Itu adalah Hinata.

Itu membuatku takut. Dia menyembunyikan auranya sebelum mendekatiku tanpa suara. Benimaru tersenyum, Souei juga menutup mulutnya, sepertinya menyembunyikan senyumnya.

Itu sangat memalukan!

"Onii-sama! Dan Souei juga! "

Shuna memarahi mereka berdua atas namaku, jadi aku tidak menyuarakan keluhanku.

Tetapi sekali lagi, Raphael-san seharusnya melaporkan kepadaku pada awalnya—

《Laporkan. Individu yang mendekati tidak memiliki niat jahat.》 *...Aku sudah bisa menebaknya.*

Itu semua karena aku berusaha terlalu keras bermain itu keren. Sambil berpikir "Tidak bisa menahannya dengan orang-orang ini," aku melewatkan momen canggung dengan senyum masam.

***

Sejak Hinata datang, kami mulai memesan makan siang.

Satu koin perak sudah cukup untuk membuatkan kami makanan super mewah. Waktu makan bukan waktunya bicara bisnis. Kami menikmati hidangan lezat sepuas hati kami.

Setelah mengisi perutku, aku memesan secangkir kopi. Pahitnya kopi memang paling cocok untuk orang dewasa. Dengan tambahan gula dan susu, kepahitan dan rasa manis mulai menular—

"Bukankah ini hanya café au lait[15]? Bagaimana orang dewasa suka minum sesuatu yang manis; Setidaknya pesan espresso."

Titik tajam datang terbang dari Hinata.

Sepertinya aku secara tidak sengaja mengungkapkan pikiranku.

"S-sst sudah! Ini bukan apa-apa, aku hanya minum untuk acara ini!"

"Hmph, omong-omong, pakaianmu juga hambar untuk orang dewasa." Uhh, bukan hanya kopi, bahkan pakaianku pun dikritik.

[15] French: hot milk coffee

Apakah kata-katanya benar?

Apa yang staf pilih untukku saat di toko adalah pakaian bergaya ponco. Meskipun sepertinya agak kekanak-kanakan, kupikir aku harus percaya diri dengan selera staf...

Namun kupikir 'pilihan mereka tidak diragukan lagi dapat diandalkan'.

“Sial, apakah pakaian ini benar-benar untuk anak-anak?”

“Tidak, tidak, tidak, itu sangat cocok untukmu, Rimuru-sama!”

“Y-ya, itu terlihat sangat bagus.”

“Tapi, kupikir ini jenis pakaian yang kamu sukai.”

Kau mengatakan bahwa itu cocok untukku, apakah itu berarti Kau pikir aku kekanak-kanakan?

Bagaimana aku harus mengatakan ini; Aku merasa sakit hati.

Pakaian ini sangat nyaman dan aku benar-benar tidak menyukainya. Tapi ngomong-ngomong, bukan itu intinya. Masalahnya adalah penampilan seperti dandyku sekarang...

Untungnya aku tumbuh sedikit lebih tinggi sekarang. Aku mulai terlihat seperti siswa sekolah menengah.

“Kelucuan benar-benar gayamu, menyerahlah dan pakai saja,” Hinata menyimpulkan, yang membuatku merasa sangat frustrasi.

Baiklah.

Cara melihatku sekarang, aku tidak bisa menyarankan sedikit pun pesona dewasa. Aku tidak mengerti mengapa aku khawatir tentang tinggi badanku

sekarang, meskipun aku sudah dewasa. Mungkin aku harus menerima kenyataan.

Ngomong-ngomong, Hinata tidak berpakaian dengan cantik seperti saat festival. Dia mengenakan pakaian ksatria suci, pergi ke rute kecantikan cross-dressing.

Dia tampak cukup bermartabat.

—*Nah, tidakkah sebaiknya aku bertukar tempat dengan Hinata?*

Apa pun masalahnya, aku tidak berani mengatakan itu dengan keras. Meskipun aku merasa sangat sulit untuk melepaskan masalah ini, kami kembali ke topik kami sebelumnya.

Sambil berduka atas hilangnya Duke Muze, kami mulai menyelidiki keadaan pembunuhannya.

“Kamu menyebutkan bahwa ada pistol di dunia ini, jadi apakah dia benar-benar dibunuh oleh penembak jitu?”

“Aku tidak yakin tentang perincian tentang itu, tapi pistol bahkan tidak memiliki jangkauan efektif lima puluh meter,kan?” Sepertinya itulah masalahnya.

Tentunya, seseorang akan membutuhkan senapan untuk meluncurkan serangan jarak jauh.

“Apakah ada senapan sniper di dunia ini?”

“Pukul aku, aku belum pernah melihatnya, tetapi aku tidak dapat menyimpulkan jika itu tidak ada.” Aku menduganya.

Yang terbaik adalah mengasumsikan bahwa senapan sniper ada di dunia ini dan berfungsi sesuai aslinya. Jadi, aku mengirimkan konsep senjata api melalui 'Telepati Net' ke Benimaru dan yang lainnya.

“Oh, jadi ada jenis senjata ini.”

“Aku mengerti, jika ini digunakan, aku secara alami tidak akan menyadarinya.”

“Mungkin aku bisa menggunakan ini juga. Seharusnya tidak menjadi masalah untuk meneliti bubuk mesiu, dan pistol itu sendiri dapat dibuat oleh Dold-san.”

Aku mendapat tiga tanggapan berbeda dari tiga orang yang berbeda.

Dalam pandangan Benimaru, senjata jenis ini seharusnya tidak dianggap sebagai ancaman.

Tapi Souei takut pengulangan kegagalan misi terakhirnya, dan ketidakmampuan untuk memastikan keselamatan targetnya. Untuk jenis misinya, dia tampaknya menganggap senjata sebagai ancaman.

Di sisi lain dari ini, kami memiliki Shuna. Idenya adalah membuat senjata yang paling berbahaya... Kita memang bisa membuatnya, tetapi apa akibatnya?

Produksi senjata api menandai perubahan dramatis dalam cara peperangan terjadi — dengan begitu, dunia ini berpegang pada kualitas daripada kuantitas dalam banyak kasus ketika menyangkut desain strategis. Tetap saja, menambahkan senjata ke gudang senjata kami tampaknya sangat berbahaya, kami lebih baik tidak mengembangkannya dulu.

“Bagaimanapun, di dunia lain, keganasan senjata ini memberikan kekuatan yang cukup untuk memungkinkan orang yang biasanya rapuh untuk mendominasi orang-orang di sekitar mereka. Sementara aku tidak tahu seberapa bergunanya itu di dunia ini, itu haruslah efektif terhadap binatang buas dan sejenisnya.”

“Pistol bisa kehabisan amunisi, tapi tidak jika itu mana. Semakin tinggi kaliber, semakin kuat senjata, dan semakin banyak jumlahnya, semakin mengancam. Karena alasan ini, kuharap bangsamu tidak akan memproduksinya secara massal.” Memang, itu pasti layak.

Hinata melempar dua sen.

“Benar, kita akan melihatnya. Kupikir sihir lebih kuat, tetapi orang biasa yang menggunakan senjata api sama-sama berbahaya. ”

Jepang tidak memiliki masyarakat bersenjata, oleh karena itu perasaan seperti itu bahkan lebih kuat bagiku. Tidak seperti berita asing yang mengklaim bisa melindungi diri dengan memiliki senjata, aku percaya bahwa insiden seperti itu mungkin tidak akan terjadi jika tidak ada yang memiliki senjata. Setelah berpikir begitu, memang terasa sangat berbahaya untuk menyebarkan senjata berbahaya tersebut kepada semua orang.

“Baiklah, kalau begitu aku akan menyimpannya sebagai penelitian.” Shuna menerima itu, untuk meyakinkan.

Namun, meskipun secara umum dianggap sebagai ancaman, itu seharusnya tidak dapat membahayakan kita sama sekali. Apakah kita benar-benar perlu memberikan penghormatan setinggi itu?

《 Laporkan. Bagi individu dengan jumlah informasi yang tidak mencukupi, jika mereka menyaksikan seseorang ditembak di depan mereka, mereka tidak akan mengerti apa yang terjadi. Sangat mungkin bahwa orang-orang di sekitar almarhum akan dianggap sebagai tersangka. 》

Hmm?

Raphael-san tiba-tiba menasihatiku, tapi apa artinya itu? *Orang-orang di sekitar almarhum akan dianggap sebagai tersangka* — oh, aku mengerti! Itu berarti jika seseorang di sebelahku akan dibunuh, orang-orang akan mulai mencurigai diriku.

Setelah mendengarnya, memang itulah masalahnya.

Karena Hinata sudah dekat denganku, bahkan kesaksiannya kemungkinan akan ditolak. Jika penjahat melarikan diri tanpa meninggalkan senjata pembunuhan, aku kemungkinan akan menjadi orang yang bertanggung jawab.

Berbahaya sekali.

Seandainya aku tidak membicarakan hal ini dengan seseorang sebelumnya, aku pasti akan jatuh kedalamnya. Meskipun aku tidak yakin apakah musuh kita benar-benar memasang jebakan seperti itu atau tidak, jika Raphael-san menganggap perlu untuk memperingatkanku tentang hal itu, aku hanya berasumsi mereka memilikinya.

“Ngomong-ngomong, sebaiknya kita berhati-hati selama pertemuan besok.”

“Bukankah kita hanya merasakan tercubit setelah terkena peluru timah tanpa Mana? Kita seharusnya tidak berhati-hati tentang hal itu.”

“Tidak, itu tidak cukup bijaksana. Seperti yang Hinata katakan, semakin besar kalibernya, semakin kuat serangannya. Bahkan mungkin ada sesuatu seperti peluru ajaib. Selain itu, jika seseorang ditembak oleh salah satu di tengah pertemuan, aku mungkin akan menjadi tersangka nomor satu.”

“Aku juga khawatir tentang itu. Saya akan mengerahkan 'Klon'ku di sekitar tempat pertemuan dan ekstra hati-hati.”

Seperti yang diharapkan dari Souei, dia sudah memikirkannya tanpa aku membawanya.

“Umm, aku akan mengandalkanmu!”

“Ya pak.”

Dengan kata lain, jika ada orang yang mencurigakan muncul, Souei akan mencari solusi.

Sekarang setelah aku diyakinkan, sudah waktunya untuk sampai ke masalah utama.

“Ngomong-ngomong, Hinata, mengapa mereka mengundangku kali ini?”

Aku masih belum diberi tahu apa yang akan kami diskusikan di pertemuan besok. Tapi aku bisa memperkirakannya.

Mungkin itu tentang naga tertentu yang berlari entah kemana, atau melihat Demon lord misterius — ramalan Ramiris dan Veldora benar-benar bodoh. Itu tidak mungkin menjadi alasannya. Topik pertemuan harus tentang apakah mereka harus mengizinkan negara kita untuk bergabung dengan dewan.

Tampaknya kami akan diperlakukan sebagai tamu negara saat ini. Aku menantikan kabar baik di pertemuan itu.

“Selama pertemuan sementara terakhir, mereka sepakat untuk membiarkan Federasi Tempest bergabung dengan dewan. Selama pertemuan besok, mereka berencana untuk menanyaimu terlebih dahulu sebelum membuat keputusan resmi.” Bingo!

Kedua idiot itu sebagian besar tidak menyadari situasi dan membuat prediksi yang tidak masuk akal. Memang benar aku mengabaikan mereka.

“Aku mengerti, seperti yang diharapkan,” aku mengangguk, berpura-pura bahwa aku telah menyadari situasi sepanjang waktu. Hinata menatapku agak ragu.

《 Laporkan. Berdasarkan situasi saat ini, satu-satunya penjelasan yang mungkin adalah bahwa individu ‘Hinata Sakaguchi’ tampaknya mengatakan ‘Betapa cerdiknya kamu’. 》 Apa—!

L-lalu bukankah tampangku yang sekarang membuat diriku terlihat seperti orang idiot?

Bagaimanapun juga, karena Hinata menjelaskan prosesnya, aku tidak bisa membayangkan apa yang akan mereka tanyakan.

Dewan mungkin akan bertanya tentang 'Kereta Sihir', atau mungkin untuk membeli senjata yang ditampilkan oleh Kurobee sebelumnya, atau bahkan ingin kita memamerkan hasil penelitian kita. Sekarang aku telah memikirkan semua penjelasan potensial yang berbeda untuk pemanggilan diriku kepada mereka, itu meresahkan.

Namun, Raphael-san mengatakan bahwa itu tidak dapat memikirkan alasan lain. Jika itu yang terjadi, aku akan lebih suka itu jika dia memberitahu aku dari awal.

Aku batuk kering sebelum menyesap kopi.

Semoga aku bisa membodohinya dengan ini...

“Sudahlah. Saat ini, Kau masih belum diakui secara resmi, jadi jangan ceroboh. Kau adalah Demon lord. Kupikir akan ada pertanyaan yang akan membuatmu marah selama pertemuan tetapi aku percaya bahwa kau tidak akan jatuh kerena untuk itu?”

Aku tidak yakin apakah aku berhasil membodohinya, tetapi Hinata sepertinya tidak peduli.

Jika aku membuat kacau pertemuan ini, itu akan membuat posisinya menyusahkan, karena Bangsa Suci Ruberios mendukung Federasi Tempest, dan akan menderita juga.

Dia khawatir hal seperti itu akan terjadi dan mengingatkan aku sebelumnya.

Aku cukup terkejut. Aku serendah Buddha. Tidak mudah membuatku jengkel.

“Kamu terlalu khawatir tanpa dasar. Aku tidak seperti kamu. Aku seorang dewasa yang tahu cara bersosialisasi dengan orang-orang.”

Hah? Kau ingin berkelahi atau apa? Mau menghadapiku."

"Ah, tidak, bukan itu maksudku..."

Lihat betapa mudahnya dia marah? Itulah perbedaan antara Hinata dan aku. Tapi itu tidak baik untuk kesehatanku untuk terus menyodok sarang lebah ini, jadi aku memutuskan untuk tetap diam karena takut.

"Umm, kurasa. Mereka memperlakukan kami seperti tamu nasional mereka, yang sejujurnya mengganggu. AKu menduga mereka memiliki beberapa permintaan dalam pikiran. Tentunya, Souei telah menemukan beberapa informasi juga? "

"Iya. Saya punya beberapa intel. Ini termasuk pandangan keluarga kerajaan semua bangsa dan juga bawahan mereka..."

"Beri tahu aku secara detail nanti."

"Dimengerti."

Bukannya aku membutuhkannya, hanya Raphael-san.

"—Namun, ada sesuatu yang ingin aku tanyakan pada Hinata-dono."

"Apa itu?"

Oh Namun tepat ketika aku berpikir bahwa segala sesuatunya akan beres, sepertinya Souei memikirkan sesuatu yang lain.

Dia memerintahkan bawahannya untuk bepergian ke seluruh benua untuk melakukan segala macam penyelidikan. Selain menyelidiki komite bayangan yang diduga memerintah Bangsa-Bangsa Barat, mereka juga mengumpulkan intelijen di negara-negara lain.

Aku sudah terbiasa dengan hal ini, untuk meminta Souei dan yang lainnya menyelidiki kapan pun aku perlu tahu sesuatu. Karena itu adalah Souei yang

sedang bekerja, tentunya dia pasti sudah mendengar desas-desus yang menarik.

“Ada banyak menteri dari berbagai negara yang ingin mengeksploitasi bangsa kita. Orang-orang itu mengatakan itu—”

“Biar kutebak — mereka ingin kalian menjadi bagian dari jaringan pertahanan melawan Kekaisaran Timur?”

“Betapa mengesankan, itulah tepatnya, Hinata-dono.”

Hinata memberikan jawaban yang benar sebelum Souei selesai. Dengan kata lain, Hinata tahu sepenuhnya tentang situasi ini.

“Apakah maksudmu mereka mengharapkan bantuan kita dengan perang yang akan datang? Meski begitu, bukankah kita hanya wajib membantu membentengi Blumund?”

Benimaru juga menganalisis situasinya sendiri dan menggoda Souei karena terlalu khawatir. Benimaru juga ada benarnya, tetapi masalahnya sebenarnya terletak pada menjelang perang.

Hinata mungkin telah meramalkan bagaimana hal-hal akan berkembang di masa depan. Namun karena dia sama sekali tidak khawatir, itu berarti kesimpulannya sama dengan kesimpulanku.

Aku sepenuhnya mengandalkan prediksi Raphael-san, karena memiliki kredibilitas yang sangat tinggi. Namun dengan prediksi Hinata yang sejalan dengan prediksi kami, kemungkinan besar hal itu akan berkembang.

Untuk membuktikannya, aku perlu memverifikasinya sekarang.

“Benimaru ada benarnya, kita hanya menandatangani perjanjian dengan Kerajaan Blumund. Tetapi sebelum itu, aku tidak berpikir kita perlu khawatir tentang pergi berperang dengan Kekaisaran.”

“Bisakah Anda memberi tahu saya alasannya?” Souei bertanya padaku, terlihat sangat prihatin.

Pria ini, seperti biasa, serius ketika mulai bekerja. Untuk meyakinkan Souei, aku memutuskan untuk memberinya kesimpulan yang dibuat oleh Raphael.

“Hmm, pertama-tama, yang paling penting adalah kita harus berpikir dalam perspektif Kekaisaran. Dengan asumsi Kekaisaran menyerbu Bangsa-Bangsa Barat, strategi apa yang akan mereka gunakan—?”

Pada dasarnya, kuncinya terletak pada motif di balik invasi mereka. Tapi itu masalah lain kali. Jika mereka pergi berperang, langkah paling penting adalah memilih bagaimana mereka akan menyerang.

Mereka harus menyeberangi Hutan Agung Jura.

Atau seberangi jalan gunung terjal di Pegunungan Canaat.

Pilihan terakhir mereka adalah mengambil rute laut, yang sejalan dengan rute perdagangan lama yang kami gunakan sebelum kami membangun jalan.

Sementara itu juga tergantung pada ukuran dan skala pasukan ekspedisi Kekaisaran, rute mana pun akan menimbulkan masalah.

Rute laut akan menantang. Dari segi jarak, itu bisa membawa mereka ke Kerajaan Farmus. Sementara itu aman bepergian di dekat pantai, jika kau pergi terlalu jauh ke perairan yang lebih dalam, kau akan bertemu dengan sarang monster laut besar yang lebih dari Peringkat A. Bahkan jika mereka menavigasi melalui hal itu dengan armada kapal besar, keselamatan Tidak bisa dijamin.

Bahkan tuna tombak yang lezat pun sangat berbahaya di laut. Itu bisa melakukan perjalanan dan menyerang dengan kecepatan enam puluh knot

— setara dengan tiga puluh meter per detik. Monster ini bisa membuat lubang raksasa di kapal.

Selain itu, jangan hanya berpikir bahwa kau bisa memastikan keselamatan dengan kapal lapis baja. Karena di antara banyak monster laut raksasa, tuna tombak dianggap hanya monster tingkat ketiga.

Sebuah kraken mungkin tidak terlalu cerdas, tetapi dikabarkan bahwa naluri serangan mereka terhadap orang-orang yang menyerang domain mereka sangat kuat. Jika sebuah kapal dihantam oleh tubuh panjangnya lebih dari sepuluh meter, tidak ada kapal perang yang bisa lolos dari nasibnya untuk tenggelam.

Hanya pedagang yang tahu rute laut dengan baik akan mempertimbangkan bepergian melalui laut.

Maka mungkin rute gunung akan lebih disukai — tetapi, di dekat Pegunungan Canaat, ada daerah bermusuhan yang disebut sarang naga. Jika itu hanya karavan, para naga mungkin akan menutup sebelah mata. Tetapi jika sejumlah besar orang mendekat, itu akan memancing naga. Mereka bukan manusia, jadi tidak mungkin untuk bernegosiasi. Jika naga berpikir bahwa pengunjung memiliki niat jahat terhadap mereka, itu akan menjadi akhir mereka.

Klan naga dipimpin oleh para penguasa naga yang sombong. Jika naga memutuskan untuk menargetkan mereka, pasukan Kekaisaran Timur sudah pasti setengah mati sebelum mereka bisa memulai perang melawan Bangsa Barat. Itu kalau mereka menang. Benar-benar lucu jika mereka kalah.

Selain itu, setelah mengalahkan naga, mereka harus menghadapi Bangsa-Bangsa Barat sendiri, yang sejak saat itu akan menjadi awal perang yang sebenarnya.

Operasi militer melintasi gunung-gunung yang curam akan memberi mereka neraka. Namun itu juga akan tergantung pada periode waktu. Mereka hanya bisa lulus selama periode musim panas yang singkat. Selama

musim dingin, gunung-gunung akan tertutup oleh cuaca ekstrem dan salju, yang sulit diatasi bahkan dengan sihir.

Biasanya, tentara akan menghindari berbaris melalui rute ini.

Pada akhirnya, ini hanya menyisakan rute Hutan Agung Jura menjadi layak.

Tapi itu juga tidak terlalu sederhana.

“Sekarang aku, Demon lord, memerintah Hutan Agung Jura. Selain itu, ada juga Veldora.”

“Memang, kami telah menyebarkan rumor bahwa Veldora-sama telah dihidupkan kembali. Namun sekarang bahkan Kekaisaran tidak akan berani bergerak tanpa banyak pertimbangan. Mereka sudah takut pada Veldora-sama yang tersegel, jadi mereka tidak akan tahu apa yang harus dilakukan sekarang.”

Memang benar.

Kami telah menyebarkan desas-desus bahwa pasukan Farmus dihancurkan oleh Veldora. Tentunya, Kekaisaran mendengar berita ini juga, dan ambisinya akan turun sebagai hasilnya. Lagi pula, untuk waktu yang paling lama, Kekaisaran selalu takut pada Veldora. Itulah sebabnya mereka bertindak dengan sangat hati-hati. Jika mereka bertindak lebih cepat, kita mungkin sudah hancur.

Tapi, sekarang kami memiliki Veldora di belakang, Raphael-san karena itu dapat menyimpulkan dengan percaya diri bahwa tidak ada alasan untuk khawatir.

《 Laporkan. Tidak bisa menyimpulkan prediksi. Situasi berubah setiap hari. Dengan setiap tambahan informasi baru, pertimbangan baru akan ditambahkan, dan situasinya harus dievaluasi kembali. 》

Raphael-san tentu sangat khawatir. Tapi itu ada benarnya.

Jika kita mengandalkan pandangan bias seperti itu, kita mungkin menemukan diri kita dalam pengaturan besar nanti.

“Kekaisaran memang bertingkah aneh. Mungkin 'Bayangan'ku tidak cukup kompeten. Saya ingin menyelidiki sendiri, hanya saja...”

Souei sibuk menyelidiki urusan internal Bangsa-bangsa Barat. Bawahannya ‘Dark Shadow' juga memiliki misi sendiri.

Itu sebabnya dia hanya bisa membiarkan monster tingkat rendah [16] Disebut 'Shadow' menangani masalah ini. Meskipun mereka adalah monster Rank D, mereka mampu menggunakan ‘Shadow Movement’ dan 'Telepati Net'. Itu adalah monster yang sempurna untuk pengintaian. Namun monster ini tidak dapat menembus 'Barrier' yang melindungi Kekaisaran.

Selain itu, akan sulit untuk mengirim lebih banyak orang tentang masalah ini. Mengingat fakta bahwa dia mengirim orang ke tempat-tempat dengan ancaman yang tidak diketahui untuk misi mereka, Souei hanya bisa mempercayakan tugas itu kepada orang-orang yang dia setujui. Jika dia menarik orang-orang ini dari misi mereka saat ini, itu akan melanggar perintahku.

Souei adalah orang yang kompeten, tetapi dia tidak maha kuasa.

Meskipun Souei telah berevolusi, dia hanya bisa mengirim enam 'Klon' pada saat yang sama. Itu biasanya kartu asnya ketika berhadapan dengan pekerjaan berbahaya. Dia juga membutuhkan beberapa cadangan sebagai jaminan untuk situasi yang tidak terduga. Souei khawatir bahwa jika dia mengirim semua klonnya untuk menyelidiki Kekaisaran, tidak akan ada cukup kekuatan yang melindungiku.

“Niat Kekaisaran benar-benar tidak penting. Hanya saja beberapa anggota dewan melebih-lebihkan hal-hal dengan harapan bahwa dewan

[16] Kategori spesies tertentu: Youma 妖魔; Penulis sangat suka melempar Youkai, Youma untuk membingungkanku...

akan menyetujui penambahan Federasi Tempest ke dalam dewan. Dengan itu, karena Souei-dono sangat peduli tentang masalah ini, izinkan kami untuk membantu menyelidikinya. ”

Oh, oh, sepertinya Hinata seperti Raphael-san. Tidak akan terlalu percaya diri dalam pandangan mereka. Aku tahu dia sangat berhati-hati, tetapi untuk menyaksikannya dengan mataku sendiri benar-benar membuat aku lebih menghormatinya. Aku ingin belajar darinya dan bertindak lebih hati-hati di masa depan.

Omong-omong, aku tidak berharap dia menyarankan membantu menyelidiki dengan dirinya sendiri.

Kalau begitu manjakanlah diriku—

《 Laporkan. Silakan memintanya untuk menyelidiki urusan internal Armoured Nation Dwargon, juga untuk mengkonfirmasi apakah operasi militer mungkin dilakukan di ibukota bawah tanah. 》

—Apa Raphael-san yang biadab itu, bahkan berani menggunakan Hinata.

Meskipun demikian, pandangannya sangat logis.

Ada jalan yang melintasi Kerajaan Dwarven di dalam Pegunungan Canaat. Namun itu akan tepat di bawah lingkup Gazel. Sementara aku ragu Kekaisaran benar-benar bisa melakukan apa saja di sana, kurasa aku bisa meminta Hinata untuk memeriksanya.

“Hinata-san, lalu ada hal lain yang ingin aku minta.”

“Apa itu?”

“Silakan selidiki struktur Kerajaan Dwarven juga.”

“Kerajaan Dwarven, katamu? Kota itu dibangun dari gua-gua besar di bagian bawah Pegunungan Canaat. Begitu... Ada kemungkinan itu. Aku tahu

itu, meskipun Kau terlihat seperti orang yang ceroboh, Kau sebenarnya sangat berhati-hati. ”

“Aha-haha, benarkan?”

“Oke. Kami akan menyelidiki Kerajaan Dwarven juga. ”

Aku tidak yakin kualitas apa yang dikagumi Hinata, tetapi ini harus dilakukan.

Meskipun aku merasa Raphael-san mungkin terlalu khawatir, tidak ada yang namanya kepastian absolut di dunia ini. Belum lama ini, aku memutuskan untuk bertindak lebih hati-hati, dan jika ada potensi ancaman, aku harus menghapusnya dengan cepat.

Namun karena Hinata setuju untuk membantu, tidak perlu menahan diri. Kami membahas lebih lanjut secara rinci untuk sementara waktu.

Sore itu, di kafe itu, kami dengan santai membahas hal-hal penting yang dapat dianggap sebagai rahasia nasional, meskipun kami menerapkan 'Sound Isolation Barrier' untuk membisukan pembicaraan kami dari luar. Itulah sebabnya tidak ada orang lain yang akan mendengar tentang percakapan kami yang sangat penting.

Di saat seperti ini, memiliki Skill seperti itu sangat nyaman.

Hinata menjelaskan banyak hal lain kepadaku nanti juga. Itu berkisar dari banyak topik, bukan hanya militer. Banyak orang tampaknya tergoda untuk memanipulasi bangsa kita. Secara keseluruhan, kehati-hatian manusiawi mereka sangat kuat. Aku bisa berhubungan dengan mereka, mengingat aku pernah menjadi manusia itu sendiri. Itulah sebabnya aku setuju dengan pandangan Hinata.

“Oke? Ada orang yang berencana mengambil keuntungan dari kalian, jadi jangan jatuh kedalam perangkap mereka.”

Terhadap kata-katanya, aku hanya mengangguk sebagai jawaban.

Tetapi apakah aku benar-benar menerima nasihatnya adalah masalah lain.

“Apa maksudmu? Apakah kita akan dimanipulasi?”

“Ya, mungkin dari segi militer. Tetapi mengenai hal itu, aku benar-benar setuju, bukankah itu juga untuk kepentinganmu?”

Akan ada syarat untuk bergabung dengan dewan. Mereka sepertinya ingin melemparkan kami tugas mengelola segala sesuatu di Hutan Agung Jura. Kami juga bertindak sebagai penyangga untuk bertahan melawan Kekaisaran. Itu sepertinya keinginan setiap bangsa.

“Tidak masalah. Dengan jumlah monster liar berkurang, akan ada lebih banyak orang yang datang ke labirin. Itulah yang kami inginkan.”

“Jangan terlalu idealis. Perintah itu telah memperlihatkan secara langsung berapa banyak rubah tua yang licik yang ada di dewan. Mereka mungkin memerintahkanmu untuk mengirim tentara ke negara mereka untuk menekan ancaman monster. ”

Biasanya, tidak ada yang menginginkan tentara asing di tanah mereka. Tetapi dengan monster terdapat di dunia ini, mereka adalah musuh bersama semua manusia. Karena itu, wajar saja bagi semua orang untuk mencoba dan memesan pasukan militer yang memadai.

Itu seperti Ordo Kesatria Templar dari Gereja Suci Barat. Banyak negara akan bertindak sejauh mempekerjakan pasukan negara lain.

《Proposal. Kita dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk memberi mereka kekuatan militer sebagai bantuan.》

Jadi bukan saja kita dapat meminta dewan mengakui kita sebagai suatu bangsa, tetapi kita bahkan dapat mengirim pasukan kita secara langsung ke negara-negara lain dengan justifikasi yang tepat? Jika itu masalahnya, jika

ada reaksi balik, kita bisa menggunakan kekuatan militer untuk menunjukkan kepada mereka apa yang baik.

Tanah air saya, Jepang dulu juga melakukan hal ini.

“Oh, oh, begitu. Kenapa tidak? Biarkan mereka memilikinya.”

“Tapi itu agak membuatku kesal mengetahui bahwa mereka mengeksploitasi kita.”

“Tapi bukankah itu benar-benar meningkatkan pengaruh kita?”

Aku menyeringai jahat, yang langsung dipahami Benimaru dan Souei. Shuna tersenyum tanpa mengatakan apapun. Kukira itu berarti dia juga setuju. Tidak ada keberatan.

Dengan kata lain, kami akan bertindak sesuai dengan keinginanku besok.

“Ekspresimu terlihat sangat jahat barusan.” Hinata menatapku, hampir tercengang.

Dia sepertinya memahami pikiran kami. Tapi dia tidak mengatakan apa-apa lagi. Dengan kata lain, dia menyetujui. Jadi, pembicaraan kami berakhir.

Sebelum pergi, Hinata tiba-tiba teringat sesuatu dan mengatakan ini: “Ngomong-ngomong, ada sekelompok orang idiot yang ingin bertindak tidak baik. Jangan ceroboh sekarang.” Itu adalah pengingat yang hati-hati, memberitahuku untuk tidak marah dan kehilangan kendali.

Dewan itu dibagi. Dia mungkin mengatakan kepadaku untuk tidak menghakimi semua orang dengan melihat apa yang akan kulihat.

Serius. Mengapa kau begitu khawatir tentang seorang yang cinta damai sepertiku?

AKu tahu apa yang harus dilakukan bahkan jika Hinata tidak mengingatkanku. Jawabanku kepadanya adalah, “Kamu terlalu khawatir”, lalu kami mengucapkan selamat tinggal padanya.

***

Malam berlalu dan hari konferensi pun dimulai.

Kami menuju ke venue. Itu Benimaru, Souei, Shuna dan aku. Semua orang memakai pakaian masing-masing, semua tampak gagah. Namun tentu saja, semua senjata kami disimpan di 'Perut'ku. Dalam penampilannya, kita akan terlihat tidak bersenjata.

Aku sama sekali tidak merasa gelisah, setelah memperoleh banyak informasi dari Hinata sebelumnya. Seseorang sepertinya ingin mengeksploitasi bangsa kita. Tapi itu tidak akan menimbulkan masalah bagi kita bergabung dengan dewan.

Jika ini memungkinkan mereka untuk mengakui kita sebagai bagian dari kemanusiaan, itu akan menjadi selangkah lebih dekat untuk membangun masyarakat ideal di kepalaku. Untuk membentuk hubungan di mana manusia dan monster bisa makmur dan membangun dunia di atas itu. Mengutip Myuran, itu akan menjadi lingkaran kemakmuran bersama untuk manusia dan monster.

Di sisi monster, kami sudah membangun hubungan semacam itu di antara para Majin, Dwaft, Elf, dan banyak ras lainnya. Ini saja menciptakan lingkaran ekonomi yang besar, tetapi aku sendiri adalah manusia, itulah sebabnya aku ingin makmur bersama manusia.

Namun, manusia serakah. Tidak seperti monster, mereka terlalu peduli pada untung dan rugi, namun secara alami xenophobia. Tetapi pada saat yang sama, karena keserakahan mereka, standar hidup mereka telah dinaikkan sebagai hasilnya. Itu adalah fakta yang tak terbantahkan. Mereka

juga menjadi sumber kekuatan yang mendorong maju industri hiburan di seluruh dunia.

Tidak seperti monster, manusia bukan makhluk sederhana. Manusia itu kompleks.

Mungkin aku seharusnya tidak memiliki harapan yang tinggi dan berharap bahwa semuanya akan berjalan lancar dari awal.

Ketika kami tiba di venue, sejumlah anggota dewan sudah menunggu beberapa saat. Mereka mulai menyambut kami. Mereka semua tampaknya berasal dari negara-negara tetangga kita. Atau mungkin mereka telah mendengar hal-hal dari para peserta festival pendiri, yang mendorong mereka untuk datang dan menjalin hubungan persahabatan dengan kami.

Aku sangat senang mendengar bagaimana mereka memuji orang-orang kami.

Ketika aku menanggapi dengan baik proposal mereka untuk masa depan, mereka tampaknya diyakinkan dan mulai tersenyum.

“Wahahaha, aku pernah mendengar bahwa Yang Mulia Rimuru adalah Demon lord, aku tidak pernah membayangkan kamu begitu santai!”

“Mari kita lanjutkan persahabatan kita di masa depan!”

“Kamu semua terlalu baik, ini juga keinginanku. Di masa depan kita juga akan mengadakan acara sesekali. Bagi mereka yang tertarik, datang dan bergabunglah dengan kami.”

Selama festival, banyak orang masih sangat takut pada kami. Tetapi sekarang mereka telah melakukan pemanasan dan bersedia untuk berdiskusi dengan kami. Ini semua berkat upaya Rigurd, Myourmiles dan yang lainnya.

Karena ini, aku sangat terhibur.

Meskipun Hinata memperingatkan aku banyak hal sebelumnya, dengan tampilan saat ini, benar-benar tidak perlu khawatir.

Tetapi tepat seperti yang kupikirkan, suasana hatiku tiba-tiba berubah dengan kedatangan kelompok orang berikutnya.

“Hmph! Anda banyak, berhenti menyusahkan Rimuru-dono begitu banyak. Sekelompok pemain bangsa kecil kecil tanpa kedudukan yang nyata. Apa yang membuatmu percaya diri telah berbicara dengannya begitu lama? ”

“Hah, itu benar. Betapa sekelompok kasar, Rimuru-dono mungkin mendapatkan kesan yang salah dari dewan. Ketahui tempat Anda dan menyerahlah saja. ”

Dengan seperti itu, sekelompok anggota dewan yang arogan muncul dan mengusir orang-orang yang mengobrol denganku.

Siapa yang kasar! Aku benar-benar ingin mengatakan itu, tetapi aku berhasil menahan diri.

Souei telah memberi tahuku melalui 'Telepathy Net' bahwa orang-orang yang baru tiba memiliki negara yang agak kuat mendukung mereka.

Dewan menyatakan bahwa semua anggota dewan sama, tetapi tampaknya orang-orang ini tidak benar-benar mematuhi aturan itu. Orang-orang ini juga melihat tindakan mereka sebagai dibenarkan, tampaknya tidak merasa bersalah atas tindakan mereka sama sekali.

Memang ada perbedaan kelas sebagai hasil dari identitas mereka.

“Semoga harimu bagus, Rimuru-dono, mengobrol dengan orang-orang itu pastinya tidak konstruktif.”

“Semoga harimu bagus juga, topik konstruktif apa yang kamu maksud?”

Meskipun aku tidak benar-benar ingin berbicara dengan orang-orang ini, saya masih memutuskan untuk bekerja sama dan memberinya ruang untuk mundur.

“Ya ampun, jangan bertele-tele sekarang, bagaimana Rimuru-dono akan mengerti jika kamu mengatakannya seperti itu!”

“Hahaha, kamu benar juga. Saya melihat bahwa Rimuru-dono sayangnya tidak memiliki etiket yang mulia. Maka izinkan kami untuk mengajari Anda di masa depan.”

Aku hanya menjawab karena sopan santun, namun tanggapan mereka terdengar sangat jahat. Sejujurnya, sikap orang-orang ini terlalu alami, sulit untuk mengatakan apakah mereka benar-benar memiliki niat buruk atau tidak. Pada saat yang sama, mereka juga tampak agak terlalu santai di sekitarku. Kukira itu lebih baik daripada mereka takut pada diriku... kan?

“Ngomong-ngomong, Rimuru-dono, aku dengar kamu membangun beberapa hal menarik?”

“Memang, aku dengar kamu mengembangkan sesuatu yang disebut 'Kereta Sihir'? Kami sepenuhnya akan menyetujui jika Anda akan mengekspor item ini ke negara kami!”

“Ya, itu persis seperti pemikiran kami. Kami dapat memberi Anda bantuan kami, tetapi tentu saja, dengan harga — tetapi tampaknya tidak pantas untuk melanjutkan.” Hmm, huh?

Bagaimana aku harus mengatakan ini; Aku sedikit heran?

Itu jauh melampaui ‘Kasar'!

Aku berpikir bahwa aku harus bertindak dengan sedikit kerendahan hati karena ini adalah bangsawan yang kuhadapi. Namun, sepertinya aku salah perhitungan. Mereka memiliki kesalahpahaman besar karena cara aku menangani ini.

Tapi ini adalah domain mereka. Jika aku tidak bermain cukup baik, hal-hal akan berubah bermasalah. Aku akan memaafkan mereka dengan hati yang besar. Karena aku berjanji kepada Hinata dengan percaya diri, aku tidak bisa marah pada saat ini.

"'Kereta Sihir' tidak dapat digunakan tanpa meletakkan trek terlebih dahulu. Selain itu, semua rencana konstruksi telah direncanakan sebelumnya, jadi kami tidak dapat mengekspornya hanya karena ada permintaan."

"Oh, sudah sampai, detail seperti itu. Saya sudah memberi tahu negara asal saya tentang hal itu; Yang perlu Anda lakukan hanyalah mengizinkan kami mengimpor barang dagangan."

Sepertinya mereka bahkan belum melihat hal yang sebenarnya dan salah paham.

Mereka bahkan tidak tahu apa itu 'Kereta Sihir', jadi percakapan kami benar-benar sia-sia. Selain itu, mereka memberi kami tuntutan secara sepihak tanpa mempertimbangkan pendapat kami.

Tapi aku masih memilih untuk bertahan saat ini.

"Tidak tidak Tidak! Saya sudah memberi tahu Anda, ada urutan untuk—"

Aku menekan kemarahan batinku dan mencoba menolak mereka, tetapi orang-orang ini tidak tahu kapan harus berhenti dengan tuntutan mereka.

"Maka kita tidak akan keberatan beralih ke barang dagangan yang berbeda. Kami akan senang membeli sejumlah besar senjata dan baju besi, jadi tolong bantu kami mengaturnya. Namun tentu saja, jangan lupa untuk menunjukkan apresiasi ketika transaksi selesai."

Di antara para bangsawan, pria berjanggut besar yang mewakili kadipaten Lakia sangat menjengkelkan. Dia tampaknya bahkan menyiratkan bahwa kita harus menyuap mereka. Aku dengan serius mempertanyakan apakah dia lupa fakta bahwa aku adalah Demon lord.

Negara-negara tetangga Hutan Agung Jura menjadi sasaran ancaman monster, sementara negara-negara yang terletak di pedalaman benua menikmati kedamaian dan kemakmuran. Pasti karena kekayaan bangsa-bangsa ini sehingga mereka tidak menganggap Demon lord sebagai ancaman...

Tetapi, aku harus mengatakan, orang-orang ini benar-benar menjengkelkan. Fakta bahwa aku telah berusaha menanggapi mereka dengan serius membuat aku terlihat seperti orang idiot.

“Ngomong-ngomong, bagaimana kamu mendidik orang itu bernama Myourmiles? Orang kepercayaanku pergi untuk bertransaksi dengannya, namun dia telah menunggu tanpa tanggapan. Apakah mungkin untuk mengubah koresponden?”

Kamu benar-benar menyebalkan, tahu kan?! Aku benar-benar ingin meneriakinya.

Jadi Myourmiles telah berurusan dengan tipe orang seperti ini selama ini. Dia pasti punya banyak kesulitan menyembunyikan ini di belakangku. Meskipun dia tampaknya telah menangani mereka dengan mudah, tentu masih sangat menjengkelkan untuk dihadapi.

Aku harus belajar lebih banyak darinya di masa depan.

“Aku akan menangani ini dengan benar.”

Selain mengatakan itu, aku juga memberi mereka senyum.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang sangat indah.

Tangani dengan benar — terlepas dari apa arti garis ini secara harfiah, tidak ada tenggat waktu kapan masalah itu akan dilakukan. Aku tidak pernah berkomentar tentang seberapa cepat aku menangani situasi ini. Itu setara dengan diriku yang tidak menjanjikan apa pun.

Ini adalah trik nyaman yang sering digunakan oleh super elit — Birokrat Jepang. Sekarang aku bisa bermain bodoh dan berhasil melewatinya, serta menyangkal seluruh cobaan ini. Strategi yang luar biasa.

“Oh, oh, itu pasti meyakinkan untuk bisa mendengarnya!”

“Kami akan menantikannya.”

“Kalau begitu, izinkan kami untuk memaafkan diri kami sendiri.”

“Mengenai barang dagangan, kami dapat memberikan Anda bantuan kapan saja, jangan ragu untuk bertanya.”

“Menantikan interaksi masa depan kita.”

Benar-benar terkecoh oleh kata-kataku, para idiot itu pergi dengan senyum puas.

Nah, itu respons yang matang.

Jika Kau ingin membelinya, datang saja dan beli sendiri.

“Memang, kami akan berada dalam perawatanmu ketika saatnya tiba.”

Aku menjawab dengan beberapa kalimat yang tidak jujur dan melihat anggota dewan ini pergi.

Benar-benar masalah.

Tidak perlu menjual barang-barang kami kepada orang-orang ini, itu jauh lebih pragmatis untuk menjualnya melalui Asosiasi Kebebasan. Bahkan ada lebih banyak manfaat, dan fakta bahwa Asosiasi tidak memberi tahu kami untuk menyuap mereka adalah kemenangan yang pasti bagi kami.

Anggota dewan yang lain mulai mendekatiku, tetapi aku hanya menyapa mereka sebentar sebelum pergi. Mengobrol terlalu lama dengan mereka dapat menyebabkan masalah yang tidak perlu.

Suasana hatiku sudah hancur pagi-pagi begini. Tapi kukira itu juga pengalaman.

Jika ada masalah bahkan sebelum pertemuan dimulai, tidak ada yang tahu berapa banyak Hinata akan memarahiku setelah itu. Yang terbaik adalah menghindari semua pertengkaran dengan mereka. Kami memasuki venue segera setelah itu.

***

"Rimuru-sama, apa tidak apa-apa membiarkan mereka pergi seperti ini? Bajingan arogan itu..." Benimaru bertanya padaku setelah kami duduk mengikuti panduan staf dewan. Melihatku menahan diri di pertemuan tadi, Benimaru juga sepertinya menahan diri. AKu akan mengeluh tentang hal itu kepadanya, tetapi seseorang berbicara sebelum aku bisa.

Itu adalah Souei dan Shuna.

"Jangan anggap dirimu berada di level yang sama dengan Rimuru-sama. Itu hanya mengejek kata-kata dari massa yang tidak penting, bagaimana Rimuru-sama bisa diganggu oleh mereka? "

"Itu benar, Onii-sama, hati Rimuru-sama lebih luas dari laut terluas. Berpikir dia akan menyimpan dendam terhadap karakter yang tidak penting seperti itu adalah hal yang paling bodoh. " Oh, oh, oh.

Kukira aku hanya bisa bermain bersama sekarang setelah saya dipuji seperti itu.

"Aku menduga. Benimaru, kamu masih terlalu naif untuk kesal dengan hal-hal sekecil ini. "

Meskipun aku mengatakannya dengan sangat baik, aku masih sangat marah. Namun, sekarang Shuna dan Souei telah salah memahami situasi dan memberikan penjelasan yang lebih baik sebagai gantinya, aku hanya bisa terus mendorong hal-hal ke arah itu.

Aku berpura-pura dan mengajar semua orang. Maka, beberapa waktu berlalu.

Beberapa kursi didirikan seperti kipas kertas.

Kami duduk di kursi yang semula dimaksudkan untuk pembicara dewan. Sederhananya, kami ditempatkan di penjaga kipas tangan, di mana semua orang bisa melihat kami.

Ada meja lain dan kursi tambahan.

Benimaru dan yang lainnya berdiri di belakangku menunggu perintah.

Pembicara dewan, yang menjadi tuan rumah acara tersebut, dipindahkan ke lantai dua yang aman.

Tindakan keamanan yang disebut dimaksudkan untuk melawan kita. Karena aku adalah Demon lord, lagipula, orang-orang masih berjaga-jaga melawan kami. Semua mata para anggota dewan kini tertuju pada kami. Agak tidak nyaman duduk seperti ini.

Maka, konferensi dewan dimulai, tetapi ini adalah awal dari neraka yang sebenarnya.

Karena aku mencoba bermain pintar dan membuat semua klaim besar, sekarang aku tidak bisa marah bahkan jika perutku dipenuhi dengan amarah. AKu harus menanggung semuanya, mendengarkan para anggota dewan berbicara.

Aku sebelumnya sudah bertanya kepada Hinata tentang isi konferensi.

Pertama mari kita lihat alur konferensi. Federasi Tempest ingin bergabung dengan Dewan Barat, dan karenanya dewan mendaftar sejumlah syarat.

Kami akan:

Pertama: Mematuhi hukum internasional.

Kedua: Buat zona ekonomi.

Ketiga: Memberikan kekuatan militer.

Ini adalah tiga syarat utama.

Tidak ada yang salah dengan kondisi pertama. Terlepas dari ukuran negara di dewan, ada kewajiban untuk mematuhi hukum internasional. Dengan itu dikatakan, dewan tidak memiliki wewenang untuk benar-benar mengganggu urusan internal negara-negara anggotanya, yang meyakinkan untuk tahu.

Setiap pedagang harus mematuhi hukum perdagangan negara tempat mereka berdagang. Jika ada masalah, masalah tersebut akan diselesaikan sesuai dengan hukum negara tersebut.

Jika para pedagang tidak puas dengan putusan itu, mereka dapat mengajukan pengaduan ke kedutaan negara asal mereka. Di sana, akan diputuskan apakah masalah akan diangkat ke tingkat nasional, atau pedagang akan mengambil sendiri kerugiannya.

Tampaknya kami telah menangani insiden itu selama festival pendiri bangsa dengan cukup baik.

Jika itu berkembang menjadi masalah pada tingkat lintas nasional, itu akan diujicobakan menurut hukum internasional. Kami perlu melanjutkan ke pengadilan internasional untuk mencari vonis, dan harus ada negara pihak ketiga di tempat kejadian — dengan kata lain, akan menjadi masalah untuk diadili oleh dewan.

Satu-satunya anggota dewan yang tidak memiliki suara dalam masalah ini adalah mereka yang berasal dari negara yang bersangkutan. Tampaknya tidak terlalu rumit. Namun, agar adil, kami harus menerbitkan undang-undang nasional kami terlebih dahulu. Itu adalah masalah utama, tetapi aku memang memiliki Raphael-san yang andal.

Kami telah mengumpulkan informasi tentang undang-undang di berbagai negara dan memiliki garis besar yang sempurna dan mudah dipahami untuk bertindak sebagai dasar hukum negara kami. Kami menyajikan ini juga, jadi seharusnya tidak ada masalah.

Sedangkan untuk membuka lingkaran ekonomi, itu akan menjadi masalah.

Konsep paten belum diperkenalkan ke dunia ini. Tren saat ini adalah siapa pun yang bisa meniru desain yang terbaik akan memenangkan perlombaan.

Tetapi masih terlalu dini untuk mengkhawatirkan sesuatu yang kecil seperti memajukan industri paten. Jika ada peradaban yang terlalu maju, mereka akan diserang oleh 'Tentara Surga'. Sebanyak sejuta malaikat akan menyerang dari langit, menggeledah kota-kota di jalan mereka.

Itu sebabnya Bangsa Barat tidak memiliki listrik atau gas. Bahkan tidak ada mesin bertenaga uap.

Tetapi apakah itu berarti semua yang ada di dunia ini tidak nyaman? Itu belum tentu demikian karena kami memiliki sihir dan item sihir untuk mengimbangi kurangnya teknologi. Tingkat mode di dunia ini dapat menyaingi Jepang, dan meskipun tidak ada terlalu banyak bahan makanan segar yang beredar di pasaran, teknik pengawetan makanan sangat baik.

Di sisi lain, dalam hal bangunan, orang tampaknya menggunakan sihir untuk beberapa teknik yang lebih maju daripada dunia modern. Mungkin

tidak mungkin untuk membuat istana dan bangunan mengesankan lainnya hanya dengan menggunakan teknik modern.

Jadi, orang-orang menjalani kehidupan yang memuaskan dengan banyak makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Hidup di kota ternyata sangat nyaman.

Jika kau harus menunjukkan di mana masalah itu—

Publikasi penelitian Vesta dan Gabil, pameran perlengkapan Kurobee, dan 'Kereta Sihir' yang bahkan diketahui oleh pria berjenggot yang mewakili Kerajaan Lakia, semuanya sudah bocor pada titik ini. Bahkan tidak akan mengejutkan jika mereka tahu tentang Youmu dan Myuran yang mempekerjakan tenaga kerja yang besar.

Masalahnya bukan dengan informasi ini diketahui, tetapi lebih pada kenyataan bahwa seseorang mencoba mencuri teknologi kami.

Koreksi, tidak apa-apa jika mereka hanya mencoba mencurinya.

Tetapi orang-orang ini bahkan lebih buruk, menggunakan alasan perdagangan antar negara untuk meletakkan jalur di negara mereka terlebih dahulu.

“Kamu harus memimpin kereta ke Kadipaten Lakia dulu!”

“Bagaimana kamu bisa membuat keputusan seperti itu dengan gegabah! Rimuru-dono, kita di Zhamont Republic layak sebagai sekutu dari Federasi Tempest. ”

“Diam! Tidak ada yang meminta pendapat dari perwakilan negara; Tidak bisakah kamu melihat bahwa Yang Mulia Rimuru sedang terganggu karenanya sekarang!?”

Seandainya anggota dewan berjanggut putih tidak keluar untuk meredakan, pertemuan itu mungkin tidak akan dapat dilanjutkan.

Tidak apa-apa bagi pasar untuk berkembang, tetapi aku tidak berharap untuk tiba-tiba mulai menyediakan teknologi baru untuk semua orang. Selain itu, jika semua bangsa memperlakukan kami seperti antek dan meminta kami untuk melakukan setiap bantuan kecil untuk mereka, aku punya firasat buruk bahwa mereka akan memanggil kami untuk meminta bantuan terus-menerus.

Ternyata kekhawatiranku sebelumnya bukan untuk apa-apa. Meskipun, saat ini aku merasa sangat frustrasi, konferensi perlu dilakukan.

Tentang kondisi terakhir, yaitu memberikan kekuatan militer. Aku perlu mempertimbangkan itu dengan lebih hati-hati.

Hinata sudah memberiku nasihat, itulah sebabnya aku memeriksa kembali informasi intelijen yang diberikan oleh Souei. Seseorang telah mencoba mengeksploitasi kekuatan militer kami atas nama bantuan militer, itulah sebabnya kami ingin mengambil kesempatan untuk melakukan hal yang sama.

Federasi Tempest akan memiliki otoritas penuh atas Hutan Agung Jura. Mereka ingin kami bertindak sebagai pencegah terhadap monster, yang baik-baik saja. Kami berencana untuk melakukan itu, yang akan menjadi kepentingan kami.

Sebagai hasil dari pertemuan antara Hinata dan aku, bangsa kita akan bertugas mempertahankan Hutan Agung Jura sementara Ordo Ksatria Suci akan mempertahankan tanah yang terlantar.

Bangsa kita akan menangani pengeluaran, jadi pasti dewan akan senang melihatnya. Agar kegiatan ekonomi berjalan dengan lancar, dunia perlu damai terlebih dahulu.

Ada beberapa negara yang berjaga-jaga terhadap Kekaisaran Timur. Bagi mereka, pertahanan negara kita seperti tali penyelamat bagi mereka. Aku

pasti terlalu khawatir. Jika sesuatu terjadi, bangsa kita yang akan mengambil pukulan pertama.

Berdasarkan pertimbangan ini, syarat ketiga adalah dewan yang mencoba mengeksploitasi kita.

Kita sebenarnya bisa menggunakan ini untuk keuntungan kita.

Prasyarat besar adalah bahwa kita akan menangani pertahanan Hutan Agung Jura. Negara-negara kecil juga berharap agar kita menggunakan cadangan militer tambahan kita untuk membela negara mereka.

Bahkan jika jumlah monster di dekat Hutan Jura Besar telah berkurang, mungkin masih ada serangan monster yang tak terduga. Beberapa monster berbahaya bahkan bisa terbang dari udara. Jadi, suatu negara tidak bisa pilih-pilih dalam hal anggaran pertahanan nasional.

Kau juga perlu mengeluarkan gaji untuk tentara patroli. Klien harus membayar untuk membunuh monster yang muncul. Jika dewan tidak dapat merespons dengan cukup cepat, mereka perlu membayar biaya dengan uang pembayar pajak.

Selain itu, kau hanya bisa mengeluarkan kontrak di Asosiasi Kebebasan setelah menemukan monster. Jadi, kau tidak akan pernah benar-benar siap sepenuhnya.

Gereja Suci Barat hanya mengirim Ordo Ksatria Suci ke negara-negara yang mengakui agama Ruminisme sebagai agama nasional mereka. Tetapi mereka memiliki ksatria yang terbatas, dan jumlah area untuk patroli sangat luas. Seringkali, tidak ada cukup banyak orang saat dibutuhkan.

Di situlah kami masuk.

Setiap negara akan membayar kita untuk biaya pertahanan dari kita. Kami akan dengan senang hati memenuhi permintaan apa pun. Pada saat yang sama, bangsa kita akan memainkan peran penting dalam pertahanan nasional. Tidak ada kerajaan yang bisa mengabaikan bangsa kita.

Dengan kata lain, kita akan dapat menunjukkan kekuatan dan pengaruh kita pada Bangsa Barat dengan dukungan militer kita yang kuat.

Kita dapat menghasilkan uang sambil juga memperluas pengaruh kita.

Itu adalah rencana yang dapat membunuh dua burung dengan satu batu.

Apalagi, jika kekaisaran benar-benar menyerbu—

Haruskah aku menyebutnya beruntung atau tidak beruntung? Federasi Tempest berada di tengah rute invasi Kekaisaran. Kita harus bertarung melawan mereka bagaimanapun juga, jadi sebaiknya kita bersatu dengan orang-orang yang berdiri di belakang kita. Itulah tepatnya yang kita inginkan — agar mereka tidak takut pada kita dan dengan rela menerima kekuatan pertahanan kita.

Dibutuhkan perbedaan mutlak dalam hal kekuatan untuk mewujudkan hal ini. Kami perlu menunjukkan kepada mereka bahwa mereka tidak memiliki peluang untuk menang. Atau yang lain, akan sangat bodoh untuk menyerahkan seluruh pertahanan nasional mereka ke negara lain.

Jika kita tidak bisa menang dengan melawan, maka kita sebaiknya menggunakannya — jika kita bisa membuat semua orang berpikir seperti itu, taktik ini mungkin benar-benar berhasil.

Para anggota dewan menuntut atau mengganggu orang sekarang. Saat itulah pembicara mengumumkan bahwa penjelasannya berakhir.

"—Ini adalah syarat untuk dimasukkannya Federasi Tempest di dewan. Yang Mulia Rimuru, apakah Anda tidak setuju dengan salah satu item?"

Di sini, jika Kau tidak menyatakan keberatan, kau dianggap telah setuju.

Aku mungkin mengabaikan pandangan setiap anggota dewan di sini, tetapi aku tidak akan melewatkan satu pun item dalam daftar ketentuan.

Kami ingin mengeksploitasi dewan juga, jadi tidak ada artinya jika kami terikat oleh perjanjian.

Tidakkah biasanya Kau menyusun hal-hal ini di atas kertas untuk kami renungkan?

—Aku sangat tidak senang dengan ini.

Apa yang harus kita lakukan jika kita tidak bisa memberikan respons segera setelah mereka menuntut jawaban?

Kukira ini adalah cara mereka untuk memprovokasi kita juga.

Dengan itu, aku memang punya Raphael-san. Itu akan memeriksa semua yang dikatakan secara rinci dan menggunakan tanganku untuk mencatat. Benar-benar mahakuasa.

Itu sebabnya aku harus merenungkan semua items dan mengajukan keberatan.

“Saya telah memeriksa setiap item secara terperinci dan telah menyusun keraguan serta rencana alternatif. Jika Anda bersedia menerima, kami tidak akan memiliki masalah apa pun.”

Aku menyerahkan dokumen tertulis kepada Benimaru, yang dia berdiri dan memberikannya kepada pembicara.

Pembicara terpaksa menerimanya.

“-Apa?”

Aku kebanyakan setuju dengan kondisi mereka. Namun, untuk mendapat manfaat dari upaya mereka mengeksploitasi diriku, aku mengubah beberapa konten.

Raphael-san dengan baik hati mengambil catatan draf yang direvisi.

Tidak seperti penyampaian verbal belaka, Kau bisa memahami segalanya bahkan setelah seluruh cobaan. Pembicara itu sepertinya memandang rendah kami karena kami adalah monster. Ketika dia melihat bahwa pidatonya barusan telah disalin dengan tinta persis seperti yang dia sampaikan, wajahnya menjadi pucat seketika. Selain itu, ekspresinya secara praktis berkata, 'Kurasa kita tidak bisa lolos dari yang satu ini'. Bahkan ada revisi menggunakan tinta merah. Tidak heran mengapa pembicara begitu terkejut.

Tapi itu semua berkat Raphael-san, bukan aku. Meskipun aku memang perlu bertindak sombong untuk kesempatan itu.

“Jangan sungkan berbicara jika ada masalah.”

Jika mereka tidak menerima proposal yang kami ajukan, kami tidak harus bergabung dengan dewan. Aku akan memilih untuk menyerah dengan sengaja. Lagipula, tidak ada cukup waktu, namun jika publik tidak mau menerima kami, yang perlu kami lakukan hanyalah mengubah kebijakan kami dan hanya berinteraksi secara mendalam dengan negara-negara yang mengenal kami.

“Tidak, tidak ada masalah... Tapi saya harap Anda dapat memberi kami waktu untuk mendiskusikan proposal Yang Mulia Rimuru.”

Sepertinya pembicara itu tidak bodoh. Dia menyadari kami tidak mudah untuk berurusan dengannya.

Tetapi dia tidak mengajukan keberatan terhadap proposal kami, malah dia memutuskan untuk memeriksa dokumen secara rinci.

Tidakkah kau hanya menyangkal kita kapan saja untuk merenungkan — bahkan jika kupikir begitu, tidak ada manfaatnya bagi kita untuk keberatan sekarang. Jadi, aku memutuskan untuk menerima permintaannya.

***

Bagaimana hasilnya?

Meja yang ditendang ke udara mendarat perlahan. Waktu seolah membeku. Hinata memelototiku, matanya terlihat sangat dingin.

Jadi, kau akhirnya berhasil — bahkan jika dia tidak menguraikannya untukku, kalimat itu mencubit hatiku seperti jarum.

Dengan retakan besar, meja menghantam tanah dengan keras. Aku membanting meja dengan tumit, dan itu hancur berkeping-keping. Tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah.

Aku menyilangkan kaki di kursi dengan santai, bertindak seolah-olah semuanya berjalan sesuai rencanaku. Aku memandangi para anggota dewan, yang wajahnya berubah pucat, dan menghela nafas di dalam.

Sejujurnya, aku berhasil menahannya pada awalnya.

Orang-orang memanggil aku orang dewasa yang matang dan panutan bagi Federasi Tempest. Aku bangga dengan hatiku yang terbuka. Kau bisa tahu dari perilakuku belakangan ini saja.

Orang-orang mengatakan bahwa aku adalah perwujudan dari kesabaran dan bahkan pandai menangani Milim. Karena hatiku yang terbuka, aku bisa menahan sikap keras kepala Milim dengan senyum.

Namun…

Apa yang terjadi ketika Slime yang baik hati dipertemukan oleh sekelompok pria paruh baya yang menjijikkan dan mengerikan yang matanya berkilauan dengan keserakahan?

Mereka mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan, sebuah meja besar AKA hancur di depan mereka.

Sudah ada jeda tiga jam sebelum pertemuan dimulai kembali. Saat itulah masalah muncul.

Mengenai file yang aku sebutkan, beberapa anggota dewan menyerahkan dokumen aneh berjudul 'Petisi' kepadaku. Melihat betapa lelahnya pembicara, ini bukan idenya.

Tapi aku tidak punya waktu untuk merasa kasihan padanya.

Ketika aku membaca sekilas proposal, aku menyadari sebagian besar konten di dalamnya membingungkan.

Item-item tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, 'Kereta Sihir' akan mengarah ke kerajaan Ingracia, sedangkan biaya konstruksi harus dibayar oleh Federasi Tempest itu sendiri.

Dua, Federasi Tempest diminta untuk memasok peralatan kelas tinggi yang akan digunakan untuk memperkuat cadangan militer Bangsa-Bangsa Barat, sebagai bentuk dukungan.

Tiga, labirin Federasi Tempest adalah harta bagi seluruh umat manusia, dan karenanya, dewan perlu mengawasi pelaksanaan dan pengoperasiannya.

Empat, ketika Federasi Tempest bergabung dengan dewan, perlu membayar sejumlah pajak setiap tahun. Selain itu, ketika datang untuk memilih perwakilan untuk Tempest, karena langkah-langkah keamanan, hanya kandidat manusia yang akan diterima.

Dan lain lain.

Mereka benar-benar menjadi liar dengan tuntutan mereka.

Sisi rasionalku hancur dalam waktu tiga detik. Orang-orang ini benar-benar mengesankan telah membuatku jengkel hanya dalam tiga detik.

Tuntutan seperti ini tidak layak dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Ini melampaui perjanjian yang tidak adil. Jika aku menandatangani perjanjian

semacam itu, aku mungkin juga menyerah pada koeksistensi dengan manusia.

“Ehh, teman-teman, apakah kamu memandang rendah aku? Aku akan mengizinkan kalian untuk mengatakan apa pun yang kau inginkan, tetapi dari mana kau mendapat kesan bahwa kalian dapat membuat tuntutan Demon lord?”

Setelah menendang meja, aku sedikit tenang.

Aku menekan kemarahanku dan menanyai para anggota dewan dengan kepala rendah.

“Rimuru-sama mengajukan pertanyaan. Jangan diam sekarang, tolong jawab dengan cepat,” Shuna menambahkan pada serangan itu dengan senyum, kata-katanya bahkan lebih efektif daripada punyaku. Semua anggota dewan merasakan tekanan besar memakan mereka hidup-hidup dan mulai berkeringat.

“Kalian semua keliru. Bangsa saya sedang bersiap untuk membangun zona ekonomi yang besar. Namun demikian, saya berniat untuk bergabung dengan Dewan Barat. Tetapi ini karena satu alasan — yaitu, kita tidak bermaksud memusuhi umat manusia. Tetapi karena Anda jelas tidak mau bekerja sama, Kukira kita tidak seharusnya—”

Aula pertemuan terdiam dengan kata-katakubergema.

Meskipun suaraku tidak sekeras itu, suaranya langsung masuk ke hati setiap anggota dewan dan menginspirasi rasa takut.

Aku tidak menggunakan ‘Demon Lord Haki'ku, karena jika aku menggunakannya pada manusia, yang lebih beruntung hanya akan jatuh dalam ketakutan, tetapi bagi yang kurang beruntung, mereka mungkin akan menjadi gila, atau bahkan mati kesakitan seperti orang gila. Itu sebabnya aku tidak akan menggunakannya di tempat seperti ini.

Namun tentu saja, aku juga tidak akan mencuci otak mereka.

Itu akan merusak prospek kita berteman dengan manusia. Aku tidak ingin berurusan dengan teman-teman seperti boneka yang membosankan yang hanya akan mengatakan YA.

Bagaimanapun, setidaknya aku hanya menghancurkan meja dalam kemarahan kali ini sebelum mengungkapkan pendapatku.

Namun ini saja sangat efektif.

“T-tidak, itu bukan maksud kami ketika mengajukan persyaratan itu, Rimuru-dono...”

“B-benar! Kami hanya mencoba membangun jembatan persahabatan dengan bangsamu, itu hanya kesalahan ceroboh bahwa kami agak terlalu sombong.” Para anggota dewan mulai panik dan berusaha mencari alasan.

Tetapi aku hanya menjadi lebih marah ketika aku mendengarkan.

Ngomong-ngomong-

Kau masih memanggilku 'dono' meskipun aku adalah penguasa suatu bangsa.

Jika Kau adalah raja atau kanselir suatu bangsa, maka kukira aku bisa memberikan izin. Tetapi jika Kau memanggilku bahwa tanpa benar-benar memimpin suatu bangsa, itu sama dengan meremehkan kerajaan kita. Hampir seolah-olah mereka berbicara dengan raja dari negara bawahan mereka, tidak ada sedikit pun rasa hormat dalam nada mereka. Orang-orang ini jelas memandang rendah kami, berpikir bahwa kami hanya beberapa monster.

Aku bisa mentolerir jika diriku dipandang rendah, tetapi aku tidak bisa mentolerir bangsaku dipandang rendah. Lagipula aku adalah Demon lord.

Aku berharap bahwa mereka setidaknya akan memperlakukan kita dengan cara yang layak mendapatkan gelar seperti itu. Tetapi segalanya jauh lebih parah dari yang kuharapkan.

Kami tinggal di hotel paling mewah, dan banyak anggota dewan yang sopan kepada kami, tetapi itulah yang membuat aku ceroboh.

Bahkan dengan semua ini berperan, sikap mereka secara keseluruhan masih mengerikan.

“Hah? Lalu apa sebenarnya motif Anda? Kedengarannya bagi saya bahwa Anda ingin menjadikan orang-orang di bangsaku sebagai budakmu dan menjadikannya tanah demi kepentinganmu? ”

“T-tidak! Sama sekali bukan itu masalahnya!”

“Kami tidak punya niat seperti itu! Itu bukan motif kita sama sekali—” Anggota dewan berusaha sekuat tenaga untuk menjelaskan.

Jadi, ini adalah jenis bangsawan yang mewakili bangsa mereka. Sungguh menyebalkan. Bahkan seseorang dengan hati terbuka sepertiku sedang mendekati batas kesabaranku berurusan dengan mereka.

Aku membayangkan Yuuki pastilah salah satu rubah licik yang bisa memainkan ocelot bau ini di telapak tangannya.[17]

Aku benar-benar ingin belajar darinya, tetapi kurasa aku tidak bisa mengaturnya.

《 Proposal. Izinkan saya untuk menangani situasi dan melakukan respons otomatis? YA/TIDAK. 》

Raphael-san sepertinya mengatakan sesuatu, atau apakah aku mendengar sesuatu?

Ini sangat luar biasa, tetapi Skill hanyalah Skill, tidak mungkin itu bisa disisipkan secara bebas seperti itu. Mungkin aku terlalu mengandalkannya setiap hari, untuk berhalusinasi karena keinginanku. Jika mungkin bahkan bisa menangani ucapan, lalu apa yang baru saja aku derita?

Aku menggelengkan kepalaku pada gagasan konyol seperti itu. Namun terus memelototi para anggota dewan di depanku dengan tidak sabar.

Ini buruk.

Sekarang setelah aku kembali tenang, aku merasa bingung bagaimana cara menyelamatkan situasi. Orang-orang selalu mengatakan bahwa 'Orang yang tergesa-gesa jarang keluar dari masalah', jika ada yang salah di sini, akan sulit untuk memperbaiki keadaan.

Para anggota dewan berusaha sangat keras, begitu juga aku.

《 Laporkan. Tidak ada masalah. Seperti yang dipikirkan tuan, telah dikonfirmasi bahwa seluruh tempat berada di bawah pengaruh gangguan mental. 》 *Hah? Apa yang baru saja kau katakan!?*

[17] Alangkah membingungkan bagi pembaca bahasa Inggris, tampaknya Fuse sangat menyukainya sehingga ia mengangkatnya langsung dari web novel . “こういう狸どもを手玉に取っていたのなら,ユウキはなかなかの狐だと言う事”

Sejujurnya aku tidak memikirkan apa-apa, tidak satu pun pikiran. aku hanya bertindak karena kemarahanku.

Tapi-

《Laporkan. Manipulasi mental telah ditemukan setelah mengumpulkan beberapa sampel. Mirip dengan individu "Kai", tampaknya mayoritas anggota dewan di sini telah dipengaruhi secara psikologis oleh seseorang. Memutus gangguan? YA / TIDAK.》

Ehh, apakah aku benar-benar harus mengejanya...

Aku memilih YA tanpa ragu-ragu. Dengan itu, beberapa anggota dewan yang tetap diam sampai sekarang mulai berbicara.

"Tentu saja Yang Mulia Rimuru akan marah dengan ini! Ini adalah aib mutlak di pihak kami, bagaimana kami bisa menebusnya untuk Anda— "

"Tunggu, semua persyaratan ini tidak pernah disebutkan sebelum pertemuan!"

"Siapa itu, siapa yang menyusun ini sendiri?" Situasi tiba-tiba berubah.

Raphael-san benar-benar mengesankan, selalu bisa diandalkan.

"Fufu, sepertinya semua anggota dewan telah mendapatkan kembali alasan mereka."

Aku berpura-pura seolah telah melihat semuanya dan bergumam dengan agak sombong. Aku hanya mencoba bermain keren untuk sesaat, tetapi Shuna bereaksi terhadapnya.

"Aku mengerti bagaimana keadaannya sekarang! Saya bertanya-tanya mengapa mereka bertingkah aneh, mungkinkah itu semacam gangguan mental? "

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi, Wisdom King Raphael-san?

《 Jawab. Itu adalah bentuk gangguan mental. Sumber gangguan bukan dari sihir, jadi butuh beberapa waktu untuk mendekripsi, tetapi tidak banyak orang dengan panjang gelombang yang sama pada waktu yang sama. Yang satu ini berpikir akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk menonaktifkannya, tetapi panjang gelombang kemarahan master menyebabkan 'air mata' di dalamnya. 》

Begitu, jadi semuanya sesuai harapanku— aku akan berpura-pura demikian.

“Sepertinya pengaruhnya tidak sekuat itu. Gangguan mental hanya cukup kuat untuk membuat beberapa anggota dewan berpandangan pendek. ” Aku berkomentar dengan santai.

Tertipu oleh kata-kataku, Shuna dan dua lainnya menatapku dengan rasa hormat yang baru ditemukan.

“Begitu, jadi itu sebabnya Rimuru-sama menekan para anggota dewan untuk menjerumuskan mereka ke dalam kekacauan?”

“Itu memang benar, Benimaru. Semua dilakukan dengan pertimbangan mendalam.”

Karena aku takut dia akan mewarisi kekesalanku, aku harus mengklarifikasi dulu. Akan lebih bagus jika aku bisa menjelaskan ini dengan Hinata juga.

Aku punya cukup waktu untuk menarik napas pada saat ini, tetapi aku masih bingung.

Siapa yang melakukan gangguan mental?

Itu pasti bukan Yuuki.

Karena itu bisa meninggalkan bukti, aku tidak berpikir dia akan melakukannya. Jika dia mengambil risiko meninggalkan jejak yang mungkin,

dia akan membutuhkan motif yang cukup kuat - yang aku tidak dapat memunculkannya, tidak peduli bagaimana aku memikirkannya.

Jadi, siapa yang mengatur insiden ini?

Ini bukan waktunya untuk membahas hal itu.

Saat ini, aku harus menyelesaikan masalah yang ada. Beberapa anggota dewan mulai menekan mereka yang mendapatkan kembali alasan mereka. Pasti orang-orang inilah yang menyusun petisi. Jumlahnya lebih besar dari yang kuharapkan. Apalagi beberapa dari mereka masih tampak sangat sombong.

Mereka memiliki trik lain di lengan baju mereka — itulah satu-satunya penjelasan.

Saat itulah aku merasa ada sesuatu yang salah. Beberapa anggota dewan mulai melihat ke arah pintu belakang ruang pertemuan.

Aku mendengarkan dengan seksama dan mendengar suara langkah kaki.

Apakah mereka sudah memanggil penjaga?

《 Laporkan. Tidak ada aktivitas yang terdeteksi. Ini kemungkinan merupakan acara yang telah direncanakan sebelumnya. 》

Hmm. Sepertinya mereka berencana untuk memprovokasiku dengan sengaja dan kemudian mengirim orang untuk menekanku?

Mereka benar-benar percaya diri — mereka masih bertarung dengan Demon lord, Kau tahu?

Sulit dipercaya bagaimana mereka memutuskan untuk menggunakan rencana yang cacat, tetapi penduduk yang tinggal di sekitar Kerajaan Ingracia tampaknya tidak memiliki cukup rasa krisis. Mungkin itu karena mereka hidup terlalu jauh dari ancaman monster sehingga orang-orang ini menjadi terlalu puas diri.

Hal yang sama berlaku untuk anggota dewan ini, mereka terlalu happy-go-lucky.

Mungkin mereka adalah 'Idiot dengan niat buruk' yang disebutkan oleh Hinata...

Ketika aku menyadari ini, pintu kebetulan terbuka ketika selusin tentara dan seorang lelaki besar berjalan masuk.

***

"Oh, oh, sangat sok. Jadi, Anda idiot yang menyebut dirinya Demon lord? Apakah Anda benar-benar sombong sehingga hanya membawa tiga pelayan?" Pria itu berteriak saat dia menatapku. Sungguh tidak cerdas.

Tawanya sangat gila, benar-benar memandang rendah diriku.

Ini bukan sesuatu yang bisa digambarkan sebagai bersikap kasar saja. Dia jelas di sini untuk menimbulkan masalah, tidak ada ruang untuk alasan. Bahkan kami merasa heran sampai-sampai kami tidak bisa tidak melihat satu sama lain.

Tidak, tunggu sebentar. Ini haruslah sebuah strategi musuh.

Sangat licik—

《 Jawab. Pria ini kemungkinan tidak memiliki kemampuan seperti itu. 》

—Eh, serius?

Lalu orang ini hanya idiot besar—?

"Ehh... kurasa akulah Demon lord bernama Rimuru. Apakah kau salah mengira aku sebagai orang lain? "

Untuk jaga-jaga, ya, untuk jaga-jaga, aku akan mengkonfirmasi dengannya.

Akan menjadi canggung jika dia mengatakan bahwa dia salah orang. Itu sebabnya aku bertanya siapa yang dia cari.

Senyum Shuna secara bertahap memudar. Benimaru tampak membeku karena marah. Souei siap mengeluarkan senjata tersembunyi miliknya. Ini akan menjadi buruk jika semuanya berakhir dengan pertumpahan darah.

Sementara aku marah juga, aku masih bisa membuat lelucon dari situasi ini.

Aku berhasil tetap tenang dan mulai berbicara dengannya, dalam upaya untuk menyelesaikan masalah.

Pada akhirnya, itu adalah usaha yang sia-sia.

"Ya, kamu benar. Aku ingat nama idiot itu adalah Rimuru."

Jadi, dia tidak salah. Itu berarti tidak apa-apa untuk membunuhnya kalau begitu...

"—Oi, kamu di sana, jangan cepat-cepat! Saya tidak tahu mengapa kau melakukan ini, tetapi ini adalah area publik dengan banyak saksi mata. Kau pikir dirimu bisa melanggar hukum di sini dan lolos tanpa hukuman? "

Aku memutuskan untuk menggunakan hukum sebagai perisaiku dan memaksa orang idiot ini pergi.

Kemudian lagi, aku tidak benar-benar memenuhi syarat untuk mengatakan sesuatu setelah menghancurkan meja, tetapi itu berbeda.

Kalau tidak, aku akan benar-benar membunuhnya. Bahkan jika aku berhasil menahan diri, masih ada kemungkinan Benimaru akan kehilangan kendali dirinya.

Namun, pria besar ini melanjutkan omongan idiotnya.

“Kamu bodoh! Ini peluang bagus. Aku akan memberimu kesulitan dengan hal ini. Dengan itu, kalian monster akan memberikan apa pun yang kami inginkan!”

Eh? Apa yang sedang dia bicarakan? Apakah dia berencana untuk memberi aku waktu yang sulit dan membuat aku memberi mereka apa pun yang mereka inginkan?

Apa yang orang ini bicarakan? Apakah aku hanya anggap orang bodoh? Apa yang dia coba capai? Kenapa aku tidak bisa memahaminya ...?

《Jawab. Pria besar idiot ini ingin mengalahkan tuan dan membuatnya menjawab perintahnya.》

Aku sudah tahu itu! kau tidak perlu menjelaskan hal-hal serius begitu sering seperti aku sebenarnya idiot.

Ngomong-ngomong, benda yang dipegang lelaki besar itu, aku melihat artefak sihir itu sebelumnya ketika Milim berpura-pura dimanipulasi — Orb Dominasi. Tampaknya itu masalah sebenarnya, tetapi pertanyaannya adalah apakah itu benar-benar berhasil padaku.

《 Jawab. Domination Orb tidak efektif dalam mengendalikan master. 》
Senang mendengarnya.

Aku tidak yakin dari mana dia mendapatkan item seperti itu, tetapi yang terbaik adalah menghancurkan sesuatu yang sangat berbahaya.

Dengan pemikiran itu, aku berdiri dari kursiku.

Bingung pada pergantian peristiwa yang tiba-tiba, pembicara sepertinya sadar kembali dan mulai berteriak panik.

“T-tolong tunggu, Yang Mulia Rimuru! Ini pasti salah paham. Ini sama sekali bukan apa yang ingin dilakukan dewan, mohon konfirmasi terlebih dahulu dengan tepat dan pihak ketiga yang adil dari Hinata-sama—! ”

Pembicara itu menghormatiku, dia tidak akan berbohong.

Hinata tidak pernah menyebutkan ini kepadaku, tapi dia menasihatiku untuk menjaga kewaspadaanku. Akan tetapi, aku tidak berharap ini akan berubah secara langsung. Kukira yang terbaik adalah mengikuti arus pada saat ini.

Pembicara itu bukan musuhku, dan Hinata juga tidak.

Selain itu, beberapa anggota dewan juga ada di pihak kita.

“Kami belum pernah mendengar hal ini. Apa yang terjadi disini?”

“Siapa yang mengirim orang-orang ini?”

“Armor prajurit itu memiliki lambang keluarga Kerajaan Ingracia. Apakah itu berarti bahwa Kerajaan Ingracia yang ada di balik ini?” Para anggota dewan jatuh dalam keributan dengan komentar-komentar ini.

Melihat reaksi ini, mereka jelas tidak ada hubungannya dengan pria besar itu.

Ini bukan keputusan yang dibuat oleh dewan, tetapi tindakan dari kekuatan yang terpisah.

Kebanyakan orang sangat bingung, tetapi beberapa menonton dengan tenang.

Itulah Hinata. Setelah dinamai oleh anggota dewan, dia segera berdiri dari kursi dan datang di antara aku dan pria besar itu.

“Reiner-dono, apa artinya ini?” Jadi, nama lelaki besar itu adalah Reiner.

Jika Hinata mengenalnya, orang ini harusnya terkenal, bukan?

“Beraninya kau masuk tanpa izin! Kami sedang dalam sesi sekarang; Ini bukan tempat bagi kalian para prajurit untuk masuk! ”

Melihat bagaimana Hinata mengambil tindakan, pembicara juga menjadi berani dan mulai memarahi para prajurit.

Yang menjawab bukan Reiner, tapi salah satu anggota dewan. Jika aku ingat dengan benar, dia adalah Pangeran Kerajaan Ingracia, Gavan atau sesuatu...

“Hahaha, pembicara Restav-sama, tidak masalah. Saya memanggil mereka untuk menghukum para penjahat itu,” kata Gavan sambil tersenyum. Dia duduk di lantai dua di kursi dekat pembicara.

Wajah pembicara memerah ketika dia berteriak, “Count Gavan, apakah kamu kehilangan akalmu?!”

Ini sudah diduga. Karena salah satu anggota dewan terlibat dalam masalah ini, dia tidak lagi dapat menyatakan bahwa ini tidak ada hubungannya dengan dewan.

Dengan Hinata bertindak sebagai pihak ketiga yang tidak memihak, sandiwara konyol ini mungkin menguntungkanku. Meskipun itu membuat aku kesal karena dipandang rendah, aku memutuskan untuk menoleransi itu sekarang dan melihat bagaimana keadaannya.

“Gavan-dono! Saya belum pernah mendengar hal seperti itu sebelumnya!” Teriak seorang lelaki yang aku yakin adalah anggota dewan Johann, Duke Kerajaan Rosteia.

Dia tampak agak dapat diandalkan dan tidak terpengaruh oleh gangguan mental. Keributan di awal pertemuan membuatnya tampak sakit juga. Tampaknya dia akan berada di sisiku.

Dia kemungkinan akan menyetujui penambahan Federasi Tempest ke dewan juga.

“Semuanya, harap tenang. Saya yakin semua orang di sini benar-benar takut pada Demon Lord Rimuru, bukan? Reiner-dono di sini adalah pria terkuat di Ingracia. Dia akan mengalahkan Demon Lord Rimuru dan mengendalikannya. Dengan cara ini, salah satu dari Eight Star Demon Lords akan menjadi milik kita untuk diperintahkan, dan bahkan ‘Storm Dragon’ akan berada di telapak tangan kita segera!”

Meskipun dia mendapat kecaman dari banyak anggota dewan, Gavan tetap sangat santai ketika dia mengumumkan pembenarannya untuk menentang diriku.

Banyak anggota dewan dengan keras menyatakan persetujuan mereka dengan sikap Gavan juga.

Tentunya, aku tidak harus mentolerir ini lagi... Namun seluruh situasi terus lepas kendali tanpa keterlibatan diriku.

“B-bagaimana kamu bisa melakukan ini!”

“Kami tidak akan membiarkan hal seperti itu terjadi! J-jangan berani-beraninya menerangi dewan sekarang! ”

“Iya! A-Anda berani mengabaikan keinginan dewan dan mengutamakan kepentingan Anda sendiri?”

Semakin banyak anggota dewan memasukkan bagian mereka sendiri.

Tapi, entah kenapa, aku punya firasat buruk tentang ini. Di antara anggota dewan, sesuatu tentang sikap puas Gavan membuat aku berpikir ada hal lain yang terjadi.

Lalu prediksiku menjadi kenyataan.

Seorang lelaki yang santun memasuki venue.

“Tenang semuanya. Ksatria kerajaan kita, Reiner, ada benarnya. Karena Demon lord datang ke sini dengan sembarangan, bukankah ini kesempatan sempurna bagi kita!?”

Pendatang baru yang berambut pirang ini jelas bukan anggota dewan, namun dia sama sombongnya dengan anggota dewan. Kata-katanya membuat keributan di tempat itu.

Jelas, orang ini memiliki otoritas tinggi.

Sama seperti yang kupikirkan begitu—

“Yang Mulia Elric, apa yang kamu lakukan di sini? Bukankah saya sudah menyarankan Anda untuk tidak melakukan hal bodoh...?” Kata-kata Hinata membantu aku mengklarifikasi identitas aslinya.

Pria ini adalah pangeran bangsa ini. Karena itu, bahkan anggota dewan pun tidak boleh bersikap kasar. Tidak heran mereka terlihat sangat bingung.

Jadi Pangeran Elric ini adalah orang di balik seluruh insiden ini?

Beberapa anggota dewan tampaknya dihasut olehnya.

“Hinata, aku benar-benar kecewa padamu. Anda takut Demon lord. Anda telah menyerah untuk menjadi penjaga kemanusiaan yang tak kenal takut. ”

“-Apa katamu?” Nada Hinata rendah dan dingin.

Ah, dia terlihat kesal.

Sekarang aku mungkin tidak akan mendapatkan kesempatan untuk pamer.

“Berhentilah bertengkar, Hinata-san. Bagaimana dengan itu? Saya tidak tahu seberapa kuat komandan Ordo Ksatria Suci, tetapi saya adalah komandan Ordo Ksatria Ingracia. Anda tidak cocok untukku. Anda bahkan tidak bisa menang melawan Demon lord keledai punk itu; Betapa

menyedihkan Anda menjilat luka satu sama lain di sana. Apakah Anda membuat diri Anda kesal karena melarikan diri?"

Dengan senyum mengejek, Reiner mengalihkan hinaannya ke arah Hinata.

Orang ini juga menempatkan dirinya dalam bahaya.

Bahkan aku kehilangan itu hanya dengan menonton.

"Kamu keparat…"

"Kukuku, jangan kembali? Apakah saya berhasil? Oh, Holy Knight Commander-sama, posisi Anda mungkin untuk pertunjukan juga, bukan? Apakah Anda merayu beberapa kardinal terangsang untuk mendapatkan pekerjaan Anda juga? Kedua belah pihak semua sampah, Anda semua pasti berperang yang menyebalkan. Anda bahkan tidak memiliki tekad untuk membunuh, betapa menggelikan!" Ah, bahkan aku terpicu.

Tolong berhenti melakukan ini, bukan?

"Tapi, Hinata, dirimu tidak semuanya tampak buruk; Jika Anda bersedia menjadi wanita saya, saya bisa menganggap Anda sebagai selir saya, Anda tahu? "

Ah, orang ini... Dia baru saja menggali kuburnya sendiri.

Hinata masih terlihat sangat tenang. Penampilannya masih seperti kecantikan sedingin es. Namun, ketika terlihat tanpa emosi, di dalam dirinya, dia pasti meledak dengan amarah seperti gunung berapi.

Hinata serius memiliki toleransi yang luar biasa.

Jika itu aku, aku mungkin sudah kehilangan diri dengan itu.

"Oi, oi, oi, Sir Reiner, tidakkah Anda merasa sedikit malu untuk mengatakan sesuatu yang begitu cabul? Meski begitu, aku sebenarnya

sangat menyukai Demon lord itu. Tidak baik mengambil setiap hal yang menyenangkan untuk dirimu sendiri, bukan begitu?"

Rasa dingin yang tidak bisa dijelaskan turun ke tulang belakangku. AKu menggigil.

Pria ini, Gavan, apa dia mencoba memukuliku?

Orang tua yang menjijikkan. Sangat sedikit hal yang akan mendorongku ke respons emosional, tetapi dia dengan serius membuat aku merinding. Orang ini benar-benar mengerikan.

Syukurlah, Gavan duduk jauh dari aku. Jika dia mendekatiku, tubuhku dapat bergerak sendiri untuk memukulnya.

"—Yang Mulia Elric, setelah memiliki pria ini — Reiner-dono, katakan hal-hal seperti itu dan lakukan semua ini, apakah Kerajaan Ingracia bermaksud menutup mata terhadap perilaku seperti itu?" Hinata bertanya dengan tenang, tanpa membocorkan sedikit pun kemarahan.

Elric menjawab sambil tersenyum. "Hehehe, Hinata-san, seandainya kamu bersedia memberi kami bantuanmu, kami akan memperlakukanmu dengan rasa hormat yang jauh lebih besar. Namun, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri karena memprovokasi Reiner. Oh, saya lupa menyebutkan, Reiner lebih kuat dari petualang Peringkat A. Selain itu—" Elric menjentikkan jarinya.

Setelah menunggu saat itu, pintu terbuka, mengakui seorang pria berpakaian hitam. Dia diikuti oleh seorang wanita berjubah hijau dan sekelompok orang yang mengenakan jaket yang dibordir dengan simbol yang sudah dikenalnya.

Aku tahu pria yang mengenakan pakaian hitam juga. Sambil menyipit, aku menyadari itu adalah Kai, petualang dryad Delta yang terpenggal saat mengingat kejadian di labirin.

Adapun orang-orang dalam jubah, mereka adalah anggota ‘Green Rebellion’. Mereka dalam pertempuran sengit dengan avatar kita. Apakah itu berarti bahwa pria berjubah hijau itu terhubung ke 'Apostles of Vert'?

Pria itu menutupi kepalanya dengan tudung jubahnya sambil menutupi wajahnya dengan syal. Itu membuatnya terlihat sangat mencurigakan. Dilihat oleh sikap arogannya, dia kemungkinan adalah pemimpin kelompok tentara bayaran.

Jadi tebakankubenar.

“Izinkan saya untuk memperkenalkan Anda semua. Ini adalah Kai-san, petualang Peringkat A. Dia saat ini adalah ajudan Reiner. Lalu ini adalah-'

Elric meletakkan tangannya di bahu wanita itu dengan jubah hijau. Setiap gerakannya sangat dibuat-buat, jelas narsis.

“—Ini adalah komandan kelompok tentara bayaran yang terkenal, 'Apostles of Vert'. Saya sangat berhati-hati dalam memberikan penghormatan yang pantas bahkan ketika harus melenyapkan Demon lord, jadi saya menemukan beberapa individu yang benar-benar mengesankan. Ada banyak petarung terampil di sini yang lebih kuat dari Anda. Hanya karena Anda semua agak kuat, saya harap Anda tidak akan terlalu penuh dengan diri sendiri.” Elric sangat percaya diri.

Menurut pendapatku, jika dia ingin bertarung, aku pasti adalah binatang buruannya—

《 Laporkan. Ini akan menghancurkan reputasimu hingga seratus persen. 》 Kurasa.

Dengan semua mata ini mengawasi, mungkin itu sedikit berlebihan bagi Demon lord untuk bertarung dengan gegabah.

Selain itu, aku sudah membuat janji — aku hanya akan bertarung melawan orang yang berhasil melewati seluruh labirin. Jika aku melanggar

janjiku begitu sembrono, aku harus menangani banyak orang idiot di masa depan.

Lebih penting lagi — seseorang lebih marah daripada aku sekarang.

Manusia adalah makhluk yang benar-benar menakjubkan. Ketika seseorang mulai kehilangan ketenangannya, orang di hadapan mereka secara alami akan mendapatkan kembali rasa ketenangannya sendiri.

“Kalau begitu izinkan saya bertanya kepada Anda, Pangeran Elric-sama, apakah Anda bermaksud memusuhi tidak hanya terhadap saya, tetapi seluruh Gereja Suci Barat? Apakah Anda benar-benar siap untuk konsekuensi seperti itu?”

“Yakinlah, baik Gereja Suci Barat atau Bangsa Suci Ruberios tidak akan terpengaruh. Selama Anda berdiri di samping dan menonton dengan tenang, saya dapat memastikan keselamatan pribadi Anda.”

Melihat betapa kerasnya Hinata berusaha menekan amarahnya, aku bahkan lupa apa yang membuatku marah.

Selain pembicara, ada orang lain yang juga berusaha sekuat tenaga untuk memprotes Elric dan antek-anteknya. Kami belum ditolak oleh dewan, jadi kami tidak sepenuhnya terisolasi.

Itu hanya satu orang idiot yang memutuskan untuk bermain kotor.

Namun karena itu, kami tidak perlu berdebat sampai wajah kami memerah karena marah.

“Bukan itu masalahnya. Saya diundang oleh dewan untuk bertindak sebagai pihak ketiga kali ini. Tujuan saya adalah menjaga keadilan dan kejujuran dalam pertemuan itu. Karena itu, saya tidak bisa diam begitu saja mengingat tindakan Anda. Ini akan menjadi kasus yang berbeda seandainya kehendak dewan, tetapi bagi Anda sendiri untuk mengganggu seperti ini, jangan berpikir saya hanya akan duduk dan menonton.”

Hinata sepertinya masih mengingat status Elric dan mencoba membujuknya. Namun Elric tidak mendengarkan.

“Hinata-sama ada benarnya, silakan melangkah hati-hati dan hentikan gangguan ini!”

“Saya belum pernah mendengar hal seperti itu, Yang Mulia Elric! Dan Pangeran Gavan, apakah Anda pikir Anda akan dapat lolos dari apa yang baru saja Anda lakukan? ”

“Jarang sekali Yang Mulia Rimuru muncul sendiri, tindakanmu jelas menjadi masalah di sini!”

“Aku tidak akan membiarkan hal seperti itu terjadi, beraninya Kerajaan Ingracia menjadi begitu keterlaluan!”

Beberapa marah, ada yang bersemangat. Namun jumlah anggota dewan yang mengangkat suara mereka meningkat. Dengan perkembangan ini, aku merasa seperti penonton. Aku senang bahwa ada orang lain yang bertindak sebagai protagonis sekarang.

“Jika tidak ada keadilan dan kejujuran, mengapa dewan diperlukan sejak awal !?” Teriak pembicara.

Teruskan! Aku bersorak secara internal.

“Sekelompok kakek tua, berhenti mengoceh tentang itu. Kalian bisa menjalankan mulutmu seperti yang kamu inginkan ketika aku selesai mendominasi Demon lord.” Reiner tampak yakin dengan kemenangannya.

Orang itu sudah membuat kesal Hinata. Aku mungkin tidak dibutuhkan.

Hanya akan berpura-pura aku tidak melihatnya.

“Elric-sama, sesuai kontrak kami, kami hanya setuju untuk menjadi pengawalmu. Jika Anda berniat untuk menapaki jalan ini sendiri, saya akan melihat ini sebagai pelanggaran dalam kontrak!”

Oh, bahkan komandan ‘Apostles of Vert’ tidak ingin campur tangan? Aku hampir memperlakukan mereka sama. Itu baik bahwa dia memberi tahu kami cukup awal.

“I-itu benar! Menurut pendapat saya, Demon Lord Rimuru-sama adalah karakter yang sangat berbahaya. Dia pasti tidak bisa diremehkan setelah menciptakan labirin dengan monster-monster gila itu!”

…

Apakah dia memujiku?

Pertarungan kami sampai mati bukanlah sia-sia. Kapten ‘Green Rebellion’, pengguna roh, tampaknya sangat berhati-hati terhadap diriku.

“Hmph, betapa membosankan, pengecut hanya akan menghalangi kita.”

Jadi, Kai adalah orang yang sama dengan Reiner? Tipe orang yang terlalu percaya diri dan mengabaikan pendapat orang lain?

Dia menatapku dengan kebencian luar biasa, tetapi aku tidak bisa mengingat apa pun yang telah kulakukan untuk mendapatkan kebencian semacam itu.

Either way, tempat itu berada di ambang perang. Namun, mungkin karena kekurangan faktor kunci, tidak ada yang mengambil tindakan.

Aku menghela nafas tentang ketidakberdayaan situasi dan memutuskan untuk diam-diam mengamati.

***

Ketika semuanya akan meningkat, Elric tiba-tiba mengangkat tangannya.

“Diam! Semua orang mendengarkan dengan seksama sekarang, Elric-sama memiliki sesuatu untuk dikatakan!” Gavan berteriak. Entah

bagaimana, dia telah pindah dari lantai dua ke kanan di sebelah Elric tanpa ada yang memperhatikan.

Elric mengangguk puas. Perlahan-lahan melirik ke sekeliling, dia mulai berbicara: “Anggota dewan! Pada saat ini, di tempat ini, Anda dapat mengekspresikan pendapat Anda secara bebas! Maukah Anda bergabung dengan kami dan menjadi pahlawan yang akan menghilangkan Demon lord? Atau akankah Anda mencari aliansi dengan Demon lord dan melawan kemanusiaan? Saya, Elric von Ingracia, percaya bahwa sesama wakil dari Bangsa Barat akan melakukan panggilan yang benar!”

Mata Elric bersinar, hampir seperti sedang tampil di atas panggung.

“Oi, oi, oi, apakah kamu memutuskan untuk memilih subjek sekarang?” Tanyaku tanpa sadar.

Elric mengangguk seolah ini wajar saja.

Jadi, dengan semua kekacauan yang dia buat, dia masih ingin menyelamatkan muka?

Selain itu, bahkan jika mereka mulai memberikan suara, mereka tidak akan mendapatkan lebih dari setengah suara pendukung—

“Hehe, bukankah itu wajar? Tentu saja, kami akan menentukan masalah secara demokratis dengan suara terbanyak. Namun, tidak masalah apakah kita akan mengadakan pemungutan suara atau tidak karena saya yakin dewan akan menyetujui rencana saya.” Perkataan itu menarik perhatianku.

Keyakinannya hampir menyiratkan bahwa hasilnya telah diperbaiki secara internal. Sebenarnya, sekarang setelah aku memikirkannya, banyak hal aneh tentang orang ini. Bahkan jika dia adalah seorang pangeran, di mana dia mendapatkan bola untuk dipusingkan ke tempat di mana semua perwakilan negara berkumpul? Biasanya, tindakan seperti itu tidak akan ditoleransi.

Lalu apa alasan untuk kepercayaan dirinya?

《 Jawab. Ada kemungkinan besar bahwa sebagian besar anggota dewan telah disuap. 》

Ahh, tidak heran.

Aku tidak berharap dia menyuap bahkan anggota dewan asing. Jika ini ditangani dengan buruk, itu dapat menyebabkan insiden internasional tapi mengapa aku tidak berpikir dia akan menggunakan taktik berbahaya seperti itu.

Salah perhitunganku yang menyebabkan kesalahan ini.

“Kalau begitu, mari kita pilih. Mari kita putuskan jujur dan adil! Kami akan mengalahkan Demon lord dan mendominasi dia. Mereka yang menyetujui ide ini, silakan berdiri!” Saat suara pangeran berdering, beberapa anggota dewan yang mencibir berdiri.

Begitu, jadi mereka semua terlibat dalam hal ini sejak awal.

Jika ini masalahnya, maka itu benar-benar tidak dapat membantu. Meskipun situasinya tidak ideal, kami masih punya banyak waktu. Bahkan jika kita ditolak, kita hanya harus pergi dari sana. Sekarang kami hanya dapat menerima hasil pemungutan suara.

《 Laporkan. Tidak ada masalah. Semuanya dalam harapan. 》 Eh, dalam harapan?

Raphael-san mengirimiku kesan seringai jahat.

Pada catatan itu, bukankah penyelidikan Souei mengungkapkan banyak hal? Misalnya, pandangan dunia tentang negara kita, perbendaharaan berbagai kerajaan, serta reaksi berbagai keluarga kerajaan terhadap peristiwa tersebut. Bahkan ada catatan pertemuan masing-masing negara.

Semua ini diselidiki secara menyeluruh oleh Wisdom King Raphael-san. Aku dengan cepat merumuskan file dokumen di dalam 'Perut'ku. Aku

mengeluarkannya dan menemukan bahwa mereka adalah beberapa buku besar.

Ah, itu buku besar di bawah meja!

Jadi, kau sudah benar-benar menguasai segalanya, Raphael-san.

Sebelum aku menyadarinya, Raphael-san telah memahami titik lemah dari para anggota dewan yang berkolusi. Buku besar memiliki informasi terperinci tentang siapa yang menerima suap. Jika ini diumumkan kepada publik, itu akan sangat mempengaruhi karir mereka. Setelah kami memiliki bukti kuat tentang penggelapan mereka, semua ini hanya akan menjadi drama konyol.

Kami bekerja secara diam-diam.

Seperti yang diharapkan dari Raja Hikmat Raphael-san, betapa menakutkan.

《Laporkan. Tidak perlu menunjukkan bukti ini; Master telah menang.》

Hmm?

Karena aku hanya ingin tahu apa artinya itu, hasilnya datang.

Beberapa anggota dewan berdiri dan mulai bertepuk tangan. Melihat ini, Elric mulai menyampaikan pidato kemenangannya.

"Putusan diputuskan. Suara lebih dari setengah, dan mosi telah berlalu!" Elric berkata dengan puas.

Gavan dan Reiner juga memegang senyum menjijikkan dan bersiap untuk menangkap kami.

Namun, mereka sedikit terlalu cepat. Sebagian besar anggota dewan sebenarnya masih duduk, dan hanya ada kurang dari sepertiga anggota

yang berdiri. Si idiot Elric, yang begitu percaya diri dengan rencananya, telah mulai membual tentang kemenangannya tanpa memeriksa.

Bahkan anggota dewan yang mendukung Elric menyadari bahwa tidak ada cukup suara untuk mosi tersebut. Mereka melihat sekeliling dengan panik, pucat, ketika mereka menyadari bahwa mereka adalah minoritas.

Hasilnya jelas.

Mereka yang menentang gagasan untuk mengalahkan Demon lord — AKA aku — adalah mayoritas.

Jumlah halaman di buku besar lebih besar daripada jumlah anggota dewan yang membela Elric. Jumlah itu cukup untuk menjadi mayoritas, tetapi beberapa anggota dewan tampaknya telah mengubah pikiran mereka.

《Jawab. Tampaknya dengan penonaktifan gangguan mental, mereka telah memulihkan hati nurani mereka.》 Begitu.

Jadi, mereka menyadari betapa bodohnya mereka setelah mendapatkan kembali alasannya. Itu tentu baik untuk diketahui.

Jadi, semua anggota dewan telah memutuskan untuk bergabung denganku berdasarkan aturan keadilan dan kejujuran.

Meskipun beberapa digerakkan oleh penyuapan sebelumnya—

《Jawab. Itu kemungkinan merupakan efek dari gangguan mental. Itu bisa membangkitkan 'keinginan' orang. Tampaknya memiliki pengaruh yang sangat kuat.》 Ah, maka aku agak merasa kasihan pada mereka.

Itu seperti Skill Unik Masayuki ‘Chosen Hero'. Demikian pula, Skill itu memengaruhi pikiran yang sangat sulit dihadapi. Masayuki, bagaimanapun, tidak memiliki kendali atasnya. Tapi kali ini, orang-orang yang mengatur insiden ini tampaknya selektif dengan target mereka. Aku tidak yakin siapa yang melakukan ini, tapi itu jelas merupakan lawan yang bermasalah.

Mungkinkah si pirang itu...?

Ngomong-ngomong, tentu saja para anggota dewan yang mendapatkan kembali alasan mereka mampu mengatakan apa yang benar dan salah. Lalu aku akan memperlakukan mereka dengan sopan santun yang sama dan merahasiakan penggelapan mereka.

Tetapi jika penilaian satu anggota dewan dapat menentukan nasib suatu negara, maka ada sesuatu yang salah dengan sistem tersebut. Jika organisasi seperti Liga Bangsa-Bangsa atau Perserikatan Bangsa-Bangsa tidak dapat mempertahankan integritas mereka dan menilai diri mereka sendiri, itu akan menjadi korup.

Jika anggota dewan yang mewakili suatu negara menjadi korup, orang juga akan berpikir buruk tentang bangsa yang mereka wakili. Jika nasib suatu bangsa sangat terkait erat dengan kepribadian dan martabat satu individu, aku berharap mereka akan memilih mereka dengan lebih hati-hati.

Tapi itu seharusnya tidak menjadi perhatianku.

Masalahnya terletak pada orang-orang yang berdiri di depan kami.

Orang yang melakukan tindakan ilegal perlu membayar.

Tetapi sebelum itu, aku perlu menyortir idiot khayalan ini dan membuatnya menyadari kesulitan yang ia hadapi.

“Oi, bisakah kamu tenang sekarang, lihat apa yang sebenarnya terjadi,” kataku dengan santai kepada Elric.

“Hmph, apa kamu—?”

Dia masih belum menyadari situasinya.

Kebodohan belaka dia memalukan untuk menonton.

“Apakah kamu seorang badut, klakson klakson?” Hinata tiba-tiba memanggil.

“APA?!”

“Ups, betapa tidak sopannya aku. Pangeran Elric-sama terlalu lucu.”

Hinata telah menyaksikan seluruh sandiwara ini dengan mata dingin. Bahkan ketika dia mulai membantuku, dia masih terlihat tenang. Namun, dia sudah memasuki mode bertarungnya.

Aku tidak ingin kehilangan momentum, tetapi Hinata tidak akan berhenti.

“Sepertinya lebih dari separuh orang di sini memilihmu. Sebagai pihak ketiga yang berdiri di tanah yang adil dan jujur, saya akan mengumumkan putusan ini sebagai final. Namun mengenai masalah apakah Anda memiliki wewenang untuk melakukan pemungutan suara seperti itu, dewan akan mengadakan pertanyaan penyelidikan nanti.”

“Uhh, bagaimana ini bisa terjadi?! Kalian, apa kau mengkhianatiku!?” Elric mengeluh dengan keras.

Hah, lucu, lucu.

Semuanya ternyata sangat berbeda dari yang dia bayangkan. Narsisme membuat tindakannya semakin terpuji. Hinata tampak senang dengan ini, sama seperti aku, melihat semua ketidaknyamanan hilang.

“M-memang, Elric-sama ada benarnya!” Kata Gavan.

“Apakah kamu tahu apa yang kamu lakukan?! Untuk memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu seperti ini, saya akan memastikan bahwa bantuan negara kita akan—”

“Tunggu, apa artinya itu? Count Gavan, bisakah Anda menjelaskannya?” Sela pembicara yang tampak lelah.

Sementara protes Gavan hampir tidak bisa dipahami, itu dicampur dengan frasa yang tidak mungkin tidak pernah terdengar. Seperti 'bantuan negara kita'.

《 Laporkan. Ada informasi yang tersedia tentang itu dari dokumen. 》

Mendengar kata-kata Raphael-san, aku memeriksa file-file itu dan menemukan catatan terperinci di sana.

“Mari kita lihat, bantuan konstruksi untuk Labtsa Kingdom untuk mengatasi banjir di daerah tersebut. Bantuan jatah untuk Kerajaan Kalnada untuk menebus kerusakan karena kekeringan. Ada negara-negara lain di sini juga, dan mereka tampaknya telah berjanji kepada mereka segala macam bantuan dalam pembayaran. Jadi, apakah mereka semua ditugaskan dengan apa yang terjadi hari ini? Ngomong-ngomong, jika Anda membatalkan bantuan ini hanya karena mereka tidak akan melanjutkan rencana Anda, pada dasarnya akan menjadi pengumuman publik bahwa tindakan Anda hanyalah penyuapan tercela.”

“Apa-!?”

“Bagaimana kamu tahu informasi rahasia seperti itu?”

Elric tidak dapat menjawab, sementara Gavan mulai berteriak, berusaha menyembunyikan kepanikannya.

Aku di sisi lain, tidak terburu-buru atau panik. Aku hanya memberi mereka senyuman puas. Dengan melakukan itu, tentu saja, mereka akan memiliki kesan yang salah tentangku. Karena aku juga tidak tahu apa yang sedang terjadi. Aku hanya melakukan itu karena Raphael-san mengatakan demikian, dan hanya itu saja.

Party Elric sangat terkejut.

Pembicara itu sepertinya menyadari apa yang sedang terjadi ketika dia mulai memelototi Elric dan anak buahnya.

Air pasang dengan cepat berbalik dan sekarang kami berada di dataran tinggi.

Seorang anggota dewan berusaha duduk dalam kekacauan itu, tetapi aku menolak untuk mengizinkannya.

Souei menggunakan ‘Sticky Steel Web’ untuk menghentikan gerakan mereka.

“Aku sudah memperingatkanmu. Kami tidak akan membereskan kekacauan idiot seperti yang Anda buat,” Kata komandan 'Apostles of Vert'. Aku tidak tahu apakah itu suara lelaki atau perempuan.

Tampaknya mereka telah memutuskan hubungan dengan Elric sepenuhnya.

Pemenang telah diputuskan.

Namun pada saat itu, tujuanku hampir selesai.

Tapi yang aku tidak sadari saat itu adalah masih ada orang bodoh yang tidak bisa mengakui kekalahan.

***

“Berhentilah bercanda! Elric-sama, jangan khawatir. Ketika saya mengalahkan Demon lord, semua masalah ini akan diselesaikan.”

“Oh-oh, oh Reiner!”

“S-Sir Reiner, Anda ada benarnya. Anda masih kartu truf terkuat kami. Kamu yang paling bisa diandalkan! ”

Mereka tak berhenti. Pada titik ini, apakah mereka masih ingin melanjutkan apa yang mereka lakukan dan mengabaikan kehendak dewan? Itu mungkin agak terlalu gegabah. Apa yang ada di benak para idiot ini?

“Apakah kalian serius berpikir kamu bisa mengalahkanku?”

“Perkataan bodoh macam apa itu — tentu saja kita bisa! Anda takut atau apalah? Jika Anda datang dan menjilat sepatu bot saya sekarang, saya mungkin membiarkan Anda hidup dan tanpa penyiksaan,” Reiner menjawab dengan kasar.

Dia memamerkan Orb Dominasi saat dia berbicara, sepertinya dia ingin mengendalikan aku dengan itu.

Mengikuti petunjuk Reiner, Kai memberi semacam perintah kepada para prajurit.

Mendengar itu, para prajurit dengan cepat mulai memblokir pintu. Dari kelihatannya, mereka tidak berencana untuk membiarkan siapa pun melarikan diri dari ruangan, dan telah bertekad untuk memperbaiki kesalahan perhitungan mereka sebelumnya dengan paksa.

Semua anggota 'Apostles of Vert' mundur, tetapi ada beberapa petualang tingkat tinggi yang hadir juga. Mereka mulai menarik senjata ke arah kami.

“K-Kalian, beraninya kau menunjukkan senjata di sini, kegilaan macam apa ini—!?” Pembicara berteriak, namun, lantai dua segera diblokir oleh tentara juga. Suaranya tenang dengan cepat setelah itu, tampaknya telah diculik oleh beberapa anggota dewan.

Tolong jangan salahkan aku untuk ini — kupikir, siap untuk mengambil tindakan, tetapi kemudian, Hinata sampai di sana sebelum aku.

“Betapa biadapnya. Sebagai saksi, saya tidak bisa duduk dan menonton ini terjadi, apalagi—”

“Apakah kamu sudah cukup menghinaku?” Hinata menyesaikan dengan tersenyum berbahaya pada Reiner.

Tempat itu melarang senjata apa pun, jadi dia mulai berkelahi dengan tinjunya.

Dia bertarung sama ganasnya dengan pedangnya.

Orang ini dipanggang.

“Rimuru, serahkan orang ini padaku.”

“Kukuku, itu lucu sekali. Saya orang terkuat di Ingracia, saya akan merobek senyum itu dari wajah Anda! Saint, pantatku. Orang-orang memuji Anda sebagai wali umat manusia, dan sekarang Anda telah membiarkan semuanya sampai ke kepala Anda. Nah itu berakhir hari ini, aku akan mengajarimu untuk menghadapi kenyataan! ”

Reiner menggigit lebih dari yang bisa dikunyahnya saat mengatakan ini kepada Hinata.

Dia tidak begitu lemah, jujur saja. Berada di atas Peringkat A, jika dia bertarung melawan Majin Gelmud, aku yakin mereka akan berakhir seri.

Tapi dia tidak tahu jarak antara langit dan bumi. Mungkin bakatnya tampak mengesankan di kerajaan yang damai. Sementara dia kuat, dia tidak benar-benar menjadi sasaran pertempuran melawan monster sering. Jadi, Reiner tidak tahu seberapa kuat monster itu sebenarnya.

Kai sama seperti dia dalam aspek itu.

“Hmph, kalau begitu biarkan aku yang menangani Demon lord.”

“Baik! Jangan bunuh dia, Kai. Kami telah memberimu pedang suci, gunakan dengan potensi penuh.”

“Itu tak perlu dikatakan. Dengan perlengkapan seperti ini, saya tidak akan pernah kalah.” Kai berencana untuk melawanku.

Dia tampaknya telah menerima beberapa senjata luar biasa dan menunjukkannya. Tapi hal-hal semacam itu, paling-paling, tingkat unik. Selain itu, jika Kai mengandalkan keterampilan dan peralatan, penantang

itu sendiri mungkin tidak akan terlalu kuat. Kai mungkin berada di atas Peringkat A, tetapi dia masih tidak mengancam saya sekarang.

Akan sangat merepotkan jika harus berurusan dengan pria seperti ini pada saat ini — itu adalah pemikiran asliku.

Tetapi, sepertinya aku tidak dibutuhkan, setelah semua.

“Aku tidak tahan lagi... Kau benar-benar terlalu kasar kepada Rimuru-sama tercinta kita,” kata Shuna, melangkah di depanku.

Auranya tidak bisa diabaikan.

Dia berjalan menuju Kai tanpa sepatah kata pun.

Ah, ah, Shuna terlihat lebih kesal daripada aku.

Aku melihat sekeliling dan melihat Benimaru membeku dengan satu langkah keluar. Dia sudah terlambat, dan sekarang setelah mata kami bertemu, semuanya terasa canggung.

Hmm, aku mengerti itu.

Aku merasakan hal yang sama. Aku mengomunikasikan pemikiran ini kepada Benimaru dengan mataku; Kami benar-benar berbagi ikatan.

“Hehe, HAHAHAHAHA! Seberapa banyak Anda memandang rendah kami di sini! Demon Lord Rimuru. Untuk bersembunyi di balik wanita yang begitu lemah, apakah kamu tidak malu?” Kai menertawakanku di depan wajah Shuna.

Tidak ada gunanya mengatakan ini padaku... Karena Shuna ingin maju, aku tidak ingin mengambil kesempatannya untuk menunjukkan dirinya.

Benimaru tidak senang, tetapi ditahan. Jadi aku hanya bisa melakukan hal yang sama.

“Diam. Sampah seperti kamu tidak membutuhkan Rimuru-sama atau Onii-sama untuk menanganinya. Saya sendiri seharusnya sudah cukup.”

“Hmph, jangan menyesal mengatakan sesuatu seperti itu sekarang! Saya tidak akan menunjukkan belas kasihan bahkan kepada wanita dan anak-anak.”

Kai menghunuskan pedangnya saat dia selesai. Seperti yang diharapkan dari pedang suci, pedang itu tampak mengagumkan.

Melihat senjata itu, senyum Shuna semakin tajam. Skill Uniknya ‘Analyzer’ pasti telah melihat kemampuan Kai yang sebenarnya.

Maka aku tidak perlu khawatir lagi.

Souei sudah menunggu pesanan sebentar. Dia akan menangani masalah lain. Aku memutuskan untuk fokus pada bersorak untuk Shuna.

Maka, di bawah banyak figur otoritas di dalam dewan, kedua kelompok saling be+rhadapan.

—Sementara beberapa detik yang lalu, salah satu dari dua kelompok itu cukup percaya diri dan mengancam.

Namun konfrontasi berakhir hampir secara instan.

Pertama, duel antara Hinata dan Reiner seperti pertarungan antara gajah dan semut.

Hinata mengenakan pakaian formalnya untuk menghadiri konferensi. Pakaiannya agak membatasi gerakannya, tapi dia masih mendekati Reiner dengan sangat gesit.

"-Hah?"

Reiner, di sisi lain, bahkan tidak dapat bereaksi sama sekali.

Sejujurnya itu adalah ekspektasi yang diharapkan. Meskipun Hinata tidak punya niat untuk melawannya dengan serius, dia masih lebih kuat dari Demon lord tingkat ketiga.

Dia berjalan tepat di depan Reiner sebelum meraih lengan dan bahunya dan melemparkannya.

Shuna juga tidak menahan diri. Seperti yang sudah diumumkan Kai, dia mengayunkan pedangnya kearah Shuna tanpa ampun. Namun Shuna bahkan tidak tersentak sebelum dia menggunakan kipasnya untuk membuat satu tebasan halus.

Tebasan itu saja menghancurkan pedang Kai.

“—Apa-apaan ini?”

Saat dia membuat respons yang hampir lucu ini, Shuna mengambil kesempatan untuk menindaklanjutinya.

“Sungguh sampah. Aku tidak akan membunuhmu semudah itu. Tidakkah Anda hanya melanjutkan tentang diri Anda sebagai Peringkat A? Bukankah sudah waktunya untuk menunjukkan kepada saya apa yang Anda dapatkan? Apakah kamu sudah menyerah setelah kupatahkan pedangmu? ” Shuna mengejek ketika dia mengarahkan kipasnya ke Kai.

“S-sial! Berani-beraninya monster biasa memandang rendahku—!” Teriak Kai marah. Tidak peduli bagaimana Kau melihatnya, Shuna bermain dengannya.

Perbedaan kekuatannya jelas. Tetapi baginya untuk berpikir bahwa dia masih memiliki kesempatan untuk menang, aku tidak dapat menahan diri untuk bertanya-tanya seberapa delusionalnya dia.

Ngomong-ngomong-

“Jadi Shuna pandai seni bela diri juga ...”

“Ya, Hakurou mengajari Jujitsu-nya.”

Putri miko benar-benar berbakat.

Berbicara tentang jujitsu Hakurou, itu seperti seni bela diri kuno yang digunakan untuk pertempuran. Itu adalah gaya berbahaya yang mengandung banyak teknik mematikan. Itu jelas melampaui seni bela diri biasa.

Mengajari sang putri seni bela diri yang berbahaya — aku akhirnya mendapatkan lebih banyak wawasan tentang sifat agresif klan ogre.

Shuna melanjutkan serangannya.

Kai mengeluarkan pedang cadangannya, namun Shuna, menggoda lawannya, membuat Kai tersandung.

Berat armornya benar-benar melenyapkan serangan Kai. Dia mati-matian berusaha bangkit tanpa hasil.

Shuna menatap dingin ke Kai yang tersungkur di tanah.

Mulut mungilnya mulai melantunkan mantra.

“Aku berdoa kepada tuhan, berikan aku kekuatan suci-Mu, pinjamkan telingamu untuk mendengarkan keinginanku—“

Kata-katanya, dalam bentuk doa, melampaui waktu dan ruang untuk disalurkan kepadaku.

Meskipun aku berdiri di sampingnya, tidak masalah pada saat ini.

“Hah? Apa yang sedang terjadi?”

Kai terkejut ketika lapisan lingkaran sihir mulai menutup di sekitarnya.

“Tunggu! S-sihir ini adalah—!” Ah hah, jadi Kai tahu.

Kukira dia benar-benar di atas Peringkat A. Tetapi bahkan jika kau tahu, tidak mungkin dia bisa berurusan dengan ini. Pada titik casting ini, dia tidak mungkin melarikan diri.

Dia tidak punya pilihan selain berusaha keras atau berusaha membela diri.

Meskipun, aku ragu dia akan bisa melakukan keduanya. Lagipula, mantra ini—

“EWWEEEEEEE—! T-tolong berhenti—! ”

“—Semua hal dalam hidup akan berakhir! ‘Disintegration'!” —Memantra terkuat dalam semua sihir suci.

Aliran cahaya melahap Kai, dan tidak ada yang tersisa — atau begitulah tampaknya.

Woah, sepertinya Shuna telah membunuh orang itu — atau begitulah menurutku. Namun, dia tidak melakukannya.

“Guu... guu... guuu...”

Cahaya memudar, meninggalkan Kai yang setengah telanjang. Dia mungkin kehilangan semua kekuatan di kakinya dan tidak bisa berdiri saat dia terjatuh ke tanah, kelelahan. Kecerdasannya tampaknya berubah menjadi seperti bayi ketika dia mulai menangis dengan air mata dan ingus di seluruh wajahnya.

Tapi dia hidup. Selamat, selamat.

“Ara, sepertinya teknikku tidak cukup bagus. Mantra itu sepertinya tidak berhasil. Ku melihat mantra yang masih aku praktekkan benar-benar tidak berguna.”

Shuna menyeringai saat dia mengatakan semua omong kosong itu. Saya hampir tidak bisa menahan godaanku tentang “Serius?” Setelah semua, untuk menggunakan 'Disintegrasi' sehingga hanya untuk menghancurkan armor, itu hanya bisa dilakukan dengan eksekusi yang benar-benar sempurna.

—Bahkan lebih baik, bahkan belum beberapa hari sejak aku meminta Shuna untuk belajar 'Sihir Suci' dengan Adalman. Namun entah bagaimana, dia sudah menguasai mantra yang paling sulit. Sepertinya dia benar-benar berbakat dalam sihir. Skill Uniknya 'Analyzer' harus memainkan peran penting dalam membantu studinya.

Lagipula, selain itu, dengan Shuna yang dengan mudah mengatasi Kai, itu hanya Hinata sekarang. Namun hasil pertarungannya berjalan tanpa berkata.

"S-Sir Reiner! Apa yang ditahan sekarang!?"

"Tutup mulut wanita arogan itu sekarang. Anda juga harus mengalahkan Demon lord juga. Sekarang bukan waktunya untuk bermalas-malasan!"

Gavan dan Elric tidak mengerti apa yang sedang terjadi ketika mereka berteriak pada Reiner.

Namun, Reiner tidak bergerak sama sekali. Bahkan, dia membeku. Egonya mengempis saat Hinata menatapnya. Setelah dikirim terbang jauh sebelumnya, Reiner pasti menyadari perbedaan besar antara kekuatannya dan Hinata.

"Ehh, kamu tidak mendekatiku? Alih-alih datang kepadaku, kau hanya akan berdiri di sana? Aku datang kepadamu kalau begitu."

Hinata mengambil satu langkah ke depan—

"HYA-HYAAAAA—!"

Sambil membuat apa yang mungkin merupakan suara yang paling memalukan di dunia, Reiner menutupi kepalanya dengan tangannya dan berjongkok di tanah.

Cairan keluar dari selangkangannya, sedikit mengepul.

Oi, oi, oi, jadi dia akhirnya mengencingi dirinya sendiri.

Dia bukan hanya badut, tetapi seluruh sirkus.

“R-Reiner-dono!”

“A-apa yang terjadi? Kamu seharusnya menjadi yang terkuat, bahkan lebih kuat dari Hinata si Saint! ”

Orang-orang delusi benar-benar menakutkan. Lagipula, mereka bisa memberikan perintah yang begitu kejam dengan santai.

Reiner mulai menangis seperti anak kecil ketika air mata dan air liur turun ke wajahnya. Dia tidak bergerak sedikit pun dari posisi janinnya.

Dia sudah selesai.

Sangat konyol untuk terus mengkhawatirkannya.

Bagaimanapun, itu adalah satu masalah yang kurang bagi kita.

Setelah pemenang telah diputuskan, aku berdiri dari kursiku di lantai pertama dan memandang sekeliling ke anggota dewan.

Orang yang menonjol adalah Elric, yang berdiri di depan dan berperilaku paling aneh.

Para anggota ‘Apostles of Vert’ berdiri di sampingnya, tetapi mereka mungkin tidak berniat memusuhiku. Mereka dengan santai mulai menjauhkan diri, menunjukkan mereka tidak memiliki ikatan dengan Elric.

“Lalu, Elric — bukankah Yang Mulia pangeran? Kenapa kau berencana mengganggu ku seperti ini? Apakah Anda ingin melanjutkan?”

“Ah tidak…”

“Kalian juga di sana, cukup jelas bahwa bangsamu juga mengakui seluruh sandiwara ini, kan? Haruskah kalian semua tidak dianggap sebagai kaki tangan?” Aku bertanya, tersenyum.

“T-tidak, itu karena ...”

“T-tolong tunggu sebentar, Rimuru-dono, maksudku, Yang Mulia—“

“T-tolong izinkan saya untuk mengatakan sesuatu!”

Namun, mereka tampak pucat dan menundukkan kepala. Beberapa dari mereka berusaha sekuat tenaga untuk mencari alasan, tetapi aku mengabaikannya.

Karena Souei, mereka tidak dapat bergerak dari posisi mereka saat ini. Setelah terkunci, para anggota dewan yang menentangku hanya bisa memohon belas kasihan. Tidak perlu bagiku untuk berurusan dengan mereka lagi; Mereka tidak akan bisa membahayakan lagi.

Jadi, aku yakin bahwa aku sudah berada di atas angin.

Bagi yang lain, aku seperti bishoujo yang tenang menekan sekelompok pria paruh baya. Itu pemandangan langka, pemandangan yang lucu juga.

Bagaimana mungkin tembakan murahan ini bisa berhasil menekan Demon lord?

Mereka tidak memiliki akal sehat — atau haruskah aku katakan bahwa mereka terlalu terbelakang untuk memahami realitas situasi. Karena itulah mereka gagal.

Dengan itu dikatakan, rencana mereka agak terlalu kasar di tepinya. Apakah mereka serius berpikir untuk mengalahkan dan mengendalikanku? Mungkin seperti apa yang dikatakan Hinata, tujuan mereka adalah untuk memprovokasiku untuk menggunakan kekuatan...

“Nah, bagaimana Anda akan memberikan kompensasi kepadaku—“ Tunggu, tunggu.

Sebagian besar anggota dewan mengalami gangguan mental. Seseorang telah merangsang hasrat para anggota dewan. Jika itu terus berlanjut, proposal Elric mungkin akan berlalu.

Itu tidak baik bagi kita. Terlepas dari apa yang sedang terjadi, tidaklah mudah untuk membalikkan apa yang telah disetujui oleh dewan.

Berkat Raphael-san, itu berubah menjadi sandiwara barusan.

Dengan kata lain, seseorang memiliki niat memusuhi saya—

《 Melaporkan. Niat membunuh terdeteksi, diarahkan ke individu 'Elric'. 》 Sial!

Aku merasakannya dengan 'Magic Perception'ku juga. Di suatu tempat dua kilometer dari sini, seseorang mengarahkan niat membunuh ke arah konferensi.

Jauh sekali, apa yang bisa mereka rencanakan—?

Aku segera mengeksekusi 'Thought Acceleration' dan mengkonfirmasi situasinya. 'Magic Perception' menunjukkan seorang wanita berambut merah yang tampak liar. Dia memegang balok besi hitam kecil — pistol.

Hah? Kenapa dia menggunakan pistol ketika dia begitu jauh?

Berapa kisaran efektif senjata itu—?

《Jawab. Nama resmi untuk senjata itu adalah Walther P99 — kecil dalam ukuran tetapi sangat kompeten. Ringan, keakuratan tingga. Jarak efektifnya adalah enam puluh meter. 》

—Tepat, mengetahui informasi ini juga tidak akan banyak membantu.

Bahkan jika itu sangat akurat, ketika jarak efektifnya adalah enam puluh meter, itu tidak masalah.

Saat ini, bangunan tempat kami berada berada di area pusat Kerajaan Ingracia dan itu adalah zona siaga khusus. Dinding-dinding di sekitarnya telah diproses dengan enchantments resistensi-sihir. Itu sangat kuat dan tidak bisa ditembus oleh serangan yang lebih lemah.

Selain itu, peluru yang akan ditembakkan akan tetap mematuhi hukum fisika, dipengaruhi oleh gravitasi dan hambatan udara. Kau bisa memperkuatnya dengan sihir atau Skill, tetapi kau mungkin setidaknya menyiapkan senapan sniper.

Selain itu, bahkan jika kau menggunakan senapan sniper, tidak ada gunanya jika kau tidak dapat melihat target.

Wanita itu tidak bisa melihat Elric langsung dari posisi itu. Bahkan jika dia memiliki 'Magic Perception'ku dan mengunci target, menembak tidak mungkin karena ada banyak dinding di jalur tembakannya.

Itu bahkan tidak menambah fakta bahwa dengan pembunuhan baru-baru ini dari Duke Muze, gedung konferensi dijaga dengan baik. Aku juga berhati-hati dan telah membuat persiapan sebelumnya. Aku telah mengkonfirmasi bahwa akan sulit untuk menembak dari area yang jauh dari konferensi. Itulah sebabnya tindakannya tidak ada artinya... secara logis.

Mungkinkah dia bisa membelokkan peluru dan mengubah jalannya—?

Saat pikiran itu terlintas di benakku, wanita berambut merah itu menarik pelatuknya.

Dalam penundaan sesaat, seolah-olah dalam animasi frame-by-frame, aku menyaksikan peluru meninggalkan posisi dengan kecepatan luar biasa sebelum tiba-tiba tersedot ke dalam lubang hitam yang muncul entah dari mana.

—Eh!

Yang mengejutkanku, peluru itu hilang tanpa bekas.

《 Laporkan. Ini adalah bentuk 'Dimensional Transportation', yang disebut 'Dimensional Connection'. 》

'Dimensional Connection' rupanya adalah Skill yang dapat menghubungkan dua titik yang dikenali. Jarak antara kedua titik tidak bisa terlalu jauh, dan area efeknya sangat sempit, sehingga tidak perlu banyak upaya untuk melakukan.

Tetapi sekarang, aku tidak punya waktu untuk mendengarkan penjelasan seperti itu.

Wanita berambut merah itu memahami ruang melalui 'Magic Perception'. Beberapa Detik berikutnya, peluru muncul kembali di sebelah Elric. Dia meluncurkan Skill di lokasi dengan presisi.

Hasilnya — dia benar-benar mengabaikan dua kilometer di antara kami dan juga dinding luar. Rencana pembunuhan akan berhasil.

Sebuah lubang hitam kecil muncul sekitar lima puluh sentimeter dari kepala Elric. Lalu dari sana terbang peluru mematikan yang melaju dengan kecepatan lebih dari empat ratus meter per detik.

Itu sama kuatnya seperti jika ditembak di dekatnya. Tidak ada halangan di jalurnya, dan peluru itu mendekati Elric.

Perlahan tapi pasti. Aku bisa melihatnya melesat.

Namun dalam situasi ini, tidak ada yang bisa saya lakukan. Aku tidak punya waktu untuk memperingatkannya, dan bahkan jika aku mengambil tindakan, aku tidak akan cukup cepat untuk menghentikan peluru.

《-Tidak ada masalah. Aktifkan Skill Ultimate 'Gluttony King Beelzebub? YA/TIDAK. 》

Eh, apakah ini serius? Itu hanya keraguanku sendiri, tetapi aku masih mendengarkan proposal Raphael-san.

Kemudian momen selanjutnya — wah, luar biasa.

Mengabaikan ruang-waktu, peluru ada di tanganku, tak bergerak.

“- !!Apa kamu baik baik saja?”

Ekspresi Hinata berubah drastis saat dia berlari untuk memeriksa Elric.

Kapten 'Apostles of Vert' juga tampak kaget dan menatapku dengan tatapan yang tidak mencolok. Dia tidak mengatakan apa-apa dan menoleh untuk memeriksa apakah Elric baik-baik saja.

Elric bingung, telah ditanyai semua pertanyaan ini ketika dia tidak tahu apa yang terjadi.

Hanya beberapa orang yang menyadari apa yang baru saja terjadi. Namun, sepertinya sihir tadi memicu sistem peringatan ketika bangunan mulai bergema dengan alarm.

Karena kejadian ini, konferensi menjadi pendek.

***

“Souei, kejar pelakunya.”

“Aku sudah mengirim 'Clone' ku untuknya.”

Sementara para anggota dewan tenang, kami bertindak sendiri.

Orang-orang di sekitar kita juga mulai memeriksa apa yang terjadi. Pembicara Restav, kapten penjaga, kapten ‘Apostles of Vert’ dan Hinata, khususnya, berdiskusi di antara mereka sendiri.

“Apakah mereka mencoba membunuh seseorang dengan ini?”

“Ini peluru, kamu perlu benda tertentu untuk menembakkannya, sesuatu yang sebenarnya tidak kita miliki di sini.”

“Lalu, mungkinkah target pelakunya adalah Yang Mulia Elric? Jadi tujuan mereka adalah...”

“Kamu bisa menebak bahwa dia ingin menyalahkan Demon Lord Rimuru.”

“Begitu ya. Jika Pangeran Elric terbunuh dalam keadaan itu, orang-orang pasti akan mengarahkan kecurigaan mereka kepada Yang Mulia Rimuru. Dimasukkannya Federasi Tempest ke dalam dewan akan terbukti sulit."

“Memang. Mungkin itu niat mereka yang sebenarnya. Orang-orang bodoh ini digunakan sebagai bidak sekali pakai. ”

Hinata menjawab pertanyaan semua orang dan melanjutkan penyelidikan dengan lancar.

Sangat beruntung bahwa aku tidak dianggap sebagai tersangka.

Elric diselamatkan, tetapi karena mengganggu konferensi dewan kali ini, ia masih akan dihukum sesudahnya.

“S-seseorang berusaha membunuhku?” Gumamnya dengan cemas.

Sementara orang ini melakukan hal-hal bodoh, aku tidak ingin dia mati.

“Ah, jangan khawatir. Karenamu — permintaan maaf saya, Elric-dono tidak terbunuh, penjahat tak dikenal ini telah gagal, dan rencana mereka terganggu. Tidak ada alasan bagi mereka untuk mencobanya lagi sekarang.”

Terutama karena tidak mungkin untuk mencoba dan menyalahkanku. Dengan cara ini, Elric telah kehilangan nilainya.

Itu sebabnya dia tidak perlu takut akan pembunuhan itu lagi.

“T-tapi, aku seorang pangeran dari negara yang kuat, pembicaraan tentang nilai ini—” Hmm — itu pertanyaan yang sulit dijawab, sebenarnya.

Sebelum sandiwara hari ini, sebagai pewaris mahkota, nilainya akan cukup tinggi. Namun, dia sebenarnya bukan putra mahkota, karena ada juga kemungkinan penerusnya. Apalagi dengan acara hari ini...

Mungkin berbeda jika rencana mereka berhasil, tetapi mengingat apa yang sebenarnya terjadi, Kerajaan Ingracia tidak akan cukup naif untuk menempatkan pangeran idiot di atas takhta. Bahkan jika negara asalnya tidak mengejarnya karena melakukan sesuatu seperti ini, mereka mungkin tidak akan membiarkan pangeran gagal juga.

Peluang Elric menjadi raja telah terjun hingga nol.

“Bagaimanapun, hidup seseorang bukan hanya tentang menjadi raja. Anda masih harus menebus apa yang terjadi hari ini, tetapi mungkin Anda dapat merenung sesudahnya dan memeriksa hidup Anda dengan lambat. Saya juga menjadi Demon lord karena serangkaian kejadian tak terduga. Lagipula, aku tidak pernah benar-benar ingin menjadi Demon lord. Sekarang aku adalah satu, tidak ada jalan untuk kembali, jadi kukira aku hanya akan memanfaatkan posisiku dengan benar.”

“Hehe, apakah Yang Mulia Demon lord mencoba menghibur pangeran, maksudku, aku? Saya pikir Anda akan lebih menakutkan dan lebih berbahaya bagi manusia...”

“Aku tidak menghiburmu. Tetapi tentang pertanyaan Anda, pada dasarnya saya seorang pasifis.”

Mendengar kata-kataku, Elric mendengus, frustrasi. Tampaknya dia telah menerima kenyataan dan terdiam.

“Saya sangat bodoh telah ditipu. Gavan, kita harus bertanggung jawab.”

“Y-Yang Mulia!”

“Kaulah yang datang dengan rencana ini. Saya mungkin akan diadili karena telah ditipu oleh Anda juga. Anda harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan terjadi, Count Gavan.”

Elric tampaknya benar-benar menerima kenyataan. Dia bekerja sama dan mengikuti para penjaga.

Itu benar, Gavan adalah konspirator di balik semua ini — siapa pun bisa melihatnya sekarang. Dialah yang menghasut Elric dan menyebabkan keributan saat ini.

Dugaanku adalah bahwa Gavan juga digunakan. Ada organisasi misterius di belakangnya. Tetapi aku tidak bisa berhenti dan menerima teori konspirasi ini. Lebih baik menyelidiki dengan serius. Tetapi sampai hari ini, Souei belum dapat menemukan petunjuk.

Namun, jika dia bisa menangkap penembak jitu itu, mungkin kita akan mendapatkan beberapa jawaban.

Selain dia, ada orang lain yang bisa kutanyakan juga.

“Baiklah, Gavan-san, boleh aku bertanya sesuatu padamu?” Aku menoleh ke Gavan yang ditangkap.

“A-apa itu? Apa yang Anda inginkan, seorang Demon lord, inginkan dari saya?” Bahkan sekarang, sikap Gavan tidak berubah.

“Tolong katakan padaku, apa niatmu memanipulasi Pangeran Elric?”

“Ahaha, ada apa denganmu? Tidak tahu, saya tidak tahu apa-apa. ”

“A-apa yang sedang kamu bicarakan! Kaulah yang menipu saya—!”

“Di mana buktimu? Saya memang diminta oleh Yang Mulia Pangeran untuk mengundang Anda ke sini, tetapi saya tidak tahu bahwa Anda merencanakan beberapa hal seperti ini. ”

“Gavan-dono, tidak ada gunanya mencari alasan sekarang. Bukan hanya saya, tetapi setiap anggota dewan di sini melihat apa yang terjadi. ”

Johann tidak akan membiarkan Gavan menemukan alasan apa pun. Sebagian besar anggota dewan setuju. Bahkan orang-orang yang diikat dan ditangkap pun mengangguk. Kami memiliki saksi kami.

“Uhh, tapi aku benar-benar tidak tahu apa-apa. Pangeran adalah orang di belakang segalanya — aku hanya mengikuti perintah! ”

“Omong kosong! Kaulah yang mendapatkan bola itu dan menjanjikannya padaku!”

“Itu sama sekali bukan aku. Saya sudah mengatakan ini sekali, tolong tunjukkan beberapa bukti—”

Sepertinya Gavan berencana untuk bersikap bodoh sampai akhir.

Dia terlalu licik untuk keadaan itu, tentu saja, dia cukup percaya diri bahwa dia tidak akan meninggalkan petunjuk apa pun. Jika itu masalahnya, apakah itu berarti sulit untuk memberatkannya juga? Dia mungkin akan memiliki reputasi yang mengerikan untuk sementara waktu, tetapi mungkin bermaksud untuk kembali tanpa malu setelah beberapa waktu.

Inilah mengapa bangsawan begitu menyebalkan.

Kau tidak bisa ceroboh, atau Kau tidak akan bisa mengalahkan mereka sepenuhnya. Aku bisa saja memaksa dan mengakhiri masalah dengan mudah, tetapi itu adalah pilihan terakhir kami.

Tiba-tiba, pintu gerbang terbuka.

“Yang Mulia Egill telah tiba! Semua hadir, memberi penghormatan sekaligus! ” Ketika pelayan itu berteriak, orang-orang mulai berlutut.

Aku hampir berlutut di samping mereka, tapi syukurlah Shuna dan Benimaru menghentikanku. Jika aku benar-benar melakukannya, itu akan menjadi masalah aktual.

Terlepas dari kami dan Hinata, semua orang segera mulai menunjukkan rasa hormat mereka.

Bahkan pembicara dewan menundukkan kepalanya sedikit.

Seperti yang diharapkan dari Raja Ingracia.

Raja Ingracia Egill melirik sekilas pada beberapa anggota dewan yang diikat Souei dan kemudian memalingkan matanya untuk menatapku.

Pria paruh baya ini memiliki wajah yang cantik. Rambut pirang tebal dan kumis miring sangat cocok untuknya.

“Sepertinya putraku telah memberimu banyak masalah.”

“Saya rasa begitu. Tetapi kesalahpahaman telah diselesaikan.”

Aku tidak ingin masalah ini menjadi lebih parah. Jika masyarakat manusia mau menerima kita, kukira aku bisa menutup mata terhadap kekasaran.

“-Apakah begitu? Saya bukannya datang sebagai raja, tetapi sebagai seorang ayah untuk meminta maaf kepada Anda, serta mengucapkan terima kasih.” Saat dia selesai, Raja Egill mengangguk padaku dengan ringan.

Jika bahkan raja bersedia untuk menundukkan kepalanya dalam permintaan maaf, seluruh cobaan ini kemungkinan diselesaikan.

“Aku menerima permintaan maafmu, tapi semoga ini tidak terjadi lagi.”

“Ya saya mengerti. Saya juga ingin membangun hubungan yang sehat dengan Anda. ”

Mata Raja Egill tajam dan lurus ketika dia mengatakan ini. Aku tahu dia asli.

Yang terbaik adalah tidak merenungkan terlalu banyak saat ini dan hanya percaya padanya. Jika dia mengkhianati kita, kita akan khawatir tentang itu pada waktunya.

“Lalu aku berharap untuk mendengar darimu.”

“Sesuai keinginanmu.”

Kami berjabat tangan. Ngomong-ngomong, dia sepertinya mengabaikan meja yang baru saja aku pecahkan.

Namun dengan demikian, kami menebus kesalahan.

“Semuanya, tolong angkat kepalamu.”

Mendengar ini, orang-orang mulai melakukannya. Semua orang di sini mengerti sepenuhnya apa yang baru saja terjadi, tetapi itu tidak berarti bahwa apa pun akan ada dalam catatan resmi. Lagi pula, seorang raja tidak harus menurunkan kepalanya kepada siapa pun. Ini mungkin pilihan terakhir Raja Egill [18].

“A-Ayah ...”

“Cukup, aku akan mendidikmu kembali.”

“-Ya saya mengerti.”

“Bagus.”

Raja Egill mengangguk sebelum berbalik ke Gavan.

“Count Gavan.”

“Ya pak!”

[18] Original phrase was “苦肉の策”, which is a tactic used in the Romance of the Three Kingdoms. It is to harm your ally intentionally in order to deceive your enemy.

“Apakah kamu tidak ingin bukti? Apakah Anda pikir Anda dapat melakukan apa pun yang Anda inginkan karena saya tidak ada? ”

“Tidak, tidak, tidak ada hal seperti itu...”

“Saya sudah menghubungi inkuisitor sihir. Anda akan diserahkan kepada mereka.”

“AhHH—!”

Wajah Gavan memucat dan dia mulai memohon.

“Aku-aku mohon maaf! Saya akan mengakui semuanya, tolong kasihanilah!”

Ekspresinya cukup meyakinkan, tetapi reaksi Raja Egill agak kejam.

“Bawa dia pergi.”

“““Ya pak!”””

Para pelayannya mengamati para ksatria yang melindungi raja dan mulai bergerak. Para ksatria juga bergerak untuk menangkap Reiner dan yang lainnya juga.

“Reiner-dono, Kai-dono, tolong serahkan dirimu juga.”

“Hentikan ini, lepaskan aku!”

“Apakah kamu tahu siapa aku!”

Reiner dan yang lainnya berteriak dan mencoba melawan sebelum sekelompok pria berkerudung hitam muncul. Mereka langsung terdiam.

Orang-orang ini mungkin yang disebut inkuisitor sihir.

Meskipun Reiner dan Kai mencoba melawan, para pendatang baru dengan mudah mengatasi mereka. Meskipun keduanya tidak lemah, mereka seperti bayi bagi tokoh-tokoh berkerudung ini. Jelaslah bahwa inkuisitor ini bukan orang biasa.

Seperti yang diharapkan dari Kerajaan Ingracia, mereka, memang, adalah negara yang kuat. Mereka terus mengikat beberapa rekan yang sangat mengesankan.

《Laporkan. Telah disimpulkan bahwa ini kemungkinan merupakan demonstrasi kekuatan. Untuk memberi tahu master bahwa kerajaan ini memiliki individu yang kuat juga.》

Dengan kata lain, dia mungkin mengatakan "jangan memandang rendah kami." Itu adalah pengumuman publik untuk mengingatkan kita bahwa Reiner bukan yang terkuat yang bisa ditawarkan Ingracia untuk menyelamatkan wajah bagi bangsa mereka.

Menjadi raja tentu terlihat sulit. Dia harus merencanakan sesuatu seperti ini supaya Demon lord tidak mendapatkan yang lebih baik dari mereka.

Jika rencana Elric benar-benar berhasil, raja mungkin ingin menggunakan aku untuk memperkuat otoritas Ingracia. Tapi jujur saja, jika mereka tidak memiliki niat jahat sedikitpun, tidak mungkin mereka bisa bertarung melawan bangsawan licik lainnya.

"Maaf atas gangguannya. Bangsa kita akan mengurus hal-hal yang tersisa."

Meninggalkan garis ini, raja dan orang-orangnya pergi.

Mereka cerdas dan bahkan mengambil Orb Dominasi. Tapi itu bukan masalah. Akan bermasalah jika mereka menggunakannya untuk tujuan jahat, jadi aku diam-diam merusak bagian fungsi intinya.

Aku tidak ingin lebih terlibat dalam masalah ini, jadi aku melihatnya dengan tenang.

Kami beristirahat sebentar di sore hari dan mengadakan konferensi lagi sesudahnya.

Berbeda dengan konferensi pagi, semua anggota dewan tampaknya sangat tidak termotivasi. Tidak perlu mengancam para bangsawan yang kelelahan ini. Mereka perlu memeriksa dan memberikan gerakan penting.

Pertama, akui Federasi Tempest sebagai suatu bangsa.

Kedua, memungkinkan dimasukkannya Federasi Tempest ke dalam dewan.

Ketiga, berbagi otoritas militer dewan dengan Federasi Tempest.

Itu adalah tiga item utama yang berlalu.

Dokumen yang aku paksakan kepada mereka untuk diperiksa juga disahkan. Ada kesepakatan dengan suara bulat. Walaupun itu proses yang panjang dengan berbagai komplikasi, dokumenku tetap lulus. Dan masalahnya diatur di atas batu.

Aku tidak pandai berurusan dengan anggota dewan yang licik. Sangat melelahkan merencanakan dan mendeteksi kata-kata dengan kata-kata.

Aku menyerahkan semua itu kepada Raphael-san.

《...Dimengerti.》

Dalam hal hasil, kami menggunakan brute force untuk menyelesaikan masalah.

Tetapi aku tidak benar-benar berpartisipasi. Itu adalah Hinata, dan Shuna-chan kecil kita yang berharga. Aku sendiri di sisi lain, akan dianggap sebagai dermawan yang menyelamatkan Elric. Itu sudah cukup untuk membuktikan hatiku yang murah hati. Secara pribadi saya sangat puas.

Selain itu-

Itu adalah tugas bodoh untuk menggunakan kekuatan melawan Demon lord — mereka semua tahu ini, jadi kukira itu sangat berarti.

Konferensi berakhir dengan lancar, dan kami semua pergi.

Maka, konferensi itu, yang dipenuhi putaran dan belokan, akhirnya berakhir.

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 4

The True Identity of the Mastermind

Chapter 4
Identitas Sejati dari sang Dalang

Mantan tentara bayaran yang cantik — Glenda Adley. Setiap kali dia menarik pelatuknya, sebuah kehidupan diambil.

Sejak dia dipanggil ke dunia ini, dia memegang senjata api kesayangannya. Itu tidak pernah mengkhianati harapan Glenda. Itu menjadi bagian dari dirinya, sedemikian rupa sehingga penembakan menjadi sifat kedua. Dengan penambahan Skill Unik 'Sniper', Glenda tidak terkalahkan.

Skill Unik 'Sniper' — Skill ini memiliki tiga fungsi utama: 'Magic Perception' untuk kemampuan luar biasa mengidentifikasi target apa pun, 'Outcome Calculation' untuk menganalisis tindakan, dan 'Space Manipulation'.

Fungsi terakhir khususnya, 'Space Manipulation', membuat Glenda nyaris tak terkalahkan. Dalam bidang penglihatannya, Glenda dapat menghubungkan ruang antara dua titik. Dengan kata lain, jangkauan tembakan efektifnya ada di mana saja dalam penglihatannya. Dia bisa menembakkan peluru tepat di sebelah kepala musuh, membuat peluru melewati segala rintangan yang ada untuk mengenai sasaran yang dituju. Faktor-faktor seperti gravitasi dan hambatan udara dapat diabaikan olehnya, memungkinkannya untuk melakukan sniping jarak jauh bahkan tanpa senapan sniper.

Kondisi ini membuatnya muncul sebagai pemenang dalam setiap pertarungan.

Namun, kesalahan langkah yang dia lakukan terakhir kali membuatnya sadar bahwa ada individu yang lebih kuat di luar sana.

Itu tidak akan berhasil. Monster seperti itu terlalu kuat untukku.

Dengan pandangan sekilas, Glenda segera menyadari betapa berbahayanya musuhnya. Lawan itu — Diablo — adalah seseorang yang tidak bisa dilukai oleh Glenda dengan pistolnya. Namun ini bukan hanya tentang serangan fisik yang tidak efektif terhadap Diablo.

Ada dua jenis peluru di gudang senjata yang bisa ditembakkan Glenda: peluru normal dan peluru sihir. Jika dia tidak ingin meninggalkan jejak sihir, dia akan menggunakan peluru normal. Dihadapi oleh monster yang tahan terhadap serangan fisik, dia akan memadatkan man dirinya sendiri menjadi peluru dan menembakkannya sebagai serangan magis. Itu adalah mekanisme universal yang dirancang agar efektif terhadap segala macam lawan. Oleh karena itu, orang akan menganggap bahwa Glenda tidak memiliki titik buta dalam hal itu.

Namun, perjuangannya melawan Diablo berbeda.

Insting Glenda berteriak padanya untuk melarikan diri. 'Outcome Calculation' yang dia andalkan tidak memprediksi hasil lain selain kematiannya.

Bahkan dengan kemampuannya yang sangat kuat, masih ada lawan di dunia ini yang tidak bisa dikalahkannya. Pada hari itu, fakta ini terpampang di depan matanya. Sulit baginya untuk menelan.

Namun hari ini-

Glenda mulai bekerja pada pembunuhan ketika targetnya berada dalam jangkauan 'Magic Perception'nya.

Peluru yang dia tembak akan muncul sekitar lima puluh sentimeter dari target. Dalam sekejap mata, targetnya akan menerima headshot — itu masuk akal.

Lima puluh sentimeter adalah jarak yang luar biasa. Saat menghubungkan dimensi, hanya mungkin ada sejumlah massa yang

tumpang tindih dengan lubang cacing, apa pun yang melebihi batas tertentu akan menyebabkan koneksi gagal. Dengan kata lain, jika targetnya bergerak, ruang yang dihubungkan Glenda di antara mereka bisa terganggu.

Itu sebabnya dia memilih lima puluh sentimeter.

Tidak peduli seberapa kuat lawannya, tidak ada yang bisa menangani benda sekecil itu tiba-tiba muncul pada jarak yang begitu dekat. Peluru itu akan merobek udara dengan kecepatan supersonik; Targetnya mungkin bahkan tidak akan melihatnya sekilas.

Ini mungkin kasus yang berbeda untuk monster seperti Diablo, tetapi beberapa pangeran dari negara besar jauh lebih mudah untuk ditangani. Sudahlah, tidak ada gunanya bagi saya untuk mendesah pada saat ini. Mari kita bersiap untuk pertemuan berikutnya.

Pada saat itu, Glenda tenang dan sabar, tetapi beberapa detik berikutnya, sesuatu yang mengejutkan terjadi. Peluru yang dimaksudkan untuk menembus tengkorak sang pangeran menghilang.

“Bagaimana ini bisa terjadi! Apa yang terjadi!?”

Situasi yang tak terduga dari aktivitas paranormal menjadi realitasnya. Dia tidak mengerti alasannya, tetapi jika seseorang melakukan ini, itu pasti Demon lord.

“Apakah itu pria itu? Saya telah meremehkan master dari iblis brengsek itu!” Insting Glenda memberitahunya begitu. Dia menembak sekali lagi.

Jika penyergapan sempurna tidak berhasil, mencoba menembak lebih banyak akan sia-sia. Meskipun dia tahu ini di dalam hatinya, misi itu akan gagal jika dia tidak melakukannya. Majikannya Mariabell dan Penatua Granbell tidak akan mentolerir kesalahan langkah seperti itu.

Ini, pada akhirnya, membuatnya kehilangan kesempatan untuk melarikan diri.

“Heh, memang. kau telah meremehkan Rimuru-sama. Itu tidak bisa dimaafkan, dan aku juga tidak ingin memaafkanmu.”

“Tsk, siapa di sana?”

“Namaku Souei, 'Mata-Mata Rahasia' yang loyal pada Demon Lord Rimuru-sama.”

Glenda terkejut, tetapi dia menyadari sesuatu. Dia tidak menanyakan namanya. Glenda menilai bahwa itu bukan karena dia tidak tertarik, tetapi dia telah berencana untuk menangkapnya sebelum menginterogasinya.

Jika itu masalahnya, semua yang tersisa baginya adalah melarikan diri untuk menyembunyikan informasi yang dia pegang.

Pembunuhan itu gagal.

Namun sekarang, hasil terburuk adalah dirinya tertangkap. Jika dia terus membuat kesalahan, dia akan dieksekusi karena tidak kompeten. Ada beberapa rekannya yang mengalami nasib itu. Dia harus memprioritaskan melarikan diri.

Setelah mengambil keputusan, dia melakukan perlawanan terhadap musuhnya.

“...Dia tahu tentang rencana seranganku?”

“Aku terlalu banyak bicara, tapi Rimuru-sama sudah melihat semuanya. Kau dapat menolak semua yang kau inginkan; Lagipula aku tidak berencana membunuhmu. Tetapi semakin kau melawan, semakin dirimu akan menderita. ”

“Hmph! Betapa murah hati dirimu. Maka aku tidak akan menahan diri.”

Tanpa ragu, Glenda menarik pelatuknya saat dia menyelesaikan kalimatnya.

Dia hanya menembakkan satu peluru normal. Masih ada enam belas putaran lagi yang tersisa. Namun, dia pikir itu tidak akan berhasil pada majin yang disebut Souei ini.

Peluru sihir mungkin bekerja... Saat dia berpikir begitu, Glenda mengeluarkan pisau armynya. Itu bersih dan cepat. Ada keanggunan dalam serangan ganasnya saat Glenda menebas Souei. Dia menghindari serangan dengan gerakan minimal, Glenda tersenyum ketika dia melihat itu.

Pisau itu dienchanted dengan mananya. Bukan hanya senjatanya yang memberikan kerusakan fisik, dia juga memberikan pisau efek sihir. Ini secara khusus digunakan untuk menghadapi lawan yang tahan terhadap serangan fisik. Souei pasti tidak akan mengira bahwa pisau itu ancaman apa pun.

Selain itu, Glenda telah melihat melalui preferensi Souei dalam pertempuran.

Orang ini tidak suka berlama-lama bertarung. Jika itu masalahnya, dia mungkin akan ditipu oleh serangan sederhana seperti ini. Aku akan mematahkan sikap tenangmu.

Saat dia berpikir, Glenda melanjutkan serangannya. Tangan kanannya memegang pisau sementara tangan kirinya memegang senjatanya. Dia tidak ragu untuk terus menembak ketika dia mengamati reaksi Souei. Seperti yang dia prediksi, dia tidak bereaksi banyak, karena Souei berpikir bahwa bahkan jika serangan itu terhubung, itu tidak akan menghasilkan banyak kerusakan.

Tapi dia tidak menjadi ceroboh, dia masih sangat berhati-hati dengan tangan kanan Glenda.

Aku masih punya satu kartu lagi di lenganku. Tapi di antara orang-orang yang aku hadapi, dia mungkin yang terkuat.

Sejauh yang dia ketahui, Diablo tidak termasuk. Logikanya adalah bahwa lawan yang tidak bisa ia lawan sama sekali tidak boleh dimasukkan.

Saat itulah jari telunjuk kiri Souei bergerak-gerak. Glenda tidak melewatkannya, dia segera berbalik setelah merasakan bahaya. Dia dengan cepat menjauhkan diri dari lawannya.

Itu adalah panggilan yang tepat. Beberapa detik berikutnya, string sangat tipis mendekat di tempat Glenda hanya beberapa saat yang lalu.

“Ho, kamu cukup tajam.”

“Terima kasih atas pujiannya, kamu tidak setengah buruk.”

Sambil bertukar pujian, Glenda tidak lupa menembak untuk membalas budi.

Itu tidak terlalu besar ancaman bagi Souei. Berbeda dengan menghindari, dia lebih fokus mendekati kepalanya.

Seperti yang diharapkan, dia sangat naif. Luar biasa, tipe musuh ini mudah dijaga.

Peluru ajaib tidak membutuhkan bubuk mesiu. Hal itu bisa ditembakkan sambil ditekan, dan Kau bisa mencampurnya sambil menembakkan peluru normal.

Lawannya, yang sudah terbiasa dengan taktiknya, akan terlalu ceroboh untuk membela diri. Dia akan bisa mengalahkannya ketika dia tidak mengharapkannya. Itu adalah strategi Glenda.

Serangan yang dia pikir tidak mampu melukainya akan menjadi pukulan fatal. Bahkan jika lawannya berjaga-jaga, serangan mendadak seperti itu masih akan sulit untuk bereaksi.

Glenda telah mengalahkan beberapa orang kuat sebelumnya, dan reaksi Souei sama seperti mereka. Saat pundak kanannya terkena peluru sihir, ia dikirim terbang dengan spektakuler.

“Ahahahaha, betapa memalukan bagi pria tampan sepertimu. Bisa terjatuh pada trik yang sama. Semakin percaya dirimu, semakin mudah dimainkan dengan trik sederhana seperti ini. ”

Glenda tertawa terbahak-bahak. Tapi matanya tidak mengendur. Dia sedang memeriksa luka Souei.

Kau tidak boleh ceroboh saat berburu mangsamu. Itu adalah aturan perang yang ketat. Sampai dia memastikan bahwa lawannya sudah mati, Glenda tidak akan membiarkannya lengah.

Lagipula, dia tidak berpikir bahwa satu peluru akan dapat membunuh Souei.

“...Aku tahu kamu lebih sulit ditangani daripada yang aku harapkan.”

“Kamu pecundang atau apalah? Maaf, tetapi karena kau telah melihat wajahku, aku harus melenyapkanmu.”

Souei berdiri, lengan kanannya hilang. Glenda bisa melihat kemenangannya di hadapannya. Tetap saja, dia bahkan lebih berhati-hati saat dia mengarahkan pistol di depannya.

Peluru Sihir bekerja. Namun sekarang untuk kartu trufku, aku akan pastikan untuk meniup kepalanya.

Glenda mengaktifkan Skill Uniknya 'Sniper' dan membidik dengan hati-hati.

“Heh, yakinlah, perintah yang aku terima adalah untuk menangkapmu. Kukira tujuannya adalah untuk menginterogasi dirimu untuk informasi, tetapi Rimuru-sama adalah pria yang baik. Jika kau memberi tahu kami segala yang ingin kami ketahui, dia tidak akan mengambil nyawamu.”

“Kamu punya nyali bicara yang besar pada saat ini!” Glenda meraung ketika dia menarik pelatuknya.

Tiga peluru mengarah ke kepalanya dan dua peluru untuk jantungnya. Totalnya ada Lima peluru sihir ditembakkan sesuai rencana. Peluru ditembak dan langsung melengkung kedalam ruang, muncul di depan Souei, serta bagian kanan kepalanya. Ada juga peluru yang ditembak langsung di depan jantungnya dan di sisi kirinya.

Kelima peluru itu merobek tubuhnya.

Warp Bullet — teknik pamungkas Glenda. Peluru ajaib yang dihasilkan akan sangat berbeda dari peluru normal dan akan mengganggu sihir. Bahkan jika lawannya bisa beregenerasi, mereka tidak akan dapat bangkit kembali setelah terkena.

Tidak masalah jika lawannya adalah ahli pisau dan senjata, ketika terkena oleh peluru supersonik yang datang dari segala arah, bahkan yang terbaik di antara elit tidak akan mampu mengatasinya.

Glenda mulai memahami kemampuannya dari pengalaman masa lalunya. Itulah rahasia untuk kelangsungan hidupnya. Karena alasan ini, Glenda yakin bahwa Souei telah menemui ajalnya.

Tubuh Souei hancur menjadi asap hitam di depan mata Glenda. Dia merasa lega. Karena dia telah menatap Souei, dia merasakan perasaan tidak nyaman yang mendalam. Meskipun itu tidak setajam ketika dia bertemu Diablo, nalurinya mengatakan bahwa lawannya berbahaya.

“Kamu selesai. Karena kamu kuat, aku tidak ingin menahan diri,” gumam Glenda setelah merasa sangat diyakinkan.

Namun sepertinya dia melakukannya terlalu dini.

Sebuah suara yang, dengan semua akal sehat, seharusnya tidak terdengar terdengar di belakangnya.

“Apakah begitu? Maka kamu akan segera mengakui kekalahan dan biarkan aku menangkapmu.”

Glenda melompat tanpa sadar. Dia berbalik dengan cepat dan mendapati Souei berdiri di sana.

“B-bagaimana mungkin! Bukankah kamu baru saja mati...?”

“Heh, kamu hanya penuh lelucon, bukan? Bagaimana mungkin serangan selemah itu bisa membunuhku? Terlebih lagi, tidak ada alasan bagiku untuk kalah dari pukulan murah darimu.”

“Kalau begitu aku akan melakukannya lagi — eh, apa?!” Kata-kata Glenda terputus.

Itu yang diharapkan. Yang membuatnya tak percaya, aura Souei mulai menyebar di sekelilingnya. Dia dengan cepat memprakarsai ‘Magic Perception’ dan melihat kenyataan yang tidak ingin dia hadapi.

“Ti-tidak mungkin! Bagaimana ini bisa terjadi, mengapa kau ada di mana-mana? Lelucon macam apa ini! Skill macam apa ini! ”

“Sangat sederhana. Aku memiliki Skill yang disebut 'Clone'. Itu kenyataanya. Mereka tidak sekuat diriku, tetapi karena kau bisa mengalahkan salah satu 'Klon'ku, Kau harusnya bangga pada diri sendiri,” Souei memuji Glenda. Namun masih ada empat Souis lain yang berdiri. Glenda tidak punya tempat untuk lari.

“Dasar Sialan—!”

Setelah berteriak dengan nada tanpa pesona wanita, dia meluncurkan serangannya ke Souei.

Pertempuran yang akan mengajarkan keputusasaannya, dimulai.

***

Berada di balkon yang menghadap bunga-bunga mekar di halaman, seorang gadis muda, seorang pria muda, dan seorang lelaki tua berdiri di sekeliling meja bundar, saling memandang dengan penuh perhatian.

Ketiganya adalah Mariabell, Yuuki dan Johann.

“Itu gagal, itu benar-benar gagal.”

Kata-kata ini keluar dari bibir Mariabell dengan nada sedih. Sementara itu, wajahnya kasual seperti biasa. Itu yang diharapkan darinya, karena itu adalah bagian dari rencananya.

“Gavan sungguh tidak beruntung. Dia sangat menyia-nyiakan usahamu.”

Johann, yang duduk di depan Mariabell, menghela nafas dengan anggur di tangannya. Meskipun dia tidak benar-benar bersungguh-sungguh, dia merasa simpati terhadap Gavan. Lagipula, seperti halnya Johann, Gavan adalah anggota dari Lima Great Elders.

Koreksi, mantan anggota Lima Great Elders. Kesalahan perhitungan kali ini telah menyebabkan hilangnya wewenang Gavan sepenuhnya.

“Gavan sangat tidak berguna. Mungkin karena dia terlalu lama tinggal di Ingracia, dia menjadi agak dekat dengan raja. Atau dia akan memiliki kendali penuh atas keluarga kerajaan sejak lama.”

“...Jangan meminta yang mustahil. Bahkan kita, Rossos tidak dapat mempengaruhi kekuatan sentral Ingracia, apalagi Gavan— ”

“Tidak, itu tidak benar. Ini sepotong kue untuk mengendalikan inti dari kekuatan mereka. Yang perlu kita lakukan adalah membunuh semua orang dan meninggalkan satu pewaris dan cukup itu saja. Akan sempurna jika anak itu memiliki darah Gavan di dalam dirinya.”

“Aku... kurasa kamu ada benarnya...”

Mariabell tahu sejarah pertumpahan darah di era kegelapan waktu itu, jadi dia pikir metode semacam itu cukup ringan. Bahkan, dalam hal jumlah darah yang akan tumpah, ini relatif damai, pikirnya.

Tetapi bagi Johann, dia ingin berkomentar bahwa “Keamanan negara besar tidak akan longgar itu.” Bahkan jika dia bisa datang dengan ide seperti itu, untuk mengeksekusinya tidak akan sesederhana itu.

“Namun, aku tertarik pada inkuisitor sihir.”

“—Apakah kamu mengacu pada para penyembah berhala di bawah komando raja Ingracia?”

“Yap, betapa menjengkelkan, betapa sangat menjengkelkan. Mereka pasti putus asa untuk membangun militer mereka hanya untuk berdiri melawan kita, Rossos. ”

“Kalau begitu, bagaimana menurutmu?”

“Mereka tampak cukup kuat. Gavan telah mengalaminya secara langsung dan memberi tahuku tentang hal itu. ”

Untuk subjek yang didominasi oleh 'Greedy One'nya, Mariabell dapat berbagi kecerdasan dengan mereka sampai batas tertentu. Setiap informasi yang diperoleh seseorang akan disampaikan pada Mariabell. Itu sebabnya dia menggunakan Gavan sebagai pion sekali pakai. Dia melakukannya untuk mengeluarkan inkuisitor sihir untuk menangani situasi, sehingga dia bisa menyelidiki rahasia mereka.

Insiden yang menyebabkan semua ini adalah tindakan bodoh yang diarahkan Gavan pada Demon Lord Rimuru. Karena Gavan adalah bangsawan Kerajaan Ingracia, tentu saja, itu akan memikat para inkuisitor sihir.

Mariabell telah meramalkan itu. Namun seperti yang dia prediksi, dia mengungkap rahasia para inkuisitor sihir. Pemberitahuan itu membuatnya jelas. Mereka hanyalah manusia yang menjadi majin setelah menyerap kekuatan monster.

Ini tidak seperti Majin Larzen dari Kerajaan Farmus lama, yang telah memasuki tingkat yang lebih tinggi melalui pelatihannya sendiri.

Karena reaksi menjijikkan dengan elemen monster, inkuisitor sihir bahkan kesadaran diri mereka terhapus. Bagi Mariabell, itu hanyalah mainan yang tidak menarik. Namun, sebelum mereka berubah menjadi majin, mereka tampaknya masih memiliki kesadaran. Tergantung pada jumlah elemen yang diserap, mereka bisa bertarung di hampir semua keadaan. Kekuatan mereka akan mendekati sempurna saat mereka menembus Peringkat A.

Itu sepertinya berguna — pikir Mariabell.

"Betapa menakutkan. Untuk mendapatkan informasi seperti itu, Anda tahu sejak awal bahwa rencana Gavan akan gagal, namun Anda masih mengizinkannya?"

"Tidak semuanya. Tujuan saya adalah untuk meningkatkan kredibilitas Anda. Demon Lord Rimuru sekarang akan berpikir bahwa Anda layak dipercaya."

"Itu..."

Tidak, bahkan jika dia tidak bertanya, dia mengerti. Tujuan Mariabell sejak awal adalah untuk menghilangkan Demon Lord Rimuru; Inkuisitor ajaib hanyalah bonus.

Dia ingin Johann menyelidiki Rimuru.

Jika aku gagal juga, apakah aku akan berakhir dengan nasib yang sama seperti Gavan dan dihilangkan olehnya...?

Dia tidak kompeten seperti Gavan, namun di samping pemikiran ini, Johann sekarang mendapatkan kengerian yang tak terkatakan terhadap Mariabell.

K-kau pasti bercanda. Aku menjadi salah satu dari Lima Great Elders dan berdiri di puncak tujuh lautan, bagaimana mungkin seorang anak seperti ini...

Tapi itu hanya ada di pikirannya, ini adalah kata-kata yang tidak bisa dia ucapkan dengan keras.

Johann kembali ke topik sebelumnya.

“Lalu bagaimana kalau kita membiarkan inkuisitor sihir menangani Demon Lord Rimuru? Kita bisa membingkai Demon Lord Rimuru dengan beberapa kejahatan dan—”

“Tidak, tidak, itu hanya akan membuat marah demon lord. Inkuisitor sihir mungkin sulit, tetapi mereka hanya begitu kuat. Tidak mungkin bagi mereka untuk melawan Demon lord. Rencana seperti itu tidak akan berhasil.”

“Sedih sekali mendengarnya... Jadi, pilihan terbaik kita adalah bekerja sama dengan Demon lord?”

Mariabell menggelengkan kepalanya setelah mendengar hal itu, menolak opsi itu.

“Tidak ada gunanya, itu tidak ada gunanya. Pada dasarnya, kecuali kakek, semua orang memiliki kesalahpahaman besar terhadap situasi, termasuk Anda.”

“Salah paham?”

“Ya itu betul. Manusia dan Demon lord adalah sama — itu salah paham Anda. Apakah Anda tahu mengapa saya mengusulkan pada kakek untuk melenyapkan Demon lord? ”

“Apakah itu karena Demon lord akan menciptakan lingkaran ekonomi baru dan akan mengancam kita secara ekonomi?”

“Iya. Tapi itu hanya pada tingkat permukaan. Alasan sebenarnya adalah bahwa kita tidak bisa berbuat apa-apa terhadap Demon lord. ”

Johann sangat takut pada gadis muda itu, Mariabell. Namun baru saja, Mariabell menanggapi dengan wajah tidak senang. Merasa gelisah, Johann bergegas membawanya untuk melanjutkan penjelasannya.

“Apa artinya?”

“Kekuatan militer Demon Lord Rimuru benar-benar menakutkan. Menurut Anda apa yang akan terjadi jika Demon lord ini menggunakan kekuatan militer untuk bernegosiasi dengan kami?”

“I-Itu akan menjadi...!”

Setelah mendengar penjelasannya, Johann akhirnya menyadari beratnya masalah ini.

Di dunia ini, karena ancaman umum dari monster, kerajaan jarang bertempur di antara mereka sendiri. Bahkan jika ada perselisihan, dewan akan turun tangan untuk meredakan. Bangsa dengan kemampuan ekonomi yang lebih besar biasanya berbicara dengan dampak yang lebih besar.

Namun, bahkan untuk negara-negara besar seperti Farmus lama, atau Ingracia, militer mereka sendiri tidak akan mampu melawan kekuatan gabungan semua negara anggota dewan.

“Apalagi kekuatan bangsa ini bukan militernya sendiri. Diikat oleh aturan sama dengan kehilangan kebebasan. Namun, jika mereka membuat peraturan sendiri, tentu saja, itu berarti negara mereka tidak akan rugi, bukan?”

Bahkan jika Tempest memutuskan untuk mengikuti aturan yang ditetapkan oleh dewan, masa depan tetap tidak diketahui. Jika semua orang mengetahui nilai ekonomi dari Federasi Tempest, Bangsa Barat akan menjadi boneka mereka.

Demon lord bisa mencapai dominasi melalui cara damai.

Atau melalui kekuatan militer.

Atau dengan tekanan ekonomi.

Bangsa-bangsa yang kuat akan memiliki wewenang untuk mendikte — itu adalah kebenaran yang tidak berubah.

“Menyedihkan, sungguh menyedihkan. Dewan dapat meletakkan beberapa retorika yang mengesankan di atas meja negosiasi, tetapi semua itu tergantung pada kemurahan hati Demon lord. Waktu akan berlalu dan era baru akan dimulai, nasib kita akan bergantung pada tindakan Demon lord, ketika saatnya tiba.”

“I-itu...”

Johann mengerti, dia tahu ini adalah bagaimana hal-hal dapat berkembang.

“Tapi, Demon lord mengatakan bahwa dia ingin hidup berdampingan dengan manusia—”

Saat dia setengah dari kalimatnya, Johann menemukan mata Mariabell yang dingin menatapnya.

“Bodoh, betapa bodohnya, bukan hanya kamu, hal yang sama berlaku untuk semua dewan. Benar-benar orang idiot. ”

Tidak terkesan, Mariabell mulai menjelaskan lebih jauh sehingga Johann bisa mengerti.

Bahkan jika tidak ada masalah sekarang, apa yang akan terjadi di masa depan? Jika manusia yang telah melupakan ancaman si ‘Storm Dragon’ Yang sudah dijikakan Demon Lord Rimuru…

“Aku tidak tahu berapa lama Demon lord bisa hidup, namun aku tahu bahwa kehidupan manusia terbatas. Jika kita tidak bisa menghentikan ambisi Demon lord sekarang, impian kita Rossos sudah pasti hancur.”

Demon lord itu selalu bisa berubah pikiran. Ini mungkin kasus yang berbeda bagi manusia, tetapi untuk mengharapkan mereka yang umur panjang berbagi nilai yang sama dengan manusia - bagaimana mungkin sesuatu yang bodoh terjadi, Mariabell menjelaskan.

“Jadi, gagasan untuk bekerja sama dengan Demon lord, atau bahkan mengeksploitasi Demon lord, keduanya salah penilaian. Mereka tidak mungkin.” Johann kehilangan kata-kata.

Hampir seolah-olah menuangkan garam ke luka Johann, ‘Blood Shadow’ di bawah komandonya melaporkan kembali kepadanya melalui 'Komunikasi Sihir'. Pesannya adalah bahwa Glenda telah dikalahkan.

“Bagaimana mungkin! Glenda ditangkap?” Johann kaget.

“-Apakah ini benar?”

Bahkan Mariabell tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya. Glenda dipuji karena kebijaksanaannya. Mariabell yakin bahwa dia bisa bertahan selama krisis. Dia tidak menaruh kepercayaan pada kepribadian Glenda atau apa pun, tetapi lebih pada keinginannya untuk bertahan hidup.

“Betapa tidak bisa dipercaya, rubah licik itu...”

Glenda adalah salah satu kasus sukses pemanggilan rahasia Rosso. Melalui sihir, mereka memaksa ‘Otherworlders’ untuk berjanji kesetiaan mereka kepada mereka. Mereka terkenal karena kekuatan mereka dan diperlakukan seperti senjata taktis.

Namun seseorang yang mampu seperti Glenda tidak hanya dikalahkan, tetapi juga ditangkap. Johann tidak percaya itu yang terjadi. Dia hanyalah manusia biasa meskipun posisinya di antara Lima Great Elders. Tidak seperti Granbell dan Mariabell, dia hanya bisa memproses logika manusia.

Mengabaikan Johann, Mariabell mulai menyusun strategi.

Tidak mungkin kita bisa mengalahkannya, tapi mungkin aku bisa mendominasi dia.

Itu harus dilakukan. Mariabell mengambil keputusan.

"—Aku menyiapkan jebakan."

"Sebuah jebakan? Apa yang Anda rencanakan? "

Johann telah menjadi pasif sebagian besar sampai sekarang. Ini adalah pertama kalinya dia mengajukan pertanyaan yang tepat pada Mariabell.

"Ya, jebakan," kata Mariabell saat dia berbalik ke Yuuki. "Apakah kamu dan bawahanmu tidak akan menjelajahi beberapa situs kuno dengan Demon Lord Rimuru? Saya akan meletakkannya di sana."

Itu bukan sekadar konfirmasi, itu adalah perintahnya.

"Ya, Kagali akan pergi, tapi mungkin berbahaya!"

"Apa maksudmu?"

"Demon Lord Milim juga datang, itu sebabnya membuat jebakan di sana akan berbahaya," saran Yuuki.

Dia percaya bahwa mereka harus mencoba untuk memenangkan kepercayaan Demon lord Rimuru kali ini.

Rencana itu perlu bertujuan untuk jangka panjang.

Namun, Mariabell telah membuat keputusan.

"Tidak tidak. Dengan lebih banyak waktu, Demon lord itu hanya akan menjadi lebih sulit untuk dihadapi. Itulah yang dikatakan instingku. Yuuki, bisakah kamu mencegah Demon Lord Milim datang? "

“Tidak ada jalan. Mereka sepertinya mencurigaiku. Pada titik ini jika aku menolaknya, itu akan sama dengan aku mengakui bahwa diriku adalah penjahatnya.”

“Kamu ada benarnya, maka kita akan mengurus Demon Lord Milim juga.”

“Ah?”

“Ini adalah kegilaan! Ini bukan hanya sembrono, Anda bahkan tidak punya kartu untuk dimainkan di sini, Mariabell!”

Yuuki mendengarkan kata-kata Mariabell dengan tak percaya, sementara Johann berdiri untuk menentang mereka.

Itu wajar. Untuk mengalahkan seorang Demon lord tunggal saja sudah merupakan sesuatu yang harus diwaspadai. Namun sekarang dia ingin berurusan dengan dua Demon lord secara bersamaan. Ini pada dasarnya mendorong peluang kesuksesan ke nol.

Namun Mariabell masih tersenyum.

“Kita harus memberikan semua yang kita miliki dan melakukannya habis-habisan!”

“Tidak, itu tidak akan berhasil! Bahkan jika aku harus memberikan semuanya, bawahanku, Kelompok Moderate Clown Troupe, mereka saat ini tidak tersedia. Bahkan-”

“Saya tidak yakin seberapa kuatnya mereka, tetapi mereka tidak dapat membantu jika mereka tidak ada—”

Bantahan Yuuki dipersingkat oleh Mariabell. Baginya, Kelompok Moderate Clown Troupe bukan apa-apa.

Tidak, sebenarnya.

Itu karena Mariabell telah melihat kekuatan yang jauh lebih kuat — sesuatu yang cukup kuat untuk melawan Demon lord.

“—Namun, Yuuki, bukankah aku memang memintamu untuk membawakan padaku Sesuatu dari 'Sarang Naga'. Itu bisa berguna sekarang.”

“Sesuatu yang khusus— bisakah kamu merujuk itu?! Anda ingin menggunakan benda itu? Tidak mungkin! Itu sesuatu yang bahkan aku tidak bisa kendalikan!”

“Tidak masalah. Lagipula benda itu milik Demon Lord Milim, kami hanya mengembalikannya padanya. Begitulah alur ceritanya, Demon Lord Clayman menyimpan benda itu sebagai kartu asnya dan itu digunakan oleh kekuatan yang tersisa dari fraksinya. Dengan begitu, Demon Lord Milim tidak akan marah pada kami.”

“Ini mungkin berakhir membahayakan manusia juga...”

“Jadi?”

“Ti-tidak ada ...”

Johann mengemukakan ini dengan harapan mengubah pikiran Mariabell. Namun dia mengabaikannya dengan lambaian tangan. Dia mungkin telah memikirkannya jika dia memiliki beberapa rencana lain untuk disarankan, tetapi itu saja tidak cukup untuk menyinggung minat Mariabell. Lagipula, Johann tidak bisa memikirkan rencana alternatif. Karena itu Rencana Mariabell diselesaikan.

Sementara Johann melanjutkan perjuangannya yang tidak berarti, Yuuki mencoba memahami proses berpikir Mariabell. Pada akhirnya, dia menyadari bahwa rencana ini memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi daripada yang dia bayangkan sebelumnya.

“…Masuk akal. Dengan itu, kita bisa menarik Demon Lord Milim pergi untuk bertarung dalam pertarungannya sendiri. Rimuru-san tidak akan bisa campur tangan, akan bagus untuk mengisolasi Demon lord.”

“Hehehe, anak pintar, sangat cerdas. Namun sementara Demon Lord Milim terganggu oleh mainan itu— ”

“Kita akan fokus mengendalikan Rimuru-san, apa itu benar?”

“Ya, itu idenya.”

“Tapi aku punya satu masalah.”

“Maksudmu 'Storm Dragon'?”

“—mengesankan bukan. Jika kita gagal mendominasi Rimuru-san dan menyebabkan Veldora kehilangan kendali, apa yang harus kita lakukan?”

Jika target mereka melawan lebih kuat dari yang dibayangkan, dan mereka tidak punya kesempatan untuk mengendalikannya, Yuuki harus membunuh Rimuru. Yuuki takut hal-hal akan mengarah ke jalan itu, dan mencoba mengisyaratkan kemungkinan itu. Namun Mariabell tampaknya mengharapkan ini juga.

“Kamu tidak perlu khawatir tentang itu, Yuuki. kau tidak perlu khawatir tentang apa pun. Fokus saja pada bagaimana mengalahkan Demon Lord Rimuru. ”

Yuuki tidak dapat menghianati perintah Mariabell. Dia hanya bisa mengikuti perintahnya.

“-Saya mengerti. Jika Anda berkata begitu, saya akan percaya Anda.” Mariabell mengangguk setelah mendengar jawaban Yuuki.

Mariabell memiliki pemahaman menyeluruh tentang urusan di dunia ini. Itu datang dari semua yang diajarkan oleh Penatua Agung Granbell tentang para Demon lord.

Jika Demon Lord Rimuru harus dihilangkan, Storm Dragon Veldora akan mulai merusak tanah. Tentunya, Demon Lord Ruminas akan mencari cara untuk berurusan dengan Storm Dragon.

Tidak, secara paradoks, itu akan lebih baik daripada membiarkan Demon Lord Rimuru untuk mengeksploitasi urusan saat ini.

Demon Lord Rimuru dan Demon Lord Ruminas membentuk aliansi. Ini berarti bahwa Demon Lord Ruminas telah menyerahkan bagian menjalankan Bangsa-Bangsa Barat kepada Demon Lord Rimuru.

Sang Queen of Nightmare yang melihat manusia sebagai makanan belaka sampai sekarang, menyerahkan misi itu kepada 'Tujuh Celestial Sages '.

Namun, itu tidak bertahan lama

Dengan jatuhnya Granbell, 'Seven Celestial' telah jatuh juga. Granbell kehilangan perlindungan dari Demon Lord Ruminas dan tidak bisa lagi memerintah atas Bangsa Barat dengan kekuatannya.

Tentunya, di masa depan, kekuatan Hinata si Saint hanya akan meningkat. Dengan memanipulasi Hinata, sistem dominasi Demon Lord Rimuru akan di tetapkan di batu...

Aku tidak bisa membiarkan itu terjadi. Dengan untuk alasan itu, aku akan membuat seluruh dunia diancam Veldora — Mariabell membuatnya bertekad di dalam hatinya.

Setelah ini, Mariabell dan Yuuki berpasangan untuk menginisialisasi rencana serangan terperinci.

Pada titik ini, Johann tidak punya ruang untuk campur tangan. Dia hanya bisa berdoa untuk kesuksesan rencana mereka.

Karena itu, para majin dengan hati-hati merencanakan serangan jahat mereka untuk melenyapkan Rimuru.

***

Setelah pertemuan yang panjang, kami bertemu di kafe.

Mengganti pakaian, aku kembali mengenakan pakaian santai. Karena bisnis kami di sini selesai, aku bisa menggunakan 'Dimensional Transportation' untuk pulang. Tapi Souei belum membawa pelakunya kembali. Takut ada yang tidak beres, aku memutuskan untuk tinggal sedikit lebih lama.

Ngomong-ngomong, pertemuan itu sangat melelahkan.

Pangeran Ingracia, Elric, memaksakan jalannya di tengah pertemuan. Ada juga pria paruh baya itu, Gavan, menarik tali. Selain itu, ada semua anggota dewan yang ada di pihak mereka.

Semuanya berakhir dengan kegagalan, menyebabkan mereka semua terpana.

Gavan tampaknya adalah bangsawan yang memiliki kedudukan tinggi, namun ia dibawa pergi oleh beberapa orang berbahaya yang disebut inkuisitor sihir. Anggota dewan lainnya menikmati kekebalan diplomatik, tetapi dengan dokumen yang aku berikan, negara asal mereka mungkin akan menghakimi mereka. Hanya aib yang menunggu mereka, tidak diragukan lagi.

Mereka tampak ketakutan oleh gawatnya situasi, tetapi mereka mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan.

Meskipun aku bukan bagian dari keributan, beberapa orang masih memandang rendah diriku dengan pola pikir mereka yang mulia. Jika

orang-orang ini tidak bersalah, aku tidak akan meminta pertanggungjawaban mereka. Namun, setelah melihat pada buku besar, aku menyadari mereka semua korup ke intinya. Itu sebabnya aku ingin menggunakan kesempatan ini untuk menghukum mereka dan mengirim buku besar ke negara asal mereka.

Sekarang setelah itu dilakukan, bahkan para idiot yang kasar itu akan diurus. Beberapa orang menggunakan posisi mereka sebagai anggota dewan untuk memperkaya kehidupan pribadi mereka. Demi kebaikan masa depan, yang terbaik adalah membuat mereka menghilang.

Aku menyesap kopiku ketika aku merenungkan pertemuan itu.

"Ngomong-ngomong, banyak hal telah terjadi. Untungnya, Hinata dan Shuna kesal duluan. Lagipula aku adalah Demon lord, tidak tepat bagiku untuk pergi dan menghadapinya."

"Aku tidak merasa kesal, aku hanya berpikir bahwa mereka agak kasar dengan pendekatan diplomatik mereka dan ingin mengajari mereka sedikit tentang sopan santun."

"Aku juga, Rimuru-sama. Saya hanya menghukum orang-orang kasar itu. Jika aku benar-benar marah, aku akan membuat mereka menghilang dari dunia ini, tanpa setitik debu-pun tersisa. "

Hinata dan Shuna sama-sama tersenyum. Mereka sangat tersinkronisasi sehingga menakutkan.

Untuk tanggapan ganas seperti itu, aku hanya bisa mengangguk dan menjawab, "A-ah, begitu."

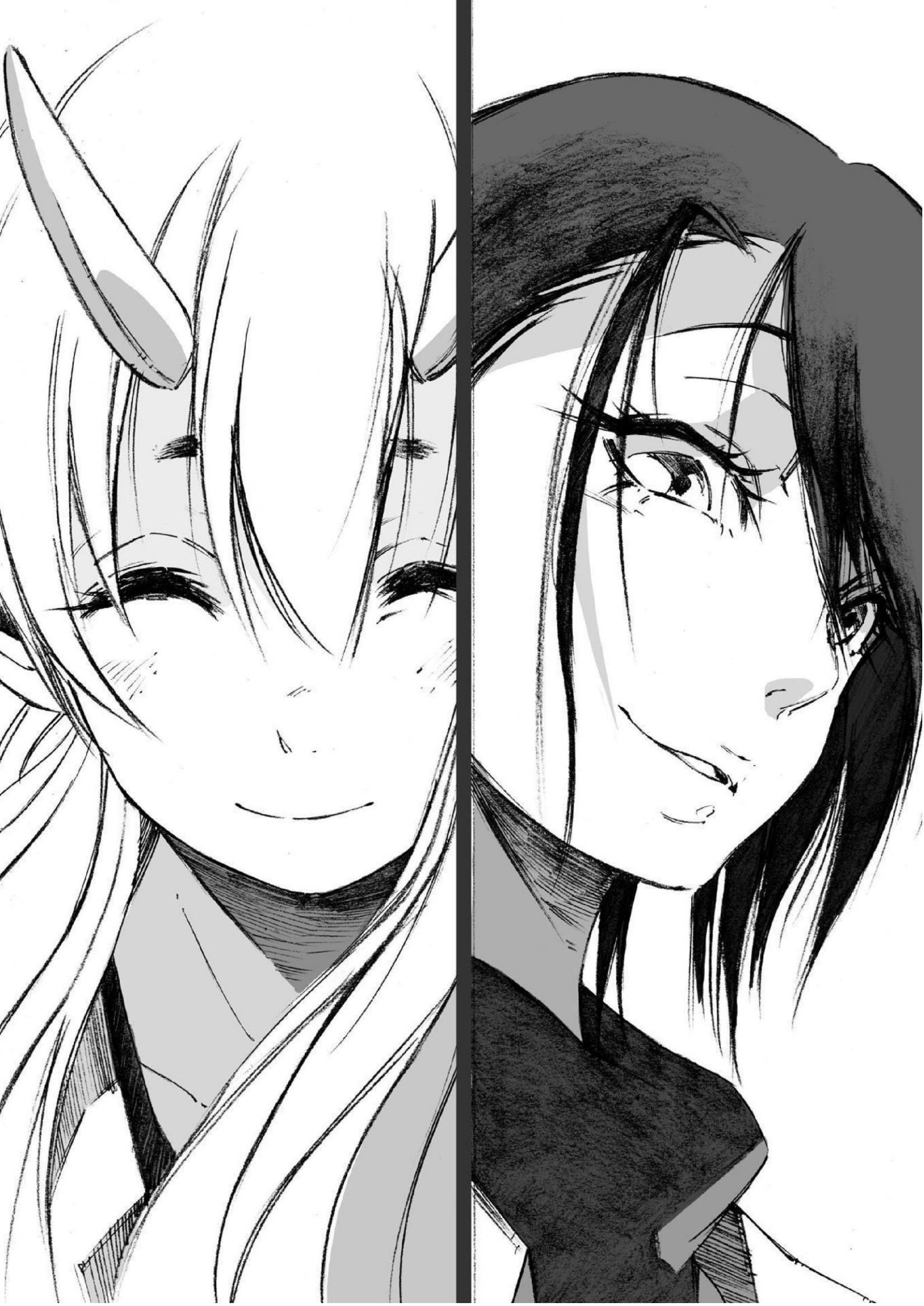

“Sejujurnya, ini merupakan pengalaman hebat,” sela Benimaru.

“Hmm?”

“Bukan apa-apa, tapi aku sangat marah sampai kepalaku menjadi kosong dan tidak tahu bagaimana cara mengeluarkan kemarahan. Seandainya Shuna tidak melakukan apapun lebih cepat, saya akan membakar setiap manusia di ruangan itu menjadi abu. ”

“Fiuh!” Mendengar ini, aku hampir memuntahkan semua kopiku.

Kupikir Benimaru hanya diam-diam mengamati kesamping. Aku bahkan terkesan, berpikir bahwa ia telah menjadi lebih dewasa. Tetapi pada kenyataannya, dia sangat marah sehingga dia lupa tentang dirinya sendiri.

Buang-buang pujianku saja.

Atau mungkin itu adalah panggilan akrab. Seandainya aku membiarkannya mengamuk, kita akan menjadi musuh utama umat manusia.

“Oi oi oi, kamu, jangan lakukan hal seperti itu, sama sekali tidak!”

“Hahaha, aku hanya bercanda!”

Benimaru mencoba untuk melewati percakapan dengan tawa cerianya, tetapi dia tidak bisa membodohiku. Orang ini serius.

Sebelum pertemuan dewan berikutnya, kita harus mencalonkan seorang anggota dewan untuk negara kita. Saya perlu berhati-hati tentang kandidat.

Saat kami mengobrol, aku menghabiskan kopiku.

“Rimuru-sama, aku telah menangkap pelakunya,” Souei melaporkan kepadaku.

Aku tahu dia akan baik-baik saja, sepertinya dia menyelesaikan pekerjaan. Seperti biasa, dia sangat kompeten dan melakukan pekerjaannya dengan sempurna.

“Pelakunya adalah musuh yang sangat kuat. Dia tidak mengumumkan namanya setelah aku menuntut untuk tahu, jadi identitasnya masih belum jelas. Namun, dia memanggil Rimuru-sama 'master dari iblis bajingan'. ”

Hmm, tidak apa-apa. Tidak mungkin seorang pembunuh profesional di sebuah misi akan mengungkapkan identitasnya seperti itu.

Meskipun begitu, apakah setan brengsek yang dia maksud ...

“Apakah dia berbicara tentang Diablo?”

“Kurasa begitu.”

Uh — begitulah adanya.

Diablo tidak melaporkan hal ini kepadaku — tetapi karena bahkan Larzen adalah sasaran murahan dalam bukunya, sangat mungkin bahwa dia tidak merasa perlu menyebutkannya. Pada saat-saat seperti ini, aku dipaksa untuk menyadari, lagi-lagi, bahwa standar Diablo sangat aneh.

Orang bernama Larzen itu sangat kuat sehingga disebut Majin. Menurut Hinata, tidak ada orang yang lebih kuat dari Larzen di Bangsa Barat. Untuk menyebut seseorang seperti itu tembakan murahan, Diablo memiliki beberapa tindakan aneh. Aku perlu mendidiknya lebih banyak tentang akal sehat semacam ini.

Mencoba mengingat semua poin ini, aku memesan secangkir kopi kedua.

Shuna, Hinata dan Benimaru sedang minum teh hitam dengan kue.

Uh, Benimaru, bahkan Kau memesannya?

Dalam hal itu, aku juga menginginkannya. Kue buah adalah yang terbaik.

Aku mencoba membujuk Souei untuk memesan juga, tetapi dia memesan 'kopi panas' dari staf. Pelayan itu tersipu ketika dia pergi. Souei sepertinya tidak memperhatikan, minum kopi tanpa menambahkan apa pun.

Lelaki ini benar-benar terlihat tampan hanya menyesap kopinya.

Sementara aku merasakan hubungan dekat dengan Benimaru, yang menikmati permen, aku mendapat laporan terperinci dari Souei, pria tampan yang sempurna.

"—Itu adalah bagaimana itu berlangsung."

Laporan Souei dilakukan pada saat aku menghabiskan secangkir kopi kedua. AKu berbagi dengan semua yang dilihat Souei melalui 'Telepathy Net' dengan semua orang juga.

Sepertinya Souei berhasil menarik semua trik lawannya. Meskipun targetnya memiliki kecantikan yang luar biasa, Souei tidak mengampuni pukulan apa pun.

Bagian ini mengingatkanku. Ada beberapa game online di masa lalu di mana Kau bisa menipu melalui eksploitasi game. Kau bisa mengubah poin kesehatanmu menjadi tak terbatas, memberi lawanmu harapan untuk menang saat kau menyeringai di belakang layar.

Aku sangat dekat dengan kemenangan — itu adalah hal yang paling menyeramkan untuk membuat lawanmu berpikir seperti itu. Dengan lawanmu akan berusaha keras selama pertarungan, menggunakan setiap item terakhir mereka.

Itulah yang dilakukan Souei, tetapi dia pasti berusaha mendapatkan informasi yang relevan tentang pelakunya.

Baik, ini bukan permainan video game yang kita bicarakan di sini. Selain itu, spionase adalah tentang menguji apa yang dimiliki lawanmu. Jadi, Souei tidak melakukan kesalahan. Sebenarnya, aku harus memujinya.

“Kerja bagus, Souei, kau sungguh luar biasa.”

“Aku mencoba beberapa metode yang aku pelajari dari Rimuru-sama, ternyata sangat efektif. Memang, kadang-kadang penting untuk berpura-pura seolah-olah saya mengalami kesulitan dalam pertempuran.”

Eh-eh... eh?

Oh ya, sekarang dia menyebutkannya, aku memang mengatakan sesuatu seperti itu kepadanya. Aku ingat bahwa itu mungkin plot beberapa film mata-mata... atau apakah itu video game? Tidak masalah karena aku sepertinya sudah lupa.

Maaf karena menyebut Kau jahat sekarang, aku meminta maaf kepada Souei secara internal.

“Ahaha, sepertinya itu membantu, sungguh luar biasa.”

“Tidak sepenuhnya, aku masih belum cukup kuat. Tiga 'Klon'ku dihilangkan olehnya.”

“B-begitu? Ngomong-ngomong, sekarang kita punya kotoran pada mereka.”

“Memang. Silakan tinggalkan pekerjaan interogasi kepada saya.” Interogasi, eh? Uh — apa yang harus dilakukan sekarang?

Ketika aku sedang merenungkannya, Hinata menyela: “Aku tidak akan mengatakan ini, tapi aku membayangkan ini akan keluar pada waktunya, jadi aku hanya akan membicarakannya dengan kalian. Lawan Souei-san, si wanita itu, adalah salah satu bawahanku. Meskipun aku tidak tahu kekuatan macam apa yang dia sembunyikan, Skillnya secara mengejutkan

bermasalah. Tidak heran Lamar dipukuli. Dengan peluru yang muncul sangat dekat dengannya, dia mungkin tidak bisa bereaksi."

"Jadi, siapa pria bernama Lamar ini?"

"Eh, maaf. Orang itu dulunya adalah bawahanku, mantan 'Tiga Martial Sages '. Dia kalah dari wanita itu bernama Glenda dan menjadi bawahannya."

Meskipun Hinata mengira itu bukan apa-apa, kebanyakan orang di venue tidak bisa berkata-kata. Tak perlu dikatakan bahwa Skill ini bermasalah untuk dihadapi.

Hinata memberikan penjelasan kasar, mengatakan bahwa kekuatan pembunuh itu ada di level 'Sage', dan cukup kuat untuk bertarung dengan 'Demon Lord Breed'. Tidak heran dia sekuat itu.

Bahkan-

"Dia membuat salah satu 'Klon' Souei terbang, apakah dia menggunakan granat?"

"Maksudmu bola yang meledak?"

"Ya, itu dia. Itu tidak tampak seperti sihir. Aku berasumsi bahwa itu adalah senjata dari dunia lain. "

《 Jawab. Kemungkinan individu 'Glenda' menggunakan mana untuk membuatnya. Mungkin sedikit berbeda tetapi dengan Skill seperti 'Weapon Specification', orang dapat membuat senjata dari memorinya. 》

Weapon Specification? Jadi bukan hanya dia memiliki skill penembak jitu(sniper), dia bahkan memiliki kartu truf seperti itu?

Ngomong-ngomong, jika itu adalah 'Weapon Specification' asli, dia akan dapat merekonstruksi senjata dari ingatannya dengan sempurna. Namun apa yang telah diciptakan Glenda tampaknya tidak cukup halus dan hanya

bisa bertindak sebagai tiruan pucat. Meskipun demikian, itu masih menjadi ancaman.

“Aku juga berpikir begitu. Meskipun aku belum melihat hal yang nyata, itu persis seperti yang dijelaskan dalam film. Dengan kata lain, Glenda bisa jadi 'Otherworlder'.”

“Aku pikir itu mungkin terjadi, karena dia tampaknya menggunakan ingatannya untuk menciptakan kembali senjata-senjata ini.”

Saat aku dengan bangga menjelaskan ini, Hinata menatapku dengan curiga.

“Bagaimana kau tahu bahwa?” Eh, keceplosan.

Aku belum secara terbuka mengungkapkan keberadaan Wisdom King Raphael-san. Saat ini, aku hanya bisa mencoba bermain bodoh. Aku seharusnya tidak berpura-pura tahu semua hal ini. Aku mencoba mencari alasan untuk berurusan dengan Hinata.

“Itu naluri! Ketika kau mencapai levelku, nalurimu menjadi sangat tajam.”

Kata-kataku membangkitkan kekaguman dari Benimaru dan yang lainnya. Itu benar-benar menghangatkan hatiku, tetapi aku juga terus mengintip Hinata.

“Sudahlah. Mengesampingkan itu, bisakah aku menginterogasinya juga? Jika itu benar-benar Glenda, aku punya sesuatu untuk ditanyakan padanya. Sare dan Grigori keduanya belum kembali. Kukira dia mungkin tahu apa yang terjadi pada mereka.” Sepertinya dia mengabaikanku.

Jika dia memiliki sesuatu untuk ditanyakan kepada Glenda, dia harus melanjutkan. Kami tidak akan menyembunyikan apa pun lagi, tidak seperti apa yang dilakukan Shion terakhir kali — itu terlalu berlebihan.

Klaim Glenda menunjukkan bahwa dia telah bertarung melawan Diablo di masa lalu, tetapi dia berhasil melarikan diri sejak awal. Mengenai

masalah tentang Pangeran Elric, itu sebenarnya tidak menjadi perhatian kita lagi. Itu sebabnya, jika dia mau jujur dengan kami, kami tidak berencana untuk melukainya.

—Selain itu, Souei mengatakan bahwa dia sudah membiarkannya merasakan rasa takut.

Bukan secara fisik, tetapi mental. Tentunya, kebanggaan Glenda pasti hancur berantakan.

Dengan begitu, apakah kita harus membiarkannya pergi juga merupakan pilihan yang sulit. Dia lebih kuat dari yang kita duga, jadi akan berbahaya membiarkannya menjadi liar. Bagaimanapun, sepertinya tidak tepat untuk menyerahkannya ke Kerajaan Ingracia. Untuk saat ini, kupikir kita harus menjaganya.

“Baiklah, kamu ikut dengan kami?” Aku bertanya pada Hinata.

“Kalau begitu aku juga,” dia mengangguk.

Bagaimanapun, tergantung pada sikapnya, kami akan memutuskan apa yang harus dilakukan setelah kami memeriksanya.

Pada catatan itu, kami memutuskan untuk beralih tempat.

—Ngomong ngomong, akulah yang membayar tagihan di kafe.

Kemarin juga.

Aku tidak benar-benar mengerti mengapa Hinata menyelipkan tagihannya kepadaku. Haruskah aku memaafkannya dengan hatiku yang murah hati, atau haruskah aku masa bodoh? Tetapi sekali lagi, aku tidak ingin dianggap pelit.

Merasa terganggu oleh sesuatu yang sepele seperti ini, aku seharusnya menjadi borjuis kecil.

Dalam perjalanan pulang dari Ingracia, itu adalah pikiran yang mengalir di kepalaku.

***

"Eh, Kepala Ksatria—!"

Setelah kami bertemu dengan 'Clone' Souei, kami pulang bersama. Glenda, yang berada dalam tahanannya, bangun juga dan berteriak ketika melihat Hinata.

Kami tidak berada di ruang interogasi, tetapi ruang resepsi yang normal. Benimaru dan Souei berjaga di sampingku, dan Hinata juga ada di sana. Shuna menyiapkan teh untuk kami minum sementara kami menginterogasinya.

"Lama tidak bertemu, Glenda, kau tampak sehat."

Hinata berbicara lebih dulu saat dia menyapa Glenda dengan mata dingin. Dia seperti biasa, tanpa ampun melawan musuh-musuhnya. Glenda agak gugup, tetapi dengan cepat dia kembali tenang.

"Hmph! Sepertinya aku sudah selesai, lalu. Bunuh aku jika kamu harus. Saat mata-mata ditangkap, selalu berakhir seperti itu, dengan satu atau lain cara."

Dia masih bisa mengatakan sesuatu seperti itu tanpa rasa malu.

"Diam. Kamu hanya akan menjawab pertanyaan Rimuru-sama." Souei dengan tajam berkata tanpa simpati.

"Rimuru-sama, haruskah aku memotong anggota tubuh wanita ini sebagai hukuman untuk membuatnya berperilaku lebih baik?"

Tolong jangan. Souei benar-benar akan melakukan itu.

“Tidak, tidak, tidak, meskipun kita memiliki ramuan penyembuhan—”

“Aku mengerti, jadi kamu mengatakan bahwa kita harus membuatnya merasa sakit beberapa kali? aku tidak tahu itu—”

“Tidak! Aku ingin mengatakan bahwa kita tidak boleh berlebihan bahkan dengan ramuan penyembuhan!” Serius, bisakah kamu tidak melakukan itu?

Meskipun Shuna setuju dengan senyum, Hinata menatapku dengan keras.

Aku tidak bermaksud melakukan hal semacam itu kepada seorang wanita. Selain itu, Glenda tampaknya tidak begitu keras kepala hingga tidak mengungkapkan apa pun. Mungkin dengan negosiasi, kita bisa membuatnya mengungkapkan kebenaran.

“Lalu, Glenda-san. Senang bertemu denganmu, kurasa? Aku Demon Lord Rimuru.”

“-Halo. Saya Glenda. Bawahan dari Hinata-sama yang ada di sana, salah satu dari 'Tiga Martial Sages'.”

Glenda tampaknya mengerti bahwa tidak ada gunanya membalas ke Souei atau mencoba bernegosiasi. Mungkin dia merasa akan lebih baik untuk menjawab pertanyaanku, memulai dengan langsung dengan memperkenalkan diri.

Glenda mengenal Diablo, jadi kupikir dia pasti melarikan diri karena tahu dia tidak akan menang. Bahkan di antara orang-orang yang dengan penuh semangat meminta nyawa mereka diambil, hanya sedikit yang sungguh-sungguh ingin mati. Aku yakin dia masih memiliki keinginan kuat untuk bertahan hidup.

Aku juga ingin tahu mengapa Glenda mengkhianati Hinata. Bahkan jika dia tidak mengungkapkan identitas majikan di balik pembunuhan ini, dia mungkin mengungkapkan beberapa informasi lain. Bagaimanapun, aku

tidak tahu sejauh mana dia akan berterus terang, jadi mari kita tanyakan sebanyak mungkin hal yang kita bisa.

Setelah puas dengan gagasan itu, aku mengajukan pertanyaan pertama dengan nada tenang.

“Kamu akan membunuh Pangeran Elric, apakah itu benar?”

“Iya.”

“Kau akan menciptakan ilusi bahwa itu adalah tugasku untuk mengusir kami dari Bangsa Barat, apakah itu sebabnya?”

“Mungkin. Aku tidak menanyakan alasannya. Seseorang baru saja memerintahkan aku untuk melakukan itu.” Begitu, dia sepertinya tidak berbohong.

“Bisakah aku bertanya pertanyaan selanjutnya?”

Pertanyaan Hinata membuat Glenda tegang dengan gugup.

“Apa yang akan kamu tanyakan?”

“Aku memberimu tanggung jawab atas kota-kota pusat bisnis, memberimu kebebasan beroperasi di lingkungan di mana kau tidak akan terikat, dan memberi tahu diriku agar 'jangan memercayai kata-kata pedagang' dengan mudah. Tapi kau sudah disuap pada saat itu, bukan?”

“Tidak ada komentar.”

“Kamu akan mengkhianati kami dari awal, bukan? Apakah itu atas perintah seseorang?”

“-Tidak ada komentar.”

“Kukira majikanmu mungkin juga menjalankan dewan di belakang layar, jadi siapa identitas aslinya?”

“……”

“Aku sudah curiga padamu untuk beberapa waktu. Ketika dewan mengambil tindakan, kadang-kadang, seolah-olah mereka tahu rencana Gereja Suci Barat. Jelas, ada pengkhianat, dan kamu yang paling mencurigakan. Aku sedang menunggu kesempatan untuk menagkap basah dirimu. Jika kau bersedia memberi tahuku siapa majikanmu, aku dapat meringankan hukumanmu.”

“Bukankah aku baru saja mengatakannya? Tidak ada komentar!”

“Apakah begitu? Lalu izinkan aku bertanya kepadamu hal terakhir ini, apakah kau percaya pada Ruminas-sama? ”

“Tsk, tidak ada yang namanya Tuhan di dunia ini. Bertentangan dengan mempercayai itu, kamu mungkin juga percaya pada uang— ”

Beberapa detik berikutnya, Hinata menghunuskan rapiernya. Dentang tajam terdengar saat pedangku menghentikan rapiernya.

“Tunggu, Hinata! Jangan lehernya. Apakah kau tidak hanya menginterogasi, tetapi sebenarnya mencoba membunuhnya?”

“—Itu bukan apa yang ada dalam pikiranku.”

“Pembohong! Aku bisa melihat haus darah membara di matamu!” Serius, aku tidak bisa gegabah selama satu detik.

Saat ini, yang diinginkan Hinata hanyalah membunuhnya. Untungnya, aku berjaga-jaga dan bisa bereaksi, atau kita bisa kehilangan sumber informasi yang berharga.

“Jangan khawatir, Rimuru-sama, aku bisa menggunakannya untuk menguji sihir kebangkitanku,” kata Shuna sambil tersenyum.

“Benar, Rimuru. Saya juga bisa menggunakan mukjizat tuhan ‘Resurrection'. Tidak ada masalah sama sekali.”

Aku tidak tahu apakah ini semua akting atau bukan.

Setelah Shuna, bahkan Hinata mengatakan sesuatu yang keterlaluan. Kukira itu baik-baik saja untuk membunuh, jika Kau bisa menghidupkannya kembali, tetapi itu tidak cocok dengan diriku.

—Begitulah yang kurasakan, tapi jujur saja, aku rela membiarkan mereka melanjutkan dan melakukannya.

“Pokoknya, Hinata, biarkan aku menangani ini sebentar.” Saatnya untuk beralih dari kontestan.

Ini tidak akan berakhir dengan baik jika aku membiarkannya berlanjut. Untuk saat ini, Hinata perlu minum pil dingin.

Jadi, giliranku lagi.

Ayo, Wisdom King Raphael-san, sekarang saatnya bagi Anda untuk bersinar!

《 - Dipahami. 》 Raphael-san setuju.

Aku mulai mengutip kata-kata Raphael-san kata demi kata, “Tidak ada gunanya meminta pembunuh bayaran profesional sepertimu untuk membocorkan informasi. Karena itu, kau hanya perlu mendengarkan apa yangku katakan.”

Oh begitu. Jika kita mengatakan sesuatu untuk mengguncang kepercayaan dirinya, kita dapat memperoleh beberapa informasi dari bahasa tubuhnya?

“Cobalah untuk menjaga poker facemu.”

“Hah! Jangan memandang aku seperti itu, tak usah dikatakan lagi!”

Hmm, Glenda menerima tantangan itu. Jadi, siapa yang akan menjadi pemenang kontes ini? Aku berpikir dalam hati, seolah-olah aku adalah bagian dari penonton.

“Skill unik sering terukir pada jiwa seseorang, Kau tidak terkecuali; Skill mu dicetak sangat dalam di atasnya.”

“Huh, itu pertama kalinya aku mendengarnya, jadi apa?”

“Hmm, selama pertemuan tadi banyak anggota dewan dikorupsi oleh 'keinginan' mereka.”

“Oh…”

“'Keinginan' itu ditanamkan secara paksa, beberapa Skill dapat memiliki pengaruh pada jiwa seseorang, jadi aku berasumsi mereka pasti terpengaruh.”

“……”

“Glenda, kamu juga terpengaruh.”

“Apa maksudmu?”

“Untungnya kamu memiliki Skill Unikmu yang melindungi jiwamu, jadi itu tidak sepenuhnya rusak.”

“Uh—“

Dia mungkin tidak bisa menyangkal apa yang kukatakan. Glenda menatapku diam-diam.

Bahkan, itu adalah pertama kalinya aku mendengarnya juga.

“Tapi bahkan untuk Skill Unik yang mengesankan, masih ada orang yang bisa mengetahui keberadaannya.”

“—Maksudmu seperti 'Mata Penilai(Appraisal Eye)'?”

“Ya, seperti 'Mata Naga' yang terkenal dari Demon lord Milim. Aku tidak tahu bagaimana cara kerjanya, tetapi tidakkah ada desas-desus bahwa 'Demon lord Milim dapat melihat semuanya'? Itu tidak jauh dari kebenaran, hanya dengan pandangan sekilas, Milim dapat mengetahui jenis skill apa yang dimiliki lawannya.”

Itu benar. Meskipun begitu, dia mengatakan, dia tidak bisa mengungkapkan rincian Skill jika lawannya tidak mengaktifkannya. Meskipun demikian, dia masih bisa memberi tahu kekuatan Skill lawannya dan mengidentifikasi apakah itu Skill Ekstra atau Skill Unik.

Tetapi ketika satu orang memiliki lebih dari dua Skill Unik, menjadi sulit untuk membedakan apakah kau berhadapan dengan satu Skill Unik yang sangat kuat, atau banyak — perinciannya tampaknya lebih sulit diperoleh.

Aku memiliki Skill serupa sendiri. Keakuratan ‘Analyze dan Assess’ku telah meningkat, dan sekarang saya bisa secara samar membaca Skill lawanku. Selain itu, aku juga belajar cara mengatasi ini dan menyembunyikan milikku.

Itu seperti bagaimana Guy Crimson menyamarkan kapasitas magiculenya. Ketika aku bertemu Guy, aku berpikir bahwa tidak perlu untuk secara aktif menyembunyikan Skill yang saat ini tidak aku gunakan.

Tapi itu tidak terjadi sama sekali. ‘Analyze dan Assess ' yang terlatih dapat menemukan Skill apa yang kau miliki.

Kalau dipikir-pikir, aku beruntung. Dengan empat Skill Ultimateku saat itu, Guy mungkin melihat aku sebagai saingan yang tidak boleh diremehkan.

Aku tidak bisa membiarkan ‘Wisdom King Raphael’ diketahui publik. Aku harus bertindak hati-hati di masa depan. Kupikir itu tidak mungkin untuk menyembunyikan Skillmu, padahal sebenarnya itu bisa dilakukan. Dengan latihan yang cukup, aku tampaknya mampu menipu Skill analitis.

Meskipun belum sempurna, setelah bereksperimen dengan banyak hal, ini adalah kesimpulannya.

“Apa yang sedang kamu kerjakan? Aku memiliki Skill Unik. Jadi bagaimana itu, berkat itu, aku belum dikorupsi oleh 'keinginan'?”

Aku diam sejenak, ketika Glenda bertanya dengan cemas.

Dia mungkin tidak bisa tidak bertanya, setelah mendengar bahwa dia berada di bawah pengaruh 'keinginan'.

Aku ingin menjawabnya dengan cepat, tetapi penjelasan Raphael-san agak terlalu sulit. Butuh beberapa waktu untuk mencerna informasi sebelum memuntahkannya.

《Proposal. Aktifkan ‘Thought Acceleration’? YA/TIDAK 》

Aku lupa ini tersedia. Aku berharap diriku telah menggunakannya sejak awal; Aku diam-diam memilih YA.

Dari sini keluar, kami pindah ke percepatan waktu dengan Glenda.

“Apakah kau sudah rusak oleh keinginan atau tidak, itu bukan urusanku, tetapi ada satu hal yang bisa kukatakan dengan pasti dari ini. Majikanmu memiliki Skill Unik yang sangat kuat. Apakah aku benar?”

“Tidak ada komentar — meskipun aku ingin mengatakan ini, aku harus mengakui bahwa kamu benar.”

“Terima kasih. Kalau begitu mari kita lanjutkan. Ada seorang pria yang dirusak oleh 'keinginan' selama festival pendiri bangsa juga. Nama pria itu adalah Kai. Dia dikalahkan oleh Shuna hari ini. Hanya beberapa dari pedagang yang terkena dampaknya sementara yang lain tetap baik-baik saja. Untuk menyebarkan pengaruh ke banyak individu, kupikir kemungkinan kastor hadir dalam jarak dekat sangat tinggi. ”

"……"

Ini mungkin kasus yang berbeda untuk seseorang yang benar-benar korup seperti Kai, tetapi seiring meningkatnya jarak, efek Skill akan melemah.

Skill Masayuki juga sangat kuat. Namun, itu memiliki efek sinergis karena kekuatan menyebarnya rumor. Dari dasar Skill-nya, rumor menyebarkan pengaruhnya lebih lanjut bahkan tanpa pemberitahuan.

Namun, efek dari 'keinginan' semata-mata bergantung pada kekuatan Skill. Kau mungkin bisa mengintensifkan pengaruhnya dengan penggunaan kecerdikan yang cerdas dan sejenisnya.

Sederhananya, sangat mungkin bahwa individu ini telah menghadiri festival pendiri bangsa. Ini memang masuk akal. Dengan cara ini, aku hanya bisa memikirkan satu tersangka. Aku telah menemukan orang itu mencurigakan selama beberapa waktu dan telah meminta Souei untuk menyelidiki.

"Mariabell Rosso, pernahkah kamu mendengar nama itu?"

Raphael-san benar-benar langsung pada intinya. Itu mengambil nama langsung dari laporan investigasi Souei.

"—UH!"

Tampaknya berusaha menyembunyikan informasi sampai akhir yang pahit, ini adalah satu-satunya reaksi yang dibuat Glenda.

Itu pasti berarti dia tahu sesuatu.

"'Analyze dan Assess'ku cukup bagus. Aku tidak hanya dapat mendeteksi Skill, aku juga dapat melihat ketika seseorang mencoba menyembunyikan sesuatu. Selain itu, aku merasakan kehadiran yang tidak biasa selama festival pendiri bangsa. Dengan salah satunya adalah gadis muda yang dipanggil Mariabell."

Wajah Glenda tampak lebih buruk ketika dia mendengarkan kata-kataku. Keringat dingin sepertinya menetes di pipinya, atau hanya keringat biasa? Either way, Glenda tampak sangat gugup.

“B-bagaimana kamu—”

“Kamu bilang Mariabell Rosso?” Hinata menyela sekali lagi, memotong Glenda.

“Rosso — itu pasti keluarga Rosso. Jadi begitulah adanya.”

“EhH!”

Biasanya, dia akan marah setelah aku mengatakan kepadanya untuk tidak berbicara. Namun dari ekspresinya, sepertinya bukan itu masalahnya. Lagipula, kalimat ‘Semua misteri telah terpecahkan' ditulis di wajah Hinata.

Selain itu, jelas dari sikap Glenda bahwa ada sesuatu yang salah.

“Granbell Rosso. Dia adalah nenek moyang keluarga Rosso. Dia adalah pria hebat yang dulunya adalah 'Pahlawan Terpilih'. Glenda, tentunya kau tahu ini juga, bahwa identitas sebenarnya dari pemimpin ‘Tujuh Celestial Saints’, Sun Sage, adalah Granbell—”

Seperti yang diharapkan, sepertinya Hinata telah sampai pada kebenaran.

Kata-katanya telah mengungkapkan orang-orang di balik seluruh cobaan ini dan peran khusus mereka dalam masalah ini.

“Maksudmu ‘Seven Celestials', orang-orang yang sebelumnya? Kudengar mereka semua terbunuh, jadi pria bernama Granbell itu masih hidup? ”

“Nicolas mengatakan bahwa dia telah mengirimnya enam kaki di bawah, tetapi pria aneh itu telah memimpin Gereja Suci Barat selama lebih dari ratusan tahun. Tidak aneh jika dia berhasil lolos dari kematiannya.”

Mariabell tampaknya menjadi penggerak skill 'hasrat'.

Ada juga Penatua Agung Granbell Rosso — tidak, pemimpin “Seven Celestials', Gran.

Begitu, jika Granbell benar-benar monster yang telah hidup selama ratusan tahun, maka kemungkinan dia mendominasi dewan sangat tinggi.

“Jadi, Gran ada di balik semua ini?”

“Itu pasti dia. Dia mungkin memanipulasi individu yang kuat seperti Mariabell dalam upaya mencapai sesuatu?”

Kami mengabaikan Glenda pada titik ini dan mulai membagikan informasi apa yang kami masing-masing miliki.

Jawaban atas misteri itu hampir keluar.

Glenda tidak lagi berharga bagi kami.

“Sialan! Aku tidak mengatakan apa-apa, kenapa kalian semua tahu begitu banyak! Lelucon macam apa ini, bukankah ini sama dengan aku mengungkapkan semuanya—!”

Umm — sial sekali. Aku hanya bisa mengatakan bahwa kau telah bertemu lawan yang terlalu kuat.

Wisdom King Raphael-san sangat kompeten, itu bukan seseorang yang bisa Kau lawan.

“Bahkan jika kamu berpikiran seperti itu, itu tidak dapat membantu.”

“Tidak apa-apa, Glenda. Kau akan menemui akhir sebagai seorang pengkhianat, dan memang sepatutnya demikian.”

“Sialan, jika ini berlanjut, aku-aku akan mati...” erang Glenda, wajahnya sekarang pucat.

Aku mulai merasa tidak enak untuknya. Aku tidak benar-benar berencana untuk membunuhnya. Aku sedang berpikir untuk menyerahkannya ke Kerajaan Ingracia setelah mendapatkan informasi, tetapi pasti, dia akan dieksekusi sekarang.

Kupikir Glenda akan bisa melarikan diri, tetapi melihat betapa takutnya dia, orang yang menarik senarnya pasti sangat kuat.

"Apakah Mariabell ini benar-benar sekuat itu?" Aku bertanya karena penasaran.

"—Itu bukan masalahnya. "Orang yang Dipanggil" seperti kita dibelenggu oleh kutukan yang mencegah kita untuk tidak patuh. Karena itu, jika para pemanggil kita berpikir bahwa kita telah mengkhianati mereka, mereka akan menghancurkan jiwa kita. Itu akan menjadi akhirku."

Ah, itu baru saja...

"Jadi, kamu tidak akan mengkhianati Ruminas-sama karena kehendakmu sendiri, hanya saja kamu tidak bisa untuk mencoba patuh?"

"Tentang itu, ini lebih kompleks daripada yang kau pikirkan. Aku ingin memohon belas kasihan dari Tuhan, tetapi mata Granbell-sama tajam dan melihat segalanya. Sejujurnya, aku tidak punya pilihan."

Mendengar ini, aku merasakan firasat simpati terhadap Glenda.

Hinata masih memelototinya dengan dingin, tetapi kemarahannya tidak muncul sekuat sebelumnya. Niat pembunuhannya tampaknya telah surut.

"Memang, tidak ada gunanya mencari perlindungan pada Tuhan juga. Orang-orang dengan jiwa mereka hancur tidak bisa dibangkitkan. "

Ah ah, jadi Hinata memiliki sisi baiknya juga.

Meskipun tatapan dia masih terlihat dingin, dia sebenarnya memikirkan cara untuk menyelamatkan Glenda.

Aku bertanya-tanya, bisakah aku melepaskan kutukan?

《 Jawab. Tidak masalah, apakah Anda ingin mengangkatnya? YA/TIDAK 》 *Ara, ini dia.*

Jadi, kita membuka gulungan kutukan dengan mudah.

***

"Semuanya sudah berakhir. Gadis itu — Mariabell — bisa membaca semua emosiku. Bahkan jika aku tidak berniat mengkhianatinya, dia masih akan tahu dan melenyapkanku," keluh Glenda dengan menyesal.

Melihatnya dalam suasana hati ini, aku mengatakan kepadanya bahwa kutukan telah dihancurkan.

"B... bagaimana sekarang?"

"Bagaimanapun, jangan khawatir tentang itu. Kami selesai denganmu dan kau dapat menjalani hidupmu dengan bebas. Mereka mungkin berpikir kamu sudah mati juga. "

"T-tidak, bukan itu. Kau berhasil melepaskan ikatan 'kutukan' yang mendominasi diriku?"

"Umm, semacam itu. Aku tidak akan menjelaskan lebih jauh. Ingatlah bahwa aku tidak akan berbaik hati di masa depan jika Kau menentang kami."

"Kurasa aku akan menutup mata juga. Aku akan menangkap banyak kritik karena mencelakakan orang yang dibebaskan oleh Rimuru. Namun, ingat ini. Kamu mengkhianati Ruminas-sama, Gereja Suci barat tidak akan pernah memaafkanmu. "

Glenda kuat dan merupakan ancaman. Meskipun begitu, sekarang dia tidak lagi di bawah kendali Mariabell, tidak ada alasan mengapa dia akan memusuhi kita.

Jika dia bersikeras tetap memusuhi kita, aku akan mengatasinya tepat waktu. Aku tidak merasa terganggu dengan tindakannya, jadi aku memutuskan untuk memaafkannya kali ini.

Hinata juga tampaknya telah memutuskan untuk membiarkan Glenda lolos. Karena aku telah memaafkannya, dia mungkin tidak bisa melakukan sesuatu yang berarti sebaliknya.

Dalam beberapa hal, Glenda hanya mengikuti perintah. Dia tidak membuat keputusan sendiri, tetapi bertindak di bawah kendali ketat 'Kutukan'. Karena itu, kita harus meringankan hukumannya.

“Itu saja, kamu bebas pergi. Merasa bebas untuk tetap tinggal di negara kami jika kau menyukainya, tetapi jika kau menyebabkan masalah—”

“T-tunggu dulu — tidak, tolong tunggu sebentar! Apakah Anda benar-benar membiarkan saya pergi?”

“Umm, membunuhmu sepertinya tidak begitu berarti.”

“Karena Rimuru-sama membiarkanmu hidup, kami tidak punya alasan untuk menentang gagasan itu.”

“Kamu sendiri tidak akan menimbulkan terlalu banyak ancaman,” Souei dan Benimaru menambahkan kata-kataku.

Meskipun cara mereka menundanya agak aneh, mereka tampaknya baik-baik saja dengan vonis ini. Mereka mungkin merasa bahwa Glenda tidak menimbulkan ancaman. Sementara itu mungkin terdengar kasar, itu sebenarnya adalah kenyataan dari situasi tersebut. Dia tidak memiliki peluang melawan Souei jika serius, dan dia jelas tidak akan menang melawan Benimaru. Glenda sendiri tampaknya sadar untuk mempertahankan hidupnya. Dia tidak akan cukup bodoh untuk menantang seseorang yang tidak bisa dia kalahkan. Itu sebabnya kami baik-baik saja dengan membiarkannya pergi.

Di hadapanku, Glenda tiba-tiba berlutut.

Kata-kata yang kemudian dia tumpahkan mengejutkan.

“A-Aku punya permintaan! Saya akan memberi tahu Anda semua yang saya tahu, jadi bisakah Anda mempekerjakan saya? Saya akan melakukan pekerjaan kotor yang Anda miliki, apa pun, tolong!”

Mendengar ini, Benimaru dan aku saling memandang, tercengang.

Apa yang harus aku lakukan?

Itu panggilanmu.

Kami bertukar informasi dengan mata kami.

Bahkan jika dia ingin kita mempekerjakannya, kita tidak benar-benar punya uang. Uang sakuku telah meningkat banyak, tetapi kami masih meninjau gaji eksekutif kami.

Kami adalah perusahaan yang sangat berkeringat — maksudku bangsa.

“Uhh — Aku senang mendengar antusiasmemu, tetapi kami masih berkembang. Kami lamban dalam hal merancang sistem, jadi tidak ada gaji untuk saat ini...”

Kau harus jelas ketika datang ke pertanyaan jenis ini. Tidak akan membantu jika aku bertindak kaya, jadi aku mengatakan yang sebenarnya.

“—Eh?”

Glenda membeku tak percaya.

Meski begitu — apa yang dikatakan Glenda selanjutnya mengejutkan kami.

“Oh, aku sudah terbiasa dengan itu. Meskipun saya adalah anggota Pope’s Imperial Order dan anggota Bangsa Suci Ruberios, saya tetap tidak dibayar...”

Aku tidak berharap bahwa seseorang dengan status tinggi seperti 'Tiga Martial Sages' bahkan tidak dibayar.

Ternyata, semuanya dibayar dengan barang-barang aktual; Uang yang mereka miliki, dikumpulkan sendiri. Namun, mereka dapat menggunakan reputasi mereka untuk mendapatkan perawatan tamu tingkat nasional di negara-negara Barat. Mereka juga dapat menerima hadiah untuk menghentikan kejahatan, dan secara keseluruhan, itu terdengar seperti mereka kaya.

“Eh, apakah itu berarti Hinata belum mengumpulkan banyak uang juga?” Tapi bukankah dia menghabiskan banyak waktu selama festival?

“— Tsk, yeah. Di Ruberios, kami mempromosikan gagasan bahwa semua orang sama, jadi kami tidak akan membayar tunai dalam perdagangan publik. Semua orang hanya menggunakan barang sebagai mata uang. ”

Aku terkejut, tetapi juga diyakinkan. Jika sebuah kerajaan yang berumur panjang seperti Ruberios dapat bekerja tanpa membayar gaji, tentu saja, kami tidak terburu-buru untuk merancang sistem kami sendiri.

Ngomong-ngomong, Hinata bertugas menjalankan Ordo Ksatria Suci, dengan peran tambahan sebagai ksatria kepala ordo kekaisaran. Dia tampaknya dapat mengakses perbendaharaan nasional sampai batas tertentu. Dengan penghasilan tambahan dari memenuhi kontrak monster sepanjang hari, dia bisa mendapatkan banyak uang.

“Jadi, kamu masih memintaku untuk membayar bahkan ketika kamu menghasilkan banyak uang?”

“Kenapa kamu begitu peduli! Ini disebut hemat, hemat!”

Dia rela mengeluarkan uang untuk merawat anak-anak tetapi sangat pelit dengan diriku.

Omong-omong, apakah aku sudah memberikan bonus kepada Myourmiles?

Aku berpikir sendiri, tetapi kupikir itu akan menjadi terlalu banyak masalah dan memutuskan untuk tidak memikirkannya.

“Terlepas dari penampilan saya, saya cukup terkenal di antara Bangsa-Bangsa Barat,” seru Glenda. “Itu sebabnya, bahkan jika kamu membiarkanku pergi, aku mungkin tidak akan menemukan tawaran pekerjaan tunggal. Bagaimanapun, sebagian besar negara mungkin tidak akan berani mempekerjakan saya. Gaya hidup petualang juga tidak cocok untukku. Apalagi, tempat ini mungkin memiliki tingkat budaya tertinggi di sekitarnya. Saya akan puas jika Anda memberi saya kebutuhan dasar,” Kata Glenda dengan putus asa. Dia sepertinya tidak berbohong.

Ini memang masuk akal. Tidak peduli bagaimana Anda melihatnya, 'Martial Sage' yang diusir dari Ruberios akan tampak menjadi pengkhianat bagi mata dunia. Tidak mungkin ada negara yang berani mempekerjakan seseorang yang berbahaya seperti itu.

Bahkan jika dia menyembunyikan identitasnya dan menjadi seorang petualang, itu akan tetap menjadi kehidupan dengan ketakutan yang tak berkesudahan. Jika dia mengekspos identitasnya secara tidak sengaja, baik Ruberios atau Granbell kemungkinan akan mengirim orang untuk mengejarnya.

Bagaimanapun, dia tidak akan bisa menjalani kehidupan yang damai.

“Itu benar, kamu mungkin akan kesulitan bertahan hidup jika tidak ada yang mau membantumu.”

“Beritahu aku tentang itu. Jadi tolong, Demon Lord-sama! Anda mungkin tidak percaya padaku, tapi Saya bersumpah akan berjanji kesetiaanku kepada Anda!”

Bagaimana aku bisa mempercayaimu?

Tapi jujur saja, kamu tidak bisa membencinya. Dia seperti wanita malang yang muncul di film mata-mata. Kau tidak bisa meninggalkannya.

“Souei, bisakah kamu menangani ini?”

“Jika Rimuru-sama menginginkannya, aku tidak akan keberatan.”

:Lalu aku akan mengandalkanmu. Akan merepotkan jika dia mengkhianati kita, jadi tolong persiapkan yang sesuai.”

“Dimengerti. Kecakapan tempurnya mengalahkan Souka, oleh karena itu dia dapat berada di bawah komandoku dan membantu memperluas dinas rahasia kami. ”

“Layanan rahasia yang secara eksklusif merekrut anak-anak bermasalah?”

“Yah, semacam itu. Saya ingin menggunakan apa yang tersedia di depan saya sebagai lawan dari menghabiskan upaya merekrut sebaliknya.”

Bahkan Diablo sudah pergi mencari bawahan. Tidak adil untuk menghentikan Souei sekarang.

Jadi aku biarkan dia melanjutkan.

“Maka kamu akan menangani ini secara keseluruhan! Diskusikan dengan Myourmiles tentang anggaranmu.”

“Dimengerti!”

Masalahnya diselesaikan dengan cepat.

“Oi, bagaimana kamu bisa memanggilku anak bermasalah ketika aku di sini...” Aku mendengar Glenda bergumam.

Jika kau memiliki masalah dengan itu, cobalah memenangkan kepercayaanku terlebih dahulu. Dengan begitu saja, aku memutuskan untuk merekrut Glenda.

***

Aku meminta Souei untuk mengelola Glenda, tetapi sebelum itu, aku membutuhkannya untuk memberi kami semua informasi yang dia tahu. Karena ini bukan lagi interogasi, kami hanya mengobrol normal saat makan malam.

“Kamu ambil salah satu dari label kayu ini dengan jenis makanan yang tertulis di situ dan menukarnya dengan makanan di jendela di sana. Ada tiga jenis makanan, yang kita ganti setiap hari. Ada set makanan khusus juga. Jika kau menjadi semacam petugas, kau dapat memesan makanan apa pun yang kau suka. ”

“Eh, benarkah begitu? Mereka telah menyiapkan makanan untukku setiap saat? ”

Mereka sepertinya selalu bersenang-senang saat makan, tetapi tidak pernah menggunakan label kayu untuk memesan apa pun. Tapi ini adalah kantin letnan, seseorang akan menyiapkan makanan untuk mereka bahkan jika mereka tidak memesan apa pun.

Penciptaan hidangan baru oleh dapur Shion dan Gobchi sendiri adalah cerita untuk hari lain.

“Ini sajian kami yang paling populer. kau perlu membuat janji menggunakan poin usahamu atau datang lebih awal untuk mengantri untuk mendapatkannya. Ini hidangan yang dibuat khusus,” Shuna menjelaskan sambil tersenyum.

Aku akan mengatakan bahwa makanan penutup dalam kombo membuatnya tampak sangat mewah.

Aku menyadari mengapa itu terjadi setelah mendengar penjelasannya.

“Kita semua dapat memiliki set ini.”

“Iya. Kami telah memerintahkan orang untuk memesankannya untuk kami.”

Aku melihat bahwa Benimaru dan Souei sama-sama memesan makanan khusus. Aku terperangkap pada fakta bahwa Souei baru saja mengatakan sesuatu tentang ‘Memerintahkan orang untuk memesannya'. Mungkinkah dia telah memerintahkan bawahannya untuk mengantri untuknya? Aku mungkin seharusnya hanya percaya pada gagasan bahwa dia tidak akan cukup bodoh untuk memerintahkan orang untuk memperebutkan makanan di kantin.

Dengan makanan yang disajikan di meja kami, kami mulai makan.

“Nah, mari kita bicara—”

Aku menoleh ke Glenda ketika aku hendak menanyakan sesuatu padanya. Di sana aku melihat matanya menyala dan semua perhatiannya tertuju pada makanan.

Sangat lezat. Tidak heran itu terdaftar sebagai hal spesial. Kukira yang terbaik adalah berbicara tentang topik yang lebih bahagia selama makan. Jadi aku menanyai dia setelah kami makan.

Setelah kami selesai makan.

“Saya dulu menaruh uang di atas segalanya, tetapi pikiran itu berubah hari ini. Mulai hari ini dan seterusnya, saya akan hidup untuk poin!”

Hanya untuk memperjelas, jika kau serius, hal itu tidak mudah dikumpulkan. Tapi, baiklah terserahlah. Jika itu membuatnya mengerahkan upaya terbaiknya, aku akan mengatakan untuk itu.

“Rahasia apa yang kamu tahu? Jangan menyembunyikan apa pun, ceritakan semuanya,” Souei mendorong Glenda yang akhirnya membuatnya membuka rahasia yang dia tahu.

Konten yang dia ungkapkan memberi kami kejutan.

Pertama, tentang dewan. Itu di bawah kendali lima pemimpin sebuah organisasi yang disebut Lima Great Elders. Pemimpin Lima Great Elders adalah Granbell yang disebutkan di atas.

Adapun empat sisanya, mengejutkan kami, kami mengetahui bahwa tersangka utama hari ini, count Gavan, adalah salah satunya. Lalu sebaliknya, adipati Kerajaan Rosteia, Johann, juga anggota dari Lima Great Elders.

“Bagaimana bisa Lima Great Elders berselisih satu sama lain?”

“Itu rencana Mariabell. Dia dengan sengaja mengorganisasikan oposisi sambil juga menjaga seseorang tetap selaras dengan pandangan mayoritas. Sebenarnya, ini adalah perselisihannya yang palsu tetapi bagi orang-orang yang terlibat, ini adalah pertempuran nyata di mana taruhannya adalah hidup atau mati. ”

Begitu... Apakah dia melakukan itu untuk membuat organisasinya lebih efektif?

Pada awalnya, itu bisa menjadi efisien untuk membuat organisasi dengan satu tujuan tunggal. Namun, itu cenderung stagnan dan menjadi tempat berkembang biaknya korupsi.

Sebagai contoh, sering terlihat bahwa seorang pemimpin yang buruk dapat menghancurkan seluruh bisnis.

Ditambah lagi, jika Johann berhasil memenangkan kepercayaanku, akan lebih mudah bagi mereka untuk mengawasiku. Bagi mereka, akan lebih baik jika mereka bisa melenyapkanku, tetapi sekarang mereka mungkin akan membuat rencana bagi Johann untuk berkonspirasi dari dalam dewan.

“Itu terasa sangat teduh.”

“Aku benar-benar tidak ingin berurusan dengan orang-orang ini, aku ingin membakar semuanya.”

Sungguh menjengkelkan hanya mendengar tentang hal-hal semacam ini.

Ini mungkin cara para bangsawan beroperasi, untuk menghilangkan orang-orang yang keberpihakannya tidak jelas. Aku mungkin percaya pada Johann jika aku belum mendengar informasi ini. Itu adalah pilihan yang tepat untuk membebaskan Glenda.

Dua anggota lainnya dari lima adalah pangeran Cidel, yang bertugas menjaga perbatasan utara Kerajaan Ingracia, dan Raja Dolan, yang berasal dari sebuah kerajaan kecil di barat. Bangsanya adalah bangsa militer yang dijaga oleh tentara keluarga Deran.

Dengan dua kekuatan ini ditempatkan di Ingracia, sudah jelas betapa banyak pemikiran Granbell telah dimasukkan ke dalam struktur tanah ini. Itu di sebelah Bangsa Suci Ruberios dan jauh dari Hutan Agung Jura. Itu akan menjadi tempat teraman di benua ini. Granbell berpikir itu adalah lokasi yang paling cocok untuk bertindak sebagai pusat pusat politik dan ekonomi.

"Tapi mengapa dia memusuhiku? Lagipula aku adalah Demon lord yang ramah," aku berseru tanpa berpikir, namun untuk alasan apa pun, semua orang menatapku dengan terkejut.

"Eh? Dengan semua provokasi yang telah Anda keluarkan, cukup untuk membuat orang lain menentang Anda." Apa?

"Aku pikir kamu juga memprovokasi mereka. Diablo menyebutkan bahwa Rimuru-sama ingin mendominasi ekonomi dunia. Saya pikir Anda juga akan mengendalikan dewan."

Apa maksudmu? Juga, Kau mendiskusikan itu dengan Diablo?

"Aku juga berpikir begitu, dan mengira pengumpulan intelijen adalah bagian dari itu." Yeah, aku tidak dapat menyangkal bahwa itu adalah salah satu tujuan.

"...Tentunya tidak mungkin kamu melakukan ini tanpa sadar sepanjang waktu?"

Bahkan Hinata berkata begitu!

Aku tidak pernah tahu ini adalah bagaimana semua orang memikirkan diriku.

"T-tidak sama sekali. Meskipun aku tidak dapat menyangkal bahwa aku sama sekali tidak punya niat untuk melakukan itu, aku juga tidak begitu bersemangat untuk menyelesaikannya! Itu sebabnya aku ingin bernegosiasi secara damai dengan orang lain..."

Mendengar alasanku, Hinata menghela nafas terpana.

"Aku ragu ada pedagang yang baik hati yang akan memungkinkan beberapa orang baru untuk datang dan mengacaukan perdagangan mereka, kan?" Eh, dia ada benarnya.

"T-tidak apa-apa. Kami mungkin harus saling berhadapan di beberapa titik. Mari kita bekerja untuk mengendalikan kegiatan ekonomi Bangsa Barat mulai sekarang!"

"Saya sudah memikirkannya sejak awal. Namun, tugas saya adalah memperkuat pertahanan."

"Aku akan pergi menyelidiki klan Rosso dan Lima Great Elders." Adalah hal yang baik untuk dapat melihat musuh kita dengan jelas.

Sebagai teman baru kami, Glenda, berkata: "Kalian benar-benar beruntung mendapatkan semua ini secara gratis." Sekarang kami tahu apa yang harus kami lakukan mulai sekarang.

"Baiklah, kalian juga harus berhati-hati. Berikan perhatian ekstra. Jangan sampai sengaja di-sandwich oleh Yuuki dan klan Rosso."

"Dimengerti."

Benimaru mengangguk ketika Souei juga setuju.

Kami masih perlu menunggu di pihak Yuuki sementara kami bertempur melawan intelijen dan perang ekonomi melawan Rossos. Kami tidak perlu menumpahkan darah untuk saat ini, jadi itu relatif lebih santai.

Ada bagian dari diriku yang merasa aku terlalu khawatir, jadi aku memutuskan untuk mengakhiri pembicaraan.

“Tunggu,” Hinata tiba-tiba menyela. “Yuuki dan klan Rosso? Kenapa kamu berhati-hati tentang Yuuki? ”

Aku bingung sesaat dan segera menyadari bahwa aku lupa membawa masalah ini ke perhatian Hinata.

“Tidak apa. Hanya saja aku sering memikirkannya, dan satu-satunya orang yang mengetahui identitasku sebagai seorang 'Reinkarnasi', hubunganku dengan Shizu-san, dan bisa membocorkan informasi ini ke pedagang timur, Itu-”

“Benar, hanya Yuuki yang cocok dengan daftar?”

“Umm, itu benar. Ngomong-ngomong, majin yang dipanggil Laplace dari geng Moderate Clown Troupe itu, kurasa Roy yang berpura-pura menjadi Demon lord, mungkin telah dikalahkan olehnya. Tapi tidak ada jaminan. ”

“Tidak apa-apa, terima kasih. Aku tidak tertarik dengan masalah itu, tetapi aku tidak bisa hanya duduk dan menonton jika dia memusuhi kita.”

Sepertinya Hinata memperlakukan Laplace dan yang lainnya sebagai musuh. Dia mengeluarkan tawa dingin yang mengerikan.

Oooh, betapa mengerikannya.

Aku benar-benar harus menjaga diriku agar tidak membuat marah Hinata.

Setelah mengungkapkan apa yang aku temukan ke Hinata, dia berdiri dan berusaha untuk pergi—

“U-uh, tentang itu...” Glenda membuka dengan malu-malu.

Sepertinya dia punya sesuatu untuk dikatakan kepadaku.

“Apa itu? Jangan ragu untuk mengatakan apa yang ada di pikiranmu. Apa kamu baru ingat sesuatu? ”

Baru saja aku selesai bertanya, Glenda menjatuhkan bom hari itu.

“Kamu berbicara tentang pemimpin Asosiasi Kebebasan, Yuuki, bukan? Orang itu terhubung ke Lima Great Elders Johann. Dia sepenuhnya di bawah kendali Mariabell.”

Eh? Yuuki sedang dikendalikan?

“Apakah ini benar?”

“Aku tidak cukup berani untuk membuat lelucon dalam situasi seperti ini.” Kurasa begitu.

“—Eh, kenapa kamu tidak mengatakan sesuatu yang begitu penting sebelumnya ?!”

“Y-yah, secara teknis, aku bawahan langsung Granbell...”

Ada dua orang yang memiliki otoritas di atas Glenda. Mereka sepertinya Granbell dan Mariabell. Namun pesanan Glenda terutama hanya datang dari Granbell. Karena itu, Glenda tidak pernah benar-benar memiliki kesempatan untuk menebak pemikiran Mariabell.

Aku tidak yakin apakah Glenda tahu hal lain. Dia mengklaim bahwa dia memberi tahu kami semua yang dia tahu.

Dengan itu, aku mendengar Mariabell memiliki bawahan yang dikenal sebagai 'Blood Shadows' yang berspesialisasi dalam melakukan pekerjaan kotor untuk para Rossos.

"Tapi," Shuna bergumam, "ada masalah lain sekarang. Jika Yuuki dimanipulasi, dia mungkin telah membocorkan rahasia Rimuru-sama tanpa sadar. "

Hinata juga jatuh jauh ke dalam pikirannya sendiri. Sepertinya kami perlu mengevaluasi kembali situasinya.

《 …… 》

Betapa langkanya, bahkan Raphael-san terdiam. Ini sangat jarang, jika bahkan Raphael-san tidak dapat menemukan jawabannya, maka mungkin tidak ada gunanya bagiku untuk repot.

Saat ini, hal yang paling penting adalah membiarkan pikiran itu pergi.

Karena aku tidak tahu apa-apa sekarang, aku akan memikirkannya di lain waktu. Sama seperti saat ujian, akan lebih baik untuk menunda pertanyaan dan menyelesaikannya nanti. Kau tidak harus membuang semua waktu berhargaku.

"Ngomong-ngomong, mari kita daftarkan Yuuki sebagai tersangka dan lihat apa yang terjadi selanjutnya — eh, tunggu sebentar?"

Yuuki selalu bertindak sangat hati-hati, jadi dia mungkin tidak akan melakukan apa pun pada kita sendiri. Namun, akan berbeda jika dia dimanipulasi oleh orang lain. Jika pengontrolnya adalah Mariabell, yang ingin memusuhi kami, bukankah itu hanya akan menumbangkan semua yang kami duga sebelumnya?

"Jika aku boleh, jika Yuuki tidak bisa melanggar perintah Mariabell, apakah mungkin dia akan mengabaikan sikapnya sendiri dan melakukan sesuatu yang tidak wajar?" Ya itu saja.

Mariabell ingin menghilangkan kita semua. Jadi, dia bisa memanfaatkan Yuuki untuk merencanakan melawan kita. Dengan kata lain, kemungkinan besar kita akan terpojok.

“Bukankah itu membuat segalanya sangat buruk bagi kita?”

“Mereka akan perlu mengumpulkan intelijen, jadi klan Rosso mungkin tidak akan melakukan apa pun, namun...”

“Nii-san dan Souei ada benarnya. Bukankah Anda tidak akan pergi menjelajahi beberapa reruntuhan dengan wakil presiden Asosiasi Kebebasan, Kagali-san? Mungkin mereka memiliki skema licik di baliknya... ”

Umm, sepertinya semua orang berbagi pandangan yang sama.

Kami mungkin terlalu optimis dengan situasi kami.

“Tidak perlu khawatir tentang itu — terlalu dini untuk mengatakan apa pun. Mariabell - klan Rosso - mereka akan memutuskan hubungan dengan Yuuki dan mengklaim bahwa mereka tidak tahu tentang tindakannya. Mereka bisa mendorong semua kesalahan kepada Asosiasi Kebebasan dan membiarkan kami bertarung dengan mereka.”

“—Begitu, rencana Rimuru-sama akan dikompromikan.”

“Jika kita hanya mengamati, kita mungkin kehilangan kesempatan untuk menyerang terlebih dahulu.”

Umm — dengan itu, kami sudah sangat berhati-hati. Kota itu dijaga ketat, dan juga tidak mudah untuk menghasut penduduk kita.

Jika itu masalahnya...

《 Proposal, kita dapat dengan sengaja menunjukkan titik lemah untuk memikat musuh. 》 Itu dia!

“Haruskah kita membatalkan eksplorasi reruntuhan?” Benimaru mengusulkan. Aku menggelengkan kepala sebagai tanggapan.

“Tidak, kita bisa menggunakan ini untuk keuntungan kita. Jika kami membatalkannya, Milim akan sangat kesal. Mari kita lanjutkan seperti yang direncanakan, tetapi kita harus siap menghadapi musuh kita apa pun yang terjadi.”

Milim sepertinya menantikan ekspedisi itu. Itu seperti pendakian di mana dia bisa sementara melarikan diri dari pekerjaan rumahnya. Membatalkannya sekarang kemungkinan akan membuatnya marah. Itu akan merepotkan. Jika memungkinkan, aku juga tidak ingin membatalkan ekspedisi.

“Bukankah itu berbahaya?”

“Milim akan datang. Aku juga ingin membawa Shion sebagai pengawalku. ”

“Baiklah, itu tidak masalah. Shion tidak terlalu senang tinggal di belakang saat ini. Ini pasti akan menghiburnya.”

Karena Benimaru tidak punya masalah dengan rencana itu, Shion akan menjadi pengawalku. “Aku juga akan membawa Gobta dan Ranga. Bukankah itu kekuatan yang cukup?”

“Dimengerti. Serahkan keamanan kota kepada saya jika terjadi sesuatu selama keberangkatan Rimuru-sama.”

“Aku akan membantu Nii-san. Pertama, saya akan membentengi dengan 'Barrier'.”

“Saya akan bertanggung jawab atas pengawasan dan melihat apakah ada orang yang mencurigakan di berbagai negara. Terutama Lima Great Elders yang disebutkan oleh Glenda. ”

“Aku akan mengandalkan kalian. Veldora ada di labirin; Mintalah bantuan padanya jika sesuatu terjadi. ”

Ketika aku selesai, semua orang mengangguk setuju.

“Lalu aku akan melaporkan kembali ke Ruminas-sama. Terkadang kamu benar-benar ceroboh, jadi ekstra hati-hati. ”

“Kamu terlalu banyak bicara!”

Setelah dia selesai mengobrol denganku, Hinata menggunakan sihir untuk pulang. Meskipun dia biasanya sangat dingin, Hinata kadang-kadang menunjukkan perhatian kepadaku dengan caranya sendiri.

Apakah ini tsundere?[19]

《 Jawab, tidak. 》

Ah, ya, benar-benar.

Aku melamun sedikit, tapi oh kenyataan kejam.

Bagaimanapun, rencana kami diselesaikan.

Yang harus kami lakukan adalah bersiap untuk bertindak ketika hari itu tiba.

[19] Sumbernya menyatakan ‘これが、デレか’, Yang berarti, “Apakah ini yang mereka sebut ‘dere’”. Ini adalah referensi ke 'dere dere', lovestruck, saya awalnya berpikir teks itu berarti Rimuru mengira Hinata adalah tsundere (Seseorang yang awalnya dingin dan kasar tetapi secara bertahap menunjukkan kasih sayang kepada orang lain), Dan merawatnya adalah ekspresi dari bagian 'dere' dari tsundere, tetapi mengingat konteks selanjutnya, itu juga dapat ditafsirkan bahwa Rimuru hanya berpikir bahwa Hinata naksir padanya. Ambil baik seperti yang Anda inginkan.

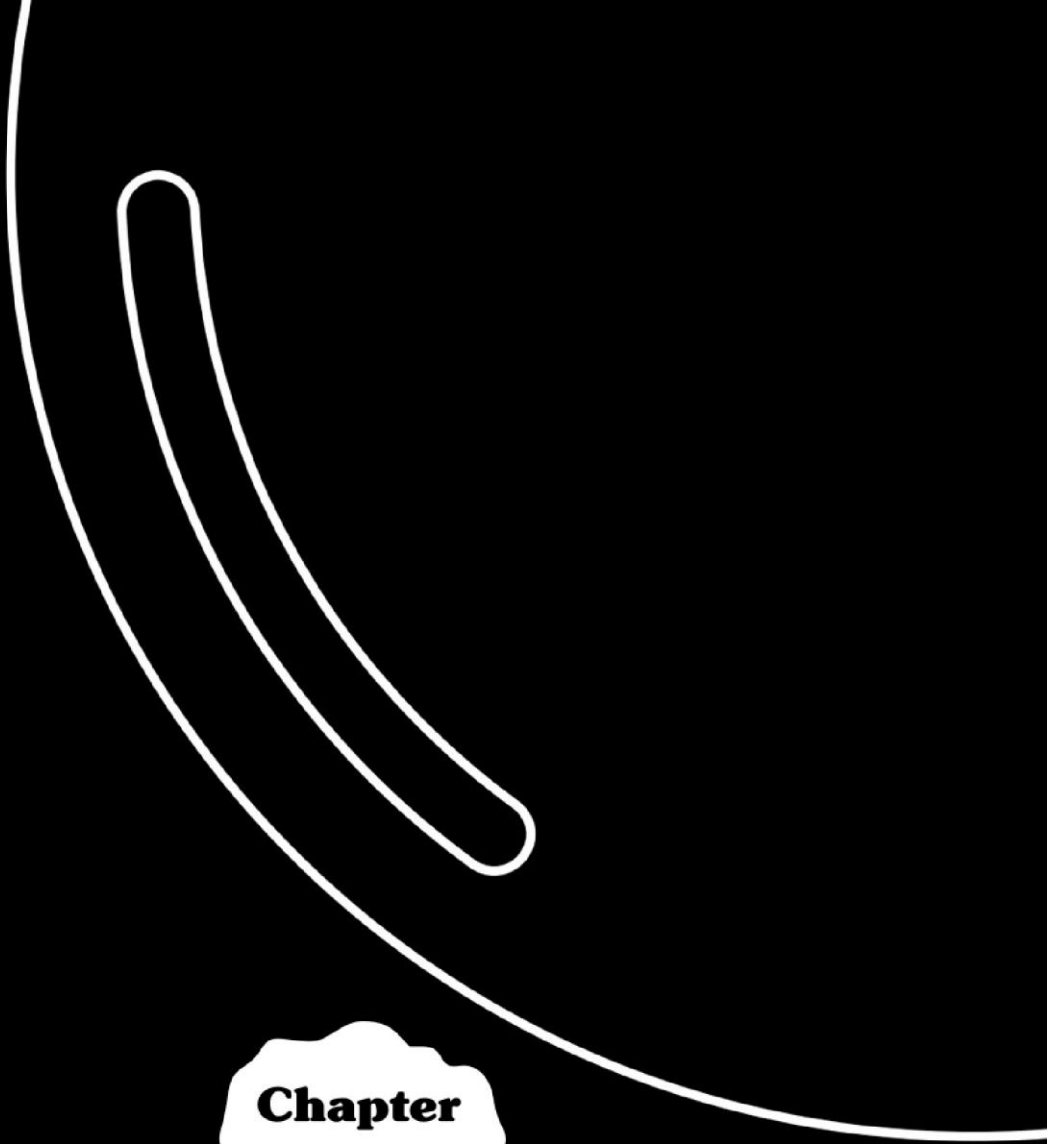

Chapter 5

The Trap of Greed

That Time I Got Reincarnated as a Slime

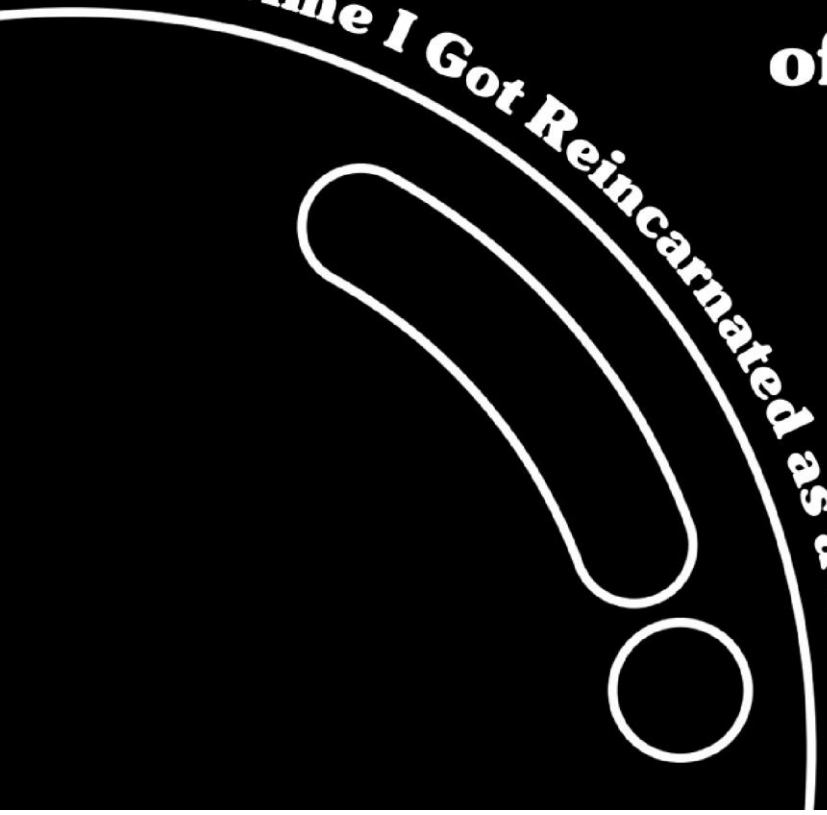

Chapter 5
Perangkap Keserakahan

Aku mengumpulkan semua letnanku dan berbagi informasi dengan mereka.

Aku juga memperkenalkan Glenda kepada semua orang. Tentu saja, ini juga berarti bahwa dia berada di bawah pengawasan mulai sekarang. Glenda harus mendapatkan kepercayaan kita melalui usahanya sendiri di masa depan.

Aku memperkenalkannya pada Kaijin dan Kurobee juga dan membiarkan mereka memeriksa pistol Glenda. Sekarang, mereka mungkin bisa membantu menyediakan amunisi untuknya.

Mungkin kita bisa berakhir dengan pistol produksi massal?

Aku benar-benar ingin memiliki senjata, jujur, tetapi aku tidak tertarik membiarkannya mengalir bebas di pasar. Sebaliknya, aku hanya akan mendistribusikannya kepada orang-orang penting melalui sistem lisensi.

Itu terlihat sangat keren, jadi aku menginginkannya.

Ketika aku mulai dorky dengan ide-ide ini, waktu berlalu dengan cepat.

Itu adalah hari untuk menjelajahi reruntuhan kuno. Semuanya sudah siap.

Aku tampak hebat dalam pakaian penjelajahku. Aku bahkan punya prototipe pistol. Kaijin menaruh minat pada masalah ini dan menggunakan waktu luang di antara penelitiannya dan membuat model. Dold mencetak model dan memasang mekanisme yang bisa menyebabkan ledakan kecil via mana.

Karena bubuk mesiu tidak digunakan, tidak perlu mengeluarkan casing shell. Sekarang yang perlu kau lakukan adalah memasukkan peluru berbentuk oval. Kalibernya sekitar sembilan milimeter, dan kau bisa memuat enam belas putaran. Blowback yang terjadi setiap kali kau menembak memiliki tujuan untuk mengurangi recoil yang tiba-tiba serta menembakan peluru berikutnya.

Itu dibuat seperti mainan, tetapi kekuatannya bisa menyaingi sebuah 44 magnum. Ini semua karena magisteel yang digunakan untuk membuat senjata, memungkinkannya untuk menahan dampak yang cukup tinggi. Ukiran yang menghasilkan ledakan magis disetel ke kekuatan semaksimal mungkin, yang memberikan senjata itu kekuatan yang menghancurkan.

Berbagai jenis amunisi memiliki kekuatan yang berbeda. Dalam keadaan normal, seseorang bisa menggunakan peluru timah biasa. Peluru mithril, yang terenchanted dengan mana, secara khusus dibuat untuk berurusan dengan monster. Jumlah mana yang dimasukkan akan mengubah kekuatan peluru, yang berarti senjatanya sangat mudah beradaptasi tergantung pada target yang kamu lawan.

Peringkat senjata itu kelas-langka, tapi itu bisa menyerang dengan kekuatan senjata tingkat-unik. Itu adalah pilihan senjata yang pasti.

Itu bahkan mengejutkan Kaijin dan yang lainnya yang berhasil membuatnya. Kekuatannya membuat kami mempertimbangkan untuk mendaftarkannya sebagai perlengkapan resmi untuk karyawan baru kami. Namun, seperti yang aku nyatakan sebelumnya, keputusan ini perlu direnungkan dengan cermat. Terus terang, itu bukan tambahan penting untuk gudang senjata kami. Dalam arti tertentu, itu hanya senjata yang fantastis.

Aku ragu untuk membuatnya sebagai senjata resmi. Idenya adalah hanya meminjamkan hal itu jika dianggap perlu, tergantung pada keadaan.

Yap, seperti saat ini.

Perlengkapan yang tepat adalah yang memberi kami suar tertentu.

Mengejar hal yang fantastis adalah estetika manusia[20].

“Benda ini terlihat sangat keren! Recoil yang ditimbulkan setelah menembak juga terasa sangat bagus!” Mm-hmm, aku melihat Gobta dan aku merasakan hal yang sama.

Akumembuat ini untuk meminjamkan kepada orang-orang, tetapi kukira aku bisa memberikan satu kepada Gobta.

“Kamu tahu barang-barangmu, Gobta-kun. Tapi ini sangat berbahaya, jadi jangan arahkan ke orang. ”

“Tentu saja! Saya akan menghargai itu dengan hidupku!”

Gobta tampak senang. Ranga memperhatikan Gobta dengan iri.

Tapi, Ranga-chan, kamu tidak bisa menggunakan pistol itu. Itu sebabnya aku mengenakan syal yang indah ini padamu, jadi tolong maafkan aku.

“Hehe, aku punya ‘Hercules Ex' dengan pakaian yang dipilih untukku oleh Rimuru-sama.”

“Shion, kamu tidak bisa memakainya saat eksplorasi. Anda harus mempertimbangkan keamanan pribadimu.”

Shion sangat senang dengan pakaian yang kuberikan padanya sehingga dia ingin mencobanya pada kesempatan terdekat. Namun, pakaian itu untuk bersenang-senang, tidak cocok untuk melakukan eksplorasi.

“Sayang sekali…”

Shion yang kesal beralih kembali ke pakaian biasanya. Yang itu terlihat sangat aneh juga, tapi itu adalah baju tempur Shion, jadi itu harus dilakukan.

[20] Refer to previous explanation of ‘Men’s romance’

“Rimuru, bagaimana kelihatanya aku dengan ini?” Milim bertanya dengan penuh semangat.

“Oh, ini cocok untukmu. Semua persiapan untuk hari ini sangat berharga. ” Sama seperti aku dan Gobta, dia beralih ke pakaian penjelajah yang baru dibuat.

“Hmm! Ini terasa sangat nyaman, aku sangat lincah dalam hal ini! Ini juga memiliki begitu banyak kantong, rasanya sangat keren!”

Milim mengenakan kemeja lengan pendek dan celana pendek. Aku tidak benar-benar merasa itu sepantasnya, tetapi kupikir itu akan baik-baik saja karena itu cocok untuknya.

“Itu benar, kamu harus berterima kasih kepada Shuna untuk itu!”

“Whoo!”

“Ya!”

Kami semua sangat puas.

Jadi, kami berangkat ke tujuan dengan semangat tinggi. Tujuan kami adalah pangkalan Asosiasi Kebebasan yang terletak di ibu kota Kerajaan Ingracia. Kami berencana untuk bertemu dengan yang lain dan langsung menuju ke Kerajaan Boneka Jistav.

Aku bahkan tidak perlu melewati pintu markas, karena Kagali-san sudah menunggu di pintu masuk.

“Lama tidak bertemu, terima kasih telah mengajak kami hari ini!”

“Senang bertemu denganmu, aku Milim.”

“Senang bertemu denganmu, namaku Kagali. Senang melihat Anda.”

Kami bertukar salam hangat dengan senyum ketika Kagali-san membawa kami ke tempat lain.

“Milim?”

“Eh, tidak ada yang salah, tapi, hanya saja...”

“-?”

Kagali-san tampak bingung tentang percakapan kami.

Dia adalah bawahan Yuuki jadi untuk berjaga-jaga kami mendaftarkannya sebagai tersangka. Baru saja, pembicaraanku dengan

Milim adalah untuk memastikan apakah ada sesuatu yang mencurigakan tentang tersangka kami menggunakan 'Mata Naga'nya.

Milim tampaknya telah memperhatikan sesuatu yang aneh, tetapi ternyata tidak ada masalah besar. Aku masih belum sepenuhnya diyakinkan, jadi kupikir sebaiknya aku tetap waspada untuk saat ini.

“Tim saya telah berkumpul juga, izinkan saya untuk memperkenalkan Anda kepada mereka.”

Setelah menatap kami dengan cara yang agak tidak bisa dijelaskan, Kagali-san mulai memperkenalkan teman satu timnya.

Di alun-alun dekat markas besar, barisan orang sedang menunggu pesanan. Kagali-san telah melatih tim eksplorasi dan memilih beberapa individu yang paling menonjol untuk menemani kami selama operasi eksplorasi yang akan datang.

Meskipun aku menjelaskan kepada mereka bahwa kita mungkin disergap, orang-orang ini masih datang, hampir tanpa rasa takut. Mereka adalah kelompok campuran sekitar sepuluh anggota. Semua pejalan kaki memandangi mereka dengan rasa ingin tahu, tetapi tidak ada anggota tim yang memperhatikan tatapan itu. Mereka terlihat terlatih dengan baik.

Pakaian mereka hanya bisa digambarkan sebagai 'Bersenjata hingga ke giginya.’

Mereka semua sangat diarahkan, tidak seperti 'peralatan kasual kami.’

Tercakup dalam pakaian yang sangat tebal dan berat dari ujung rambut sampai ujung kaki, mereka membawa semua jenis ransel besar. Di antara alat-alat mereka, mereka membawa tongkat, linggis, sekop, dan banyak barang berguna lainnya.

“Lalu, Rimuru-sama, aku akan meminta seseorang membawakan kopermu untukmu. Di mana Anda meletakkannya?”

Kami tidak membawa barang bawaan, hanya pakaian baru.

"Tidak, kami tidak benar-benar mempersiapkan sesuatu yang khusus, ini akan dilakukan."

"Apa? Tentunya Anda bercanda."

Tidak, tidak, tidak ada gunanya memberitahuku sekarang ...

"Bukan ide yang bagus untuk menunjukkan kulitmu yang telanjang. Dengan semua gigitan serangga dan hal-hal lainnya, Anda cenderung terluka, bukan? "

Pakaian penjelajah unggul dalam menutupi kulit mereka. Pakaian ceroboh juga tidak bisa digunakan.

"Uh — akankah itu? Kulitku dilindungi oleh youki, jadi itu tidak masalah!"

"Umm — tapi Kagali-san marah!"

"Kamu juga! Menurut pendapatku, perlengkapan Anda terlalu ringan! Kalian berdua meremehkan bisnis eksplorasi. "

Aku tidak mengerti. Mereka mengacaukan masalah dengan semangat seperti itu, tapi apa kesalahan kita?

"Ahh, harap tenang, tidak apa-apa. Terlepas dari penampilanku, sebenarnya saya adalah seorang petualang yang cukup berpengalaman!"

Agar adil, karena kita tidak akan berkemah, tidak apa-apa untuk mengenakan pakaian ringan. Tetapi aku tidak perlu mengatakannya dengan keras, aku hanya akan menunjukkan padanya ketika saatnya tiba, tentu saja, mereka akan mengerti.

"Karena kamu bilang begitu... Namun, jika kamu mengalami masalah, tolong katakan padaku segera."

Kami mungkin tidak akan mengalami masalah.

Aku hanya menganggap ini berjalan kaki, tapi aku tetap menjaga diriku.

Aku juga telah memperingatkan Gobta, Ranga, dan Shion, juga.

Nah, mari kita lanjutkan perjalanan kaki kami.

“Kalau begitu, mari kita siapkan kereta kuda—”

“Eh? Apakah kita benar-benar membutuhkan itu?”

Kagali-san menatapku dengan tatapan bingung.

Aku juga bingung. Karena itu akan memakan waktu sekitar dua bulan untuk melakukan perjalanan ke Jistav dengan kereta kuda, saya tidak berniat melakukan itu sejak awal.

“Bagaimana apanya?” Kagali-san bertanya.

Aku kemudian meminta mereka untuk pindah ke pinggiran kota terlebih dahulu. Di dekat daerah berpenduduk kurang, aku membuka 'Portal' dengan ‘Dimensional Domination’ untuk terhubung ke Jistav. Aku sudah terbiasa menggunakan ini sekarang dan dapat menghubungkan lokasi yang sudah aku kunjungi dengan sangat cepat.

“Silakan melalui ini. Itu tidak akan hilang dalam waktu dekat, jadi kalian bisa berjalan baik-baik saja.”

Setelah menyelesaikan kalimatku, anggota tim eksplorasi yang telah menyaksikan hasilnya dengan takjub kaget mulai bergerak.

“Kamu pasti bercanda! Saya bahkan tidak tahu seberapa jauh dari sini ke sana...”

“Demon lord... Begitu kuat, terlalu kuat...”

“Ini adalah kerja keras seperti itu. Jadi, semua persiapan kami sia-sia ... ”

Saya mendengar murmur ini berjalan melalui gagak. Tiba-tiba saya merasa sangat buruk bagi mereka, tetapi juga merasa puas pada saat yang sama.

***

Jadi, kami tiba di Jistav.

Suku dark-elf keluar untuk menyambut kami. Mereka berbaris di depan pintu masuk kastil dan membungkuk dalam-dalam kepada kami.

“Selamat datang di Jistav! Anda semua pasti sangat lelah dari perjalanan panjang Anda?” Kata sang tetua[21], Yang bertindak sebagai perwakilan, saat dia datang untuk menyambut kami. Sementara dia adalah pemimpin dalam nama, dia tampak seperti dirinya berusia dua puluhan. Kepala suku adalah seorang wanita, seorang wanita cantik berambut pirang dengan kulit kecokelatan, tetap saja.

“Ahh, bukan itu masalahnya. Oh ya, apakah kamar sudah disiapkan? ”

“Tentu saja, semua orang harus mendapatkan kamarnya sendiri. Jika perlu, kami juga menyiapkan kamar yang lebih besar.”

Aku memberi tahu mereka sebelumnya bahwa kami akan mengunjungi, tetapi sepertinya semuanya beres.

Mari kita jatuhkan bagasi di ruang yang lebih besar dulu, oke?

“Mari kita pergi ke kamar besar untuk meletakkan barang-barang kami. Hari ini saya ingin Anda menunjukkan kepada kami di sekitar kastil.”

“Dimengerti, tolong ikuti aku.”

[21] Or Elder

Dengan instruksi tetua itu, kami membiarkannya membimbing kami ke ruangan besar. Di sana aku meminta semua rekan tim meletakkan barang bawaan mereka. Mereka melakukan apa yang diperintahkan dan meletakkan barang bawaan mereka dengan cara yang hampir seperti robot.

“Eh, apa yang baru saja terjadi? Bukankah baru satu jam sejak kita berkumpul? Kami sepertinya telah mencapai tujuan kami! ”

“Ini terlalu aneh! Itu pasti tipuan!”

“Eh, eh? Satu kamar per orang, eh? Apa kita diperlakukan sebagai tamu di kastil ini? ”

Baru saja aku mengatakan bahwa mereka bertindak seperti robot, tetapi tampaknya mereka tidak dapat mengejar ketinggalan dengan apa yang sedang terjadi. Kepala mereka pasti berputar karena seluruh dunia mereka terbalik.

“Rimuru-sama memerintahkanku untuk mengurus semua orang di sini, jika kamu mengalami ketidaknyamanan, tidak perlu menahan diri. Tolong beri tahu kami,” kata pemimpin itu dengan senyum lembut untuk meredakan rekan satu tim yang terperangah.

Di saat itulah seperti ada bunyi klik untuk mereka, dan mereka akhirnya memutuskan untuk menerima kenyataan situasi. Melihat mereka seperti ini, aku tidak bisa menahan tawa.

Setelah itu, aku membawa kelompok untuk memeriksa kastil dengan pemandu.

Seperti yang diharapkan dari pangkalan utama Demon Lord Clayman, aku hanya bisa menggambarkannya sebagai berlebih-lebihan. Dark elf mengelola kastil dengan hati-hati. Tidak setitik debu dapat ditemukan.

“Milim, ketika ekspedisi selesai, kau akan bertanggung jawab atas tempat ini. Namun, warga setempat meminta untuk terus tinggal di sini. ”

“Umm, aku tahu, aku akan meminta orang-orang mengirimkan makanan dan persediaan secara teratur.”

“Terima kasih, Demon lord Milim-sama.”

“Sama-sama. Anda juga warga negaraku; Saya hanya melakukan pekerjaanku.”

Oh oh, bahkan Milim telah menjadi penguasa yang lihai. Itu semua harus berkat upaya Frey-san.

Selain terkesan oleh Milim, aku juga mengajukan beberapa pertanyaan lain, seperti apakah akan ada ketidaknyamanan.

Kastil ini sangat luas, cukup besar untuk ditinggali oleh semua dark elf. Tidak ada kota benteng yang bisa dibicarakan. Tampaknya ada tempat bagi para Majin untuk tinggal, tetapi mereka semua bekerja untuk Geld sekarang. Aku mendengar bahwa dark elf juga mengelola daerah pemukiman ini, agar mereka bisa hidup di saat mereka kembali.

“Ini adalah pintu masuk ke reruntuhan. Ada tiga tingkat secara total, lantai bawah tampaknya menjadi makam. Kami hanya bisa memasuki lantai atas, karena untuk lantai tengah dan bawah, hanya Demon Lord Clayman yang tahu apa yang ditahan di sana.” Hakurou juga melaporkan bahwa pintu masuk ke reruntuhan ada di dalam kastil.

“Lalu, apakah kamu sudah tahu tata letak lantai atas?”

“Ya, semua harta dari lantai atas dikumpulkan. Saat ini, kami menggunakannya sebagai tempat tinggal. ”

Aku mendengar bahwa ada banyak kamar kosong, cukup untuk menampung lebih dari seribu orang.

Aku membuka pintu dan berjalan lurus ke dalam. Meskipun lokasi ini berada di bawah tanah, itu dipenuhi dengan cahaya lembut.

“Cahaya apa ini—?”

“Yang Mulia, ini adalah efek permanen dari penciptaan sihir. Sepertinya ini terkait dengan orbit matahari karena memang redup di malam hari. ”

“Apa? Jadi sihir kuno masih bekerja di sini! ”

“I-ini saja harus menjadi penemuan besar. Meskipun digunakan secara alami, saya masih ingin menyelidikinya secara menyeluruh.”

“Lalu, apakah ada juga sihir seperti ini di lantai tengah dan bawah juga?”

“Ya, ketika kami mengirim Clayman-sama, aku diam-diam mengintipnya. Lantai tengah juga sangat terang. ”

Pemimpin menjawab setiap pertanyaanku. Ini berlangsung beberapa saat.

Tim eksplorasi sangat gembira. Kegembiraan ini pasti menular, karena kami juga mulai merasakannya.

“Gobta-kun, kamu jangan menjadi pengacau sekarang!”

“Dipahami! Tapi saya merasa sedikit gugup.”

Kami berbicara di antara kami sendiri dengan suara lirih ketika kami mulai berkeliling lantai satu. Itu sangat hidup, menunjukkan tanda-tanda bahwa dark elf benar-benar tinggal di sini.

“Tidak akan ada monster yang muncul dari bawah tanah jika kalian tinggal di sini? Kata makam saja membuatku merasa bahwa mungkin ada hantu. ” Pertanyaan Gobta mendorong kepala untuk tersenyum masam.

“Tidak, kami tidak akan khawatir tentang itu. Hanya ada satu pintu masuk ke bawah tanah, dan hanya Clayman-sama yang bisa membukanya.”

“Oh — lalu mengapa tidak mematahkannya jika kamu tidak bisa membukanya!”

“Serahkan padaku, aku akan memotongnya segera!”

“Tidak! Kita harus menyelidikinya dengan hati-hati, jangan hanya merusak barang-barang! ” Aku menghentikan saran yang agresif.

“K-kamu ada benarnya. Ayo hati-hati sekarang, Shion!”

“Hampir saja. Saya akan memotongnya jika Anda tidak memperingatkan saya.”

Ini membuat aku merasa agak tidak nyaman, tetapi sepertinya semuanya akan baik-baik saja selama aku menjelaskan semuanya dengan baik kepada mereka.

Jadi, kami menuju reruntuhan gua.

Melewati area perumahan dark elf, sebuah gerbang raksasa muncul di depan kami. Ukurannya hampir sama dengan gerbang pertama. Hanya saja kali ini, pintu itu sepertinya disihir dengan semacam mantra.

“-Jadi begitu. Ini tampaknya telah enchanted dengan mekanisme pertahanan sihir kuno. Jika kau secara tidak sengaja mengganggu alat ini, mekanisme pertahanan di dalam kota dapat diaktifkan. ”

“Mekanisme defensif? Apakah mereka masih berfungsi?”

“Ya, harap berhati-hati. Jika kita memicunya secara tidak sengaja, kita mungkin tidak bisa lagi menyelidiki reruntuhan itu,” Kagali-san menasihati semua orang dengan wajah serius. Tim juga tampak agak tegang setelah mendengar kata-katanya.

Aku lebih ingin tahu tentang bagaimana Clayman membuka gerbang ini.

“Apakah Clayman terhubung dengan reruntuhan ini dengan cara apa pun?”

“Orang itu baru saja naik ke tampuk kekuasaan; Dia seharusnya tidak ada hubungannya dengan reruntuhan kuno seperti itu.”

“Mungkin dia bisa memecahkan kode sihir dan membuka pintu dengan prosedur yang benar.”

Hmm-hmm.

Itu benar, bahkan jika itu Clayman tentu saja, dia akan dapat membatalkan sihir dengan cukup waktu.

Ngomong-ngomong, aku ingat bahwa Clayman juga memiliki Skill Unik.

《 Benar. Dia memiliki Skill Unik 'Puppeteer'; Dia bisa menerima atau mengirimkan informasi dalam sinyal yang dikodekan. 》 *Yeah yeah yeah, itu saja.*

Itu adalah beberapa kemampuan menganalisis kecerdasan, tentu saja, itu hanya akan sesederhana menganalisis mantra sihir.

Ngomong-ngomong, apakah aku mendapatkan Skill juga?

《 Jawab. Ini adalah versi rendah dari Skill master; Dengan demikian, telah diuraikan menjadi energi dan diserap. Jika ada, Skill ‘Ley Line Manipulation’ telah ditambahkan ke ‘Law Manipulation’. 》 *Begitu, tidak heran untuk tidak melaporkannya kepadaku.*

Karena itu tidak layak disebutkan. Itu sebabnya Raphael-san tidak pernah mengangkatnya. Tapi jika Clayman bisa melakukannya, aku juga bisa. Meskipun ini adalah Raphael-san yang melakukan semua pekerjaan yang sebenarnya.

“Kita mungkin terjebak mencari tahu hal ini untuk waktu yang lama.”

“Kami berlari lebih dulu ke tugas yang menantang. Tetapi keadaan kita sudah jauh lebih baik daripada apa yang telah kita lakukan di masa lalu. Mari tenang dan analisa dengan seksama!”

Anggota tim eksplorasi berbicara di antara mereka sendiri dalam tampilan motivasi.

Mengabaikan mereka semua, aku meletakkan tanganku di gerbang. Aku langsung mendapat gambar energi yang berasal dari 'garis ley' menembus dinding dalam bentuk mantra sihir.

“Aku mengerti sekarang. Jika kita menghancurkan pintu ini, lampu pada tingkat ini semua akan lenyap. Semua energi akan digunakan untuk mengusir penjajah sebelum merekonstruksi sendiri. Itu masih berfungsi normal bahkan setelah lebih dari seribu tahun. Sepertinya ini adalah produk super canggih yang lahir dari peradaban yang menggunakan sihir. ”

Bagiku itu semua adalah bahasa Yunani, tetapi berkat bantuan Raphael-san yang sangat berbakat, aku dapat mengungkap masalah ini dengan mudah. Itu seperti memainkan permainan puzzle, membuatnya agak menarik.

Seperti memecahkan masalah aritmatika. Saya membuka kancing ekspresi sihir satu per satu dan akhirnya menemukan cara untuk membuka pintu gerbang.

“Ah, ini dia. Dengan menyalurkan sihir di sini, kita seharusnya bisa membuka jendela input mantra kode. ”

Aku menyelesaikan kalimatku hanya untuk berbalik dan melihat tim ekspedisi dengan mulut ternganga.

Oh ya, aku terlalu berlebihan — aku tiba-tiba sadar.

Aku tidak sengaja mulai menganalisis karena itu sangat menarik. Ini seharusnya menjadi pekerjaan mereka.

"Maaf, aku terlalu terbawa dengan diriku sendiri..."

"T-tidak apa-apa, jangan khawatir tentang itu," kata Kagali-san untuk menghiburku, tapi aku masih merasa bahwa aku harus meminta maaf kepada semua orang.

Aku merenungkan apa yang kulakukan saat mengelus Ranga sambil menunggu dengan sabar.

—Itu yang seharusnya aku lakukan. Tetapi rekan timku sendiri tidak bisa menahan diri.

"WAHAHAHA! aku ingin menyelesaikannya juga!"

"Aku menyerah."

Milim mulai berteriak keras, berjingkrak-jingkrak di depan gerbang, sementara Gobta tidak tahu apa-apa.

Itu tampaknya menghibur rekan satu tim lainnya dan mereka mulai berdiskusi. Percikan untuk mengendalikan situasi adalah pertanyaan yang Kagali-san tanyakan, "Rimuru-sama, bisakah aku bertanya sesuatu tentangmu? Bagaimana Anda menganalisis teka-teki itu?"

Saat itu aku sedang mengelus-elus bulu Ranga. Tetapi karena dia bertanya, aku tidak bisa menahan jawaban. Untuk memuaskan dahaga dia akan klarifikasi, aku menjelaskan metode analisis secara rinci.

“Pertama, kita perlu menyelidiki seperti apa ekspresi magis yang digunakan sebelum itu terjadi, lalu kita bisa mengurutkan ekspresi itu ke dalam tahapan yang berbeda.”

“Apakah kamu bermaksud mengidentifikasi ekspresi magis yang terakhir digunakan?”

“Benar, kita kemudian menyelidiki apa yang harus dihapus dari produk akhir untuk mencegah ekspresi sihir itu dari mengaktifkan diri. Ulangi proses ini untuk ekspresi sebelum dan seterusnya sampai kau memahami dasar — itulah aliran yang mendasari inti dari mekanisme ini. Kemudian, setelah itu sebaliknya hanya akan memberimu jawaban yang benar.”

“Jadi Begitu…”

“Mengesampingkan petunjuk palsu dan hanya mempertahankan ekspresi yang berfungsi dengan benar, kan?”

Tidak heran mengapa semua orang yang hadir di sini adalah elit, mereka segera memahami metode ini hanya dari mendengarkan saran singkatku.

“Ekspresi tipe perangkap tidak lengkap dengan sendirinya dalam banyak kasus? Mereka seperti ranting dan daun pohon besar yang tumbuh berdekatan, bagian yang bukan milik akar dan batang utama. Ini, dengan asumsi bahwa ekspresi tidak dimaksudkan untuk memicu jebakan. ”

“…Begitu ya. Jadi, bahkan jika itu adalah akar utama dari ekspresi, kita masih tidak boleh membiarkan pertahanan kita turun.”

Gaya mengajarku sepertinya mudah dimengerti, mungkin karena aku memiliki pengalaman mengajar anak-anak. Aku senang melihat bahwa itu diterima dengan cukup baik, jadi aku terus menunjukkan semakin banyak analisis teka-teki.

Selama waktu ini, Milim segera membuka gerbang. Kemudian, beberapa rekan tim kami berhasil membuka pintu dengan sukses juga. Saat itulah kepala desa memanggil kami.

“Semuanya, kami sudah menyiapkan makanan. Anda pasti lelah setelah perjalanan yang sulit; Akankah kita menyebutnya sehari?”

Setelah itu ditunjukkan, aku menyadari itu sudah malam.

Dia ada benarnya, kita bisa memulai eksplorasi kita secara resmi besok. Kami akan membuka gerbang besok dan menutup toko untuk saat ini.

“Bagaimana kalau kita berhenti untuk hari ini?”

“Aku setuju. Dia mengatakan bahwa kita telah berada di ‘Sebuah perjalanan yang sulit' masih terasa aneh, toh. Kami akan memulai penyelidikan secara resmi besok.” Dengan persetujuan Kagali-san, hari itu berakhir.

***

Hari berikutnya.

Tim kami berbaris dan bersiap untuk berbaris. Kagali-san membuka pintu gerbang atas nama kami. Cahaya biru menyala berulang kali saat pintu gerbang diam-diam terbuka.

“Sepertinya itu sukses.” Orang-orang mulai bersorak.

“Kerja bagus,” aku memuji semua orang ketika aku mengambil langkah di dalam gerbang.

Lantai tengah memiliki tingkat luminositas yang berbeda dibandingkan dengan lantai atas. Ada lilin di dinding batu yang memancarkan cahaya redup yang tidak bisa padam. Ini adalah beberapa teknologi sihir yang fantastis. Tapi itu bukan lilin yang sebenarnya, melainkan pencahayaan yang diciptakan oleh sihir.

Sambil merasa terkesan, aku berjalan menuju lantai ketika Milim datang ke sampingku.

“Aku merasa tiba-tiba ada perasaan penindasan yang sangat kuat di sini.”

“Itu benar. Karena tidak seperti lantai atas, langit-langitnya sangat rendah, dan lorongnya dikelilingi oleh dinding batu. Bagian ini juga sangat sempit, hampir terasa seperti labirin. ”

Langit-langit tingginya hanya dua meter. Pria yang lebih besar harus menekuk punggungnya. Lorong itu juga hanya selebar dua meter. Itu agak sempit bagi dua orang untuk berdiri bahu membahu.

Tidak seperti itu masalah bagiku dan Milim karena figur mungil kami. Tetapi rekan satu tim di belakang kami yang membawa ransel besar mungkin mengalami kesulitan melakukan hal yang sama.

“Rimuru-sama, bagaimana hal-hal yang terlihat di depan?”

Jika lantai ini benar-benar dibangun seperti labirin, kita mungkin harus merenungkan jalan mana yang harus dipilih setiap kali kita mengalami percabangan. Apalagi mungkin ada jebakan.

“Jika ada jebakan, kita bisa merasakannya, jadi tidak apa-apa membiarkan kita terus memimpin tim?”

“Apakah kalian benar-benar bisa menanganinya?”

“Serahkan saja padaku! Dengan kehadiranku, tidak ada yang perlu dikhawatirkan!” Orang yang mengangguk berat adalah Milim, bukan aku.

Jika tidak ada yang keberatan, maka kita harus melakukan hal itu.

Dengan kami memimpin pasukan, Kagali-san dan wakil kaptennya mengikuti. Shion dan Gobta berjalan di belakang tim untuk melindungi rekan satu tim lainnya. Ranga tersembunyi di balik bayanganku, sedangkan tetua tetap di belakang untuk berjaga-jaga.

Aku menantikan makan malam hari ini.

Aku menggunakan ‘Magic Perception’ untuk mengkonfirmasi status di jalan di depanku, saat aku berjalan dengan santai. Lorong-lorong itu dikelilingi oleh dinding-dinding batu, yang kadang-kadang dilukis dengan mural. Ini adalah beberapa gambar bagus.

“Mereka sangat cantik. Mural ini sendiri sudah merupakan karya seni yang berharga.”

“Apakah begitu?”

“Memang. Sepertinya itu adalah penggambaran kondisi kehidupan di zaman kuno. Kita mungkin bisa mendapatkan pemahaman tentang peradaban kuno. Ini saja membuatnya sangat berharga.”

“Oh — sekarang setelah kau mengatakannya, itu mengingatkanku pada pemandangan yang pernah kulihat di masa lalu.”

Ah ya, masa lalu yang berlalu-lalang bagiku ini adalah kenangan nostalgia untuk Milim. Dia pasti punya banyak perasaan yang lewat di sini.

Aku harus mencoba menjaganya tetap dalam kondisi aslinya dan berhati-hati selama penyelidikan kami.

Perangkap yang aku khawatirkan tidak muncul. Eksplorasi berjalan lancar.

Hari sudah siang dan kami memutuskan untuk beristirahat sejenak.

“Nah, mari kita siapkan makan siang.”

“Ah, tahan. Saya meminta tetua untuk menyiapkan bento untuk kita, mari kita makan itu.”

Aku menghentikan rekan tim yang akan menyalakan api dan mengeluarkan bento untuk semua orang. Tampaknya mereka muncul dari udara yang tipis, tetapi aku benar-benar menyimpan semuanya di 'Perut'ku. Itu bahkan membuat mereka tetap hangat, Skill yang hebat untuk bepergian.

“Y-yah ...”

“Kamu bisa melakukannya?”

Gumaman seperti ini mulai menyebar, tetapi aku mengabaikan semua itu.

Sementara masih merasa bingung, rekan satu tim mengambil bento.

“Umm, ini memang terlihat sangat enak,” kata Milim dengan gembira setelah membuka bento.

Waktu makan siang.

Sandwich lezat dengan sayuran segar, telur, dan bacon, itu adalah makan siang hari ini.

Berbicara tentang masakan dark elf, saus unik mereka sungguh luar biasa. Rasanya seperti mayones dan bahkan bisa membuat roti menjadi rapuh. Namun bagi orang-orang yang masih menganggap roti terlalu keras, mereka bisa minum sup sayuran hangat dari mangkuk kayu besar. Air kaldu tampaknya diambil dari tulang ayam, dengan rasanya yang gurih dan kaya. Sayuran juga menyerap aroma harum, dan meminumnya terasa memuaskan.

“Tidak perlu menahan diri, ada lebih banyak sup untuk semua orang!”

Ketika aku selesai, beberapa rekan tim bergegas membawa mangkuk mereka. Milim masuk lebih dulu, dan sepertinya dia sangat menikmati sup.

“Sangat jarang memiliki hidangan lezat di hutan belantara. Semua orang pasti sangat senang tentang itu,” kata Kagali-san, tetapi dia terdengar agak lucu dan tidak sopan.

Dia mungkin menyiratkan bahwa aku tidak boleh terlalu terburu-buru seperti ini. *Aku benar-benar mengerti maksudnya, tapi tolong maafkan trik kecilku kali ini.*

“Aku sebenarnya tidak ingin kalian menyalakan api di sini.”

“Api, katamu?”

“Iya. aku tidak ingin di sana secara tidak sengaja ada bahaya kebakaran. Apalagi ini bawah tanah. Meskipun ada udara yang mengalir, aku hanya ingin berhati-hati. ”

“Jadi begitu kurasa kamu telah memperkirakan jauh di depan...”

“Aku tidak keberatan jika kita berada di luar.”

Aku sungguh-sungguh. Sebenarnya, bagian ini sempit dan tidak memiliki sumber air. Jika sesuatu terjadi, kita mungkin tidak punya tempat untuk lari. Itu sebabnya aku meminta seseorang menyiapkan bento.

Juga, seseorang mungkin perlu mengunjungi toilet.

“Ah, aku curiga orang mungkin ingin menggunakan toilet. Jadi, aku akan membuka 'Portal' yang menghubungkan ke pintu masuk. Semua orang, tolong gunakan waktu istirahat makan siang untuk buang air kecil. ”

Aku dengan cepat membuka ‘Portal’ setelah mengatakannya.

Aku menerima tatapan bingung yang berteriak, 'Ini gila'. Tetapi aku tidak bisa berkompromi hanya karena itu.

Serius, Aku yakin mereka berencana untuk menyelinap di bagian yang lebih gelap dari lorong dan menyelesaikan bisnis mereka, tetapi aku tidak ingin mereka melakukannya. Bagaimanapun, ini adalah jalan menuju ke sebuah makam, penistaan seperti itu akan terlalu keterlaluan.

“Mungkin aku terlalu memikirkannya, mungkin orang yang sudah meninggal tidak akan keberatan.”

“...Tidak, cara berpikirmu mengagumkan,” Kagali-san setuju, yang juga senang kudengar.

Benar, saat semua orang pergi ke toilet -

“Aku ingin mencoba sesuatu, tidak apa-apa?”

“Mencoba apa? Tolong beri tahu.”

“Tidak ada yang signifikan, tetapi kami benar-benar menjalankan labirin, dan saat ini strategi yang paling populer adalah ‘Spirit Communication’. Itu adalah mantra yang hanya bisa digunakan oleh dukun atau pengguna roh, itu memungkinkan dirimu untuk menemukan jalan yang diinginkan segera.”

‘A-apakah ada sihir yang bagitu nyaman?”

Oh, bahkan Kagali-san tidak tahu. Sebenarnya, mungkin normal bahwa dia tidak tahu apa-apa di luar spesialisasinya sendiri.

“U-uh, baiklah! Saya seorang dukun! Bisakah Anda memberi tahu saya secara rinci tentang ‘Spirit Communication’ ini?”

Oh, waktu yang tepat.

AKu akan mengatakan bahwa rasanya tidak pantas jika aku melakukannya sendiri, ini sempurna. Rekan satu tim wanita mengajukan diri, mengatakan bahwa dia dapat menggunakan ‘Sihir Roh’. Aku kemudian menjelaskan ‘Spirit Communication’ kepadanya.

“Ah, begitu. Saya mengerti sekarang!”

Dia terampil dalam atribut ‘Wind’, dan komunikasinya dengan roh sangat sukses.

“Woah, sekarang kita tidak akan tersesat! Jika kita melanjutkan, kita akan menemui jalan buntu, kita harus kembali ke persimpangan tiga blok di belakang mereka dalam perjalanan kembali dan berbelok ke timur. Tapi itu akan menjadi proyek besar untuk membangun peta...”

Itu benar. Kastor akan kelelahan setelah mendengar suara roh untuk waktu yang lama, jadi lebih baik untuk menyusun peta.

Dalam kasusku, Raphael-sensei akan menangani semua itu untukku. Itu bisa mencetak peta dan menyusunnya hampir seolah-olah menggunakan perangkat lunak rendering presisi tinggi.

Eh, tunggu sebentar?

“Jika itu masalahnya, aku mengingat sihir yang bisa mencetak gambar di otakmu ke atas kertas.”

Benar, ada sihir seperti itu. Ada buku mantra di perpustakaan yang disebut “Mischief Magic Illustrated”, nama yang agak konyol.

《 Laporkan. Pencarian selesai — itu adalah sihir ilusi ‘Sketch Thought’. 》 Itu dia!

Aku tidak ingat mantra yang tepat, tetapi untuk beberapa alasan, aku bisa menghafal mantra jenis ini secara instan. Sel Slime sangat besar, dan memorinya jauh lebih baik.

Itu hampir sama dengan ketika aku masih manusia.

“Adakah yang bisa menggunakan 'Sihir Ilusi'?”

“M-Meskipun aku masih magang, aku seorang penyihir!”

“Kalau begitu, bisakah kamu mencoba mempelajari mantra ini, juga—”

Mengenai cara berbagi informasi, memanfaatkan “Telepati Net” membuat segalanya menjadi lebih mudah. Tetapi untuk sesuatu yang bisa digunakan oleh manusia biasa, mungkin mantra akan lebih nyaman. Jadi saat itulah—

《 Proposal. Alternatif yang paling cocok adalah sihir ilusi ‘Share Thought’. 》

Oh oh, jadi kamu bisa melakukan itu.

Aku mengajarkan ‘Sketch Thought’ dan ‘Share Thought’ kepada pria muda yang mengklaim dirinya sebagai seorang tukang sihir. Dia menempatkan mereka untuk bekerja dan menemukan bahwa pembuatan peta menjadi sangat sederhana.

“Woah, sekarang kita tidak akan tersesat!”

“Mungkin kita bahkan dapat dengan mudah membuat sketsa struktur reruntuhan menggunakan sihir ini!”

“Investigasi mulai sekarang akan jauh lebih mudah!”

Ya, sangat bagus bahwa proposalku sangat dihargai.

“Kami masih tidak dapat mendeteksi perangkap atau mekanisme sihir dengan peta! Jadi jangan ceroboh!”

Sementara rekan tim bersorak, Kagali-san memarahi mereka dan menenangkan mereka.

Dia pasti adalah sesuatu yang lain.

Tanpa perlu pengingatku, dia tidak mengabaikan risiko yang tersisa.

Kami menuju ke gerbang yang menuju ke level terendah hari itu. Sehingga kami mencapai tujuan kami sebelum gelap.

***

Hari ketiga.

Hari ini kami mulai dari gerbang menuju lantai bawah.

Kami berpisah, dengan satu kelompok orang mencoba memecahkan sandi sihir yang ada di gerbang, dan kelompok lain menjelajahi lantai tengah. Aku menunjukkan bagaimana melakukannya kemarin, dan hari ini aku hanya akan mengamati. Milim, Gobta, dan Ranga akan bergabung dengan tim eksplorasi.

“Tidak ada yang bisa dilakukan, Rimuru-sama.”

“Bagaimana kalau membuat teh untuk orang-orang yang bekerja.”

“Dimengerti!”

Seperti yang Shion katakan, benar-benar tidak ada yang bisa dilakukan. Namun, kadang-kadang aku mendapat pertanyaan dari tim, jadi aku merasa puas.

Shion dengan bersemangat menyiapkan meja dan meletakkan semua cangkir sebelum menuangkan kopi ke dalamnya dari termos ajaib.

Aku memiliki banyak perasaan menyaksikan adegan ini.

Belum lama ini, aku tidak akan mengizinkan Shion menyiapkan makanan apa pun.

“Ini dia! Adakah yang mau minum? ” Kata-kata Shion membuat kami istirahat sejenak.

Kopi panas cukup populer, kami menghabiskan waktu singkat dan damai bersama. Meski terlihat biasa saja, aku masih waspada terhadap penyergapan. Meskipun belum ada tanda-tanda akan hal itu.

Kuharap ini hanya diriku yang terlalu banyak berpikir.

Namun, sekarang aku tidak lagi bersama Veldora, ini akan menjadi kesempatan yang sempurna untuk Mariabell dan para konspiratornya untuk menyerang. Aku harus tetap waspada dan mengamati dengan tenang.

Aku tidak lupa untuk mengawasi Kagali-san dan timnya. Aku memeriksa dengan ‘Analyze dan Assess’ku dan tidak mendeteksi individu yang mencurigakan. Kemampuan mereka sama seperti yang diperintahkan, mereka juga tidak dikorupsi oleh 'Keinginan', oleh karena itu tidak ada tanda-tanda mereka dimanipulasi.

Jika salah satu dari orang-orang ini benar-benar dicuci otak, maka mataku — atau lebih tepatnya, mata Wisdom King Raphael — pasti tertipu.

Tapi itu sangat tidak mungkin terjadi.

Namun, akan berbeda jika mereka menuruti kemauan daripada dicuci otak. Ada kemungkinan itu juga, jadi aku tidak bisa gegabah.

Meskipun aku tidak berpikir mereka akan menimbulkan banyak ancaman dengan kemampuan mereka. Berdasarkan pertimbangan ini, aku menyeruput kopiku dengan acuh tak acuh.

Setelah beberapa waktu, Milim kembali dengan membawa banyak barang.

“Rimuru, lihat ini! Aku punya banyak barang rampasan!”

Agar lebih akurat, tangannya kosong saat dia duduk di Ranga. Beberapa anggota tim dan juga Gobta dipaksa untuk memegang semua jenis barang.

“Lihat, semua ini memiliki banyak magicule. Ini saja seharusnya membuat kita bisa mendapat uang, kan? ”

Milim benar, sebagian besar barang rampasannya adalah perlengkapan. Ini sudah merupakan peralatan elit yang dibuat oleh pandai besi master

ketika hal itu pertama kali dibuat. Dengan waktu yang telah sampai selama ini, magisteelny telah benar-benar matang, membuat kualitasnya meroket.

“Oh oh, itu benar. Meskipun hal itu tidak akan sepadan dengan karya seni, masih ada banyak senjata yang mengesankan di sini. ”

“Benarkah? Lihat ini, ini kelas unik! ”

Barang ini sungguhan. Kami tidak bisa membiarkannya tergeletak begitu saja, ini sangat berharga.

“Di mana kamu menemukan semua ini?” Aku bertanya kepada Milim, karena aku agak bingung.

“Tidak mungkin Clayman membiarkan barang-barang ini tergeletak di sekitar bagitu saja...”

“Sebenarnya, aku secara tidak sengaja memicu beberapa jebakan dan sekelompok golem keluar. Sekelompok golem ini membawa perlengkapan ini padanya. ”

Tunggu sebentar, sekarang aku tidak bisa mengabaikan apa yang dia katakan.

“Kamu memicu jebakan?”

“UH! T-tidak seperti itu! Itu dipicu segera setelah aku memasuki lorong, bahkan kau tidak akan bisa menghindarinya!”

“Baiklah! Kami menggunakan sihir untuk menyelidiki setiap lorong untuk jebakan. Kami jelas tidak ceroboh!”

Menurut pernyataan Milim dan Gobta, mereka tidak tergelincir. Rekan satu tim lainnya bersaksi untuk mereka juga, jadi itu yang sebenarnya. Sepertinya lokasi itu menyimpan semacam pola respons dari jenis makhluk tertentu. Perangkap akan dipicu ketika ada orang di luar pola terdaftar yang masuk. Dengan cara itu, kecuali para pengunjung tahu panjang gelombang

yang harus dilewati sebelumnya, tidak mungkin ada orang yang bisa memecahkan kode itu. Kau hanya bisa berjuang melalui jalanmu.

“Maka itu tidak dapat membantu. Ngomong-ngomong, aku tidak tahu ada perangkap yang begitu rumit.”

“Umm, itu mengajari kami pelajaran yang hebat. Kita juga harus memasang perangkap seperti ini di labirin kita. ”

Jadi hanya orang yang terdaftar yang bisa melewati lorong.

Mungkin seluruh lantai ini digunakan untuk bertempur melawan penjajah makam.

“Dengan kata lain, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa ada banyak golem lain yang mengenakan perlengkapan tingkat unik. Aku tidak pernah menyangka kalau dibiarkan begitu lama, senjatanya akan bisa berevolusi, betapa mengejutkannya...” Kagali-san benar.

Untungnya, Milim dan Gobta mengikuti mereka, atau rekan satu timnya mungkin terbunuh oleh golem.

“Tidak ada yang terjadi kemarin, jadi aku agak diyakinkan. Tapi mungkin ada jebakan lain di lantai ini. Namun, jangan panik dulu, mulai besok dan seterusnya, kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaan kita.”

“Kamu benar juga. Menganalisis pintu ini sepertinya membutuhkan lebih banyak waktu, besok—” Kagali-san tiba-tiba terputus ketika tanah tiba-tiba mulai bergetar. Termasuk reruntuhan, daerah itu tiba-tiba mengalami reaksi energi yang sangat besar. Potongan-potongan batu jatuh dari langit-langit, yang hanya menambah perasaan penindasan dan ketakutan.

“Apa yang terjadi-?!”

“Ayo keluar sekarang, tempat ini akan runtuh!”

Rekan satu tim mulai panik sebelum Kagali-san memarahi mereka dengan keras dan menyuruh mereka untuk tenang.

“Diam! Durasi getarannya pendek, itu bukan gempa bumi. Struktur yang kokoh seperti ini tidak akan mudah roboh. Mari kita semua tetap tenang dan menemukan tempat berlindung.”

Teriakannya menenangkan mereka. Rekan satu tim ini cukup dewasa.

“Apa itu tadi?” Gobta bertanya dengan suara tenang.

“Uh — gelombang kejut sepertinya datang dari permukaan, dan itu cukup kuat. Kastil mungkin terpengaruh juga...”

Jika sesuatu terjadi, kami masih memiliki 'Portal' untuk membantu kami, jadi tidak perlu panik. Setelah berpikir begitu, aku memberikan jawabanku pada Gobta.

Tapi, dengan itu dikatakan...

Kagali-san memukul paku di kepala, itu bukan gempa bumi. Itu adalah reaksi energi lokal, itu pasti buatan manusia. Aku juga prihatin dengan situasi di permukaan, sampai-sampai aku mempertimbangkan apakah aku harus melihat keluar.

Saat itulah aku memiliki intuisi tertentu.

《 Laporkan. Niat bermusuhan terdeteksi. Mekanisme pertahanan di dalam reruntuhan tampaknya telah diaktifkan. Telah dikonfirmasi bahwa banyak golem sedang begerak. Selain itu, seseorang sedang menginvasi reruntuhan. 》 Bel alarm berbunyi.

Beberapa jenis suara mekanis tiba-tiba mulai berkobar.

“AMALITA TELAH DISUSUPI. MUSNAHKAN PENYERANG! AMALITA TELAH DISUSUPI. MUSNAHKAN PENYERANG! ”

Pengulangan suara itu tidak memberi diriku hal lain selain firasat bahaya. Situasi baru saja menurun sangat cepat.

Permukaan juga tidak akan aman, dan bagian dalam reruntuhan juga dalam keadaan darurat.

“Bagaimana ini bisa terjadi! Seluruh reruntuhan — semua mekanisme pertahanan Amalita telah diaktifkan begitu saja? ”

Sekarang bahkan Kagali-san panik, sikapnya yang tenang sekarang menghilang.

“Tampaknya ada penjajah. Mereka pasti telah memicu jebakan. Tetapi, bahkan jika kita menekankan bahwa kita bukan orang yang memicunya, golem tidak akan mengerti.”

Aku menjawab seperti ini, namun aku mulai mencurigai Kagali-san. Dia berdiri dekat pintu, mungkinkah dia memicu mekanisme pertahanan tanpa aku sadari?

Apalagi waktunya tampaknya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan. Begitu penyerbu datang, alarm berbunyi. Ini tampaknya diperhitungkan, tidak peduli bagaimana Kau melihatnya.

“Milim, apakah ada masalah?”

“Tidak, aku belum mengambil apa-apa.”

Percakapan rahasia menggunakan ‘Telepathy Net’ atau ‘Magic Communication’ akan dicegat oleh Milim. Jadi tidak ada gunanya menyembunyikannya, namun kali ini sepertinya tidak ada reaksi.

Aku curiga bahwa Kagali-san bekerja dengan para penyerbu, sepertinya aku terlalu memikirkan hal-hal lain.

Lalu, apakah Kagali-san tidak bersalah?

《 Jawab. Tidak bisa ditentukan Jika ‘Soul Corridor’ terhubung, mereka dapat memanfaatkan saluran rahasia ‘Telepati Net’. 》

Begitu, jadi aku masih tidak bisa lengah.

Aku tidak ingin mulai memerangi musuh-musuhku saat ditemani oleh seorang mata-mata yang dicurigai... Akan sangat nyaman jika mereka pergi begiyu saja dan meninggalkan kami sendirian, tetapi itu tidak benar.

“Ini tidak terlihat bagus. Para penyerbu mungkin adalah organisasi yang sama yang memperhatikan kita. ”

“Ah ah, aku tidak percaya mereka nyata...”

“Gempa bumi itu pasti mereka—!”

“Tapi mereka memutuskan untuk menargetkan Demon lord, betapa bodohnya mereka?”

Reaksi mereka tampak tulus. Tidak ada rekan tim yang mencurigakan. Jika itu masalahnya, kupikir aku mendapatkan gambarannya sekarang. Mari lindungi semua orang di sini dan kalahkan musuh.

“Yakinlah, aku berjanji akan melindungi kalian semua.”

Ini mengejutkan beberapa rekan satu tim. Mereka mungkin berpikir bahwa aku akan membiarkan mereka mati. Aku akan terluka seperti itu. Kami hanya berhasil menjadi dekat, aku berharap mereka akan lebih percaya padaku.

“Rimuru, apakah itu persis seperti yang kamu harapkan?”

“Iya. Apakah mereka mengambil umpan, atau aku, mari cari tahu.”

Seperti yang sudah diprediksi Raphael-san, musuh telah terpancing oleh kita. Tapi bagaimana mereka bisa masuk — kurasa aku tidak akan bertanya tentang itu.

Jika mereka adalah elit yang dipilih sendiri, itu mungkin sepotong kue yang menyelinap melewati dark elf di permukaan dan di dalam kastil dan kemudian masuk ke dalam reruntuhan.

Kali ini, mari kita putuskan siapa pemenang di sini.

Aku berharap ini terjadi sejak lama. Aku telah merencanakan strategi sebagai tanggapan, jadi tidak perlu panik. Kami akan menghadapi musuh-musuh kami seperti yang direncanakan.

***

Gelombang kejut kedua memukul.

"Apa yang sedang terjadi? Aku punya firasat buruk tentang hal ini."

Tampaknya bahkan Gobta sadar akan apa yang sedang terjadi di luar ketika dia mengangkat keraguannya.

Tetapi, saat ini, saya tidak punya waktu untuk menjawabnya. Karena aku melihatnya. Seekor naga ganas mendekat dari langit yang jauh.

"Sial, benda itu terlihat kuat..."

Sulit melakukan ini dari dalam reruntuhan, tetapi aku berhasil menggunakan magiculeku untuk membuat 'Magic Perception' berkembang ke wilayah luar. Saat itulah aku melihat naga ganas ini.

Itu tampak sangat mirip Veldora, tetapi ukurannya jauh lebih besar. Kulitnya membusuk dan youki-nya yang besar bocor.

Itu terlihat seperti memiliki sejumlah besar magicule. Bahkan mungkin jauh melebihi Demon lord yang terbangun, tingkat bahayanya pasti telah mencapai kelas Bencana.

"A-apa itu buruk?"

“Ya, sepertinya itu naga. Tapi bukan sembarang greater dragon — itu mungkin lebih kuat dari dragon lord. Mungkinkah itu saudara laki-laki Veldora ...?”

“M-maksudmu, Veldora-sama?”

Ini sudah melebihi ukuran wyvern biasa dan hanya bisa dijelaskan sebagai ‘Naga Sejati'(True Dragon). Namun, itu tidak seperti Veldora juga. Itu tidak memiliki rasa keagungan atau keanggunan...

Sebenarnya, naga idiot itu tidak memiliki keanggunan atau keagungan. Itu bukan intinya. Kukira hal yang benar untuk dikatakan adalah mereka tampak berbeda. Mereka serupa tetapi berbeda pada saat yang sama.

“Itu—!” Milim tiba-tiba pergi dengan mata terbelalak.

“Rimuru, aku punya sesuatu yang mendesak untuk dilakukan. N-naga itu adalah— ”

Ketika dia selesai, Milim menatap langit dan pergi dengan ‘Dimensional Transportation’.

Melihat betapa paniknya dia, aku bisa menebak apa yang terjadi. Fakta bahwa dia panik berarti banyak hal mengerikan. Dengan kata lain, musuh kita telah mengeluarkan sesuatu yang luar biasa.

“Luar biasa, sepertinya itu adalah teman Milim, naga yang disegel di masa lalu. Itu tidak dihidupkan kembali, tetapi sepertinya seseorang telah memecahkan segel dan berusaha mengendalikannya.”

“Apa! Apakah ini benar, Rimuru-sama?”

“Umm. Aku merasakan gelombang kejut yang sangat kuat. Aku tidak berpikir jika aku memiliki kesempatan untuk memenangkan ini.”

Ini adalah fakta. Bahkan Charybdis, yang lahir dari ampas kekuatan Veldora, tidak bisa dibandingkan dengan ini. Aku merasakan aura

menakutkan dari kebencian dan dendam. Mungkin tidak akan berhenti sampai menghancurkan seluruh dunia.

Selain itu, emosi ini berada di bawah kendali orang lain. Dengan kata lain, emosi naga ini sedang dimanipulasi oleh Mariabell dan itu adalah bonekanya.

"—Naga Kekacauan(Chaos Dragon), aku tidak pernah menyangka akan melihat tiran ini di zaman sekarang ini..." Mendengar gumaman Kagali-san, aku merasakan hal yang sama.

Syukurlah, Milim ada di sini. Dia harusnya bisa mengalahkannya dan membuat Chaos Dragon kembali tidur. Tidak perlu bagi diriku untuk khawatir di sini. Aku perlu menangani apa yang akan terjadi pada diriku sebagai gantinya.

"Gobta, Shion, kita kedatangan tamu."

"Dimengerti!"

"Serahkan saja padaku, golem kelas tiga ini tidak akan punya kesempatan melawanku!"

Aku berencana untuk menggunakan 'Portal' untuk membiarkan rekan satu tim melarikan diri ke luar, tetapi sepertinya aku tidak punya waktu. Kami berkerumun di dekat pintu gerbang, dan beberapa pion golem berbaris menuju kami.

Shion menerjang maju dan mengayunkan odachi-nya.

Yang menyedihkan adalah, langit-langitnya terlalu rendah, dan macet.

"Idiot! Kau harus memeriksa sekelilingmu dengan cermat sebelum terlibat!"

"M-maaf! Itu sedikit salah perhitungan."

Kesalahan perhitungan yang sedikit ini bisa membuat seseorang menjadi korban.

Shion tertusuk oleh tombak para golem, tapi dia sepertinya tidak mati karenanya. Dia pasti tergelincir karena kecerobohannya, mudah-mudahan dia akan lebih berhati-hati lain kali.

“Akan sulit untuk bertarung di ruang sempit seperti ini. Tapi kami tidak tahu apa yang ada di depan kami, mungkin lantai bawah akan cukup luas.”

“Kalau begitu aku akan meminta seseorang membuka segelnya dengan cepat—”

“Tidak, pada titik ini, biarkan aku yang menanganinya.” Maaf, aku tidak punya waktu untuk ini.

“Ranga, pergi dan bantu mereka berdua.”

Gobta, Shion dan Ranga — ketiganya akan mengulur waktu sementara aku mencoba menyelesaikan pekerjaan yang ada.

Alarm menyala, dan jebakan diaktifkan. Berdasarkan harapan menjaga reruntuhan, aku tidak ingin gegabah. Namun pada akhirnya, aku tidak perlu terlalu khawatir tentang pintu karena terbuka hampir seketika.

“Ayo, mari masuk!”

Rekan-rekan satu tim mengikuti langkahku dan dengan cepat berlari menuruni tangga. Tidak ada yang panik dan evakuasi mereka berjalan lancar. Kagali-san adalah yang terakhir dalam barisan. Aku melindunginya dari belakang dan menuruni tangga juga.

Jadi, semua orang berhasil sampai ke lantai bawah.

Lantai tempat orang mati tertidur.

Itu tidak terlihat seperti kuburan, karena cahaya terang memenuhi tempat itu. Itu adalah padang rumput yang besar dan luas. Pemandangan yang tenang ini hampir membuatku melupakan situasi kami saat mencapainya. Aku tidak bisa membantu untuk terpesona. Tapi ini bukan waktunya untuk kagum.

Beberapa detik berikutnya, Gobta jatuh dari tangga. Kami mulai bertarung melawan golem yang mengejarnya.

Namun, meja berubah dengan cepat. Sekarang Shion bisa bergerak bebas, dia mulai menghancurkan semua golem menjadi beberapa bagian.

Pada titik ini, tidak akan ada ampun bagi siapa pun. Jika ada kesempatan, maka kita harus menghancurkan musuh kita. Tentunya, lawan kami memiliki sentimen yang sama.

Memprovokasi Milim — mereka bersedia mengambil risiko seperti itu untuk mengisolasi diriku. Aku tidak berharap mereka akan sampai sejauh ini. Jujur, aku mungkin meremehkan Mariabell.

Namun, itu tidak akan terjadi lagi mulai sekarang.

《 - Roger itu. Mengonversi ke mode pertempuran penuh. 》

Dengan tenang aku mempersiapkan diri. Menghapus semua batasan yang telah aku berikan pada diriku, aku bersiap untuk musuh yang datang ke arah kami.

Sekarang kami hanya harus menunggu sang dalang tiba.

***

Ada gerombolan golem, tapi situasinya terlihat bagus untuk kita.

Shion benar-benar menjadi liar sementara Ranga memberikan dukungan dan gangguan. Gobta mengambil kesempatan untuk menggunakan

senjatanya untuk menghancurkan golem dan bahkan punya banyak waktu untuk mengisi ulang.

Sepertinya mereka semua menangani perkelahian dengan cukup baik. Rekan setim lainnya juga lega.

“Tentang itu, aku benar-benar terkejut bahwa seseorang benar-benar menyerang. Siapa yang akan berani meluncurkan serangan pada Demon lord? Namun mereka bahkan membangunkan Naga Kekacauan(Chaos Dragon) itu—” Kagali-san bertanya kepadaku karena penasaran.

Dia tampak agak panik dan terdengar cukup khawatir. Akan mengesankan jika semua ini hanya akting, tapi jujur saja aku tidak tahu apa yang terjadi di hatinya.

“Maaf sudah menyeret kalian ke masalah ini.”

“Tidak ada hal seperti itu! Sekarang Chaos Dragon telah dihidupkan kembali, agak meyakinkan untuk memiliki Rimuru-sama di bantuan kami. ”

“Betul! Kami perlu melaporkan ini kembali ke markas sesegera mungkin sehingga mereka dapat menemukan solusi.”

“Tapi, jika Demon Lord Milim dikalahkan, bukankah itu akan meninggalkan kita tanpa solusi sama sekali...”

“Daripada memikirkan itu, lebih penting untuk mengatasi masalah yang terjadi tepat didepan kita! Kami tidak tahu siapa yang melakukan ini, tetapi dengan sengaja memicu jebakan itu sangat jahat. ”

Beberapa orang mengemukakan pandangan optimis, sepertinya mereka telah menyesuaikan suasana hati mereka dengan cukup cepat.

“Bukankah aku hanya mengatakan bahwa aku akan melindungi kalian semua? Meski begitu, aku harus menang terlebih dahulu.” Untuk meyakinkan teman satu timnya, aku sengaja bercanda tentang situasinya.

Kami punya Gobta, Ranga, dan Shion di sini. Yang terkuat di antara para Demon lord, Milim, juga tidak akan kalah dari Chaos Dragon.

Situasi kita mungkin tidak terlihat cerah, tapi itu jelas bukan yang terburuk. Kami akan mengalahkan semua musuh kami dan membersihkan beban di tangan. Maka kita harus khawatir tentang apa yang terjadi selanjutnya. Itu cukup sederhana.

Kagali-san mungkin diyakinkan juga setelah mendengar kata-kataku, dia tidak banyak bicara sejak itu.

Aku menoleh ke Gobta dan yang lainnya yang sedang bertarung sambil menunggu orang-orang yang akan datang.

"—Rimuru-sama benar-benar memiliki banyak musuh. Apakah itu karena kamu menjadi Demon lord?" Kagali-san tiba-tiba berkata dengan ringan.

Aku kebetulan ada saat menunggu musuhku, jadi aku menjawab dengan santai, "Kukira begitu, bukan karena aku menginginkan salah satu dari mereka."

"Mengapa?"

"Kerajaan Farmus membuatku kesal. Demon Lord Clayman bermain kotor dan memaksa diriku untuk membela diri. Hinata si Saint memiliki masalah denganku karena kesalahpahaman. Selalu ada orang lain yang mencoba berkelahi dengan diriku, itulah sebabnya aku bersedia menghadapi mereka. Dalam arti tertentu, semua itu hanyalah pertahanan diri. "

"Jadi Begitu. Lalu, apakah Rimuru-sama tidak pernah secara aktif membuat skema? "

"Tidak sepenuhnya benar. Bagaimanapun, ada konflik kepentingan antara lawanku dan aku saat ini. Kepercayaan kami berbenturan, dan itu

menjadi kompetisi siapa yang akan menyerang terlebih dahulu. Begitulah hal-hal telah berkembang ke titik ini."

"Bisakah kamu menyelesaikan konflik tanpa kekerasan—?"

"Mungkin. Tapi, jika satu-satunya cara untuk menang dalam pertarungan ini adalah dengan menyerap lawanmu, dalam keadaan bahwa lawanku tidak ingin diserap olehku, kurasa ini adalah panggilan yang tepat. "

Dwargon dan Sarion — Tempest telah menjalin aliansi dengan dua negara adidaya ini, tidak ada alasan mengapa kita akan kalah dalam pertempuran ekonomi dengan Bangsa-Bangsa Barat.

Jika musuh kita tidak melakukan apa-apa, aku pasti akan memperluas pengaruhku sepenuhnya dalam hal ekonomi di seluruh Negara Barat. Jangan meremehkan Wisdom King Raphael-san yang mengalahkan komputer kuantum.

"—Eh? Dengan kata lain, Anda berpikir bahwa apa yang dilakukan musuh Anda adalah hal yang benar?"

Hmmm, aku tidak begitu yakin tentang itu.

Jika kita mengenali perbedaan dalam ideologi kita dan sama-sama mengambil langkah mundur, semuanya mungkin akan berhasil jika kita berdua menjauhi bisnis masing-masing.

Musuh kami memiliki pembenaran, tetapi diriku juga. Aku ingin memiliki kendali atas lawanku, tetapi mereka tidak ingin dikendalikan, jadi konfrontasi adalah satu-satunya solusi. Dalam beberapa hal, perang ekonomi jauh lebih mengerikan daripada perang dengan manusia. Tidak ada konsep menyerah. Itu tidak akan berhenti sampai salah satu pemain terserap.

Itu sebabnya aku beruntung bahwa mereka memutuskan untuk menggunakan kekerasan untuk menghadapiku. Dengan cara ini, mereka akan mengakui kekalahan begitu mereka menyadari bahwa mereka tidak

memiliki peluang untuk menang. Meskipun itu adalah satu-satunya metode yang tersisa untuk lawan kita, apakah mereka dibenarkan melakukannya adalah masalah lain sepenuhnya.

“Kami memiliki pendirian yang berbeda, dan apa yang disebut keadilan juga memiliki bentuk tak terbatas. Aku tidak bisa mengatakan bahwa aku jelas orang yang tepat, tetapi berhenti di sini berarti kita akan dirugikan. Itu sebabnya yang bisa kita lakukan adalah melawan musuh kita dengan semua yang kita miliki...”

Tentu saja, kita juga bisa menyerah dan memohon belas kasihan.

Padahal, jika aku mengaku kalah, semua temanku akan menderita.

“Tapi Anda masih bisa menghormati perspektif mereka, bertukar pendapat dan mencoba membangun hubungan yang baik. Bukankah tidak perlu saling bermusuhan satu sama lain?”

Itu adalah pertanyaan yang sulit dijawab.

Bagaimana aku harus mengatakannya — tetapi sebelum aku dapat memikirkan pertanyaan itu, seorang gadis muda berbicara dan menjawabnya untuk saya.

“Tidak mungkin, itu tidak akan berhasil. Keinginan manusia tidak terbatas dan tidak akan bertahan begitu saja. Begitu lawanmu memutuskan untuk mundur, Kau jelas akan membuat lebih banyak tuntutan. Itu hanya sifat manusia.”

Iya. Jika kita mundur selangkah, lawan kita juga akan memahami — aku berharap itu benar, tetapi itu tidak realistis sedikitpun. Jika aku hanya warga dunia belaka, mungkin aku bisa menantikan mimpi seperti itu, mungkin aku bisa memuji idealisme semacam itu.

Tapi — sebagai penguasa, tidak mungkin aku bisa mempercayai dongeng seperti itu.

Sepertinya pemimpin musuh kita berpikiran sama denganku.

“Kami sepertinya saling memahami. Aku juga berpikir begitu. Aku adalah Demon Lord Rimuru, dan kamu?”

“Senang bertemu denganmu. Saya Mariabell, musuhmu.”

Hampir dalam sekejap, semua golem hancur.

Di depanku adalah seorang gadis muda yang kulihat sebelumnya selama festival pendirian bangsa. Seperti yang kuduga, dia adalah musuh. Namun dia jauh lebih berani dari yang kuharapkan. Kupikir dia akan lebih licik dan akan tetap berada di garis depan. Sungguh menakjubkan melihat dia memimpin serangan di TKP.

Namun, dia tidak sendirian. Ada tiga orang lagi di sekitarnya.

Kai, dengan luka di sekujur tubuhnya, dan seorang pria berseragam ksatria.

Selain itu, Yuuki Kagurazaka juga ada di sisinya.

Kagali-san dan rekan satu timnya semua terkejut dengan kehadirannya.

“P-Presiden! Apa yang kamu lakukan di sini?”

“Mungkinkah... kaulah yang mencoba membunuh Demon lord?”

“Ini pasti bohong? Jika itu masalahnya, mengapa dia memerintahkan kami untuk menyelidiki reruntuhan?”

Mereka mulai mengobrol, namun Yuuki tidak bereaksi. Mungkin seperti apa yang dikatakan Glenda, dia telah sepenuhnya dikuasai.

“Yuuki-sama, apa yang terjadi? Apakah Anda mengkhianati kami?” Suara Kagali-san dipenuhi dengan kemarahan.

Kupikir itu mungkin asli, tetapi tidak masalah pada saat ini. Aku hanya ingin mengakhiri seluruh sandiwara ini dan pergi untuk mendukung Milim. Tetapi kita akan memiliki banyak hal untuk ditangani sebelum itu.

“Aku juga berpikir begitu. Kau memang musuhku. Tapi, sebelum kita bertarung, apakah aku bisa mengkonfirmasi sesuatu denganmu?” Aku memandangi gadis pirang itu, dan bertanya.

Rekan satu tim agak bingung tentang sikapku, tetapi tidak ada dari mereka yang mengatakan apa pun. Pada titik ini, mereka semua mungkin menaruh kepercayaan pada diriku.

Tidak, mungkin itu sesuatu yang lain. Mungkin mereka dikonsumsi oleh aura menakutkan dari gadis muda itu. Dia memiliki rambut pirang lembut dan bibir merah muda. Pipinya halus dan berenergi, semanis boneka. Gadis muda bernama Mariabell itu berusia sekitar sepuluh tahun. Namun kepribadiannya yang kejam benar-benar kontras dengan penampilannya.

“Apa yang ingin kamu konfirmasi?”

“Jadilah subjekku. Maka kita dapat menghindari konflik yang tidak perlu.”

“Menggelikan, benar-banar menggelikan. Seharusnya itu kalimatku. Demon Lord Rimuru, Kau akan dikalahkan di sini. Jika Kau ingin menghindari nasib itu, maka biarkan aku mendominasi dirimu.”

“Kebijakanmu benar-benar berbeda dengan kebijakanku dan akan menghasilkan konflik yang tidak perlu. Bukankah itu akan menyebabkan penderitaan banyak orang tak berdosa hanya karena sebagian kecil orang akan menjaga kekayaan mereka?”

“Ya, aku mengakuinya. Tapi, lalu bagaimana? Yang lemah layak ditindas, itu wajar saja. Bukankah hal itu sebenarnya juga ada di dunia monster?”

“Kurasa, tapi aku tidak suka itu.”

“Bodoh, bodoh sekali. Apakah kau percaya pada pandangan idealistis bahwa semua manusia juga sama? ”

“Tidak, aku tidak sebodoh itu. Tapi semua orang pantas mendapat kesempatan. Beberapa orang mungkin tidak pernah unggul dalam kerajinan tertentu, tetapi itu tidak boleh menjadi penentuan nilai seseorang.”

Beberapa orang akan datang untuk menguasai hal-hal itu meski terlambat, beberapa memiliki bakat yang tidak ada yang tahu. Beberapa orang mungkin membenci pekerjaan, tetapi masih menampilkan bakat artistik. Tetapi dengan logika Mariabell, Kau tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk membalikkan meja hanya karena kekayaanmu. Itu tidak bisa kuterima.

Orang tidak dilahirkan sama. Itu wajar, bahkan mungkin mewarisi kekayaan dari orang tuamu dapat dianggap sebagai bakat. Tetapi karena itu Kau tidak dapat menyangkal seluruh populasi karena alasan itu. Jika mereka tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, mereka hanya akan dibiarkan dieksploitasi oleh orang lain. Ini akan menjadi hasil dari mengabaikan kemungkinan manusia.

Singkatnya, aku menemukan itu sebagai penyesalan.

Bakat manusia mampu melakukan berbagai kemungkinan tanpa batas. Bagaimana kau bisa menyerah pada mereka seperti itu.

Namun-

“Membosankan, betapa membosankan. Aku tidak percaya Demon lord akan menjadi idealis yang naif, Kau sangat bodoh.”

Pikiranku tidak bisa menjangkau Mariabell.

“Apakah begitu? Itu tidak bisa membantu. Maka kita harus menentukan siapa yang benar dengan cara yang lebih sederhana.”

“Aku juga berpikir bagitu. Aku akan menunjukan realitas padamu.”

Diskusi kami tidak akan menghasilkan kesimpulan. Sejak awal, kami hanya bisa mencapai hasil dengan pertempuran. Di satu sisi, aku merasa situasinya agak sedih, tetapi di sisi lain aku menyetujuinya.

Mungkin hari dimana semua manusia dapat saling memahami tidak akan pernah datang, tetapi itu membuktikan keragaman umat manusia.

Ini adalah konflik yang tak terhindarkan dalam evolusi.

Hanya klaim pemenang yang benar.

Mariabell dan aku, dua bentuk keadilan yang berseberangan, pada saat itu saling berhadapan.

***

“Tangkap dia!”

Atas perintah Mariabell, Kai menyerang terlebih dahulu. Dia menyerbu ke depan dengan tatapan gila di matanya. Dia mungkin sangat membenciku. Mungkinkah dia melarikan diri setelah dibawa pergi oleh inkuisitor sihir?

“Hmph! Seseorang sepertimu berani menantang Rimuru-sama—” Shion menggeram ketika dia berencana untuk mengganggu Kai, tetapi dihadang oleh Yuuki.

“Lawanmu adalah aku.”

“Oh, menarik, orang lemah yang dikendalikan oleh wanita itu, kamu tidak layak untuk waktuku!” Shion berteriak, matanya memerah.

Itu berarti dia mulai serius. Aura youki yang kuat meledak darinya saat dia mengangkat odachi. Kemudian dia mulai bertarung dengan Yuuki.

Dia akan menangani itu untuk saat ini, masalahnya adalah pria lain. Menurutku, dia lebih kuat dari Ksatria Suci. Gobta akan menanganinya. Meskipun Ranga masih ada, aku masih merasa agak gelisah.

"Gobta, saatnya untuk menunjukkan kepada mereka kehebatan Empat Heavenly Kings!" Shion berseru. Aku hampir lupa bahwa pengaturan karakter adalah sesuatu.

"Baik!" Gobta menjawab. "Lalu aku akan menggunakan kartu truf tersembunyiku!"

Beberapa detik berikutnya, Gobta berteriak "Transformation!"

Transformasi — alias 'Magic Wolf Transformation'. Gobta dan Ranga bergabung bersama, membentuk manusia serigala tampan yang tidak memiliki unsur Gobta yang tersisa.

Ini harus dilakukan.

Tidak seperti sebulan yang lalu, Gobta tampaknya telah belajar bagaimana mengendalikan kekuatannya. Dia tidak dipimpin oleh Ranga saat ini dan baik-baik saja.

Dugaanku adalah bahwa lawan mereka adalah musuh tangguh yang lebih kuat daripada "Sepuluh Great Saints". Tapi Gobta sekarang harusnya bisa menanganinya. Aku yakin dia akan, dan memutuskan untuk fokus pada musuhku di tangan.

Oh ya, sebelum itu—

Aku mengkonsentrasikan youkiku di tangan kiriku dan melemparkannya ke Kai. Serangan itu saja melenyapkan Kai dari dunia ini.

Karena dirusak oleh 'Keserakahan' Mariabell, kekuatannya tampaknya telah melampaui kemampuannya yang sebenarnya. Tetapi bagiku, dia hanya seorang pria acak menghalangi jalanku.

“Kamu ingin melawanku? Baik, kalau begitu aku akan memberimu apa yang kamu inginkan sebelum kamu mati.”

Sangat kejam untuk mengatakan ini kepada seseorang yang akan mati. Namun, dia perlu belajar pelajaran.

“Pembohong! Apa ini, apa ini, bagaimana mungkin ada kekuatan seperti ini—! ”

“Apa itu apa? Inilah diriku ketika aku serius. Kau akan menjadi yang berikutnya. Kau harus tahu jenis musuh apa yang kau hadapi sialan. Aku akan melahap dirimu sepenuhnya sampai kau tidak akan bisa bereinkarnasi. Duduk saja dan jadilah makananku.” Inilah yang aku sebut etiket pra-pertempuran.

Aku sudah mulai serius, jadi jangan berharap diriku menunjukkan belas kasihan.

Aku telah mengenali Mariabell sebagai musuhku.

Sehingga musuh harus dihilangkan. Ini wajar saja.

Aku perlu menghadapinya dengan cepat dan memperkuat Milim. Itulah yang aku katakan pada diriku sendiri ketika aku mengambil langkah menuju Mariabell.

***

Mariabell tiba-tiba menyadari bahwa dia sedang berhadapan dengan salah satu orang terkuat di dunia ini, Eight Star Demon Lords.

“Aku merasa bahwa Rimuru-sama sekarang cukup menakutkan.”

“Idiot, kenapa kamu begitu tidak berguna setelah menjadi Raja Surgawi. Dengarkan sekarang, Gobta. Ini adalah bentuk sebenarnya dari Demon Lord Rimuru-sama. Ah ah, bisa menyaksikan tampilan yang begitu tampan, aku benar-benar beruntung! ”

“B-begitu? Aku merasa seperti Rimuru-sama yang kita lihat setiap hari adalah dia yang sebenarnya... ”

“Aku akan mengakui bahwa Rimuru-sama sangat cantik dalam kehidupan sehari-hari. Hehe, berbicara tentang itu, bahkan sekretaris nomor dua, Diablo, tidak cukup beruntung untuk melihat Rimuru-sama sekarang. Dia mungkin akan merasa sangat menyesal. Hehehe, aku bisa sesumbar tentang ini di depannya. ”

Mendengar percakapan seperti ini, Mariabell hanya berpikir mereka terdengar bodoh. Tapi dia tidak punya waktu untuk itu. Dia harus fokus berurusan dengan Rimuru di depannya.

Ini pasti lelucon, ini pasti. Apa yang terjadi selama pertemuan dewan seharusnya dianggap sangat kasar kepada Demon lord Rimuru. Namun entah bagaimana, dia tidak terlalu marah, dan itulah sebabnya dia dipanggil 'Ringan'. Tapi itu sangat jauh dari kebenaran.

Memang, ketika demon lord menjadi serius, itu adalah lawan yang bahkan Mariabell tidak bisa remehkan.

Mariabell telah memperkuat Kai dengan kemampuan sepenuhnya. Dia lebih kuat dari majin kelas tiga. Kemampuannya sudah melampaui kemampuan manusia. Bahkan, bahkan demon lord seperti Frey atau Karion akan jatuh ke dalam pertempuran yang sulit melawan Kai. Lagipula, Mariabell telah membakar semua sisa tenaga dan jiwa Kai untuk memungkinkannya menggunakan kekuatan yang luar biasa.

Tapi sayang — Demon Lord Rimuru mengirim Kai ke neraka dengan jentikan tangannya, seolah-olah dia dengan santai membakar sampah. Itulah seberapa besar jurang di antara tingkat kekuatan mereka. Ini bukan orang dewasa versus anak, perbedaan mereka seperti gajah vs semut.

Jiwa Mariabell memiliki kekuatan yang lebih besar daripada Kai. Setelah selamat dari reinkarnasi hingga melintasi dunia, ia telah mencapai keadaan tidak normal. Meski begitu, Mariabell masih berpikir bahwa demon lord merupakan ancaman yang signifikan.

Itu sebabnya dia meletakkan kartu trufnya sejak lama.

'Penghalang Pemurnian Suci' — keterampilan terbaik melawan monster, 'Killing Barrier' Terkuat. Mariabell telah mempersiapkan dengan cermat dan mengatur 'Blood Shadows' bersembunyi di pinggiran kastil.

"Sebelum kamu mulai menyombongkan diri, kamu sebaiknya sadar akan bebanmu. Ketahui perbedaan antara intelek monster dan manusia!" Dia berteriak pada Rimuru. Pada saat yang sama, dia memberi perintah melalui 'Magic Communication'.

"Eh! Tubuhku terasa sangat berat— "

"Aku ingat perasaan ini. Itu bahkan lebih kuat daripada saat itu, apakah ini kekuatan sebenarnya dari penghalang?"

Manusia serigala itu tampak bingung, sementara oni tertawa dan berkomentar dengan arogan.

Ini membuatku kesal — Mariabell mengertakkan giginya.

Mereka berdua layak mendapat gelar "Heavenly King". Keduanya sangat kuat. Manusia serigala di sana — Gobta — tampaknya adalah orang yang hampir mencapai kejuaraan selama turnamen. Tentunya, oni yang memiliki peringkat yang sama dengannya juga merupakan majin yang tidak bisa diremehkan.

Ada juga majin yang menemani Demon Lord Rimuru selama pertemuan dewan.

Kekuatan ini benar-benar gila. Jika kita menghadapi mereka semua, kita tidak akan mendapat kesempatan, bahkan tanpa kehadiran Veldora. Tapi— Tapi sekarang, segalanya berbeda.

Demon lord itu terlalu percaya diri dengan kemampuannya. Dalam situasi seperti ini, dia benar-benar lengah. Ini akan menghabiskan hidupnya.

Mariabell tersenyum ringan dan sombong.

Namun pikirannya terlalu naif.

“Seperti yang diduga, aku tahu kamu akan menggunakan ini. Itu sebabnya aku sudah membuat rencana untuk itu.”

Demon Lord Rimuru tersenyum tanpa rasa takut.

Beberapa saat kemudian, ‘Holy Purification Barrier’ yang baru saja diaktifkan, hilang.

“Apa! Apa yang kamu lakukan?”

“Serius, apakah kau membayangkan bahwa aku hanya akan berjalan-jalan di tempat terbuka seperti ini dengan catatan 'Datang dan serang aku' terjebak di punggungku? Tentu saja aku akan memiliki penjaga mengamankan lingkungan kastil. Kau mungkin berpikir tentang menjebakku, sama seperti kita. Itu sebabnya aku adalah umpan untuk memancing dirimu keluar. Untuk mengendalikanku, pengguna 'Keserakahan(Greed)' itu sendiri harus keluar dari bayang-bayang,” datang jawaban yang diberikan Rimuru kepada Mariabell.

Pada saat itu, Mariabell mengerti segalanya. Dia menyadari bahwa Glenda yang hilang tidak dibunuh, tetapi dia telah mengkhianatinya.

Ya, dia benar. Bukan demon lord yang terlalu percaya diri, itu aku... Sekarang kartu asnya telah dihancurkan, situasinya mengerikan.

Kai sudah mati.

Yuuki tampaknya lebih unggul tetapi tidak bisa mengalahkan oni.

Ada orang lain, mantan ‘Martial Sage’ Lamar hanya ingin membalas Glenda, dan dia jatuh ke dalam pertarungan yang sulit melawan manusia serigala Gobta.

Keduanya dibentengi oleh 'Keserakahan' Mariabell, tetapi mereka tidak dapat menang. Ini mengungkapkan banyak tentang kemampuan musuh-musuh mereka. Mengingat situasinya, Mariabell adalah satu-satunya yang bisa mengubah situasi. Gadis muda ini - hampir sehalus boneka - akan menunjukkan warna aslinya...

Mariabell membakar 'jiwanya' untuk mendorong kemampuannya melewati batasnya.

Semua untuk kemenangan.

Dia tidak bisa mengubah fakta bahwa itu semua telah diatur, tetapi ini masih merupakan situasi yang menguntungkan di matanya. Dia tidak akan mendapatkan kesempatan kedua seperti ini. Dia sangat sadar akan hal itu, itulah sebabnya Mariabell tidak menyesal.

“Lalu aku akan menunjukkan kemampuanku yang sebenarnya. Aku akan mempertaruhkan semua yang aku miliki dan membunuhmu!”

“Baik, aku akan mengerahkan semuanya juga.”

Saat dia selesai, Mariabell maju.

Dia menginjak tanah dan melemparkan tendangan jahat ke Rimuru. Kecakapan fisik semacam itu bukan seperti seorang gadis kecil. Itu lebih ganas daripada bola meriam, kekuatannya cukup untuk mematahkan batang baja menjadi dua.

Tapi itu tidak ada artinya bagi Rimuru. Dia dengan mudah memblokir tendangan dan mengirim lawannya menjauh.

Mariabell menopang dirinya sendiri di tanah dan menggunakan recoil untuk menghindar secara instan. Dia menghindari serangan Rimuru berikutnya dan mengembalikan pukulan itu dengan 'Greedy One'nya.

“Mati! —‘Death Wish’! -”

Gelombang kegelapan beriak di atas Rimuru.

Keinginan untuk bertahan hidup adalah naluri setiap makhluk — membalikkan naluri itu menjadi teknik utama Mariabell. Dia telah mendorong Skill Uniknya ke tingkat ekstrem dengan keinginannya sendiri.

Itu adalah Mariabell Rosso.

Skill unik miliknya adalah salah satu Skill dari Dosa Mematikan yang berasal dari emosi mendasar manusia. Tidak ada yang bisa menolak keinginan yang diperkuat ini, Mariabell punya banyak alasan untuk menang.

Memang, situasinya telah memaksaku untuk melakukan ini. Aku tidak ingin membunuhnya, tetapi ini bukan pilihan yang buruk. Lebih bodoh untuk tidak melakukan apa pun terhadap ancaman seperti ini—

Mariabell ingin mendominasi Rimuru, tetapi lawan kaliber itu tidak bisa ditaklukkan hanya dengan pikiran naif seperti itu. Apa yang Mariabell putuskan untuk lakukan adalah memastikan kemenangannya.

Demon Lord Rimuru dikelilingi oleh gelombang kegelapan. Dia tidak menentang, tidak mencoba bergerak dengan tetap berdiri di sana.

“Mengecewakan. Tidak peduli seberapa kuat dirimu, Kau pada akhirnya tidak dapat membuang keinginanmu untuk hidup. Maka aku benar-benar tak terkalahkan. ”

Bahkan, Mariabell memang bisa disebut salah satu yang terkuat. Dia bahkan mungkin bisa menang melawan Clayman, Frey atau Karion yang terbangun. Bahkan Hinata si Saint hanya bisa menyerah sebelum Skill Mariabell.

Itulah seberapa kuat Mariabell.

Semua dengan Skill Uniknya 'Greedy One'. Dengan begitu—

“Maaf mengecewakanmu, analisisnya telah selesai. Kekuatanmu tidak akan bisa menyakitiku.”

Rimuru sudah lama membangunkan Skill Ultimate-nya.

Sejak saat itu dan seterusnya, Mariabell tidak punya peluang untuk menang.

—Karena bahkan Skill terkuat Mariabell berada pada level Unik—

***

Seperti yang diprediksi Raphael-san, Mariabell telah menyiapkan ‘Holy Purification Barrier’. Granbell dulu adalah kepala Gereja Suci Barat, kami berharap bahwa dia akan mewarisi tekniknya. Namun itu berjalan seperti yang kami prediksi.

Meskipun itu hampir kuat secara menakutkan, itu tepat mengenai rekanku.

Karena itu, Gabil, Hakurou, dan Souka, yang telah bersiap selama berhari-hari, akhirnya memiliki kesempatan untuk bertindak. Mereka tidak memiliki sesuatu untuk dilakukan belakangan ini dan sulit untuk menghibur mereka.

Suatu kesempatan yang layak untuk dirayakan — aku merasa sangat diyakinkan setelah memikirkannya.

Ngomong-ngomong, gadis ini bernama Mariabell, dia kuat, benar-benar kuat.

Setelah bertukar pukulan dengannya, aku mengalami kekuatannya secara langsung. Namun ketika aku dikelilingi oleh gelombang kegelapan itu, aku merasa menggigil di punggungku. Meskipun aku tidak takut mati, pikiran tentang bawahanku yang terkena Skill yang sama membuatku takut.

Siapa pun selain aku akan mati.

Dugaanku adalah bahwa Diablo mungkin akan mampu menerimanya, sebenarnya, Shion juga. Tetapi bagi orang-orang seperti Benimaru, mereka pasti akan mati. Solusi terbaik mungkin adalah membuat mereka melatih kondisi mental mereka —'jiwa' mereka. Aku tidak bisa membantu tetapi tetap berpikir begitu.

Mengikuti proposal Raphael-san, aku melakukan 'Analyze dan Assess' dan memberikan ultimatum kepada Mariabell.

"Maaf mengecewakanmu, analisisnya telah selesai. Kekuatanmu tidak akan bisa menyakitiku."

Meskipun dia bisa mengendalikan orang lain, aku bisa membiarkannya hidup jika dia tidak lagi mengganggu orang lain. AKu mengatakan itu dengan pemikiran ini.

Ini benar-benar sebuah anggapan yang bahkan kurasa naif, tetapi ini adalah gadis berumur sepuluh tahun yang kita bicarakan di sini. Membunuhnya akan menaburkan rasa bersalah yang luar biasa di hatiku. Jika dia bersedia untuk menyerah, aku akan sangat senang melakukannya.

Dengan itu, aku semakin menjauh dari kemanusiaan. Jadi mungkin aku bisa sedikit berdarah dingin.

"—Cukup bercandanya. Ini tidak cukup, tidak cukup. Bahkan jika ini adalah biaya semua yang aku miliki, aku akan menang di sini!"

Sayangnya, Mariabell tidak mau mendengarkan kata-kataku.

Ideologi kami secara fundamental saling bertentangan. Aku telah melihat ini datang dari awal, namun dengan perkembangannya, aku agak merasa sedih.

Mariabell meluncurkan serangkaian serangan seperti orang gila.

Tapi yang menyedihkan adalah, dia tidak lagi mengancamku.

Karena kami tidak dapat saling memahami, tidak ada cara lain.

“Aku akan mengirimmu dalam perjalanan tanpa rasa sakit. Merefleksikan sedikit di dalam tubuhku— ”

Seperti yang aku katakan kepada Mariabell, aku memutuskan untuk mengaktifkan 'Soul Devouring' dari 'Gluttonous King Beelzebub'.

Namun pada saat itu—

“*Clang*!”, Aku mendengar suara keras ketika aku melihat Shion terlempar. Aku menoleh ke tempat kejadian itu tanpa sadar dan menyadari bahwa Yuuki yang mengirim Shion terbang dengan tendangan. Biasanya, Shion seharusnya memiliki ‘Ultraspeed Regeneration’, namun dia terluka dan tidak bisa bangun.

Ada yang salah.

“Shion—!”

““AHAHAAHAHAHAAH!””

Teriakanku dibayangi oleh gelombang tawa gila. Itu adalah Mariabell — dan Yuuki. Keduanya mulai tertawa hampir bersamaan.

“Mengesankan, betapa mengesankan, Demon Lord Rimuru. Aku meremehkanmu, aku melihatmu jauh lebih sedikit. Aku tidak pernah menyangka kamu menjadi monster seperti itu... ”

“Memang. Aku tidak berharap Kau akan menang melawan Mariabell. Tapi jangan lupakan aku.”

Yuuki berdiri di depanku setelah mengalahkan Shion.

Mariabell melepaskan gelombang gelapnya ke Yuuki, kekuatannya tampaknya telah meningkat.

《 Jawab. Kekuatan Individu ‘Yuuki Kagurazaka’ telah meningkat. Individu tersangka ‘Mariabell Rosso’ telah mentransfer kekuatannya melalui Skill Unik ‘Greedy One’. 》

Berapa banyak kartu truf yang dia miliki?

Yuuki kali ini.

Dia hanya di bawah kendali 'Greed', mudah-mudahan aku dapat menekannya sebagai lawan membunuhnya.

“Tsk, jangan salahkan aku jika kamu mati.”

“Itu seharusnya kalimatku!”

Setelah pertukaran cepat itu, baik Yuuki dan aku menyerang. Kaki kami bersilang dalam prosesnya, kami berdua dikirim terbang jauh. Sepertinya sudah terjadi sebelumnya, kami berdua sama-sama serius.

Yuuki ternyata sangat kuat. Dalam hal fisiknya, dia bahkan mungkin lebih kuat dari Mariabell. Shion dinetralkan bahkan sebelum dia bisa melakukan salah satu tekniknya, Yuuki pasti berada pada level yang sama sekali berbeda.

Aku tidak berencana untuk memberinya izin, tetapi saat ini, bahkan kemenangan cepat mungkin bisa bermasalah.

Saat aku berpikir begitu, aku mulai menghadapi Yuuki.

Cukup menarik — selama kami berkelahi, Mariabell membuat rencana rahasia.

Tidak bagus, ini tidak baik. Tapi aku terlalu bingung melawan Yuuki sekarang. Mariabell membalikkan punggungnya ke kami dan mulai berlari ke tengah makam. Aku ingin mengejarnya tetapi diblokir oleh Yuuki.

Sudahlah.

Lagi pula, Mariabell tidak akan bisa melarikan diri. Sekarang aku memiliki kendali penuh atas panjang gelombang jiwanya, ke mana pun dia berlari aku bisa menemukannya.

Berlawanan dengan Mariabell, aku lebih khawatir tentang berurusan dengan Yuuki sekarang. Setelah puas dengan ide itu, aku mengalihkan pandanganku kembali kepadanya.

***

Di sudut mataku, Kagali-san dan rekan satu timnya merawat Shion. Dia masih sadar, tetapi sepertinya tidak bisa berdiri. Dia tidak terlihat dikalahkan, tetapi tidak bisa berbuat apa-apa tentang situasinya. Untuk memaksa Shion ke kondisi seperti itu, Yuuki pasti kuat. Tapi aku sama sekali tidak khawatir.

Seperti yang dikatakan Raphael-san, Skill Unik tidak mungkin bisa sebaik Skill Ultimate. Ini masalah kekuatan 'jiwa'mu. Untuk membangkitkan kekuatan yang lebih besar dari Skill Unik, Kau tampaknya membutuhkan kekuatan mental yang sesuai dengannya. Terhadap kondisi mental yang kuat, Skill Unik menjadi tak berdaya.

Karena itu, untuk mengalahkan seseorang yang telah membangkitkan Skill Ultimate mereka, Kau juga membutuhkan Skill Ultimate. Dengan kata lain, bahkan jika Mariabell mentransfer kekuatannya ke Yuuki, dia tidak akan bisa mengalahkanku. Artinya, ini adalah kemenanganku — tetapi kepercayaan diriku dengan cepat hancur pada saat berikutnya.

“Kalau begitu aku akan menunjukkan kepadamu kekuatan sejatiku.”

Setelah mengatakan itu, Yuuki melepaskan tendangan spin dari kanan. Itu tidak berbeda dari serangan tadi, jadi aku dengan tenang memblokirnya dengan tangan kiriku.

Beberapa detik berikutnya, semua yang ada di bawah siku kiriku hancur berkeping-keping.

“-HAH?”

Sambil merasa kaget, aku mundur untuk membuat jarak yang lebih jauh. Aku melihat tanganku dengan tidak percaya.

《 Tidak terduga. 'Universal Barrier' dari 'Covenant King Uriel' dihancurkan. Menyimpulkan individu 'Yuuki Kagurazaka' memiliki atribut yang tidak biasa—'Anti-Skill'. 》 *Eh, tunggu sebentar?*

Apakah itu berarti 'Absolute Defense'ku tidak akan bekerja pada Yuuki.

Tidak, yang lebih penting, apakah itu berarti sebagian besar seranganku akan dianggap tidak efektif?

《 Benar. 'Anti-Skill' adalah atribut spiritual dan dapat mematikan sihir dan Skill. Hanya teknik seperti teknik pedang suci yang efektif. 》 *Dengan kata lain, melt slash dapat bekerja?*

Ini bukan lelucon, Skill Ultimateku tampaknya telah retak. Aku mungkin tidak akan mengerti bahkan jika itu dijelaskan kepadaku secara rinci. Tetapi aku masih tahu bahwa ini adalah atribut yang sulit untuk dihadapi.

"Bukankah kamu mengatakan bahwa dirimu tidak memiliki Skill Unik atau kemampuan khusus?"

"Itulah yang sejujurnya. Tapi bukankah aku juga memberitahumu bahwa kemampuan fisikku luar biasa tinggi?"

Aku ingin mengeluh kepadanya, "Lelucon macam apa itu." Dia tidak berbohong, dan tidak masalah mengeluh kepada seseorang yang telah dikendalikan.

Tetapi, apa yang harus aku lakukan sekarang?

Serangan Yuuki berhasil pada diriku, tetapi seranganku tidak akan berhasil padanya. Ini hanya akan menghabiskan lebih banyak waktu, dan dengan bagaimana keadaan berubah, aku mungkin tidak dapat membuatnya hidup lagi.

Tetapi jika memungkinkan, demi kami berdua orang Jepang, aku ingin mengampuni nyawanya. Ini akan menjadi kasus yang berbeda jika dia memusuhi kita karena kemauannya sendiri, tetapi benar-benar menyedihkan karena saat ini dia dimanipulasi.

Namun — Yuuki bukanlah lawan yang bisa kukalahkan sambil menarik pukulan. Aku menarik pedang panjangku. Aku memasukkan youkiku ke dalam pedang hitam.

"Oh... pedang yang bagus," kata Yuuki dan mengeluarkan belati dari sabuknya menggunakan tangan kanannya serta pedang bermata tunggal yang agak pendek menggunakan tangan kirinya.

Dia mulai menggunakan gaya pedang ganda, menurunkan tubuhnya untuk menampilkan sikap yang unik. Ini bukan gaya apa pun yang kulihat sebelumnya, itu adalah gaya aslinya.

Melihat gaya bertarung Yuuki, aku menyadari sesuatu. Itu berkaitan dengan sihir dan Keterampilan yang tidak bekerja padanya, tetapi Yuuki tidak memiliki 'Physical Attack Nullification'. Meskipun dia memiliki atribut khusus 'Anti Skill', aku masih bisa melukainya dengan pedang.

Aku mengerti sekarang, tidak heran mengapa bagian dari Skillku masih berfungsi. Ketika sampai padaku, setiap serangan yang aku lakukan adalah, dalam kapasitas tertentu, dipengaruhi oleh Skillku, itulah sebabnya aku tidak bisa melukainya. Mungkin akan lebih efektif jika aku tidak menerapkan youki?

《Tidak, informasi tidak mencukupi dalam hal itu, tidak ada jawaban yang benar yang dapat disimpulkan.》

Paham, lalu mari kita coba di sini.

Aku menginjak tanah dan menebas Yuuki. Dia memblokir pedangku dengan tangan kirinya. Tubuhnya benar-benar tangguh, dia bisa mengikuti kecepatanku dengan mudah. Tapi aku juga bertarung dengan Hinata. Itu

telah membantu diriku meningkatkan teknikku dan meningkatkan kepercayaan diriku.

Aku tidak panik karena aku sudah lama melihat langkah kedua dan ketiga. Meskipun Skillku tidak akan bekerja pada Yuuki, 'Future Attack Prediction'ku tidak terpengaruh. Itu karena Raphael-san yang melakukan perhitungan untuk memprediksi tindakan Yuuki.

Pedang kiri Yuuki terutama untuk pertahanan, sedangkan belati di tangan kanannya untuk menyerang. Biasanya, sebaliknya; Aku merasa aneh bagaimana dia menggunakannya.

Mari kita lihat kualitas senjata sekarang.

Kedua pedang itu tampaknya dibuat dari magisteel kepadatan tinggi. Logam telah mengalami beberapa evolusi, dan status senjata juga meningkat berdasarkan pesanan besarnya. Ini adalah senjata langka bahkan di antara kelas kelas khusus.

Hal itu bahkan dapat dianggap kelas legendaris.

Sambil berduel, aku mendapat pemberitahuan yang tidak terduga.

《 Laporkan. 'Anti-Skill' tidak berlaku untuk senjata. 》

Aku tidak berharap bahwa Yuuki benar-benar menjadi lebih lemah saat memegang senjata. Ini hanya diketahui oleh diriku juga, jadi kukira itu adalah blind spot untuk Yuuki.

Terhadap serangan normalnya, aku memiliki 'Absolute Defense' untuk melindungiku.

Aku sengaja membiarkan Yuuki memukulku.

"Haha, Rimuru-san menjadi ceroboh!"

Aku berpura-pura keseimbanganku goyah dan menunjukkan celah. Yuuki menyerang pada kesempatan itu. Belatinya juga tampak istimewa, bisa memanjang atau menarik kembali untuk mengganggu pertahananku.

Di mata Yuuki, itu pastilah serangan menyelinap. Meskipun demikian, semua ini adalah bagian dari rencanaku. Belatiya terhenti di tengah saat melesat kearah jantungku.

Aku menyentuh pedangnya untuk memastikan bahwa belati itu mengandung racun kuat yang bisa menimbulkan kerusakan psikologis yang hebat. Seandainya aku ditusuk, bahkan aku akan terluka.

Tapi anggapan seperti itu tidak ada artinya.

“Ini dia, sungguh sia-sia! Kau bisa menyakitiku lebih banyak jika berkelahi dengan tangan kosongmu. ”

“Apa-apaan, ini omong kosong—!” Mata Yuuki melebar saat dia berteriak.

Aku tidak punya kewajiban untuk mendengarkan keluhannya.

Aku meluncurkan teknik yang baru kukembangkan selama festival tanpa mengatakan apa pun. Itu adalah Storm Breaker — teknik yang didasarkan pada Melt Slash Hinata yang menggabungkan teknik sihir dan pedang. Sihir yang digunakan adalah ‘Storm Magic’ dari ‘Storm King Veldora’. Berbicara tentang sihir Veldora, tidak seperti kerusakan langsungnya, efeknya yang berkepanjangan lebih menakutkan. Luka yang ditimbulkan akan mulai membusuk dan merusak seluruh tubuh.

Hal yang sama berlaku untuk Storm Breaker. Teknik pedang mematikan ini bisa merusak kekuatan hidup lawanku. Namun, kemungkinan karena atribut istimewanya, luka Yuuki tidak mulai membusuk. Dadanya terbuka, meninggalkan luka besar, tapi itu tidak mematikan.

“Uhh...” Yuuki mengerang saat dia memelototiku.

Aku ingin melihat apa yang sebenarnya terjadi, tetapi kabut gelap di sekitar mengganggu indraku. Dia telah benar-benar dirusak oleh 'Keserakahan' Mariabell. Jika aku bisa menghapusnya, aku tidak perlu membunuhnya.

《 Jawab. Karena gangguan 'Anti-Skill', interferensi tidak mungkin. 》 *Itu tidak akan berhasil.*

Ini membuat aku tidak punya pilihan lain.

"Aku pemenangnya. Aku benar-benar ingin membantumu keluar dari kendali Mariabell, tetapi sepertinya aku tidak akan bisa mengelolanya. Aku harus melakukannya dengan cara yang sulit, jangan salahkan diriku."

Aku akan melukainya dan menjatuhkannya. Ketika Yuuki pingsan, aku akan mengatasi Mariabell. Jika pengaruhnya menghilang sebagai hasilnya, semua orang dapat menikmati akhir yang bahagia. Tetapi jika tidak, kita akan melihatnya nanti.

Aku mengarahkan pedangku ke arah Yuuki. Namun yang menyedihkan adalah aku tidak akan bisa menyakitinya, bahkan jika aku mencoba menggunakan tangan kosongku, karena itu akan dibatalkan oleh kekuatan 'Anti-Skill'.

Aku menyebutkan omong kosong ini secara internal, tapi itu hanya spesialisasi Yuuki.

Menggunakan kekuatan yang hanya sedikit untuk mencapai batasku, aku memasukkannya ke dalam pedangku. Tujuanku adalah untuk memukulnya dengan ujung yang tumpul. Untungnya, pedang ini sangat tangguh dan tidak mudah patah. Jika aku menggunakan terlalu banyak kekuatan, aku akan memotong Yuuki menjadi dua. Sulit mengendalikan kekuatanku.

Jadi, aku membalikkan bilahnya, memutar ujung tajam ke arahku, dan tepat saat aku akan mengayunkan—

“A-ampun!” Kagali-san tiba-tiba berteriak. “Tolong pertimbangkan kembali sebentar dan jangan bunuh Yuuki-sama—”

Aku menoleh padanya dan menyadari bahwa dia, sebenarnya, berdiri dan bergegas ke sisi Yuuki.

“Oi, itu berbahaya! Yuuki dikendalikan oleh Mariabell!”

“T-tidak apa-apa! Yuuki-sama memiliki kemauan yang sangat kuat, kekuatan mentalnya tidak akan begitu mudah dikalahkan oleh gadis kecil itu!”

Mengabaikan saranku, Kagali-san memegang Yuuki dengan erat.

Selain dia, ada juga anggota kelompok investigasi yang mengikuti Kagali-san.

“Benar, benar! Presiden tidak begitu lemah!”

“Memang! Dia selalu memberontak dan tidak akan pernah menunjukkan kelemahan kepada siapa pun.”

“Hanya untuk bertindak tegar di depan kita, dia akan membunuh seekor naga sendirian!” *Sepertinya Yuuki benar-benar dikagumi.*

Dengan semua orang yang melindunginya, aku akhirnya menjadi penjahat. Tidak, aku ingin melakukan hal yang sama seandainya memiliki pilihan itu, untuk menyelesaikan cobaan itu tanpa membunuhnya. Tetapi saat ini, tidak ada waktu untuk sesuatu yang begitu naif, yang terbaik adalah aku memilih pendekatan yang paling tepat dalam keadaan ini.

Lihat aku, teman-teman, pedangku sudah terbalik!

Aku ingin melihat ini dengan jelas ketika aku melirik ke arah Kagali-san dan yang lainnya. Mereka berlari di belakang Yuuki dan mulai berbicara dengannya. *Jika melakukan itu dapat menghapus pengaruh Mariabell, menurutmu apa yang aku coba lakukan selama ini?*

Tapi yang mengejutkanku—

“Aku juga tidak ingin membunuhnya, tapi sekarang—”

Aku akan mengatakan ini untuk mengingatkan mereka agar tidak menghalangi jalanku.

Saat itulah—

“K-Kalian...”

Yuuki mulai bergumam dan menunjukkan ekspresi sedih.

《 Laporkan. Individu ‘Yuuki Kagurazaka’ dikonfirmasi mulai menunjukkan tanda-tanda perubahan. Pengaruh mental 'Keserakahan' tampaknya telah dihilangkan - 》 ...Eh?

Apakah kamu serius? Itu terjadi begitu saja, dan pada saat seperti itu, tidak kurang?

Aku tidak sepenuhnya yakin, meskipun niat membunuh Yuuki tampaknya telah menghilang. Apakah ini nyata? Meskipun aku berpikir begitu pada diriku sendiri, aku hanya bisa menerima hasil ini.

***

Karena Yuuki telah kembali normal, satu-satunya musuh yang tersisa adalah Mariabell dan Naga Kekacauan(Chaos Dragon).

“Aku sepertinya menjadi beban, aku minta maaf. Tapi akusudah diselamatkan, Rimuru-san!”

“Eh, benar. Senang sekali kau baik-baik saja...”

Aku benar-benar tidak memiliki gagasan bahwa kau tidak boleh menyalahkanku bahkan jika kau telah mati — itu adalah pesanku kepada Yuuki.

“Oi, Gobta! Selesaikan semuanya! ”

Aku menyalurkan kemarahanku terhadap Gobta dan berhasil mengubah topik pembicaraan. Jadi, kami dengan cepat menyelesaikan pertempuran di sini.

Shion baik-baik saja. ‘Anti-Skill’ Yuuki tidak permanen. Setelah beberapa waktu, ia disembuhkan kembali oleh 'Regenerasi Ultraspeed'.

Dia masih menatap Yuuki dengan marah sebelum aku menghiburnya.

“Betapa memalukan, kemampuanku masih belum ada sejauh itu...” Shion sangat frustrasi setelah membuat ulah.

Aku mencoba menghiburnya lagi dengan mengatakan, “Ada banyak peluang di masa depan.” Aku menoleh ke Gobta.

“Aku bilang padanya bahwa Glenda-san masih hidup, tapi orang ini tidak akan mendengarkan...”

Dia tampak kelelahan. Terhadap seorang Gobta yang telah sepenuhnya melepaskan potensinya dengan kekuatan Ranga, Lamar bukan tandingannya. Dengan gaya bertarung Gobta dan naluri Ranga yang luar biasa, keduanya bekerja dengan baik untuk saling mendukung. Werewolf Gobta benar-benar kuat.

Kesadaran Ranga juga tidak hilang, ia berfokus pada survei di sekitar. Belajar tentang peran mereka yang berbeda dalam pertarungan, itu seperti hubungan antara aku dan Raphael-san.

Tidak heran mereka begitu kuat.

Alasan mengapa Gobta jatuh ke perkelahian yang sulit adalah karena ia menemukan lawannya Lamar berkomitmen untuk membalas dendam Glenda. Sifat baik hati Gobta mencegahnya membunuhnya.

Aku meminta Raphael-san untuk membantu menghentikan gangguan mental Lamar. Dia telah menggunakan kekuatan jiwanya secara berlebihan, tetapi dia tidak dalam kondisi kritis apa pun. Dia kembali sadar dan sepertinya lega mengetahui Glenda baik-baik saja.

Tinggal satu hal lagi untuk ditangani — sayangnya situasi kami tidak terlalu mengerikan.

Sekarang bukan waktunya untuk istirahat. Gempa dahsyat berlanjut, menunjukkan bahwa Milim tidak dapat menyegel Naga Kekacauan(Chaos Dragon). Aku perlu bergegas dan mendukungnya.

“Rimuru-san, aku ingin mengejar Mariabell,” Yuuki mengumumkan, meski masih terluka... *Eh, tunggu sebentar, sejak kapan lukanya sembuh?*

“Luka-lukamu sudah sembuh?”

“Ah, wah, Kagali tahu sihir penyembuhan.” Eh? Mengapa dia mengatakannya dengan santai?

“Hmm, bukankah sihir tidak bekerja padamu ...”

Oh, itu tidak masalah. Aku bisa mematikan atribut itu dengan keinginanku sendiri.”

“……”

Aku cukup bingung. Yuuki bahkan menjawab dengan senyum cerah, itu benar-benar curang.

Ketika Hinata menyebutkan bahwa dia memiliki atribut khusus yang akan memurnikan magicule, bahkan dia bilang jika dia tidak bisa mematikannya sendiri. Namun entah bagaimana 'Anti-Skill' yang jauh lebih bermasalah bisa dinyalakan dan dimatikan dengan sendirinya... *Itu benar-benar sebuah omong kosong.*

Sudahlah, itu tidak masalah untuk saat ini. Mari kita lihat apa yang Yuuki usulkan.

“Apakah Kau memiliki peluang menang sedikit pun?”

“Aku akan dengan mudah menang jika aku cukup berhati-hati. Meskipun dia telah mengendalikanku, harga diriku tidak akan membiarkan hal seperti itu terjadi.”

“Rimuru-sama, aku juga punya permintaan untukmu. Mariabell kemungkinan sedang mempertimbangkan menghancurkan reruntuhan ini. Reruntuhan 'Soma' yang kuselidiki diduga memiliki semacam perangkat mesin ajaib yang memberi daya pada kota. Kota ini sangat mirip dengan strukturnya. Jika perangkat kelebihan beban, itu dapat memusnahkan semua yang ada di sekitarnya. ”

“...Apakah kamu menyarankan jika Mariabell tahu cara memberi muatan melewati batas perangkat itu?”

“Anda hanya perlu menyuntikkan terlalu banyak mana ke dalamnya, dan perangkat akan kelebihan beban. Selain itu, itu terletak di dalam reruntuhan yang belum pernah digunakan selama ribuan tahun, Hanya Tuhan yang tahu jenis reaksi apa yang akan ditimbulkan...”

Meskipun aku tidak yakin apakah artefak semacam itu ada atau tidak, akan sangat buruk jika tebakannya benar.

“Apakah kamu tahu tentang strukturnya?”

“Aku telah melakukan penyelidikan menyeluruh di 'Soma'. Jika memang ada masalah, aku bisa mencegahnya! ”

Ekspresi kecantikan yang serius ini pasti memiliki keuletan di dalamnya.

Aku tidak setuju karena kecantikannya, tetapi kegigihannya.

“Lalu aku akan membiarkanmu menanganinya. Yuuki, aku akan mengandalkanmu!”

“Baiklah. Aku akan mengembalikan aib itu beberapa kali.” Sikap yang luar biasa, Yuuki sangat percaya diri.

Jadi, masalah mengejar Mariabell diserahkan kepada Yuuki dan Kagali.

“Shion, Gobta, pimpin tim ini dan bertemu dengan para dark elf. Lindungi mereka di jalan!”

“Dimengerti!”

“Bagaimana dengan Rimuru-sama?”

“Aku akan memperkuat Milim. Jika aku tidak cukup cepat, kita semua mungkin akan diserang oleh Chaos Dragon.”

Milim berusaha yang terbaik untuk menekan naga itu, tetapi bahkan tembakan nyasar darinya akan sangat menghancurkan. Tidak ada waktu untuk istirahat, aku harus memutuskan apa yang harus dilakukan dan mulai bekerja.

“Kalau begitu aku juga akan pergi!”

“Tidak, meskipun luka dagingmu sudah sembuh, luka dalammu belum. Jangan ikuti aku, tolong lindungi yang lain!”

“Uh, mengerti...”

Meskipun Shion tidak mau, dia menerimanya.

Yuuki dan Kagali-san segera berangkat untuk mengejar Mariabell yang melarikan diri ke pusat makam.

Setelah mempercayakan hal-hal lain kepada Gobta dan Shion, aku pergi untuk mendukung Milim.

***

Mariabell dalam pelarian. Namun, dia belum menyerah untuk meraih kemenangan. Dia tidak akan membiarkan rencananya gagal sekarang karena dia telah mengeluarkan kartu truf terakhirnya, “sang Sealed Chaos Dragon”. Dia masih punya satu opsi lagi.

Jauh di dalam makam — di jantung ibu kota elf kuno — di sana terbentang buah teknologi sihir dunia lama. Dia telah mendengar hal ini dan berencana untuk membuat perangkat overload untuk membunuh Rimuru.

Ini adalah cara untuk mengalahkan monster itu. Pion terkuatku Yuuki akan memenangkanku beberapa saat. Aku akan menggunakan waktu ini untuk menemukan inti sihir dan membuat itu overload—

Laporan Yuuki termasuk informasi tentang reruntuhan kuno 'Soma'. Dia mendengar bahwa 'Amalita' juga merupakan kota kuno yang dibangun oleh ras ini. Jika strukturnya mirip, bahkan Mariabell dapat mengoperasikan perangkat dengan mudah.

Dengan mengacaukan kontrol pusat inti reaktor sihir, itu akan menyebabkan penghancuran sihir skala besar. Saat ini, Rimuru fokus pada pertempuran dengan Yuuki, meledakkan perangkat akan membunuh Rimuru. Dia tidak akan memiliki kesempatan untuk menolak.

Itu akan menjadi serangan mendadak, yang cukup kuat untuk menjatuhkan bahkan Demon Lord Rimuru — Mariabell berpikir sendiri.

Dia tiba di tengah makam. Namun tidak ada perangkat yang disebutkan dalam laporan itu. Apalagi seluruh tempat itu kosong. Kuburan itu kosong, dan bahkan tidak ada dekorasi atau perhiasan. Sebenarnya, ada beberapa harta karun tergeletak di sekitar, tetapi barang-barang berharga yang sebenarnya — perlengkapan sihir — semuanya hilang.

“Aneh, aneh sekali. B-bagaimana ini mungkin—?” Dia tidak bisa membantu tetapi bertanya.

Tidak ada yang bisa menjawab itu — atau begitulah menurutnya.

“Ahahaha! Tidak pernah ada yang namanya kontrol pusat reaktor mesin ajaib di reruntuhan ini. ”

“—UH!”

“Ngomong-ngomong, tidak ada yang seperti itu di 'Soma'.”

“...Yuuki, apakah itu kamu?”

“Ya, ini aku,” seseorang menjawab panggilan Mariabell. Tidak ada keraguan tentang itu, itu adalah Yuuki.

Dia dengan santai menampilkan dirinya dengan Kagali di sisinya.

“Mengapa kamu tidak melawan Demon Lord Rimuru—?”

“Kami sudah selesai bertarung. Aku melawannya dengan serius tetapi tidak bisa menang. Sementara Rimuru-san masih bertahan di sana, aku tidak. Jika aku punya kesempatan, aku pasti ingin mengalahkannya di sana. ”

“Aku hampir berkeringat menyaksikan hal itu terjadi. Aku benar-benar khawatir kamu benar-benar mengkhianati kami. ”

“Ahaha, maaf, maaf. Kupikir itu akan lebih otentik jika aku menipu dirimu juga. Meskipun aku percaya bahwa kamu akan melihat tindakanku secara instan. ”

“Kurasa, itu tidak masalah sekarang. Hasilnya mungkin yang paling ideal. Jika itu adalah rencana asli Yuuki-sama, aku tidak punya hal lain untuk dikatakan.” Yuuki mengobrol dengan Kagali dengan gembira.

Melihat ini, Mariabell akhirnya menyadari bahwa dia telah ditipu oleh Yuuki.

“Kamu bohong, ini tidak nyata. Tapi... Yuuki, apa kamu memecahkan kekuatanku? ”

Itu tidak bisa dipercaya, tetapi Mariabell hanya bisa menerima kenyataan ini. Pada titik ini, dia lebih tertarik pada bagaimana dan kapan Yuuki menemukan cara untuk mengatasi ‘Greed’ dari ‘Greedy One’.

“—Bagaimana kamu mengatasi ‘Greed’?”

“Apakah kamu penasaran itu?”

“Langsung saja, jawab pertanyaanku!”

“Hehe, baiklah kalau begitu. Aku akan memberitahumu.”

Yuuki menatap Mariabell dengan simpatik sebelum menunjukkan jawaban di depannya.

Emosinya sangat murni sekarang, namun tiba-tiba itu diselimuti oleh lapisan kabut gelap - itulah yang dilihat Mariabell.

“Bagaimana ini bisa... Ini tidak benar, tidak mungkin...”

“Ahahahaha! Apakah kau benar-benar terkejut? Sayangnya, itulah kenyataannya. Jawabannya adalah aku memecahkannya sejak awal. Akutelah berpura-pura berada di bawah kendalimu sepanjang waktu. Bagaimana dengan itu, bukankah aktingku layak mendapatkan Oscar?” Yuuki tertawa puas.

Sebaliknya, Mariabell tidak terlihat begitu baik.

“Bagaimana ini mungkin, 'Greed'ku adalah... itu kekuatan terkuat yang berasal dari emosi manusia—“

Sambil bergumam, Mariabell berusaha paling keras untuk memahami situasinya.

Tawa Yuuki tidak memudar, bahkan ketika dia menyimpulkan, “Keinginanmu cukup kuat, TETAPI, sangat buruk bahwa 'Keserakahan'ku lebih kuat. Ambisiku adalah menjadi raja dunia ini dan menjadikannya sebagai mainanku. Aku bahkan tidak perlu menggunakan ‘Anti-Skill’ku untuk memecahkan‘ Greedy One’ Menyedihkan milikmu.”

Tawa Yuuki tidak berkurang saat dia menyimpulkan.

Bagi Mariabell, itu adalah hukuman mati baginya.

“Jangan memandang rendah aku sekarang! Aku Mariabell. Mariabell dari 'Keserakahan'. Orang-orang seperti kamu bukan tandinganku!” Mariabell berteriak ketika dia mulai menguras seluruh energi jiwanya untuk menyerang Yuuki.

Greed Flare— kekuatan fisik destruktif yang terbentuk dari kekuatan kehendaknya akan menyerang Yuuki.

Namun, itu tidak berpengaruh padanya. Yuuki menerima serangan Mariabell secara langsung. Dia mengejeknya ketika kabut gelap yang diciptakan oleh gelombang menghilang.

“Tidak ada gunanya, Kau tidak bisa menang melawanku.”

Beberapa detik berikutnya—

“Cough!”

Dia menembus jantung Mariabell dengan tangannya.

Namun, itu belum berakhir. Kekuatan Mariabell mulai bocor dan Yuuki mulai menyerapnya.

“Uhh, guha... Mungkinkah... sebenarnya... kamu menginginkan kekuatanku...”

“Bingo.”

“B-bagaimana... Bagaimana itu... mungkin...?”

Cahaya di mata Mariabell mulai memudar. Tangannya yang memegang pergelangan tangan Yuuki kehilangan kekuatan juga.

“Seandainya Kau dilahirkan sepuluh tahun sebelumnya di dunia ini, mungkin Kau sudah akan mendominasi itu. Tapi kamu tidak beruntung. Tubuh mudamu tidak bisa menggunakan skillmu sepenuhnya, kan? ”

“……”

Mariabell tidak menjawab. Dia tampak bermasalah, dan hanya menatap Yuuki. Lalu-

Sobekan cahaya terakhir dalam jiwa Mariabell memudar dan padam.

Inilah kebenaran dunia ini — yang lemah ditakdirkan untuk dikalahkan.

“Bukankah kamu mengatakannya sendiri, bahwa ambisiku terlalu besar. Selamat malam, Mariabell.

Aku akan memanfaatkan dengan baik keserakahanmu—”

Mariabell tidak bisa lagi mendengar kata-kata Yuuki.

Maka, kehidupan kedua Mariabell di era kerusuhan ini berakhir.

***

Setelah menyerahkan sisa masalah itu pada Shion dan yang lainnya, aku pergi untuk memperkuat Milim.

Saat ini, aku sedang menatap Chaos Dragon.

Itu besar, sampai tampak berlebihan. Menurut perkiraanku, panjangnya sekitar seratus meter. Tubuhnya yang besar bahkan bisa mengalahkan Charybdis. Itu adalah pemandangan yang mengejutkan. Itu juga terlihat seperti memakan magicule di sekitarnya dan perlahan-lahan bertambah besar.

Itu bisa menghancurkan gunung dengan satu nafas. Memang itu adalah seorang tiran. Dengan monster seperti ini sebagai lawan kita, bahkan kita harus menyerah.

Namun, Milim berbeda. Dia menggunakan kumpulan magicule ultra-besar untuk menahan Chaos Dragon dan mencegahnya menyerang.

“Maaf membuatmu menunggu, Milim!”

“Ini kamu, Rimuru. Aku sudah menunggumu! Ini sangat membuatku frustasi, karena ini temanku. Aku mencoba untuk menyegelnya tetapi tidak bisa melakukannya. Jika ini terus berlanjut maka akan menimbulkan korban... Tapi aku juga tidak bisa membunuh temanku!” Milim berteriak, terdengar kesal.

Tidak seperti Charybdis, Naga Chaos adalah salah satu teman Milim yang berharga. Wajar kalau dia tidak ingin membunuhnya... Apalagi Naga itu terlalu besar. Bahkan dengan kekuatan Milim, menyegelnya terbukti sulit.

Mudah untuk meraih kemenangan, tetapi Milim tidak bisa memaksakan diri untuk membunuh temannya.

Aku bisa mengerti perasaannya. Aku suka Milim yang seperti ini.

Itulah sebabnya aku memberinya senyum lebar dan menyuruhnya untuk tenang.

“Tidak apa-apa, aku punya rencana!”

“Betapa andal! Apa yang harus aku lakukan?”

Milim menatapku dengan mata bersinar. Dia sangat memercayaiku, bahkan di bawah banyak tekanan.

Jangan panik, diriku.

Aku terus memasang sikap percaya diri dan menjelaskan rencanaku pada Milim.

“Dengarkan aku sekarang, sekarang tak perlu peduli seberapa besar monster itu, ia haruslah memiliki 'Core'. Mengapa kau tidak menggunakan serangan presisimu untuk melumpuhkan seluruh tubuhnya sampai hanya inti yang tersisa?”

Itu seperti ketika kami mencoba menyelamatkan Phobio yang dirasuki Charybdis. Milim harusnya bisa menghindari serangan jiwa Chaos Dragon.

Tubuh astral dan tubuh spiritual yang bertanggung jawab untuk melindungi jiwa Naga Chaos telah benar-benar rusak. Sebenarnya, itu adalah kasus sebaliknya. Itu karena kerusakan yang dialami kedua tubuh yang menyebabkannya dirusak oleh kebencian sejauh ini.

Selain itu, dengan korupsi 'Keserakahan' Mariabell, itu tidak dapat disembuhkan.

Tapi mungkin, itu mungkin untuk mempertahankan jiwanya sendiri.

Itu dulunya adalah teman Milim, dan itu bisa nampak bahkan jika itu hanya sedikit, bahwa intinya sedang berjuang keras sehingga tidak mengurangi cahaya yang tersisa di dalamnya.

“T-tapi... itu menjadi sangat kuat; Aku mungkin tidak akan bisa menembusnya tanpa menerapkan kekuatan yang cukup. Aku mungkin secara tidak sengaja menghancurkannya sepenuhnya ... ”

“Apakah kamu tidak belajar bagaimana mengendalikan kekuatanmu sebelumnya? Temanmu berusaha sangat keras, jadi kamu harus menunjukkan keberanian yang sama juga! ” Aku tidak akan membiarkan dia menemukan alasan apa pun sekarang.

Yang paling penting di sini adalah keberanian. Jika kita gagal — jika kita memiliki gagasan seperti itu dalam pikiran — apa yang bisa sukses, bisa juga akan gagal.

“Aku akan membantumu. Ikuti saja instruksiku dan berkonsentrasilah untuk melepaskan kekuatan sihirmu sepenuhnya!”

Aku bermain keren ketika aku mengatakan bahwa aku punya rencana, tetapi sebenarnya tidak ada. Itu semua akan bergantung pada Milim hanya untuk mengeluarkannya.

Tapi ini bukan percobaan pertamanya. Aku telah menyaksikan dia melakukannya sekali sebelumnya dan itu sangat sukses. Skala kali ini berbeda, tetapi sama saja.

“Baik. Aku percaya padamu, Rimuru! ”

“Benar, andalkan saja aku!” Aku bertindak penuh percaya diri.

Ini akan berdampak besar pada suasana hati semua orang. Pikiran kegagalan saja sangat menakutkan. Tapi tidak ada jalan lain. Hanya aku yang bisa melakukan ini.

Aku akan mengandalkanmu, Raphael!

《 Dipahami. Serahkan padaku, tuanku! 》[22]

Aku selalu mendorong tanggung jawabku kepada orang lain dan tidak berdaya dalam situasi ini. Sekarang aku benar-benar harus bertindak.

Jangan takut gagal. Semuanya akan baik-baik saja. Aku mencoba meyakinkan diriku sendiri.

“Tidak apa-apa, terakhir kali kamu sudah sukses. Kali ini akan sama! Ayo lakukan Milim!”

“Ya! kau benar, maka ini dia, teman. Perhatikan dengan cermat sekarang, lihatlah kecerahan semua bintang di galaksi — Drago Bustaaa—! ”

Sebuah cahaya yang menyilaukan ditembakkan. Rasanya otakku akan terbakar menjadi abu bahkan jika aku menutup mata.

Milim melepaskan putaran kekuatan raksasa dan langsung menuju Chaos Dragon.

Kekuatannya yang tidak diketahui membentuk penghalang yang memengaruhi kilat Milim.

Kedua kekuatan mulai berbenturan.

Aku menganalisis gelombang energi dan menemukan sumber kekuatan Naga Kekacauan. Aku melakukan ini secara bersamaan sementara analisis Raphael-san membantu Milim mengendalikan kekuatannya.

Itu sangat berat. Kekuatannya sangat berat. Aku tahu bahwa magiculeku berkurang.

Dengan input energi sebanyak ini, Naga Kekacauan tampaknya masih belum melemah. Musuh yang tangguh. Aku hampir kehilangan harapan, tetapi jika kami menyerah di sini, semuanya akan pergi dengan sia-sia.

[22] Ruby text: YES MY LORD (never change Fuse)

Semua perencanaanku adalah untuk saat-saat seperti ini. Aku sangat mempercayai ini dan memberikan semua yang kumiliki.

Di satu sisi, aku mencoba menenangkan diriku, dan di sisi lain, aku perlahan-lahan mencoba menyingkirkan roh jahat yang menjebak Naga Chaos.

Seluruh proses berlangsung sekitar satu detik...

Namun, aura yang berat dan menindas yang kurasakan dalam sekejap itu sepertinya bertahan selamanya.

Aku melihatnya!

Inti Naga Chaos yang tidak terkontaminasi. Itu masih bersinar dengan cahaya redup.

Aku belum bisa istirahat.

Ada kabut hitam yang dibentuk oleh 'Keserakahan' dan roh jahat kebencian. Bahkan jika aku mengekstraksi semua itu, itu mungkin masih menyebabkan kerusakan mental nantinya. Aku harus melanjutkan dengan sangat hati-hati.

Operasi berlanjut.

Tiba-tiba, kabut hitam menghilang. Yuuki pasti mengalahkan Mariabell!

“Baiklah, sekarang kita punya kesempatan!” *Aku akan menggunakan ini untuk menang.*

Aku mengaktifkan ‘Gluttonous King Beelzebub’.

“Milim, mari kita ambil kesempatan ini untuk menyelesaikannya, bisakah kamu meningkatkan inputmu?”

“Serahkan saja padaku! UHHHHHHH, Drago Nova!”

Mengikuti instruksiku, Milim mulai menunjukkan kemampuannya yang sebenarnya.

Dengan Ini sekali lagi, membuatku sadar betapa kuatnya Milim. Bagaimana mungkin baginya untuk menempatkan kekuatan yang lebih besar pada titik itu? Fakta bahwa dia dengan santai melakukan teknik-teknik terbaik seperti ini menunjukkan bahwa dia berada pada level yang berbeda denganku.

Ahh, tidak, tidak. Ini bukan waktunya untuk membuat semua orang terkesan.

“Oke, Chaos Dragon. Kami akan membebaskanmu sekarang,” gumamku, memulai langkah terakhir.

Pengaturan waktu adalah kuncinya.

Tubuh spiritual Naga Kekacauan telah bocor, dan sihir Milim telah menghancurkannya, bersama dengan tubuh astralnya.

Aku menyaksikan semua itu, dan sebelum Milim menghancurkan intinya, aku perlu mengeksekusi 'Devour Soul'.

Mengabaikan ruang dan waktu, 'Gluttonous King Beelzebub' diaktifkan.

Selama aku bisa melihat, itu akan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat daripada sihir Milim.

Kemudian rencanaku berhasil. Aku berhasil mendapatkan inti Chaos Dragon yang rusak.

Saat 'inti' yang mengelola konten magicule besarnya menghilang, Naga Chaos mulai runtuh.

Tapi justru itulah masalahnya.

“R-Rimuru, ini buruk! Itu akan meledak!”

Melihat sinyalku, Milim menghentikan sihirnya. Tapi masih ada medan energi raksasa yang cukup kuat untuk mengisi ruang yang tersisa.

Tabrakan kekuatan bentrok telah menciptakan cluster energi super padat. Itu akan segera mulai tidak stabil. Cepat atau lambat, itu akan menyebabkan ledakan besar. Bahkan Milim tidak akan bisa menangkisnya. Dia menatapku dengan cemas.

Tapi aku sama sekali tidak panik. Menurut perhitungan Raphael, aku seharusnya bisa mengelola banyak hal.

“Jangan khawatir, aku akan memikirkan sesuatu!”

“Apakah kamu benar-benar punya rencana?” Milim cukup terkejut.

Pandangannya yang mengagumi sangat memuaskan, tetapi jika aku mengacaukannya, itu akan sangat memalukan — tapi jangan bicarakan kemungkinan itu sekarang.

Ini akan baik-baik saja, bukan, Raphael-sensei? Aku tidak sengaja bertanya secara internal. Apakah itu akan membuatnya marah padaku?

《 Tidak, tidak ada masalah. 》

Seperti biasa, sensei menjawab dengan tenang. Tampaknya semuanya sudah selesai, betapa meyakinkannya.

Aku tersenyum dan menatap apa yang dulunya adalah Chaos Dragon. Tidak ada yang tersisa kecuali bangkai. Jadi, tidak perlu menahan diri.

“Habiskan semuanya, Gluttonous King Beelzebub!”

Mempertimbangkan seberapa besar cluster energi, dapatkah ia benar-benar mengkonsumsi semuanya?

Beelzebub mulai menunjukkan kekuatannya, melahap kekhawatiranku juga. Itu jauh melebihi harapanku dan memakan semuanya. Seolah tidak ada yang terjadi.

“Apakah sudah selesai ...?”

Tidak, belum, kita masih perlu mencoba dan menyelamatkan temanmu.”

“Eh? Bisakah kita benar-benar menyelamatkannya?”

“Iya. Aku sudah mempersiapkan hal untuk situasi semacam ini!” Itu benar-benar bohong!

Aku mengeluarkan ‘Emulated Soul'.

“...?”

Mengabaikan Milim yang bingung, aku memusatkan kehendakku.

Secara teoritis, ini akan berhasil. Memang, Raphael-san bisa menjamin itu. Aku hanya perlu menaruh kepercayaanku di dalamnya. Meluruskan punggungku, Aku memiliki keyakinan bahwa itu akan berhasil ketika aku mulai bekerja.

Aku perlu mengambil setiap serpihan inti yang patah dan menempatkannya di 'Emulated Soul'. Sebelum itu, aku menggunakan ‘Devour Soul’ku untuk menggabungkan potongan kecil. Itu lebih mudah dari yang kubayangkan.

Masalahnya adalah sesudahnya.

Apakah inti dapat dengan aman menempati 'Emulated Soul'... Itu tidak bereaksi.

Aku kehilangan ketenangan. Meskipun aku terlihat tenang, aku berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan masalah ini.

Apa yang harus aku lakukan sekarang?

Sebuah klise dalam banyak fiksi tiba-tiba terlintas di benakku.

“Milim, apakah Naga Kekacauan memiliki nama?”

“Maksudmu... sebuah nama? Itu—”

Itu tidak memiliki? Sial, aku harus tetap tenang dan mencari tahu sesuatu yang lain kalau begitu...

“Ini disebut Gaia! Aku memikirkan hal itu sejak lama dan akan menamainya suatu hari. ‘Namanya' adalah Gaia!”

Jadi memang ada satu. Itu meyakinkan. Aku membisikkan nama 'Gaia'. Itu nama yang cukup bagus.

Nama kamu adalah Gaia.

Kenapa kamu tidak bangun sebelum temanmu mulai menangis.

Akhirnya, 'Emulated Soul' mulai bersinar dengan ringan.

Berhasil. Jiwa sekarang memiliki inti. Aku menggunakan 'Master Core' untuk menyelimuti 'Emulated Soul' milik Gaia. Dengan hal itu, 'Avatar Core' selesai. Kemudian pekerjaanku di sini akhirnya selesai.

Pada titik ini, waktu akan menyelesaikan segalanya. Ketika luka pada inti Gaia sembuh, itu akan dihidupkan kembali dalam bentuk yang ideal. Gaia tidak menggunakan avatar; Inilah tubuh aslinya. Itu akan berubah menjadi monster baru dan dilahirkan kembali di depan Milim.

“Itu berhasil, Milim. Ini adalah Gaia baru. Belum lahir, itu seperti telur.”

Aku selesai saat diriku menyerahkan 'Avatar Core' ke Milim.

“Hmm, hmm! Aku tahu semuanya akan berhasil jika aku serahkan kepadamu. Aku memiliki kepercayaan padamu, Rimuru. Terima kasih terima kasih!”

Sangat menyenangkan melihat betapa bahagianya dia. Untungnya, kali ini aku tidak gagal.

Tetapi yang lebih penting, aku bisa melihat senyum bahagia Milim. Itu membuat aku senang juga.

“Mari kita kembali. Tentunya, semua orang khawatir.”

“Ya! Aku akan memberi tahu semua orang tentang pertempuran epikku!” Iya iya

Yang sedang berkata, terima kasih tuhan Milim ada di sini.

Ini bukan sesuatu yang bisa aku tangani.

Kastil itu muncul di cakrawala. Aku bisa melihat semua temanku. Mereka semua menunggu dengan penuh semangat, dan aku senang bahwa semua orang baik-baik saja.

Sekarang masalah telah diatasi.

Aku benar-benar ingin kembali dan bersantai sedikit.

Mandi dan minum bir.

Dipenuhi dengan sukacita, Milim dan aku kembali ke party kami.

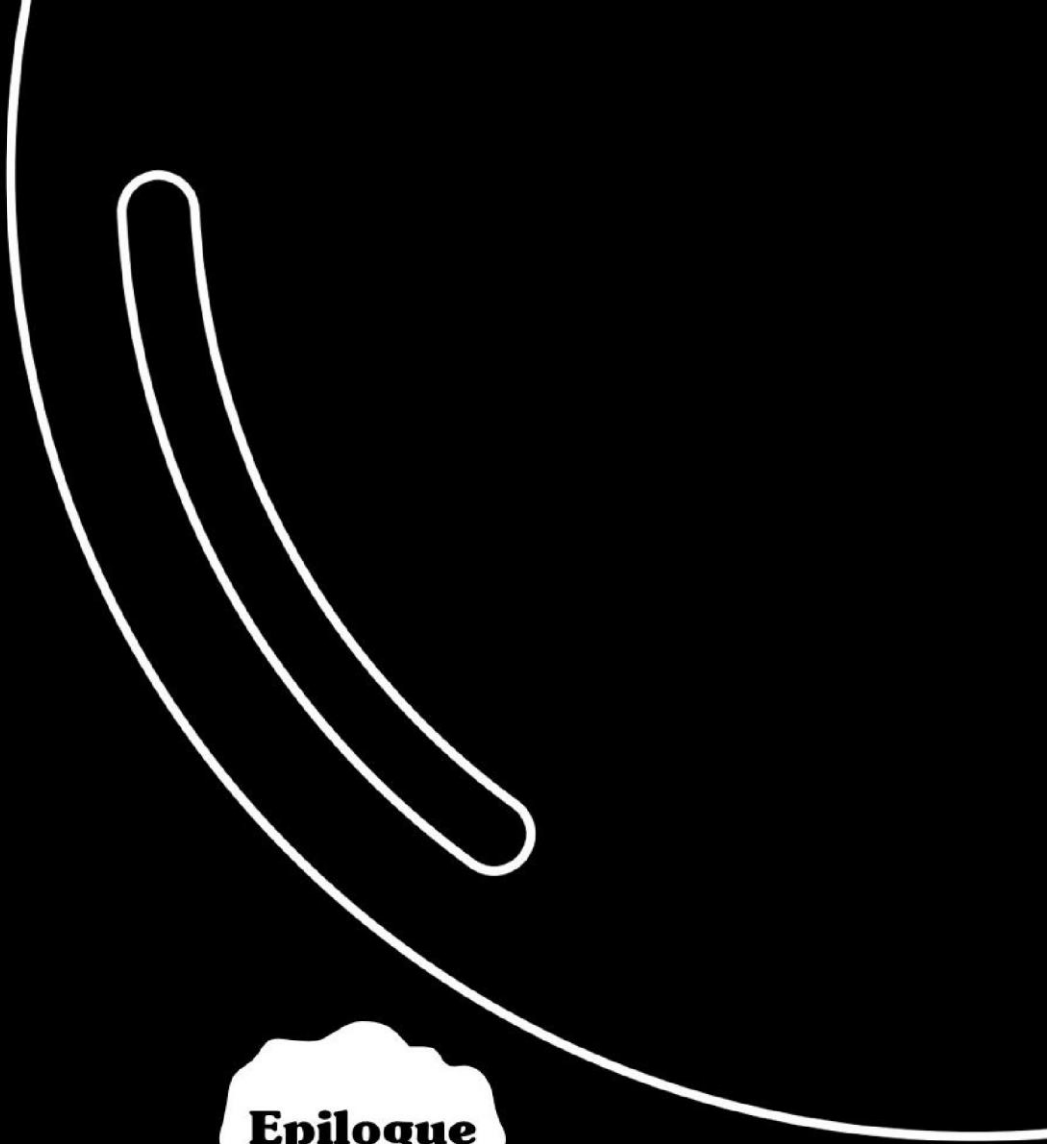

Epilogue

The Final Winner

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Epilogue
Pemenang Terakhir

Yuuki telah memperoleh kekuatan Mariabell.

“Kuharap Anda sudah memberi tahu kami sejak awal.”

“Hahaha, bukankah aku sudah memberitahumu bahwa itu tidak mungkin? Berkat metodeku, bahkan Mariabell terjebak dalam lingkaran itu. ”

“Tapi itu sangat melelahkan bagiku untuk menjauhkan semua bawahanku!”

Ketika Yuuki bertarung dengan Rimuru, untuk menjaga rahasia kekuatan Yuuki, Kagali telah mencoba menarik perhatian krunya. Dia takut Rimuru akan melihat tindakannya jika dia melakukan sesuatu yang mencurigakan, jadi dia sangat berhati-hati.

Terlihat oleh orang lain bahkan tidak akan menimbulkan masalah, menurut pendapat pribadi Yuuki. Bahkan jika musuh-musuhnya mengetahui tentang kemampuannya untuk meniadakan Skill, mereka masih tidak akan bisa melawannya dengan mudah. Itu adalah kartu as untuk Yuuki, tapi jelas bukan kartu asnya.

“Aku melakukan itu karena aku percaya padamu. Kami berhasil menyelesaikannya dengan baik, jadi berhentilah mengeluh. ”

“Kamu sepertinya telah merampas kekuatan Mariabell miliknya, apakah itu bagian dari rencanamu juga?”

“Ya, maksudku, semacam itu. Deadly Dins adalah Skill terkuat di antara Skill Unik. Itu sebabnya aku selalu menginginkannya. Aku mendengar bahwa jumlah 'Hasrat' yang dimiliki seseorang adalah yang mendorong kekuatan ‘Serakah', oleh karena itu aku akan menjadi pemilik yang lebih baik darinya. Jadi begitulah yang terjadi.”

“Terkadang kamu benar-benar absurd. Orang normal tidak bisa merampok Skill orang lain, kau tahu?!”

“Mungkin. Tapi kali ini ‘Greed' yang memilihku. Dengan itu, aku masih tidak bisa menang melawan demon lord Rimuru jika berhadapan dengannya.”

“—Kau ada benarnya. Demon lord itu tidak masuk akal.”

“Serius. Tapi sekarang, kita bisa menyalahkan Mariabell atas semua perbuatan jahat kita. Aku bisa berjalan bebas dari segala kecurigaan. Untuk saat ini, kita harus tenang, tetapi kita akan lebih bersenang-senang,”

“Mengingat bagaimana hal-hal telah berkembang, terburu-buru tidak akan membantu. demon lord itu benar-benar teliti, sampai nampak menjijikkan. Saya mendapat banyak keluhan tentang rencana kami kali ini, tetapi Kukira saya harus menerimanya.” Keluhan Kagali terutama pada penghancuran makam.

Yuuki menjelaskan kepada Rimuru bahwa Mariabell bunuh diri dengan menyalakan reaktor mesin. Dia ingin menghancurkan bukti. Ledakan itu hanya menutupi level terendah, dan kerusakannya tidak separah yang diperkirakan — itulah penjelasan Yuuki.

Yang benar adalah dia meledakkan bom sihir yang sudah ditempatkan sebelumnya, tetapi dia memutarbalikkan narasinya dengan mengatakan: 'Ledakan itu lebih kecil karena energi residu dalam reaktor mesin relatif rendah.’ Untuk membuat dirinya lebih bisa dipercaya, dia bahkan telah menebarkan sisa reaktor mesin yang sebenarnya. Tidak peduli bagaimana lawan mereka menanyai mereka, Yuuki siap berbohong sampai akhir.

Inilah yang membuat Kagali bermasalah.

“Lagipula, bukankah kamu berencana meninggalkan tempat itu? Jangan terlalu memikirkannya,” Yuuki meyakinkan.

Bagi Kagali, itu adalah kota tempat dia tinggal sejak lama. Setelah dia menangani semuanya, dia berencana untuk mengubahnya kembali menjadi kota yang hidup, seperti dulu. Namun sekarang bagian terpenting, makam, telah pergi. Tidak heran mengapa dia kesal.

"-Itu tidak benar. Ini masih seperti rumah kedua kami," Kagali mengangkat bahu, yang disambut Yuuki dengan senyum pahit.

"Kamu benar juga. Namun berkat ini, kami mendapat untung. Membersihkan namaku adalah tujuan kami. Selain itu, kami mengetahui bahwa 'Blood Shadows' yang dikirim oleh Mariabell mampu 'Sihir Suci'. Itu adalah terobosan besar."

"Memang. Aku memperhatikannya juga. Alasan di balik koneksi Dewan dengan Gereja Suci Barat adalah karena identitas sebenarnya rahasia pemimpin Dewan dari Five Elders."

"Betul. Itu diliput di berita juga. Itu adalah topik yang cukup panas untuk sementara waktu, pada kenyataannya — perang saudara di Farmus menyebabkan reputasi para pahlawan menurun. Itu juga sangat mengurangi pengaruh Dewan pada Gereja Suci Barat. Ini juga menunjukkan fakta lain! Kakek buyut Mariabell, Granbell Rosso, mungkin salah satu dari 'Tujuh Celestial Sages'."

"Aku mengerti... Seperti yang diharapkan dari Yuuki-sama, pengamatan yang tajam."

Kagali juga mengamati dengan seksama. Pengambilan kesimpulan yuuki dalam arti tertentu, sama dengan apa yang dia curigai. Karena itu, dia sekarang dapat mengkonfirmasi masalah ini.

Yuuki kemudian menatap Kagali dengan senyum jahat di wajahnya.

"Kurasa, aku masih bisa menangani tingkat deduksi ini. Dibandingkan dengan itu, aku menemukan sesuatu yang jauh lebih penting, apakah kau tahu apa itu?"

Dia menatap Kagali saat dia selesai, tampaknya mengamati reaksinya. Kagali hanya tahu begitu banyak informasi, jadi dia mengangkat tangannya seolah berkata, “Aku menyerah.”

“Aku mencoba untuk mengetahui operasi Mariabell kali ini. Dia bertindak sangat tergesa-gesa, bukan? Bahkan jika dia telah membunuh Demon Lord Rimuru, Veldora mungkin akan keluar membuat hujan kekacauan. Memanipulasi Naga Chaos juga akan membuat Demon Lord Milim marah. Apakah kau juga gugup? kau takut Milim akan melihat penyamaranmu, bukan? Aku berpikir bahwa dia terlalu ceroboh untuk melemparkan dirinya melawan demon lord yang berbahaya, serta ‘Naga Sejati'. ”

“Sekarang kamu sudah megungkapkannya, itu terdengar sedikit ...”

“Tidak mungkin Mariabell bisa mengabaikan risiko seperti itu. Dengan logikanya, setiap hasil seharusnya memiliki solusinya yang direncanakan. Lalu, apa solusi untuk kasus ini?” Yuuki menatap lurus ke arah Kagali saat dia bertanya. Dia sebenarnya tidak punya jawaban, tetapi malah mencoba mengatur pikirannya dengan pertanyaan yang diajukan.

“Kamu benar... Dugaanku adalah mungkin dia sudah yakin keselamatannya terjamin?”

“Itu dia, tapi aku tidak berpikir itu keseluruhannya.”

“Mungkin dia menyadari dia harus berkorban, dan menguatkan tekadnya untuk menyerah pada jumlah minimum? Dia nampaknya takut Demon Lord Rimuru akan menaikan kekuasaannya. Mungkin masuk akal baginya untuk menderita beberapa kerugian pada tahap ini, untuk mendapatkan manfaat dalam jangka panjang...”

Mendengar ini, Yuuki mengangguk dengan “Hmm.”

“Yah, menurutku, tidak mungkin dia akan menggunakan taktik itu jika dia tidak tahu berapa banyak pengorbanan yang diperlukan. Kemungkinan besar sebaliknya. Jika kau dapat memperkirakan tingkat kerusakan yang

akan ditimbulkan tindakanmu, kau mungkin akan dapat langsung mengetahui biaya dan manfaat tindakanmu. ”

“—Dengan itu artinya?”

“Bahkan jika Veldora dan Milim kehilangan kendali, Mariabell punya cara untuk berurusan dengan keduanya — aku punya cukup bukti untuk mendukung klaim itu.”

“……”

“Jadi apa itu?”

“Apakah itu Granbell—?”

“Tidak.” Pada titik ini, Yuuki sudah menemukan jawabannya. Senyum muncul di wajahnya saat dia memandangi Kagali.

“Siapa yang berperang melawan Laplace di Tanah Suci?”

“Demon Lord Valentine — AH!”

Melihat reaksi Kagali, senyum Yuuki melebar dengan kepuasan.

“Memang. Demon Lord Valentine sudah mati, namun di antara Eight Star Demon Lords, ada Valentine lain. Tentunya, demon lord yang sebenarnya lebih kuat dari yang palsu. ”

“Bahkan Valentine yang sudah meninggal bisa berdiri berhadapan denganku selama masa jayaku... Itu berarti...”

“Kesepakatan sebenarnya jauh lebih kuat! Selain itu, aku yakin bahwa pangkalan demon lord ada di dalam gereja—”

“Apakah kamu mengatakan bahwa Demon Lord Valentine sebenarnya Tuhan Ruminas? Tidak mungkin, bagaimana mungkin ...? ”

“Bisa jadi, dan kemungkinan besar memang demikian,” kata Yuuki dengan pasti ketika Kagali juga menyadari kebenarannya.

“Aku mengerti, itu akan menjelaskan... Untuk seseorang seperti Granbell, tidak akan aneh jika dia tahu yang sebenarnya.”

“Kau benar. Mariabell juga ikut campur. Justru karena dia tahu bahwa ketika dia membuat keputusan, percaya bahwa Tuhan Ruminas akan ada di sana untuk melindungi Bangsa-bangsa Barat. ”

Dengan penjelasan Yuuki, semua ini masuk akal.

Kagali hanya bisa menerimanya. Tidak ada ruang baginya untuk berdebat.

“Jika itu masalahnya, kita perlu merancang strategi baru.”

“Tentu. Tapi pertama-tama, kami akan sementara waktu memindahkan basis operasi kami ke 'Timur'.”

“Hehehe, kamu benar-benar orang yang menakutkan. Berbicara tentang menjaga hal-hal diam sementara juga berlarian dengan penuh semangat.”

“Itu wajar saja, karena aku akan menjadi penguasa dunia ini. Bukankah aku sudah berjanji pada kalian? Aku akan memerintah dunia ini!”

“Kamu benar. Hehe, hehehehe, aku menantikannya. Sungguh, sangat menantikannya. Clayman juga akan senang karenanya. ”

“Benar, itu sebabnya kamu harus benar-benar membantuku.”

“Itu sudah pasti. Termasuk kau juga. Tidakkah kamu berani mengkhianati kami sekarang, Yuuki-sama.”

“Tentu saja aku tidak akan. Aku pasti akan memerintah dunia. Dengan semua orang akan hidup bahagia selamanya!”

Yuuki dan Kagali tertawa, tertawa, dan tertawa.

Seperti bermain game, majin bersekongkol untuk mengambil alih dunia.

Untuk menguasai dunia — ambisi yang kekanak-kanakan — yang mereka tidak akan berhenti untuk mencapai apa pun...

***

Kami telah mengalahkan Naga Kekacauan dan menyelamatkan teman Milim.

Setelah kembali untuk memeriksa, kami menemukan bahwa lantai bawah reruntuhan terkubur. Menurut Yuuki, yang tampaknya baik-baik saja, Mariabell meledakkan dirinya karena merasa putus asa. Dia sepertinya ingin membawa aku mati bersamanya — apakah dia benar-benar pergi sejauh itu hanya untuk mengatasi diriku?

Setelah berpikir begitu, hal itu membuatku sedih.

Tapi kami adalah musuh, dan aku tidak bisa mengerti bagaimana keadaan berubah...

Tidak ada gunanya bagiku untuk terus jatuh ke titik rendah emosional ini. AKu perlu berbicara dengan Kagali-san dan melihat apakah kami dapat memulihkan reruntuhan. Itu akan memakan waktu, tetapi kami berencana untuk menggali seluruh lantai bawah. Kami akan melakukannya sedikit demi sedikit, dan menampilkan perangkat yang digali dari reruntuhan. Kastil ini rencananya akan didekorasi menjadi museum.

Kami juga berencana untuk membuat lebih banyak jalur untuk 'Kereta Ajaib' agar bisa terhubung ke sini dan menjadikan ini sebagai situs wisata. Aku tidak yakin berapa tahun lagi, di atas banyak masalah yang sudah kumiliki dalam daftar tugas. Paling tidak yang bisa kuyakini sekarang, tetapi itu hanya sampai kita menandatangani pakta non-agresi dengan Kekaisaran Timur, ini akan menjadi garis depan terdepan dari medan perang. Meskipun ini adalah bagian dari wilayah Milim, kami tetap tidak bisa gegabah.

Karena itu, kami hanya berencana untuk melakukan pekerjaan restorasi.

Negosiasi dengan Dewan juga berjalan dengan lancar. Setelah moderasi kami terhadap anggota Dewan, wewenang mereka telah sangat berkurang. Di sisi lain, Gereja Suci Barat telah berkembang, dan Yuuki tidak lagi di bawah kendali Mariabell, juga tumbuh lebih berpengaruh.

Dengan perkembangannya, Dewan menyerukan kekuatan pemersatu yang baru.

Itu adalah kita — atau lebih tepatnya, aku. Federasi Tempest telah menjadi faksi terbesar dalam Dewan. Kami memiliki Asosiasi Kebebasan yang dipimpin oleh Yuuki di belakang kami. Persyaratan dukungan tersebut adalah untuk menyediakan dana bagi Asosiasi Kebebasan, dan pada gilirannya mereka menyatakan kerjasama mereka dengan Federasi Tempest.

Hinata juga menyetujui masalah ini. Dia membenarkan bahwa itu akan bermanfaat bagi perdamaian di antara Bangsa-Bangsa Barat.

Jadi, aku bisa memupuk pengaruh besar di Bangsa-Bangsa Barat.

Pada catatan lain, aku senang bahwa Yuuki akhirnya bisa menghilangkan kecurigaannya. *Berkat itu, kami dapat dengan percaya diri membangun hubungan yang saling mendukung.*

《 Negatif. Kecurigaan dikonfirmasi. Individu 'Yuuki Kagurazaka' memang bertindak sesuai dengan kehendaknya sendiri. 》

Eh? Tunggu sebentar, mengapa kamu tidak mengatakan apa-apa sampai sekarang!?

《 Jawab. Karena prinsip tindakan itu mudah dan tersedia. 》

Itu sebabnya? Tidak, aku mengerti sekarang, aku akhirnya mengerti sekarang... Apakah Raphael-san tidak menyebutkan ini demi aku?

《……》

Itu semua karena aku terlalu naif. Aku ragu apakah akan membunuh Mariabell atau tidak. Seharusnya aku tidak ragu demi masa depan. Jika dia mencoba untuk menyakitiku, keraguanku akan hilang. Tetapi, karena mereka tidak benar-benar membuat terlalu banyak masalah bagi kami, aku merasa bahwa tidak perlu membunuhnya.

Ada juga Kai. Aku juga merasa bahwa aku sudah berlebihan, setelah membunuhnya. Itu juga salah satu alasan bagiku untuk tidak melakukan hal yang sama pada Mariabell.

Aku tidak bisa membunuh Mariabell — jadi kau membuat keputusan untuk tidak memberi tahu aku tentang hal itu.

《...Ya. Saya merasa bahwa itu perlu.》

Beraninya kau bertindak sendiri—! Aku tidak bisa mengatakan itu.

Bahkan, seperti yang diperkirakan Raphael-san, Yuuki membunuh Mariabell tanpa banyak gentar. Namun dengan semua bukti yang berhasil dihancurkan, dia tidak perlu khawatir. Raphael-san pasti mengira seseorang seperti ini akan mudah ditangani.

Aku tidak punya alasan untuk mengeluh. Tetapi aku juga merasa frustrasi. Itu semua karena ketidakmampuanku sendiri sehingga Raphael-san harus khawatir tentang diriku...

《 Negatif. Bukan itu masalahnya. Saya hanya tidak ingin Master terlalu memikirkan masalah ini.》

Terima kasih. Untuk membantuku menghindari kesalahan sesudahnya juga.

Sementara aku senang dengan hasil ini, aku tidak bisa membiarkan ini terjadi di masa depan. AKu harus menghadapi apa yang akan datang dan mengambil keputusan berdasarkan keinginanku sendiri. Atau kalau tidak, bagaimana aku akan memenuhi syarat untuk menjadi master Raphael? Aku

tidak akan bisa tumbuh jika aku selalu bertindak kekanak-kanakan dan bergantung pada orang lain.

Selalu katakan yang sebenarnya mulai sekarang, aku memberi tahu Raphael. Sehingga aku akan menghadapinya dengan serius.

《 Dipahami. Sesuai keinginan Master. 》

Tidak peduli apa motif Yuuki, aku akan menghancurkan ambisinya. Aku tidak sendirian dalam perjalanan ini; Aku memiliki teman dan mitra yang dapat diandalkan.

Benarkan? Dengan Wisdom King Raphael, aku tidak akan menyimpang dari jalan yang benar. Aku percaya ini dari lubuk hatiku.

Lalu pada saat itu, sementara hanya sebentar, kupikir aku merasakan Raphael “tersenyum” dengan gembira.

LATTE ART

ILLUSTRATION BY TAIKI KAWAKAMI

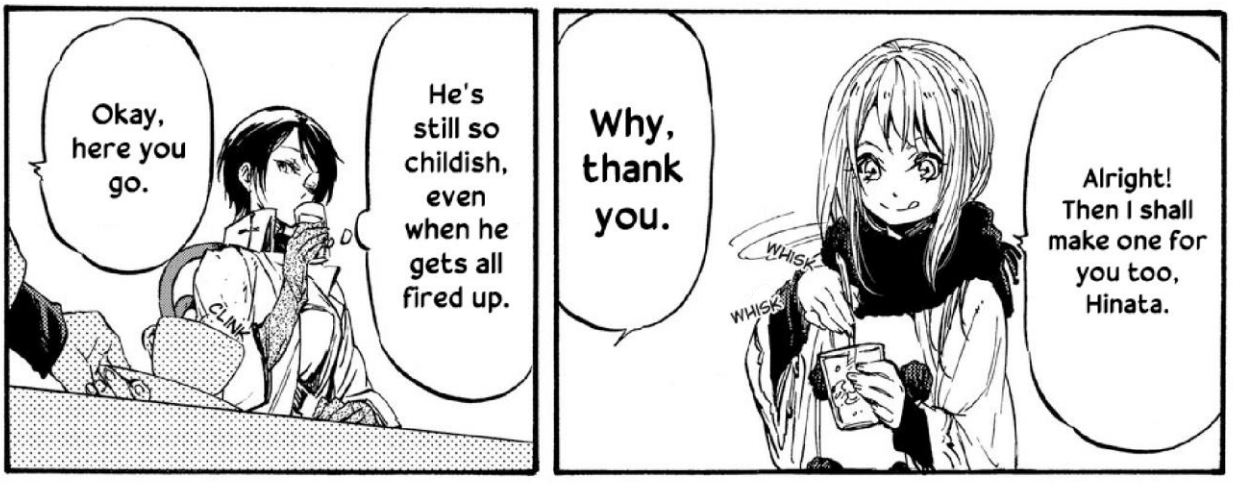

VELDORATTE ART

IT SEEMS THAT 3D LATTE ART WAS NOT YET POPULAR WHEN HINATA WAS STILL IN JAPAN.

Congrats on Volume 10!
WE ALSO LOOK FORWARD TO YOUR SUPPORT OF THE SPIN-OFF MANGA 'A TRAVEL GUIDE TO THE LAND OF MONSTERS'!

Author's Afterword

Lama tidak bertemu, semuanya. Ini Fuse.

Saya akan melupakan menulis kata penutup saat ini. Alasannya karena volume ini adalah yang memiliki halaman paling banyak ditambahkan dalam sejarah novel ringan Tensura, bahkan setelah upaya memotong hal-hal itu.

Suara Editor I-san yang menyerah berjuang benar-benar tak terlupakan.

Tapi! Ternyata, pada akhirnya, ada beberapa halaman tersisa. Mereka menyuruh saya untuk menulis kata penutup sekitar lima halaman.

Saya menyebutkan ini sebelumnya, ketika saya pergi ke toko buku untuk membaca novel ringan, saya pertama-tama akan membaca uraian kata sebelum memeriksa kata penutup. Kadang-kadang saya bahkan akan menentukan apakah karya itu menarik atau tidak berdasarkan kata penutup.

Selain itu, bahkan jika pekerjaan itu adalah bagian dari seri besar, saya masih akan membaca kata penutup untuk pertama memeriksa apakah ada informasi baru, kapan volume berikutnya akan dirilis, dll. Itu kebiasaan saya untuk memeriksa sebelum membaca buku yang sebenarnya .

Itulah sebabnya secara pribadi saya merasa bahwa "Kata penutup itu penting," tetapi ketika tiba saatnya saya menulisnya, itu adalah cerita yang berbeda ...

Tidak, sebenarnya, Kukira bahkan jika saya menulis tentang kehidupan pribadi penulis, tidak banyak orang akan tertarik. Namun jika saya membahas sesuatu yang berkaitan dengan seri, itu akan menjadi spoiler. Alih-alih menulis kata penutup, mungkin lebih baik menulis lebih banyak di cerita utama. Mungkin itulah yang dipikirkan banyak orang saat ini.

Jika pembaca ingin mendengar tentang hal-hal seperti ini khususnya, silakan hubungi bagian editorial GC Novels!

Mungkin akan tercermin dalam buku ini.

Sekarang, mari kita ngobrol sedikit tentang volume kali ini.

***

Mengenai pistol yang diperkenalkan dalam volume ini, ada cerita yang tak terhitung di belakangnya.

Ini adalah pertama kalinya saya menggunakan angka Arab. Itu adalah nama pistol yang sebenarnya ada di kehidupan nyata, 'Walther P99'. Kami akan menggunakan kanji untuk angka-angka itu, tetapi tampaknya senjata dari dunia nyata adalah pengecualian untuk itu.

Senjata yang digunakan Glenda dalam novel itu adalah pistol semi-otomatis yang dikembangkan oleh produsen senjata Jerman, Walther. Dan tentu saja, itu nyata.

Pada awalnya, saya sedang mempertimbangkan apakah saya harus menggunakan pistol yang diproduksi oleh Beretta, seperti M92 atau PX4, tetapi jika aku melakukannya, itu mungkin akan bercampur dengan karakter Beretta. Itu sebabnya aku merasa sangat frustrasi ketika mencoba memutuskan senjata mana yang harus dipilih, sebelum akhirnya memilih P99.

Berbicara tentang Walther, P38 hal itu cukup terkenal. Master Pencuri yang sangat populer (Lupin III)[23] Juga menggunakan senjata ini, jadi sangat terkenal. Saya awalnya ingin mendapatkan beberapa pengaruh, tetapi akhirnya memutuskan untuk tidak melakukannya.

[23] Lupin the Third is a Japanese manga series.

Glenda-san adalah wanita, jadi senjata yang lebih kecil dan lebih kompak mungkin lebih cocok untuknya. Berdasarkan pertimbangan ini, saya memilih senjata yang diperkenalkan kali ini, 'Walther P99'.

Namanya hanya muncul sekali, tetapi untuk menulis tentang itu, saya meneliti banyak dan bahkan membeli versi airsoft itu. Saat itulah aku ingat aku menginginkannya ketika aku masih kecil. Kukira ini dapat dianggap sebagai saya memenuhi impian masa kecil, sekarang saya memiliki uang sebagai orang dewasa — eh, tetapi saya ngelantur.

Itu jenis pistolnya. Saya berencana untuk membuatnya muncul beberapa kali di masa depan juga.

Ada pistol tipe mekanik dan ajaib. Sementara pistol yang dimaksud memiliki nama yang sama, keduanya sangat berbeda satu sama lain. Misalnya, senjata yang dibawa Rimuru ke penjelajahan hanyalah salinan yang dibuat ulang. Penampilannya hanya mirip. Tampaknya juga membutuhkan bubuk mesiu, tetapi saya merasa ada terlalu banyak kerumitan. Tidak bisakah kita membuatnya sedikit lebih sederhana? Itu sebabnya saya memberi pistol terakhir beberapa modifikasi ajaib.

Lebih jauh, dalam buku itu saya mengisyaratkan fakta bahwa Kekaisaran juga memiliki senjata. Jadi, saya berencana untuk menulis sesuatu yang sama sekali berbeda untuk mereka. Saya hanya membuat senjata yang dimodifikasi ajaib dengan mengacu pada cara yang dipikirkan Rimuru dan yang lainnya.

Itulah yang saya rasakan. Tetapi ada juga masalah lain.

Di sisi iblis, aku merencanakan bahwa untuk klan yang sama, mereka akan dinamai supercar. Di sisi lain, seri boneka sihir, seperti Beretta, akan dinamai produsen senjata.

Dalam novel web, Beretta tidak memiliki saudara laki-laki.

Jadi apa yang harus kita lakukan?

Alasan mengapa kami menyebutkan penamaan Walther adalah harapan bahwa Rimuru akan mengingat masalah ini ...

Sig, Colt, Glock, Mauser, Mateba, Remington. Ada juga si kembar, Heckler dan Koch. Ada juga banyak kandidat lain, tetapi ini adalah satu-satunya yang berhasil. Orang-orang ini, sebagai rekan Beretta, pasti akan bersinar di Federasi Tempest.

Mengetahui latar belakang mereka sendiri akan melelahkan, jadi tolong jangan biarkan mereka diperkenalkan — aku hampir bisa mendengar seseorang menangis di sepanjang garis ini, jadi mungkin tidak perlu memperkenalkannya. Namun, saya berharap bahwa, di masa depan, mereka dapat diperkenalkan di cerita sampingan dan IP Tensura lainnya.

Dan ini adalah kisah yang tak terhitung tentang senjata.

***

Di sini, di akhir buku ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah saya kumpulkan dari kehidupan sehari-hari saya.

Pertama-tama, saya ingin berterima kasih kepada Editor I-san yang selalu membantu memberikan informasi kepada saya. Dengan bertambahnya halaman, saya minta maaf atas kerja ekstra ini. Tetapi karena Anda mengatakan bahwa itu baik untuk pembaca, sebagai penulis, saya merasa lega. Suasana hati saya benar-benar membaik setiap kali saya berbicara dengan Anda melalui telepon, jadi saya akan mengandalkan Anda di masa depan juga!

Ada juga Mitz Vah-sensei yang telah memberikan seri ini ilustrasi indah setiap saat. Terima kasih atas kerja keras Anda merancang Mariabell. Terima kasih, karakternya dibuat dengan sangat baik. Saat saya menulis kata penutup ini, Anda harus bekerja keras pada sampul dan ilustrasi Volume 10.

Bahkan sebagai penulis, saya juga menantikannya!

Serial ini hanya dapat diterbitkan dengan dukungan korektor, perancang, dan orang lain.

Terima kasih banyak!

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pembaca. “That Time I Got Reincarnated as a Slime” akhirnya berhasil menembus volume kesepuluh. Terima kasih kepada semua pembaca untuk mengikuti seri hingga hari ini. Untuk membalas dukungan semua orang, saya akan bekerja lebih keras di masa depan dengan tujuan untuk mengakhiri seri ini suatu hari nanti.

Silakan terus mendukung “That Time I Got Reincarnated as a Slime”!

That Time I Got Reincarnated as a Slime 10

By 伏瀬

Author: Fuse (伏瀬)

Illustration: Mitz Vah

Translation: DasRay, Anna

Editors: Voxel, Squishy, Sushi, Censored

Proofreader: Apollo, Mimisan, Sierra, Dylan, Omni, Limitless Potential

Special thanks: Seikirin (Illustrations)

Chinese source: https://www.wenku8.net/book/1787.htm (By: 轻之国度)

This translation is fan-made and free to access by the public. **This is not to be used in any commercial means**. The translators or editors are not liable to any action of the readers. Please respect the fair use of our translation as well as Fuse's work.

All rights reserved - 伏瀬 and MICRO MAGAZINE

LN fan translation Feedback Form:
https://forms.gle/UUmkEyvNDShd5RGNA

We welcome all constructive feedback and suggestions for our work.

3rd Edition, Volume 10.03

That Time I Got Reincarnated as a Slime 10

Story by Fuse, Illustration by Mitz Vah